DINKES JABAR
DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA BARAT

GERMAS
Gerakan Masyarakat Hidup Sehat

PROFIL KESEHATAN JAWA BARAT TAHUN 2021

@dinkesjabar
https://diskes.jabarprov.go.id

SAMBUTAN KEPALA DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA BARAT

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillah Kami panjatkan puji syukur kepada Allah Subhanahu wa ta'ala, saya menyambut gembira atas terbitnya profil kesehatan Jawa Barat 2021 sebagai publikasi data dan informasi kesehatan yang komprehensif. Tentunya publikasi dapat digunakan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan pada setiap proses manajemen kesehatan. selain itu profil kesehatan juga merupakan pemenuhan hak terhadap akses informasi dan edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggung jawab.

Dukungan data dan informasi kesehatan yang akurat, tepat, dan cepat sangat menentukan dalam pengambilan keputusan dalam menetapkan arah kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan yang tepat, oleh karena itu, saya berharap upaya peningkatan kualitas profil kesehatan Jawa Barat terus dilakukan, baik dari segi ketepatan waktu, validitas, kelengkapan, dan konsistensi data.

Untuk meningkatkan kualitas data maka harus dibangun sistem pemantauan kualitas data, sehingga data rutin menjadi data yang akurat, valid, *reliable* (handal) *up to date*, dan selain itu untuk menjamin validitas data dalam menerima informasi perlu dipikirkan konsep satu data sehingga setiap tahapan pemerintahan memiliki data dan informasi yang sama. Syarat untuk menjamin terwujudnya satu data diperlukan minimal 3 syarat yaitu sistem pelaporan harus dalam satu portal data, standar data yang sama dan meta data yang sama, sehingga pertukaran dan integrasi data harus dapat dilakukan dengan mudah.

Kegiatan penilaian kualitas data harus terintegrasi dengan kegiatan program, sehingga hasil penilaian kualitas data harus diintegrasikan dengan laporan tahunan kinerja program, semoga terbitnya Profil ini menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dan arah program pembangun kesehatan demi tercapainya peningkatan derajat kesehatan di Jawa Barat.

Bandung, November 2022

Kepala Dinas Kesehatan
Provinsi Jawa Barat

dr. R NINA SUSANA DEWI, Sp.PK(K)., M.Kes., MMRS

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Alhamdulillah kami panjatkan puji syukur Kepada Allah Subhanahu wa ta'ala, berkat ridho dan karunia-Nya penyusunan Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2021 dapat diselesaikan. Ucapan terimakasih dan penghargaan kami sampaikan kepada semua pihak yang berkonstribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2021.

Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2021 merupakan publikasi data dan informasi situasi kesehatan di Provinsi Jawa Barat selama tahun 2021, yang terdiri dari 7 bagian utama yang terdiri dari Demografi, Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan UKBM, Sumber Daya Manusia Bidang Kesehatan, Pembiayaan Kesehatan, Kesehatan Keluarga, Pengendalian Penyakit, Pemberdayaan Masyarakat dan Penyehatan Lingkungan. Sumber data profil kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2020 berasal dari data profil kesehatan di 27 Kabupaten Kota di Jawa Barat berserta lembaga lain yang mempunyai data terkait di bidang kesehatan diantaranya Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat dan Disdukcapil Provinsi Jawa Barat.

Besar harapan kami Profil Kesehatan Tahun 2021 bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan data kesehatan baik lembaga maupun masyarakat. Saran dan kritik sangat kami harapkan untuk perbaikan publikasi Profil Kesehatan Jawa Barat pada tahun mendatang.

Bandung, November 2022

Sekretaris Dinas Kesehatan
Provinsi Jawa Barat

DR. H. Firman Adam, S.P.d., M.M.Pd.

DAFTAR ISI

		HALAMAN
SAMBUTAN KEPALA DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA BARAT		i
KATA PENGANTAR		ii
DAFTAR ISI		iii
DAFTAR GAMBAR		vi
DAFTAR TABEL		xii
BAB I	**DEMOGRAFI**	**1**
	A. KEADAAN PENDUDUK	2
	B. KEADAAN EKONOMI	6
	C. KEADAAN PENDIDIKAN	10
	D. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)	14
BAB II	**FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN & UKBM**	**17**
	A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT	17
	B. SARANA PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN (RUMAH SAKIT)	20
	1. Jumlah Rumah Sakit	20
	2. Jumlah Sarana Tempat Tidur	21
	C. SARANA PELAYANAN KESEHATAN DASAR LAINNYA	22
	D. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT	23
BAB III	**SUMBER DAYA MANUSIA BIDANG KESEHATAN**	**27**
	A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN	27
	1. Tenaga Kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat	28
	2. Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit	32
	B. RASIO TENAGA KESEHATAN	33
BAB IV	**PEMBIAYAAN KESEHATAN**	**35**
	A. KEGIATAN BERSUMBER DANA APBD	35
	B. KEGIATAN BERSUMBER DANA APBN	37
BAB V	**KESEHATAN KELUARGA**	**49**
	A. KESEHATAN IBU	49

HALAMAN

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil 51
2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin 57
3. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas 59

B. KESEHATAN ANAK 61
1. Pelayanan Kesehatan Neonatal 64
2. Pelayanan Kesehatan Bayi 69
3. Pelayanan Kesehatan Balita 73
4. Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Balita Usia 6-59 Bulan 75
5. Imunisasi 77
6. Perbaikan Gizi 82

C. KESEHATAN ANAK USIA SEKOLAH 89

D. PELAYANAN KESEHATAN LANJUT USIA (LANSIA) 94

BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT 96

A. PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG 96
1. Tuberkulosis 96
2. HIV/AIDS dan IMS 100
3. Pneumonia 104
4. Diare 106
5. Kusta 110
6. Malaria 113
7. Demam Berdarah Dengue (DBD) 113

B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNIASI (PD3I) 117
1. Tetanus Neonatorum 117
2. Campak 117
3. Difteri 118
4. AFP (Non Polio) 119

C. PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR 120
1. Hipertensi 120
2. Diabetes Melitus 121
3. Deteksi Kanker Leher Rahim dan Tumor (Benjolan) 123

D. PELAYANAN KESEHATAN JIWA 124

E. PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN COVID-19 126

HALAMAN

BAB VII **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN** **130**

A. PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) 130

B. PENYEHATAN LINGKUNGAN 132

1. Akses Penduduk Terhadap Air Minum Memenuhi Syarat 132
2. Akses Penduduk Terhadap Fasilitas Sanitasi Layak 133
3. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) 134
4. Tempat Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat Kesehatan 136
5. Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Memenuhi Syarat Kesehatan 137

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN TABEL PROFIL

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar I.1	Peta Administrasi Provinsi Jawa Barat	1
Gambar I.2	Tren Perkembangan Penduduk Jawa Barat, Tahun 1971 s-d 2021 (Dalam Juta)	2
Gambar I.3	Jumlah Penduduk Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021 Berdasarkan Proyeksi Indonesia 2010-2035	3
Gambar I.4	Piramida Penduduk Provinsi Jawa Barat Tahun 2021	4
Gambar I.5	Kepadatan Penduduk Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021	4
Gambar I.6	Pertumbuhan Ekonomi Jawa Barat dan Laju Pertumbuhan PDRB Tahunan	7
Gambar I.7	Struktur PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha Tahun 2021	8
Gambar I.8	Persentase Kemiskinan di Jawa Barat Tahun 2012 s-d September 2021	9
Gambar I.9	Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Jenjang Sekolah Tahunan	12
Gambar I.10	Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Jenjang Sekolah Tahunan	13
Gambar I.11	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jawa Barat, 2012-2021	14
Gambar I.12	Umur Harapan Hidup Saat Lahir (AHH) Provinsi Jawabarat, 2010-2021	15
Gambar I.13	Harapan Lama Sekolah (HLS) Dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Provinsi Jawa Barat, Tahun 2010-2021	16
Gambar I.14	Pengeluaran Per Kapita Per Tahun Provinsi Jawa Barat Tahun 2010-2021	16
Gambar II.1	Jumlah Puskesmas di Jawa Barat Tahun 2015-2021	18
Gambar II.2	Jumlah Puskesmas dan Jejaring Puskesmas di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2021	18
Gambar II.3	Rasio Puskesmas terhadap Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021	20
Gambar II.4	Jumlah Tempat Tidur di Rumah Sakit di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2021	22
Gambar II.5	Persentase Sarana Pelayanan Kesehatan Dasar di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019 dan 2021	23

Gambar II.6	Persentase Desa dan Kelurahan Siaga Aktif di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2021	24
Gambar II.7	Persentase Posyandu Menurut Strata di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021	25
Gambar II.8	Rasio Posyandu Terhadap Desa/Kelurahan di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2021	25
Gambar III.1	Rasio Dokter Umum Terhadap Jumlah Puskesmas di Jawa Barat Tahun 2021	30
Gambar III.2	Rasio Perawat Terhadap Jumlah Puskesmas di Jawa Barat Tahun 2021	31
Gambar III.3	Rasio Bidan Terhadap Jumlah Puskesmas di Jawa Barat Tahun 2021	32
Gambar V. 1	Jumlah Kematian Ibu di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017-2021	49
Gambar V. 2	Persentase Kematian Ibu Menurut Penyebab Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021	50
Gambar V. 3	Jumlah Kematian Ibu (Dilaporkan) Berdasarkan Kabupaten/KotaTahun 2021	50
Gambar V. 4	Persentase Kematian Ibu Berdasarkan Kelompok Umur dan Persalinan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021	51
Gambar V. 5	Cakupan Pelayanan K1 dan K4 di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017-2021	52
Gambar V. 6	Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil K4 Menurut Kabupaten Kota di Jawa Barat Tahun 2021	53
Gambar V. 7	Cakupan Pemberian 90 Tablet Tambah Darah (Zat Besi) pada Ibu Hamil Menurut Kabupaten Kota di Jawa Barat Tahun 2021	54
Gambar V. 8	Cakupan Penangan Komplikasi Kebidanan Menurut Kabupaten-Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2021	55
Gambar V. 9	Cakupan Imunisasi Td 2+ pada Ibu Hamil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021	56
Gambar V. 10	Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2016-2021	57
Gambar V. 11	Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021	58
Gambar V. 12	Cakupan Pelayanan Ibu Nifas (KF3) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021	59
Gambar V. 13	Proporsi Pelayanan Masa Nifas (KF) WUS (Umur 15-49 Tahun) di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas Tahun 2018	60
Gambar V. 14	Cakupan Ibu Nifas Mendapatkan Kapsul Vitamin A Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021	61

Gambar V. 15	Angka Kematian Bayi di Provinsi Jawa Barat Menurut Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI)	62
Gambar V. 16	Jumlah Kematian Bayi di Provinsi Jawa Barat Tahun 2016-2021	62
Gambar V. 17	Penyebab Kematian Neonatal dan Post Neonatal di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021	63
Gambar V. 18	Jumlah Kematian Bayi (Dilaporkan) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021	64
Gambar V. 19	Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatal Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021	65
Gambar V. 20	Cakupan Penangan Kunjungan Neonatal (KN1) Di Jawa Barat Tahun 2017–2021	66
Gambar V. 21	Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2050	67
Gambar V. 22	Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap) Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017–2021	68
Gambar V. 23	Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021	69
Gambar V. 24	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017-2021	70
Gambar V. 25	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021	70
Gambar V. 26	Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapatkan Inisiasi Meyusui Dini (IMD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021	71
Gambar V. 27	Cakupan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Umur 0-6 Bulan Provinsi Jawa Barat Tahun 2017-2021	72
Gambar V. 28	Cakupan Bayi Baru Lahir Di Beri ASI Ekslusif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021	73
Gambar V. 29	Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Balita Provinsi Jawa Barat Tahun 2017-2021	74
Gambar V. 30	Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Balita Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021	75
Gambar V.31	Cakupan Pemberian Vitamin A pada Balita Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021	77
Gambar V.32	Cakupan Desa/Kelurahan UCI di Provinsi Jawa Barat Tahun 2016-2021	78

Gambar V.33	Cakupan Desa/Kelurahan UCI Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021	79
Gambar V.34	Cakupan Immunisasi pada Bayi di Provinsi Jawa Barat, Tahun 2017-2021	80
Gambar V.35	Cakupan Imuniasi Dasar Lengkap Pada Bayi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021	82
Gambar V.36	Cakupan Penimbangan Balita (Usia 0-59 Bulan) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021	84
Gambar V.37	Prevalensi Balita Gizi Kurang (BB/U) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021	86
Gambar V.38	Prevalensi Balita Pendek (TB/U) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021	87
Gambar V.39	Prevalensi Balita Kurus (BB/TB) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021	88
Gambar V.40	Cakupan Peserta Didik Kelas 1 SD/MI yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021	91
Gambar V.41	Cakupan Peserta Didik Kelas 7 SMP/MTS yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021	92
Gambar V.42	Cakupan Peserta Didik Kelas 10 SMA/MA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021	93
Gambar V.43	Cakupan Pelayanan Usia Lanjut (> 60 Tahun) yang Mendapatkan Skrining Sesuai Standar di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021	95
Gambar VI.1	Angka Notifikasi kasus Tuberkulosis per 100.000 Penduduk di Provinsi Jawa Barat Tahun 2016-2021	98
Gambar VI.2	Angka Notifikasi kasus Tuberkulosis per 100.000 Penduduk Menurut Kabupaten Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2021	99
Gambar VI.3	Angka Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Menurut Kabupaten Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2021	100
Gambar VI.4	Jumlah Kasus HIV Positif dan AIDS Yang Dilaporkan di Jawa Barat Sampai Tahun 2016-2021	101
Gambar VI.5	Kasus HIV Positif Berdasarkan Proporsi Kelompok Umur di Jawa Barat Tahun 2021	101
Gambar VI.6	Kasus HIV Positif Menurut Kabupaten Kota di Jawa Barat Tahun 2021	102
Gambar VI.7	Jumlah Kasus AIDS yang Dilaporkan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2016-2021	103
Gambar VI.8	Proporsi Kasus AIDS Menurut Jenis Kelamin di Jawa Barat Tahun 2021	103
Gambar VI.9	Proporsi Kasus AIDS Menurut Kelompok Umur di Jawa Barat Tahun 2021	104

Gambar VI.10	Cakupan Penemuan Pneumonia di Jawa Barat Tahun 2016-2021	105
Gambar VI.11	Cakupan Pneumonia pada Balita di Jawa Barat Tahun 2021	106
Gambar VI.12	Cakupan Pelayanan Penderita Diare semua Umur di Jawa Barat Tahun 2016-2021	107
Gambar VI.13	Cakupan Pelayanan Penderita Diare pada Balita Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021	108
Gambar VI.14	Kasus Diare Menurut Minggu Tahun 2018 di Jawa Barat	109
Gambar VI.15	Cakupan Pelayanan Penderita Diare pada Balita yang Mendapatkan Oralit dan *Zinc* Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021	110
Gambar VI.16	Angka Prevalensi dan Angka Penemuan Kasus Baru Kusta (NCDR) Tahun 2016-2021 di Jawa Barat	111
Gambar VI.17	Proporsi Cacat Tingkat 2 tahun 2016-2021 di Jawa Barat	112
Gambar VI.18	Proporsi Kasus Kusta Anak Tahun 2016-2021 di Jawa Barat	112
Gambar VI.19	Annual Parasite Incidence (API) Tahun 2016–2021	113
Gambar VI.20	Angka Kejadian dan Angka Kematian Penyakit DBD di Provinsi Jawa Barat Tahun 2016 s-d 2021	114
Gambar VI.21	Angka Kesakitan DBD Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat Tahun 2021	115
Gambar VI.22	Angka Kematian DBD Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat Tahun 2021	116
Gambar VI.23	Insiden Rate per 100.000 Penduduk di Jawa Barat Tahun 2021	117
Gambar VI.24	Kasus Difteri Menurut Kabupaten Kota di Jawa Barat Tahun 2021	118
Gambar VI.25	AFP Non Polio Rate per 100.000 Penduduk < 15 Tahun Menurut Kabupaten Kota di Jawa Barat Tahun 2021	120
Gambar VI.26	Cakupan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Berdasarkan Hasil Pengukuran Tekanan Darah Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2021	121
Gambar VI.27	Cakupan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2021	122
Gambar VI.28	IVA Positif (Kanker Rahim) & Tumor (Benjolan) Berdasarkan Kab/KotaTerhadap Sasaran Wanita Usia 30-50 Tahun di Provinsi Jawa Barat 2021	123
Gambar VI.29	Cakupan Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2021	125
Gambar VI.30	Kasus Kumulatif COVID-19 Terkonfirmasi Positif dan Kesembuhan dari Positif Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2020	127
Gambar VII.1	Persentase Rumah Tangga Ber-Perilaku Bersih dan Sehat (PHBS) di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021	131

Gambar VII.2	Cakupan (%) Penyelenggara Air Minum memenuhi Syarat Kabupaten/Kota di Jawa Barat Tahun 2021	133
Gambar VII.3	Keluarga dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat) Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021	134
Gambar VII.4	Cakupan Desa/Kelurahan Yang Melaksanakan STBM Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021	135
Gambar VII.5	Persentase Tempat Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021	136
Gambar VII.6	Persentase Tempat Pengolahan Makanan (TPM) Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021	137

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel I.1	Penduduk Sasaran Pembangunan Bidang Kesehatan di Provinsi Jawa Barat 2021	5
Tabel I.2	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Daerah September Tahun 2018–September 2021	10
Tabel II.1	Rasio Puskesmas Terhadap Wilayah Administrasi dan Penduduk di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2021	19
Tabel II.2	Jumlah Rumah Sakit Mempunyai Kemampuan Gadar Level 1 di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015 sampai dengan 2021	21
Tabel II.3	Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Dasar Lainnya di Provinsi Jawa Barat Tahun 2018 dan 2021	22
Tabel III.1	Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas berdasarkan Jenis Tenaga Kesehatan di Jawa Barat Tahun 2021	29
Tabel III.2	Jumlah Tenaga Tenaga Kesehatan Rumah Sakit di Jawa Barat Tahun 2021	33
Tabel III.3	Rekapitulasi Rasio Tenaga Kesehatan /100.000 Penduduk di Jawa Barat Tahun 2021	34
Tabel V.1	Pengertian Kategori Masalah Gizi Masyarakat	85

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Barat. *Berita Resmi Statistik : Indikator Statistik Terkini Provinsi Jawa Barat*. (Online). Tersedia : https://jabar.bps.go.id/ .

Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Barat. *Berita Resmi Statistik :Profil Kemiskinan di Indonesia Mei 2021*. (Online). Tersedia : https://jabar.bps.go.id/ .

Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Barat. *Berita Resmi Statistik :Hasil Sensus Penduduk 2020 di Provinsi Jawa Barat*. (Online). Tersedia : https://jabar.bps.go.id/ .

Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Barat. *Berita Resmi Statistik :Indeks Pembangunan Manusia Tahun 2021*. (Online). Tersedia : https://jabar.bps.go.id/ .

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/413/2020. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. Jakarta.

Satuan Tugas Penanganan Covid-19. *Analisa Data Covid-19 Indonesia : Update per 27 Desember 2020*. (Online) Tersedia : https://covid19.go.id/

Pusat Informasi dan Kordinasi Covid-19 (Pikobar) Jawa Barat. *Data dan Informasi Covid-19 Tahun 2020*. Tersedia : https://pikobar.jabarprov.go.id/

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (2019). *Laporan Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018*. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB).

Infodatin. *Situasi Kesehatan Jiwa di Indonesia* (2019). Jakarta : Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan.

I DEMOGRAFI

Provinsi Jawa Barat mempunyai luas wilayah 35.377,76 Km^2 atau sekitar 1.85% dari luas wilayah Indonesia, secara geografis terletak di antara 5°50' - 7°50' Lintang Selatan dan 104°48' - 108°48' Bujur Timur, dengan batas wilayahnya sebagai berikut :

- Sebelah Utara, dengan Laut Jawa dan DKI Jakarta
- Sebelah Timur, dengan Provinsi Jawa Tengah
- Sebelah Selatan, dengan Samudra Indonesia
- Dan sebelah Barat dengan Provinsi Banten

Gambar I.1

Peta Administrasi Provinsi Jawa Barat

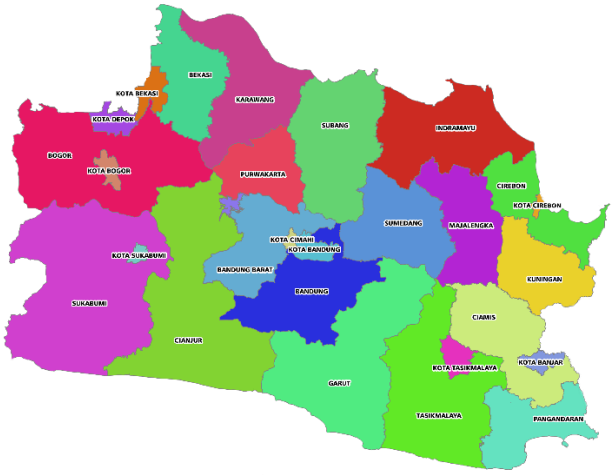

Provinsi Jawa Barat memiliki kondisi alam dengan struktur geologi yang kompleks dengan wilayah pegunungan berada di bagian tengah dan selatan serta dataran rendah di wilayah utara. Memiliki kawasan hutan dengan fungsi hutan konservasi, hutan lindung dan hutan produksi yang proporsinya mencapai 22,10% dari luas Jawa Barat; curah hujan berkisar antara 2000-4000 mm/th dengan tingkat intensitas hujan tinggi; memiliki 40 Daerah Aliran Sungai (DAS) dengan debit air permukaan 81 milyar m^3/tahun dan air tanah 150 juta m^3/th.

Secara administratif pemerintahan, wilayah Jawa Barat terbagi kedalam 27 Kabupaten/Kota, meliputi 18 kabupaten yaitu Kabupaten Bogor, Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Cianjur, Kabupaten Bandung, Kabupaten Garut, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Ciamis, Kabupaten Pangandaran, Kabupaten

Kuningan, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Majalengka, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Subang, Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Karawang, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Bandung Barat dan 9 kota yaitu Kota Bogor, Kota Sukabumi, Kota Bandung, Kota Cirebon, Kota Bekasi, Kota Depok, Kota Cimahi, Kota Tasikmalaya, dan Kota Banjar serta terdiri dari 627 kecamatan, 5.957 kelurahan dan desa.

A. KEADAAN PENDUDUK

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh BPS, tren perkembangan penduduk dari mulai tahun 1970 sampai dengan 2020 terus mengalami penambahan. Laju perkembangan penduduk tertinggi terjadi pada rentang tahun 1980 sampai dengan 1985 sebesar 2.3% dan tren terendah terjadi di rentang tahun 2000 sampai dengan 2005 yaitu sebesar 1.88% sedangkan pertumbuhan penduduk dari tahun 2020 sampai tahun 2021 sebesar 1,58%. Sex Ratio di Provinsi Jawa Barat tahun 2021 adalah 102,63 artinya komposisi laki-laki lebih banyak dibandingkan komposisi perempuan, dengan pengertian ada 102 hingga 103 orang laki-laki diantara 100 orang perempuan. Berikut ini gambaran tren perkembangan penduduk Jawa Barat tahun 1971-2021.

Gambar I.2
Tren Perkembangan Penduduk Jawa Barat
Tahun 1971 s/d 2021 (Dalam Juta)

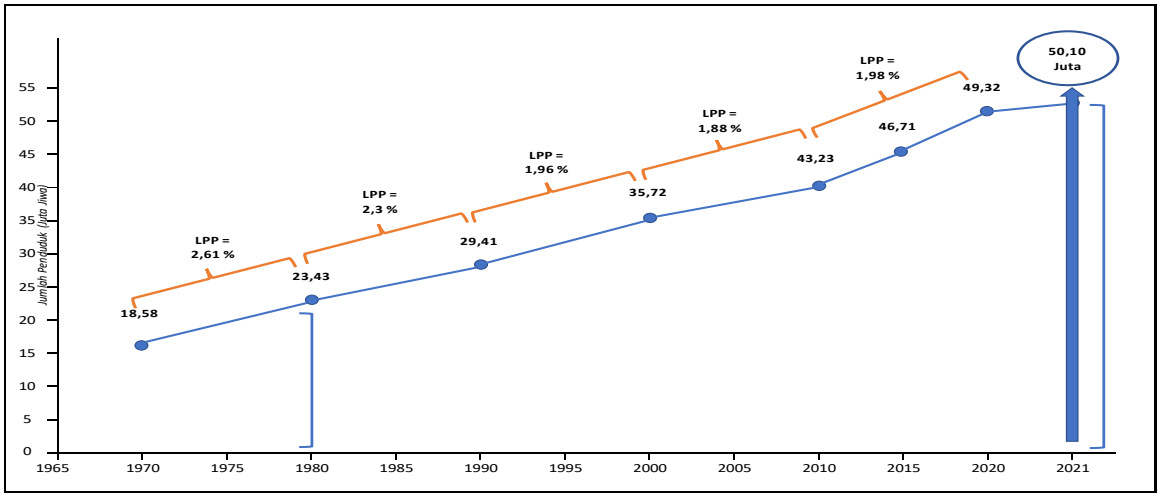

Sumber : BPS, Kompilasi Indikator Statistik Terkini 2021

Berdasarkan hasil estimasi, jumlah penduduk paling banyak di Provinsi Jawa Barat terdapat di Kabupaten Bogor dengan jumlah penduduk sebanyak 6.067.956 jiwa,

sedangkan jumlah penduduk paling sedikit terdapat di Kota Banjar sebanyak 183.305 jiwa.

Gambar I.3

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021

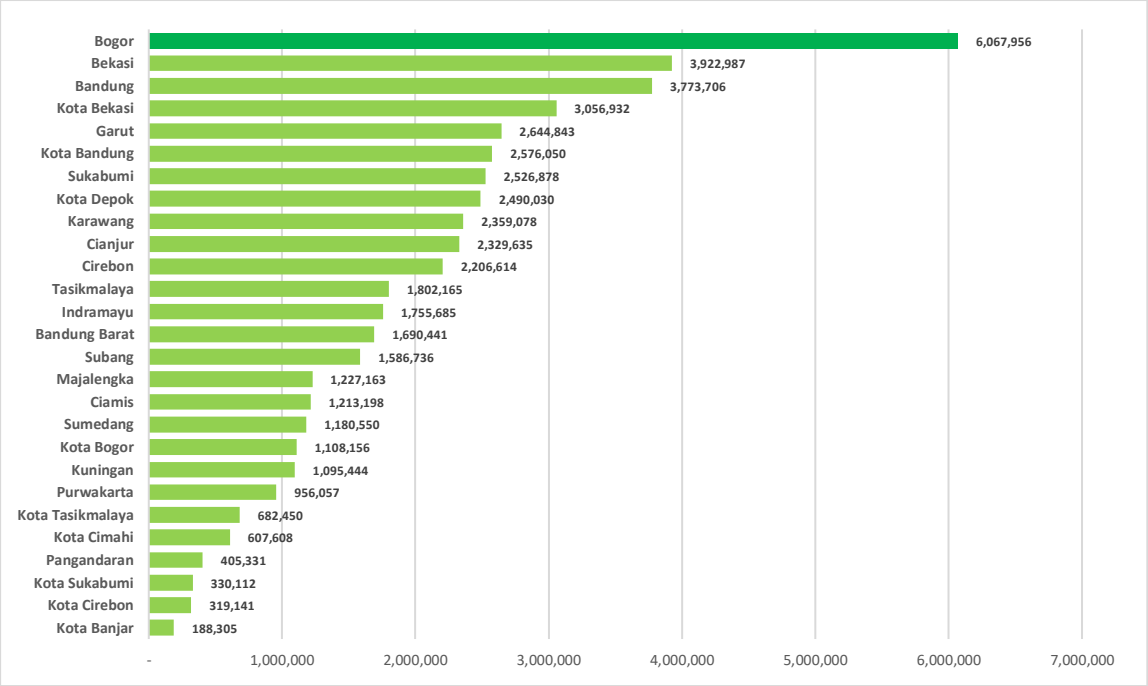

Sumber : Pusat Data dan Informasi, Kemenkes RI, 2021 (Data Penduduk Sasaran Tahun 2021

Populasi Jawa Barat memasuki fase *Ageing population* yang merupakan sebuah fenomena disuatu daerah populasi penduduk yang berumur 60 tahun ke atas (lansia) lebih dari 10% Fenomena *ageing population* di Indonesia berdasarkan dari data BPS mengalami peningkatan tercatat pada tahun 2000 penduduk lansia sebesar 14.45 juta jiwa atau sekitar 7.18% dan meningkat pada tahun 2010 menjadi 18.04 juta jiwa (7.56%) dan terakhir hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) tahun 2016 menunjukan persentase penduduk lansia sebesar 8.69%. Pada tahun 2021 Populasi di Jawa Barat memasuki fase *ageing population* yang ditandai dengan populasi lansia yang semakin banyak.

Untuk mengetahui komposisi penduduk Provinsi Jawa Barat berdasarkan struktur umur dan jenis kelamin berikut digambarkan piramida penduduk sebagai berikut.

Gambar I.4

Piramida Penduduk Provinsi Jawa Barat Tahun 2021

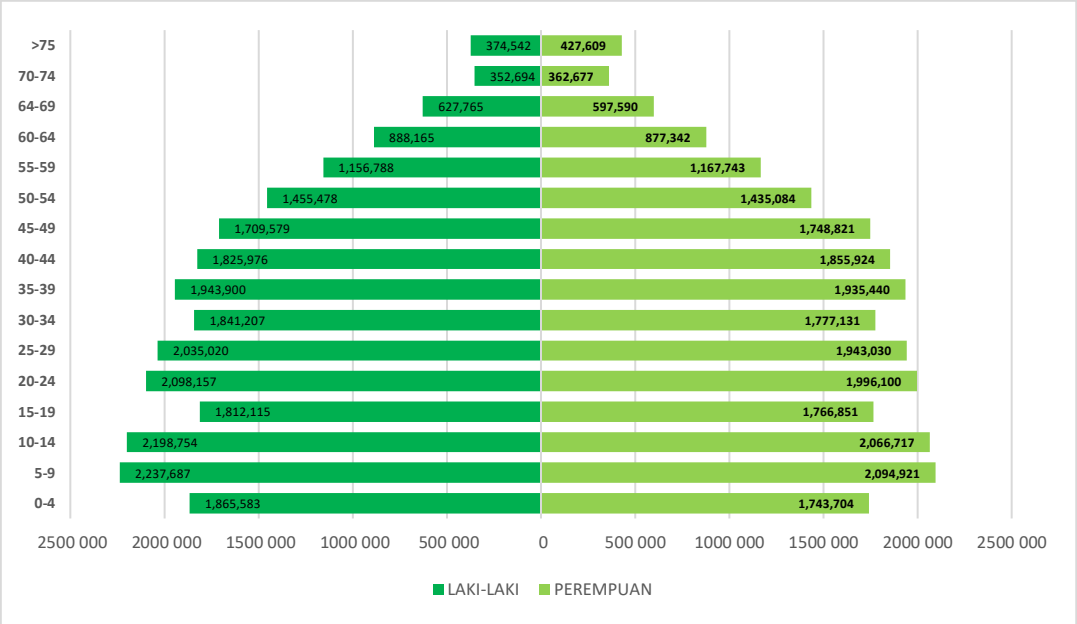

Sumber:Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Kepadatan penduduk menunjukan rata-rata jumlah penduduk per 1 Km^2, semakin besar angka kepadatan penduduk menunjukan bahwa semakin padat penduduk yang mendiami wilayah tersebut. Rata-rata kepadatan penduduk di Provinsi Jawa Barat tahun 2021 sebesar 1.416 Jiwa per Km^2. Kepadatan penduduk berguna sebagai acuan dalam rangka persebaran penduduk. Kepadatan penduduk menurut Kabupaten Kota tahun 2021 di Provinsi Jawa Barat dapat dilihat seperti gambar peta sebaran penduduk Jawa Barat berikut ini.

Gambar I.5

Kepadatan Penduduk Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021

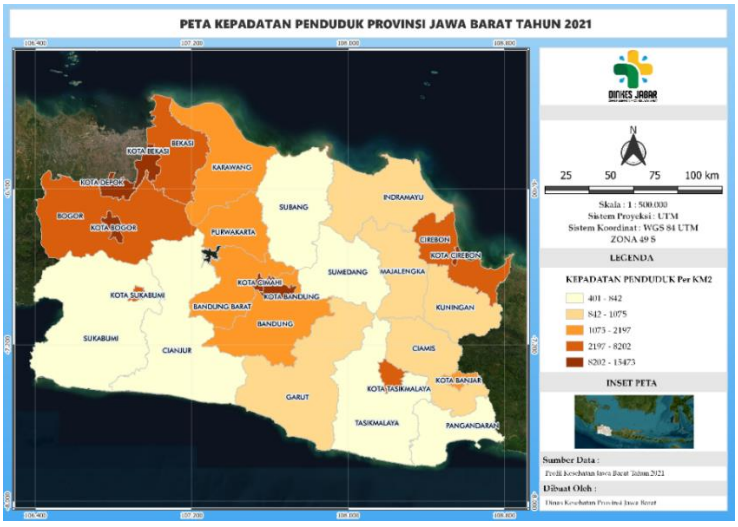

Sumber : Pusat Data dan Informasi, Kemenkes RI, 2021

Kepadatan penduduk di Jawa Barat pada tahun 2021 masih belum merata. Kepadatan penduduk tertinggi terdapat di Kota Cimahi sebesar 15.473 Jiwa per Km^2, sedangkan kepadatan penduduk terendah terdapat Kabupaten Pangandaran sebesar 401 per Km^2.

Dinamika kependudukan merupakan hal yang penting sebagai dasar pada program kesehatan, kerena penduduk merupakan determinan pembangunan termasuk pembangunan di bidang kesehatan. Pembangunan di bidang Kesehatan dapat terlihat pada upaya kesehatan yang meliputi upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif untuk meningkatkan derajat kesehatan yang setinggi – tingginya. Pembangunan bidang kesehatan dapat berhasil dengan dukungan sektor-sektor yang berhubungan erat dengan bidang kesehatan seperti bidang pendidikan, ekonomi dan sosial. Kesehatan merupakan hak dari seluruh warga sebagai acuan keberhasilan pembangunan di bidang kesehatan maka ditetapkan target dan sasaran Penduduk Sasaran Pembangunan Bidang Kesehatan di Jawa Barat Tahun 2021 seperti tabel berikut ini.

Tabel I.1

Penduduk Sasaran Pembangunan Kesehatan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021

No	Sasaran Program	Kelompok Umur/Formula	Jenis Kelamin		Jumlah
			Laki-Laki	Perempuan	
1	Lahir Hidup	-	-	-	815.650
2	Bayi	0 Tahun	396,751	394,897	791,648
3	Batita (di bawah tiga tahun)	0-2 Tahun	1.195.389	1.176.757	2.372.146
4	Anak Balita	1-4 Tahun	1.602.263	1.557.712	3.159.975
5	Balita (di bawah lima tahun)	0-4 Tahun	1.999.014	1.952.609	3.951.623
6	Pra Sekolah	5-6 Tahun	809.752	775.659	1.585.411
7	Anak Usia Kelas 1 SD/Setingkat	7 Tahun	408.535	389.658	798.193
8	Anak Usia SD/Setingkat	7-12 Tahun	2.509.278	2.379.121	4.888.399
9	Penduduk Usia Muda	< 15 Tahun	19.198.556	18.806.849	38.005.405
10	Penduduk Usia Produktif	15-64 Tahun	17.628.862	17.078.724	34.706.992
11	Penduduk Usia Non Produktif	≥ 65 Tahun	1.570.288	1.728.125	3.298.413
12	Penduduk Usia Lanjut	≥ 60 Tahun	2.532.781	2.678.881	5.211.662
13	Penduduk Usia Lanjut Resiko Tinggi	≥ 70 Tahun	879.394	1.026.972	1.906.366
14	Wanita Usia Subur (WUS)	15-49 Tahun		13.490.023	13.490.023
15	Wanita Usia Subur Imunisasi	15-39 Tahun		10.053.425	10.053.425
16	Ibu Hamil	1,1 x Lahir Hidup		897.215	897.215
17	Ibu Bersalin/Nifas	1,05 x Lahir Hidup		856.433	856.433

Sumber : Pusat Data dan Informasi, Kemenkes RI, 2021 (Data Penduduk Sasaran Tahun 2021

B. KEADAAN EKONOMI

Salah satu aspek yang diukur dalam keberhasilan suatu negara atau daerah adalah kondisi perekonomiannya. Berdasarkan data BPS pertumbuhan perekonomian di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2021 sebesar 3.74%. Kontraksi secara c-to-c maupun y-on-y sebagai akibat menurunnya kinerja hampir semua lapangan usaha karena dampak Pandemi Covid-19. Hal ini menyebabkan berbagai permintaan barang/jasa mengalami penurunan seiring menurunnya daya beli masyarakat. Ringkasan Pertumbuhan ekonomi di Jawa Barat pada tahun 2021 yang bersumber dari BPS adalah sebagai berikut ini.

- Ekonomi Jawa Barat triwulan IV di tahun 2021 mengalami pertumbuhan sebesar 2,76%, sedangkan untuk pertumbuhan di 2021 sebesar 6,21%. Jika dibandingkan dengan pertumbuhan pada triwulan III di tahun 2021, pertumbuhan yang terjadi pada triwulan IV di tahun 2021 lebih tinggi.
- Pertumbuhan ekonomi per triwulan, dari sisi produksi Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 24,36%. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 48,21%. Adapun dari pertumbuhan ekonomi tahunan, Lapangan Usaha Pengadaan Listrik dan Gas mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 12,64%, dan dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 26,03%.
- Industri pengolahan pada triwulan IV/2021 menjadi penyumbang utama pertumbuhan ekonomi dari sisi produksi. Lapangan usaha ini tumbuh sebesar 4,98% per triwulan, atau 9,15% pertumbuhan tahunan. Dengan pertumbuhan seperti itu lapangan usaha industri pengolahan menyumbang 1,78% terhadap pertumbuhan tahunan.
- Pengeluaran konsumsi rumah tangga dan PMTB pada triwulan IV di tahun 2021 tumbuh masing-masing sebesar 2,52% dan 7,20% pertumbuhan triwulanan. Dengan pertumbuhan seperti itu, kedua komponen utama PDRB pengeluaran tersebut memberikan andil masing-masing 1,55% dan 1,69% terhadap pertumbuhan tahunan.

Ekonomi Jawa Barat tahun 2021 mengalami pertumbuhan sebesar 3,74% membaik dibandingkan dengan capaian tahun 2020 yang sempat terkontraksi sebesar 2,52% akibat dampak pandemi COVID-19.

- Dari sisi produksi, pertumbuhan terbesar terjadi pada Lapangan Usaha Real Estate sebesar 11,75%. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi terjadi pada Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 22,93%. Industri pengolahan selaku lapangan usaha utama tumbuh membaik sebesar 4,22%, sementara itu PKRT yang merupakan komponen utama pengeluaran tumbuh 1,33%.
- Industri pengolahan dan konstruksi merupakan dua lapangan usaha yang memberikan sumbangan pertumbuhan terbesar dengan andil masing-masing sebesar 1,78% dan 0,53%.
- PMTB dan PKRT memberikan sumbangan masing-masing sebesar 1,62% dan 0,82% terhadap pertumbuhan di tahun 2021. Adapun *net* ekspor, memberikan andil cukup signifikan yaitu sebesar 2,90%. Tingginya andil *net* ekspor disumbang oleh ekspor barang ke luar negeri dan antar provinsi.

Pertumbuhan ekonomi di Jawa Barat dari tahun ke tahun seperti terlihat pada grafik berikut ini.

Gambar I.6
Pertumbuhan Ekonomi Jawa Barat dan Laju Pertumbuhan PDRB Tahun 2011 s/d 2021

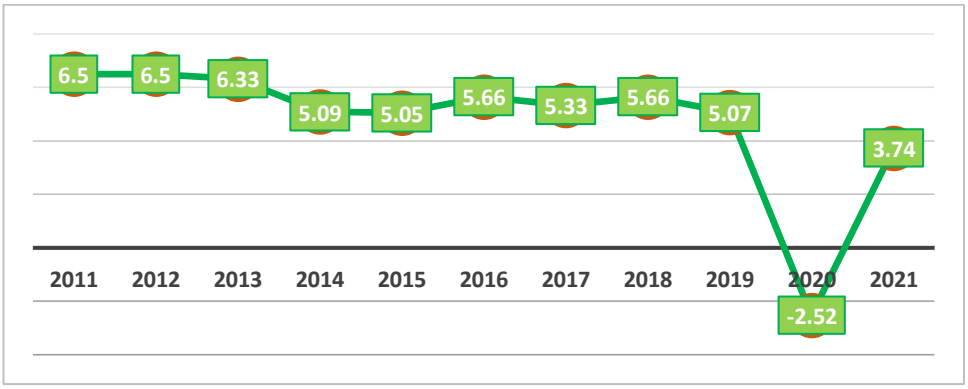

Sumber: BPS, Kompilasi Indikator Statistik Terkini 2021

Pertumbuhan ekonomi di Jawa Barat pada tahun 2021 meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya tentunya di pengaruhi oleh PDRB dibeberapa sektor Seiring dengan menurunnya jumlah kasus COVID-19, terjadi pelonggaran ketentuan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Jawa-Bali, membawa perbaikan kinerja hampir di seluruh lapangan usaha di Jawa Barat. Perbaikan perekonomian Jawa Barat didukung pula oleh meningkatnya realisasi investasi dan

ekspor luar negeri. Struktur PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi menurut Lapangan Usaha Tahun 2021 digambarkan sebagai berikut.

Gambar I.7
Struktur PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha Tahun 2021

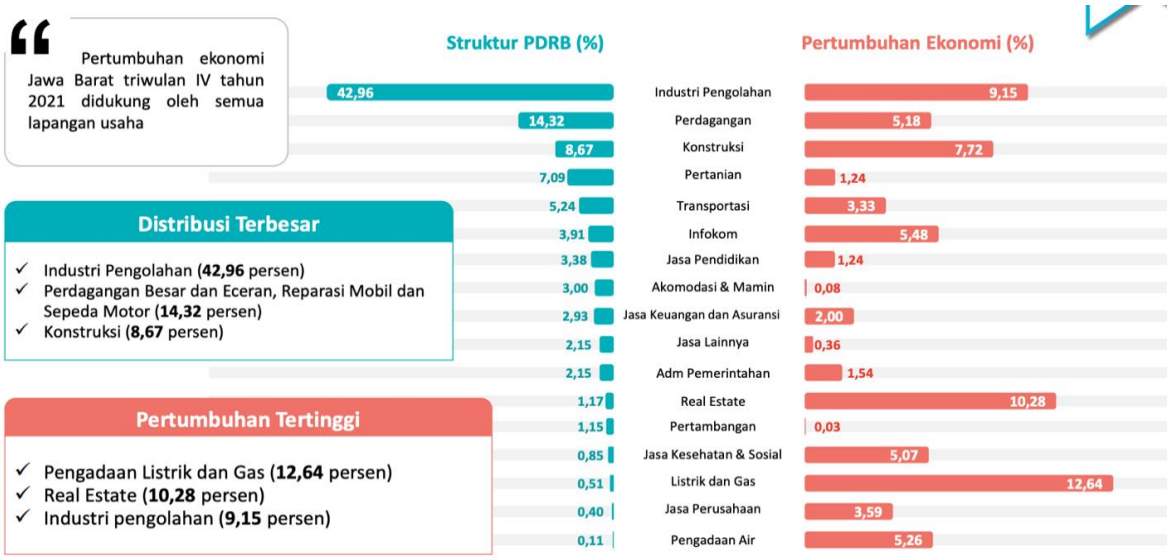

Sumber: BPS, Kompilasi Indikator Statistik Terkini 2021

Secara umum, pada periode Tahun 2012 sampai dengan tahun 2021 tingkat kemiskinan di Jawa Barat mengalami penurunan baik dari sisi jumlah maupun persentasenya jika di bandingkan dengan tahun tahun sebelumnya yaitu sebesar 8,43% atau sekitar 3,54 Juta.

Jumlah penduduk miskin di Jawa Barat September 2021 mencapai 4.19 juta jiwa (6,82%). Terjadi penurunan jumlah penduduk miskin sekitar 275 ribu jiwa dibandingkan Tahun 2020.

Gambar I.8

Persentase Kemiskinan di Jawa Barat Tahun 2012 s/d September 2021

Sumber: BPS, Kompilasi Indikator Statistik Terkini 2021

Jumlah penduduk miskin di Jawa Barat pada September 2021 mencapai 4,00 juta orang. Dibandingkan Maret 2021 jumlah penduduk miskin menurun 190,5 ribu orang. Sementara jika dibandingkan dengan September 2020 jumlah penduduk miskin menurun sebanyak 183,7 ribu orang. Persentase penduduk miskin Jawa Barat pada September 2021 tercatat sebesar 7,97%, menurun 0,43% poin terhadap Maret 2021 dan menurun 0,46% poin terhadap September 2020. Berdasarkan daerah tempat tinggal, pada periode September 2020 - September 2021, jumlah penduduk miskin perkotaan turun sebesar 53,88 ribu orang, sedangkan di perdesaan turun sebesar 129,78 ribu orang. Persentase kemiskinan di perkotaan turun dari 7,79% menjadi 7,48%. Sementara itu, di perdesaan turun dari 10,64% menjadi 9,76%. Pada periode Maret 2021-September 2021, jumlah penduduk miskin perkotaan turun sebesar 100 ribu orang, sedangkan di perdesaan turun 90,5 ribu orang. Persentase kemiskinan di perkotaan turun dari 7,82% menjadi 7,48%. Sementara itu, di perdesaan turun dari 10,46% menjadi 9,76%.

- Persentase penduduk miskin pada September 2021 sebesar 7,97%, menurun 0,43% poin terhadap Maret 2021 dan menurun 0,46% poin terhadap September 2020.
- Jumlah penduduk miskin pada September 2021 sebesar 4,00 juta orang, menurun 190,5 ribu orang terhadap Maret 2021 dan menurun 183,7 ribu orang terhadap September 2020.
- Persentase penduduk miskin perkotaan pada September 2020 sebesar 7,79% turun menjadi 7,48% pada September 2021. Sementara persentase penduduk miskin perdesaan pada September 2020 sebesar 10,64% turun menjadi 9,76% pada September 2021.

- Dibanding September 2020, jumlah penduduk miskin September 2021 perkotaan turun sebanyak 53,88 ribu orang (dari 3,00 juta orang pada September 2020 menjadi 2,95 juta orang pada September 2021). Sementara itu, pada periode yang sama jumlah penduduk miskin perdesaan turun sebanyak 129,78 ribu orang (dari 1,18 juta orang pada September 2020 menjadi 1,05 juta orang pada September 2021).
- Garis Kemiskinan pada September 2021 tercatat sebesar Rp 437.604 per kapita dengan komposisi Garis Kemiskinan Makanan sebesar Rp 323.525 (73,93%) dan Garis Kemiskinan Non Makanan sebesar Rp 114.079 (26,07%).
- Pada September 2021, secara rata-rata rumah tangga miskin di Jawa Barat memiliki 4,16 orang anggota rumah tangga. Dengan demikian, besarnya Garis Kemiskinan per rumah tangga miskin secara rata-rata adalah sebesar Rp 1.820.433/rumah tangga miskin/bulan.

Tabel I.2
Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Daerah,
September 2018-September 2021

Daerah/Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (Juta Jiwa)	Persentase Penduduk Miskin (%)
[1]	[2]	[3]
Perkotaan		
September 2018	2,34	6,33
Maret 2019	2,27	6,03
September 2019	2,27	5,98
Pedesaan		
September 2018	1,20	10,07
Maret 2019	1,13	9,79
September 2019	1,11	9,58
Perkotaan + Pedesaan		
September 2018	3,54	7,25
Maret 2019	3,40	6,91
September 2019	3,38	6,82
Maret 2020	3,92	7,88
September 2020	4,19	8,43
Maret 2021	4,2	8,4
September 2021	4.0	7,97

Sumber: BPS, Kompilasi Indikator Statistik Terkini 2021

C. KEADAAN PENDIDIKAN

Keberhasilan pembangunan suatu wilayah ditentukan oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan salah satu cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut. Oleh karena itu peningkatan mutu pendidikan harus terus

diupayakan, dimulai dengan membuka kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengenyam pendidikan, hingga pada peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan.

Untuk mengetahui seberapa banyak penduduk yang memanfaatkan fasilitas pendidikan dapat dilihat dari persentase penduduk menurut partisipasi sekolah. Untuk melihat partisipasi sekolah dalam suatu wilayah biasa dikenal beberapa indikator untuk mengetahuinya, antara lain: Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Kasar (APK), serta Angka Partisipasi Murni (APM).

Program wajib belajar 6 tahun dan 9 tahun, Gerakan Nasional Orang Tua Asuh (GNOTA), dan berbagai program pendukung lainnya adalah bagian dari upaya pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk mempercepat peningkatan kualitas SDM, yang pada akhirnya akan menciptakan sumber daya manusia yang tangguh, yang siap bersaing di era globalisasi.

Tersedianya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas merupakan salah satu faktor utama keberhasilan pembangunan di suatu daerah. Peningkatan SDM sekarang ini lebih difokuskan pada pemberian kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengecap pendidikan. Oleh sebab itu pemerintah berusaha secara konsisten berupaya meningkatkan SDM penduduk melalui jalur pendidikan.

Ada empat Perguruan Tinggi Negeri yang besar di Jawa Barat, yakni Institut Teknologi Bandung (ITB), Universitas Padjajaran (Unpad) Institut Pertanian Bogor (IPB), dan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Pada tahun akademi 2020/2021, jumlah mahasiswa di ITB 23.262, UPI 38.492 orang, UNPAD 26.078 dan IPB 30.161 (*sumber http://pddikti.kemendikbud.go.id*).

1. Angka Partisipasi Kasar (APK

Angka Partisipasi Kasar (APK), menunjukkan partisipasi penduduk yang sedang mengenyam pendidikan sesuai dengan jenjang pendidikannya. Angka Partisipasi Kasar (APK) merupakan persentase jumlah penduduk yang sedang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan (berapapun usianya) terhadap jumlah penduduk usia sekolah yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.

APK digunakan untuk mengukur keberhasilan program pembangunan pendidikan yang diselenggarakan dalam rangka memperluas kesempatan bagi penduduk untuk mengenyam pendidikan. APK merupakan indikator yang paling sederhana untuk mengukur daya serap penduduk usia sekolah di masing-masing jenjang pendidikan.

Nilai APK bisa lebih dari 100%. Hal ini disebabkan karena populasi murid yang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan mencakup anak berusia di luar batas usia sekolah pada jenjang pendidikan yang bersangkutan. Sebagai contoh, banyak anak-anak usia diatas 12 tahun, tetapi masih sekolah di tingkat SD atau juga banyak anak-anak yang belum berusia 7 tahun tetapi telah masuk SD.

Adanya siswa dengan usia lebih tua dibanding usia standar di jenjang pendidikan tertentu menunjukkan terjadinya kasus tinggal kelas atau terlambat masuk sekolah. Sebaliknya, siswa yang lebih muda dibanding usia standar yang duduk di suatu jenjang pendidikan menunjukkan siswa tersebut masuk sekolah di usia yang lebih muda.

Gambar. I.9
Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Jenjang Sekolah Tahunan

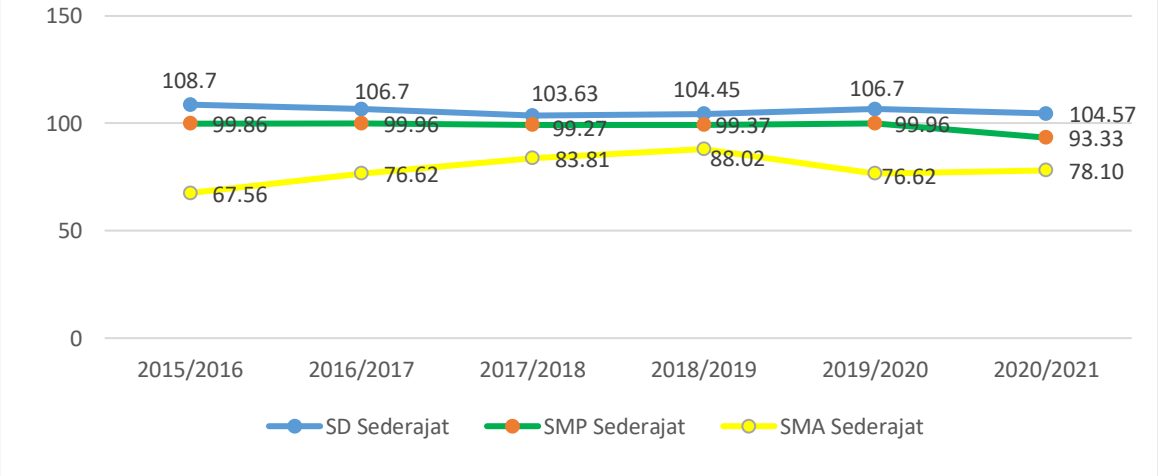

Sumber : Kemdikbud - Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan (http://publikasi.data.kemdikbud.go.id/https://jabar.bps.go.id/indicator)

Keterangan :

- APK SD Sederajat = {(Jumlah penduduk yang sekolah di SD/MI: Jumlah penduduk umur 7-12 tahun) X 100}
- APK SMP Sederajat = {(Jumlah penduduk yang sekolah di SMP/MTS :Jumlah penduduk umur 13-15 tahun) X 100}
- APK SMA Sederajat = {(Jumlah penduduk yang sekolah di SMA :Jumlah penduduk umur 16-18 tahun) X 100}

2. Angka Partisipasi Murni (APM)

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah persentase jumlah anak pada kelompok usia sekolah tertentu yang sedang bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan usianya terhadap jumlah seluruh anak pada kelompok usia sekolah yang bersangkutan. Bila APK

digunakan untuk mengetahui seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan di suatu jenjang pendidikan tertentu tanpa melihat berapa usianya, maka Angka Partisipasi Murni (APM) mengukur proporsi anak yang bersekolah tepat waktu.

Bila seluruh anak usia sekolah dapat bersekolah tepat waktu, maka APM akan mencapai nilai 100. Secara umum, nilai APM akan selalu lebih rendah dari APK karena nilai APK mencakup anak diluar usia sekolah pada jenjang pendidikan yang bersangkutan. Selisih antara APK dan APM menunjukkan proporsi siswa yang terlambat atau terlalu cepat bersekolah. Keterbatasan APM adalah kemungkinan adanya *under estimate* karena adanya siswa diluar kelompok usia yang standar di tingkat pendidikan tertentu. Contoh : Seorang anak usia 6 tahun bersekolah di SD kelas 1 tidak akan masuk dalam penghitungan APM karena usianya lebih rendah dibanding kelompok usia standar SD yaitu 7-12 tahun.

Gambar I.10
Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Jenjang Sekolah Tahunan

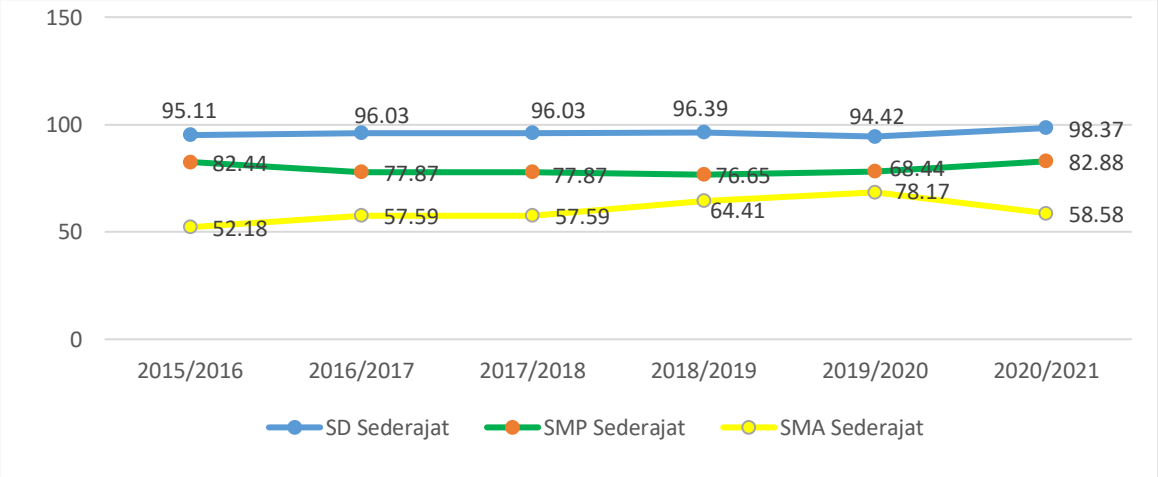

Sumber : Kemdikbud - Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan
(http://publikasi.data.kemdikbud.go.id/ https://jabar.bps.go.id/indicator)

Keterangan :

- APM SD = {(Jumlah penduduk umur 7-12 yang sekolah di SD : Jumlah penduduk umur 7-12 tahun) X 100}
- APM SLTP = {(Jumlah penduduk umur 13-15 yang sekolah di SLTP : Jumlah penduduk umur 13-15 tahun) X 100}
- APM SLTA = {(Jumlah penduduk umur 16-18 yang sekolah di SLTA : Jumlah penduduk umur 16-18 tahun) X 100}

D. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)

Bersumber dari Badan Pusat Statistik bahwa pembangunan manusia di Jawa Barat pada tahun 2021 telah mencapai 72,45% tumbuh sebesar 0,36 poin dibandingkan tahun 2019 sebesar 72,09%. Peningkatan IPM tahun 2021 ditopang oleh Pada tahun 2021, dimensi standar hidup layak yang diukur berdasarkan rata-rata pengeluaran riil per kapita (yang disesuaikan) meningkat 0,82% menjadi Rp. 10,934 juta per tahun. Pada tahun 2021, rata-rata anak usia 7 tahun yang mengenyam jenjang pendidikan memiliki peluang untuk bersekolah selama 12,61 tahun atau hampir setara dengan menamatkan pendidikan hingga setingkat Diploma I. Angka ini meningkat 0,11 tahun dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 12,50 tahun. Sementara itu, rata-rata lama sekolah penduduk umur 25 tahun ke atas meningkat 0,06 tahun, dari 8,55 tahun menjadi 8,61 tahun atau hampir setara dengan masa pendidikan untuk menamatkan jenjang kelas IX. Pada dimensi umur panjang dan hidup sehat, bayi yang lahir pada tahun 2021 memiliki harapan untuk dapat hidup hingga 73,23 tahun, lebih lama 0,19 tahun dibandingkan tahun 2020, perkembangan IPM dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Gambar I. 11

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jawa Barat, 2012-2021

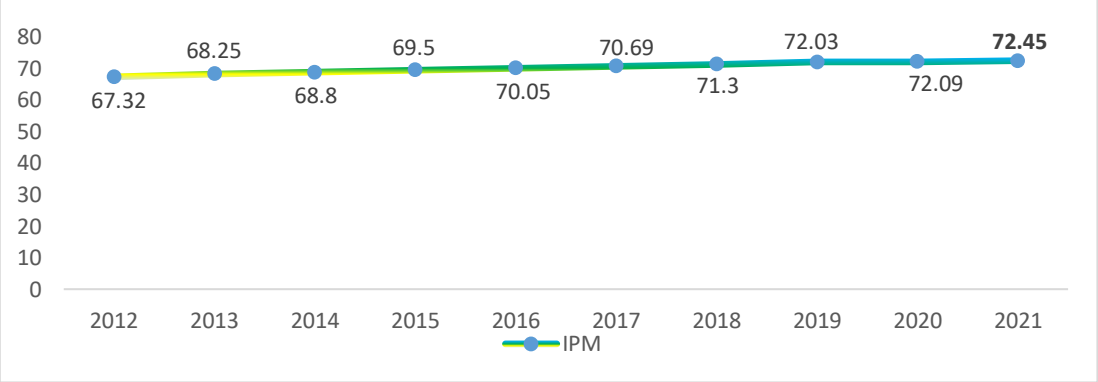

Sumber: BPS, Berita Resmi Statistik IPM 2021

1. Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat

Umur Harapan Hidup saat lahir (UHH) yang mempresentasikan dimensi umur panjang dan hidup sehat terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama periode 2010 hingga 2021, Provinsi Jawa Barat telah berhasil meningkatkan Umur Harapan Hidup saat lahir sebesar 1,94 tahun. Selama periode tersebut, secara rata-rata Umur

Harapan Hidup tumbuh sebesar 0,18 persen per tahun. Pada tahun 2010, Umur Harapan Hidup saat lahir di Provinsi Jawa Barat hanya sebesar 71,29 tahun dan pada tahun 2021 telah mencapai 73,23 tahun (BPS : Berita Resmi Statistik IPM 2021).

Gambar I.12

Angka Harapan Hidup Saat Lahir (AHH) Provinsi Jawabarat, 2010 - 2021

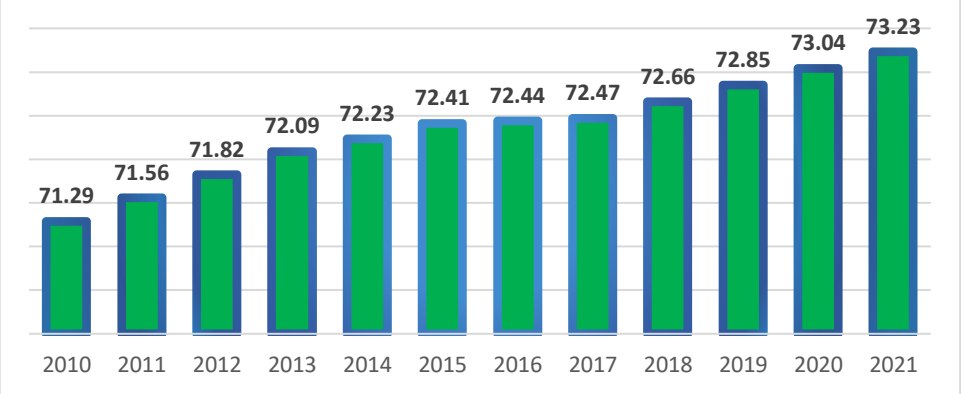

Sumber: BPS, Berita Resmi Statistik IPM 2021

2. Dimensi Pengetahuan

Dimensi pengetahuan pada IPM dibentuk oleh dua indikator, yaitu Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah penduduk usia 25 tahun ke atas. Kedua indikator ini terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama periode 2010 hingga 2021, Harapan Lama Sekolah di Provinsi Jawa Barat telah meningkat sebesar 1,92%. Meningkatnya Harapan Lama Sekolah menjadi sinyal positif bahwa semakin banyak penduduk yang bersekolah. Pada tahun 2021, Harapan Lama Sekolah di Provinsi Jawa Barat telah mencapai 12,61 tahun yang berarti bahwa anak-anak usia 7 tahun memiliki peluang untuk menamatkan pendidikan mereka hingga lulus SMA atau D1.

Sementara itu, Rata-rata Lama Sekolah penduduk usia 25 tahun ke atas di Provinsi Jawa Barat tumbuh 1,21% per tahun selama periode 2010 hingga 2021. Pertumbuhan yang positif ini merupakan modal penting dalam membangun kualitas manusia Provinsi Jawa Barat yang lebih baik. Pada tahun 2021, secara rata-rata penduduk Provinsi Jawa Barat usia 25 tahun ke atas telah bersekolah selama 8,61 tahun, atau telah menyelesaikan pendidikan hingga kelas VIII (SMP kelas II).

Gambar I.13
Harapan Lama Sekolah (HLS) Dan Rata Rata Lama Sekolah (RLS)
Provinsi Jawa Barat, Tahun 2010 - 2021

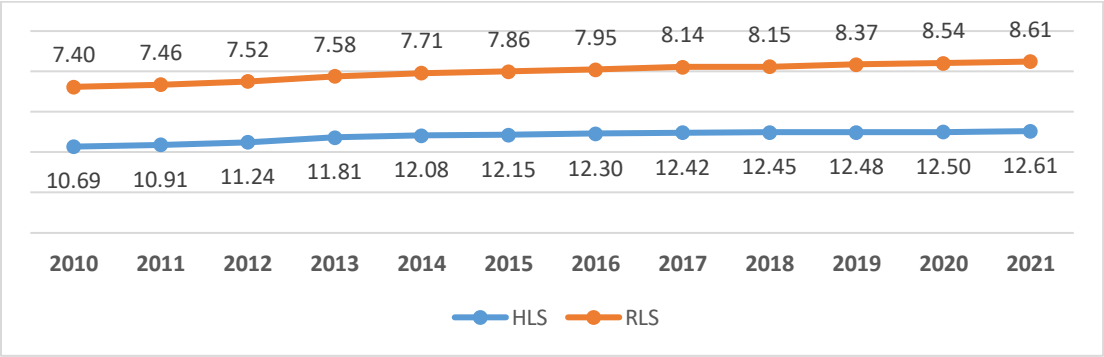

Sumber: BPS, Berita Resmi Statistik

3. Dimensi Standar Hidup Layak

Dimensi terakhir yang mewakili kualitas hidup manusia adalah standar hidup layak yang direpresentasikan oleh pengeluaran per kapita (harga konstan 2012). Pada tahun 2021, pengeluaran per kapita masyarakat Provinsi Jawa Barat mencapai Rp.13,726 juta per tahun. Selama sembilan tahun terakhir, pengeluaran per kapita masyarakat meningkat sebesar 5,24% per tahun.

Gambar I.14
Pengeluaran Per Kapita Per Tahun Provinsi Jawa Barat
Tahun 2012 - 2021

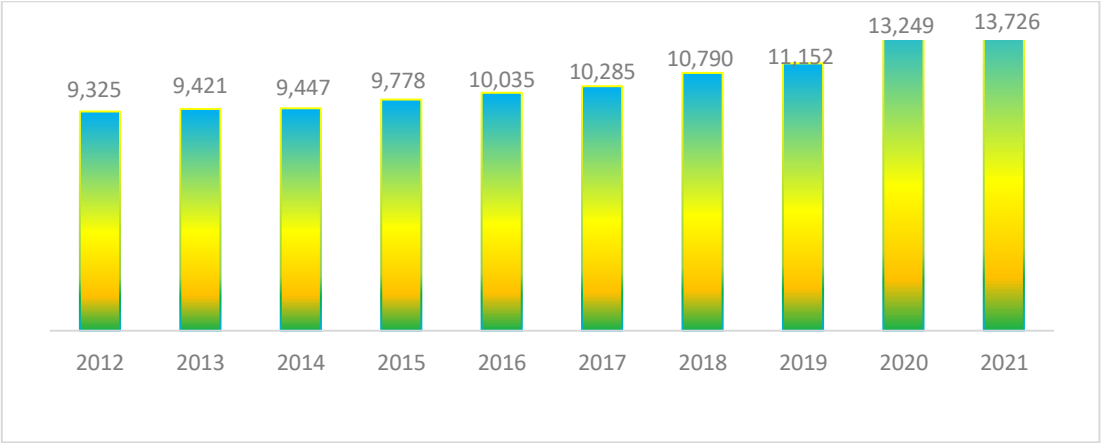

Sumber: BPS, Berita Resmi Statistik IPM 2021

II SARANA KESEHATAN

Derajat kesehatan masyarakat suatu daerah salah satunya dipengaruhi oleh keberadaan sarana kesehatan. Sarana Kesehatan yang akan di ulas pada bagian ini terdiri dari Sarana Pelayanan Dasar (Puskesmas dan Fasilitas Lainnya), Sarana Pelayanan Kesehatan Rujukan (Rumah Sakit), Sarana Kefarmasian dan Alat Kesehatan.

Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 tahun 2018 menyatakan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat.

A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas menyebutkan bahwa puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya kecamatan sehat. Selain melaksanakan tugas tersebut, puskesmas memiliki fungsi sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama dan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) tingkat pertama serta sebagai wahana pendidikan tenaga kesehatan.

Upaya kesehatan masyarakat adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok, dan masyarakat. Upaya kesehatan perseorangan adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan memulihkan kesehatan per-orangan.

Jumlah Puskesmas di Provinsi Jawa Barat tahun 2021 tercatat sebanyak 1.100 puskesmas, yang terdiri dari 292 Puskesmas rawat inap dan 808 Puskesmas non rawat inap. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun 2020 yaitu sebanyak 1.093 puskesmas, dengan jumlah Puskesmas

rawat inap 292 puskesmas dan Puskemas non rawat inap sebanyak 796 puskesmas. Berikut ini gambaran jumlah puskesmas di Jawa Barat.

Gambar II.1
Jumlah Puskesmas di Jawa Barat Tahun 2015- 2021

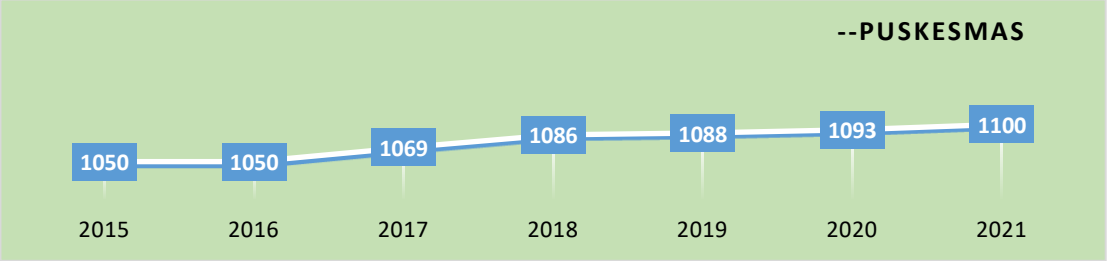

Sumber : Program Pelayanan Kesehatan

Perkembangan jumlah puskesmas di Jawa Barat sejak tahun 2015 meningkat dari 1.050 puskesmas menjadi 1.100 puskesmas di tahun 2021. Hal ini mengindikasikan adanya upaya peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam upaya promotif dan preventif. Rasio Puskesmas terhadap penduduk di Jawa Barat sebesar 1 : 45.458 atau 2,20 per 100.000 penduduk, hal ini masih dibawah target nasional sebesar 1 : 30.000.

Jumlah posyandu tahun 2021 berjumlah 51.989 buah, ada pengurangan posyandu sebanyak 456 posyandu dari tahun 2020 Jumlah puskesmas dan jejaring puskesmas selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar II.2
Jumlah Puskesmas dan Jejaring Puskesmas
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2021

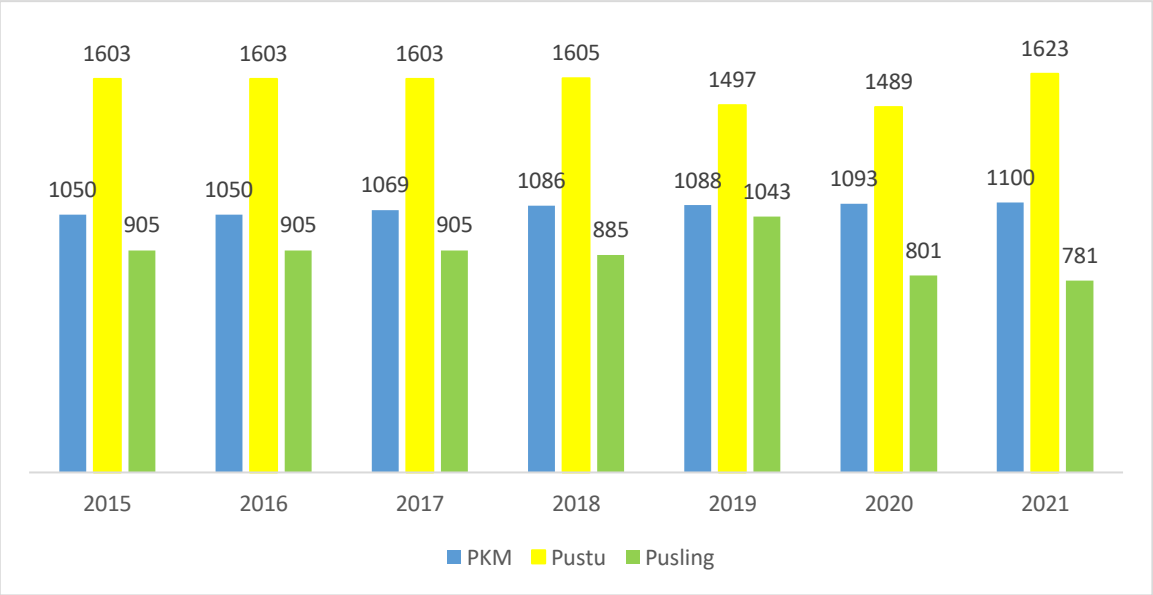

Sumber : Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2021

Berdasarkan rasio puskesmas terhadap kecamatan pada tahun 2015 pertumbuhannya sangat kecil, yaitu berkisar 1.3 sampai pada tahun 2017 dan 1.75 pada tahun 2021. Rasio ini menunjukan bahwa di setiap kecamatan minimal sudah ada satu puskesmas, bahkan ada beberapa kecamatan lebih dari 2 (dua) puskesmas.

Tabel II.1
Rasio Puskesmas Terhadap Wilayah Administrasi dan Penduduk di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2021

Rasio Fasilitas Kesehatan	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Puskesmas/Kecamatan	1.6	1.6	1.7	1.7	1.7	1.7	1.8
Penduduk/Puskesmas	44.485	44.485	44.937	44.829	45.328	45.687	45.458
Posyandu/Puskesmas	48.19	48.19	47.65	47.39	47.09	47.98	47.26

Sumber : Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2015- 2021

Berdasarkan ketentuan nasional bahwa satu puskesmas untuk melayani minimal 25-30 ribu penduduk. Rasio penduduk per puskesmas di Jawa Barat selama 2015 sampai dengan 2021 masih diatas 40.000-an. Artinya satu puskesmas melayani 40.000 penduduk. Melihat rasio penduduk dengan puskesmas yang setiap tahunnya meningkat, penyebabnya adalah pertumbuhan penduduk yang sangat cepat dibanding penambahan jumlah puskesmas.

Untuk mencapai standar 1 puskesmas untuk melayani 30.000 penduduk di Jawa Barat, maka dibutuhkan puskesmas sebanyak 1.670 puskesmas. Artinya, Jawa Barat masih kekurangan 570 puskesmas. Wilayah kabupaten/kota dengan perbandingan puskesmas per penduduk mendekati kondisi ideal (1 : 30.000 penduduk) terdapat di 5 Kab/Kota yaitu Kota Cirebon, Kota Banjar, Kota Sukabumi, Kabupaten Pangandaran dan Kabupaten Kuningan. Terdapat sepuluh kabupaten kota dengan rasio puskesmas terhadap penduduk lebih besar dari rata rata Provinsi Jawa Barat 1 : 45.458, yaitu Kota Cimahi, Kabupaten Karawang, Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Cianjur, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Bogor, Kabupaten Bandung, Kota Bekasi, Kota Depok serta Kabupaten Bekasi.

Gambar II.3
Rasio Puskesmas terhadap Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021

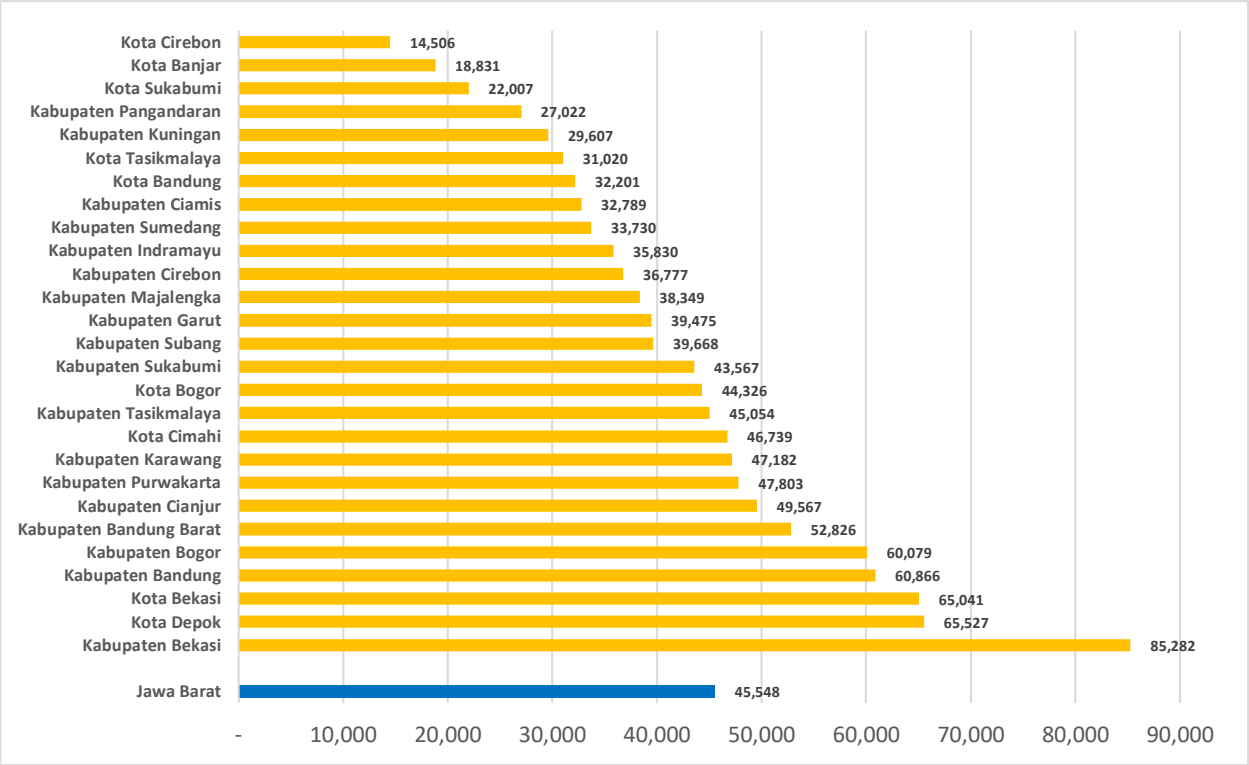

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Kota Tahun 2021

B. SARANA PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN (RUMAH SAKIT)

1. Jumlah Rumah Sakit

Rumah Sakit adalah Institusi Pelayanan Kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Pelayanan kesehatan paripurna adalah pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Berdasarkan pengelolaannya rumah sakit dapat dibagi menjadi rumah sakit publik dan rumah sakit privat. Rumah sakit publik dikelola oleh pemerintah daerah, dan badan hukum yang bersifat nirlaba. Rumah Sakit privat dikelola oleh badan hukum dengan tujuan profit yang berbentuk persero terbatas atau persero.

Jumlah rumah sakit di Jawa Barat tahun 2021 sebanyak 387 RS, yang mencakup rumah sakit umum dan khusus milik pusat, pemerintah daerah provinsi atau kabupaten/kota, TNI/Polri, BUMN dan swasta. Jika dibandingkan jumlah rumah sakit pada tahun 2020 jumlahnya masih sama yaitu 377 unit. Peningkatan rumah sakit umum terjadi pada rumah sakit swasta dan rumah sakit pemerintah daerah. Peningkatan rumah sakit swasta antara lain adanya perubahan status dari rumah sakit ibu dan anak serta rumah sakit bersalin menjadi Rumah Sakit Umum, serta adanya kemudahan proses perizinan rumah sakit, peningkatan peran swasta dan masyarakat dalam pelayanan kesehatan.

Jumlah rumah sakit umum di Jawa Barat mencapai 328 rumah sakit (84,75%) merupakan jenis rumah sakit tertinggi dibanding dengan rumah sakit khusus. Dari jenis rumah sakit ini tampak bahwa peran swasta dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat semakin besar.

Tabel II.2
Jumlah Rumah Sakit Mempunyai Kemampuan Gadar Level 1
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015 sampai dengan 2021

TAHUN	RSU	RSK	JUMLAH
2015	236	80	316
2016	254	65	258
2017	275	64	339
2018	277	62	339
2019	297	65	362
2020	311	66	377
2021	328	59	387

Sumber : Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2015- 2021

Jumlah rumah sakit khusus di Provinsi Jawa Barat tahun 2021 tercatat sebanyak 59 unit. Dibanding tahun 2020 (66 unit) terjadi penurunan sebanyak 7 (satu) rumah sakit.

2. Jumlah Sarana Tempat Tidur

Sejak tahun 2015 sampai dengan tahun 2021 terdapat kecenderungan peningkatan jumlah tempat tidur di Rumah Sakit. Kondisi tahun 2021 jumlah tempat tidur rumah sakit sebanyak 55.880 dari RS yang melapor. Dibandingkan dengan tahun 2020 jumlah tempat tidur rumah sakit sebanyak 45.289, sehingga ada kenaikan sebanyak 10.591 tempat tidur.

Gambar II.4
Jumlah Tempat Tidur di Rumah Sakit
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015 - 2021

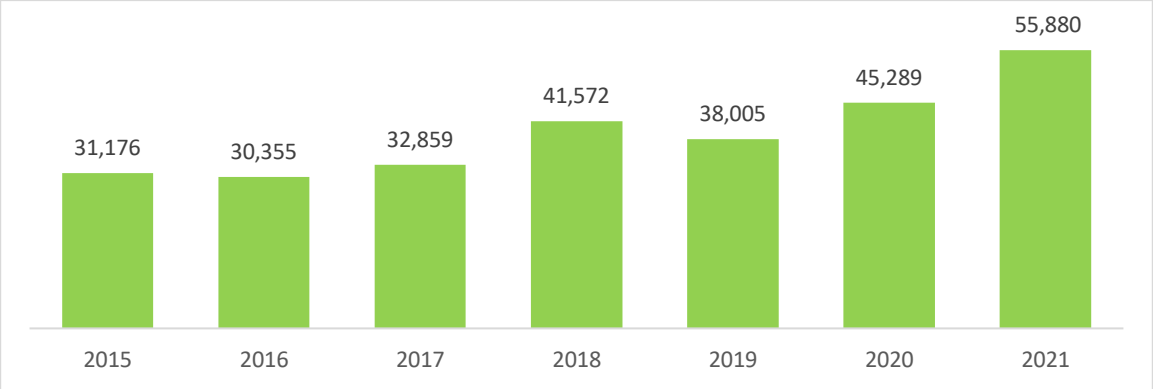

Sumber : Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2015- 2021

Standar WHO untuk rasio tempat tidur untuk perawatan terhadap penduduk adalah 1/1000 penduduk, artinya satu tempat tidur untuk melayani 1.000 penduduk. Rasio tempat tidur rumah sakit terhadap penduduk 2019 adalah 1/1.462 penduduk sedangkan pada tahun 2021 adalah 1/897 penduduk . Mengacu kepada standar WHO tersebut maka di Jawa Barat untuk ketersediaan tempat tidur sudah mencukupi.

C. SARANA PELAYANAN KESEHATAN DASAR LAINNYA

Selain pusat Pelayanan Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS) Provinsi Jawa Barat memiliki sarana pelayanan kesehatan lainnya seperti Balai Pengobatan/Klinik, Praktek Perorangan Dokter Umum, Dokter Perorangan Dokter Gigi dan Praktek Perorangan Bidan. Jumlah masing-masing sarana dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Tabel II.3
Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Dasar Lainnya
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2018 dan 2021

SARANA KESEHATAN LAIN	2018	2019	2020	2021
Rumah Bersalin	69	16	17	-
Balai Pengobatan/Klinik/Klinik Pratama	2.381	3.016	3.475	5.270
Praktik Dokter Bersama	629	629	295	301
Praktik Dokter Perorangan	19.184	19.184	11.988	13.174
Praktik Pengobatan Tradisional	754	3.356	3.246	3.861
Puskesmas	1.086	1.088	1.093	1.100

Sumber : Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2018 dan 2021

Persentase masing-masing sarana pelayanan kesehatan dasar di bandingkan dengan total sarana pelayanan kesehatan di Provinsi Jawa Barat dapat di lihat pada diagram gambar II.5. Dari

diagram tersebut terlihat bahwa persentase sarana pelayanan kesehatan dasar swasta/perorangan pada tahun 2021 sebanyak 55,57% sedangkan persentase Puskesmas 4,64%.

Gambar II.5
Persentase Sarana Pelayanan Kesehatan Dasar
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019 dan 2021

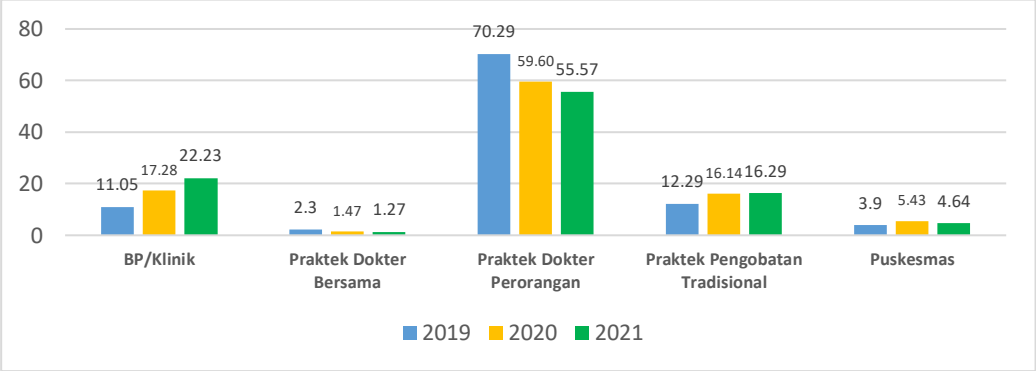

Sumber : Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2019 dan 2021

D. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT

Pembangunan kesehatan untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya juga memerlukan peran masyarakat. Melalui konsep Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM), masyarakat berperan serta aktif dalam penyelenggaraan upaya kesehatan. Bentuk UKBM antara lain Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), Pos Kesehatan Desa (Poskesdes), dan RW/desa/kelurahan siaga aktif.

Desa/kelurahan/nagari siaga aktif adalah desa/kelurahan/nagari yang mempunyai Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) atau UKBM lainnya yang buka setiap hari dan berfungsi sebagai pemberi pelayanan kesehatan dasar, penanggulangan bencana dan kegawatdaruratan, surveilans berbasis masyarakat yang meliputi pemantauan pertumbuhan (gizi), penyakit, lingkungan dan perilaku sehingga masyarakatnya menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Jumlah desa/kelurahan/nagari siaga aktif di Jawa Barat pada tahun 2021 sebesar 5.854, dengan persentase terhadap jumlah seluruh desa/kelurahan/nagari sebesar 98,27%. Kabupaten/Kota dengan persentase tertinggi (100%) adalah 25 Kabupaten/Kota, masih terdapat 2 Kabupaten yang di bawah 100% yaitu Kabupaten Bogor (98,4%) dan Kabupaten Bandung (65.7%). Rincian dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar II.6
Persentase Desa dan Kelurahan Siaga Aktif
di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2021

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Kota Tahun 2021

Salah satu UKBM yang memiliki peran signifikan dalam pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat adalah posyandu. Posyandu dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat, untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat terutama ibu, bayi, dan anak balita. Posyandu memiliki 5 (lima) program prioritas yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, imunisasi, gizi, serta pencegahan dan penanggulangan diare.

Terdapat 51.989 52.445 posyandu pada tahun 2021 di Jawa Barat. Dari jumlah tersebut, posyandu pratama sebanyak 1,40%, madya sebanyak 22,16%, purnama sebanyak 42,27%, dan mandiri sebanyak 30,74%. Sebanyak 39.543 (76,06%) adalah posyandu aktif meliputi posyandu purnama dan posyandu mandiri.

Gambar II.7
Persentase Posyandu Menurut Strata di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021

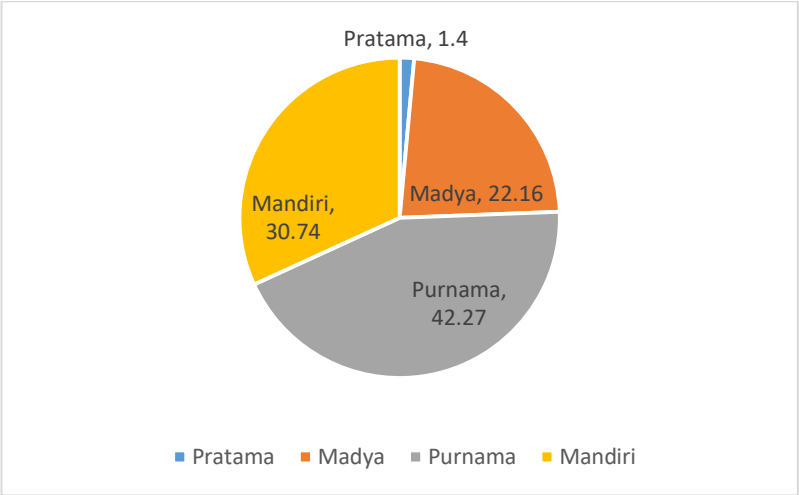

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Kota Tahun 2021

Pada gambar di atas terlihat bahwa proporsi tertinggi adalah posyandu purnama (42,27%) dan proporsi terendah adalah posyandu pratama (1,40%). Dalam menjalankan fungsinya, perlu diketahui rasio kecukupan posyandu terhadap masyarakat yang ada, berikut gambaran rasio posyandu terhadap desa/kelurahan menurut kabupaten kota.

Gambar II.8
Rasio Posyandu Terhadap Desa/Kelurahan
di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat tahun 2021

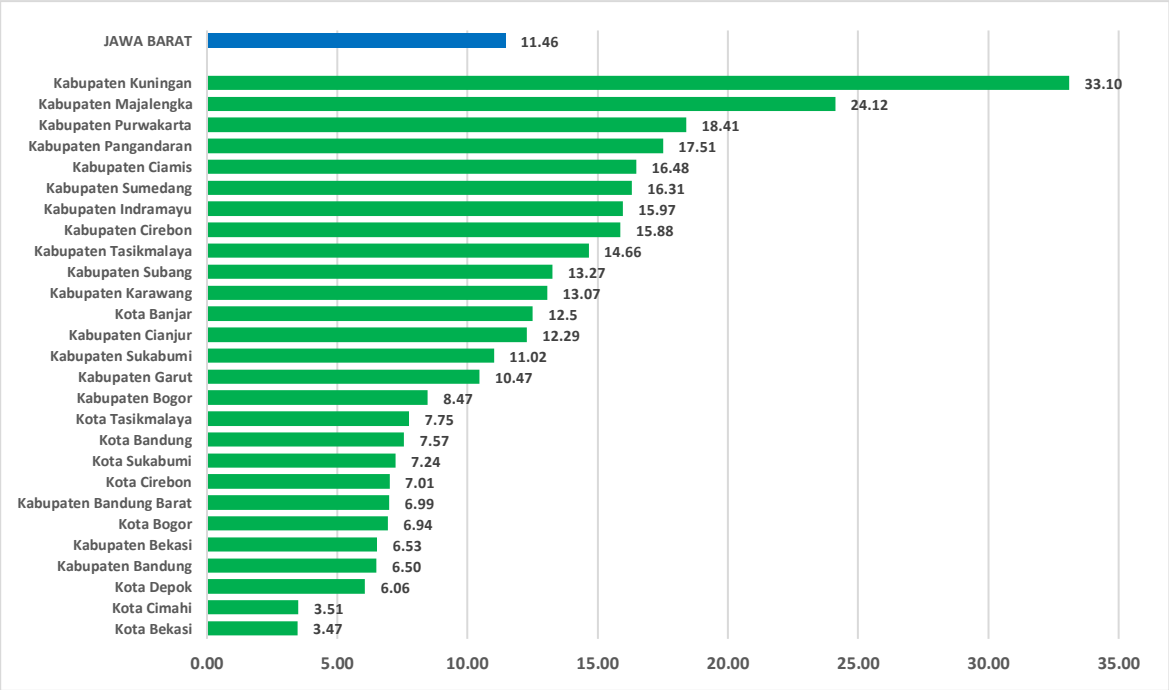

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Kota Tahun 2021

Pada tahun 2021, rasio posyandu terhadap jumlah desa/kelurahan adalah 11,46% pada tingkat provinsi, rasio posyandu terhadap jumlah desa/kelurahan tertinggi (33.10%) di Kabupaten Kuningan dan rasio terendah (3,47%) di Kota Bekasi.

III SUMBER DAYA MANUSIA BIDANG KESEHATAN

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan menyatakan bahwa tenaga kesehatan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang maksimal kepada masyarakat agar masyarakat mampu untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat sehingga akan terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi serta sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum sebagaimana dimaksud dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Tenaga di bidang kesehatan terdiri atas tenaga kesehatan dan asisten tenaga kesehatan. Tenaga kesehatan dikelompokan kedalam 13 (tiga belas) jenis, yang terdiri dari ; tenaga medis, tenaga fisiologis klinis, tenaga keperawatan, tenaga bidan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterafian fisik, tenaga keteknisan medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, dan tenaga kesehatan lainya.

A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN

Pemerintah Provinsi Jawa Barat telah mengatur terkait tenaga kesehatan dalam Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 11 Tahun 2010 tentang Penyelenggaran Kesehatan yang tertuang dalam pasal 23 Paragraf 2 pemerintah daerah menempatkan tenaga kesehatan strategis dan pemindahan tenaga kesehatan tertentu antar kabupaten/kota skala provinsi. Pemerintah daerah dapat melaksanakan pengadaan tenaga kesehatan strategis tertentu pada keadaan tertentu.

Data jumlah tenaga kesehatan sangat diperlukan dalam menentukan pengadaan dan penempatan tenaga. Dari data tersebut diharapkan dapat tergambarkan pemenuhan tenaga kesehatan setiap kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat dalam peninkatan pelayananan kesehatan yang berkualitas.

Data jumlah tenaga terdiri dari jumlah tenaga kesehatan termasuk jenis tenaga kesehatan dan penempatan tenaga kesehatan. Berdasarkan jenis tenaga kesehatan meliputi :

dokter spesialis, dokter umum, dokter gigi, bidan, perawat, perawat gigi, kefarmasian, tenaga gizi, kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, keteknisan medis, fisioterapis serta tenaga non kesehatan. Tenaga perawat merupakan gabungan dari latar belakang pendidikan keperawatan tingkat sarjana dan diploma. Untuk tenaga kefarmasian merupakan gabungan dari apoteker, sarjana farmasi, diploma farmasi dan asisten apoteker. Tenaga gizi merupakan gabungan sarjana gizi dan diploma gizi. Sedangkan tenaga kesehatan masyarakat merupakan gabungan dari lulusan sarjana dan diploma kesmas, tidak termasuk tenaga kesehatan lingkungan, sedangkan berdasarkan penempatan meliputi tenaga kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit, Diklat Dinas Kesehatan dan Sarana Kesehatan lainnya.

Jumlah data tenaga kesehatan ini dihasilkan dari hasil validasi data kesehatan 27 Kabupaten/Kota di Jawa Barat. Beberapa keterbatasan dalam validasi data tenaga kesehatan antara lain belum semua tenaga kesehatan dapat diidentifikasi, antara lain kemungkinan adanya laporan tenaga kesehatan (terutama tenaga medis) lebih dari satu kali, belum teridentifikasinya tenaga medis yang bekerja secara penuh waktu dengan yang paruh waktu, adanya perubahan pada tingkat dan latar belakang pendidikan terakhir terutama yang mengikuti jenjang pendidikan yang berbeda dari jenis tenaga awalnya.

Jumlah keseluruhan tenaga bidang kesehatan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021 sebanyak 142.490 orang dan tenaga penunjang sebanyak 55.653 orang. Jumlah tenaga berdasarkan perjenis tenaga kesehatan di Jawa Barat adalah tenaga perawat sebesar 60.921 orang, kemudian Bidan sebesar 28.329 orang, sedangkan untuk tenaga keteknisan medis terdapat sebanyak 12.952 orang. Dokter spesialis sebanyak 11.500 orang, Dokter dan dokter umum sebanyak 10.799 orang serta dokter gigi sebanyak 2.653 orang. Untuk tenaga Kesehatan Masyarakat 2.183 orang, tenaga Kesehatan lingkungan sebanyak 1.486 orang, tenaga gizi sebanyak 2.316 orang.

1. Tenaga Kesehatan di Pusat Kesehatan Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Pelayanan Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) sumber daya manusia terdiri dari Tenaga Kesehatan dan Tenaga Non Kesehatan. Jenis dan jumlah Tenaga Kesehatan dan tenaga non kesehatan dihitung berdasarkan analisis beban kerja, dengan mempertimbangkan jumlah pelayanan yang diselenggarakan, jumlah penduduk dan persebarannya, karakteristik wilayah kerja, luas wilayah kerja, ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama lainnya di wilayah kerja, dan pembagian waktu kerja. Tenaga Kesehatan minimal yang harus tersedia di Puskesmas terdiri dari :

a. dokter atau dokter layanan primer;
b. dokter gigi;
c. perawat;
d. bidan;
e. tenaga kesehatan masyarakat;
f. tenaga kesehatan lingkungan;
g. ahli teknologi laboratorium medik;
h. tenaga gizi; dan
i. tenaga kefarmasian.

Tabel III.1
Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas berdasarkan Jenis Tenaga Kesehatan di Jawa Barat Tahun 2021

Jenis Tenaga Kesehatan	Jumlah Tenaga Kesehatan
Dokter atau dokter layanan primer	2.903
Dokter gigi	982
Perawat	12.066
Bidan	16.953
Tenaga Kefarmasian	1.844
Tenaga Kesmas	1.612
Tenaga kesehatan Lingkungan	1.076
Tenaga gizi	1.132
Ahli Teknologi Laboratorium Medik	1.214

Sumber : sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id

Mengacu kepada indikator Indonesia Sehat, standar minimal Tenaga Kesehatan untuk tenaga di Puskesmas adalah 2 dokter umum per puskesmas, 1 dokter gigi per puskesmas, 3 bidan per puskesmas, 7 perawat per puskesmas,1 tenaga gizi per puskesmas, 1 tenaga sanitarian per puskesmas dan 1 tenaga apoteker per puskesmas. Kebutuhan dokter umum di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2021 yang ditempatkan di Puskesmas secara umum telah terpenuhi, dengan jumlah Puskesmas 1.100 rasio dokter umum yang bekerja di Puskesmas sebesar 2,64 yang artinya jika penyebaran dokter umum merata maka setiap Puskesmas mempunyai 2 dokter umum. Ada 4 (empat) Kabupaten/Kota yang belum memenuhi standar yaitu : Kabupaten Kuningan dengan rasio 1.95, Kabupaten Sumedang dengan rasio 1.89, Kabupaten Indramayu dengan rasio 1.78 serta Kota Tasikmalaya dengan rasio 1.55. Rasio dokter umum terhadap jumlah Puskesmas dengan jumlah dokter umum terbanyak lebih dari 2 dokter umum di setiap Puskesmas adalah Kabupaten Subang, Kota Cimahi, Kota Cirebon dan Kabupaten Ciamis. Berikut adalah rekapitulasi rasio dokter terhadap jumlah Puskesmas di Provinsi Jawa Barat tahun 2021.

Gambar III.1
Rasio Dokter Umum Terhadap
Jumlah Puskesmas di Jawa Barat Tahun 2021

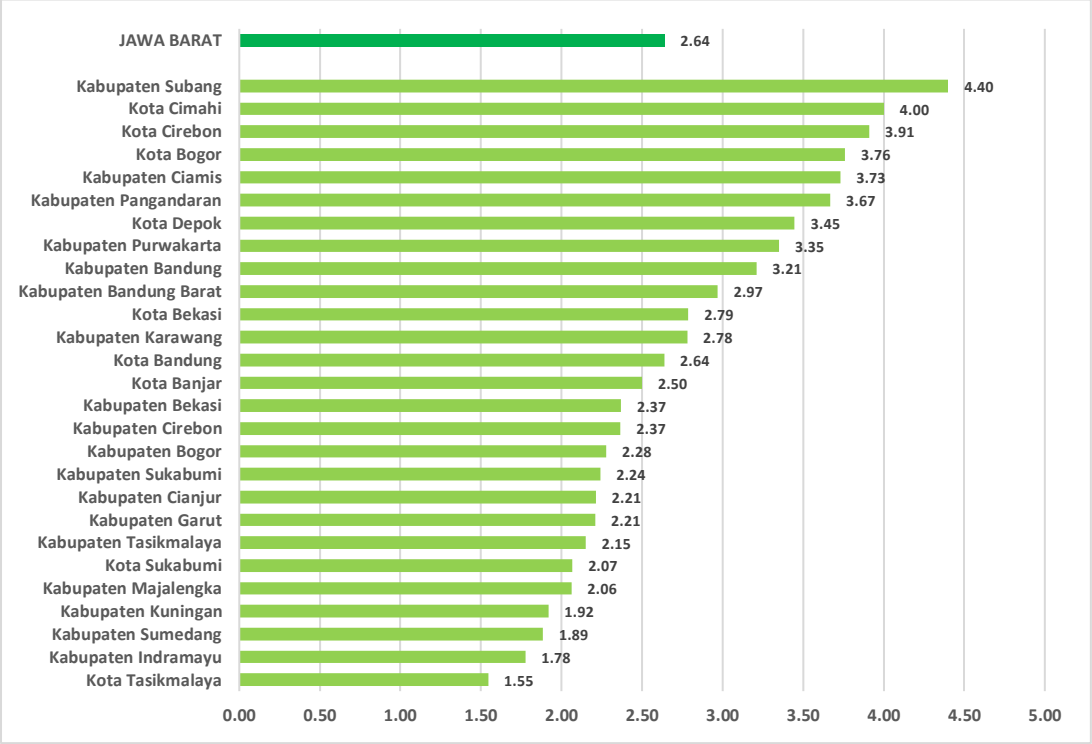

Sumber : sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id

Standar minimal berdasarkan indikator Indonesia Sehat untuk perawat adalah 7 perawat di setiap Puskesmas. Provinsi Jawa Barat mempunyai rata-rata sebesar 10.97 tenaga perawat yang bekerja di Puskesmas, berdasarkan indikator Indonesia Sehat sudah memenuhi standar walaupun belum merata secara penyebarannya untuk tiap kabupaten/kota. Tenaga perawat yang paling banyak terdapat di Kabupaten Subang dengan rata-rata 31.70, kabupaten Pangandaran 31.67, Kabupaten Ciamis dengan rata-rata 28.38 perawat di setiap Puskesmasnya. Sedangkan kabupaten/kota lain berkisar antara 2 sampai 20 perawat disetiap Puskesmas. Kabupaten/kota yang belum memenuhi standar untuk tenaga perawat adalah Kota Cirebon 6.32, Kota Bogor 5.72, Kabupaten Bandung 5.45, Kabupaten Bogor 5.10, Kota Depok 4.82, Kota Bandung 4.34, Kota Cimahi 4.31 serta Kota Bekasi 2.49 perawat per puskesmas, berikut adalah rasio perawat terhadap jumlah puskesmasdi provinsi Jawa Barat tahun 2021.

Gambar III.2
Rasio Perawat Terhadap
Jumlah Puskesmas di Jawa Barat Tahun 2021

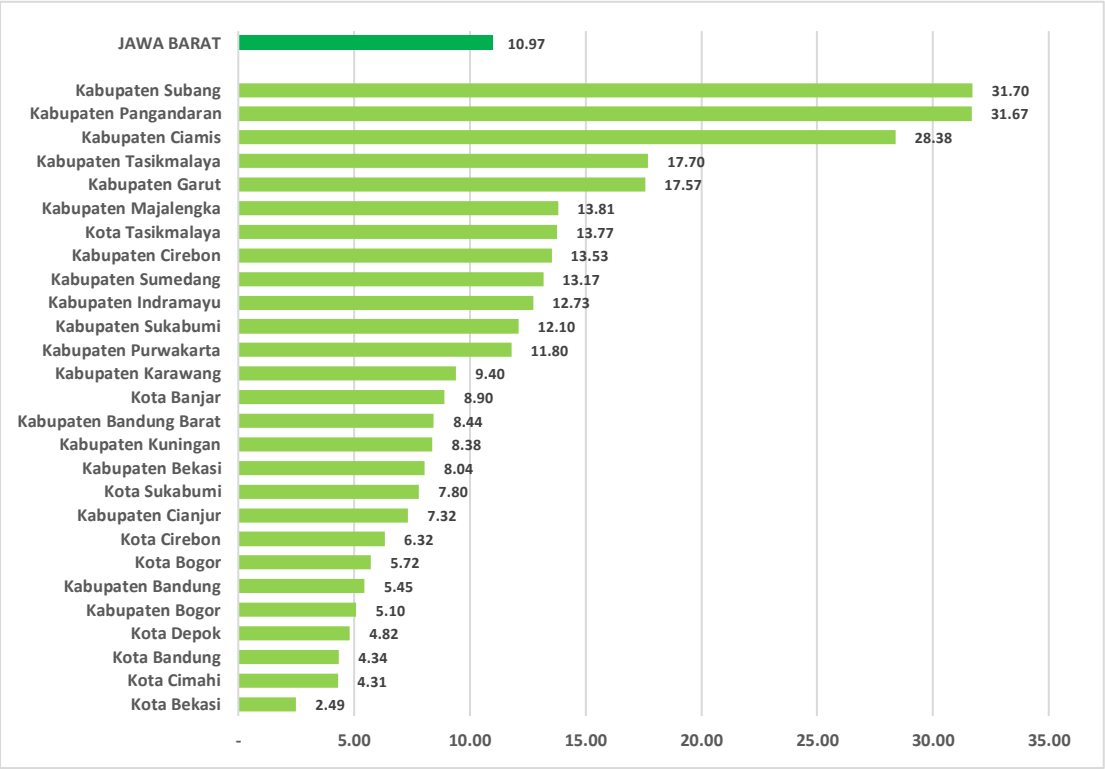

Sumber : sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id

Pemenuhan tenaga bidan terhadap jumlah puskesmas di Jawa Barat berdasarkan standar minimal tenaga bidan per Puskesmas sebanyak 3 orang per puskesmas telah terpenuhi, hal ini dapat terlihat pada gambar III.3 Rasio tenaga bidan terhadap puskesmasdi provinsi Jawa Barat pada tahun 2021 adalah sebanyak 15,41 dengan rasio bidan terhadapjumlah puskesmas terbesar terdapat di Kabupaten Pangandaran sebesar 26,07 bidan per puskesmas, Kabupaten Majalengka sebesar 25,88 per puskesmas, dan Kabupaten Tasikmalaya sebesar 23,68 bidan per puskesmas. Rasio Bidan terhadap jumlah puskesmas terkecil terdapat di Kota Bandung sebesar 4,40 dan Kota Cimahi 5,46.

Gambar III.3
Rasio Bidan Terhadap
Jumlah Puskesmas di Jawa Barat Tahun 2021

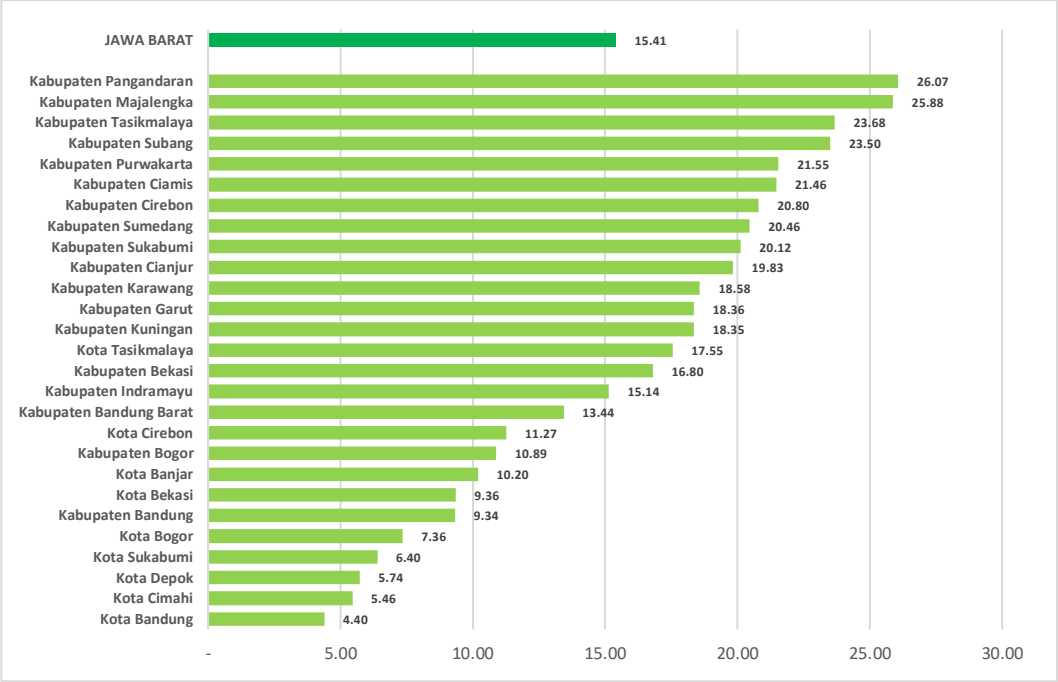

Sumber : sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id

2. Tenaga Kesehatan Di Rumah Sakit

Sumber Daya Manusia Kesehatan memegang peranan penting dalam pelayanan rumah sakit. Rumah sakit adalah fasilitas kesehatan yang memberikan pelayanan terhadap perorangan secara paripurna hal ini berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56 Tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat sehingga ketersediaan tenaga memegang peranan penting. Jumlah tenaga di Rumah Sakit di Jawa Barat pada Tahun 2021 terdapat sebanyak 137.309 orang yang terdiri dari 95.186 tenaga kesehatan dan 42.123 tenaga penunjang. Jumlah sumber daya kesehatan di rumah sakit pada Tahun 2021 di Provinsi Jawa Barat pada gambar berikut ini.

Tabel III.2
Jumlah Tenaga Tenaga Kesehatan
Rumah Sakit di Jawa Barat Tahun 2021

Jenis Tenaga Kesehatan	Jumlah Tenaga Kesehatan
Dokter atau dokter layanan primer	6.345
Dokter Spesialis	10.021
Dokter gigi	1.184
Dokter Gigi Spesialis	644
Perawat	47.632
Bidan	10.608
Tenaga kefarmasian	6.927
Tenaga Kesmas	498
Tenaga gizi	1.163

Sumber : sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id

Jumlah Perawat merupakan tenaga kesehatan terbesar yang berada di Rumah Sakit di Jawa Barat Tahun 2021 sebanyak 47.632 orang dari jumlah RS yang melapor melalui aplikasi sisdmk. Jumlah dokter spesialis yang bertugas di rumah sakit sebanyak 10.021 dan Dokter umum yang bertugas di rumah sakit sebanyak 6.345 orang sedangkan jumlah doktergigi yang bertugas di rumah sakit sebanyak 1.184 orang. Jumlah bidan yang bekerja dirumahsakit sebanyak 10.608 orang dan total tenaga penunjang (Tenaga Non Kesehatan) sebanyak42.123 orang.

B. RASIO TENAGA KESEHATAN

Berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Nomor 54 Tahun 2013 tentang Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011-2025, telah ditetapkan sejumlah target rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk. Pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2020 diharapkan ketersediaan tenaga dokter spesialis mencapai 10 per 100.000 penduduk, dokter umum 40 per 100.000 penduduk, dokter gigi 12 per 100.000 penduduk, perawat 158 per 100.000 penduduk, bidan 100 per 100.000 penduduk,sanitarian 15 per 100.000 penduduk, tenaga gizi 10 per 100.000 penduduk.

Perhitungan rasio tenaga kesehatan digunakan untuk mengukur ketersediaantenaga kesehatan untuk mencapai tenaga kesehatan. Data jumlah tenaga kesehatan yang digunakan adalah data tenaga kesehatan yang bekerja sesuai dengan fungsi dan estimasi. Berikut adalah rekapitulasi rasio tenaga kesehatan terhadap per 100.000 penduduk di Jawa Barat pada tahun 2021.

Tabel III.3
Rekapitulasi Rasio Tenaga Kesehatan /100.000 Penduduk di Jawa Barat Tahun 2021

Tenaga Kesehatan	Ratio/100.000 Penduduk
Dokter Spesialis	**22.95**
Dokter Umum	**21.55**
Dokter Gigi	**5.30**
Bidan	**56.54**
Perawat	**121.59**
Kefarmasian	**18.74**
Kesehatan Masyarakat	**4.42**
Kesehatan Lingkungan	**3.00**
Gizi	**4.63**
Keterafian Fisik	**2.68**
Keteknisan Medis	**8.69**
Non Kesehatan	**111.58**

Sumber : sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id

IV PEMBIAYAAN KESEHATAN

Akuntabilitas keuangan dapat menggambarkan pelaksanaan kegiatan di lingkungan Instansi Pemerintah termasuk di lingkungan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, juga sekaligus dapat menuangkan analisis efisiensi dan efektifitas kinerja yaitu anggaran dan realisasi belanja sebagai wujud upaya pencapaian Tujuan Dinas Kesehatan yang telah ditentukan.

Realisasi program kegiatan dan anggaran yang mendukung pencapaian indikator sasaran strategis dan tugas pokok di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat dan kabupaten/kota pada Tahun 2020 bersumber dana dari APBD dan APBN dengan rincian :

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN
	BELANJA LANGSUNG	**2.410.571.261.728,00**
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	**363.892.648.662**
1	**SEKRETARIAT**	**46.304.300.651**
	Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	6.794.500
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	74.840.000
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD	11.700.000
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	1.054.154.760
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	38.137.800
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	15.948.900
	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	30.976.900

	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	16.550.600
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	372.470.000
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	32.258.650
	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	
	Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	350.818.058
	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	
	Koordinasi dan Sinkronisasi Penerapan SPM Bidang Kesehatan Lintas Kabupaten/Kota	-
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	
	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	2.265.507.760
	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	247.065.000
	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	499.717.000
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	4.715.752.573
	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	722.456.500
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	9.831.535.001
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	
	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	9.597.700.000
	Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	3.020.791.658
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	2.996.173.082
	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	24.000.000

	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	5.645.480.951
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	975.200.000
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	1.820.032.858
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	1.938.238.100
2	**BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT**	**4.753.473.889**
	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi	
	Peningkatan Upaya Advokasi Kesehatan, Pemberdayaan, Penggalangan Kemitraan, Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi	50.540.880
	Pelaksanaan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Provinsi	
	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	629.352.000
	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak	1.022.498.542
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	-
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut	-
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	679.763.958
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	45.558.000
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	487.371.380
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	1.780.218.579
	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Haji	58.170.550
	Koordinasi dan Sinkronisasi Penerapan SPM Bidang Kesehatan Lintas Kabupaten/Kota	-

3	**BIDANG PELAYANAN KESEHATAN**	**106.293.988.250**
	Kabupaten/Kota	
	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	
	Pengembangan Rumah Sakit	87.460.477.000
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisonal, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	209.436.000
	Pembinaan Pelaksanaan Upaya Pelayanan Kesehatan	669.643.840
	Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	13.640.899.840
	Pendampingan Fasilitas Pelayanan Kesehatan	3.000.000.000
	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas B dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	
	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Perizinan Rumah Sakit Kelas B dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan	234.790.910
	Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit	695.433.800
	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	383.306.860
4	**BIDANG PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT**	**26.069.258.247**
	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	2.692.960.929
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	16.255.494.625
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	6.633.745.473
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	487.057.220
5	**BIDANG SUMBER DAYA KESEHATAN**	**626.076.164.396**
	Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKM dan UKP Provinsi	
	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan	151.376.719.636
	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	
	Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	77.009.630
	Penerbitan Pengakuan Pedagang Besar Farmasi (PBF) Cabang dan Cabang Penyalur Alat Kesehatan (PAK)	
	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Penerbitan Pengakuan PBF Cabang dan Cabang PAK	46.573.611

	Penerbitan Izin Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	
	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Penerbitan Izin Usaha Kecil Obat Tradisional	15.262.905
	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	
	Pengembangan Unit Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan *Regional/Regional Maintainance Center*	120.920.000
	Pengadaan dan Pemeliharaan Alat-alat Kesehatan/Peralatan Laboratorium Kesehatan	25.547.150.024
	Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Makanan dan Minuman serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	695.848.715
	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	
	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	448.196.679.875
6	**UPTD LABORATORIUM KESEHATAN**	**217.919.945.017,00**
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	
	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	3.060.627.424
	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	88.500.000
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	29.987.980
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	830.107.375
	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	274.987.500
	Fasilitasi Kunjungan Tamu	180.000.000
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	413.872.000
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	
	Pengadaan Mebel	38.206.000
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	2.384.260.000
	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	987.354.175
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	764.056.421
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	238.300.000

	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	2.840.628.204
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	174.100.000
	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	
	Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya	202.774.870.633
	Pengadaan Bahan Habis Pakai Lainnya (Sprei, Handuk dan Habis Pakai Lainnya)	497.300.000
	Pengadaan dan Pemeliharaan Alat-alat Kesehatan/Peralatan Laboratorium Kesehatan	2.062.787.305
	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas B dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	
	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	280.000.000
7	**UPTD PELATIHAN KESEHATAN**	**3.874.105.010,00**
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	
	Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	-
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	
	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	16.000.000
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	10.080.400
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	41.407.788
	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	295.785.540
	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	49.864.542
	Fasilitasi Kunjungan Tamu	64.250.000
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	40.860.000
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	41.969.400
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	451.824.368
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.707.557.049
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	

	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	135.355.000
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	245.008.000
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	352.506.680
	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	
	Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya	52.065.000
	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	
	Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan	369.571.243
8	**UPTD RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KESEHATAN KERJA PROVINSI JAWA BARAT**	**48.834.584.207,00**
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	66.525.000
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	4.550.000
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	
	Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	40.934.000
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	45.000.000
	Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	13.170.000
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	
	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	79.500.000
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	968.752.523
	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	120.940.200
	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	134.563.070
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	8.520.000
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	218.764.000
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	

	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	450.000.000
	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas Operasional atau Lapangan	550.000.000
	Pengadaan Mebel	23.677.500
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	14.000.000
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	955.948.000
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	3.548.933.446
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
	Penyediaan Operasional Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	425.280.000
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	869.000.000
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	990.330.290
	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	
	Pengembangan Rumah Sakit	1.887.694.950
	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	5.253.902.501
	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	1.239.723.250
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Khusus	
		764.404.911
	Operasional Pelayanan Rumah Sakit	16.577.719.926
	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	
	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	394.000.000
	Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKM dan UKP Provinsi	
	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan	13.068.250.640
	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	
	Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan	120.500.000

9	**UPTD RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PAMEUNGPEUK GARUT**	**115.018.526.488,00**
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	2.358.616.632
	Fasilitasi Kunjungan Tamu	200.250.000
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	260.785.000
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	
	Pengadaan Mebel	825.900.205
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	913.051.284
	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	
	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	33.030.827.845
	Pengadaan Bahan Habis Pakai Lainnya (Sprei, Handuk dan Habis Pakai Lainnya)	7.400.000.000
	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	592.500.000
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	50.000.000
	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	7.000.000.000
	Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKM dan UKP Provinsi	
	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan	17.919.900.000
	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	
	Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan	100.000.000
	Peningkatan Pelayanan BLUD	
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	44.366.695.522
10	**UPTD RUMAH SAKIT UMUM DAERAH JAMPANGKULON SUKABUMI**	**176.156.236.186,00**
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	676.240.000

	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	
	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	-
	Pengadaan Mebel	499.342.952
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	1.429.762.592
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	6.348.203.550
	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	
	Pembangunan Rumah Sakit Beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	39.477.131.558
	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	19.826.421.977
	Pengadaan Sarana di Fasilitas Layanan Kesehatan	17.595.900.000
	Pengadaan Barang Penunjang Operasional Rumah Sakit	9.997.531.080
	Pemeliharaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	275.000.000
	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	
	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	7.543.900.000
	Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKM dan UKP Provinsi	
	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan	22.668.500.000
	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	
	Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan	99.000.000
	Peningkatan Pelayanan BLUD	
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	49.719.302.477
11	**RSUD AL IHSAN**	**498.520.624.402,00**
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	
	Fasilitasi Kunjungan Tamu	150.000.000
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	170.065.000
	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	20.000.000

	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	
	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	22.146.298.587
	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	
	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	7.122.000.000
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	10.002.016.780
	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	1.299.923.268
	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	
	Pengembangan Rumah Sakit	9.002.339.160
	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	
	Pengadaaaan Prasarana Fasilitas Layanan Kesehatan	49.911.971.190
	Peningkatan Pelayanan BLUD	
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	398.696.010.417
12	**UPTD RUMAH SAKIT PARU PROVINSI JAWA BARAT**	**75.075.912.151,00**
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	22.600.000
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	-
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	12.525.000
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	
	Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	49.908.800
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	
	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	417.210.000
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	123.125.300
	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	358.084.344

	Fasilitasi Kunjungan Tamu	1.658.370.000
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	178.320.000
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	901.499.570
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	3.537.527.871
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	471.060.000
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	1.534.048.378
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	1.687.537.694
	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	
	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	24.070.017.575
	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	
	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	500.000.000
	Pengelolaan Rujukan dan Rujuk Balik	194.565.000
	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas B dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	
	Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit	12.519.782.000
	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	2.343.926.943
	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi	
	Peningkatan Upaya Advokasi Kesehatan, Pemberdayaan, Penggalangan Kemitraan, Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi	21.500.000
	Pelaksanaan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Provinsi	
	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	200.000.000
	Peningkatan Pelayanan BLUD	
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	24.274.303.676
13	**UPTD RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI JAWA BARAT**	**101.781.494.172,00**

	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	65.838.941
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	87.641.207
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	488.298.965
	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	589.065.000
	Fasilitasi Kunjungan Tamu	48.750.000
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	357.310.700
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	14.580.000
	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	264.391.672
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	9.346.342.571
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	218.450.000
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	615.150.000
	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	
	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	4.329.919.176
	Pengadaan Sarana di Fasilitas Layanan Kesehatan	371.954.400
	Pengadaaaan Prasarana Fasilitas Layanan Kesehatan	5.220.383.470
	Pengadaan Bahan Habis Pakai Lainnya (Sprei, Handuk dan Habis Pakai Lainnya)	4.242.389.370
	Pengadaan dan Pemeliharaan Alat-alat Kesehatan/Peralatan Laboratorium Kesehatan	842.895.000
	Pemeliharaan Sarana Fasilitas Layanan Kesehatan	1.349.178.300
	Pemeliharaan Prasarana Fasilitas Layanan Kesehatan	2.286.949.700
	Penyediaan Telemedicine di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	205.050.185
	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	

	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	930.380.000
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	396.619.952
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	64.606.900
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	325.770.000
	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	1.010.783.203
	Pengelolaan Rujukan dan Rujuk Balik	52.750.000
	Pengelolaan Penelitian Kesehatan	61.380.000
	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	
	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	411.229.010
	Pengadaan Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet	119.044.369
	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas B dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	
	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	-
	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	
	Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan	706.140.000
	Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	2.012.450.000
	Peningkatan Pelayanan BLUD	
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	64.745.802.081

V KESEHATAN KELUARGA

A. Kesehatan Ibu

Ibu adalah anggota keluarga yang berperan penting dalam mengatur semua urusan rumah tangga, pendidikan anak dan kesehatan seluruh anggota keluarga. Sebagian dari upaya penyelenggaraan kesehatan, ibu dan anak perlu mendapatkan perhatian khusus dan prioritas kesehatan. Status Kesehatan Ibu penting untuk dilakukan pemantauan karna Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator dalam menggambarkan kesejahteraan di suatu wilayah.

Indikator Angka Kematian Ibu (AKI) atau *Maternal Mortality Rate* (MMR) menggambarkan besarnya risiko kematian ibu pada fase kehamilan, persalinan dan masa nifas di antara 100.000 kelahiran hidup dalam satu wilayah pada kurun waktu tertentu. Jumlah kematian Ibu Tahun 2021 berdasarkan pelaporan Profil Kesehatan Kabupaten/Kota sebanyak 1206 kasus atau 147,43 per 100.000 KH, meningkat 461 kasus dibandingkan Tahun 2020 yaitu 746 kasus.

Gambar V. 1
Jumlah Kematian Ibu di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017-2021

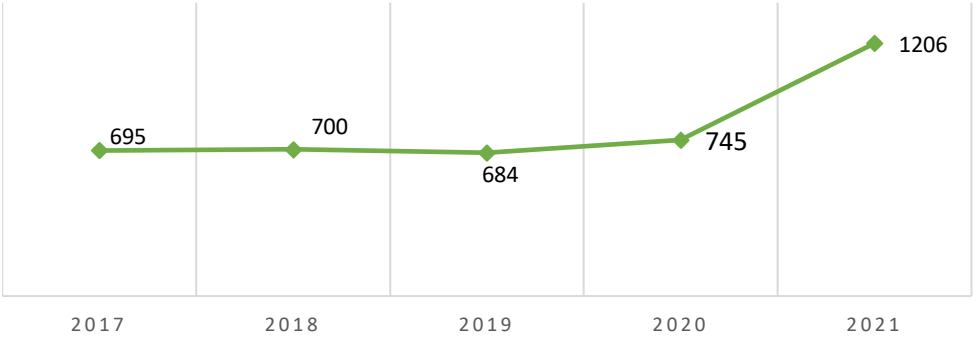

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat

Penyebab kematian ibu pada Tahun 2021 didominasi oleh 38.97% COVID-19, 19.32% perdarahan, 17.41% hipertensi dalam kehamilan, 6.30% jantung, 2.40% infeksi, 1.08% gangguan metabolik, 0.91% gangguan sistem peredaran darah, 0.17% abortus, dan 13.43% penyebab lainnya.

Gambar V.2
Persentase Kematian Ibu Menurut Penyebab
Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021

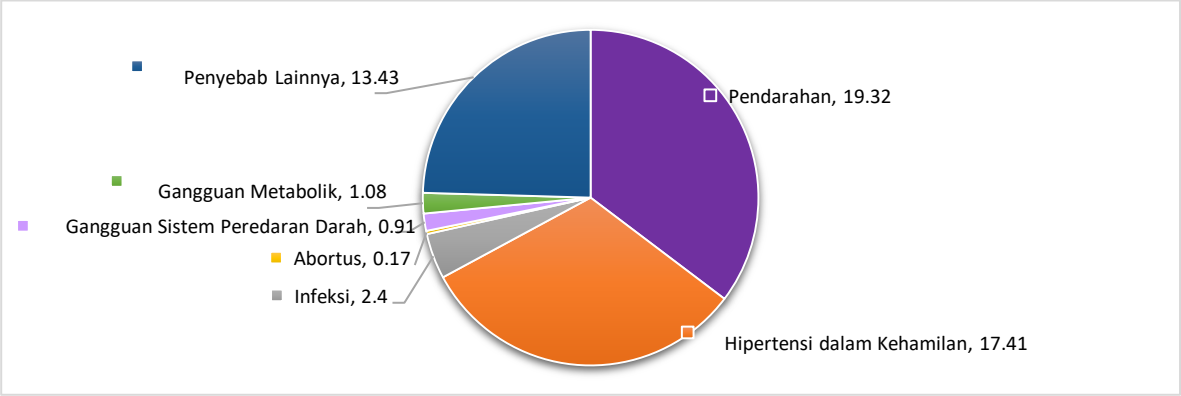

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat

10 Kabupaten/Kota dengan kematian ibu tertinggi, yaitu Kabupaten Karawang, Kabupaten Garut, Kabupaten Bogor, Kota Depok, Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Bandung, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Subang, Kabupaten Kuningan dan Kabupaten Cianjur.

Gambar V.3
Jumlah Kematian Ibu (Dilaporkan)
Berdasarkan Kabupaten/Kota Tahun 2021

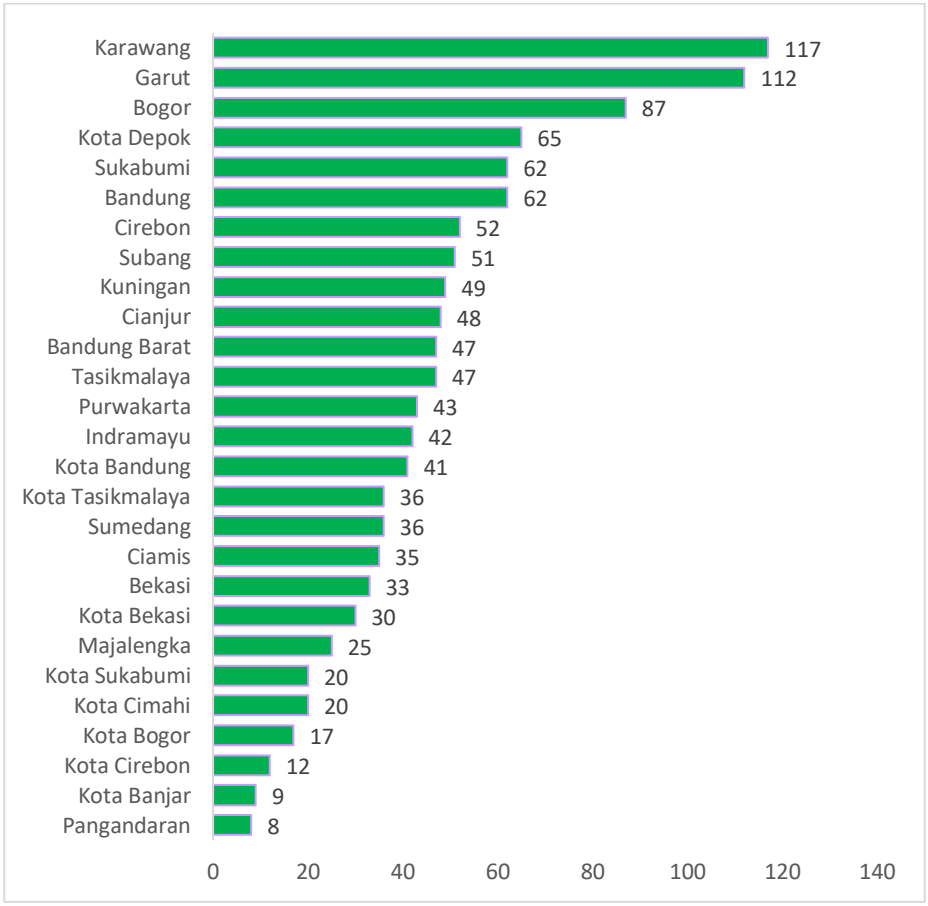

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat

Gambar V.4
Persentase Kematian Ibu Berdasarkan Kelompok Umur dan Persalinan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021

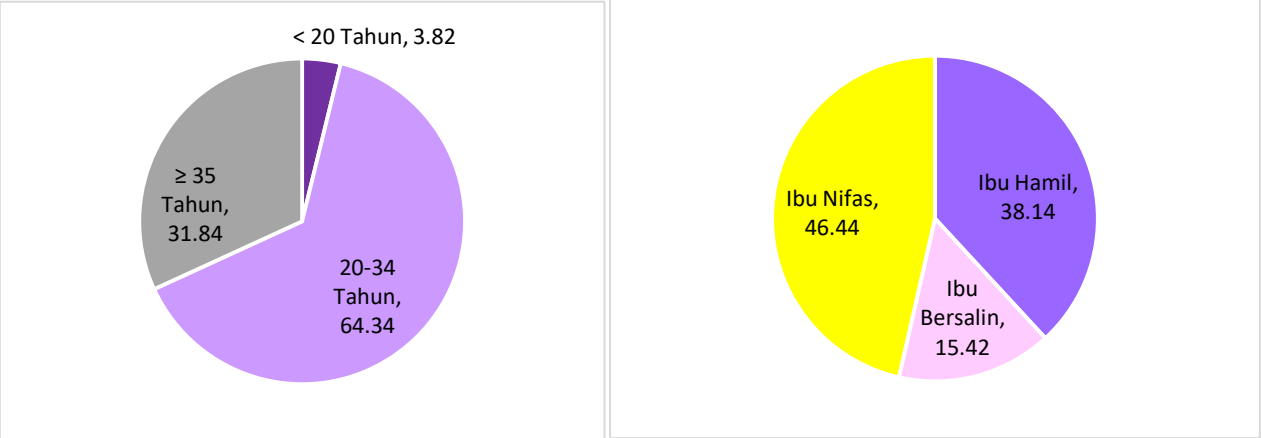

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat

Kematian ibu sebanyak 1206 kasus, terjadi pada ibu hamil sebanyak 38,14%, ibu bersalin sebanyak 15,42% dan ibu nifas sebanyak 46,44%. Kematian Ibu berdasarkan pada kelompok umur <20 tahun sebesar 3,82%, kelompok umur 20-34 tahun sebesar 64,34% dan ≥35 tahun sebesar 31,84%.

Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana termasuk KB pasca persalinan.

Pada bagian berikut, gambaran upaya kesehatan ibu yang disajikan terdiri dari : (1) pelayanan kesehatan ibu hamil, (2) pelayanan imunisasi Tetanus bagi wanita usia subur dan ibu hamil, (3) pelayanan kesehatan ibu bersalin, (4) pelayanan kesehatan ibu nifas, (5) Puskesmas melaksanakan kelas ibu hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), dan (6) pelayanan kontrasepsi/KB.

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan profesional kepada ibu hamil selama masa kehamilan sesuai pedoman pelayanan antenatal yang ada dengan titik berat pada promotif dan preventif. Tujuan pelayanan antenatal adalah mengantar ibu hamil agar dapat bersalin dengan sehat dan memperoleh bayi yang sehat, mendeteksi dan mengantisipasi dini kelainan kehamilan dan kelainan janin. Hasil pelayanan antenatal dapat dilihat pada cakupan kunjungan ibu pertama kali ibu hamil (K1) dan kunjungan ibu hamil empat kali (K4).

Indikator K1 untuk melihat sejauh mana akses pelayanan ibu hamil memberikan gambaran besaran ibu hamil yang melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal dan Indikator K4 merupakan akses/kontak ibu hamil dengan tenaga kesehatan dengan syarat minimal satu kali kontak pada triwulan I (umur kehamilan 0-3 bulan), minimal satu kali kontak pada triwulan II (umur kehamilan 4-6 bulan dan minimal dua kali kontak pada triwulan III (umur kehamilan 7-9 bulan) dan sebagai indikator untuk melihat jangkauan pelayanan antenatal dan kemampuan program dalam menggerakan masyarakat.

Gambar V.5
Cakupan Pelayanan K1 dan K4
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017- 2021

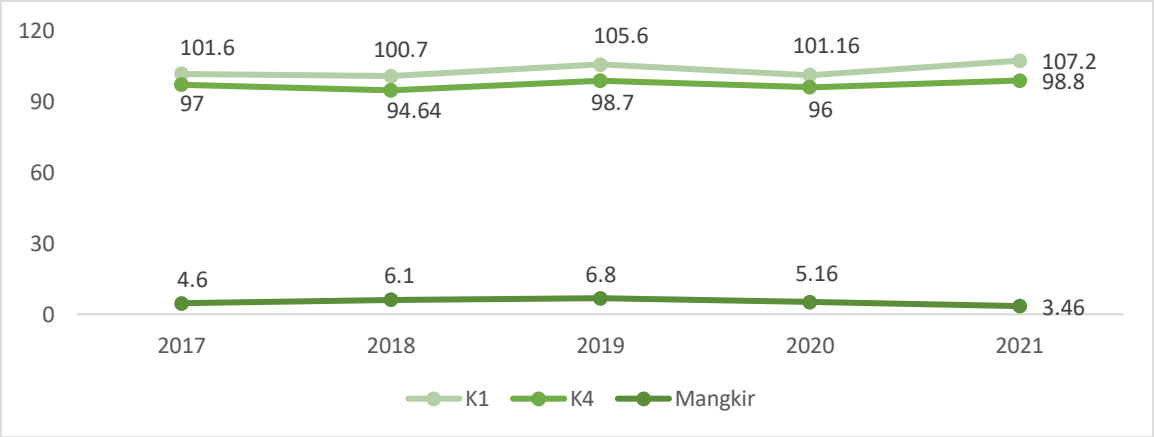

Sumber : Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat

Gambar diatas merupakan tren Cakupan Kunjungan Ibu Hamil Jawa Barat, yaitu K1 dan K4 tahun 2017–2021. Kunjungan Ibu Hamil Pertama pada umur kehamilan 0-3 bulan (K1) di Provinsi Jawa Barat tahun 2021, sebanyak 961.601 Bumil dari sasaran 897.215 Bumil (107,2%), dan Kunjungan K4 sebanyak 866.238 Bumil (98,8%), terdapat 30.997 Bumil yang mangkir (*Drop out*) pada pemeriksaan ke 4 (3,46%).

Cakupan Pelayanan K1 dan K4 dari Tahun 2017 sampai 2021 di Provinsi Jawa Barat cenderung stabil. Peningkatan kecenderungan tersebut mengindikasikan adanya perbaikan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan ibu hamil. Dari gambar tersebut juga dapat dilihat adanya kesenjangan yang terjadi antara cakupan K1 dan K4 adanya penurunan di Tahun 2021 masih terdapat 3,46% yang mangkir pada pemeriksaan Bumil K4.

Gambar V.6
Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil K4
Menurut Kabupaten Kota di Jawa Barat Tahun 2021

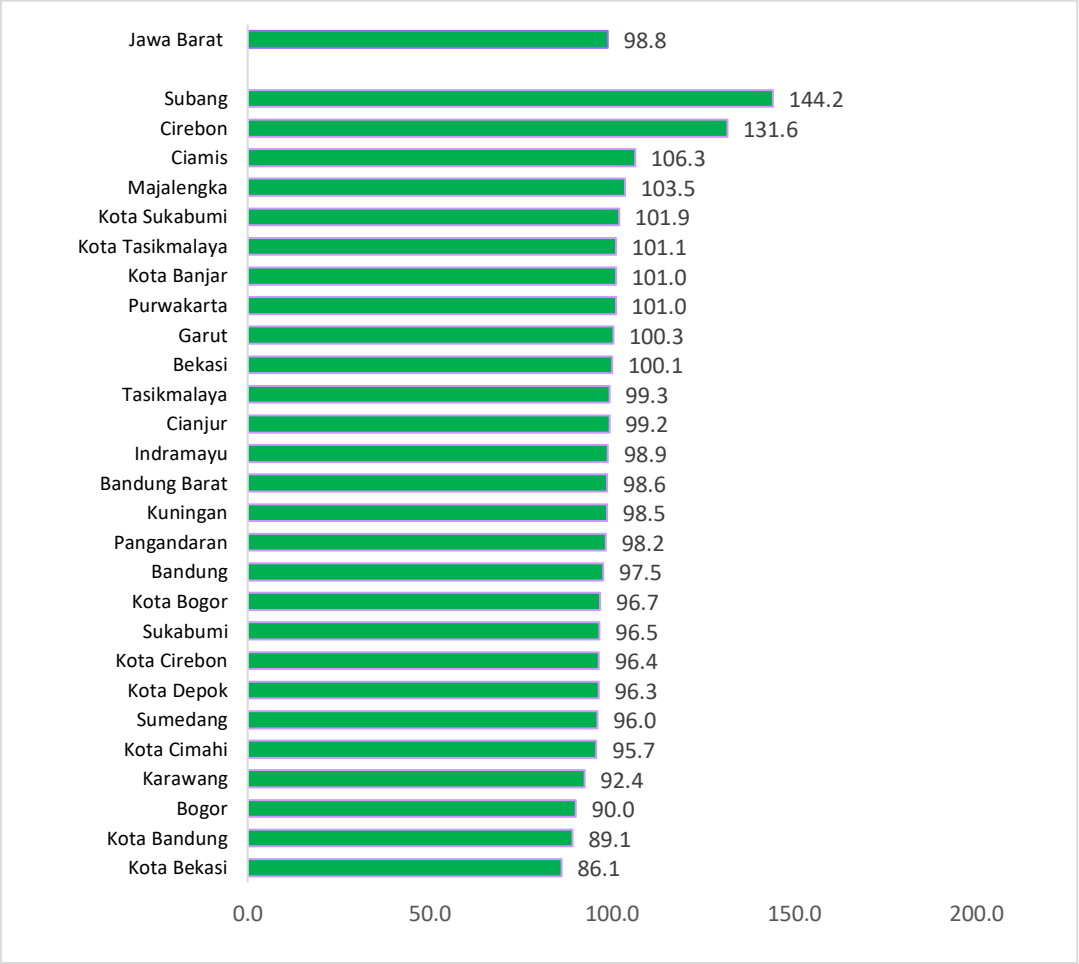

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat

Untuk memantau kesehatan Ibu hamil maka KMS ibu hamil atau Buku KIA digunakan untuk mencatat pelayanan yang sudah diterima oleh ibu selama hamil, melahirkan, nifas serta untuk bayinya dilanjutkan dengan pertumbuhan sampai umur bayinya lima tahun (Balita). Hasil Riskesdas Tahun 2018 menunjukkan bahwa 70% mempunyai Buku KIA, namun yang bisa menunjukkan hanya 60%.

Tenaga kesehatan yang memberi fasilitas pelayanan pemeriksaan kesehatan yang dipilih ibu hamil. Fasilitas kesehatan disediakan untuk meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil dari RS hingga posyandu yang merupakan salah satu upaya untuk mendekatkan tenaga kesehatan yang memberi pelayanan kepada masyarakat.

Selain mengupayakan peningkatan cakupan pelayanan K4, harus diupayakan pula peningkatan kualitas K4 yang sesuai standar. Salah satu pelayanan yang diberikan saat pelayanan antenatal yang menjadi standar kualitas adalah pemberian zat besi (Fe) 90 tablet dan imunisasi TT (*Tetanus Toksoid*). Dengan demikian seharusnya ibu hamil yang tercatat sebagai cakupan K4 juga tercatat dalam laporan pemberian Fe3 dan TT2.

Gambar V.7
Cakupan Pemberian 90 Tablet Tambah Darah (Zat Besi) pada Ibu Hamil Menurut Kabupaten Kota di Jawa Barat Tahun 2021

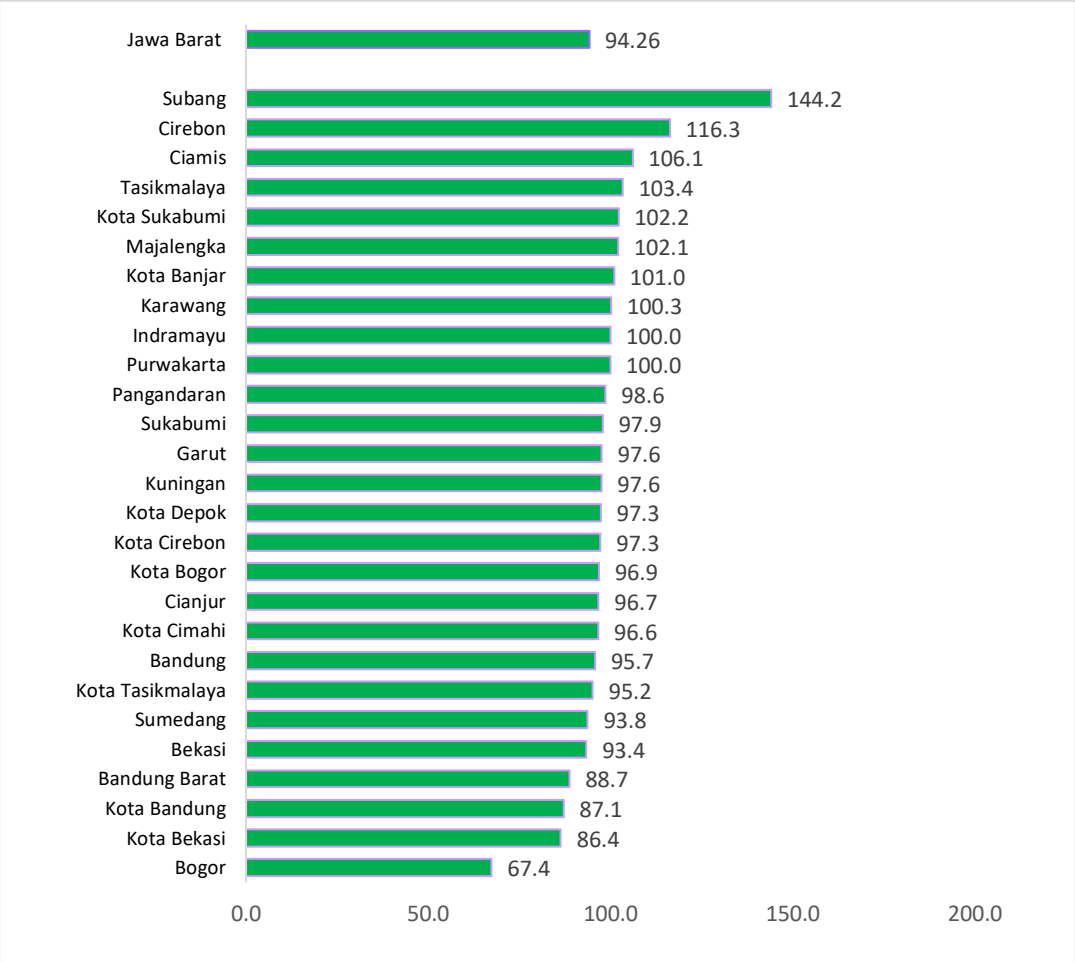

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat

Pemeriksaan ibu hamil kunjungan ke-4 (K4) pada Tahun 2021 sebesar 98,8% atau sebanyak 886.238 ibu hamil dan pemberian 90 tablet tambah darah (zat besi) di Provinsi Jawa Barat sebesar 94.26%, atau 845.694 ibu hamil. Terdapat kesenjangan sebesar 5.58% atau 40.544 bumil tidak mendapat tablet Fe3. Kabupaten/Kota dengan cakupan Fe3 tertinggi yaitu Kabupaten Subang (144,2%) dan yang terendah Kabupaten Bogor (67,4%).

Penanganan ibu hamil dengan komplikasi kebidanan di Jawa Barat, Tahun 2021 sebanyak 176.139 ibu hamil atau 94,9%, dari perkiraan bumil dengan komplikasi sebanyak 185.629 ibu hamil sehingga komplikasi bumil tidak melebihi dari perkiraan. Dengan terdektesinya ibu hamil yang beresiko tinggi dengan komplikasi, diharapkan persalinan dapat ditangani lebih dini atau kalaupun terjadi komplikasi persalinan maka tidak mengakibatkan kematian. Data dan informasi mengenai penanganan ibu hamil bersiko tinggi dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar V.8
Cakupan Penangan Komplikasi Kebidanan
Menurut Kabupaten-Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2021

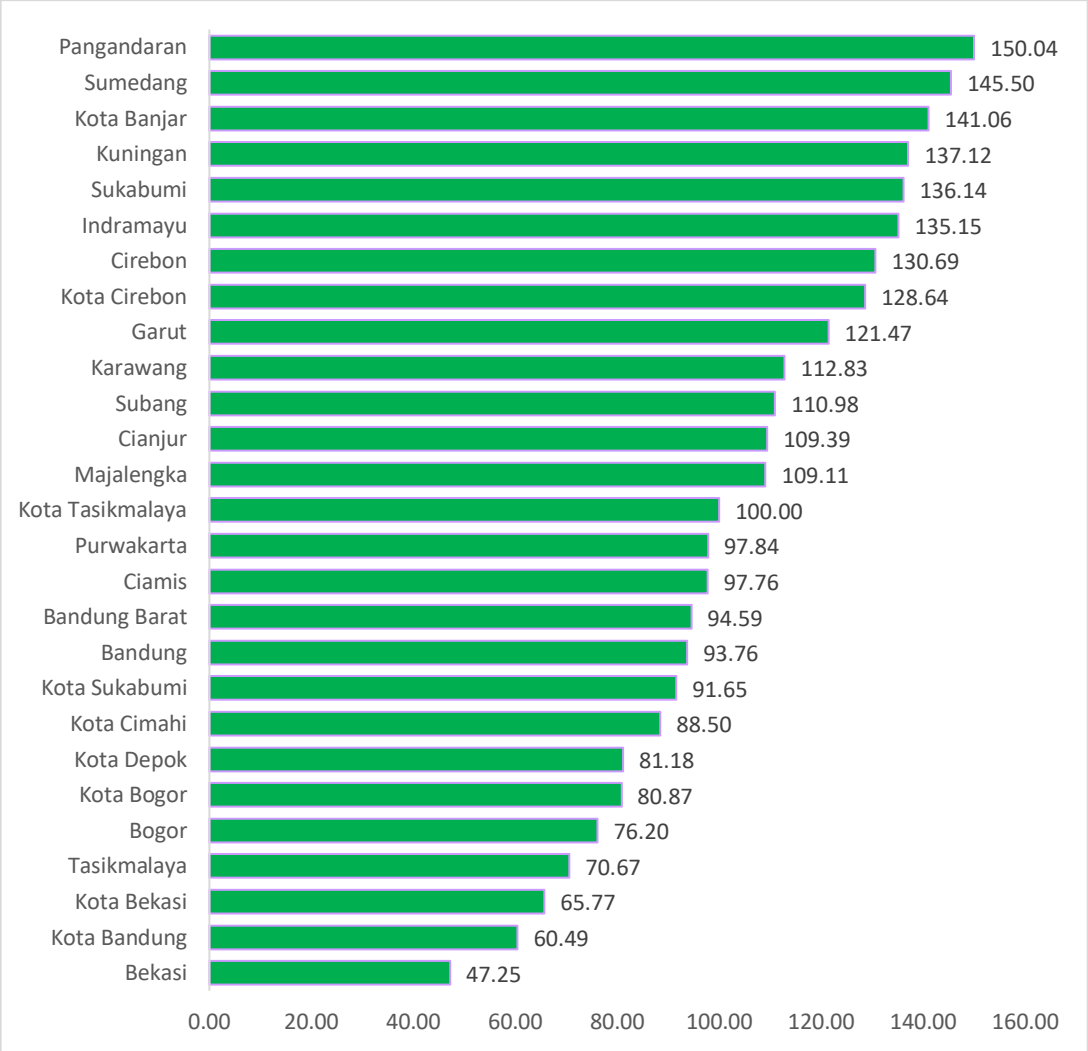

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat

Cakupan penanganan komplikasi kebidanan tertinggi berada di Kabupaten Pangandaran, Kabupaten Sumedang, Kota Banjar dan Kabupaten Kuningan, sedangkan cakupan terendah berada di Kabupaten Bekasi dan Kota Bandung.

Salah satu faktor resiko kematian pada ibu yaitu infeksi tetanus yang disebabkan oleh bakteri *Clostridium tetani*. Upaya pengendalian infeksi tetanus ini adalah dengan dilaksanakannya program Imunisasi *Tetanus Toksoid* (TT) bagi Wanita Usia Subur (WUS) dan Ibu Hamil. Gambar berikut menampilkan cakupan imunisasi Td2+ pada ibu hamil.

Gambar V.9
Cakupan Imunisasi Td 2+ pada Ibu Hamil
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021

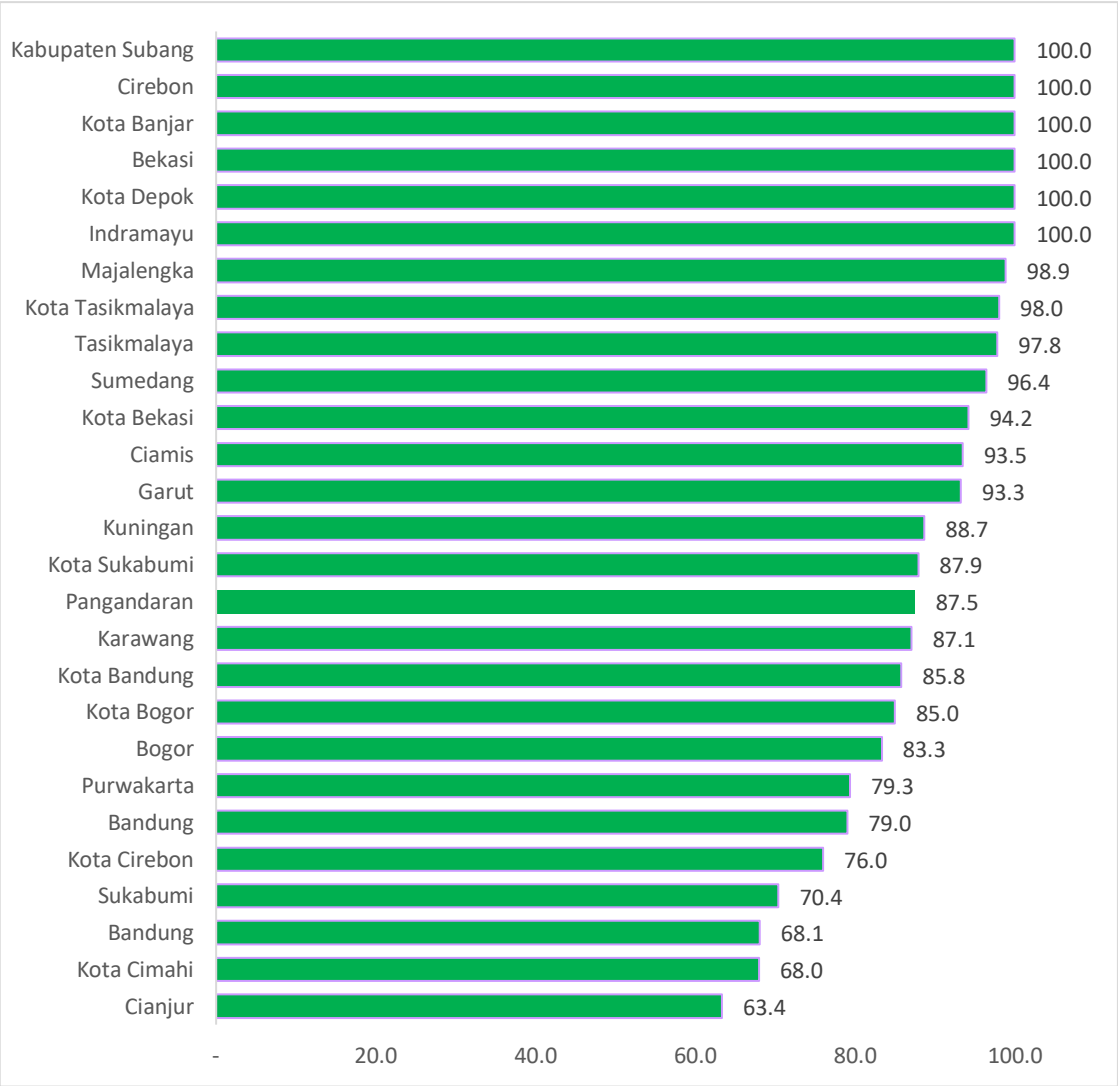

Sumber: Bidang Kesehatan *Masyarakat Provinsi Jawa Barat*

Cakupan Td2+ tahun 2021 sebesar 93,4%, terdapat 6 Kabupaten kota dengan capaian lebih dari 100% yaitu Kabupaten Subang, Kota Banjar, Kabupaten Bekasi, Kota Depok, Kabupaten Indramayu, dan Kabupaten Cirebon. Sedangkan capaian terendah di Kabupaten Cianjur.

2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Komplikasi dan kematian ibu maternal serta bayi baru lahir sebagian besar terjadi pada masa di sekitar persalinan, hal ini antara lain disebabkan pertolongan tidak dilakukan oleh tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi kebidanan. Pertolongan persalinan adalah proses pelayanan persalinan yang ditangani oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, dan bidan serta persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan. Keberhasilan pelayanan kesehatan ibu bersalin diukur dengan cakupan persalinan ditolong tenaga kesehatan dan cakupan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan. Cakupan tersebut menggambarkan tingkat penghargaan masyarakat terhadap tenaga penolong persalinan dan manajemen persalinan KIA dalam memberikan pertolongan persalinan secara profesional.

Dalam kurun tahun 2017–2021 cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan mencapai target (90%). Di tahun 2021 cakupan sebesar 99,9% mengalami kenaikan 5,2% dibandingkan tahun 2020 sebesar 94,7%. Cakupan persalinan di fasilitasi kesehatan mengalami kenaikan dari 95,4% pada tahun 2017 menjadi 98,6% pada tahun 2021.

Gambar V.10
Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2016 - 2020

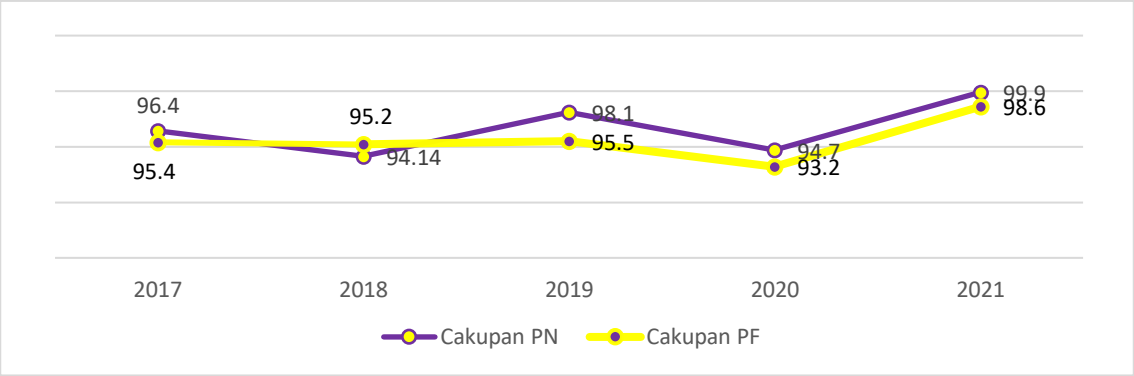

Sumber : Profil Kesehatan Jawa Barat Tahun 2015-2020

Apabila dibandingkan antara Kabupaten/Kota Tahun 2021, terdapat 25 Kabupaten/Kota yang mempunyai cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan ≥90% dan 2 Kabupaten/Kota belum mencapai target, yaitu Kabupaten Bogor dan Kota Bekasi. Berikut adalah gambaran cakupan persalinan ditolong tenaga kesehatan menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021.

Gambar V.11
Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021

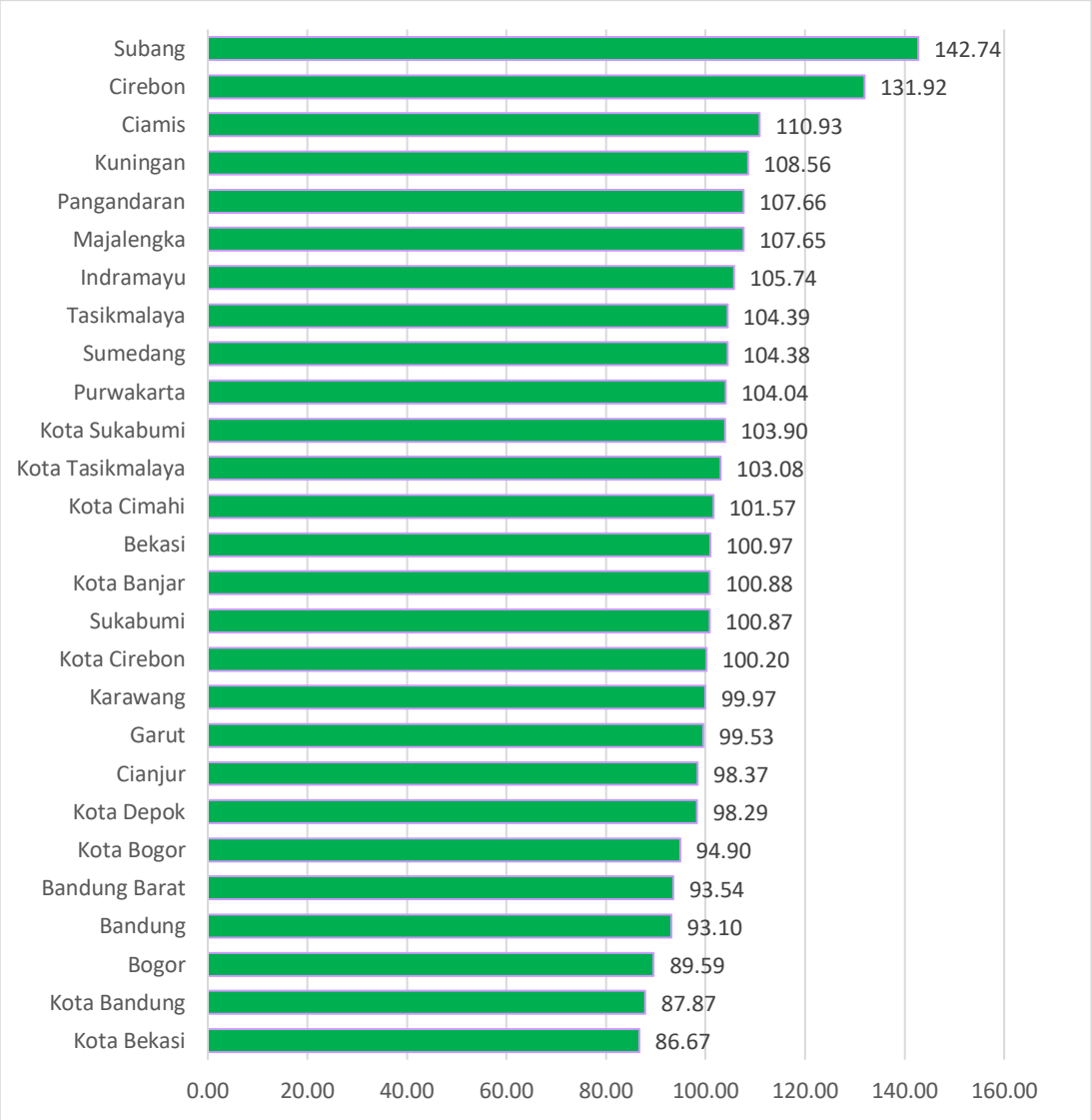

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat

Berdasarkan Riskesdas 2013 persentase tempat ibu melahirkan menurut karakteristik tempat tinggal dan status ekonomi di pedesaan umumnya persalinan dilakukan di rumah/lainnya, sedangkan di perkotaan melahirkan di fasilitas kesehatan lebih banyak. Makin tinggi status ekonomi lebih memilih tempat persalinan di fasilitas kesehatan, sebaliknya untuk makin rendah status ekonomi, persentase persalinan di rumah makin besar.

3. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Setelah melahirkan, ibu masih perlu mendapat perhatian. Masa nifas masih berisiko mengalami pendarahan atau infeksi yang dapat mengakibatkan kematian ibu. Cakupan pelayanan ibu nifas (KF3) tahun 2021 sebesar 99,8% atau sebanyak 854.329 ibu nifas. Berdasarkan Kabupaten/Kota terdapat 13 kabupaten/kota dengan cakupan pelayanan ibu nifas ≥100% yaitu Kabupaten Subang, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Cianjur, Kabupaten Ciamis, Kabupaten Pangandaran, Kabupaten Majalengka, Kabupaten Kuningan, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Tasikmalaya, Kota Tasikmalaya, Kota Cirebon, dan Kota Sukabumi. Sedangkan cakupan kunjungan pelayanan ibu nifas (KF3) terendah berada di Kota Bekasi sebesar 82,94% dan Kota Bandung sebesar 85,68% untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar grafik berikut ini.

Gambar V.12
Cakupan Pelayanan Ibu Nifas (KF3)
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021

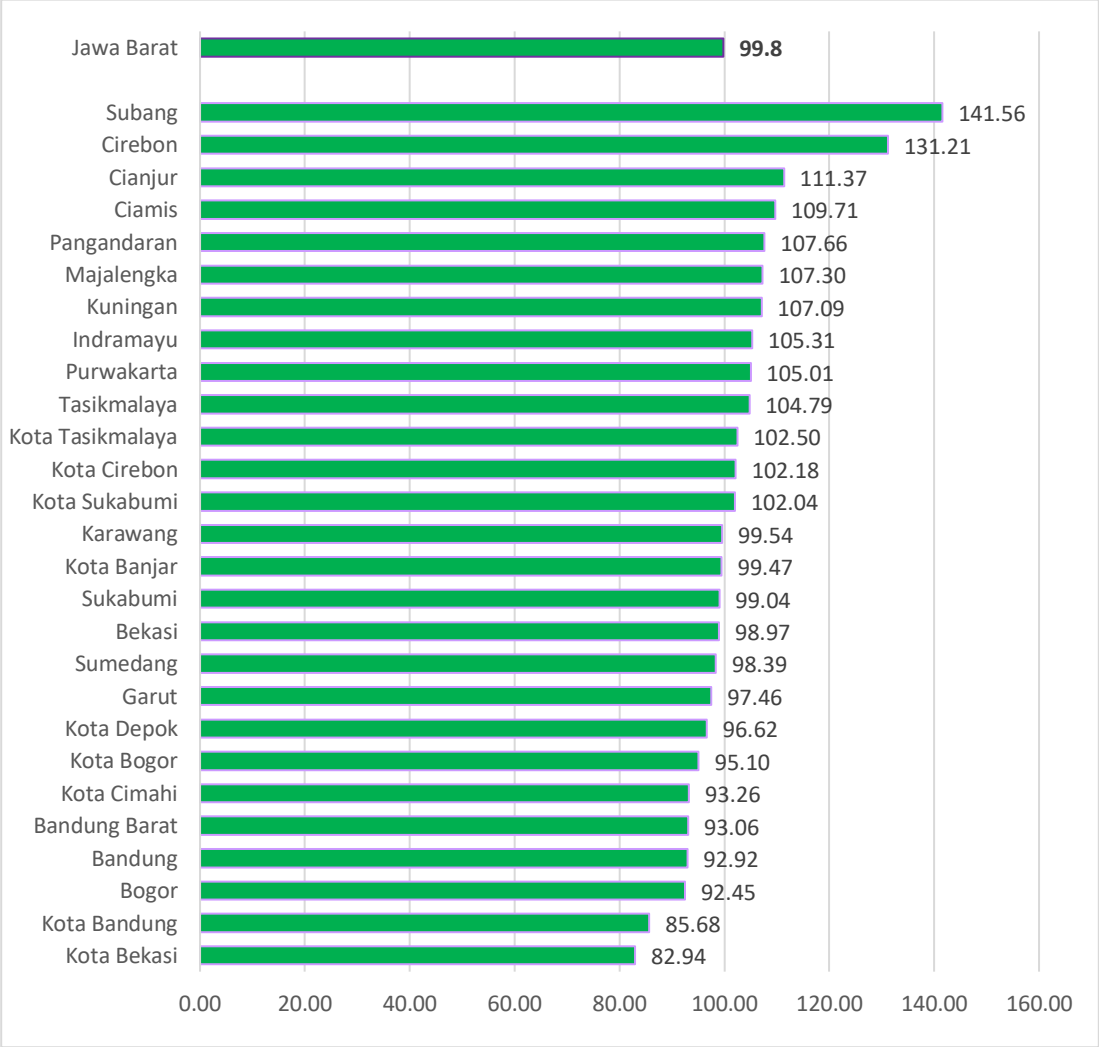

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat

Gambar V.13

Proporsi Pelayanan Masa Nifas (KF) WUS (Umur 15-49 Tahun) di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas Tahun 2018

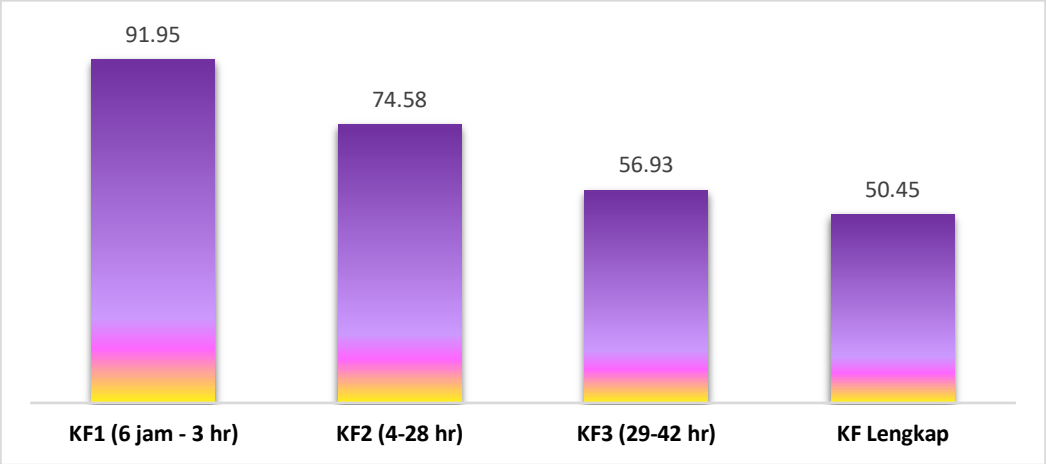

Sumber : Riskesdas Tahun 2018

Pelayanan Masa Nifas merupakan pelayanan kesehatan ibu yang diperoleh selama 42 hari setelah proses persalinan, minimal 3 kali meliputi : KF1 (6 jam – 3 hari setelah melahirkan), KF 2 (4-28 hari setelah melahirkan), dan KF 3 (29-42 hari setelah melahirkan). Secara umum pelayanan masa nifas paling tinggi ada pada periode 6 jam 3 hari. Proporsi pelayanan KF Lengkap sebesar 50,45%.

Cakupan ibu nifas yang mendapatkan vitamin A di Jawa Barat Tahun 2021 sebesar 101%. Terdapat 19 Kabupaten/Kota dengan cakupan melebihi 100%. Sedangkan cakupan terendah dibawah 90% berada di Kota Bandung, Kota Bekasi dan Kabupaten Bogor.

Gambar V.14
Cakupan Ibu Nifas Mendapatkan Kapsul Vitamin A
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021

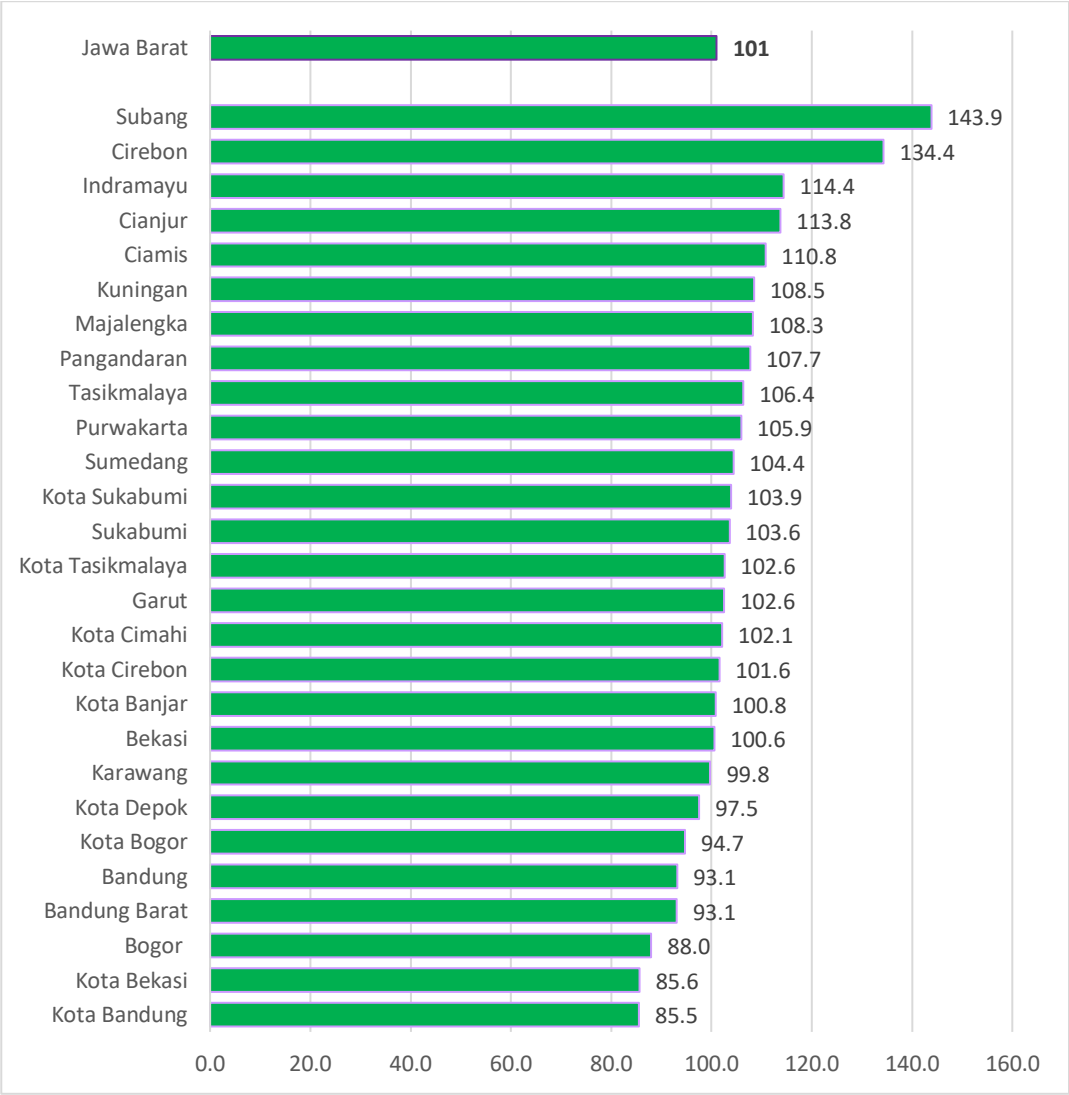

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat

B. Kesehatan Anak

Upaya kesehatan anak diatur dalam Permenkes Nomor 25 Tahun 2014 bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi, sehingga perlu dilakukan upaya kesehatan anak secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan.

Upaya kesehatan anak terlihat dari penurunan angka kematian anak dari tahun ke tahun. Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) Tahun 2017 menunjukan AKN sebesar 15 per 1.000 kelahiran hidup, AKB 24 per 1.000 kelahiran hidup, dan AKABA 32 per 1.000 kelahiran hidup

Angka Kematian Bayi (AKB) atau *Infant Mortality Rate (IMR)* merupakan indikator yang sangat sensitif terhadap upaya pelayanan kesehatan terutama yang berhubungan dengan bayi baru lahir perinatal dan neonatal.

Gambar V.15
Angka Kematian Bayi di Provinsi Jawa Barat
Menurut Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI)

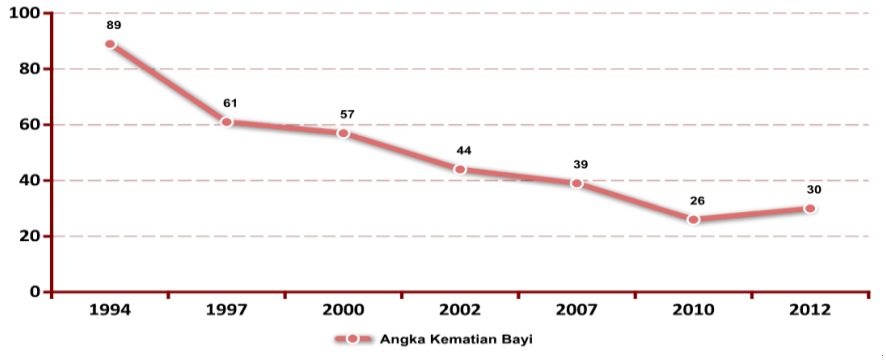

Sumber : Badan Pusat Statistik, Sensus Penduduk 1971, 1980, 1990, SDKI 1994 dan 1997

AKB menggambarkan besarnya risiko kematian bayi (<1 tahun) dalam 1.000 kelahiran hidup. Berdasarkan kesepakatan international AKB merupakan indikator yang menggunakan konsep *rate*, meskipun dalam kenyataannya hanya *ratio*. Berdasarkan publikasi BPS, AKB Provinsi Jawa Barat sejak Tahun 2007 sampai dengan 2012 cenderung mengalami penurunan. AKB berhasil diturunkan sebesar 9 poin (*range* 39–30/1.000 kelahiran hidup).

Untuk AKB di Tahun 2012, BPS melakukan publikasi berdasarkan SDKI 2012, di mana Provinsi Jawa Barat mempunyai AKB sebesar 30/1.000 kelahiran hidup. Rasio Kematian Bayi pada Tahun 2021 sebesar 3,56/1000 kelahiran hidup atau 2.903 kasus, terjadi kenaikan 0,38 poin dibanding Tahun 2020 sebesar 3,18/1000 kelahiran hidup atau 2.760 kasus.

Gambar V.16
Jumlah Kematian Bayi
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 - 2021

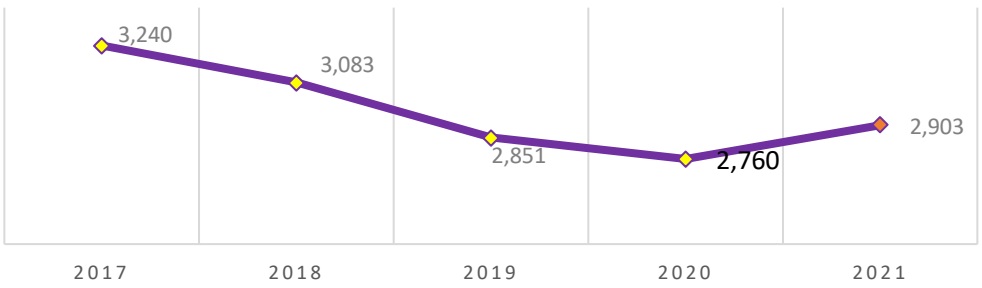

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat

Dari kematian bayi sebesar 3,56/1.000 kelahiran hidup, 86,03% terjadi pada saat neonatal (0-28 hari), 13,97% post neonatal (29 hari-11 bulan). Penyebab kematian neonatal masih didominasi oleh 38,08% BBLR; 30,68% *Asifikasia*; 0,09% *Tetanus Neonatorum*; 4,46% *Sepsis*; 13,54% kelainan bawaan; dan 13,15% penyebab lainnya. Penyebab kematian post neonatal didominasi oleh 16,89% diare; 14,25% pneumonia; 1,05% kelainan saluran cerna; 0,53% kelainan saraf; 0,79% malaria; 0,26% tetanus; dan 66,23% penyebab lainnya.

Gambar V.17
Penyebab Kematian *Neonatal* dan *Post Neonatal*
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021

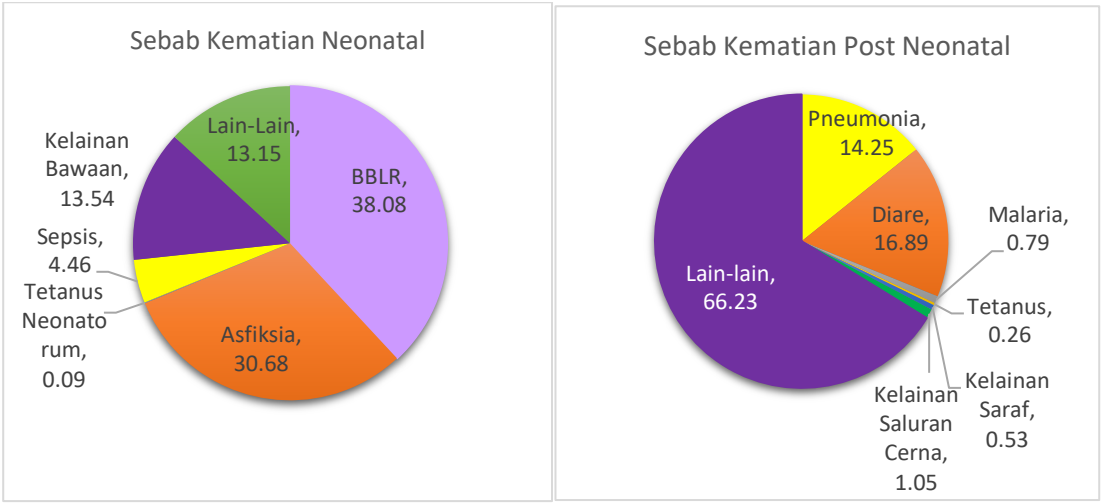

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat

Gambar V.18
Jumlah Kematian Bayi (Dilaporkan)
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021

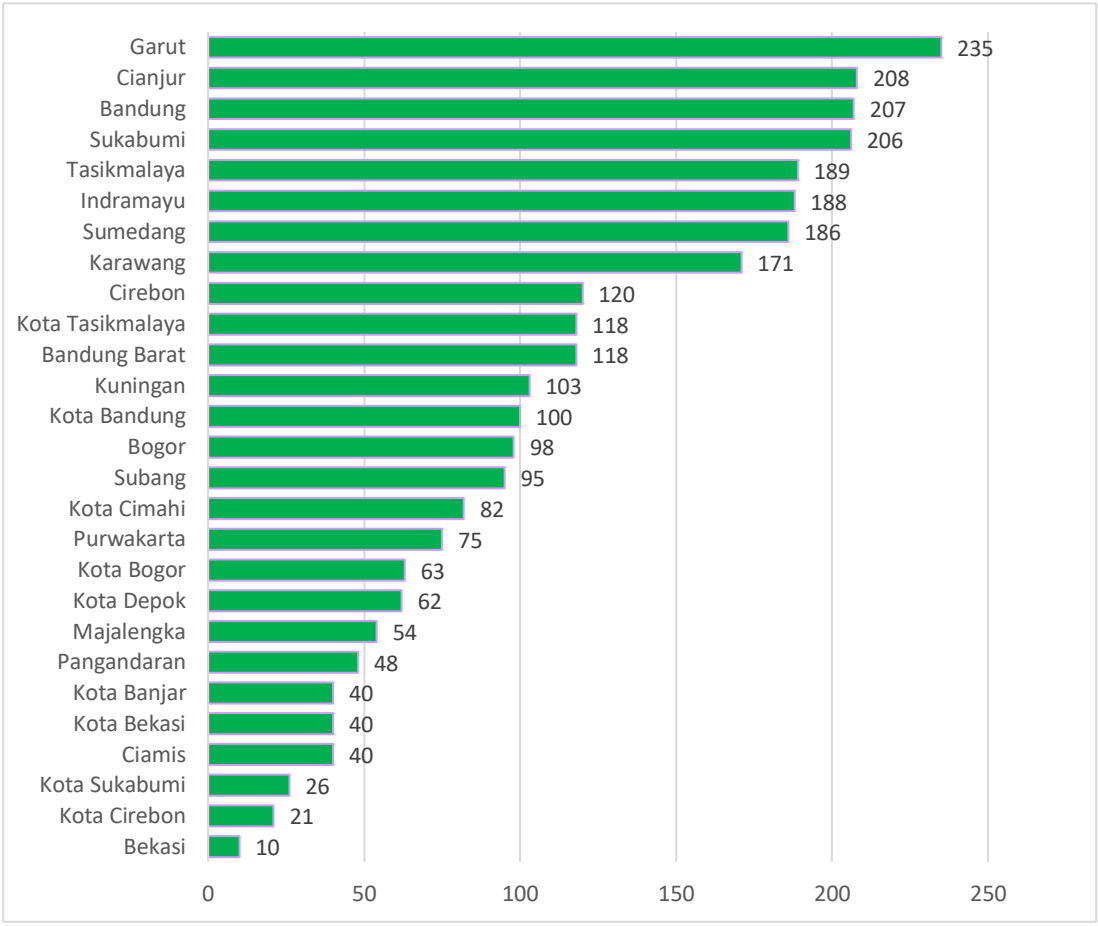

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat

10 Kabupaten/Kota dengan jumlah kematian bayi tertinggi yaitu, Kabupaten Garut, Kabupaten Cianjur, Kabupaten Bandung, Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Karawang, Kabupaten Cirebon, Kota Tasikmalaya.

1. Pelayanan Kesehatan Neonatal

Neonatal dengan komplikasi adalah neonatal dengan penyakit dan atau kelainan yang dapat menyebabkan kecacatan dan atau kematian, seperti *asfiksia*, ikterus, hipotermia, *tetanus neonatorum*, infeksi/sepsis, trauma lahir, BBLR, sindrom gangguan pernafasan, dan kelainan kongenital maupun yang termasuk klasifikasi kuning dan merah pada pemeriksaan dengan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM). Komplikasi yang menjadi penyebab kematian terbanyak yaitu *asfiksia*, bayi berat lahir rendah, dan infeksi (Riskesdas, 2007). Komplikasi ini sebetulnya dapat dicegah dan ditangani, namun terkendala oleh akses ke pelayanan kesehatan, kemampuan tenaga kesehatan, keadaan sosial ekonomi, sistem rujukan yang belum berjalan dengan baik, terlambatnya deteksi dini, dan kesadaran orang tua untuk mencari pertolongan kesehatan.

Penanganan neonatal dengan komplikasi adalah penanganan terhadap neonatal sakit dan atau neonatal dengan kelainan atau komplikasi/kegawatdaruratan yang mendapat pelayanan sesuai standar oleh tenaga kesehatan (dokter, bidan atau perawat) terlatih baik di rumah, sarana pelayanan kesehatan dasar maupun sarana pelayanan kesehatan rujukan.

Pada pada gambar berikut ini merupakan gambaran cakupan penanganan neonatal dengan komplikasi. Cakupan penangan neonatal dengan komplikasi di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021 26,2% cakupan menurun 44.2 poin dibanding Tahun 2020 yang sebesar 70,4%. Terdapat 1 Kabupaten/Kota, yaitu Kabupaten Cianjur yang masih belum melaporkan capaian sehingga adanya penurunan jumlah capaian Jawa Barat. Capaian penanganan komplikasi neonatal yang mencapai 100% berada di Kota Tasikmalaya dan Kabupaten Cirebon. Sedangkan capaian terendah berada di Kabupaten Tasikmalaya, Kota Cimahi, Kabupaten Bekasi, dan Kabupaten Bandung Barat.

Gambar V.19
Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatal
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021

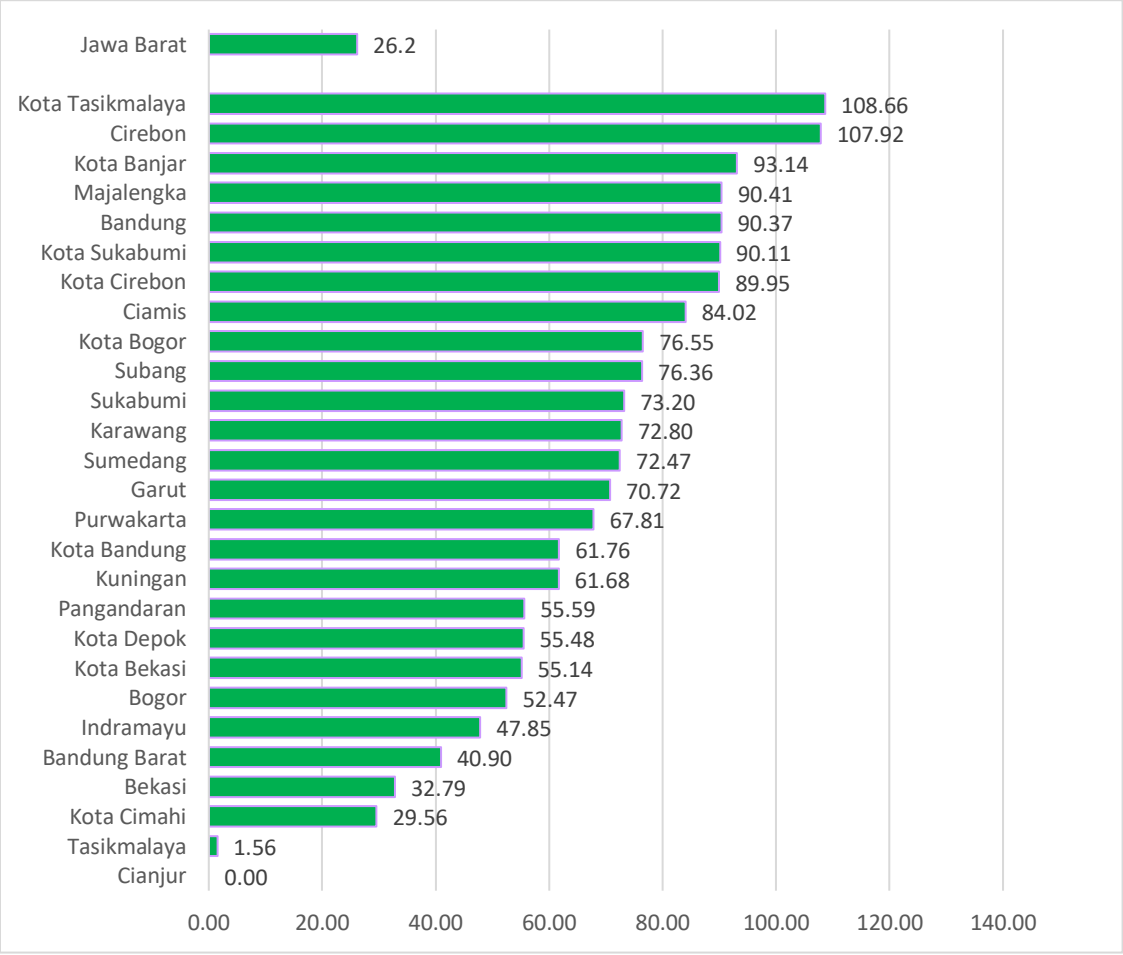

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat

Pelayanan sesuai standar antara lain sesuai dengan standar MTBM, manajemen *Asfiksia* Bayi Baru Lahir, manajemen Bayi Berat Lahir Rendah, pedoman pelayanan *neonatal essential* ditingkat pelayanan kesehatan dasar, PONED, PONEK atau standar operasional pelayanan lainnya.

Neonatus adalah bayi baru lahir yang berusia sampai dengan 28 hari. Kunjungan neonatal pertama (KN1) merupakan cakupan kunjungan bayi baru lahir (umur 6–48 jam) yang ditangani sesuai standar oleh tenaga kesehatan terlatih di sarana pelayanan kesehatan. Pada KN1, bayi baru lahir mendapatkan vitamin K1 injeksi dan imuninsasi hepatitis B0 (bila belum diberikan pada saat lahir).

Cakupan kunjungan neonatal (KN) adalah persentase neonatal (bayi kurang dari satu bulan) yang memperoleh pelayanan kesehatan minimal 3 kali dari tenaga kesehatan sesuai standar, satu kali pada umur 6-48 Jam, satu kali pada umur 3-7 hari dan 1 kali pada umur 8–28 hari. Angka ini menunjukan kualitas dan jangkauan pelayanan kesehatan neonatal. Hal ini karena bayi hingga umur kurang dari 1 bulan mempunyai resiko gangguan kesehatan yang paling tinggi.

Menurut Indeks Pembangunan Kesehatan Masyararakat dimana data besumber dari Riskesdas 2018, cakupan kunjungan neonatal pertama (KN1) sebesar 81,9% balita yang pernah mendapatkan pelayanan kesehatan pada 6-48 jam pertama setelah lahir. Adanya peningkatan cakupan KN1 Tahun 2018 dibandingkan cakupan KN1 Riskesdas 2013, persentase kunjungan neonatus pada umur 6-48 jam sebanyak 67,5%.

Gambar V.20
Cakupan Penangan Kunjungan Neonatal (KN1)
Di Jawa Barat Tahun 2017-2021

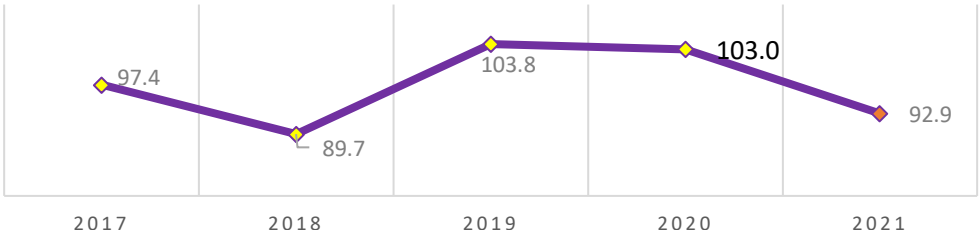

Sumber : Profil Kesehatan Jawa Barat Tahun 2017-2021

Gambar V.21
Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1)
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021

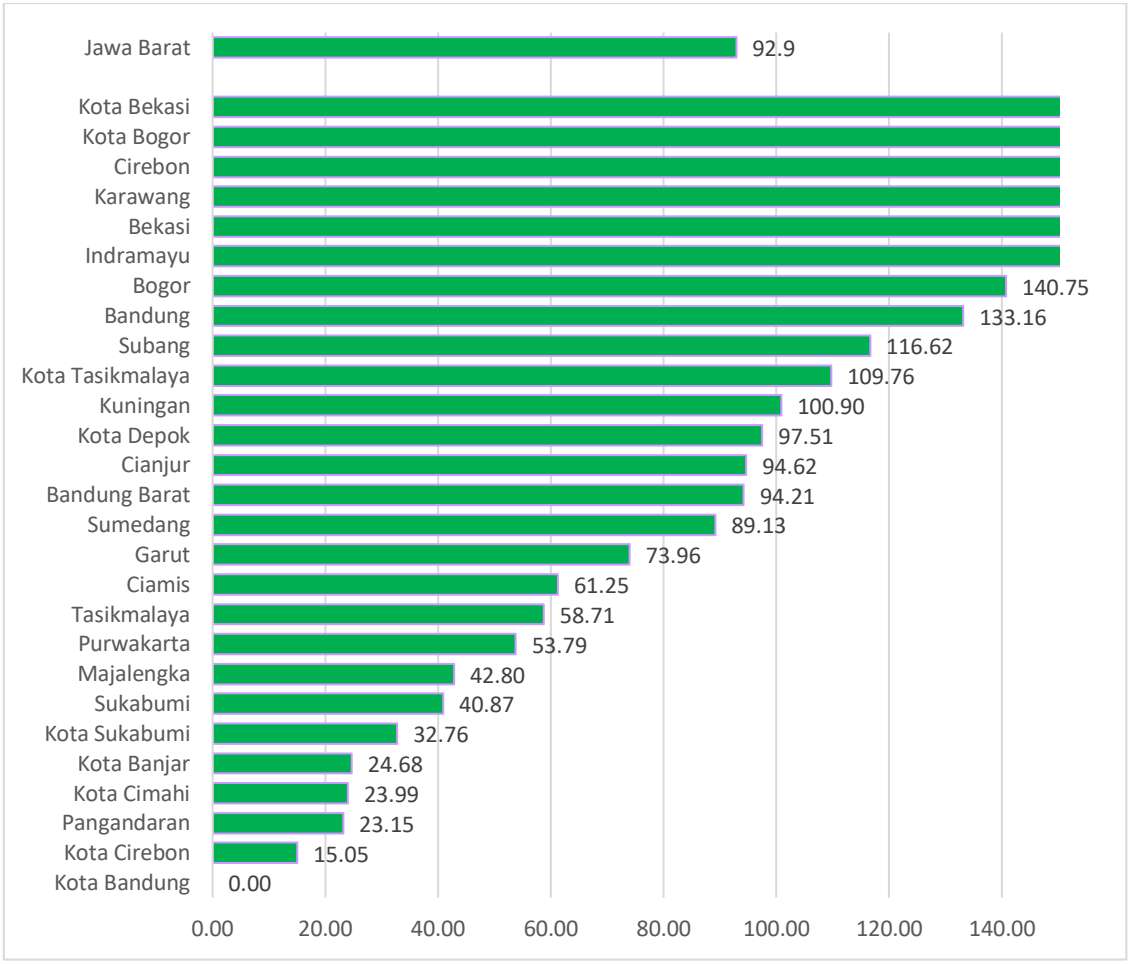

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat

Cakupan Kunjungan Neonatus (KN1) Jawa Barat Tahun 2021 sebesar 92,9% mengalami penurunan cakupan 10.9 poin dari tahun 2020 sebesar 103,8%. Terdapat 1 Kabupaten/Kota yang belum terdapat data cakupan yaitu Kota Bandung. Terdapat 11 Kabupaten/Kota dengan cakupannya KN 1 melebihi 100%, yaitu Kota Bekasi, Kota Bogor, Kota Cirebon, Kabupaten Karawang, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Bogor, Kabupaten Bandung, Kabupaten Subang, Kota Tasikmalaya, dan Kabupaten Kuningan.

Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap) yaitu cakupan kunjungan pelayanan kesehatan neonatal minimal tiga kali sesuai standar.

Gambar V.22
Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap)
Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017-2021

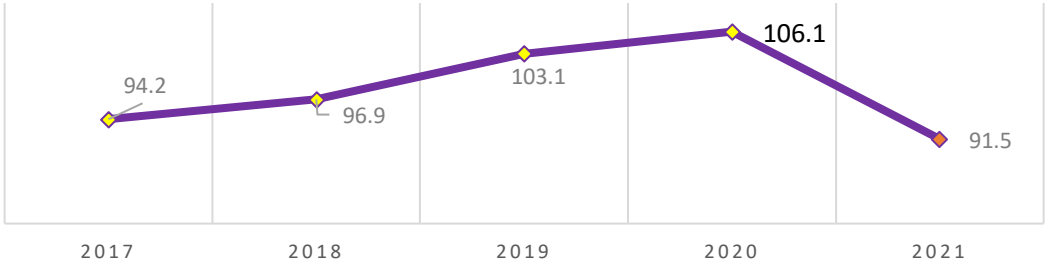

Sumber : Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016 - 2020

Pada gambar tersebut menggambarkan cakupan kunjungan neonatal lengkap (KN lengkap) di Provinsi Jawa Barat selama tahun 2017-2021. Cakupan Kunjungan Neonatal di Jawa Barat pada Tahun 2021 sebesar 91,5% menurun 14.6 poin dibandingkan Tahun 2020 sebesar 91,5%.

Capaian Kunjungan Neonatal Lengkap di Provinsi Jawa Barat cukup baik dan capaian yang cukup tinggi di sebagian besar Kabupaten/Kota. Cakupan KN lengkap lebih dari 100% terdapat di 20 Kabupaten/Kota. Sedangkan capaian terendah adalah Kota Bandung sebesar 81,8%.

Gambar V.23
Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap)
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021

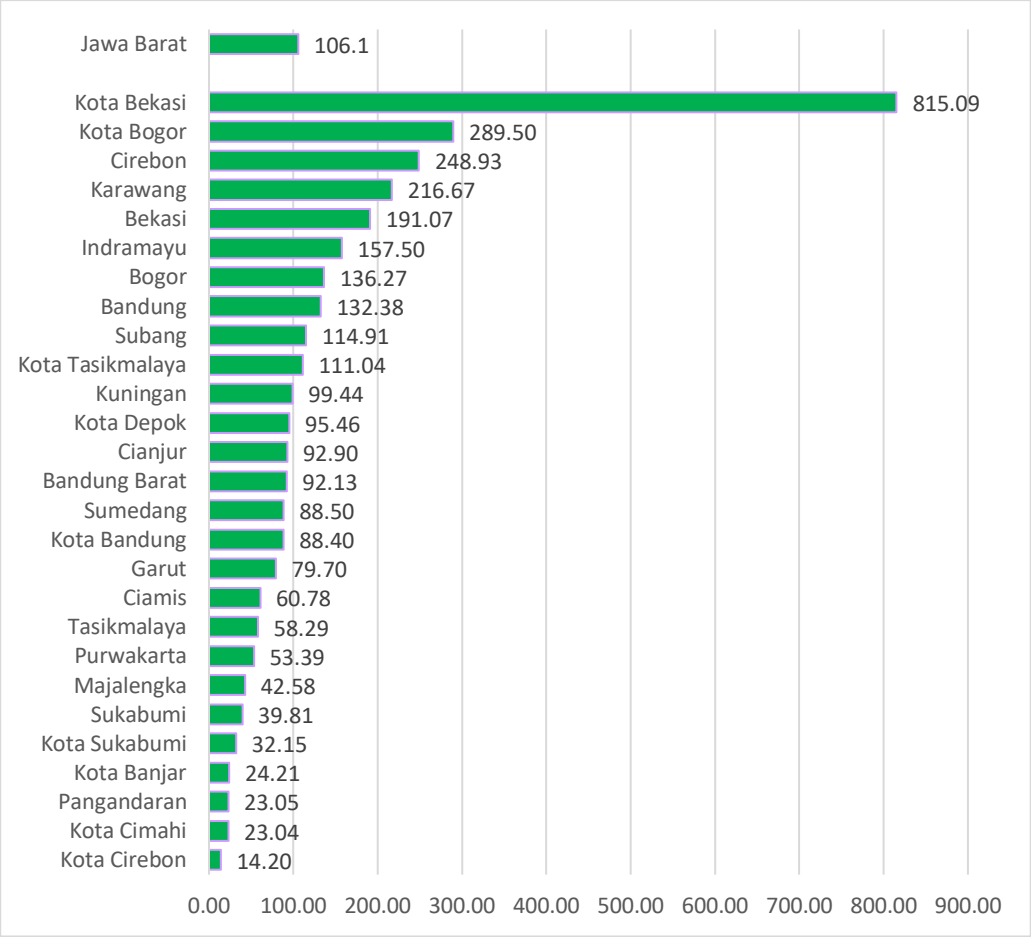

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat

2. Pelayanan Kesehatan Bayi

Kunjungan bayi bertujuan untuk meningkatkan akses bayi terhadap pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin bila terdapat kelainan pada bayi sehingga cepat mendapat pertolongan, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit melalui pemantauan pertumbuhan, imunisasi, serta peningkatan kualitas hidup bayi dengan stimulasi tumbuh kembang dengan demikian hak anak mendapatkan kesehatan terpenuhi.

Kesehatan bayi dan balita harus selalu dipantau untuk memastikan kesehatan mereka selalu dalam kondisi optimal. Pelayanan kesehatan bayi termasuk salah satu dari beberapa indikator yang bisa menjadi ukuran keberhasilan upaya peningkatan kesehatan bayi dan balita. Pelayanan kesehatan pada bayi ditujukan pada bayi usia 29 hari sampai dengan 11 bulan dengan memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan (dokter, bidan, dan perawat) minimal empat kali, yaitu pada usia 29 hari–2 bulan, usia 3–5 bulan, usia 6–8 bulan dan usia 9–12 bulan.

Pelayanan ini terdiri dari penimbangan berat badan, pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB1-3, Polio 1-4, DPT HB 123 dan Campak), Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) bayi, pemberian vitamin A pada bayi (6-11 bulan), penyuluhan perawatan kesehatan bayi serta penyuluhan ASI Eksklusif dan pemberian makanan pendamping ASI (MP ASI).

Tren cakupan pelayanan kesehatan bayi di Tahun 2021 sebesar 107,5% meningkat 11 poin dibandingkan dengan Tahun 2020 sebesar 96,5%.

Gambar V.24
Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017-2021

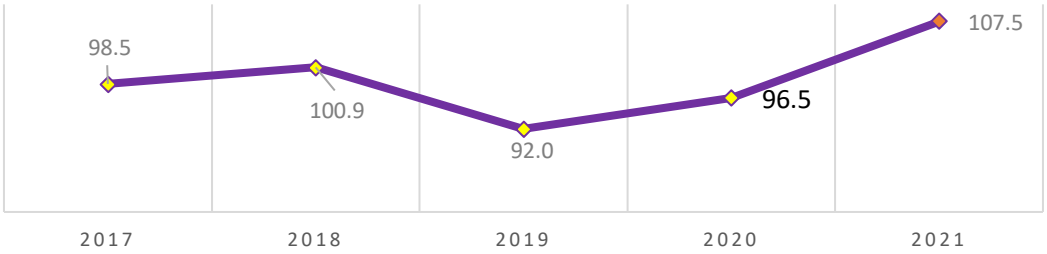

Sumber: Profil Kesehatan Jawa Barat Tahun 2020-2021

Gambar V.25
Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021

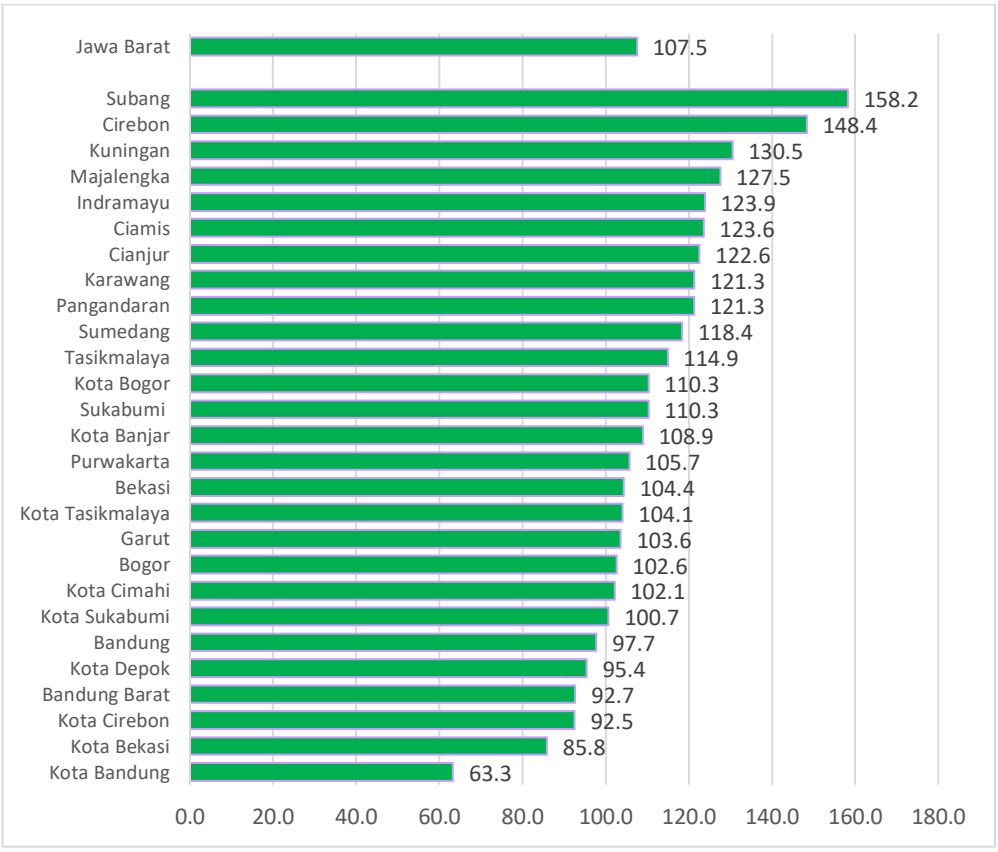

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat

Berdasarkan Kabupaten/Kota cakupan pelayanan kesehatan bayi yang tertinggi yaitu Kabupaten Subang, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Kuningan, Kabupaten Majalengka, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Ciamis, Kabupaten Cianjur, Kabupaten Karawang, Kabupaten Pangandaran, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Tasikmalaya, Kota Bogor, Kabupaten Sukabumi, Kota Banjar, Purwakarta, Kabupaten Bekasi, Kota Tasikmalaya, Kabupaten Garut, Kabupaten Bogor, Kota Cimahi, dan Kota Sukabumi yang cakupannya hingga mencapai 100%.

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) adalah kontak antara kulit ibu dengan kulit bayi sesegera mungkin dalam jangka waktu 1 (satu) jam setelah bayi dilahirkan. Bayi yang baru lahir diletakkan di dada/perut ibu dengan kulit ibu melekat pada kulit bayi (tanpa penghalang apapun). Di Jawa Barat cakupan IMD Tahun 2021 sebesar 80,95%. Cakupan IMD tertinggi berada di Kota Sukabumi sebesar 100% sedangkan cakupan IMD terendah berada di Kabupaten Kuningan 77% dan Kabupaten Bogor sebesar 52,95%.

Gambar V.26
Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapatkan Inisiasi Meyusui Dini (IMD)
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021

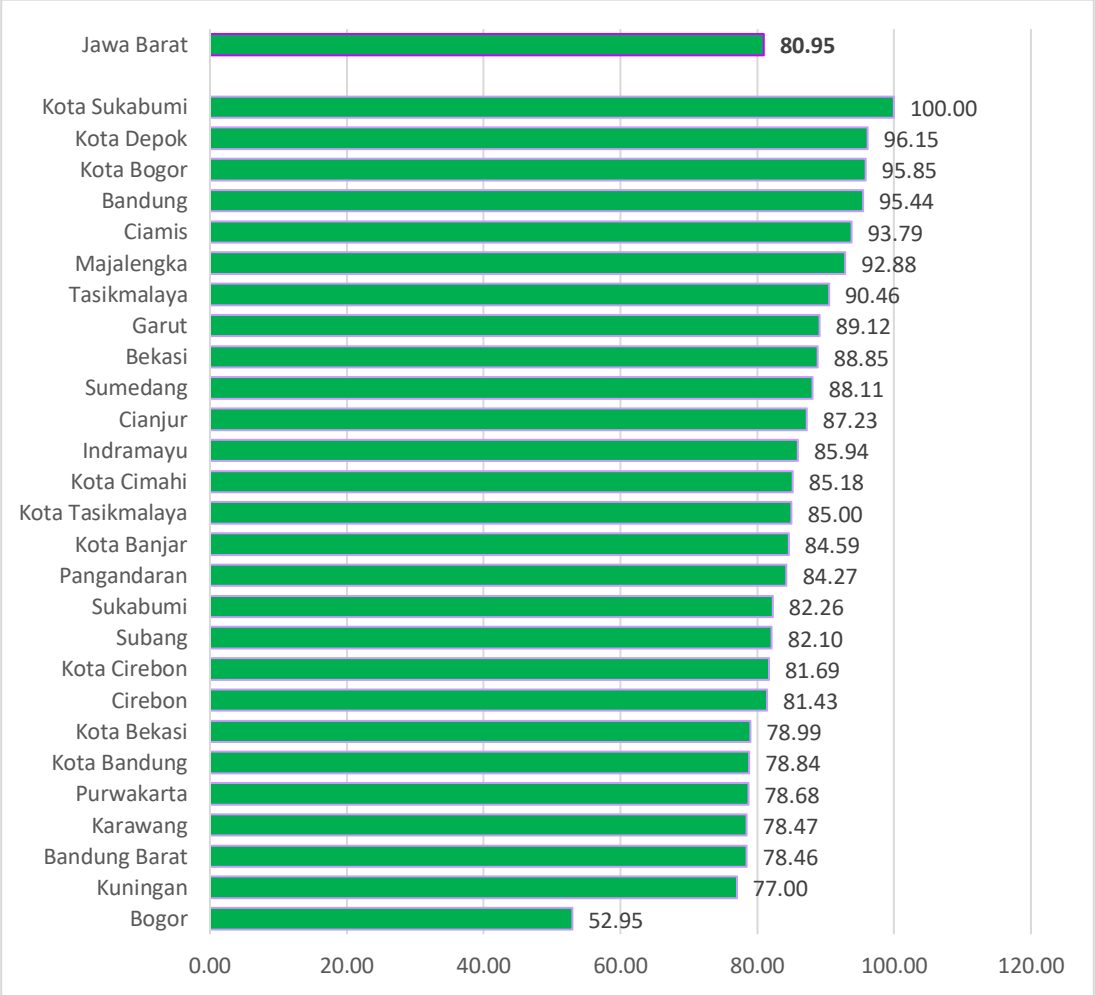

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat

Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin dan mineral). Pengaturan pemberian ASI eksklusif bertujuan untuk :

1) Menjamin pemenuhan hak bayi untuk mendapatkan ASI eksklusif sejak dilahirkan sampai dengan berusia enam bulan dengan memperhatikan pertumbuhan dan perkembangannya;
2) Memberikan perlindungan kepada ibu dalam memberikan ASI eksklusif kepada bayinya; dan
3) Meningkatkan peran dan dukungan keluarga, masyarakat, pemerintah daerah, dan pemerintah terhadap ASI eksklusif.

ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan pembunuh kuman dalam jumlah tinggi sehingga pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi risiko kematian pada bayi. Kolostrum berwarna kekuningan dihasilkan pada hari pertama sampai hari ketiga. Hari keempat sampai hari kesepuluh ASI mengandung *immunoglobulin*, protein, dan laktosa lebih sedikit dibandingkan kolostrum tetapi lemak dan kalori lebih tinggi dengan warna susu lebih putih. Selain mengandung zat-zat makanan, ASI juga mengandung zat penyerap berupa enzim tersendiri yang tidak akan menganggu enzim di usus.

Susu formula tidak mengandung enzim sehingga penyerapan makanan tergantung pada enzim yang terdapat di usus bayi. Berikut gambaran cakupan pemberian ASI eksklusif di Jawa Barat.

Gambar V.27
Cakupan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Umur 0-6 Bulan
Provinsi Jawa Barat Tahun 2017-2021

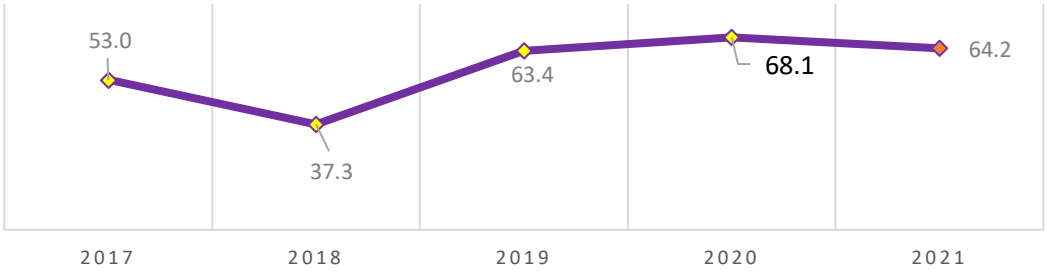

Sumber: Profil Kesehatan Jawa Barat Tahun 2017-2021

Cakupan pemberian ASI eksklusif di Jawa Barat tahun 2021 sebesar 64,20% mengalami penurunan 3.9 poin dibandingkan Tahun 2020 sebesar 68,10%.

Berdasarkan Kabupaten/Kota cakupan pemberian ASI tertinggi di Kabupaten Pangandaran sebesar 100% sedangkan cakupan pemberian ASI tertendah di Kota Bogor sebesar 42,52%.

Gambar V.28
Cakupan Bayi Baru Lahir di Beri ASI Ekslusif
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021

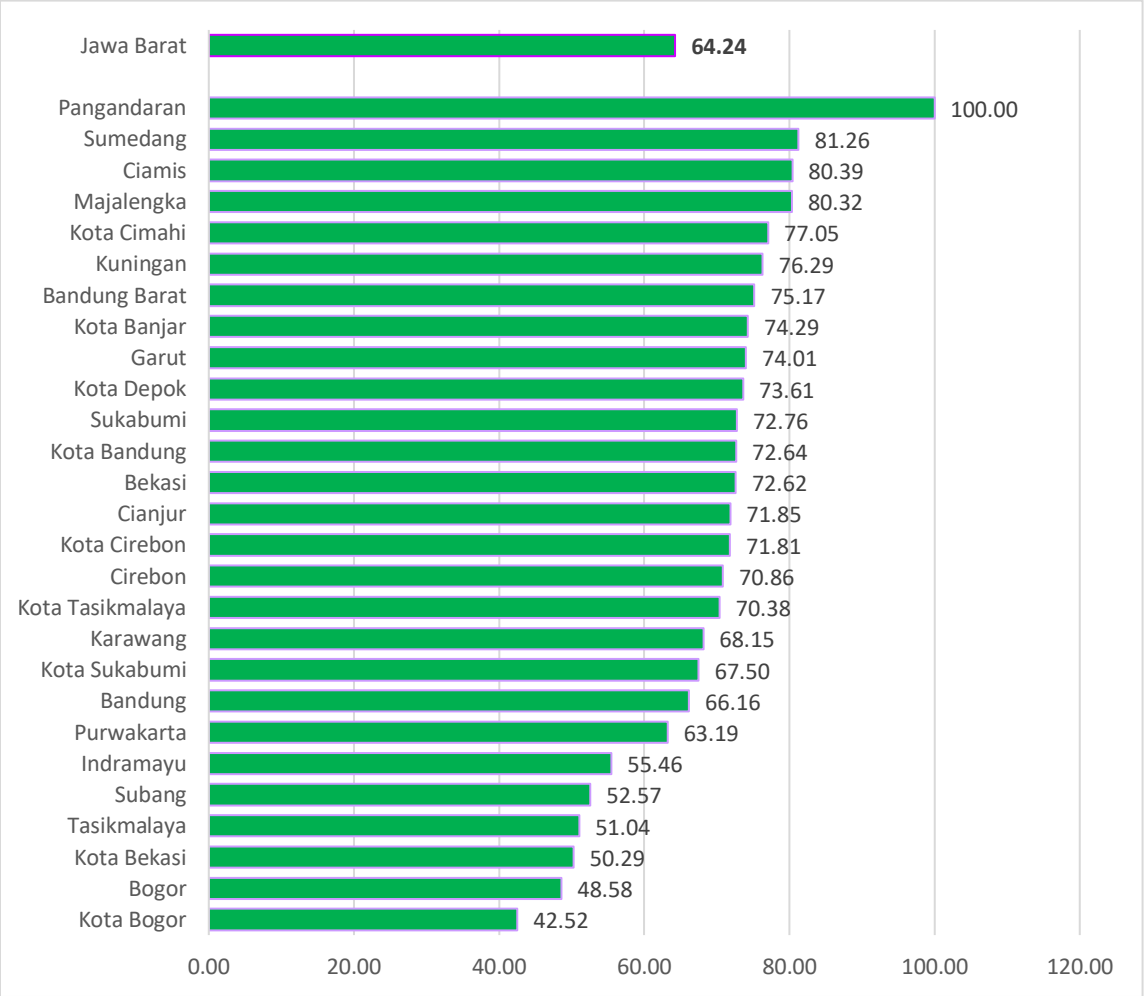

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat

3. Pelayanan Kesehatan Balita

Anak Balita adalah masa anak mulai berjalan dan merupakan masa yang paling hebat dalam tumbuh kembang, yaitu pada usia 12 sampai 59 bulan. Masa ini merupakan masa yang penting terhadap perkembangan kepandaian dan pertumbuhan intelektual. Balita adalah anak yang berumur 0-59 bulan, pada masa ini ditandai dengan proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat.

Kehidupan anak, usia dibawah lima tahun merupakan bagian yang sangat penting. Usia tersebut merupakan landasan yang membentuk masa depan kesehatan, kebahagiaan, pertumbuhan, perkembangan, dan hasil pembelajaran anak di sekolah, keluarga, masyarakat

dan kehidupan secara umum. Kesehatan bayi dan balita harus dipantau untuk memastikan kesehatan mereka selalu dalam kondisi optimal. Untuk itu dipakai indikator-indikator yang bisa menjadi ukuran keberhasilan upaya peningkatan kesehatan bayi dan balita, salah satu diantaranya adalah pelayanan kesehatan anak balita. Adapun batasan anak balita adalah setiap anak yang berada pada kisaran umur 12-59 bulan.

Pelayanan kesehatan pada anak balita yang dilakukan oleh tenaga kesehatan meliputi :

1) Pelayanan pemantauan pertumbuhan minimal delapan kali setahun (penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan minimal delapan kali dalam setahun).
2) Pemberian vitamin A dua kali dalam setahun yakni setiap bulan Februari dan Agustus
3) Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang balita minimal dua kali dalam setahun.
4) Pelayanan Anak Balita Sakit sesuai standar menggunakan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS).

Gambar V.29
Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Balita
Provinsi Jawa Barat Tahun 2017-2021

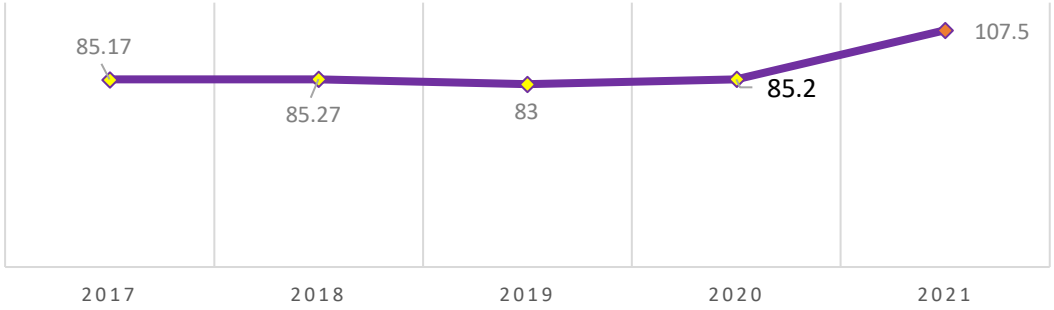

Sumber: Profil Kesehatan Jawa Barat Tahun 2017-2021

Capaian Indikator pelayanan kesehatan balita di Jawa Barat tahun 2021 sebesar 107,5% mengalami kenaikan 22,3 point dari Tahun 2020 yaitu 85,2%. Berdasarkan data Kabupaten/Kota, cakupan terendah dibawah 100% yaitu Kabupaten Bandung (97,7%), Kota Depok (95,4%), Kabupaten Bandung Barat (92,7%), Kota Cirebon (92,5%), Kota Bekasi (85,8%), dan Kota Bandung (63,3%).

Gambar V.30
Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Balita
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021

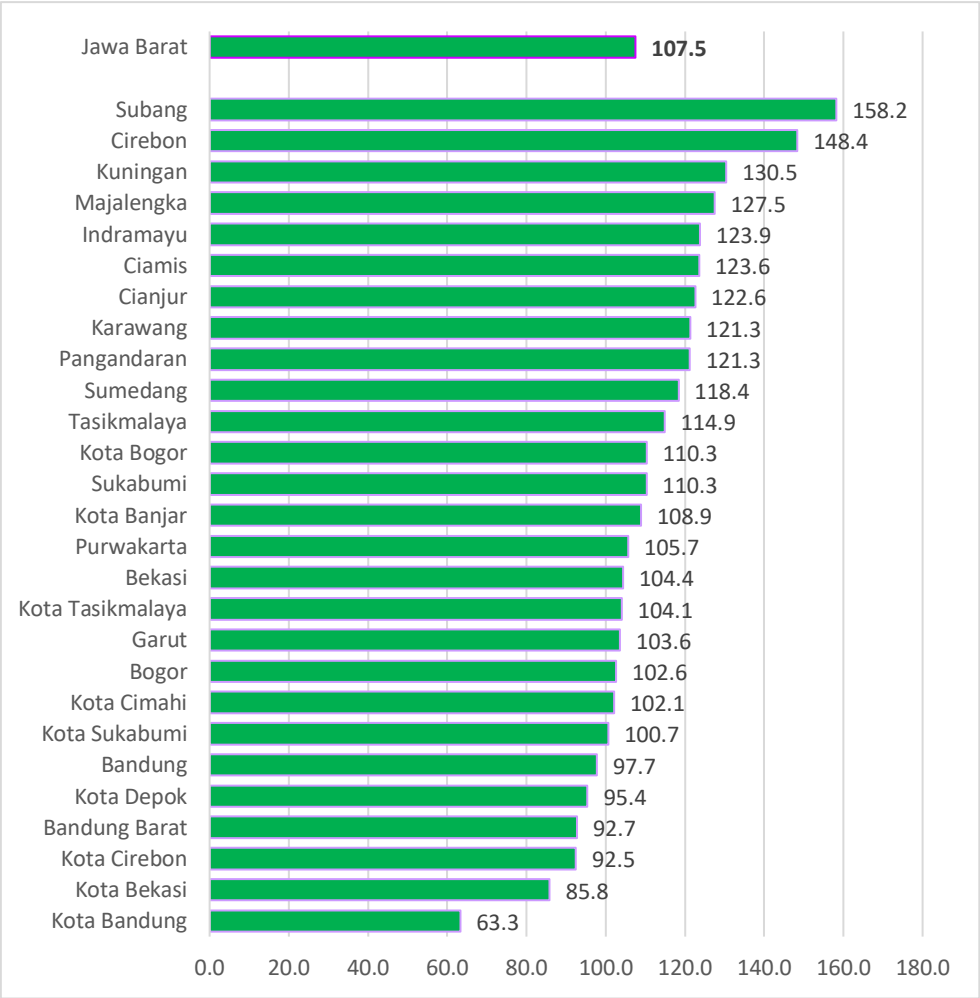

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat

4. Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Balita Usia 6-59 Bulan

Suplementasi kapsul Vitamin A pada anak umur 6-59 bulan dan ibu nifas bertujuan tidak hanya untuk pencegahan kebutaan tetapi juga untuk penanggulangan Kurang Vitamin A (KVA). Penelitian di berbagai negara menunjukkan bahwa pemberian suplementasi kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun pada balita merupakan salah satu intervensi kesehatan yang berdaya ungkit tinggi bagi pencegahan kekurangan vitamin A dan kebutaan serta penurunan kejadian kesakitan dan kematian pada balita.

Vitamin A adalah salah satu zat gizi penting yang larut dalam lemak disimpan dalam hati, dan tidak dapat diproduksi oleh tubuh sehingga harus dipenuhi dari luar tubuh. Manfaat vitamin A diantaranya:

1) Meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit dan infeksi seperti campak dan diare;
2) Membantu proses penglihatan dalam adaptasi terang ke tempat yang gelap;
3) Mencegah kelainan pada sel-sel epitel termasuk selaput lendir mata;
4) Mencegah terjadinya proses metaplasi sel-sel epitel sehingga kelenjar tidak memproduksi cairan yang dapat menyebabkan kekeringan mata;
5) Mencegah terjadinya kerusakan mata hingga kebutaan; dan
6) Vitamin A esensial untuk membantu proses pertumbuhan.

Kekurangan Vitamin A (KVA) biasa terjadi pada anak yang menderita kurang energi protein atau gizi buruk tetapi dapat juga terjadi karena gangguan penyerapan pada usus. Tahap awal KVA ditandai dengan gejala rabun senja atau kurang jelas melihat pada malam hari atau menurunnya kadar serum retinol dalam darah. Selanjutnya terdapat kelainan jaringan epitel pada paru-paru, usus, kulit, dan mata. Penanggulangan masalah KVA pada anak balita sudah dilaksanakan secara intensif sejak tahun 1970-an, melalui distribusi kapsul vitamin A di posyandu setiap enam bulan yaitu bulan Februari dan Agustus dan peningkatan promosi konsumsi makanan sumber vitamin A.

Ada dua jenis vitamin A yang diberikan, yaitu yang berwarna biru (100.000 IU) untuk bayi usia 6-11 bulan dan yang berwarna merah (200.000 IU) untuk anak usia 12-59 bulan.

Gambar V.31
Cakupan Pemberian Vitamin A pada Balita
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021

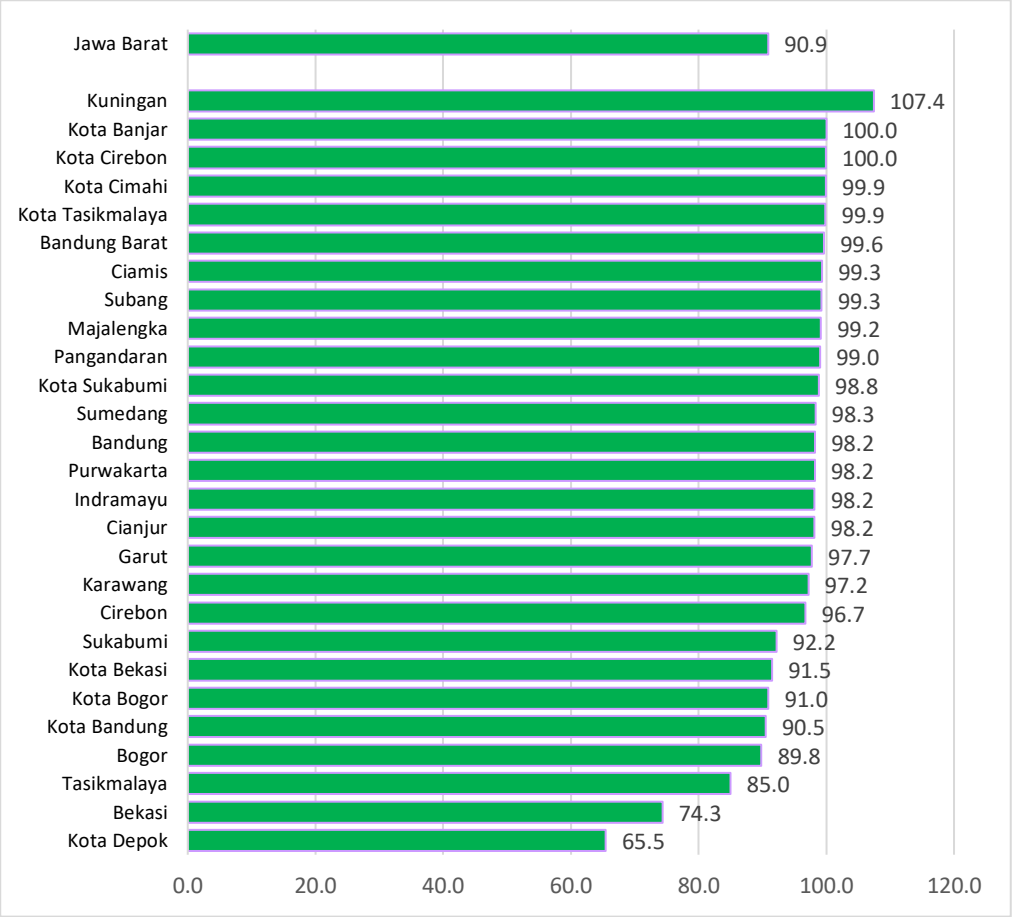

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat

Cakupan Pemberian Vitamin A pada Balita usia 6-59 bulan di Provinsi Jawa Barat mencapai 90,9%. Cakupan tertinggi Kabupaten/Kota diperoleh Kabupaten Kuningan sebesar 107,4%. Sedangkan cakupan terendah di Kota Depok sebesar 65,5%.

Cakupan kapsul vitamin A yang diterima anak usia 6-59 bulan dalam 12 bulan terakhir di Provinsi Jawa Barat menurut data Riskesdas 2018, terbagi kedalam tiga kategori, yaitu 57% sesuai standar, 29,6% tidak sesuai standar, dan 12,6% tidak pernah mendapatkan vitamin A.

5. Imunisasi

Program imunisasi merupakan salah satu program prioritas yang dinilai sangat efektif untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi akibat penyakit-penyakit yang dapat dicegah oleh imunisasi melalui upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) yaitu, TBC, Difteri, Tetanus, Hepatitis B,

Pertusis, Campak Polio, Radang Selaput Otak, dan Radang Paru-paru. Program imunisasi diberikan kepada populasi yang dianggap rentan terjangkit penyakit menular, yaitu bayi, balita, anak-anak, wanita subur dan wanita hamil.

a. Cakupan UCI Desa/Kelurahan

Indikator program imunisasi salah satunya adalah Persentase Desa/Kelurahan yang mencapai *Universal Child Immunization* (UCI). Desa yang mencapai UCI adalah Desa/Kelurahan yang cakupan imunisasi dasar ≥80%.

Gambar V.32
Cakupan Desa/Kelurahan UCI
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2016-2020

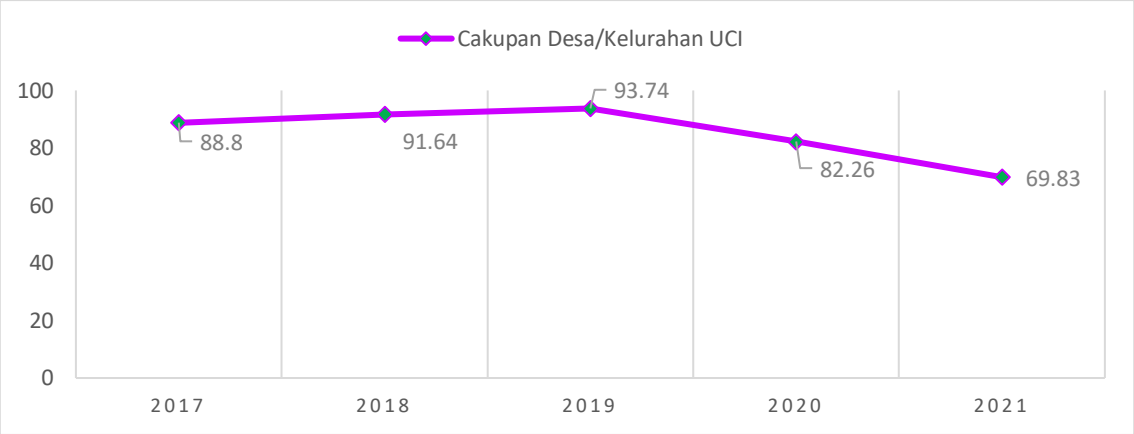

Sumber: Profil Kesehatan Jawa Barat Tahun 2016-2020

Cakupan UCI Jawa Barat Tahun 2021 sebesar 69,83%, mengalami penurunan 12,43 poin dibandingkan Tahun 2020 sebesar 82,26%. Secara rinci per-Kabupaten/Kota dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar V.33
Cakupan Desa/Kelurahan UCI Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021

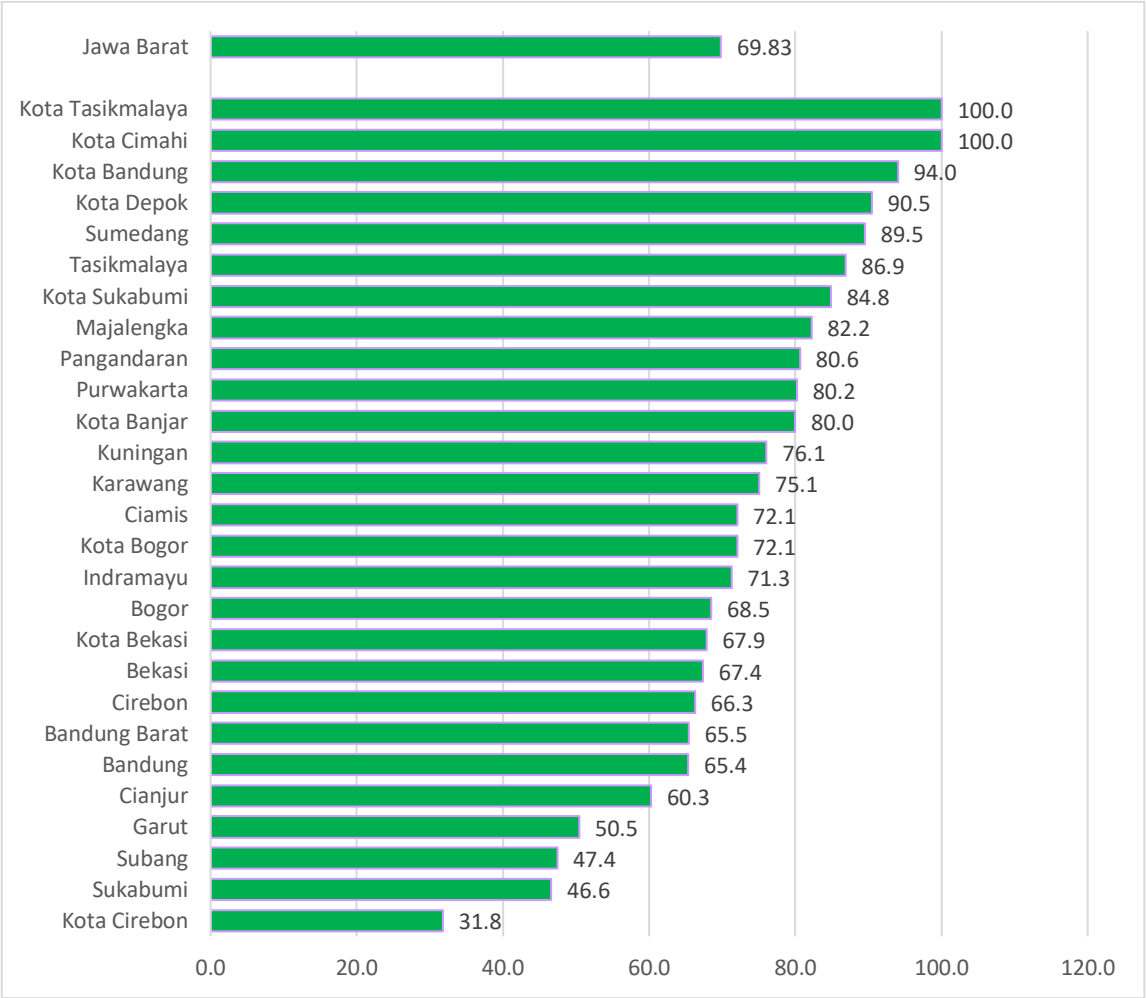

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Pada tahun 2021 cakupan Desa/Kelurahan UCI, sebanyak 4.160 Desa/Kelurahan dari 5.957 yang ada di Jawa Barat (69,83%). Terdapat 4 Kabupaten/Kota dengan cakupan diatas 90% yaitu Kota Depok (90,5%), Kota Bandung (94%), Kota Cimahi (100%), dan Kota Tasikmalaya (100%).

b. Imunisasi Bayi

Imunisasi melindungi anak terhadap beberapa Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) seperti diptheri, pertusis, tetanus neonatorum, polio dan campak. Seorang anak diimunisasi dengan vaksin yang disuntikkan pada lokasi tertentu atau diteteskan melalui mulut. Sebagai salah satu kelompok yang menjadi sasaran program imunisasi, setiap bayi wajib mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB dan atau DPT-HB-Hib, 4 dosis polio, dan 1 dosis campak.

Dari imunisasi dasar lengkap yang diwajibkan tersebut, campak merupakan imunisasi yang mendapat perhatian lebih, hal ini sesuai komitmen Indonesia pada global untuk mempertahankan cakupan imunisasi campak sebesar 90% secara tinggi dan merata. Hal ini

terkait dengan realita bahwa campak adalah salah satu penyebab utama kematian pada balita. Dengan demikian pencegahan campak memiliki peran signifikan dalam penurunan angka kematian balita.

Secara umum cakupan Imunisasi di Provinsi Jawa Barat selama 5 tahun terakhir mampu mencapai target yang ditetapkan. Cakupan yang tinggi ternyata belum cukup untuk menjamin tidak adanya kejadian penyakit yang dapat dicegah imunisasi pada bayi balita, seperti diptheri, *tetanus neonatorum* campak dan pertusis. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemberian imunisasi, mulai dari potensi vaksin sampai dengan respon individu bayi, sampai aspek pengelolaan program pelayanan imunisasi di sarana pelayanan kesehatan.

Berikut disajikan hasil capaian cakupan imunisasi dasar bayi di provinsi Jawa Barat Tahun 2015, yaitu cakupan HB0, BCG, DPT/HB3, Polio4 dan Campak. Pemberian imunisasi HB0 (*Haemophilus influenza type B*) diberikan satu kali kepada bayi usia baru lahir sampai <1 bulan. Bertujuan memberikan kekebalan tubuh bayi terhadap kemungkinan adanya infeksi virus *Haemophilus influenza type B*, yang bisa menyebabkan meningitis, pneumonia, dan epiglotitis (infeksi pada katup pita suara dan tabung suara).

Gambar V.34
Cakupan Imunisasi pada Bayi
di Provinsi Jawa Barat, Tahun 2017-2021

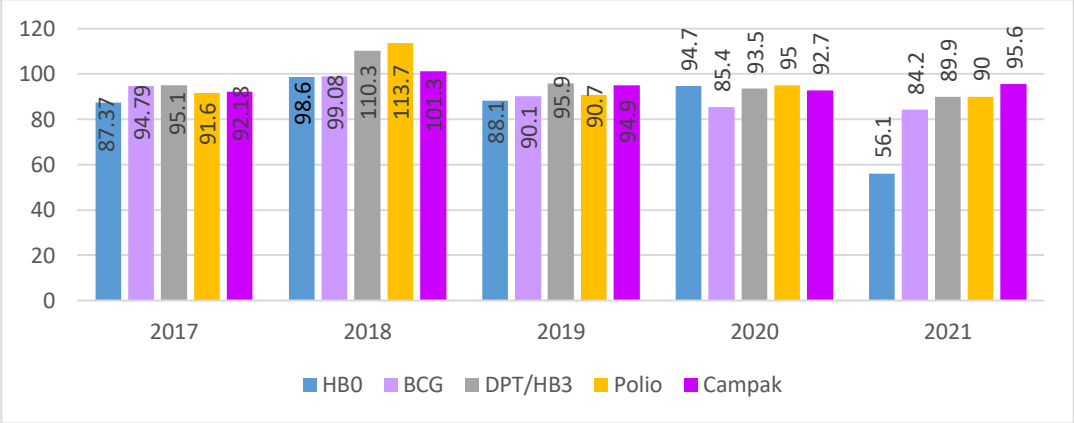

Sumber : Profil Kesehatan Jawa Barat Tahun 2017-2021

Cakupan imunisasi HB0 selama tahun 2017-2021 berfluktuatif dari 87,37% pada Tahun 2017 menjadi 56,1% pada Tahun 2021, Imunisasi BCG bertujuan untuk melindungi bayi dari kemungkinan risiko penyakit *tuberculosis,* diberikan satu kali, pada bayi berusia satu bulan. Cakupan imunisasi BCG selama periode 2017 sampai dengan tahun 2021 antara 94,79%-84,2% cenderung menurun.

Pemberian imunisasi DPT/HB3 merupakan upaya menurunkan risiko bayi terhadap kemungkinan infeksi penyakit diptheri, pertusis, *tetanus neonatorum* dan hepatitis B. Dosis pemberian imunisasi DPT/HB diberikan sebanyak 3 kali, masing-masing ketika bayi berusia 1 bulan sampai 4 bulan. Cakupan DPT/HB3 selama periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 antara 95,1% - 89,9%.

Selisih antara cakupan imunisasi DPT/HB1 dengan cakupan imunisasi DPT/HB3 dapat digunakan untuk mengetahui angka kelangsungan proses layanan imunisasi. Selisih cakupan ini menunjukan banyaknya bayi yang tidak tuntas diberikan pelayanan imunisasi (DO). Semakin besar selisih cakupan tersebut menunjukan semakin besar angka *drop out* pelayanan imunisasi tersebut.

Pemberian imunisasi polio diberikan kepada bayi dengan dosis sebanyak 4 kali. Pemberian vaksin polio diberikan secara oral. Diberikan mulai bayi 1 bulan sampai usia 4 bulan. Tujuan pemberian imunisasi polio adalah memberikan kekebalan kepada bayi terhadap infeksi virus polio liar penyebab penyakit polio (kelumpuhan). Pemberian imunisasi rutin polio, pemberian imunisasi massal (PIN) dan Surveilans AFP merupakan strategi dalam upaya pencapaian sertifikasi bebas polio (eradikasi polio).

Cakupan imunisasi Polio4 di Jawa Barat selama periode tahun 2017-2021 selalu mencapai diatas 90% dengan kisaran 91,6%-90% cakupan Tahun 2021. Pemberian imunisasi campak diberikan kepada bayi dengan dosis sebanyak satu kali dengan cara suntikan, ketika bayi berusia 9 bulan, merupakan vaksin terakhir yang diberikan pada pemberian imunisasi dasar. Tujuan pemberian imunisasi campak adalah untuk memberikan kekebalan kepada bayi terhadap infeksi virus campak penyebab penyakit campak. Pemberian imunisasi rutin campak, pemberian imunisasi massal (PIN) dan *surveilans* campak merupakan strategi dalam upaya reduksi penyakit campak.

Capaian imunisasi campak di Jawa Barat selama periode tahun 2017-2021 juga selalu mencapai diatas 90% antara 101,3 %-95,6%.

Program imunisasi pada bayi mengharapkan agar setiap bayi mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap, Keberhasilan seorang bayi dalam mendapatkan imunisasi dasar tersebut diukur melalui indikator imunisasi dasar lengkap. Cakupan imunisasi dasar lengkap berdasarkan Kabupaten/Kota secara rinci dapat digambarkan berikut ini.

Gambar V.35
Cakupan Imuniasi Dasar Lengkap Pada Bayi
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021

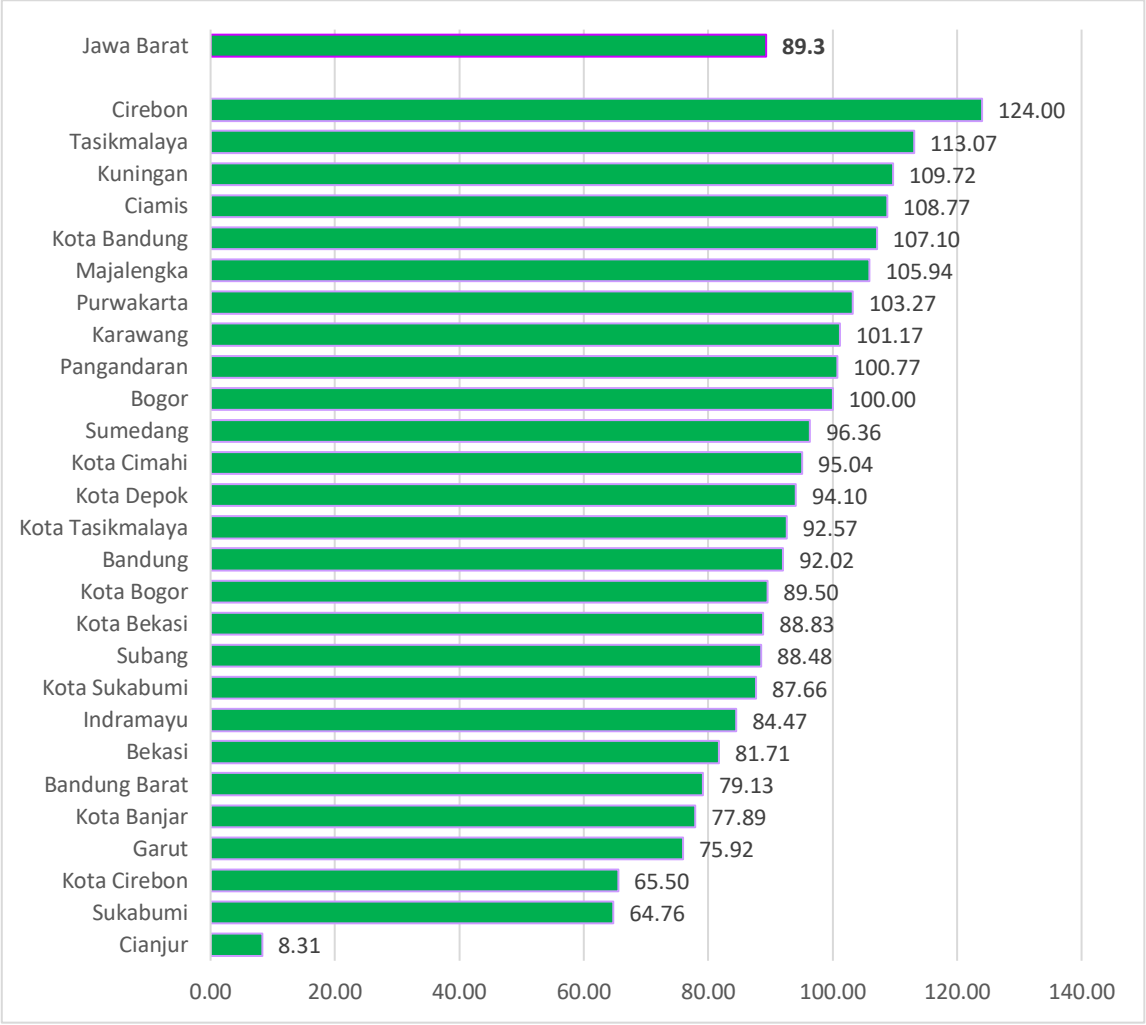

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Cakupan imunisasi dasar lengkap di Jawa Barat Tahun 2021 mencapai 89,3%. Sepuluh Kabupaten/Kota dengan capaian imunisasi dasar lengkap pada bayi yang tertinggi lebih dari 100%, yaitu Kabupaten Cirebon (124%), Kabupaten Tasikmalaya (113,07%), Kabupaten Kuningan (109,72%), Kabupaten Ciamis (108,77%), Kota Bandung (107,10%), Kabupaten Majalengka (105,94%), Kabupaten Purwakarta (103,27%), Kabupaten Karawang (101,17%), Kabupaten Pangandaran (100,77%), dan Kabupaten Bogor (100%).

6. Perbaikan Gizi

Masalah gizi penduduk merupakan masalah yang tersembunyi, yang berdampak pada tingginya angka kesakitan dan kematian. Kurang asupan dan absorbsi gizi mikro dapat menimbulkan konsekuensi pada status kesehatan, pertumbuhan, mental dan fungsi lain (kognitif, sistem imunitas, reproduksi, dan lain-lain). Timbulnya masalah gizi dapat disebabkan

karena kualitas dan kuantitas dari intake makanan (terutama energi dan protein), dimana secara kronis bersama-sama dengan faktor penyebab lainnya dapat mengakibatkan maramus atau kwashiorkor.

Kurang gizi dikarenakan akses masyarakat terhadap pangan rendah, makanan ibu hamil kurang kalori dan protein atau terserang penyakit, bayi baru lahir tidak diberi kolostrum, bayi sudah diberi Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) sebelum usia 4-6 bulan, pemberian makanan padat pada bayi terlalu lambat, anak dibawah 2 tahun diberik makanan kurang atau densitas energinya kurang, makanan yang diberikan tidak mempunyai kadar zat gizi mikro yang cukup, penanganan diare yang tidak benar dan makanan yang kotor/terkontaminasi.

Sesungguhnya telah banyak upaya penanggulangan masalah gizi yang dilakukan, akan tetapi, keberhasilan upaya tersebut masih dirasakan belum optimal. Salah satu upaya dengan diberikannya Kartu Menuju Sehat dan Buku KIA bagi Balita sebagai pemantauan untuk ibu dan petugas kesehatan, ternyata hasil Riskesdas Persentase kepemilikan buku KIA pada anak umur 0-59 bulan baru mencapai 47,9% sisanya hilang dan tidak memiliki buku KIA.

Demikian pula upaya yang telah dilaksanakan antara lain pemberian makanan tambahan pemulihan (PMTP), bantuan keuangan gubernur 90 hari, peningkatan kapasitas petugas dalam pelatihan tatalaksanan gizi buruk, konseling menyusui, penilaian pertumbuhan, pemberian makanan bayi dan makanan (PMDH) dan konseling makanan pendamping air susu ibu (MP ASI), kerjasama lintas sektor.

Penimbangan merupakan salah satu kegiatan utama program perbaikan gizi yang menitikberatkan pada pencegahan dan peningkatan keadaan gizi anak. Penimbangan terhadap bayi dan balita yang merupakan upaya masyarakat memantau pertumbuhan dan perkembangannya. Partisipasi masyarakat dalam penimbangan tersebut digambarkan dalam perbandingan jumlah balita yang ditimbang (D) dengan jumlah balita seluruhnya (S). Semakin tinggi partisipasi masyarakat dalam penimbangan, maka semakin banyak pula data yang dapat menggambarkan status gizi balita.

Banyak hal yang dapat mempengaruhi tingkat pencapaian partisipasi masyarakat dalam penimbangan, antara lain tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan masyarakat tentang kesehatan dan gizi, faktor ekonomi dan sosial budaya.

a. Penimbangan Balita (Usia 0-59 Bulan)

Partisipasi masyarakat dalam penimbangan bayi usia 0-59 bulan (Balita) Tahun 2021 sebanyak 2.359.930 Balita dari total sasaran 3.770.012 balita (62,6%). Pada gambar berikut disajikan gambaran balita yang ditimbang menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021.

Gambar V.36
Cakupan Penimbangan Balita (Usia 0-59 Bulan)
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021

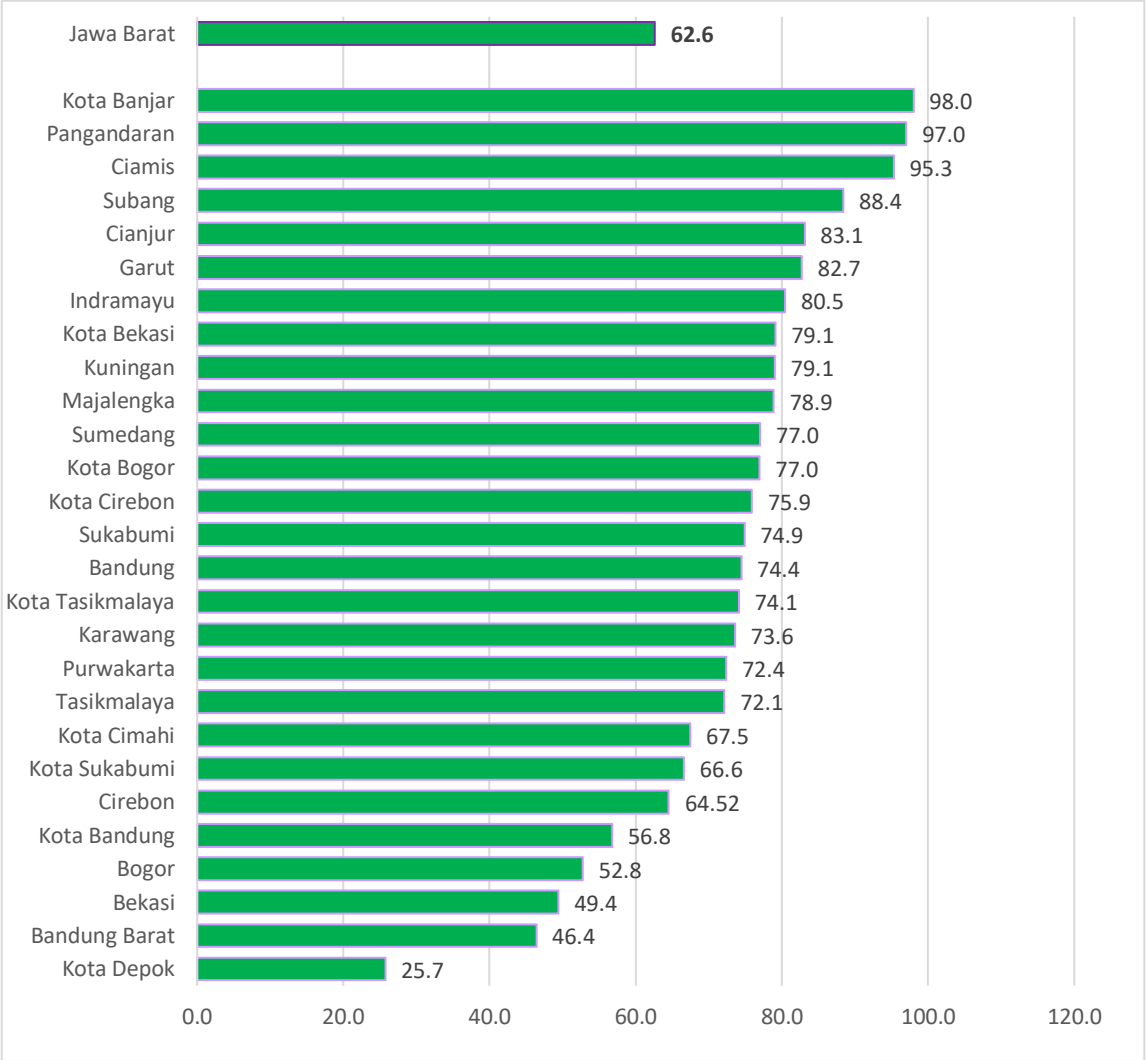

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat

Dilaporkan dari 27 Kabupaten/Kota, cakupan tertinggi dari Kota Banjar (98%) dan Kabupaten Pangandaran (97%) sedangkan cakupan terendah dari Kota Depok (25,7%), Kabupaten Bandung Barat (46,4%) dan Kabupaten Bekasi (49,4%).

Data Riskesdas 2018, Prevaensi Balita di Jawa Barat memiliki berat badan yang tidak sesuai dengan tingginya (kurus) yaitu sebesar 8,4 %. Sedangkan prevalensi Balita di Jawa Barat

memiliki tinggi badan yang tidak sesuai dengan usianya (pendek) atau *stunting* yaitu sebesar 31.1%.

b. Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB

Status gizi adalah keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat gizi. Status gizi memberikan gambaran tentang keadaan keseimbangan antara asupan dan kebutuhan zat gizi oleh tubuh yang dapat dilihat melalui pertumbuhan fisik, ukuran tubuh dan antropometri

Status gizi balita dinilai menurut 3 indeks, yaitu Berat Badan Menurut Umur (BB/U), Tinggi Badan Menurut Umur (TB/U), Berat Badan Menurut Tinggi Badan (BB/TB).

1) BB/U adalah berat badan anak yang dicapai pada umur tertentu.
2) TB/U adalah tinggi badan anak yang dicapai pada umur tertentu.
3) BB/TB adalah berat badan anak dibandingkan dengan tinggi badan yang dicapai.

Ketiga nilai indeks status gizi diatas dibandingkan dengan baku pertumbuhan WHO. Z-score adalah nilai simpangan BB atau TB dari nilai BB atau TB normal menurut baku pertumbuhan WHO. Contoh perhitungan Z score BB/U: (BB anak – BB standar)/standar deviasi BB standar. Batasan untuk kategori status gizi balita menurut indeks BB/U, TB/U, BB/TB menurut WHO dapat dilihat pada tabel pengertian kategori status gizi balita.

Status gizi masyarakat merupakan salah satu indikator kemajuan program pembangunan kesehatan. Gizi merupakan salah satu faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan dan kesehatan manusia.

Tabel V.1
Pengertian Kategori Masalah Gizi Masyarakat

Masalah Gizi Masyarakat	Prevalensi Pendek	Prevalensi Kurus
Baik	Kurang dari 20 %	Kurang dari 5 %
Akut	Kurang dari 20 %	5 % atau lebih
Kronis	20 % atau lebih	Kurang dari 5 %
Akut + Kronis	20 % atau lebih	5 % atau lebih

Sumber : Modifikasi WHO, 1997

Sesuai dengan standar WHO, suatu wilayah dikatakan kategori baik bila prevalensi balita pendek kurang dari 20% dan prevalensi balita kurus kurang dari 5%. Suatu wilayah dikatakan mengalami masalah gizi akut bila prevalensi balita pendek kurang dari 20% dan prevalensi balita kurus 5% atau lebih. Sumber berdasarkan Modifikasi WHO, 1997.

Gambar V.37
Prevalensi Balita Kurus (BB/U)
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021

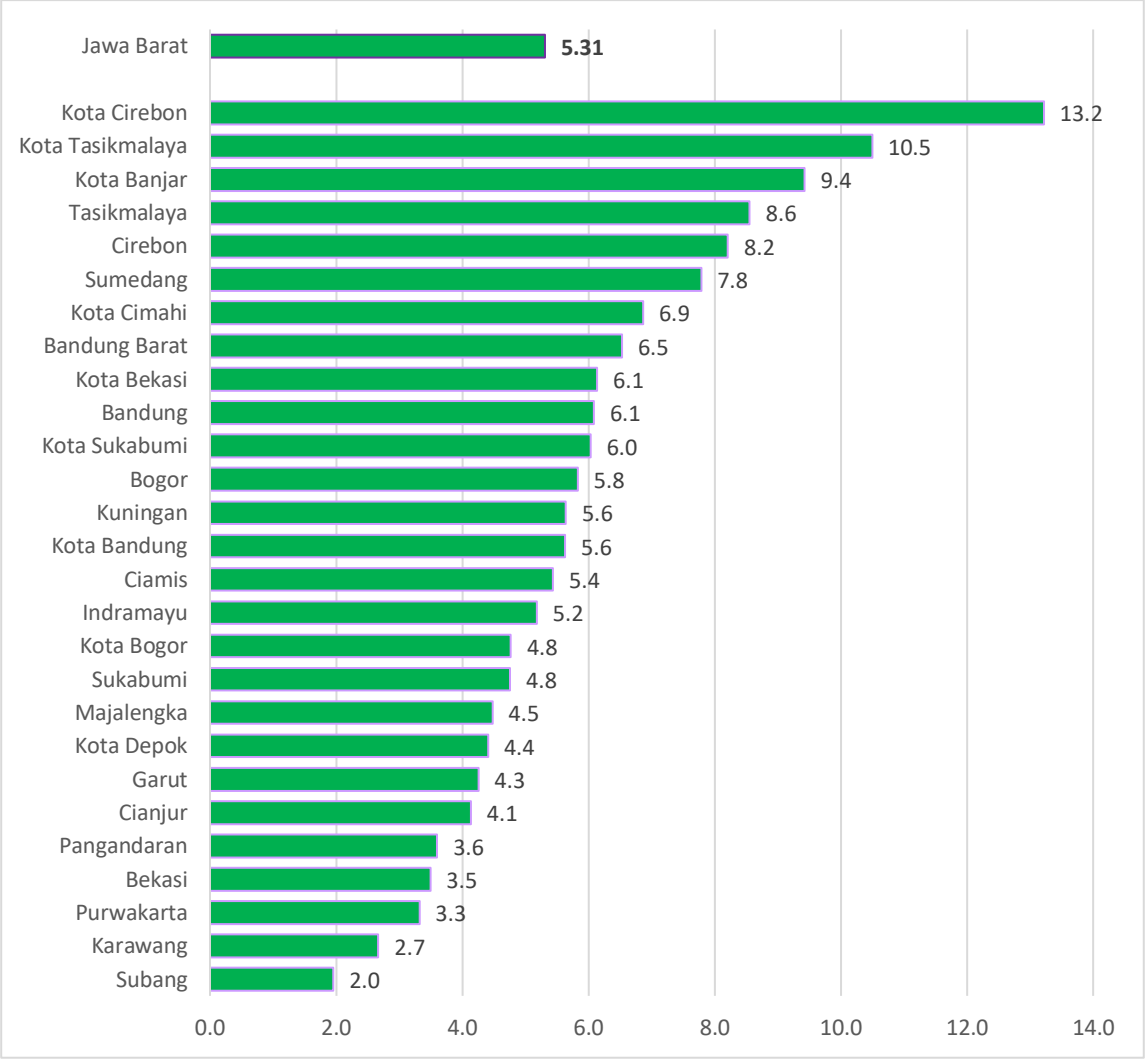

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat

Prevalensi balita gizi kurang berdasarkan indeks BBU/U di Jawa Barat tahun 2021 sebesar 5,31%. Besaran prevalensi di Jawa Barat mencapai 5% sehingga dalam kategori akut berdasarkan kategori masalah gizi masyarakat. Berdasarkan cakupan Kabupaten/Kota, prevalesi tertinggi berada di Kota Cirebon sebesar 13,2 dan Kota Tasikmalaya sebesar 10,5 sedangkan prevalensi terendah berada di Kabupaten Subang sebesar 2.

Gambar V.38
Prevalensi Balita Pendek (TB/U)
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021

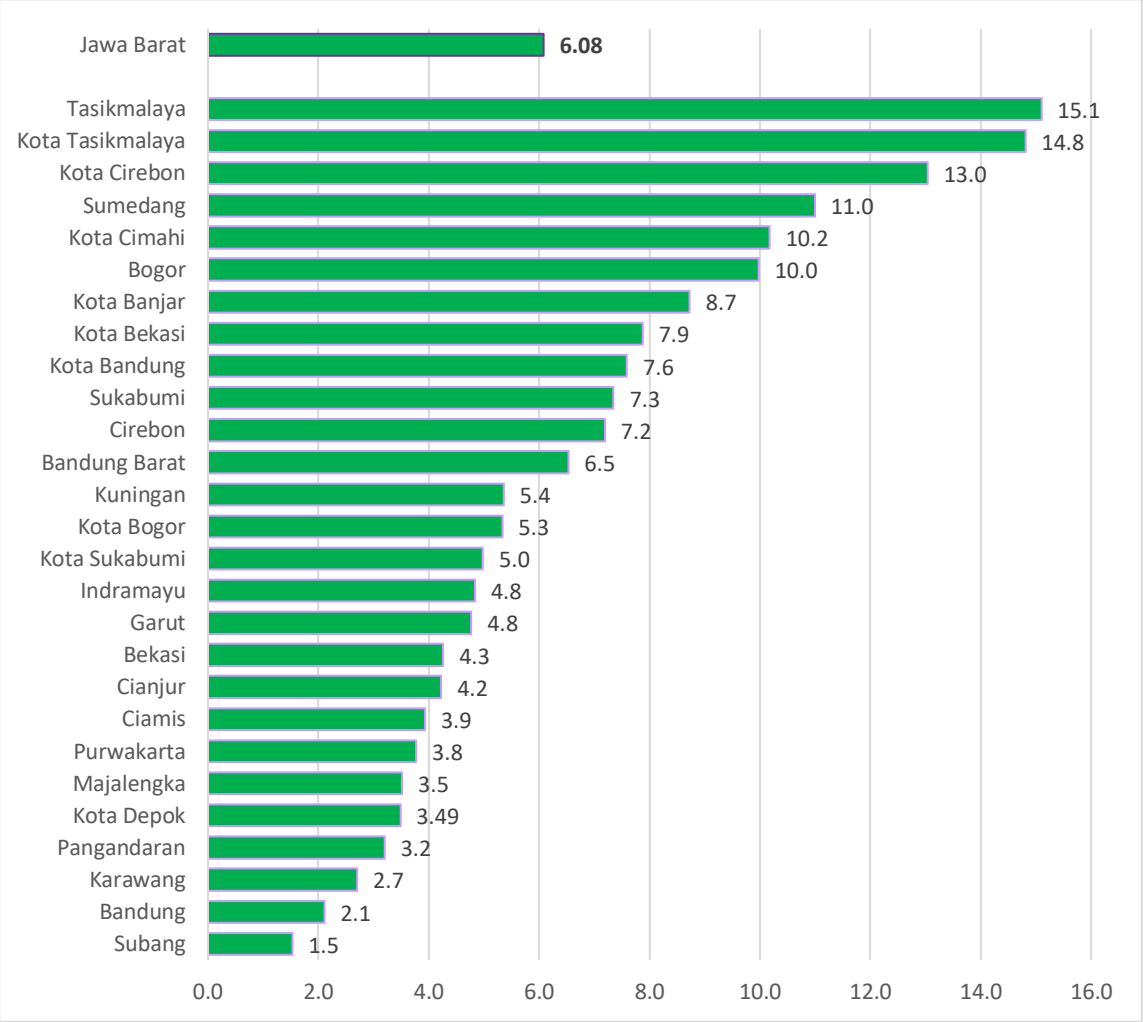

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat

Prevalensi balita pendek beradasarkan indeks tinggi badan per umur (TB/U) di Jawa Barat Tahun 2021 sebesar 6,08. Besaran prevalensi di Jawa Barat kurang dari 20% sehingga masih dalam kategori baik berdasarkan kategori masalah gizi masyarakat. Berdasarkan cakupan Kabupaten/Kota, prevalesi tertinggi berada di Kabupaten Tasikmalaya (15,1), Kota Tasikmalaya (14,8), Kota Cirebon (13,0) dan Kabupaten Sumedang (11) sedangkan prevalensi terendah berada di Kabupaten Bandung (2,1) dan Kabupaten Subang (1,5).

Gambar V.39
Prevalensi Balita Kurang Gizi (BB/TB)
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021

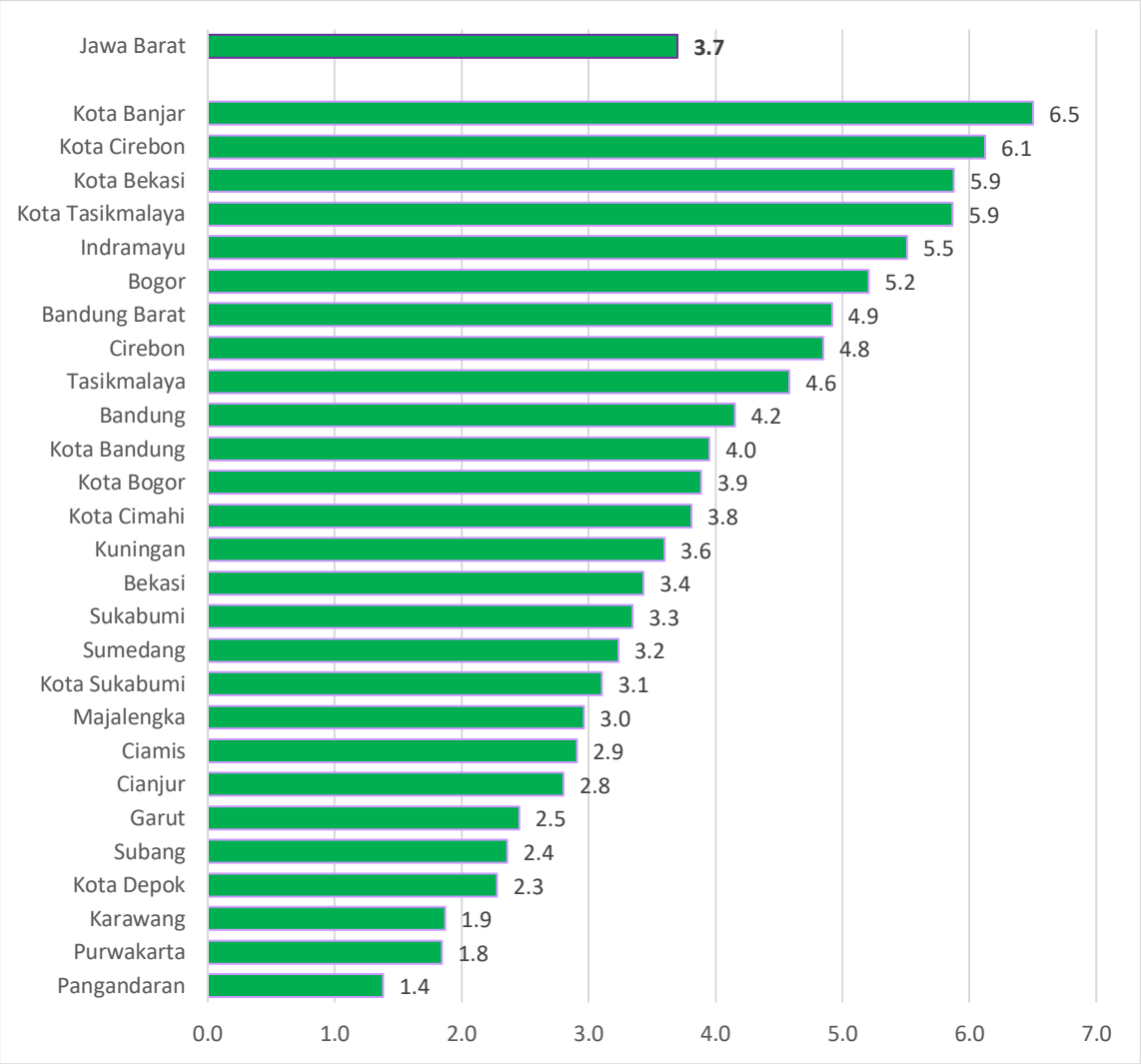

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat

Prevalensi balita kurus di Jawa Barat Tahun 2021 sebesar 3,7. Besaran prevalensi di Jawa Barat kurang dari 5% sehingga masih dalam kategori baik berdasarkan kategori masalah gizi masyarakat. Cakupan Kabupaten/Kota, prevalesi tertinggi berada di Kota Banjar (6,5) sedangkan prevalensi terendah berada di Kabupaten Pangandaran (1,4).

Berdasarkan Undang-Undang No.36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan Pasal 141, dimana upaya perbaikan gizi masyarakat ditujukan untuk meningkatkan mutu gizi perseorangan dan masyarakat yang dapat ditempuh melalui perbaikan pola konsumsi makanan, sesuai dengan 13 Pesan Umun Gizi Seimbang (PUGS) dan perbaikan perilaku Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi).

Pemberian makanan tambahan (PMT) untuk balita merupakan suplementasi gizi dalam bentuk makanan tambahan dengan formulasi khusus dan difortifikasi dengan vitamin dan

mineral dengan sasaran kelompok balita untuk pemulihan atau pemenuhan status gizi (Kementerian Kesehatan RI, 2017).

Alasan anak 6-59 bulan mendapatkan makanan tambahan, yaitu (1) gizi buruk; (2) gizi kurang/BGM; (3) kurus; (4) berat badan tidak pernah naik; (5) sakit-sakitan; (6) ikut penimbangan di posyandu; (7) keluarga miskin; dan (8) lainnya.

C. Kesehatan Anak Usia Sekolah

a. Peserta Didik SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA Serta Usia Pendidikan Dasar yang Mendapat Pelayanan Kesehatan

Pentingnya kesehatan sekolah tertuang dalam Undang-Undang Kesehatan No. 36 Tahun 2009 Pasal 79 yang berbunyi Kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan setinggi-tingginya menjadi sumber daya manusia yang berkualitas, misalnya pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti menggosok gigi dengan baik dan benar, mencuci tangan menggunakan sabun, karies gigi, kecacingan, kelainan refraksi/ketajaman penglihatan dan masalah gizi.

Pelayanan kesehatan pada anak termasuk pula intervensi pada anak usia sekolah. Anak usia sekolah merupakan sasaran yang strategis untuk pelaksanaan program kesehatan, karena selain jumlahnya yang besar, mereka juga merupakan sasaran yang mudah dijangkau karena terorganisir dengan baik. Sasaran dari pelaksanaan kegiatan ini pada peserta didik SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA dan usia pendidikan dasar. Pemeriksaan kesehatan dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama tenaga lainnya yang terlatih (guru UKS/UKSG dan dokter kecil). Tenaga kesehatan yang dimaksud yaitu tenaga medis, tenaga keperawatan atau petugas puskesmas lainnya yang telah dilatih sebagai tenaga pelaksana UKS/UKGS. Guru UKS/UKGS adalah guru kelas atau guru yang ditunjuk sebagai pembina UKS/UKGS di sekolah dan telah dilatih tentang UKS/UKGS.

Penjaringan kesehatan merupakan rangkaian pemeriksaan kesehatan (pemeriksaan fisik dan kuesioner) bagi peserta didik kelas 1 SD/MI, 7 SMP/MTs dan 10 SMA/SMK/MA meliputi :

- Pemeriksaan status gizi dan risiko anemia;
- Pemeriksaan riwayat kesehatan;
- Pemeriksaan riwayat imunisasi;
- Pemeriksaan kesehatan pendengaran dan penglihatan;
- Pemeriksaan kesehatan reproduksi;
- Pemeriksaan perilaku berisiko kesehatan;
- Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut;
- Pemeriksaan mental dan emosional;
- Pemeriksaan intelegensia; dan

- Pemeriksaan kebugaran.

Penjaringan kesehatan bertujuan untuk mendeteksi dini risiko penyakit pada anak sekolah agar dapat ditindaklanjuti secara dini, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal, sehingga dapat menunjang proses belajar mereka dan pada akhirnya menciptakan anak usia sekolah yang sehat dan berprestasi.

Kegiatan penjaringan kesehatan selain untuk mengetahui secara dini masalah-masalah kesehatan anak sekolah sehingga dapat dilakukan tindakan secepatnya untuk mencegah keadaan yang lebih buruk, juga untuk memperoleh data atau informasi dalam menilai perkembangan kesehatan anak sekolah, maupun untuk dijadikan pertimbangan dalam menyusun perencanaan, pemantauan dan evaluasi kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

Gambar V.40
Cakupan Peserta Didik Kelas 1 SD/MI yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021

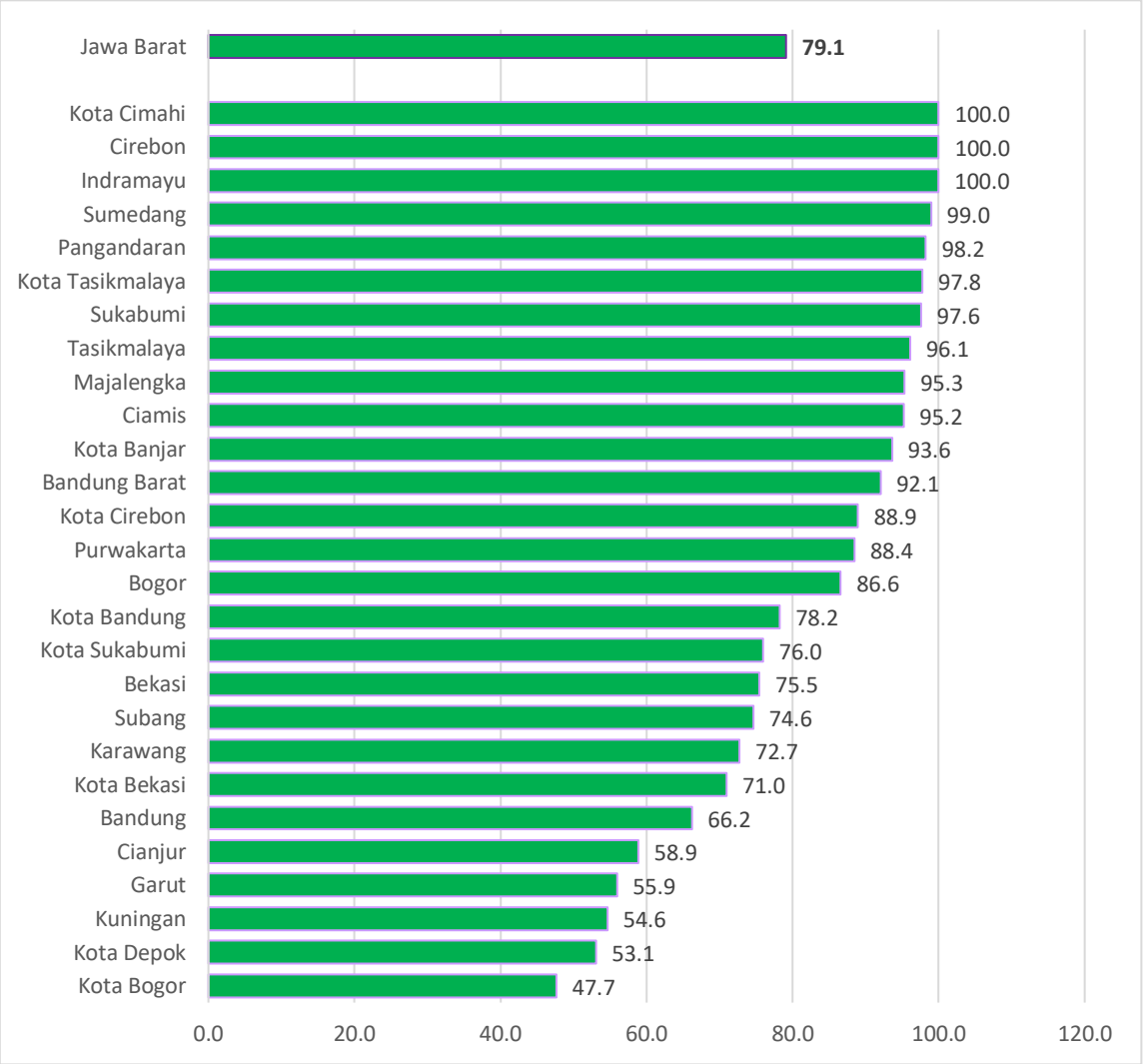

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat

Cakupan SD atau sederajat yang mendapatkan pelayanan kesehatan untuk peserta didik kelas satu pada Tahun 2021 sebesar 79,1% menurun dibandingkan cakupan di Tahun 2020 sebesar 80,3%. Berdasarkan Kabupaten/Kota cakupan peserta didik SD/sederajat Kelas 1 yang mendapatkan pelayanan kesehatan mencapai 100% sebanyak 3 Kabupaten/Kota, yaitu Kota Cimahi, Kabupaten Cirebon, dan Kabupaten Indramayu, sedangkan kabupaten yang cakupannya terendah berada di Kota Bogor sebesar 47,7%.

Gambar V.41
Cakupan Peserta Didik Kelas 7 SMP/MTS yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021

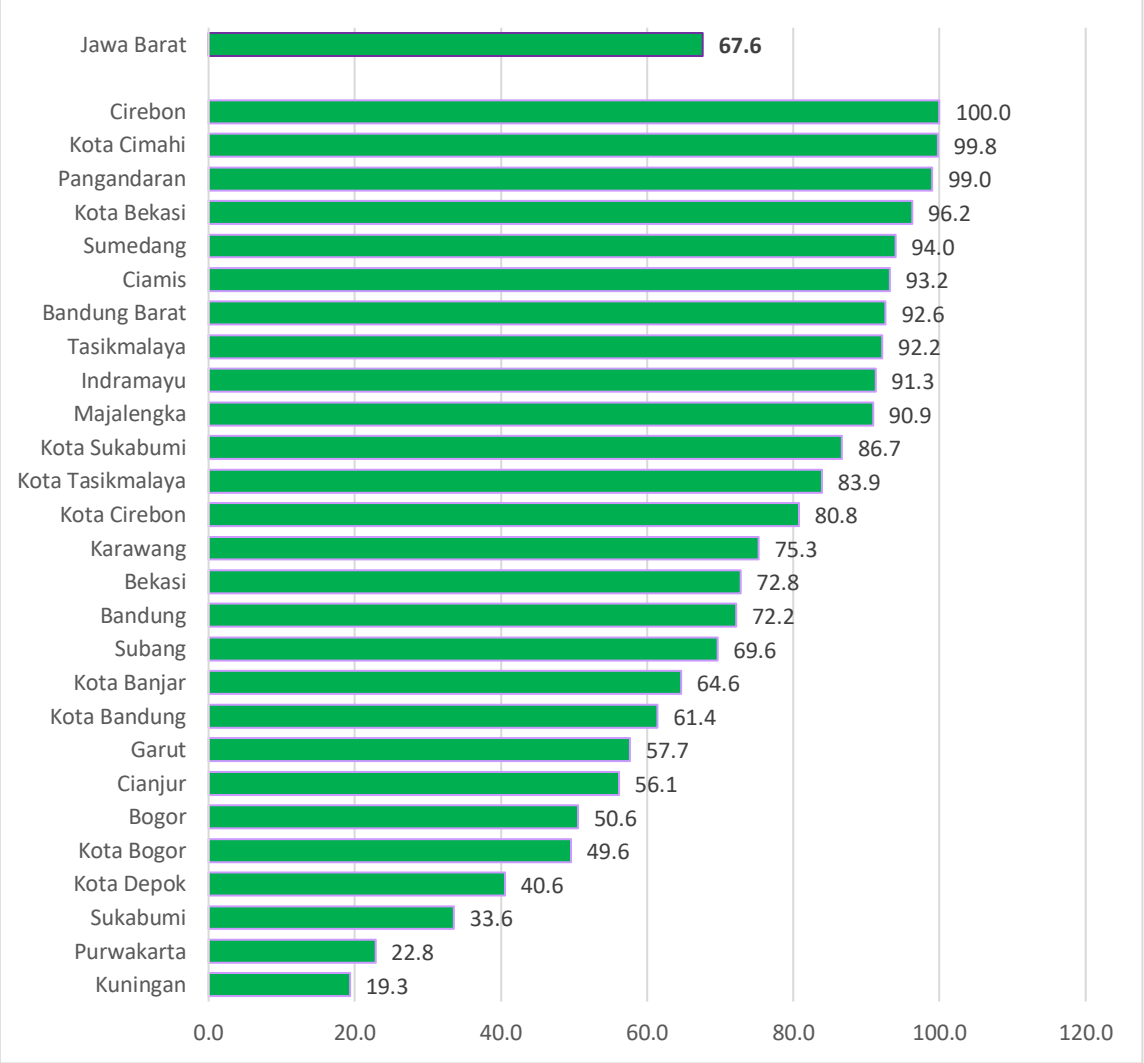

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat

Cakupan peserta didik kelas 7 SMP/MTS yang mendapatkan pelayanan kesehatan pada Tahun 2021 di Jawa Barat sebesar 67,6%. Berdasarkan Kabupaten/Kota cakupan peserta didik SMP/MTS yang mendapatkan pelayanan kesehatan mencapai 100% sebanyak 1 Kabupaten/Kota, dan Kabupaten yang cakupannya terendah berada di Kabupaten Kuningan sebesar 19,3%.

Gambar V.42
Cakupan Peserta Didik Kelas 10 SMA/MA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021

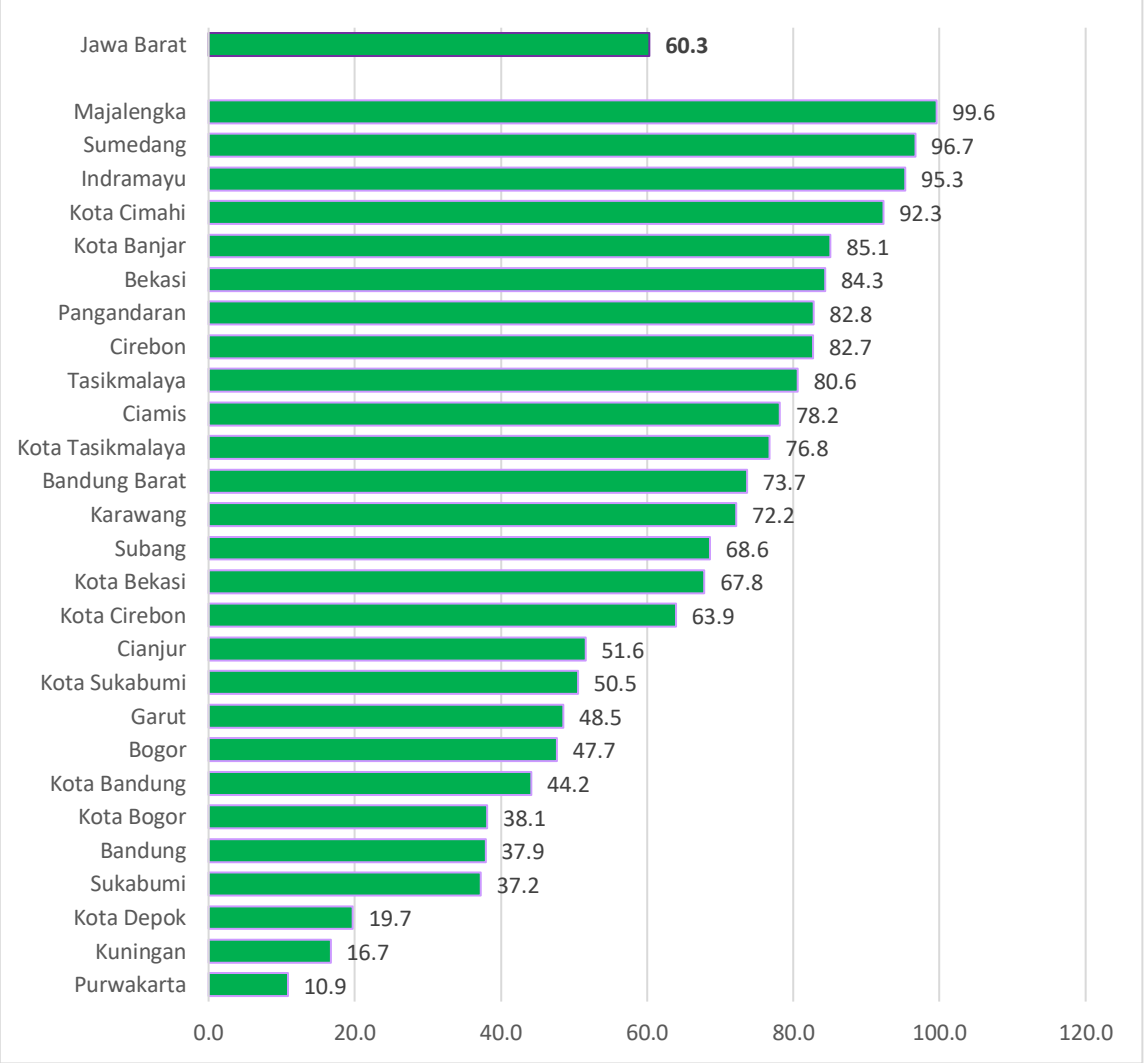

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat

Cakupan peserta didik kelas 10 SMA/MA yang mendapatkan pelayanan kesehatan pada Tahun 2021 di Jawa Barat sebesar 60,3. Berdasarkan Kabupaten/Kota cakupan peserta didik SMP/MTS yang mendapatkan pelayanan kesehatan mencapai diatas 90% sebanyak 4 Kabupaten/Kota, dan kabupaten yang cakupannya terendah berada di Kabupaten Purwakarta sebesar 10,9%.

D. Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia (Lansia)

Jumlah lanjut usia yang meningkat saat ini akan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan baik fisik, mental maupun sosial ekonomi. Untuk itu perlu pengkajian masalah usia yang lebih mendasar agar tercapai tujuan pembinaan kesehatan usia yaitu mewujudkan derajat kesehatan serta dalam peningkatan peranan serta masyarakat dapat dilaksanakan dengan bentuk penyuluhan kesehatan yang melibatkan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanan dan penilaian upaya kesehatan usia lanjut dalam rangka menciptakan kemandirian masyarakat.

Upaya kesehatan usia lanjut adalah upaya kesehatan paripurna dasar dan menyeluruh dibidang kesehatan usia lanjut yang meliputi peningkatan kesehatan, pencegahan, pengobatan dan pemulihan. Tempat pelayanan kesehatan tersebut bisa dilaksanakan di puskesmas-puskesmas ataupun rumah sakit serta panti-panti dan institusi lainya.

Kebijakan kementerian kesehatan dalam pembinaan lansia merupakan bagian dari pembinaan keluarga yang ditujukan kepada upaya menumbuhkan sikap dan perilaku yang akan menumbuhkan kemampuan keluarga itu sendiri untuk mengatasi masalah kesehatan dengan dukungan dan bimbingan tenaga profesional, menuju terwujudnya kehidupan keluarga yang sehat, sehingga diharapkan dapat mendukung keluarga untuk melaksanakan fungsi keluarga secara optimal, dilakukan dengan cara peningkatan kualitas hidup lansia agar tetap produktif dan berguna bagi keluarga dan masyarakat dengan pemberian kesempatan untuk berperan dalam kehidupan keluarga.

Pelayanan usia lanjut ini meliputi kegiatan upaya-upaya antara lain:

a. Upaya promotif, yaitu menggairahkan semangat hidup bagi usia lanjut agar mereka tetap dihargai dan tetap berguna baik bagi dirinya sendiri, keluarga maupun masyarakat, dapat berupa kegiatan penyuluhan merupakan hal yang penting sebagai penunjang program pembinaan kesehatan usia lanjut.
b. Upaya preventif yaitu upaya pencegahan terhadap kemungkinan terjadinya penyakit maupun komplikasi penyakit yang disebabkan oleh proses ketuaan, dapat berupa kegiatan kuratif dan Pelayanan kesehatan dasar spesifikasi melalui sistem rujukan
c. Upaya rehabilitatif yaitu upaya mengembalikan fungsi organ yang telah menurun.

Disamping upaya pelayanan diatas dilaksanakan yang tidak kalah penting adalah penyuluhan kesehatan masyarakat yang merupakan bagian integral daripada setiap program kesehatan.

Gambar V.43
Cakupan Pelayanan Usia Lanjut (>60 Tahun) yang Mendapatkan Skrining Sesuai Standar di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021

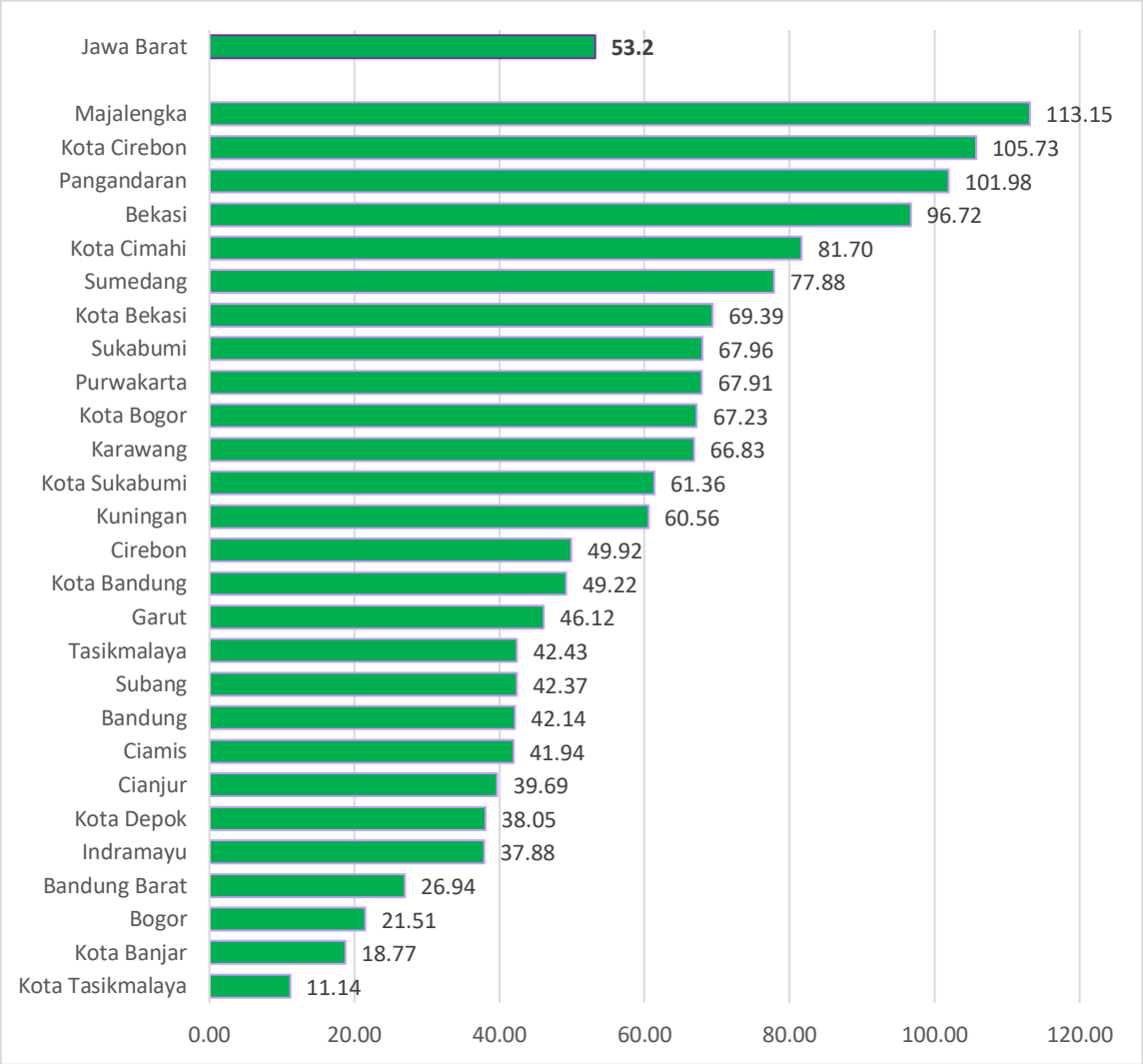

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat

Cakupan Pelayanan usia lanjut di Jawa Barat mencapai 53,2%, cakupan pelayanan tertinggi dicapai Kabupaten Majalengka (113,15%), Kota Cirebon (105,73%) dan Kabupaten Pangandaran (101,98%) sedangkan cakupan kabupaten kota terendah berada di Kota Tasikmalaya (11,14%), Kota Banjar (18,77%), dan Kabupaten Bogor (21,51%).

VI PENGENDALIAN PENYAKIT

Angka kesakitan dan kematian penyakit merupakan indikator dalam menilai derajat kesehatan suatu masyarakat. Pengendalian penyakit yaitu upaya untuk menurunkan angka insidens dan prevalensi suatu penyakit sehingga level yang bisa diterima secara lokal maupun regional dan internasional.

Pengendalian penyakit yang akan dibahas pada bab ini yaitu pengendalian penyakit menular, penyakit tidak menular dan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Pembahasan Penyakit menular meliputi penyakit menular langsung dan penyakit yang ditularkan melalui vektor dan hewan. Adapun penyakit pegendalian penyakit tidak menular meliputi upaya pencegahan dan deteksi dini faktor risiko penyakit tidak menular.

A. Pengendalian Penyakit Menular Langsung

1. Tuberkulosis

Tuberkulosis disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium Tuberculosis*. Sumber penularan adalah pasien tuberkulosis Basil Tahan Asam positif (BTA positif) melalui percik reni dahak yang dikeluarkannya. Tuberkulosis dengan BTA negatif juga masih memiliki kemungkinan menularkan penyakit TB meskipun dengan tingkat penularan yang kecil.

Tuberkulosis merupakan penyakit yang menjadi perhatian global. Sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 2030, WHO menargetkan untuk menurunkan kematian akibat tuberkulosis sebesar 90% dan menurunkan insidens sebesar 80% pada Tahun 2030.

Pada Tahun 2018 diperkirakan terdapat 10 juta kasus baru tuberkulosis atau 10 kasus per 100.000 penduduk di negara dengan pendapatan tinggi, 150-400 kasus per 100.000 penduduk di negara dengan beban TB tinggi dan 500 kasus per 100.000 penduduk di Mozambik, Filipina dan Afrika Selatan. Sebanyak 558.000 kasus resistan rifampicin (RR-TB) dan sekitar 82% RR-TB adalah *Multidrug-Resistant* (MDR). Kematian akibat tuberkulosis diperkirakan sebanyak 1,3 juta kematian dengan tambahan 300.000 kematian dengan HIV. Indonesia termasuk salah satu dari 8 negara penyumbang 2 per 3 kasus TB di dunia. (WHO, *Global Tuberculosis Report*, 2018).

a. Insidens dan Prevalens Tuberkulosis

Menurut *Gobal Tuberculosis Report* WHO (2018), diperkirakan insidens tuberkulosis di Indonesia pada Tahun 2017 sebesar 319 kasus per 100.000 penduduk dan angka kematian sebesar 40 per 100.000 penduduk (penderita HIV dengan tuberkulosis tidak dihitung). Prevalensi tuberkulosis Jawa Barat 0.63% dengan prevalensi nasional sebesar 0.42% (Riskesdas, 2018).

Pada RPJMN 2015-2019, target prevalensi tuberkulosis Tahun 2015 dalam RPJMN sebesar 280 per 100.000 penduduk dengan capaian sebesar 263 per 100.000 penduduk dan pada Tahun 2016 target sebesar 271 per 100.000 penduduk dengan capaian sebesar 257 per 100.000 penduduk. Berdasarkan capaian Tahun 2015 dan 2016 tersebut, maka dapat diprediksi bahwa target Tahun 2019 dengan metode lama sebesar 245 per 100.000 penduduk dapat tercapai.

b. Penemuan Kasus Tuberkulosis

Kasus tuberkulosis pada tahun 2021 yang dilaporkan sebanyak 85.681 kasus dari jumlah terduga tuberkulosis sebanyak 301.682 kasus, sebelumnya tahun 2020 tercatat sebesar 248.896 kasus. Kejadian kasus tuberkulosis antara laki-laki dan perempuan lebih banyak pada laki-laki sebesar 54.9% yaitu sebanyak 47.053 orang.

Kasus tuberkulosis pada tahun 2021 yang dilaporkan sebanyak 85.681 kasus, menurun 6,82% dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar 248.896 kasus, kasus tuberkulosis tertinggi terdapat di tiga Kabupaten/Kota yaitu Kabupaten Bogor, Kota Bandung dan Kabupaten Bandung, kasus tuberkulosis di tiga Kabupaten/Kota tersebut berkisar antara 7-13% dari jumlah kasus baru di Jawa Barat. Kejadian kasus tuberkulosis antara laki-laki dan perempuan lebih banyak pada laki-laki dengan rasio 1:2.

c. Angka Notifikasi Kasus atau *Case Notification Rate* (CNR)

Angka notifikasi kasus merupakan jumlah semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan di antara 100.000 penduduk di suatu wilayah tertentu. Angka ini apabila dikumpulkan serial, akan menggambarkan kecenderungan (tren) meningkat atau menurunnya penemuan kasus dari tahun ke tahun di suatu wilayah.

Gambar VI.1
Angka Notifikasi kasus Tuberkulosis per 100.000 Penduduk
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2016-2021

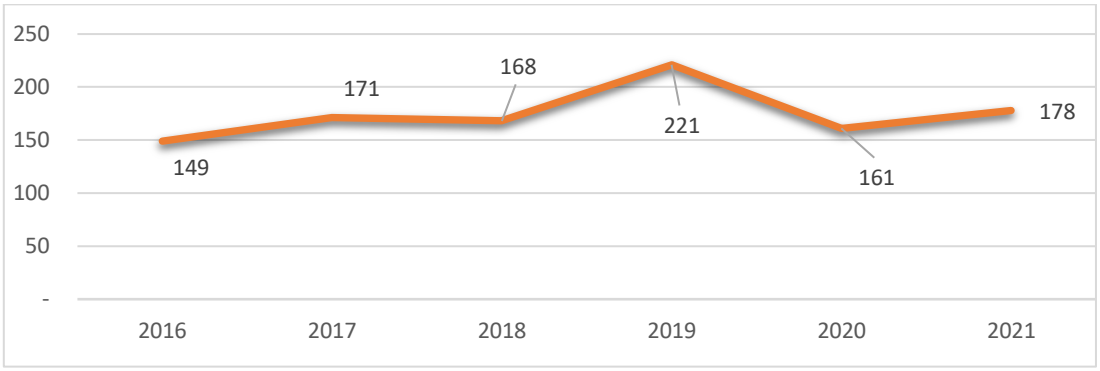

Sumber : Profil Kesehatan Jawa Barat Tahun 2016-2021

Angka notifikasi kasus tuberkulosis per 100.000 penduduk Tahun 2020-2021 mengalami peningkatan. Pada Tahun 2020 yaitu 161 per 100.000 penduduk, pada Tahun 2021 sebesar 178 per 100.000 penduduk dari jumlah terduga tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan sesuai standar sebesar 301.682 kasus.

CNR semua kasus tuberkulosis di Kabupaten/Kota pada Tahun 2021 cenderung meningkat dibandingkan dengan Tahun 2020, terdapat 3 Kabupaten/Kota dengan CNR yang cenderung meningkat yaitu Kabupaten Bogor, Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Cianjur, Kabupaten Garut, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Ciamis, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Karawang, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Pangandaran, Kota Bandung, Kota Cirebon, Kota Bekasi, Kota Depok, Kota Cimahi dan Kota Tasikmalaya. Sedangkan untuk Kabupaten Bandung, Kabupaten Kuningan, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Majalengka, Kabupaten Subang, Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Bekasi, Kota Bogor, Kota Sukabumi dan Kota Banjar yang CNR-nya menurun.

Pada Tahun 2021 terdapat 4 Kabupaten/Kota dengan CNR semua kasus tuberkulosis yang tinggi yaitu di Kota Cirebon (598,5), Kota Sukabumi(370,5), Kota Bandung (346,2), dan Kota Cimahi (293,3). Adapun CNR yang terendah yaitu Kabupaten Indramayu (96,9), Kabupaten Pangandaran (101,1) dan Kabupaten Bandung Barat (102,7).

Gambar VI.2
Angka Notifikasi kasus Tuberkulosis per 100.000 Penduduk
Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2021

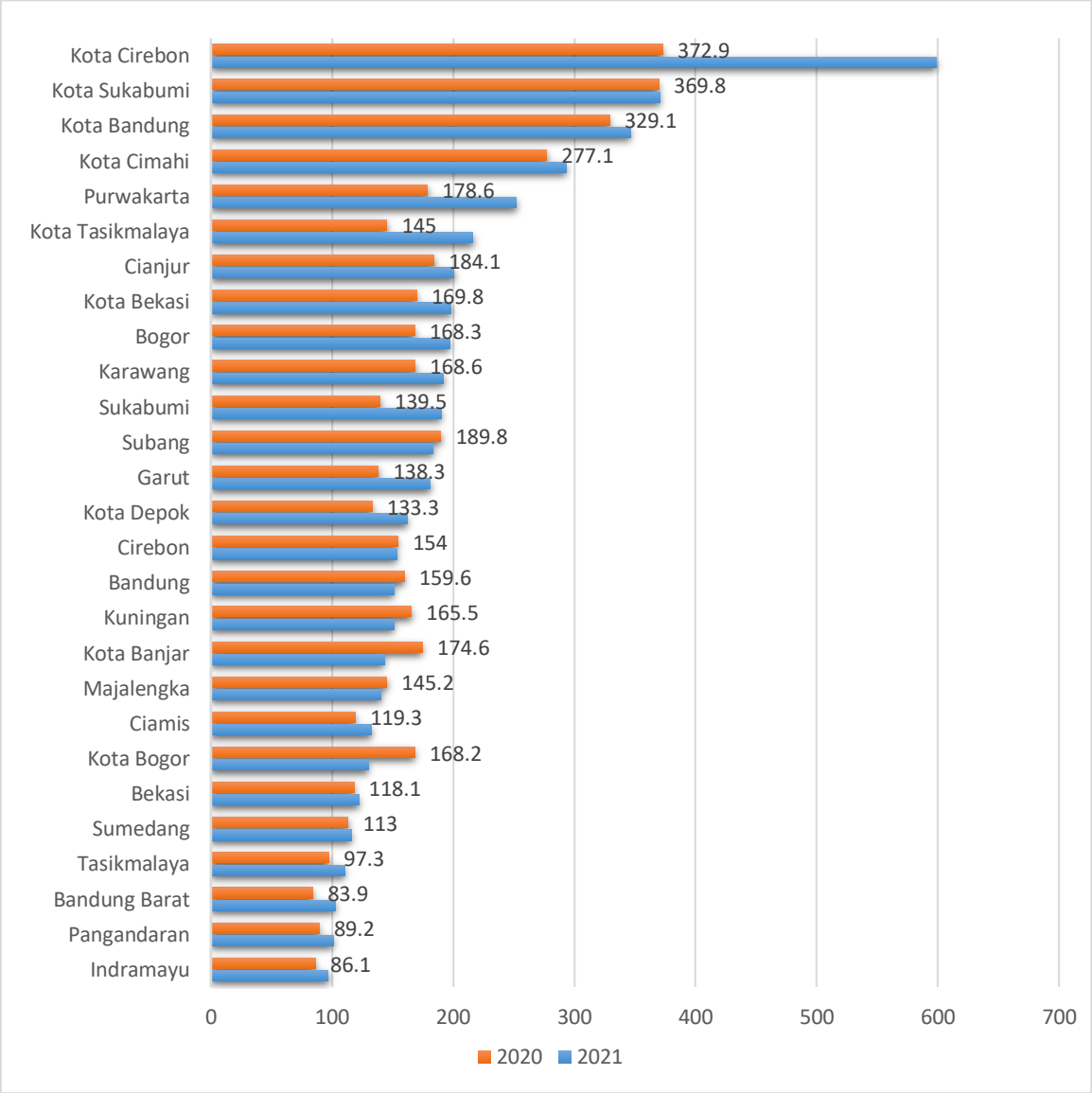

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

d. Angka Keberhasilan Pengobatan

Angka keberhasilan pengobatan (*Success rate*) merupakan indikator yang digunakan untuk mengevaluasi upaya keberhasilan pengobatan, angka ini merupakan penjumlahan kasus tuberkulosis yang sembuh (*cure*) dan pengobatan lengkap di antara semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan. Angka Keberhasilan Pengobatan di Jawa Barat sebesar 82,7%. Keberhasilan pengobatan tertinggi di Kota Banjar dan Kabupaten Majalengka sedangkan keberhasilan pengobatan terendah di Kota Bekasi. Berikut ini digambarkan angka keberhasilan pengobatan Tahun 2021.

Gambar VI.3
Angka Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis
Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2021

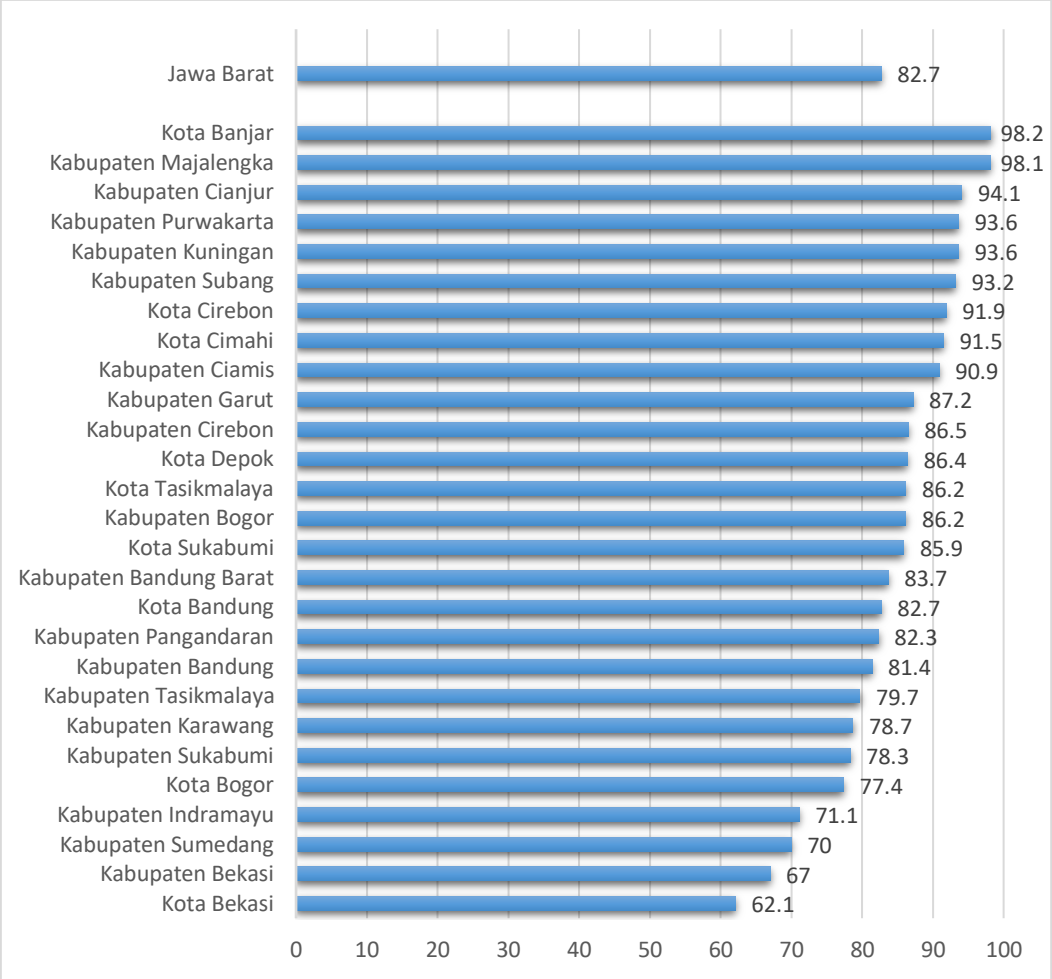

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

2. HIV/AIDS dan IMS

Acquired Immunodeficiency Syndrome atau *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (AIDS) adalah sekumpulan gejala dan infeksi (sindrom) yang timbul karena menurunnya sistem kekebalan tubuh manusia akibat infeksi virus HIV. *Human Immunodeficiency Virus* (atau disingkat HIV) yaitu virus yang memperlemah kekebalan pada tubuh manusia. Orang yang terkena virus ini akan menjadi rentan terhadap infeksi oportunistik ataupun mudah terkena tumor. Meskipun penanganan yang telah ada dapat memperlambat laju perkembangan virus, namun penyakit ini belum benar-benar bisa disembuhkan.

a. Kasus HIV di Jawa Barat Tahun 2021

Pernyataan HIV positif diberlakukan kepada penderita sebelum memasuki fase AIDS, Jumlah HIV positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui Layanan Konseling dan Tes HIV baik secara sukarela (Konseling dan Tes Sukarela/KTS)

maupun atas dasar Tes atas Inisiatif Pemberi layanan kesehatan dan Konseling (TIPK). Sedangkan prevalensi HIV pada suatu populasi tertentu dapat diketahui melalui metode *Sero Survey*, dan Survei Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP). Jumlah kasus baru HIV positif yang dilaporkan sampai dengan Tahun 2021 tersaji pada gambar berikut ini.

Gambar VI.4
Jumlah Kasus HIV Positif Yang Dilaporkan
di Jawa Barat Sampai Tahun 2016-2021

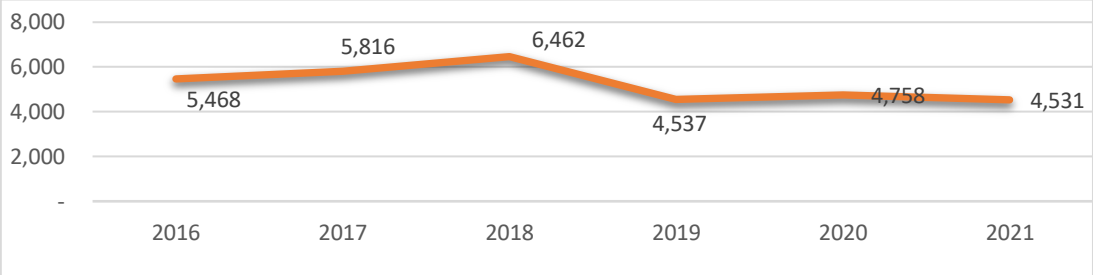

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2016-2021

Jumlah kasus HIV positif Tahun 2021 memiliki kecenderungan menurun dari Tahun 2020, penurunan di Tahun 2021 tercatat 4.531 kasus, Tahun 2020 sebesar 4.758 kasus. Kasus HIV berdasarkan proporsi kelompok umur dengan kasus yang terbanyak berada di umur 25-49 tahun sebesar 69,39%.

Gambar VI.5
Kasus HIV Positif Berdasarkan Proporsi Kelompok Umur
di Jawa Barat Tahun 2021

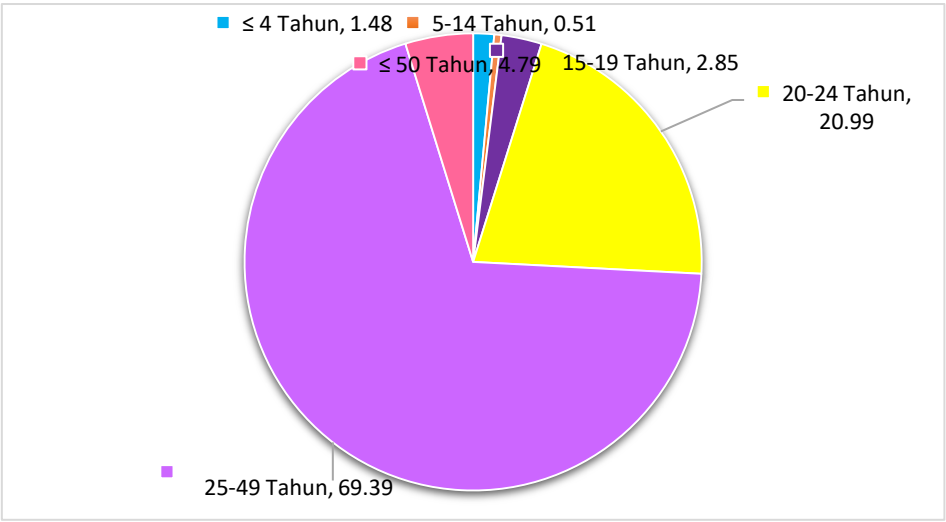

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Gambar VI.6
Kasus HIV Positif Menurut Kabupaten/Kota
di Jawa Barat Tahun 2021

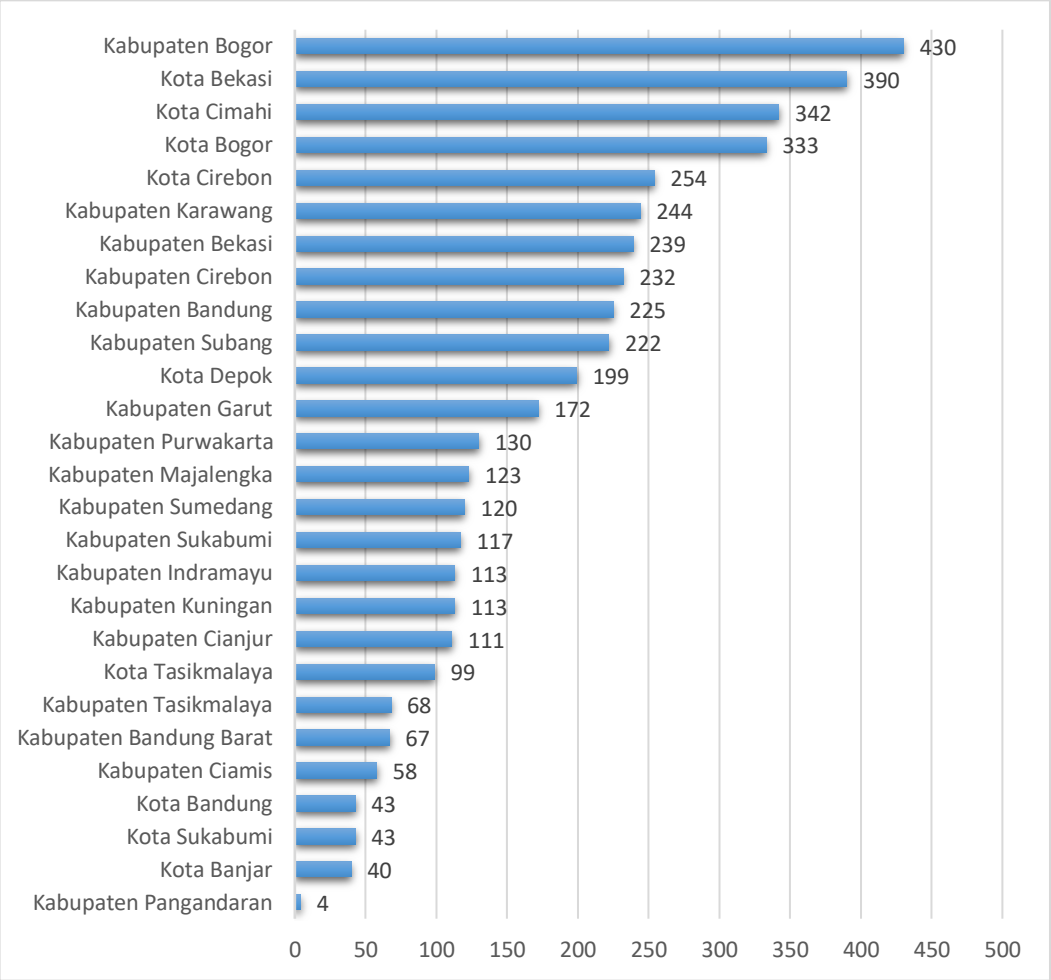

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Kasus HIV positif di Kabupaten/Kota, Kabupaten Bogor dan Kota Bekasi menjadi kasus HIV tertinggi. Sedangkan kasus terendah di Kabupaten Pangandaran dan Kabupaten Banjar.

b. Jumlah Kasus AIDS Baru di Jawa Barat

Jumlah Kasus AIDS Baru cenderung menurun periode Tahun 2016-2021. Kemudian menurun di Tahun 2017, mengalami kenaikan di Tahun 2020 dan menurun lagi di Tahun 2021.

Gambar VI.7
Jumlah Kasus AIDS yang Dilaporkan di Provinsi Jawa Barat
Tahun 2016-2021

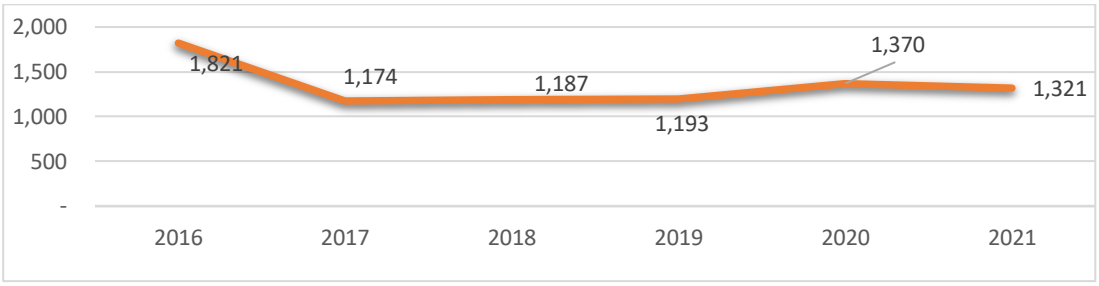

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2016-2021

Jumlah kasus AIDS pada Tahun 2021 sebesar 1.321 dengan kumulatif AIDS sebesar 14.295 kasus. Adapun kejadian berdasarkan jenis kelamin, kasus AIDS banyak dilaporkan terjadi pada jenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 71,6%, sebagaimana tersaji pada gambar berikut ini.

Gambar VI.8
Proporsi Kasus AIDS Menurut Jenis Kelamin di Jawa Barat Tahun 2021

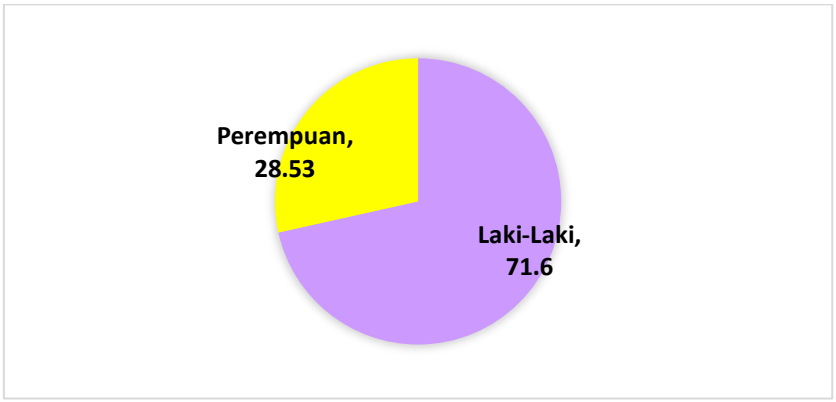

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Kejadian kasus AIDS terjadi disemua kelompok umur tak terkecuali pada kelompok umur <4 tahun dengan proporsi kejadian sebesar 1%, adapun kasus AIDS menurut kelompok umur yang terlaporkan di Tahun 2021, proporsi tertinggi terjadi pada kelompok umur 30-49 tahun sebesar 49% dan proporsi terendah usia <4 Tahun dan 5-14 tahun sebesar 1%.

Gambar VI.9
Proporsi Kasus AIDS Menurut Kelompok Umur
di Jawa Barat Tahun 2021

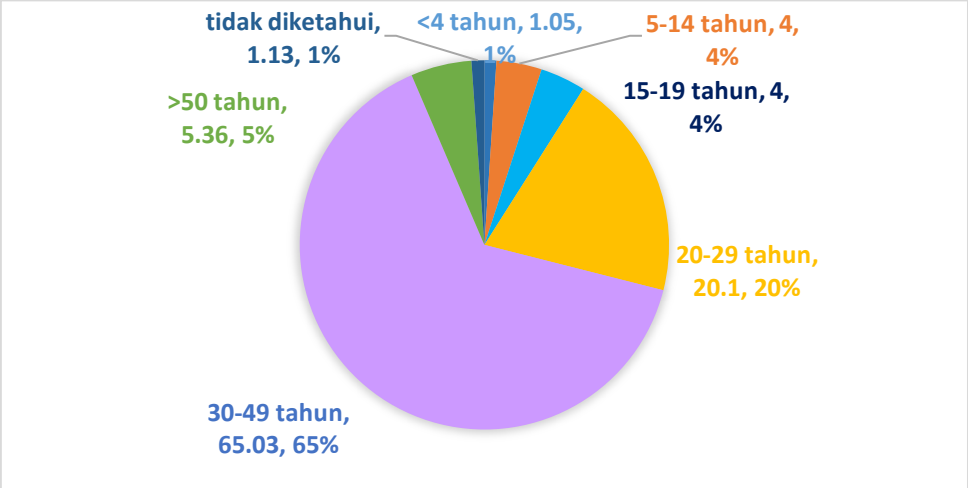

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Adapun jumlah kematian akibat AIDS sampai dengan tahun 2021 sebanyak 1.324 kasus kematian dengan proporsi kematian terbanyak pada kelompok umur 30-49 tahun sebesar 65.03%.

c. Layanan Konseling dan Tes HIV

Layanan Tes dan Konseling HIV (TKHIV), adalah suatu layanan untuk mengetahui adanya infeksi HIV di tubuh seseorang. Konseling dan Tes HIV merupakan pintu masuk utama pada layanan perawatan, dukungan dan pengobatan HIV.

Proses TKHIV dapat dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu:

a) Tes HIV atas inisiatif pemberi layanan kesehatan dan konseling (TIPK) yaitu tes HIV yang dianjurkan atau ditawarkan oleh petugas kesehatan kepada pasien pengguna layanan kesehatan sebagai komponen standar layanan kesehatan di fasilitas tersebut.

b) Konseling dan tes HIV Sukarela (KTS) yaitu layanan tes HIV secara pasif. Pada layanan tersebut klien meminta dilakukan tes HIV baik ke fasilitas kesehatan atau layanan tes HIV berbasis komunitas.

3. Pneumonia

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (*alveoli*) yang dapat disebabkan oleh berbagai mikroorganisme seperti virus, jamur dan bakteri. Gejala

penyakit pneumonia yaitu menggigil, demam, sakit kepala, batuk, mengeluarkan dahak, dan sesak napas.

Kasus pneumonia di dunia tercatat lebih dari 2 juta kematian balita tiap tahunnya disebabkan pneumonia. Indonesia merupakan salah satu Negara dengan beban tinggi penyakit pneumonia dan diare (www.who.int, *fact heet, pneumonia*, 2017). Populasi yang rentan terserang pneumonia adalah anak-anak usia kurang dari 2 tahun, usia lanjut lebih dari 65 tahun dan orang yang memiliki masalah kesehatan (malnutrisi, gangguan imunologi).

Berdasarkan hasil Riskesdas 2018 prevalensi pneumonia di Jawa Barat tahun 2018 adalah 4.7% (Nasional 4%). Prevalensi pneumonia pada balita di Jawa Barat sebesar 4,62%, dibawah dari prevalensi nasional yaitu sebesar 4,8%.

Gambar VI.10
Cakupan Penemuan Pneumonia Balita di Jawa Barat Tahun 2016-2021

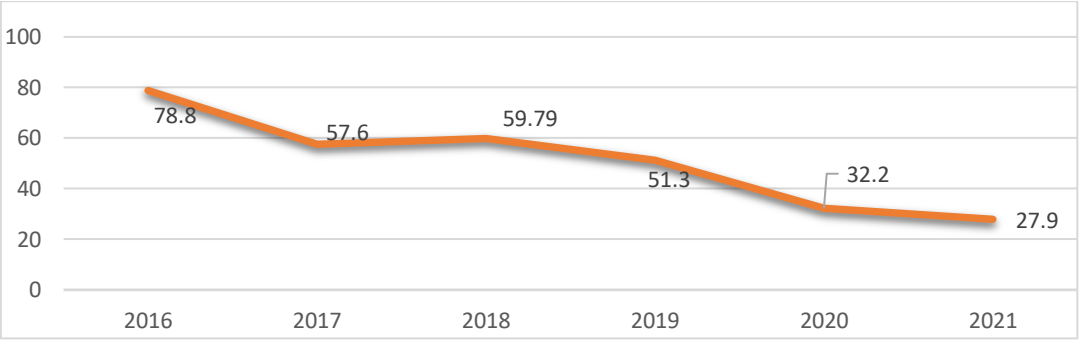

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2016-2021

Cakupan Pneumonia dihitung dari Jumlah kasus ditemukan dan ditangani dibagi perkiraan kasus pneumonia pada balita. Cakupan penemuan kasus pneumonia menurun pada Tahun 2021. Tahun 2020 cakupan penemuan sebesar 32,2%, dan Tahun 2021 menjadi 27,9%.

Gambar VI.11
Cakupan Pneumonia pada Balita di Jawa Barat Tahun 2021

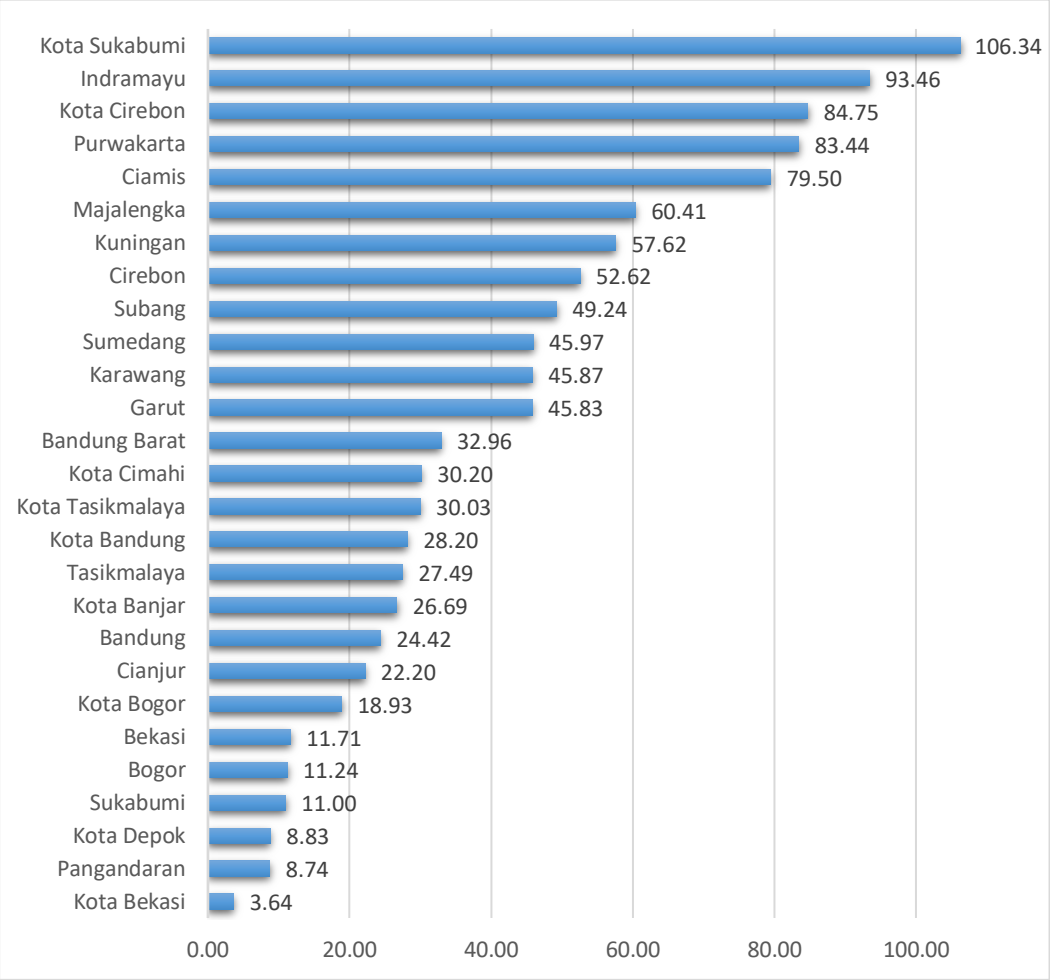

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Kabupaten/Kota dengan cakupan penemuan pneumonia balita tertinggi yaitu Kota Sukabumi 106,34%, sedangkan cakupan terendah berada di Kota Bekasi 3,64% , Kabupaten Pangandaran 8,74% dan Kota Depok 8,83%.

4. Diare

Penyakit Diare merupakan penyakit yang ditandai dengan frekuensi buang air besar lebih dari tiga kali per hari dan konsistensinya encer, penyakit diare merupakan penyakit endemis di jawa Barat, serta berpotensi Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering disertai dengan kematian.

a. Cakupan Pelayanan Penderita Diare

Target cakupan pelayanan penderita Diare semua umur yang datang ke sarana kesehatan adalah 10% dari perkiraan jumlah penderita Diare semua umur. Insiden

diare semua umur secara nasional adalah 270 per 1.000 penduduk (*Rapid Survey* Diare Tahun 2015). Target cakupan pelayanan penderita Diare Balita yang datang ke sarana kesehatan adalah 10% dari perkiraan jumlah penderita Diare Balita (Insiden Diare Balita dikali jumlah Balita di satu wilayah kerja dalam waktu satu tahun).

Cakupan penderita diare balita yang dilayani Tahun 2021 sebesar 82,40% Gambar di bawah ini adalah cakupan pelayanan penderita diare semua umur mulai Tahun 2016 sampai dengan 2021, cakupan pelayanan tertinggi terjadi pada Tahun 2017. Cakupan pelayanan penderita diare (semua umur) Tahun 2021 sebesar 34,44% mengalami penurunan sebesar 13,13% dibandingkan Tahun 2020.

Gambar VI.12
Cakupan Pelayanan Penderita Diare semua Umur
di Jawa Barat Tahun 2016-2021

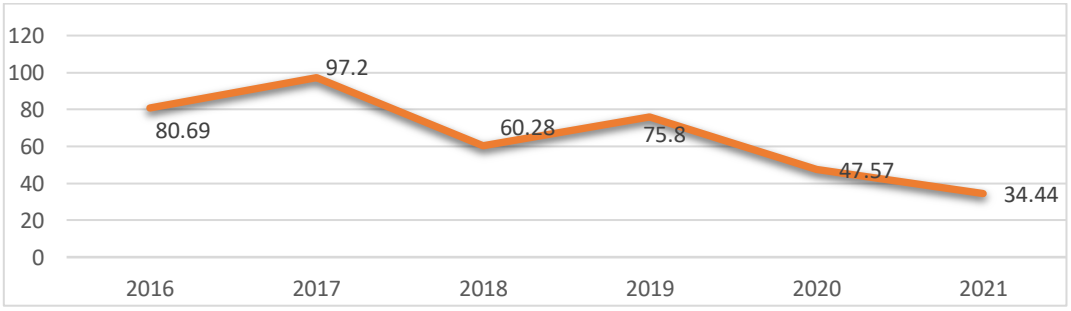

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Gambar VI.13
Cakupan Pelayanan Penderita Diare pada Balita
Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021

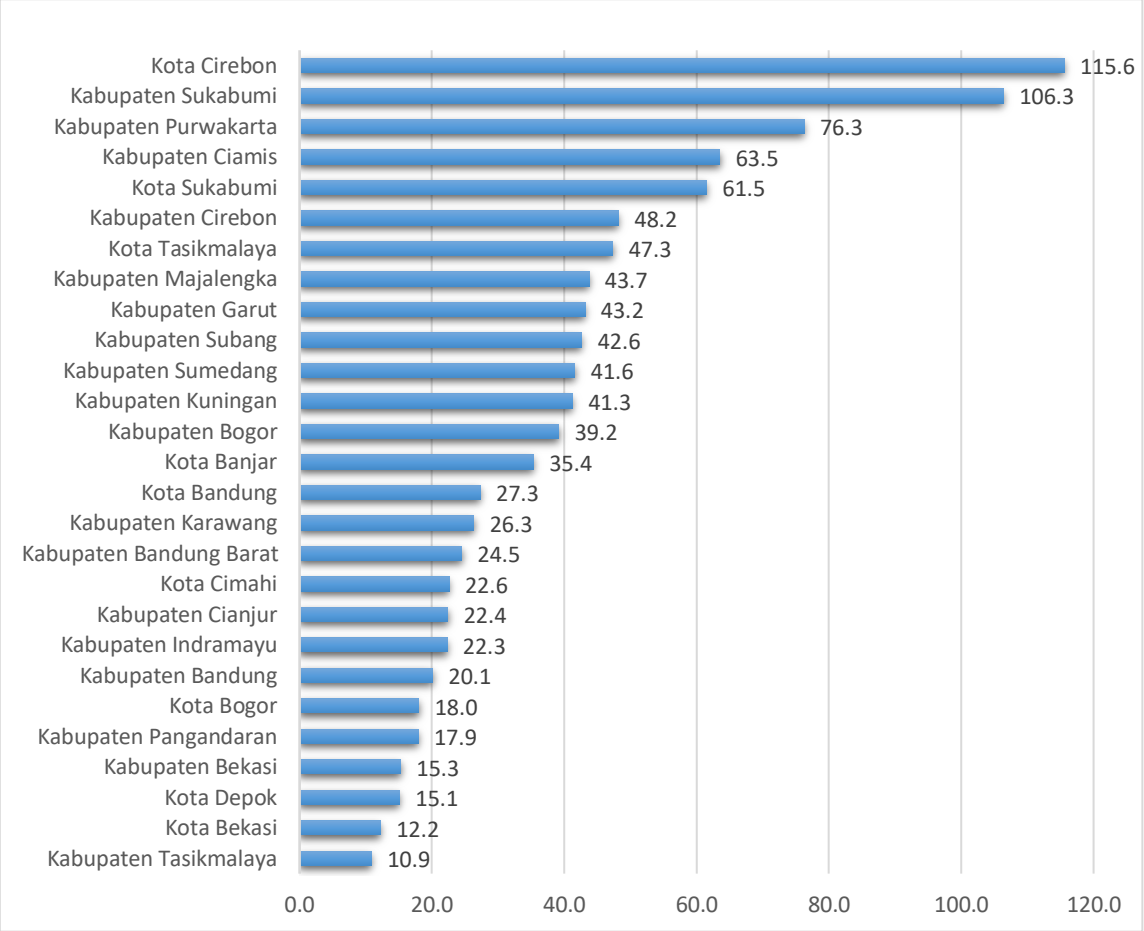

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Gambar diatas menggambarkan cakupan pelayanan penderita diare Balita menurut Kabupaten/Kota pada Tahun 2021, dengan cakupan tertinggi yaitu di Kota Cirebon (115,6%), Kabupaten Sukabumi (106,3%), sedangkan Kabupaten/Kota dengan cakupan terendah, yaitu Kabupaten Tasikmalaya (10,9%), Kota Bekasi (12,2%) dan Kota Depok (15,1%).

b. Kejadian Luar Biasa (KLB)

KLB merupakan peningkatan kasus yang tidak lazim, untuk mencegah terjadinya KLB dan melakukan respon segera terhadap kemungkinan KLB dilaksanakan Sistem Kewaspadaan Dini KLB melalui pemantauan secara mingguan.

Pada Tahun 2010 berdasarkan kriteria KLB yang tertuang dalam Permenkes 1501 Tahun 2010 tentang Jenis Penyakit Menular Tertentu yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangan di Provinsi Jawa Barat tidak terjadi KLB. KLB di Jawa Barat terjadi di 20 Kabupaten/Kota dan sudah ditangani <24 Jam. Sedangkan terdapat 7 Kabupaten/Kota yang tidak ada KLB di Jawa Barat pada Tahun 2021.

Gambar VI.14
Kasus Diare Menurut Minggu Tahun 2021 di Jawa Barat

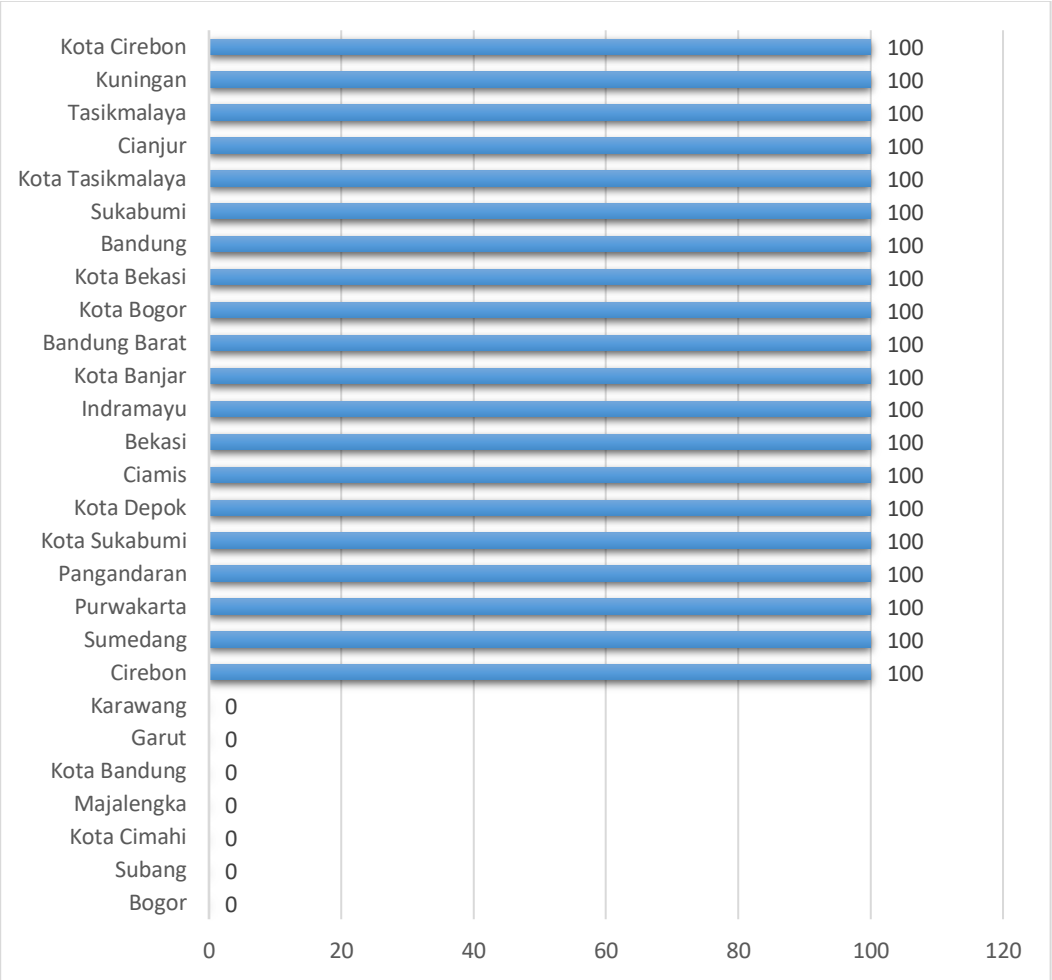

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

c. Penggunaan Zink dan Oralit

Penggunaan oralit sesuai dengan LINTAS DIARE (Lima Langkah Tuntaskan Diare) bahwa semua penderita diare harus mendapatkan oralit maka target penggunaan Oralit adalah 100% dari semua kasus diare yang mendapatkan pelayanan di Puskesmas dan kader. Pemberian oralit sesuai dengan standar tata laksana yaitu sebanyak 6 bungkus per penderita diare. Sedangkan penggunaan Zink selama 10 hari berturut-turut pada saat balita diare merupakan terapi diare balita. Apabila pemberian Oralit dan Zink masih di bawah 100% hal tersebut menunjukkan pelayanan tatalaksana diare belum sesuai standar.

Gambar VI.15
Cakupan Pelayanan Penderita Diare pada Balita yang Mendapatkan Oralit dan Zink Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021

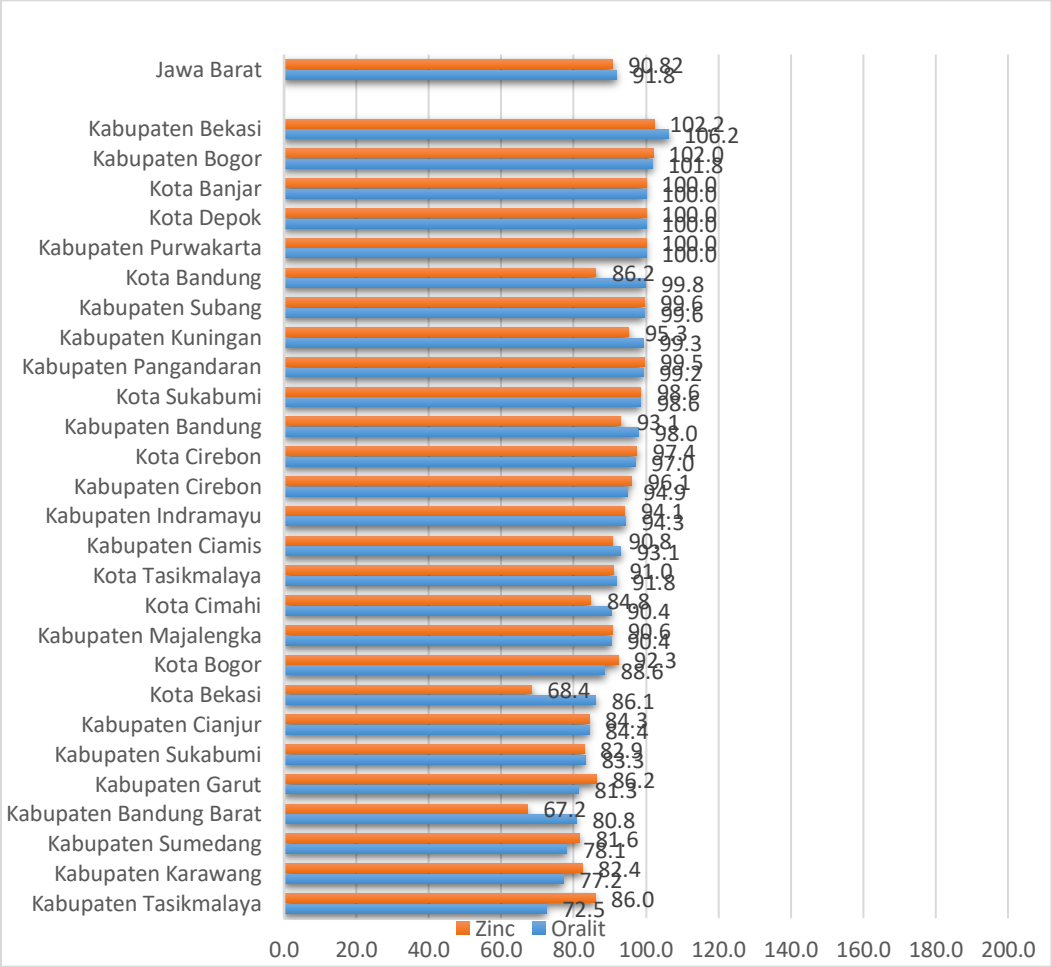

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Gambar diatas menggambarkan cakupan pemberian oralit dan zink pada balita yang menderita diare menurut Kabupaten/Kota pada Tahun 2021, cakupan tertinggi yaitu Kabupaten Bekasi dan Kabupaten Bogor. Sedangkan cakupan terendah yaitu Kabupaten Tasikmalaya dan Kabupaten Karawang.

5. Kusta

Penyakit kusta atau lepra atau penyakit Hansen merupakan penyakit infeksi kronis yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae* dan utamanya mempengaruhi kulit, saraf tepi, mukosa saluran pernafasan atas dan mata. Bakteri lepra mengalami proses pembelahan cukup lama antara 2-3 minggu, daya tahan hidup di luar tubuh manusia mencapai 9 hari, dan memiliki masa inkubasi 2-5 tahun bahkan bisa lebih dari 5 tahun. Penatalaksanaan kasus kusta yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata.

Jumlah penderita kusta sebanyak 192.173 dengan prevalensi kusta tercatat 0,25 per 10.000 penduduk dilaporkan dari 159 negara regional WHO pada awal Tahun 2017. Kemudian di akhir tahun meningkat kasus baru sebanyak 210.671 dengan prevalensi 2,8 per 100.000 penduduk. Sebanyak 12.189 cacat tingkat 2, termasuk sebanyak 238 kasus anak dengan cacat tingkat 2. Indonesia bersama India merupakan negara penyumbang kasus baru sebanyak 67,4% total kasus kusta. Penemuan kasus baru di Indonesia Tahun 2017 sebanyak 15.910 kasus (WHO, *Weekly Epidemiological Record*, 1 September 2018).

a. Angka Prevalensi dan Angka Penemuan Kasus Baru

Jawa Barat telah mencapai status eliminasi kusta, yaitu prevalensi kusta <1 per 10.000 penduduk atau <10 per 100.000 penduduk. Angka prevalensi kusta di Jawa Barat pada Tahun 2021 sebesar 0,36 kasus per 10.000 penduduk, menurun 0,01% dari Tahun 2020 yaitu 0,35 per 10.000 penduduk. Adapun angka penemuan kasus baru pada Tahun 2021 sebesar 2,62 per 100.000 penduduk.

Kasus baru kusta yang ditemukan pada Tahun 2021 sebanyak 1.314 kasus baru dengan proporsi 93,1% merupakan tipe *Multi Basiler* (MB) dan 6,9% merupakan tipe *Pausi Basiler* (PB).

Gambar VI.16
Angka Prevalensi dan Angka Penemuan Kasus Baru Kusta (NCDR)
Tahun 2016-2021 di Jawa Barat

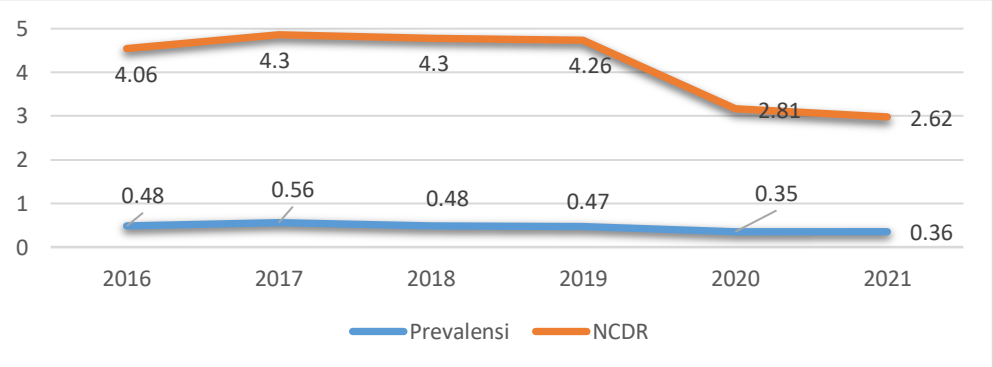

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2016-2021

Berdasarkan status eliminasi kusta, dari 27 kabupaten-kota di Jawa Barat, pada tahun 2021 terdapat 3 (tiga) kabupaten dengan angka prevalensi di atas 1/10.000 penduduk yaitu, Kota Cirebon (4,61), Kabupaten Bekasi (1,18), dan Kabupaten Indramayu (1,10).

b. Angka Cacat Tingkat 2

Indikator yang digunakan untuk menunjukkan keberhasilan dalam mendeteksi kasus baru kusta salah satunya adalah angka cacat tingkat 2. Angka cacat tingkat 2 pada Tahun 2021 adalah sebesar 8,2%, mengalami penurunan dari Tahun 2016

sampai Tahun 2020, dan mengalami kenaikan pada Tahun 2021. Berikut ini grafik angka cacat tingkat 2 Tahun 2016-2021.

Gambar VI.17
Proporsi Cacat Tingkat 2 tahun 2016-2021 di Jawa Barat

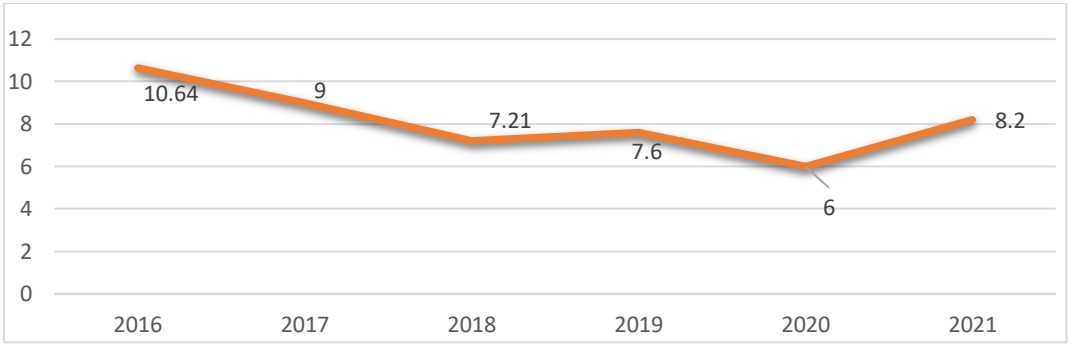

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2016-2021

Proporsi penemuan kasus kusta baru cacat tingkat 2 banyak ditemukan di Kabupaten Pangandaran sebesar 75,0%, Kabupaten Garut dan Kota Cirebon sebesar 25,0%.

c. Proporsi Kusta Multibasiler (MB) dan Proporsi Penderita Kusta pada Anak

Proporsi kusta MB dan proporsi penderita kusta pada anak (0-14 tahun) di antara penderita baru merupakan indikator yang memperlihatkan masih adanya sumber penularan tersembunyi serta tingginya tingkat penularan di masyarakat. Tahun 2021 Proporsi kusta MB pada kasus baru sebesar 93,1%, kasus kusta pada anak <15 Tahun sebesar 6,16% dari total kasus. Proporsi kasus kusta pada anak <15 tahun 2021 ditunjukkan pada grafik berikut ini.

Gambar VI.18
Proporsi Kasus Kusta Anak Tahun 2016-2021 di Jawa Barat

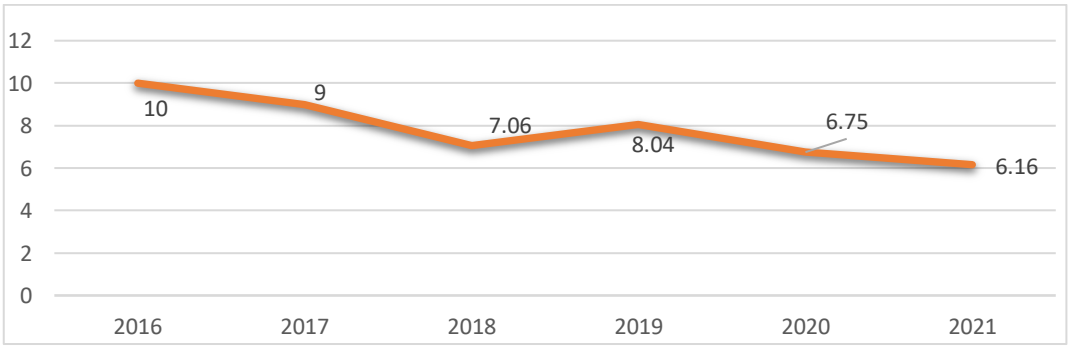

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2016-2021

Proporsi kasus kusta pada anak mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Tahun 2020 kasus kusta sebesar 6,75%, menurun sebesar 0,59% pada Tahun 2021. Daerah dengan kasus kusta anak cukup tinggi yaitu Kabupaten Bogor dan Kabupaten Bekasi Masing-masing 16 kasus, dan Kabupaten Subang 12 kasus.

6. Malaria

Malaria adalah penyakit menular yang disebabkan plasmodium, yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles* betina yang mengandung Plasmodium di dalamnya. Penyakit ini menyerang semua kelompok umur baik laki-laki maupun perempuan. Penderita yang menunjukan gejala klinis harus menjalani tes laboratorium untuk mengkonfirmasi status positif malaria.

Gambar VI. 19
***Annual Parasite Incidence* (API)**
Tahun 2016-2021

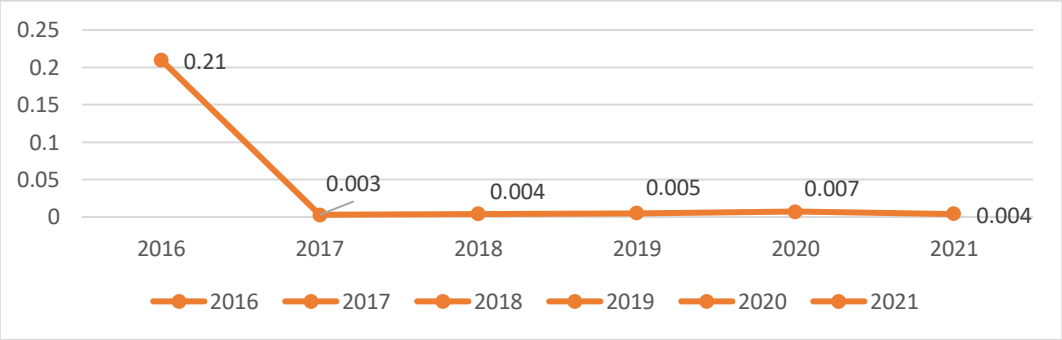

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2016-2021

Angka kesakitan Malaria yang diukur dengan *Annual Parasite Incidence/API* di Provinsi Jawa Barat dari Tahun 2016 sampai Tahun 2021 cenderung menurun dari 0,21% pada Tahun 2016 menjadi 0,004% pada Tahun 2021.

Suspek Malaria Tahun 2021 di Jawa Barat sebanyak 4,473 dengan 146,7% terkonfirmasi laboratorium dengan melakukan mikroskopis dan *Rapid Diagnostic Test* (RDT). Kasus Positif Malaria Tahun 2021 sebanyak 181 kasus. Kasus positif malaria terbanyak berada di Kota Cimahi (43), Kabupaten Indramayu (19) dan Kota Depok (19).

Pengobatan Malaria secara efektif dilakukan pemberian ACT (*Artemicin based Combination Therapy*) pada 24 jam pasien panas dan obat harus diminum habis.

7. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Penyakit Demam Berdarah Dengue merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang perlu mendapat perhatian cukup serius, karena penyakit ini dapat menimbulkan kematian dengan angka CFR cukup tinggi terutama dalam kondisi KLB. Penyakit DBD yang ditularkan melalui gigitan nyamuk dari genus *Aedes*, terutama jenis

Aedes aegepty atau *Aedes albopictus* dapat muncul sepanjang tahun dan dapat menyerang semua kelompok umur baik laki-laki maupun perempuan. Penyakit ini berkaitan dengan kondisi lingkungan, iklim, kepadatan penduduk, dan perlilaku masyarakat.

a. *Trend* Kasus DBD di Jawa Barat

Jumlah penderita penyakit DBD di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021 mencapai 23.959 kasus lebih rendah dibanding Tahun 2020 (24.471 kasus). Demikian juga dengan risiko kejadian DBD di Provinsi Jawa Barat mengalami penurunan dari 49 per 100.000 penduduk menjadi 47,8 per 100.000 penduduk. Jumlah Kematian DBD Tahun 2021 mencapai 212 orang dengan CFR sebesar 0.88%, ini menunjukan peningkatan 0,88 point dibanding Tahun 2020 yang sebesar 0,72%.

Gambar VI.20
Angka Kejadian dan Angka Kematian Penyakit DBD
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2016 s.d. 2021

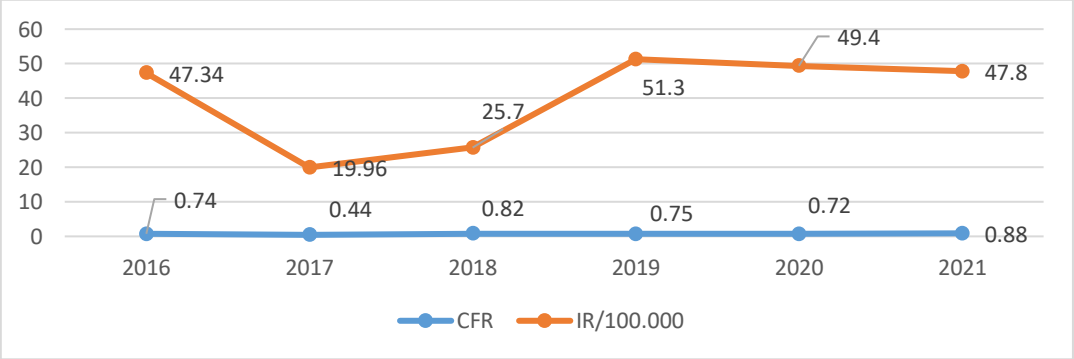

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2016-2021

Dalam perkembangannya angka kematian DBD dari Tahun 2016 sampai Tahun 2017 menunjukan penurunan, hal ini disebabkan karena adanya fasilitas kesehatan yang membaik dari kualitas maupun kuantitasnya tetapi angka kesakitan menunjukan peningkatan sampai Tahun 2017 dan setelah itu cenderung menurun. Namun Tahun 2019 mengalami peningkatan dari 25,7 per 100.000 menjadi 51,3 per 100.000, pada Tahun 2020 turun menjadi 49,4 dan Tahun 2021 mengalami penurunan lagi menjadi 47,8 per 100.000.

b. Angka Kejadian DBD di Kabupaten/Kota

Angka kejadian DBD di wilayah Kabupaten dengan Kota menunjukan perbedaan yang relatif besar, dimana angka kejadian DBD di Kota menunjukan angka yang lebih tinggi, tingginya angka kesakitan DBD di wilayah Perkotaan

disebabkan oleh faktor sistem transportasi dan mobilitas penduduk yang tinggi, jumlah penduduk dan pemukiman yang padat, juga sebagai merupakan pusat pendidikan, pusat pemerintahan, pusat ekonomi dan perdagangan sehingga dimungkinkan lebih besar pertukaran virus Den1, Den 2, Den 3, dan Den 4 antar manusia sebagai penyebab terjadinya kesakitan DBD, DB dan DSS. Faktor-faktor ini sulit untuk dikendalikan namun demikian ada hal hal yang bisa dilakukan dengan menekan kepadatan vektor melalui upaya PSN dan *Fogging*, dan dilakuan pengamatan dan pemantauan/surveilan vektor dan kasus melalui sistem kewaspadaan dini.

Gambar VI.21
Angka Kesakitan DBD
Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat Tahun 2021

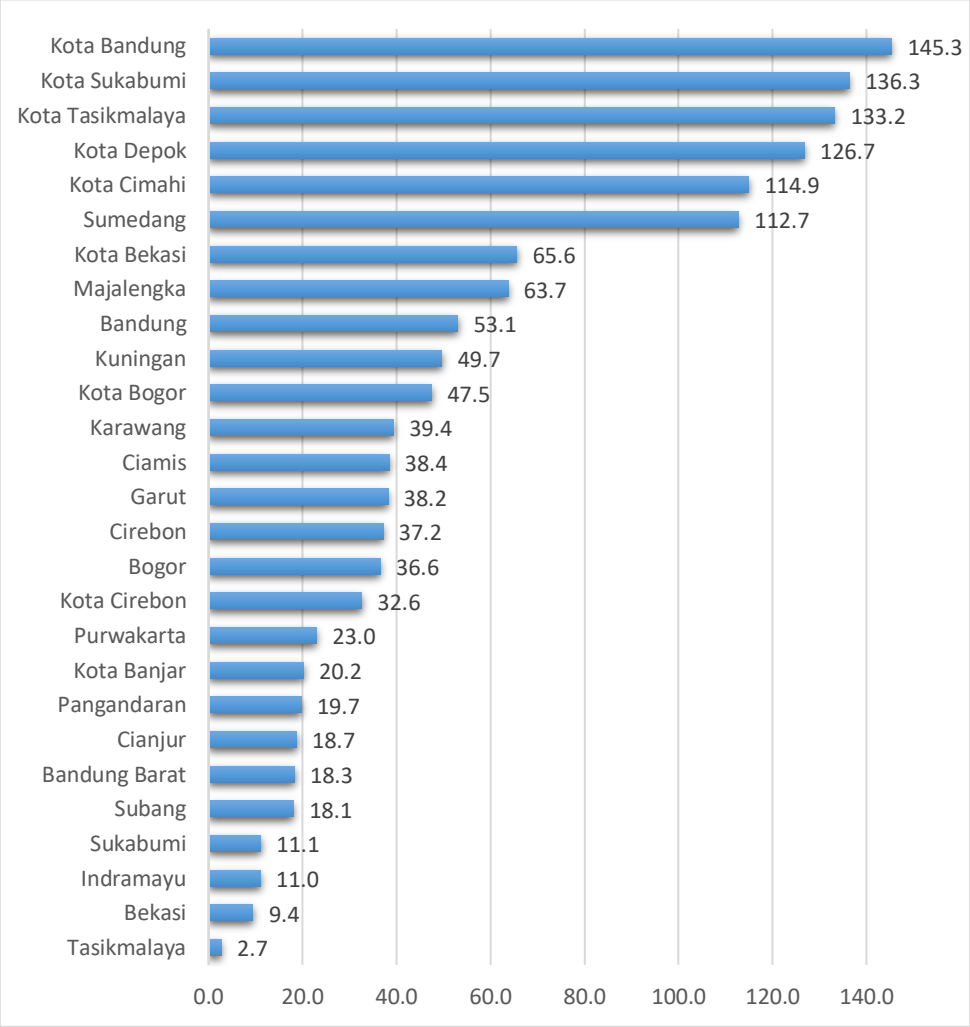

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Angka kesakitan DBD tertinggi berada di 3 Kota, yaitu Kota Bandung (145,3), Kota Sukabumi (136,3) dan Kota Tasikmalaya (133,2). Sedangkan di Kabupaten, angka tertinggi berada di Kabupaten Sumedang (112,7) dan Kabupaten Majalengka (63,7).

c. Angka Kematian DBD

Angka fatalitas/Angka Kematian (CFR) DBD Tahun 2021 terdapat di 27 Kabupaten/Kota yang besarannya antara 0,00-5,3%, CFR tertinggi terjadi di Kota Banjar (5,3%) dan yang terendah Kota Depok (0,03%), serta 3 Kabupaten tidak terdapat kasus kematian, yaitu Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Purwakarta dan Kota Cirebon. Toleransi angka kematian <1% , angka kematian Jawa Barat mencapai 0,88 %, terdapat di 12 Kabupaten/Kota dengan angka kematian >1 % yaitu : Kota Banjar (5,26%), Kota Cimahi (3,15%), Kabupaten Subang (2,44%), Kota Tasikmalaya (2,31%), Kabupaten Indramayu (2,06%), Kabupaten Bekasi (1,89%), Kota Bogor (1,33%), Kabupaten Garut (1,29%), Kabupaten Pangandaran (1,25%), Kabupaten Cirebon (1,22%), Kabupaten Bandung (1,2%) dan Kabupaten Sumedang (1,13%).

Gambar V.22
Angka Kematian DBD
Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat Tahun 2021

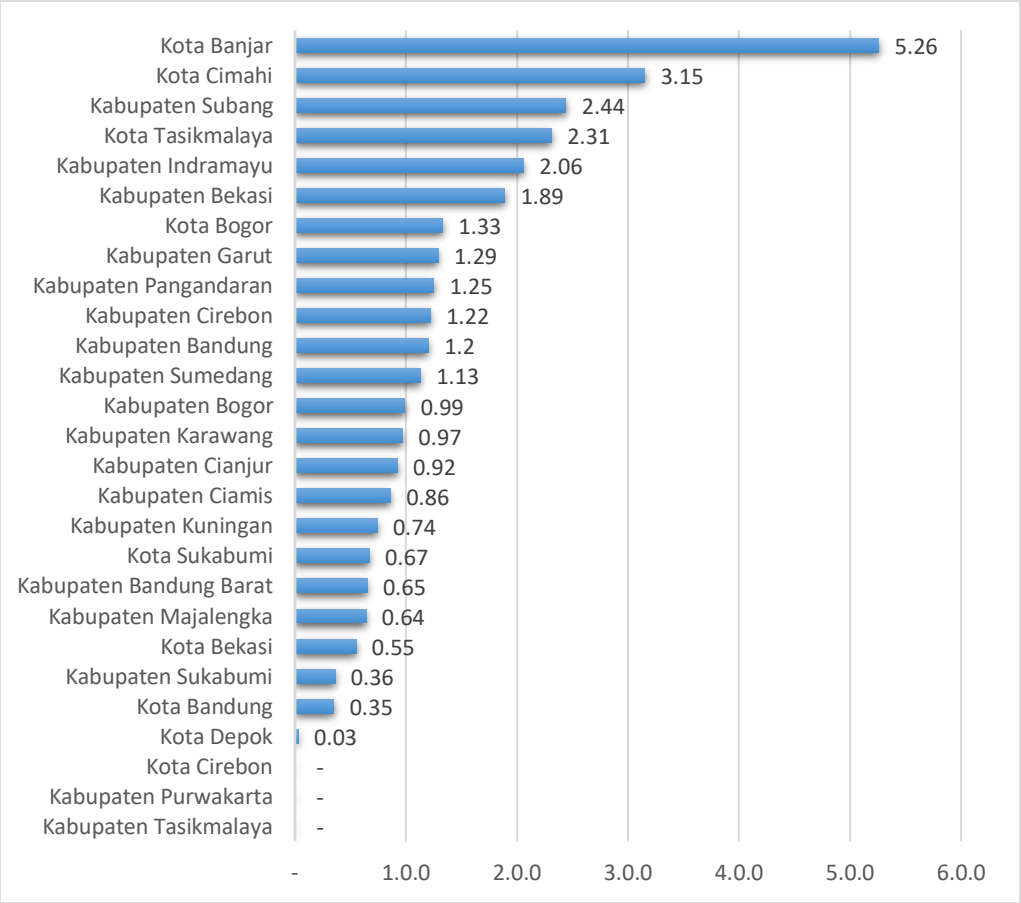

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

B. Penyakit Yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I)

1. Tetanus Neonatorum

Tetanus neonatorum disebabkan oleh basil *Clostridium tetani*, yang masuk ke tubuh melalui luka. Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang salah satunya disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril. Kasus tetanus neonatorum banyak ditemukan di Negara berkembang khususnya negara dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang rendah. Pada Tahun 2019 dilaporkan sebanyak 3 kasus dan Tahun 2020 sampai Tahun 2021 Kabupaten/Kota tidak ada laporan kasus atau 0 kasus.

2. Campak

Penyakit campak, dikenal juga sebagai Morbili atau *Measles*, disebabkan oleh virus campak golongan *Paramyxovirus*. Penularan dapat terjadi melalui udara yang telah terkontaminasi oleh *droplet* (ludah) orang yang telah terinfeksi. Sebagian besar kasus campak menyerang anak-anak usia pra sekolah dan usia SD. Jika seseorang pernah menderita campak, maka dia akan mendapatkan kekebalan terhadap penyakit tersebut seumur hidupnya. Pada Tahun 2021 dilaporkan terdapat 239 kasus suspek campak, lebih rendah dibandingkan Tahun 2020 yaitu sebesar 320 kasus suspek campak.

Gambar VI.23
Insiden Rate per 100.000 Penduduk di Jawa Barat Tahun 2021

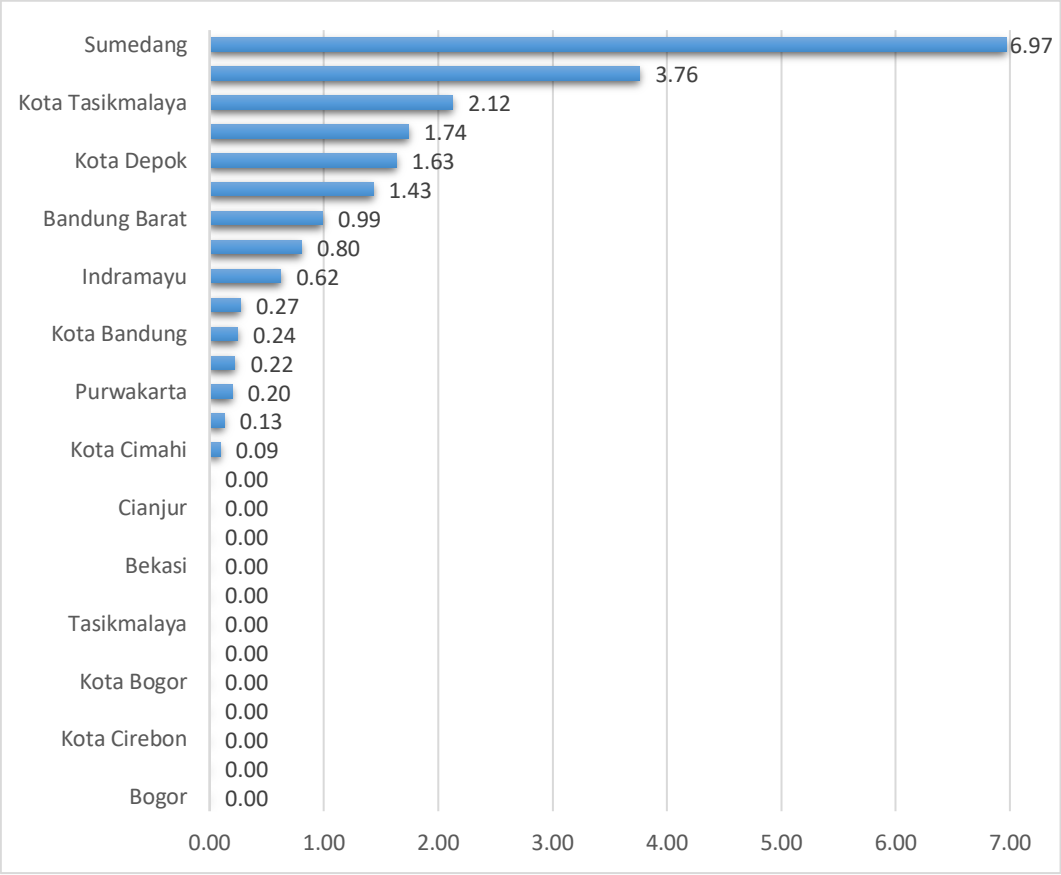

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Incidence Rate (IR) suspek campak pada Tahun 2021 sebesar 0.48 per 100.000 penduduk, menurun dibandingkan Tahun 2020 sebesar 0,6 per 100.000 penduduk. Kabupaten dengan kasus insiden tertinggi berada di Kabupaten Sumedang, Kabupaten Subang dan Kota Tasikmalaya serta Kabupaten dengan kasus terendah berada di Kota Cimahi dan sebanyak 12 Kabupaten/Kota tidak ada laporan kasus.

3. Difteri

Penyakit difteri disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae* yang menyerang sistem pernafasan bagian atas. Penyakit difteri merupakan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Penyakit difteri pada umumnya menyerang anak-anak usia 1-10 tahun. Jumlah kasus difteri pada Tahun 2021 sebanyak 32 kasus dengan CFR 3,1%. Kasus difteri mengalami penurunan dari Tahun 2020, sebelumnya di Tahun 2020 sebanyak 65 kasus dengan CFR 6,2%.

Gambar VI.24
Kasus Difteri Menurut Kabupaten Kota di Jawa Barat Tahun 2021

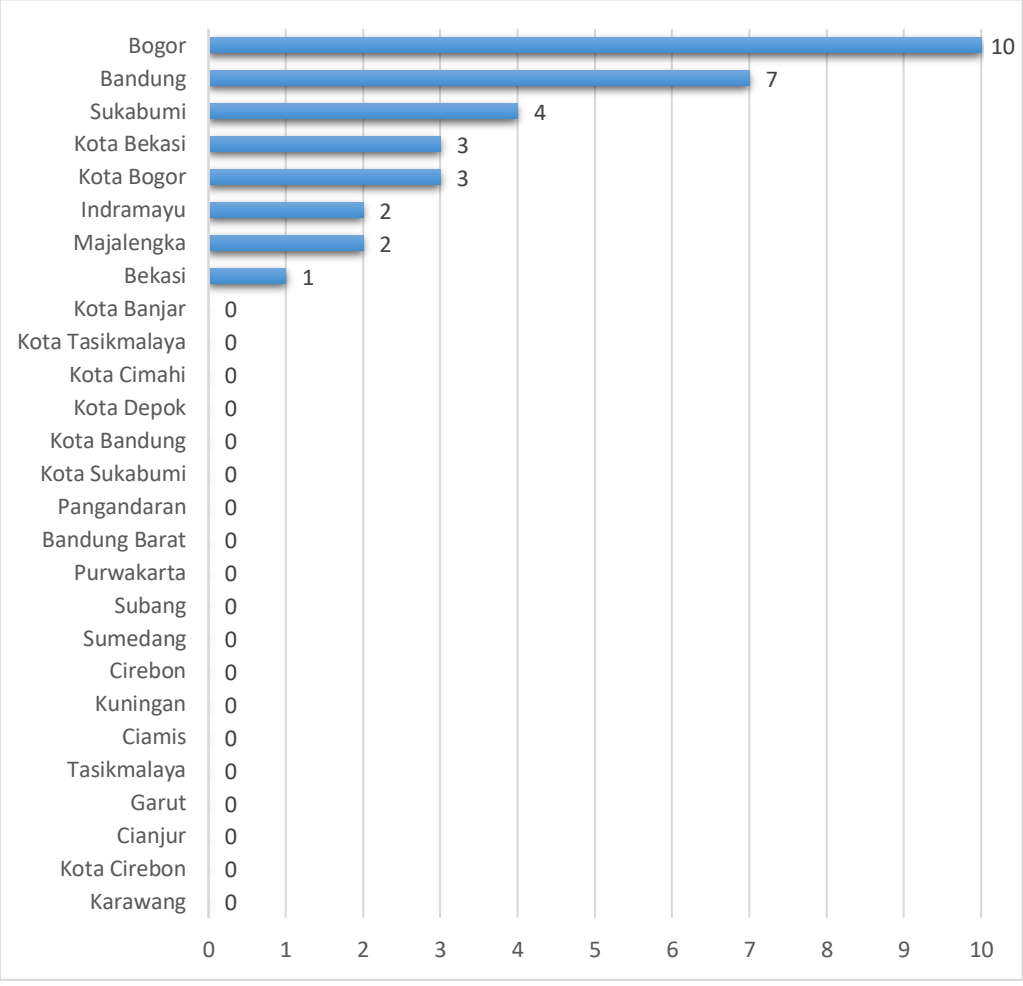

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Berdasarkan Kabupaten/Kota, kasus difteri terbanyak berada di Kabupaten Bogor sebanyak 10 kasus, dan Kabupaten Bandung sebanyak 7 kasus. Adapun kasus meninggal sebanyak 1 kasus, berada di Kabupaten Bogor.

Upaya penanggulangan dan pencegahan KLB difteri meliputi Penyelidikan epidemiologi untuk:

a) menemukan kasus tambahan untuk dilakukan tatalaksana,
b) mengidentifikasi dan menangani kontak dengan pemberian profilaksis untuk membunuh kuman dengan tujuan menghentikan penularan,
c) mengidentifikasi faktor risiko dan kelompok rentan untuk ditanggulangi sesuai hasil kajian.

Selanjutnya menutup kesenjangan imunitas (*immunity gap*), dengan melakukan 3 putaran *Outbreak Response Immunization* (ORI) Difteri dengan cakupan tinggi (>90%), pada saat 0-1-6 bulan tanpa memandang status imunisasi, di kabupaten terjangkit dan berisiko tinggi difteri. Sasaran kelompok umur 1-18 tahun (sampai kelas tiga SLTA).

4. AFP (Non Polio)

Surveilans AFP (*Acut Paralysis Flaccid*) merupakan kegiatan pencarian kasus kelumpuhan yang bersifat layuh dan terjadi secara mendadak pada anak usia <15 tahun. Dimana anak usia >15 tahun adalah kelompok usia yang rentan terhadap penyakit polio. Non Polio AFP merupakan kasus lumpuh layu akut yang diduga kasus polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium yang hasilnya terkonsfirmasi bukan kasus polio.

Kementerian kesehatan telah menetapkan non polio AFP *rate* minimal 2 per 100.000 penduduk usia <15 tahun. Pada Tahun 2020 hasil surveilans AFP *rate* (non polio) di Jawa Barat sebesar 0,65 per 100.000 penduduk usia <15 tahun masih belum mencapai standar minimal penemuan. Di Kabupaten/Kota angka tertinggi ditemukan di Kota Sukabumi sebesar 4,83 per 100.000 penduduk usia <15 tahun, dan terendah di temukan di Kabupaten Sukabumi sebesar 0,15 per 100.000 penduduk usia <15 tahun. Sebanyak 11 Kabupaten/Kota tidak ada kasus AFP non polio dan sebanyak 5 Kabupaten/Kota diantaranya telah mencapai target AFP non polio *rate* >2 per 100.000 penduduk.

Jumlah kasus AFP (Non Polio) pada Tahun 2021 sebanyak 105 kasus dengan kasus tertinggi berada di 3 Kabupaten/Kota diantaranya Kabupaten Bandung (21), Kota Bandung (14) dan Kabupaten Tasikmalaya (11). Sedangkan untuk kasus 3 terendah adalah Kabupaten Kuningan, Kabupaten Majalengka, Kabupaten Subang, Kota Bogor, Kota Cirebon dan Kota Banjar. Dan 10 Kabupaten/Kota tidak ada kasus atau 0 kasus.

Gambar VI.25
AFP Non Polio *Rate* per 100.000 Penduduk <15 Tahun
Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat Tahun 2021

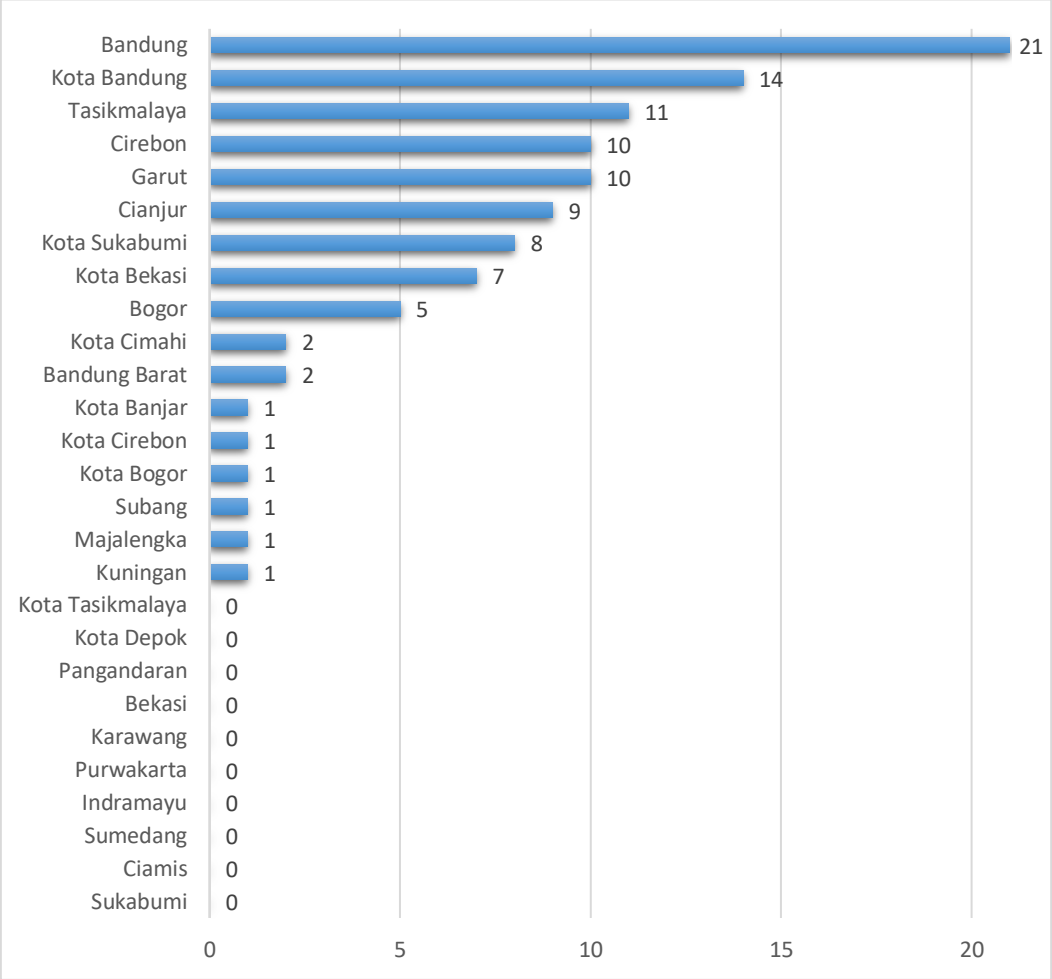

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

C. Pengendalian Penyakit Tidak Menular

1. Hipertensi

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang. Peningkatan tekanan darah yang berlangsung dalam jangka waktu lama (persisten) dapat menimbulkan kerusakan pada ginjal (gagal ginjal), jantung (penyakit jantung koroner) dan otak (menyebabkan stroke).

Cakupan pelayanan kesehatan penderita hipertensi berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah di Jawa Barat Tahun 2021 sebesar 34,5%. Berdasarkan hasil Riskesdas 2018, prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk umur >18 tahun

sebesar 39,6 mengalami peningkatan dibandingkan hasil Riskesdas Tahun 2013 yaitu sebesar 29,4.

Kabupaten/Kota dengan cakupan pelayanan kesehatan penderita hipertensi tertinggi di Kota Bogor (101,9%), Kota Cirebon (99,7%), dan Kabupaten Sumedang (98,7%). Sedangkan cakupan terendah berada di Kabupaten Bandung (8,5%).

Gambar VI.26
Cakupan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi
Berdasarkan Hasil Pengukuran Tekanan Darah
Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2021

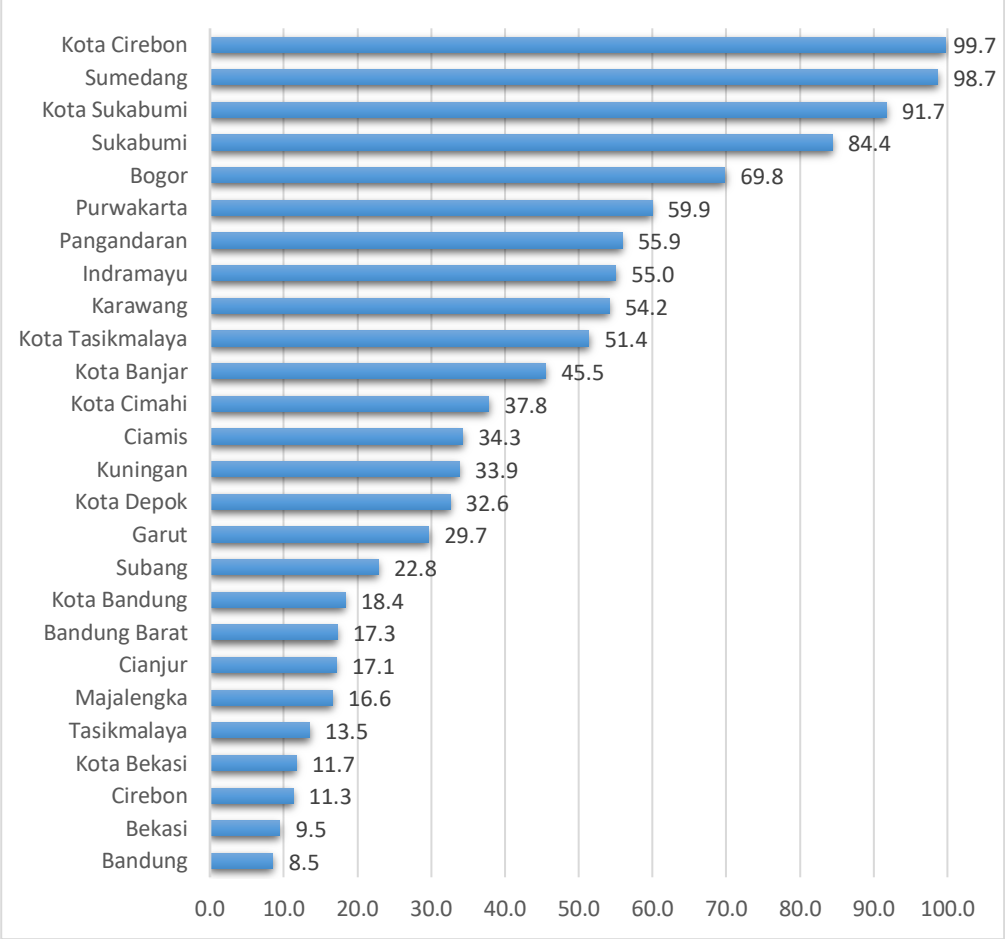

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

2. Diabetes Melitus

Diabetes melitus (DM) didefinisikan sebagai suatu penyakit atau gangguan metabolisme kronis dengan multi etiologi yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah disertai dengan gangguan metabolisme karbohidrat, lipid, dan protein sebagai akibat insufisiensi fungsi insulin. Insufisiensi fungsi insulin dapat disebabkan oleh gangguan atau defisiensi produksi insulin oleh sel-sel beta *Langerhans* kelenjar pankreas, atau disebabkan oleh kurang responsifnya sel-sel tubuh terhadap insulin (WHO, 1999).

Hasil Riskesdas 2018, prevalensi diabetes melitus di Jawa Barat sebesar 1,7% berada dibawah prevalensi nasional yang sebesar 2%. Capaian pelayanan kesehatan bagi penderita diabetes melitus yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar Tahun 2021 adalah sebesar 71,6% dari jumlah penderita diabetes melitus sebanyak 663,083.

Gambar VI.27
Cakupan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus
Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2021

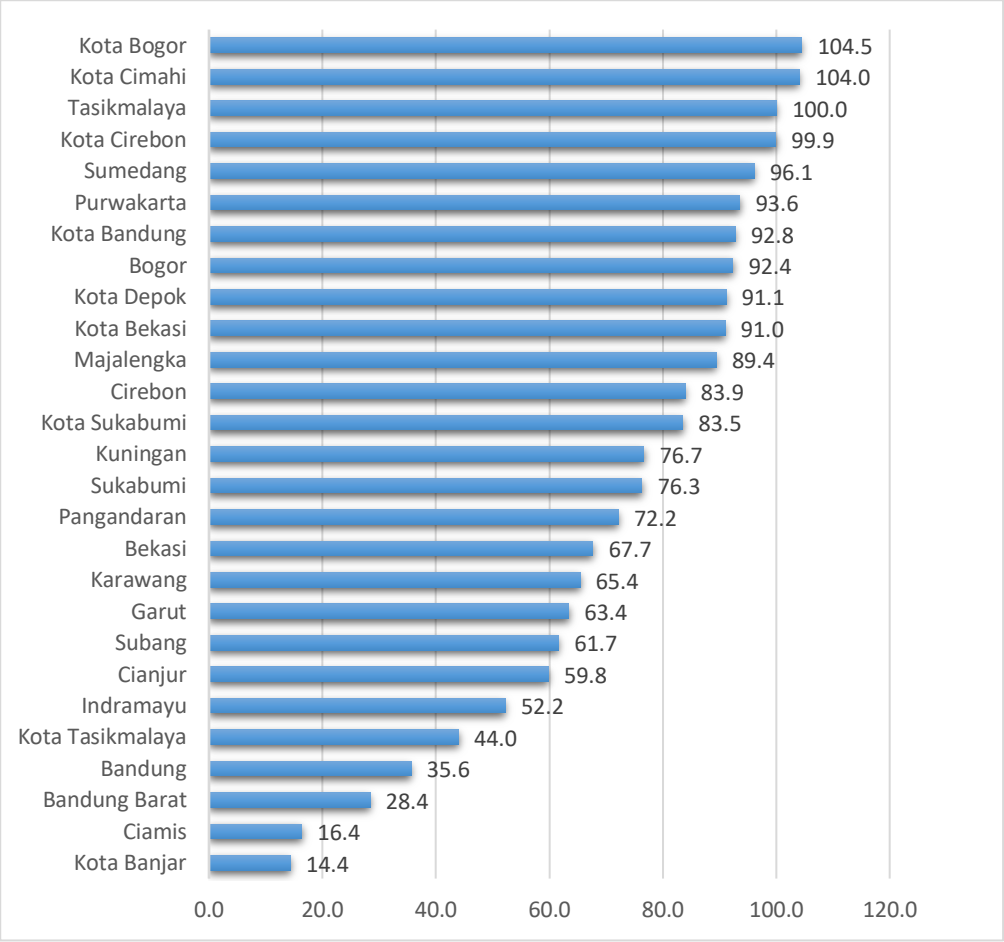

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Berdasarkan capaian pelayanan kesehatan diabetes melitus di kabupaten kota, capaian 100% terdapat di 3 Kabupaten/Kota, yaitu Kota Bogor, Kota Cimahi dan Kabupaten Tasikmalaya. Sedangkan capaian terendah berada di Kota Banjar, Kabupaten Ciamis dan Kabupaten bandung Barat.

Pencegahan dan pengendalian penyakit diabetes melitus dilakukan melalui edukasi dan detiksi dini faktor resiko PTM dan pelayanan kesehatan sesuai standar.

3. Deteksi Kanker Leher Rahim dan Tumor (Benjolan)

Deteksi kanker Leher Rahim dengan menggunakan metoda IVA dilaporkan Kabupaten/Kota di Jawa Barat dengan pemeriksaan sebanyak 109.168 orang pada Tahun 2021, dari sasaran pemeriksaan wanita usia 30-50 tahun sebanyak 7.561.395 orang. Cakupan IVA Positif sebesar 0,51% dari jumlah pemeriksaan leher Rahim, cakupan curiga kanker sebesar 0,48% dan cakupan Tumor/Benjolan sebesar 0,71%.

Gambar VI.28
IVA Positif (Kanker Rahim) & Tumor (Benjolan)
Berdasarkan Kabupaten/KotaTerhadap Sasaran Wanita Usia 30-50 Tahun
di Provinsi Jawa Barat 2021

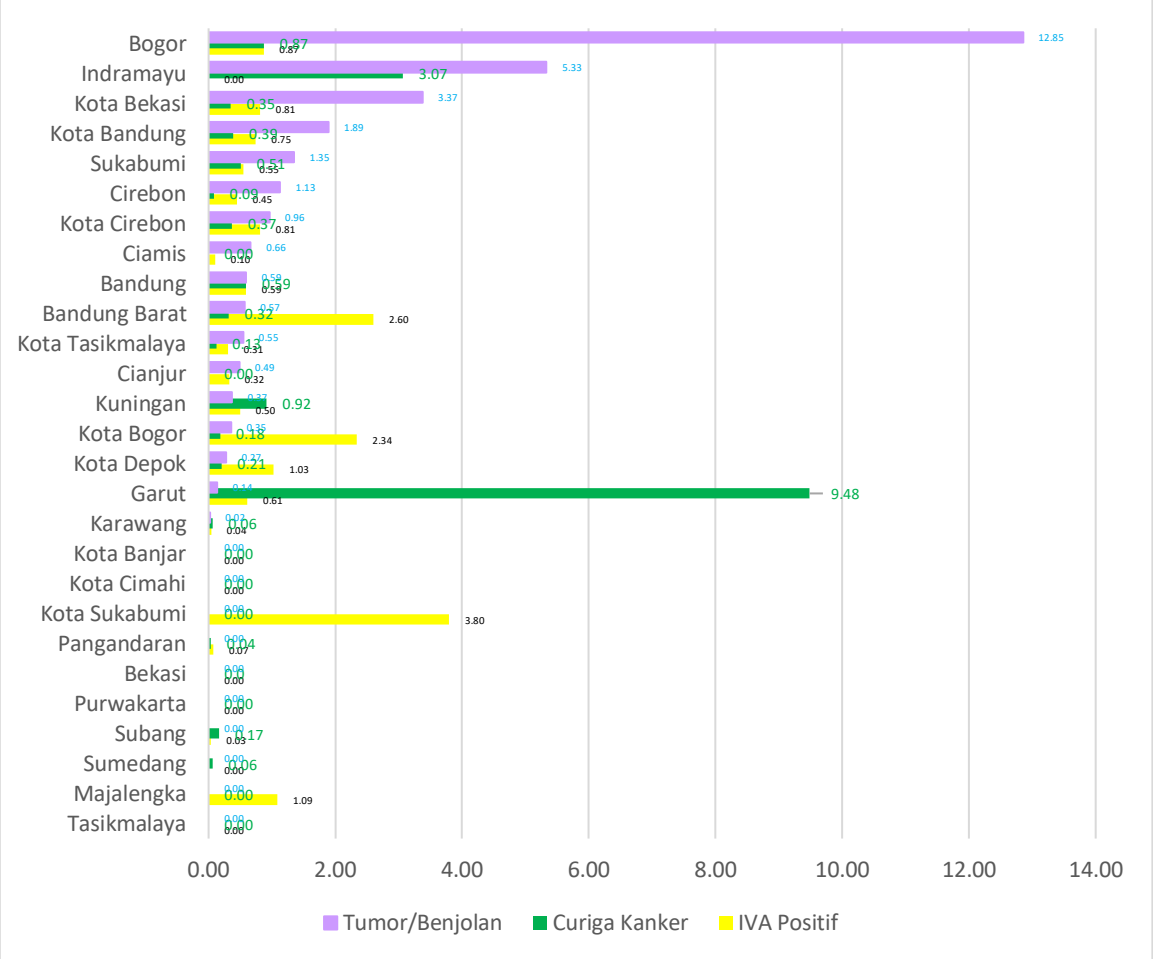

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Cakupan IVA positif terbesar berada di Kota Sukabumi sebesar 3,80%. Sedangkan Cakupan Curiga Kanker terbesar berada di Kabupaten Garut sebesar 9,48% dan Kabupaten Bekasi sebesar 3,01%. Cakupan tumor atau benjolan terbesar berada di Kabupaten Bogor sebesar 12,85%.

D. Pelayanan Kesehatan Jiwa

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2014, Kesehatan jiwa adalah kondisi dimana seseorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual dan sosial sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya. Permasalahan saat ini, pelayanan kesehatan jiwa bagi setiap orang dan jaminan hak orang dengan gangguan jiwa masih belum diwujudkan dengan optimal sehingga mengakibatkan rendahnya produktivitas sumber daya manusia. Kategori kondisi kesehatan jiwa seseorang terbagi menjadi dua, meliputi Orang Dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yaitu orang yang mempunyai masalah fisik, mental, sosial, pertumbuhan dan perkembangan, dan/atau kualitas hidup sehingga memiliki resiko mengalami gangguan jiwa dan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) yaitu orang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala dan/atau perubahan perilaku yang bermakna, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi orang sebagai manusia.

Gangguan jiwa berat termasuk kedalam kategori ODGJ, yang merupakan gangguan jiwa yang ditandai oleh terganggunnya kemampuan menilai realitas atau tilikan (*insight*) yang buruk dengan gejala halusinasi, ilusi, gangguan proses pikir, kemampuan berpikir serta tingkah laku aneh. Salah satu contohnya adalah gangguan jiwa skizofrenia dan psikosi dalam keluarga, depresi serta gangguan mental emosional. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2018 di Jawa Barat, prevalensi (permil) Rumah tangga dengan ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis sebesar 4,97 dengan proporsi tempat tinggal 4,62% daerah perkotaan dan 5,92% daerah pedesaan. Kasus gangguan jiwa dengan prevalensi depresi pada penduduk umur ≥15 tahun sebesar 7,8 dengan prevalensi tertinggi berada di rentan usia 65-74 tahun. Kemudian prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk umur ≥15 tahun sebesar 12,11 dengan prevalensi tertinggi berada di rentan usia 75 tahun keatas.

Upaya yang dilakukan baik pemerintah pusat dan pemerintah daerah terhadap permasalahan kesehatan jiwa dalam mewujudkan derajat kesehatan jiwa yang optimal bagi setiap individu, keluarga dan masyarakat dengan melakukan kegiatan program pencegahan dan pengendalian masalah kesehatan jiwa meliputi advokasi dan sosialisasi kepada pemerintah untuk membuat kebijakan yang memihak kepada upaya peningkatan kesehatan jiwa masyarakat, mengoptimalkan peran Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten/Kota dalam upaya kesehatan jiwa, meningkatkan cakupan dan pelayanan kesehatan jiwa di pelayanan kesehatan, membangun kemitraan yang efektif dengan lintas program/sektor organisasi profesi, swasta dan LSM dengan membentuk tim

pengawas kesehatan jiwa masyarakat, mendorong permberdayaan keluarga dan masyarakat dalam upaya kesehatan jiwa dan mengembangkan sistem informasi kesehatan jiwa melalui berbagai survei dan penelitian.

Pelayanan kesehatan untuk ODGJ berat di Jawa Barat pada Tahun 2021 mencapai 70%. Kabupaten/Kota yang melapor dengan sasaran ODGJ berat sebanyak 69.569 jiwa sebanyak 48.722 yang mendapat pelayanan kesehatan. Berikut adalah cakupan pelayanan kesehatan ODGJ berat berdasarkan Kabupaten/Kota.

Gambar VI.29
Cakupan Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat
Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2021

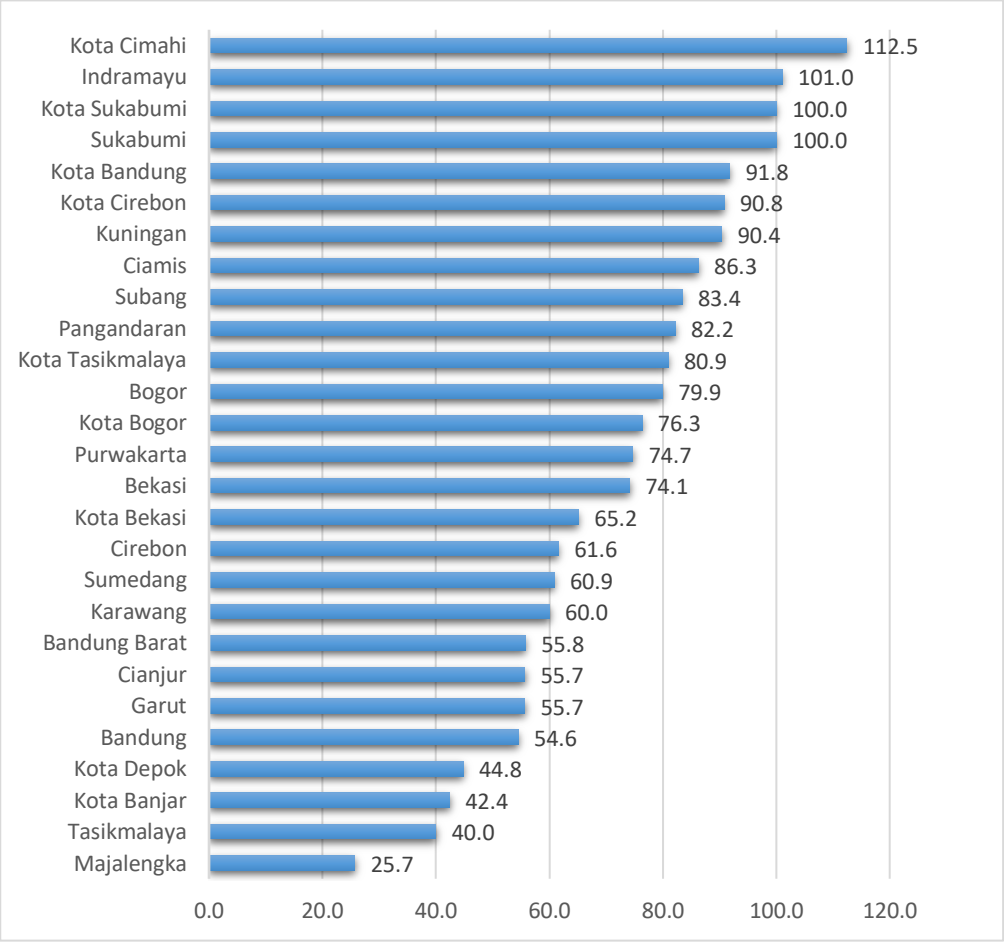

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Cakupan tertinggi untuk pelayanan kesehatan ODGJ berat berada di Kota Cimahi (112,5%), Kabupaten Indramayu (101,0%), Kota Sukabumi (100,0%) dan Kabupaten Sukabumi (100,0%). Sedangkan cakupan terendah berada di Kabupaten Majalengka (25,7%), Kabupaten Tasikmalaya (40,0%) dan Kota Banjar(42,4%).

E. Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19

COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan *Novel Coronavirus* 2019. Meski bergejala mirip dengan flu biasa, COVID-19 sampai saat ini memiliki fatalitas lebih tinggi. Virus ini juga menyebar dengan sangat cepat karena bisa pindah dari orang ke orang bahkan sebelum orang tersebut menunjukkan gejala.

Pada tanggal 31 Desember 2019, WHO *China Country Office* melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, China. Pada tanggal 7 Januari 2020, China mengidentifikasi kasus tersebut sebagai jenis baru *coronavirus*. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan kejadian tersebut sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang meresahkan dunia dan pada tanggal 11 Maret 2020, WHO menetapkan COVID-19 sebagai *global pandemic* dan dinyatakan sebagai jenis penyakit yang menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat sehingga perlu dilakukan upaya penanggulangan termasuk pencegahan dan pengendalian.

Virus ini berasal dari *family* yang sama dengan virus penyebab SARS dan MERS, namun lebih menular. Penyebab COVID-19 adalah virus yang tergolong *family coronavirus* yang merupakan virus RNA *strain* tunggal positif, berkapsul dan tidak bersegmen. Terdapat 4 struktur protein utama pada *coronavirus*, yaitu protein N (*nukleokapsid*), glikoprotein M (*membrane*), glikoprotein spike S(*spike*), dan protein E (selubung). *Coronavirus* ini dapat menyebabkan penyakit pada hewan maupun manusia.

Penularan *coronavirus* ditularkan anatara hewan dan manusia. Adapun hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini masih belum diketahui. Berdasarkan studi epidemologi dan *virology*, COVID-19 utamanya ditularkan dari orang yang bergejala (simptomatik) ke orang lain yang berada jarak dekat (dalam 1 meter) melalui droplet dari hidung atau mulut pada saat batuk atau bersin. Adapun penularan virus COVID-19 dapat terjadi melalui kontak langsung dan kontak tidak langsung dengan permukaan atau benda yang digunakan oleh orang yang terinfeksi.

Gejala COVID-19 yang paling umum adalah demam ≥38^{o}C, rasa lelah, batuk kering dan susah nafas. Beberapa gejala lain yang dirasakan mengalami rasa nyeri dan sakit, hidung tersumbat, pilek, nyeri kepala, konjungtivitis, sakit tenggorokan, diare, hilang penciuman dan pembauan atau ruam kulit. Pada penderita gelaka berat akan mengalami *Acute Respiratory Distress Syndrome* (ARDS), sepsis dan syok septik, gagal multiorgan, termasuk gagal ginjal atau gagal jantung akut hingga berakibat kematian. Orang dengan lanjut usia dan orang dengan kondisi memiliki penyakit penyerta seperti tekanan darah tinggi, gangguan jantung dan paru, diabetes dan kanker berisiko lebih besar mengalami keparahan.

Metode yang dianjurkan oleh WHO untuk pemeriksaan pasien terduga terinfeksi COVID-19 adalah metode deteksi molekuler/NAAT (*Nucleic Acid Amplification Test*) seperti pemeriksaan *Rapid Test* PCR.

1. Kasus Covid-19 Terkonfirmasi Positif

Update perkembangan kasus COVID-19 di Indonesia berdasarkan laporan Satuan Tugas Penanganan COVID-19 Nasional per tanggal 31 Desember 2021, data ditarik tanggal 3 November 2022 melaporkan jumlah kasus terkonfirmasi positif 618.634. Jumlah kasus sembuh dari terkonfirmasi sebanyak 618.648 (100,002%) dan jumlah kasus meninggal sebanyak 13.310 (2,15%).

Perkembangan kasus COVID-19 di Jawa Barat bersumber dari data NAR Kementerian Kesehatan RI, data kumulatif pertanggal 31 Desember 2021 melaporkan untuk jumlah kasus yang terkonfirmasi positif sebanyak 618.634. Kasus konfirmasi adalah seseorang yang dinyatakan positif terinfeksi virus COVID-19 yang dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium RT-PCR baik dengan kasus konfirmasi dengan gejala maupun tanpa gejala. Adapun kasus konfirmasi positif COVID-19 berdasarkan Kabupaten/Kota adalah sebagai berikut.

Gambar VI.30
Kasus Kumulatif COVID-19 Terkonfirmasi Positif dan Kesembuhan dari Positif Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2020

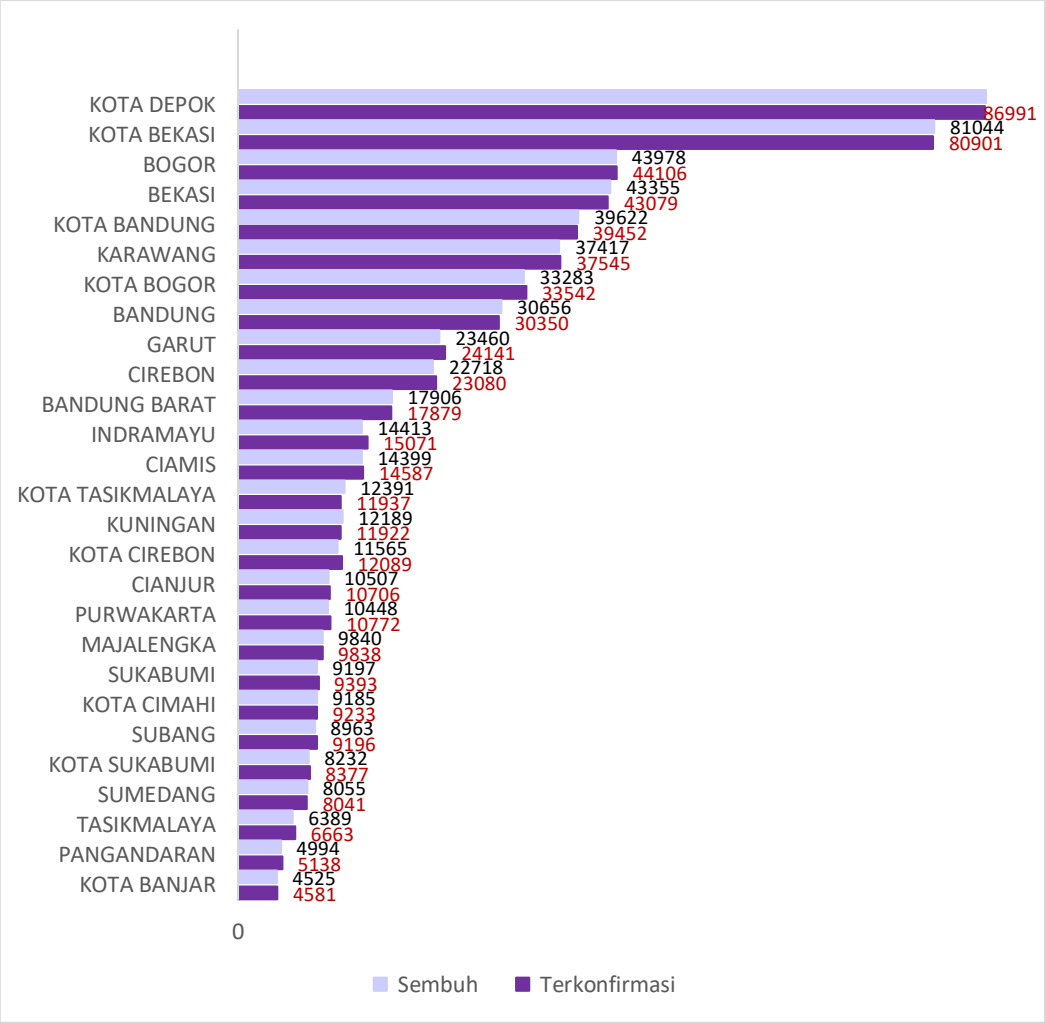

Sumber : Pusat Koordinasi dan Informasi COVID-19 (Pikobar) Jawa Barat

Kabupaten/Kota dengan kasus COVID-19 terkonfirmasi positif tertinggi berada di Kota Depok 86,991 kasus, Kota Bekasi 80.901 kasus dan Kabupaten Bogor 44.106 kasus. Sedangkan kasus dengan jumlah terendah berada di Kota Banjar 4581 kasus, Kabupaten Pangandaran 5138, dan Kabupaten Tasikmalaya 6663 kasus.

Pasien konfirmasi positif dinyatakan sembuh apabila telah memenuhi kriteria selesai isolasi dan dikeluarkan surat pernyataan selesai pemantauan, berdasarkan penilaian dokter di fasyankes tempat dilakukan pemantauan. Jumlah kesembuhan dari kasus positif yang terkonfirmasi sebanyak 618,648 (100,002%), cakupan kesembuhan tertinggi berada di Kota Depok sebesar 103,3 % dan Kabupaten Bandung 101,0 %. Sedangkan cakupan kesembuhan terendah berada di Kabupaten Indramayu sebesar 95,63 %.

Kematian COVID-19 adalah kasus konfirmasi COVID-19 yang meninggal. Surveilans kematian COVID-19 dilakukan di Rumah Sakit dan masyarakat. Kasus kematian konfirmasi COVID-19 sebanyak 13,310 kasus (2,15%) dari kasus terkonfirmasi. Adapun kasus angka kematian penduduk tertinggi di Kota Depok sebanyak 1,734 kasus, Kabupaten Karawang 1,717 dan Kabupaten Garut 1138 kasus.

2. Distribusi Kasus Suspek COVID-19

Kasus suspek adalah seseorang yang memiliki salah satu, yaitu *pertama* kriteria orang dengan insfeksi saluran pernapasan akut (ISPA) dan pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala memiliki riwayat perjalanan atau tinggal di wilayah yang melaporkan adanya kasus konfirmasi penularan, *kedua* orang dengan gejala ISPA dan pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala memiliki riwayat kontak dengan kasus terkonfirmasi COVID-19 (positif), dan *ketiga* orang dengan ISPA/Pneumonia berat yang membutuhkan perwatan di rumah sakit dan tidak ada penyebab lain berdasarkan gambaran klinis yang meyakinkan. Data kasus suspek meliputi jumlah suspek, jumlah probable, jumlah suspek *discarded* dan jumlah kasus yang diambil spesimen untuk RT-PCR. Di Jawa Barat Tahun 2021 total kasus suspek sebanyak 618,634 kasus. Kasus suspek terlapor yang terbanyak berada di Kota Depok (86,991 kasus), Kota Bekasi (80.901 kasus), Kabupaten Bogor (44.106 kasus), dan Kabupaten Bekasi (43.079 kasus). Sedangkan kasus terendah berada di Kota Banjar (4581 kasus) dan Kabupaten Pangandaran (5138).

Discarded dikatakan apabila memenuhi salah satu dari kriteria, yaitu *pertama* seseorang dengan status suspek dengan hasil pemeriksaan RT-PCR 2 kali negatif selama 2 hari berturut-turut dengan selang waktu >24 jam, *kedua* seseorang dengan status kontak erat yang telah menyelesaikan masa karantina selama 14 hari.

Strategi yang dilakukan sebagai upaya benteng pertahanan melawan COVID-19 dengan melakukan upaya meliputi, kegiatan **preventif** melalui pembatasan pergerakan

manusia, gaya hidup sehat dan mengikuti arahan pemerintah merupakan modal sosial yang harus diedukasikan kepada masyarakat, *test dan trace/track* merupakan komponen paling krusial dalam penanganan COVID-19 melalui kemampuan *test* dan *trace* yang baik akan memberikan informasi yang akurat untuk membuat peta sebaran pandemi COVID-19 dan peningkatan fasilitas kesehatan melalui kecepatan penangan dan peningkatan rasio tempat tidur dalam upaya meningkatkan tingkat kesembuhan dan menurunkan tingkat kematian.

Adapun langkah-langkah dalam memutus rantai penularan covid-19 adalah dengan menerapkan adaptasi kebiasaan baru dengan melakukan 3 M, yaitu

a. Memakai masker, dengan menggunakan masker akan mencegah dari terkena *droplet* ketika kita maupun orang lain batuk/bersin/berbicara sehingga tidak tertular maupun menularkan virus kepada orang lain.
b. Menjaga jarak, kita dapat mengurangi resiko tertular atau menulari dengan menjaga jarak 2 Meter. Hal penting yang dapat dilakukan dalam menjaga jarak dengan menghindari kerumunan, menghindari penggunaan transportasi yang tidak memenuhi standar protokol kesehatan dan mengurangi aktivitas dalam ruangan ber-AC yang tertutup dan banyak orang dalam waktu yang lebih dari 2 jam.
c. Mencuci tangan pakai sabun, virus akan mati dengan sabun dan air yang mengalir. Lakukan 6 langkah cuci tangan denga benar, yaitu cuci tangan pakai sabun selama minimal 20 detik atau mencuci tangan dengan hand sanitizer dengan kandungan alkohol minimal 60%. Mencuci tangan sesering mungkin terutama sebelum menyentuh mata, hidung dan mulut.

Selain itu sangatlah penting menjaga daya tahan tubuh dengan langkah-langkah berjemur di bawah matahari pagi selama 5-15 menit, 2-3 kali seminggu, olahraga rutin minimal 30 menit per hari, minum air putih ± 2 Liter per hari, tidur cukup 7-8 jam perhari, mengkonsumsi makanan sehat dan gizi seimbang serta mengkonsumsi suplemen atau vitamin sesuai anjuran dokter. Kemudian menjaga daya tahan mental dengan rajin beribadah dan tidak panik, menjaga hubungan baik dengan orang-orang terdekat dan lingkungan sekitar serta bijak dalam memilah informasi.

VII PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

A. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah Rumah tangga yang seluruh anggotanya berperilaku hidup bersih dan sehat, yang meliputi 10 indikator, yaitu pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan, bayi diberi ASI eksklusif, balita ditimbang setiap bulan, menggunakan air bersih, mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, menggunakan jamban sehat, memberantas jentik di rumah sekali seminggu, makan sayur dan buah setiap hari, melakukan aktivitas fisik setiap hari, dan tidak merokok di dalam rumah. Apabila dalam Rumah Tangga tersebut tidak ada ibu yang melahirkan, tidak ada bayi dan tidak ada balita, maka pengertian Rumah Tangga ber-PHBS adalah rumah tangga yang memenuhi 7 indikator.

Pelaksanaan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap penanggulangan masalah kesehatan melalui pencegahan terjadinya kesakitan maupun kematian. PHBS mengisyaratkan slogan "Lebih Baik Mencegah daripada Mengobati". Program PHBS adalah upaya untuk pengalaman belajar bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat, untuk meningkatkan pengetahuan,sikap dan perilaku hidup bersih dan sehat, yang menjadikan seseorang atau keluarga dapat turut menangani masalah di bidang kesehatan serta berperan-aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakatnya. PHBS mencakup tatanan Rumah Tangga, Sekolah, Tempat Kerja, Tempat Umum dan Sarana Kesehatan.

Jumlah Rumah Tangga di Jawa Barat sebanyak 14.243.403 rumah tangga, dan dibina sikap perilaku ber-PHBS sebanyak 9.532.087 keluarga (66,92%), dari pembinaan ini ditemukan 5.859.775 keluarga berprilaku PHBS (61,47%).

Cakupan rumah tangga ber-PHBS dari tahun ke tahun menunjukan adanya peningkatan, pada Tahun 2018 mencapai 60,4% dan Tahun 2019 mencapai 60,6% serta Tahun 2020 mencapai 60.6%. Untuk lebih jelas berikut ini gambaran persentase rumah tangga PHBS tahun 2021 berdasarkan Kabupaten/Kota.

Gambar VII.1
Persentase Rumah Tangga Ber- Perilaku Bersih dan Sehat (PHBS)
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021

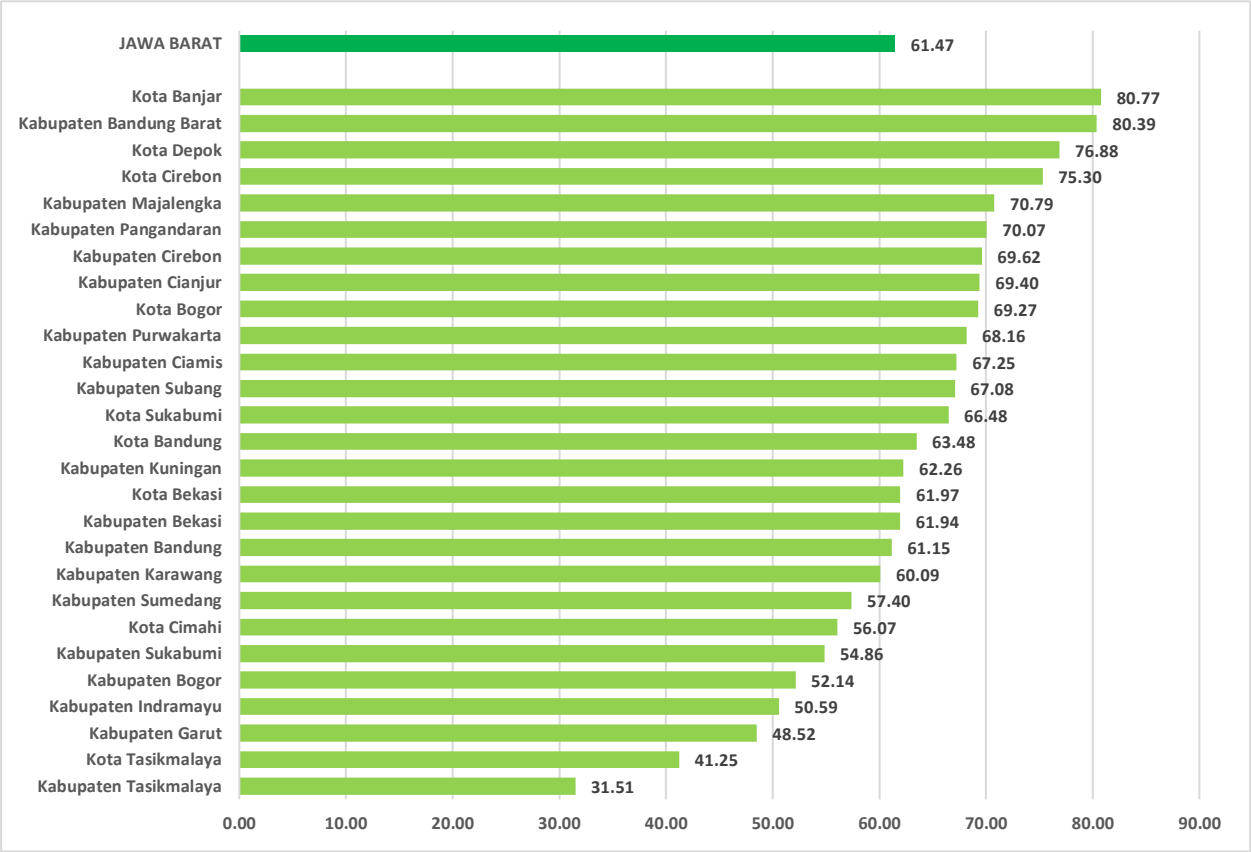

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat

Berdasarkan Kabupaten/Kota di Jawa Barat Cakupan tertinggi dicapai oleh Kota Banjar (80,77%) dan Kabupaten Bandung Barat (80,39%) sedangkan cakupan terendah berada di Kabupaten Tasikmalaya (31,51%), Kota Tasikmalaya (41,25), dan Kabupaten Garut (48,52%).

Berdasarkan tingkat pengeluaran per-kapita keluarga, semakin sejahtera tingkat sosial ekonomi keluarga semakin besar proporsi pencapaian keluarga bersih dan sehat. Penerapan PHBS di rumah tangga diharapkan mengurangi risiko terjadinya kematian bayi karena tidak ditolong oleh tenaga kesehatan, meningkatkan daya tahan tubuh dengan ASI. Pencegahan penyakit degeneratif dengan berolah raga, mengkonsumsi makanan bergizi. Pencegahan penyakit pernafasan dengan tidak merokok dan tinggal di tempat yang tidak terlalu padat hunian.

Ketersediaan air bersih, jamban dan lantai mengurangi risiko kejadian penyakit berbasis lingkungan, seperti diare, penyakit kulit, dan lain-lain. Hingga saat ini penyakit Infeksi saluran pernafasan dan diare masih merupakan penyebab kematian bayi yang cukup besar di Jawa Barat.

Hasil IPKM 2018, proporsi perilaku merokok di Jawa Barat usia ≥10 Tahun sebanyak 32.0%, proporsi perilaku cuci tangan dengan benar di Jawa Barat sebanyak 56.8%, proporsi perilaku BAB di jamban sebanyak 90,9% dan proporsi aktivitas fisik cukup sebanyak 62,5% Hal ini menunjukkan bahwa perilaku hidup bersih dan sehat pada masyarakat masih merupakan tantangan berat.

B. Penyehatan Lingkungan

1. Akses Penduduk Terhadap Air Minum Memenuhi Syarat

Alternatif masyarakat untuk mendapatkan sumber air minum di Jawa Barat sangat bervariasi. Masyarakat perkotaan sebagian besar sudah menggunakan jasa PDAM untuk memenuhi kebutuhan sumber air minum. Sedangkan masyarakat di pedesaan relatif lebih bervariasi dari mulai yang menggunakan sumur gali, sumur pompa, mata air, air hujan sampai yang memanfaatkan badan air seperti danau, sungai untuk memenuhi kebutuhan sumber air minumnya. Yang dimaksud sumber air bersih yang terlindung adalah sumber air minum keluargayang bersumber dari sarana air bersih yang telah memenuhi persyaratan baik biologis, kimia dan fisik (Permenkes).

Cakupan sarana air minum memenuhi syarat Tahun 2021 berdasarkan pemeriksaan sampel sarana air minum sebanyak 53.095 sarana air minum dari penyedia/penyelenggara Air Minum di periksa dan sebanyak 43.853 sarana air minum (82,59%) memenuhi syarat baik fisik, bakteriologis maupun kimia. Berdasarkan Kabupaten/Kota cakupan 100% berada di Kabupaten Sukabumi dan Kabupaten Cianjur, sedangkan cakupan terendah di Kota Tasikmalaya sebesar 22,91% serta Kabupaten Cirebon 23,89%.

Gambar VII.2
Cakupan (%) Penyelenggara Air Minum memenuhi Syarat
Kabupaten/Kota di Jawa Barat Tahun 2021

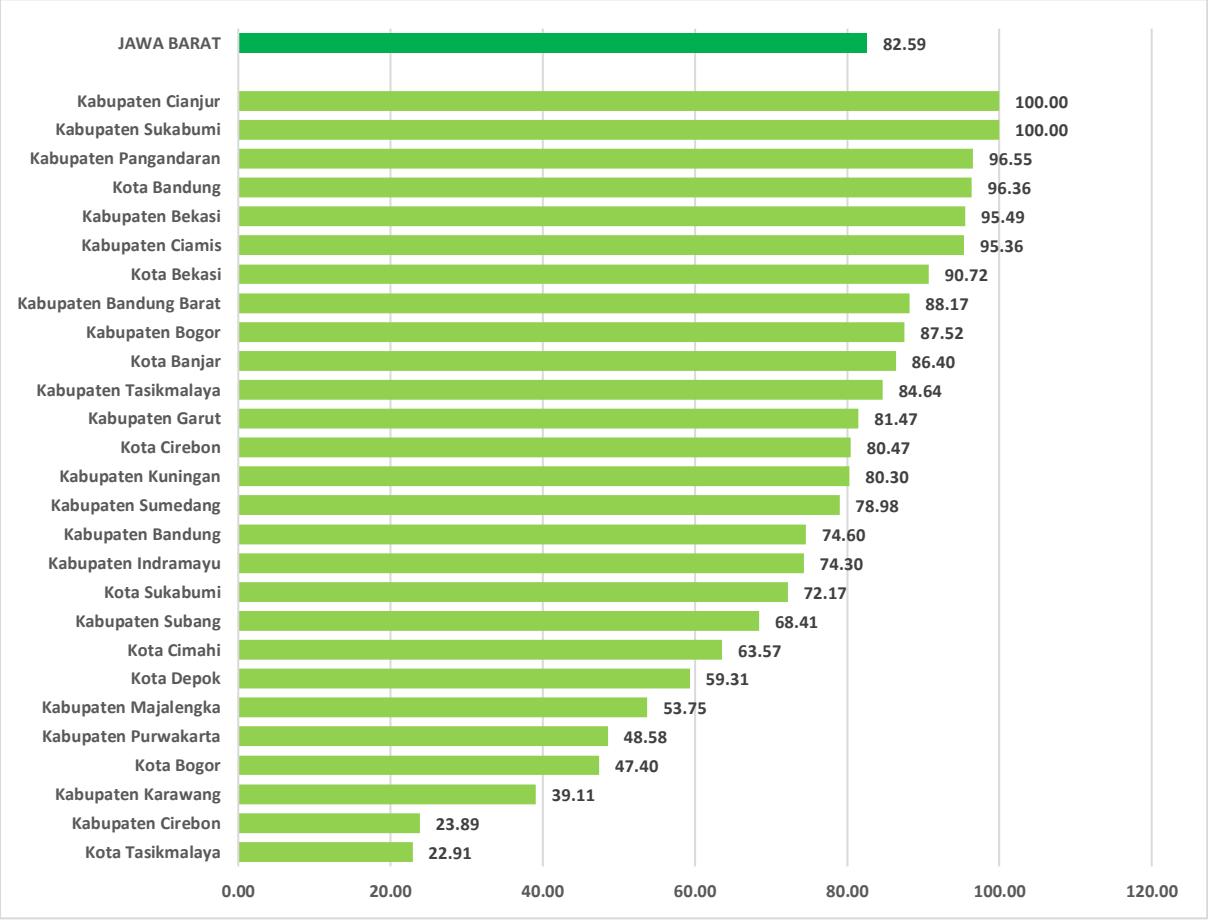

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat

2. Akses Penduduk Terhadap Fasilitas Sanitasi Layak

Sanitasi merupakan elemen terpenting penunjang kesehatan manusia yang berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan. Penduduk yang memiliki akses sanitasi layak apabila fasilitas sanitasi yang digunakan memenuhi syarat kesehatan antara lain dilengkapi dengan leher angsa, tanki septik/ Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL) yang digunakan sendiri atau bersama.

Berdasarkan pencatatan dan pelaporan Kabupaten/Kota, cakupan keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi layak (Jamban Sehat) di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021 adalah 88,15%.

Gambar VII.3
Keluarga dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat)
Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021

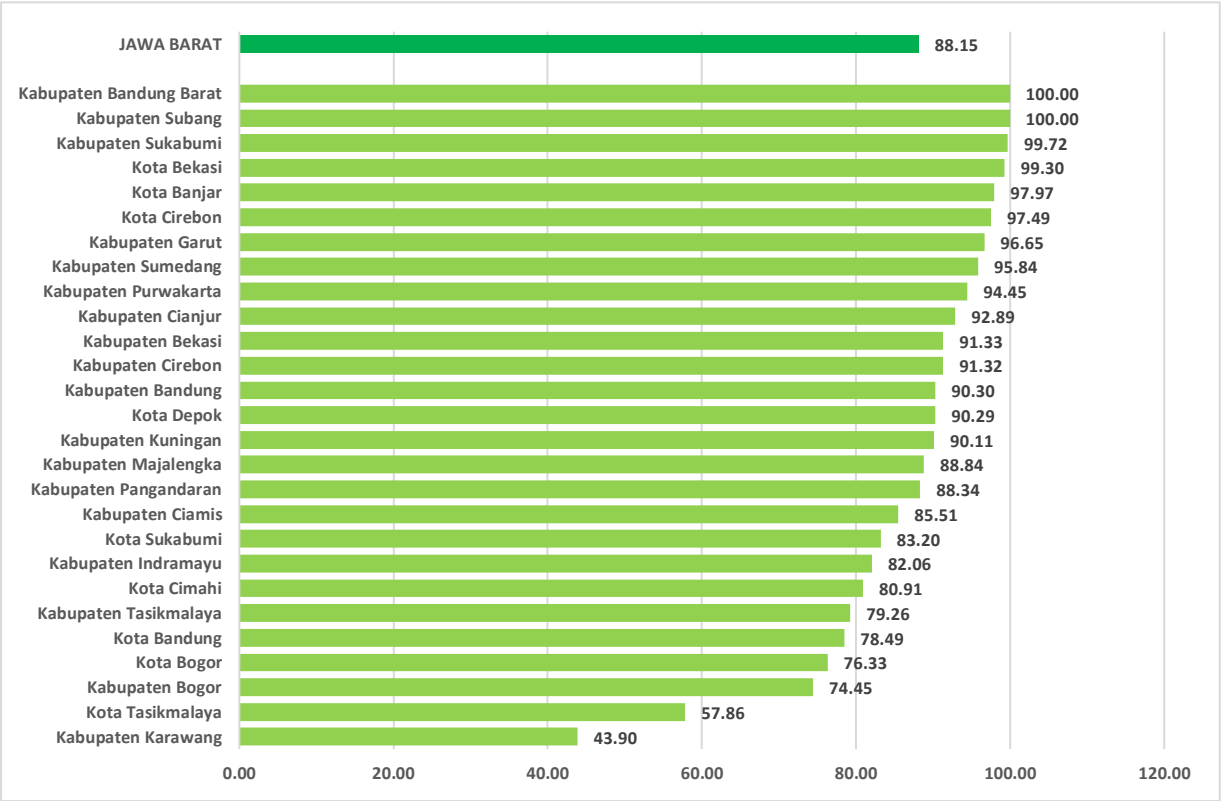

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat

Cakupan sanitasi layak di Kabupaten/Kota yang tertinggi dicapai oleh Kabupaten Bandung Barat dan Kabupaten Subang (100,00%). Sedangkan cakupan sanitasi layak terendah berada di Kota Tasikmalaya (57,86%) dan Kabupaten Karawang (43,90%).

3. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat yang selanjutnya disebut sebagai STBM adalah Pendekatan untuk mengubah perilaku higiene dan sanitasi meliputi 5 pilar yaitu tidak buang air besar (BAB) sembarangan, mencuci tangan pakai sabun, mengelola air minum dan makanan yang aman, mengelola sampah dengan benar, mengelola limbah cair rumah tangga dengan aman melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemicuan.

Sebuah wilayah desa/kelurahan disebut telah melaksanakan STBM apabila desa yang sudah melakukan pemicuan minimal 1 dusun, mempunyai tim kerja masyarakat/*natural leader*,dan telah mempunyai rencana tindak lanjut untuk menuju sanitasi total dan disebut desa STBM apabila desa yang telah mencapai 100% penduduk melaksanakan 5 pilar STBM.

Gambar VII.4
Cakupan Desa/Kelurahan Yang Melaksanakan STBM
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021

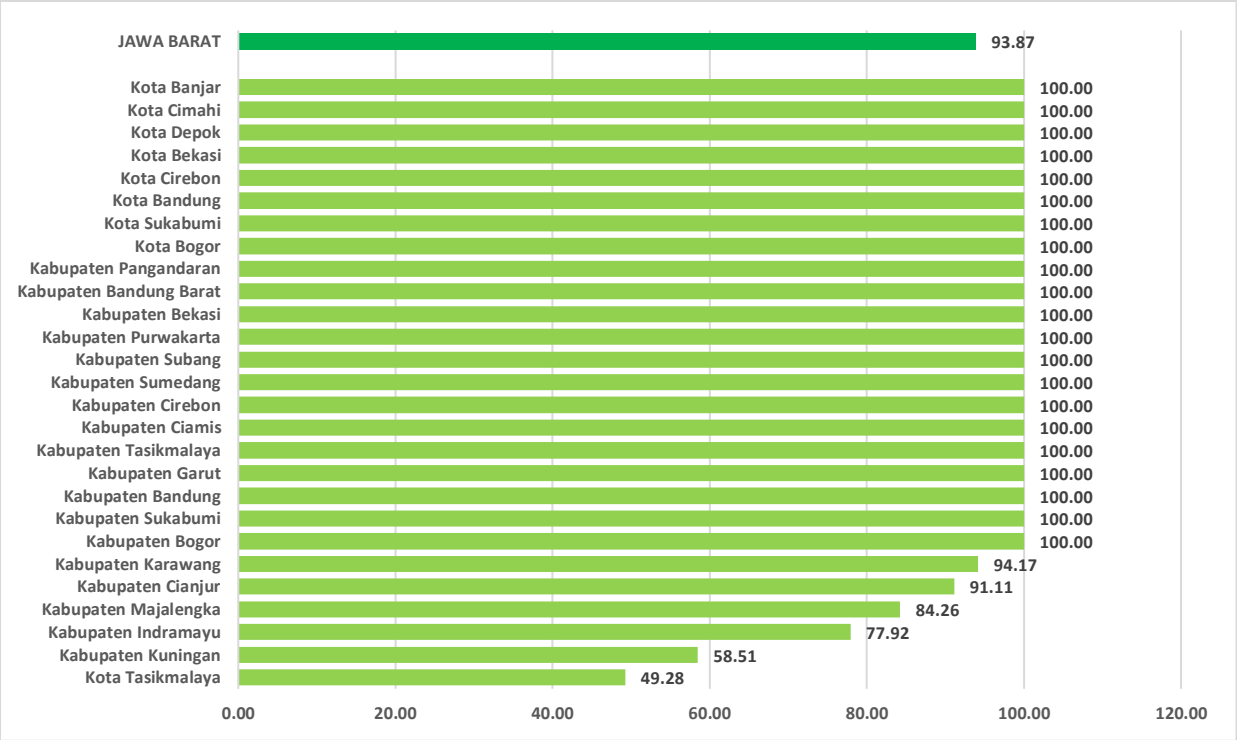

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat

Desa/kelurahan yang telah melaksanakan STBM Tahun 2021 di Jawa Barat sebanyak 5.592 dari jumlah desa 5.957 (93,9%). Cakupan mencapai 100% terdapat di 21 Kabupaten/Kota. Sedangkan cakupan terendah pada Kota Tasikmalaya (49,28%), Kabupaten Kuningan (58,51%), Kabupaten Indramayu (77,92%), Kabupaten Majalengka (84,26%), Kabupaten Garut (91,11%) serta Kabupaten Karawang (94,17%).

4. Tempat Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat Kesehatan

Tempat-tempat Umum (TTU) adalah tempat atau sarana umum yang digunakan untuk kegiatan masyarakat. Dalam upaya mengurangi risiko Tempat Tempat Umum (TTU) menjadi tempat penularan/sumber penyakit, maka dilakukan pemantauan terhadap TTU tersebut. Seperti TTU yang rutin dilakukan pemantauan oleh kabupaten kota antara lain sarana pendidikan, sarana kesehatan dan sarana hotel.

Gambar VII.5
Persentase Tempat Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat Kesehatan
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021

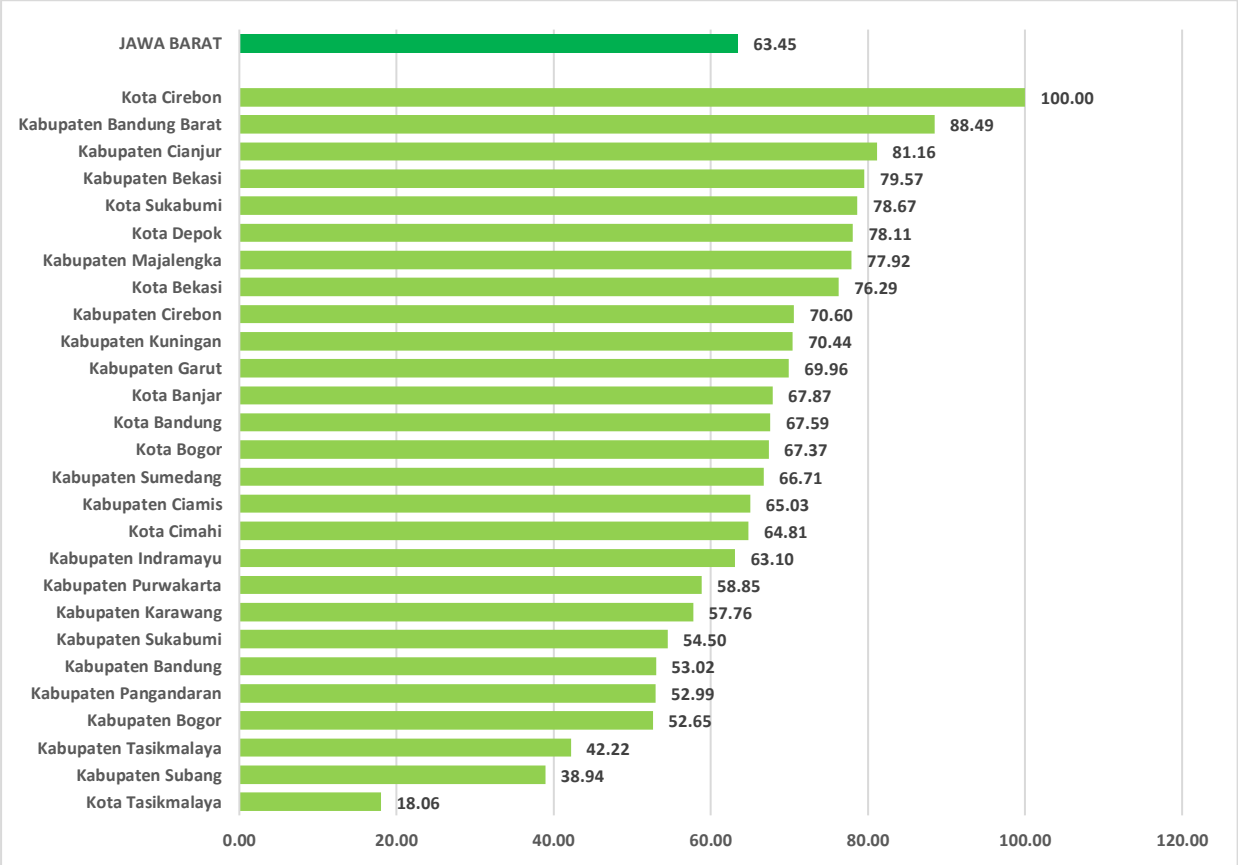

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat

Cakupan Tempat Tempat Umum (TTU) tertinggi di Kota Cirebon sebesar 100% dan terendah di Kota Tasikmalaya (18,06%), Kabupaten Subang (38,94%), Kabupaten Tasikmalaya (42,22%). Adapun 23 Kabupaten/Kota yang cakupannya diatas Jawa Barat antara 50.00%-<100%, yaitu Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Cianjur, Kabupaten Bekasi, Kota Sukabumi, Kota Depok, Kabupaten Majalengka, Kota Bekasi, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Kuningan, Kabupaten Garut, Kota Banjar, Kota Bandung, Kota Bogor, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Ciamis,

Kota Cimahi, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Karawang, Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Bandung, Kabupaten Pangandaran, dan Kabupaten Bogor.

5. Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Memenuhi Syarat Kesehatan

Tempat pengelolaan Makanan (TPM) adalah usaha pengelolaan makanan yang meliputi jasaboga/*catering*, rumah makan, restoran, kantin, depot air minum dan penjaja makanan. Dalam upaya mengurangi risiko Tempat Penolahan Makanan (TPM) menjadi tempat penularan/sumber penyakit, maka dilakukan pemantauan terhadap TPM tersebut.

Gambar VII.6
Persentase Tempat Pengolahan Makanan (TPM) Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021

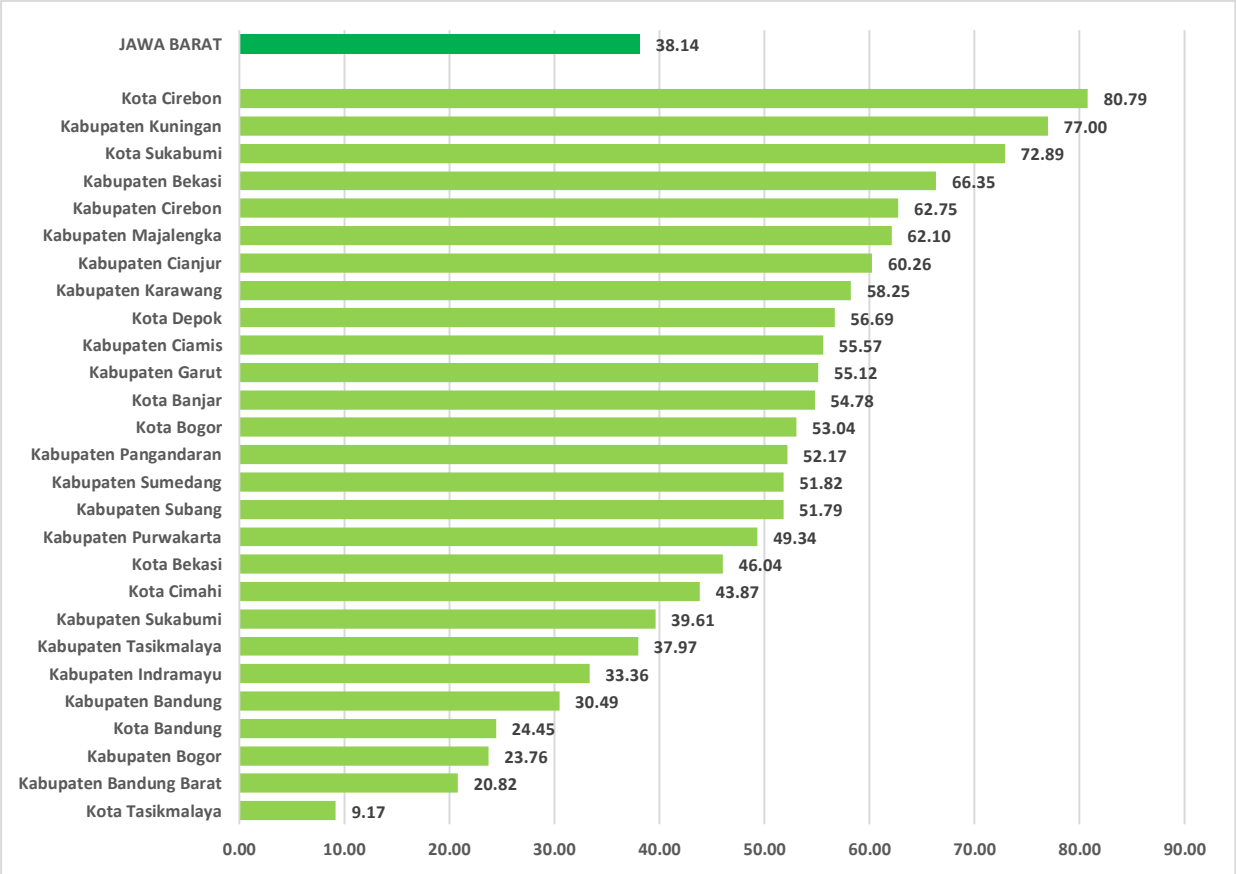

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat

Berdasarkan kabupaten kota di Jawa Barat Tahun 2021 tercatat sebanyak 179.597 Tempat Pengolahan Makanan (TPM), dan dilakukan pemeriksaan diketahui sebesar 38,14% memenuhi sarat Higiene Sanitasi, 61,86% yang tidak memenuhi syarat Higiene Sanitasi.

Kabupaten/Kota dengan persentase tertinggi TPM yang memenuhi syarat kesehatan, yaituKota Cirebon (80,79%), dan Kabupaten Kuningan (77,0%). Sedangkan Kabupaten/Kota dengan persentase terendah, yaitu Kota Tasikmalaya (9,17%) dan Kabupaten Bandung Barat (20,82%).

I

LAMPIRAN TABEL PROFIL

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	LUAS WILAYAH (km2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK *per km2*
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	Kabupaten Bogor	2.710,62	416	19	435	6.067.956	1.366.029	4,44	2238,59
2	Kabupaten Sukabumi	4.145,70	381	5	386	2.526.878	801.366	3,15	609,52
3	Kabupaten Cianjur	3.840,16	354	6	360	2.329.635	550.452	4,23	606,65
4	Kabupaten Bandung	1.767,96	270	10	280	3.773.706	1.222.918	3,09	2134,50
5	Kabupaten Garut	3.074,07	421	21	442	2.644.843	781.837	3,38	860,37
6	Kabupaten Tasikmalaya	2.551,19	351	0	351	1.802.165	656.953	2,74	706,40
7	Kabupaten Ciamis	1.414,71	258	7	265	1.213.198	496.893	2,44	857,56
8	Kabupaten Kuningan	1.110,56	361	15	376	1.095.444	345.633	3,17	986,39
9	Kabupaten Cirebon	984,52	412	12	424	2.206.614	782.293	2,82	2241,31
10	Kabupaten Majalengka	1.204,24	330	13	343	1.227.163	349.811	3,51	1019,04
11	Kabupaten Sumedang	1.518,33	270	7	277	1.180.550	414.208	2,85	777,53
12	Kabupaten Indramayu	2.040,11	309	8	317	1.755.685	505.750	3,47	860,58
13	Kabupaten Subang	1.893,95	245	8	253	1.586.736	461.480	3,44	837,79
14	Kabupaten Purwakarta	825,74	183	9	192	956.057	260.619	3,67	1157,82
15	Kabupaten Karawang	1.652,20	297	12	309	2.359.078	696.351	3,39	1427,84
16	Kabupaten Bekasi	1.224,88	180	7	187	3.922.987	890.544	4,41	3202,75
17	Kabupaten Bandung Barat	1.305,77	165	0	165	1.690.441	604.693	2,80	1294,59
18	Kabupaten Pangandaran	1.010,00	93	0	93	405.331	156.126	2,60	401,32
19	Kota Bogor	118,50	0	68	68	1.108.156	210.482	5,26	9351,53
20	Kota Sukabumi	48,25	0	33	33	330.112	113.279	2,91	6841,70
21	Kota Bandung	167,67	0	151	151	2.576.050	808.255	3,19	15363,81
22	Kota Cirebon	37,36	0	22	22	319.141	85.221	3,74	8542,32
23	Kota Bekasi	206,61	0	56	56	3.056.932	775.920	3,94	14795,66
24	Kota Depok	200,29	0	63	63	2.490.030	590.983	4,21	12432,12
25	Kota Cimahi	39,27	0	15	15	607.608	1.728	351,63	15472,57
26	Kota Tasikmalaya	171,61	0	69	69	682.450	241.717	2,82	3976,75
27	Kota Banjar	113,49	16	9	25	188.305	71.862	2,62	1659,22
JAWA BARAT		**35.377,76**	**5.312**	**645**	**5.957**	**50.103.251**	**14.243.403**	**3,52**	**1416,24**

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Barat

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK		LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	0 - 4	1.865.583	1.743.704	3.609.287	107,0
2	5 - 9	2.237.687	2.094.921	4.332.608	106,8
3	10 - 14	2.198.754	2.066.717	4.265.471	106,4
4	15 - 19	1.812.115	1.766.851	3.578.966	102,6
5	20 - 24	2.098.157	1.996.100	4.094.257	105,1
6	25 - 29	2.035.020	1.943.030	3.978.050	104,7
7	30 - 34	1.841.207	1.777.131	3.618.338	103,6
8	35 - 39	1.943.900	1.935.440	3.879.340	100,4
9	40 - 44	1.825.976	1.855.924	3.681.900	98,4
10	45 - 49	1.709.579	1.748.821	3.458.400	97,8
11	50 - 54	1.455.478	1.435.084	2.890.562	101,4
12	55 - 59	1.156.788	1.167.743	2.324.531	99,1
13	60 - 64	888.165	877.342	1.765.507	101,2
14	65 - 69	627.765	597.590	1.225.355	105,0
15	70 - 74	352.694	362.677	715.371	97,2
16	75+	374.542	427.609	802.151	87,6
KABUPATEN/KOTA		**24.423.410**	**23.796.684**	**48.220.094**	**102,6**
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				**44,94**	

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Jawa Barat Tahun 2021

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	18,393,738	18,092,225	36,485,963			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	18,255,986	17,770,620	36,026,607	99.3	98.2	98.7
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			-	10.53	15.02	12.75
	b. SD/MI			-	29.25	30.95	30.09
	c. SMP/ MTs			-	22.68	23.18	22.93
	d. SMA/ MA/SMK			-	28.75	22.70	25.76
	e. DIPLOMA I/DIPLOMA II			-	0.41	0.50	0.46
	f. AKADEMI/DIPLOMA III			-	1.62	1.98	1.80
	g. S1/DIPLOMA IV s/d S3 (MASTER/DOKTOR)			-	6.75	5.68	6.22

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Barat

TABEL 4 A

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN (RUMAH SAKIT) MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	RUMAH SAKIT UMUM							JUMLAH	RUMAH SAKIT KHUSUS							JUMLAH	TOTAL RS
		KEMENKES	KEMENTERIAN LAIN	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA		KEMENKES	KEMENTERIAN LAIN	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	19
1	Kabupaten Bogor	1			4	1		19	25	-						4	4	29
2	Kabupaten Sukabumi			1	3			5	9								-	9
3	Kabupaten Cianjur				3	1		1	5			1	-			-	1	6
4	Kabupaten Bandung			2	3	1		4	10	-	-	-	-		-	-	-	10
5	Kabupaten Garut				1	1		4	6								-	6
6	Kabupaten Tasikmalaya				1				1							1	1	2
7	Kabupaten Ciamis				2			3	5				1				1	6
8	Kabupaten Kuningan				2			9	11							1	1	12
9	Kabupaten Cirebon	-	-	-	2	-	-	8	10	-	-	1	-	-	-	1	2	12
10	Kabupaten Majalengka				2	-		1	3							2	2	5
11	Kabupaten Sumedang				1			2	3								-	3
12	Kabupaten Indramayu	-	-	-	3	1	1	4	9	-	-	-	-	-	-	1	1	10
13	Kabupaten Subang	-	-	-	1	1	1	5	8							1	1	9
14	Kabupaten Purwakarta	-	-	-	1	-	-	9	10	-	-	-	-	-	-	1	1	11
15	Kabupaten Karawang	-			1			21	22				1			2	3	25
16	Kabupaten Bekasi		-	-	2	-	-	46	48	-	-	-	-	-	-	4	4	52
17	Kabupaten Bandung Barat		-	-	3	-	-	3	6			1				2	3	9
18	Kabupaten Pangandaran	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
19	Kota Bogor				1	2		14	17	1						4	5	22
20	Kota Sukabumi			-	2	1		3	6								-	6
21	Kota Bandung	1			1	3		17	22	2	1		2			10	15	37
22	Kota Cirebon				1	1		7	9							1	1	10
23	Kota Bekasi				5			39	44							3	3	47
24	Kota Depok		1		1	1		17	20							4	4	24
25	Kota Cimahi	-	-	-	1	1	-	5	7	-	-	-	-	-	-	1	1	8
26	Kota Tasikmalaya				1			6	7							5	5	12
27	Kota Banjar				2			2	4								-	4
JAWA BARAT		**2**	**1**	**3**	**51**	**15**	**2**	**254**	**328**	**3**	**1**	**3**	**4**	**-**	**-**	**48**	**59**	**387**

Sumber: Program Pelayanan Kesehatan Rujuka 5 2

TABEL 4 B

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA JAWA BARAT
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS DAN JARINGANNYA						SARANA PELAYANAN LAIN											
		JUMLAH PUSKESMAS	PUSKESMAS RAWAT INAP	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	PUSKESMAS KELILING	PUSKESMAS PEMBANTU	RUMAH BERSALIN	KLINIK PRATAMA	KLINIK UTAMA	BALAI PENGOBATAN	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	BANK DARAH RUMAH SAKIT	UNIT TRANSFUSI DARAH	LABORATORIUM KESEHATAN
1	Kabupaten Bogor	101	30	298	71	154	122	-	226	17	1,780	1	4,248	1,251	1,197	45	-	1	8
2	Kabupaten Sukabumi	58	10	100	48	79	159		79	3			-	-	-	-	7	1	2
3	Kabupaten Cianjur	47	8	80	39	-	116	-	7	1	-	-	-	-	-	-	3	1	9
4	Kabupaten Bandung	62	5	50	57	62	64	-	160	11	-	-	261	58	36	10	5	1	9
5	Kabupaten Garut	67	33	510	34	67	156	-	153	2	-	-	332	6	-	3	-	1	5
6	Kabupaten Tasikmalaya	40	19	456	21	-	163	-	61	2	-	-	139	10	-	-	-	1	6
7	Kabupaten Ciamis	37	22	247	15	13	87	-	62	4	-	-	38	8	3	5	-	1	8
8	Kabupaten Kuningan	37	6	91	31	37	68		18	9			525	103	253	5		1	1
9	Kabupaten Cirebon	60	11	138	49	85	69	-	94	18	-	-	662	86	289	2,038	6	1	10
10	Kabupaten Majalengka	32	9	128	23	60	73	-	49	10	-	-	179	27	21	8	-	1	19
11	Kabupaten Sumedang	35	17	212	18	-	66	-	85	10	-	-	-	-	-	6	1	1	4
12	Kabupaten Indramayu	49	10	110	39	49	67	-	49	14	-	-	283	77	57	28	-	1	7
13	Kabupaten Subang	40	25	316	15	-	74	-	90	7	-	-	-	13	5	60	1	1	11
14	Kabupaten Purwakarta	20	7	118	13	-	45	-	103	7	-	-	-	-	-	1,049	1	1	5
15	Kabupaten Karawang	50	31	219	19	50	72	-	312	10	-	-	499	90	186	6	2	1	4
16	Kabupaten Bekasi	44	11	125	33	44	54	-	386	9	-	20	146	62	5	40	-	-	7
17	Kabupaten Bandung Barat	32	6	82	26	16	52	-	64	4	-	-	-	-	-	-	-	-	1
18	Kabupaten Pangandaran	15	11	161	4	-	29	-	19	-	-	-	28	3	1	1	-	1	2
19	Kota Bogor	25	7	71	18	-	31	-	124	22	-	-	93	57	18	16	1	1	17
20	Kota Sukabumi	15	-	-	15	-	19	-	24	2	-	-	66	24	16	18	-	1	6
21	Kota Bandung	80	7	33	73	33	-	-	223	135	-	-	-	-	-	452	-	1	40
22	Kota Cirebon	22	-	-	-	-	12	-	60	12	2	-	94	45	61	-	-	1	7
23	Kota Bekasi	47	-	-	47	-	-	-	288	70	-	-	47	98	-	12	-	-	31
24	Kota Depok	38	9	36	29	-	1	-	202	51	-	-	172	107	19	23	-	-	1
25	Kota Cimahi	13	1	5	12	-	2	-	40	9	-	4	146	69	11	-	1	1	5
26	Kota Tasikmalaya	22	9	57	13	22	22		39	7	-	-	90	27	42	26	-	1	8
27	Kota Banjar	10	2	17	8	10	-	-	15	8	2	-	8	3	1	1	1	1	4
	JAWA BARAT	**1,098**	**306**	**3,660**	**770**	**781**	**1,623**	**-**	**3,032**	**454**	**1,784**	**25**	**8,056**	**2,224**	**2,221**	**3,852**	**29**	**23**	**237**

Sumber: Program Pelayanan Kesehatan

5,270

TABEL 4 B

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
		INDUSTRI FARMASI	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	PEDAGANG BESAR FARMASI	APOTEK	APOTIK PRB	TOKO OBAT	TOKO ALKES
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	Kabupaten Bogor	12	2	34	9	8	371	-	131	9
2	Kabupaten Sukabumi	3	2	1	1	2	129	4	16	-
3	Kabupaten Cianjur	3	1	8	1	1	244	3	14	1
4	Kabupaten Bandung	4	1	14	2	17	285	13	136	-
5	Kabupaten Garut	-	1	-	-	-	222	2	71	-
6	Kabupaten Tasikmalaya	-	-	-	-	-	145	3	11	-
7	Kabupaten Ciamis	-	-	-	-	2	139	6	34	-
8	Kabupaten Kuningan	-	-	-	-	-	110	-	48	-
9	Kabupaten Cirebon	-	-	1	-	16	269	-	9	5
10	Kabupaten Majalengka	1	-	-	-	-	157	1	37	1
11	Kabupaten Sumedang	1	-	-	-	-	169	-	9	1
12	Kabupaten Indramayu	-	-	-	-	-	170	-	143	2
13	Kabupaten Subang	1	-	-	-	3	201	1	20	2
14	Kabupaten Purwakarta	-	1	-	-	-	113	2	18	3
15	Kabupaten Karawang	1	1	-	-	-	259	11	4	4
16	Kabupaten Bekasi	19	5	8	-	5	175	5	42	-
17	Kabupaten Bandung Barat	5	1	3	-	-	135	-	38	-
18	Kabupaten Pangandaran	-	-	-	-	-	58	-	9	2
19	Kota Bogor	1	-	-	-	31	153	5	53	-
20	Kota Sukabumi	1	1	-	-	5	63	6	9	8
21	Kota Bandung	15	1	-	-	-	110	-	218	1
22	Kota Cirebon	-	-	-	-	23	96	-	12	1
23	Kota Bekasi	2	-	-	-	43	568	21	103	-
24	Kota Depok	2	2	-	3	-	341	14	50	55
25	Kota Cimahi	4	-	2	-	5	80	-	11	2
26	Kota Tasikmalaya	-	-	1	-	11	279	7	11	10
27	Kota Banjar	-	-	-	-	-	36	3	3	-
JAWA BARAT		**75**	**19**	**72**	**16**	**172**	**5,077**	**107**	**1,260**	**107**

Sumber: Program Farmasi dan Alat Kesehatan

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN , RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
MENURUT KABUPATEN KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A.	**Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama**									
	PUSKESMAS									
1	Kabupaten Bogor	936,316	1,404,380	2,340,696	2,172	2,172	5,509	2,729	3,194	5,923
2	Kabupaten Sukabumi	726,557	968,750	2,007,850	30,581	44,390	88,114	11,206	6,782	31,986
3	Kabupaten Cianjur	18,930	21,567	40,497	14,008	19,624	33,632	33,632	4,777	38,409
4	Kabupaten Bandung	713,003	1,102,606	1,830,735	34,073	49,573	84,045	13,602	8,734	22,336
5	Kabupaten Garut	255,437	359,471	789,559	11,169	13,745	24,914	3,855	1,986	5,841
6	Kabupaten Tasikmalaya	337,387	440,370	789,559	25,724	29,507	55,231	5,039	3,417	8,456
7	Kabupaten Ciamis	23,197	36,808	60,005	4,589	5,194	9,783	-	-	-
8	Kabupaten Kuningan	275,448	420,618	696,066	1,881	2,399	4,280	2,265	1,432	3,697
9	Kabupaten Cirebon	887,189	1,436,797	2,323,986	45,915	65,957	111,872	67,137	85,371	152,508
10	Kabupaten Majalengka	269,693	420,858	690,551	14,775	22,719	37,494	9,333	8,005	17,338
11	Kabupaten Sumedang	311,008	528,323	839,331	16,143	23,763	39,906	2,125	1,681	3,806
12	Kabupaten Indramayu	157,006	164,921	1,380,612	47,394	64,006	97,442	6,524	5,506	12,030
13	Kabupaten Subang	101,686	156,523	258,209	20,491	32,363	52,854	4,899	4,964	9,863
14	Kabupaten Purwakarta	270,871	379,738	650,609	20,909	29,576	50,485	-	-	1,022
15	Kabupaten Karawang	431,815	543,121	974,936	66,577	85,637	152,214	25,057	28,361	53,418
16	Kabupaten Bekasi	1,278,677	1,458,396	2,737,073	102,143	128,493	230,636	7,613	5,994	13,607
17	Kabupaten Bandung Barat	136,993	198,882	335,875	361	391	752	1,347	1,015	2,362
18	Kabupaten Pangandaran	54,119	-	54,119	10,109	-	10,109	5,495	-	5,495
19	Kota Bogor	797,610	1,064,362	1,870,769	40,491	56,065	101,002	12,931	7,587	20,517
20	Kota Sukabumi	128,415	210,582	338,997	-	-	-	306	189	495
21	Kota Bandung			-			-	7,587	4,765	12,352
22	Kota Cirebon	373,788	536,497	910,285	28,268	38,221	66,489	9,557	7,631	17,188
23	Kota Bekasi	419,133	614,229	1,033,362	-	-	-	3,714	4,823	8,537
24	Kota Depok	786,390	1,055,254	1,883,683	64,076	88,834	165,178	12,101	18,086	30,187
25	Kota Cimahi	174,223	257,150	431,373	-	-	-	-	-	-
26	Kota Tasikmalaya	176,869	232,916	409,785	-	-	-	-	-	-
27	Kota Banjar	64,238	79,447	143,715	7,996	10,372	18,368	128	80	208
Sub Jumlah I		**10,105,998**	**14,092,566**	**25,822,237**	**609,845**	**813,001**	**1,440,309**	**248,182**	**214,380**	**477,581**
B	**Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut**									
1	**Kabupaten Bogor**	**729,063**	**905,015**	**1,634,078**	**89,228**	**116,555**	**205,783**	**10,991**	**9,284**	**20,275**
	1 RS Paru Dr. M. Goenawan Partowidigdo	22,313	20,281	42,594	2,511	1,674	4,185	-	-	-
	2 RS Umum Daerah Cibinong	11,767	12,024	23,791	10,921	11,923	22,844	178	218	396
	3 RS Umum Daerah Ciawi	73,059	101,538	174,597	6,621	7,443	14,064	2,587	1,892	4,479
	4 RS Umum Bina Husada	52,443	47,259	99,702	3,740	5,601	9,341	-	-	-
	5 RS Ibu dan Anak Citra Insani	7,189	12,182	19,371	1,253	2,996	4,249			-
	6 RS Umum Mary Cileungsi Hijau	18,079	26,233	44,312	3,025	5,423	8,448	-	-	-
	7 RS Umum MH. Thamrin	46,532	60,680	107,212	8,367	6,436	14,803	-	-	-

	8	RS Umum Dr Muhamad Hassan Toto	14,586	21,688	36,274	1,884	2,193	4,077	-	-	-
	9	RS Umum Trimitra	21,090	35,816	56,906	1,197	3,691	4,888	-	-	-
	10	RS Umum Family Medical Center	24,582	38,573	63,155	1,353	1,921	3,274	1,114	1,028	2,142
	11	RS Umum Daerah Leuwiliang	44,224	37,781	82,005	8,375	5,950	14,325	2,580	1,375	3,955
	12	RS Umum Citama	42,744	40,136	82,880	3,563	4,015	7,578	-	-	-
	13	RS Umum Annisa	17,685	41,554	59,239	2,730	6,881	9,611	-	-	-
	14	RS Umum Sentra Medika Cibinong	68,782	80,766	149,548	4,992	5,060	10,052	1,392	1,772	3,164
	15	RS Sentosa	3,647	5,575	9,222	2,257	3,971	6,228	-	-	-
	16	RS Umum Daerah Cileungsi	22,970	25,515	48,485	3,347	3,365	6,712	42	39	81
	17	RS Umum dr. Sismadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	18	RS Umum Hermina Mekarsari	94,757	80,200	174,957	3,830	5,580	9,410	2,514	2,254	4,768
	19	RS Ibu dan Anak Assalam	3,699	9,676	13,375	964	2,216	3,180	-	-	-
	20	RS Ibu dan Anak Kenari Graha Medika	1,963	5,357	7,320	1,856	3,156	5,012	-	-	-
	21	RS Umum Permata Jonggol	28,090	32,413	60,503	2,742	3,496	6,238	-	-	-
	22	RS Umum Karya Bhakti Pratiwi	43,097	64,738	107,835	3,431	4,872	8,303	478	457	935
	23	RS Umum Rumah Sehat Terpadu Dompet Dhuafa	4,281	5,055	9,336	1,795	2,439	4,234	48	79	127
	24	RS EMC Sentul	19,802	27,117	46,919	1,366	1,538	2,904	58	170	228
	25	RS Umum Asysyifaa	8,877	22,721	31,598	2,163	5,314	7,477	-	-	-
	26	RSU Helsa Citeureup	1,739	4,230	5,969	700	1,390	2,090			-
	27	RS Harapan Sehati	5,046	3,708	8,754	800	679	1,479	-	-	-
	28	RS Pena 98	6,780	15,265	22,045	2,181	5,198	7,379	-	-	-
	29	RS Eka Hospital	19,240	26,934	46,174	1,264	2,134	3,398	-	-	-
2	**Kabupaten Sukabumi**		**137,986**	**197,730**	**364,007**	**29,603**	**43,259**	**81,514**	**7,816**	**4,114**	**25,960**
	1	RS Umum Daerah Sekarwangi	2,902	3,262	6,164	6,726	6,998	13,724	67	49	116
	2	RS Umum Daerah Palabuhanratu	31,357	41,408	72,765	7,206	9,890	17,096	2,083	1,385	3,468
	3	RS Umum Daerah Jampang Kulon	-	-	28,291	-	-	8,652	-	-	
	4	RS Umum Hermina	17,177	23,472	40,649	4,325	8,235	12,560	823	650	1,473
	5	RS Umum Betha Medika	28,649	52,557	81,206	3,049	6,074	9,123	-	-	-
	6	RS Umum Bhakti Medicare	47,313	62,890	110,203	3,212	4,509	7,721	4,843	2,030	6,873
	7	RS Umum Kartika Cibadak	8,343	11,254	19,597	3,660	6,011	9,671			14,030
	8	RS Umum Sagaranten	812	897	1,709	1,283	1,387	2,670			
	9	RS Primaya Sukabumi	1,433	1,990	3,423	142	155	297	-	-	-
3	**Kabupaten Cianjur**		**68,587**	**80,717**	**149,304**	**18,206**	**29,619**	**47,825**	**9,658**	**5,999**	**15,657**
	1	RS Umum Daerah Sayang	47,535	53,966	101,501	13,437	22,241	35,678	5,904	4,241	10,145
	2	RS Umum Daerah Cimacan	17,202	21,173	38,375	3,772	5,532	9,304	3,382	1,433	4,815
	3	RS Umum Dr. Hafiz			-			-			-
	4	RS Umum Daerah Pagelaran	3,850	5,578	9,428	997	1,846	2,843	372	325	697
	5	RS Bhayangkara Cianjur									
4	**Kabupaten Bandung**		**282,689**	**389,561**	**687,376**	**33,268**	**48,361**	**82,028**	**11,540**	**7,476**	**19,016**
	1	RS Umum Daerah Majalaya	47,614	54,405	102,019	5,916	8,496	14,412	2,275	1,076	3,351
	2	RS Umum Daerah Al Ihsan Provinsi Jawa Barat	95,382	135,822	231,204	12,331	16,862	29,193	1,604	1,166	2,770
	3	RS Umum Daerah Soreang	34,263	45,087	79,350	3,738	6,362	10,100	4,437	2,823	7,260
	4	RS Umum Daerah Cicalengka	27,863	33,810	61,673	3,144	5,181	8,325	1,673	1,206	2,879
	5	RS Umum Bina Sehat	31,274	59,898	91,172	2,077	3,371	5,448	-	-	-
	6	RS Umum AMC	23,705	32,637	56,342	3,424	4,208	7,632	1,262	855	2,117
	7	RS Umum TNI AU Lanud Sulaiman	2,241	1,808	19,175	206	698	1,303	-	-	-
	8	RS Unggul Karsa Medika	8,143	12,700	20,843	1,671	2,365	4,036	18	41	59
	9	RS Umum Daerah Kesehatan Kerja	5,539	6,757	12,296	380	422	802	271	309	580
	10	RS Umum Karya Pangalengan Bhakti Sehat	6,665	6,637	13,302	381	396	777			
5	**Kabupaten Garut**		**27,017**	**30,323**	**57,340**	**2,361**	**3,092**	**5,453**	**932**	**489**	**1,421**
	1	RS Umum Daerah dr. Slamet Garut			-			-			-
	2	RS Umum Tk IV Guntur	26,931	30,200	57,131	2,342	3,074	5,416	928	486	1,414
	3	RS Umum Daerah Pameungpeuk Prov. Jabar			-			-			-

	4	RS Umum Nurhayati Garut	86	123	209	19	18	37	4	3	7
	5	RS Umum Annisa Queen			-			-			-
	6	RS Umum Intan Husada			-			-			-
6	**Kabupaten Tasikmalaya**		**41,077**	**62,624**	**103,701**	**8,348**	**12,800**	**21,148**	**2,693**	**1,935**	**4,628**
	1	RS Umum Daerah Singaparna Medika Citrautama	40,158	56,487	96,645	7,385	10,467	17,852	2,693	1,935	4,628
	2	RS Ibu dan Anak Respati	919	6,137	7,056	963	2,333	3,296	-	-	-
7	**Kabupaten Ciamis**		**77,164**	**110,977**	**187,017**	**15,405**	**19,318**	**34,723**	**297**	**554**	**851**
	1	RS Umum Daerah Kab. Ciamis	61,559	80,202	141,761	11,114	13,300	24,414	297	554	851
	2	RS Umum Permata Bunda	512	786	1,298	633	793	1,426			-
	3	RS Umum Al - Arif	1295	1127	1,298	1,101	1,799	2,900			-
	4	RSU Dadi Keluarga Ciamis	13,798	28,862	42,660	2,557	3,426	5,983			-
	5	RS Khusus Bedah RSOP Ciamis			-	-	-	#VALUE!			-
	6	RSUD Kawali									
8	**Kabupaten Kuningan**		**161,592**	**233,871**	**395,463**	**26,705**	**40,629**	**67,334**	**2,142**	**1,487**	**3,629**
	1	RS Umum Daerah 45 Kuningan	28,292	42,437	70,729	4,491	7,648	12,139	2,022	1,366	3,388
	2	RS Umum Wijaya Kusumah	24,349	34,987	59,336	3,450	4,894	8,344			-
	3	RS Umum Sekar Kamulyan	14,814	24,069	38,883	2,724	4,336	7,060			-
	4	RS Umum Juanda	31,066	44,825	75,891	4,079	6,085	10,164			-
	5	RS Umum El - Syifa	741	902	1,643	175	467	642			-
	6	RS Umum Kuningan Medical Center	9,630	16,809	26,439	3,341	4,861	8,202			-
	7	RS Umum Daerah Linggajati Kuningan	20,934	31,483	52,417	2,083	3,154	5,237	120	121	241
	8	RS Umum KMC Luragung	4,190	5,896	10,086	2,607	3,922	6,529			-
	9	RS Jantung Hasna Medika Kuningan	21,305	22,422	43,727	1,464	1,386	2,850			-
	10	RS Mitra Husada Ciawigebang	2,825	3,097	5,922	211	226	437			-
	11	RS Umum Aria Kamuning	2,797	5,957	8,754	1,281	2,261	3,542			-
	12	RS Permata	649	987	1,636	799	1,389	2,188			
9	**Kabupaten Cirebon**		**303,238**	**558,282**	**861,520**	**41,979**	**61,382**	**103,361**	**4,848**	**3,986**	**8,834**
	1	RS Umum Daerah Waled	9,383	9,911	19,294	5,139	6,086	11,225	366	332	698
	2	RS Pertamina Cirebon	62,042	154,229	216,271	2,333	2,793	5,126	220	267	487
	3	RS Paru Provinsi Jawa Barat	5,495	4,797	10,292	1,261	842	2,103	33	42	75
	4	RS Umum Daerah Arjawinangun	26,963	31,257	58,220	6000	9224	15,224	116	53	169
	5	RS Umum Mitra Plumbon	78,374	113,866	192,240	12,239	15761	28,000	3452	2960	6,412
	6	RS Umum Sumber Kasih/Hurip	28,314	23,522	51,836	1,855	1,718	3,573	-	-	-
	7	RS Umum Sumber Waras	21345	38495	59840	3456	10267	13723	349	10	359
	8	RS Umum Universitas Muhammadiyah Cirebon	3,434	4,701	8,135	2,185	2,328	4,513	92	55	147
	9	RS Ibu dan Anak Khalishah	5,290	22,546	27,836	2,638	7,142	9,780	-	-	-
	10	RS Jantung Hasna Medika	556	729	1,285	2,540	2,428	4,968	-	-	-
	11	RS Umum Permata Cirebon	62,042	154,229	216,271	2333	2793	5,126	220	267	487
	12	RS Pasar Minggu	5,350	6,148	11,498	298	561	859	-	-	-
10	**Kabupaten Majalengka**		**53,785**	**88,189**	**141,974**	**13,172**	**19,225**	**32,397**	**6,064**	**5,312**	**11,376**
	1	RS Umum Daerah Majalengka	45,858	60,315	106,173	7,023	9,475	16,498	5,803	4,914	10,717
	2	RS Umum Daerah Cideres	2,144	2,726	4,870	3,163	3,888	7,051	261	398	659
	3	RS Bedah Budi Kasih	1,128	1,063	2,191	442	312	754			-
	4	RS Ibu dan Anak Mitra Plumbon Majalengka	2,573	9,639	12,212	1,824	3,647	5,471			-
	5	RSIA Livasya	2,082	14,446	16,528	720	1,903	2,623			-
11	**Kabupaten Sumedang**		**88,352**	**117,042**	**205,394**	**13,928**	**19,999**	**33,927**	**115**	**98**	**213**
	1	RS Umum Daerah Sumedang	36,874	47,954	84,828	9,151	13,199	22,350	115	98	213
	2	RS Umum Pakuwon	34,715	45,979	80,694	4,126	4,558	8,684	-	-	-
	3	RS Umum Harapan Keluarga	16,763	23,109	39,872	651	2,242	2,893	-	-	-

12	**Kabupaten Indramayu**		**157,006**	**164,921**	**329,476**	**47,394**	**64,066**	**91,136**	**6,524**	**5,506**	**12,030**
	1	RS Umum Daerah Kab. Indramayu	35,457	43,321	78,778	7,993	11,676	19,669	5,684	4,757	10,441
	2	RS Umum Daerah M.A. Sentot Patrol	17,776	24,510	42,286	312	476	788	840	749	1,589
	3	RS Umum Permata Medical Center			-			-			-
	4	RS Umum Bhayangkara Indramayu			0						-
	5	RS Umum MM Indramayu	18,508	28,670	47,178	2,468	3,807	6,275	-	-	-
	6	RS Umum Pertamina Balongan Indramayu	53,571	18,655	72,226	435	491	926	-	-	-
	7	RS Umum Daerah Mursid Ibnu Syafiuddin	373	919	1,292	119	202	321	-	-	-
	8	RS Umum Syahid Al Irsyad	5,343	6,530	11,873	981	1,063	2,044	-	-	-
	9	RS Ibu dan Anak Irhamna Indramayu	1,742	11,033	20,324	29,615	38,906	48,197	-	-	-
	10	RS Mitra Plumbon Indramayu	22,502	28,681	51,183	5,141	6,948	12,089	-	-	-
	11	RS Umum Sentra Medika Langut	1,734	2,602	4,336	330	497	827	-	-	-
13	**Kabupaten Subang**		**85,525**	**223,477**	**188,383**	**41,175**	**64,726**	**52,831**	**8,282**	**8,472**	**16,754**
	1	RS Umum Daerah Subang	33,615	40,328	73,943	6,224	8,227	14,451	2,727	2,698	5,425
	2	RS Umum PTPN VIII	17,928	21,913	39,841	2,827	4,242	7,069	-	-	-
	3	RSAU dr. Hoediyono	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4	RS Umum Mutiara Hati	5,569	13,753	19,322	7,530	13,643	21,173	-	-	-
	5	RS Umum Pamanukan Medical Center (PMC)	19,647	34,428	54,075	3,663	5,646	9,309	1,414	1,538	2,952
	6	RS Umum Haji Syaiful Anwar	728	436	1,164	236	593	829	-	-	-
	7	RS Umum Kharisma			-			-	-	-	-
	8	Rumah Sakit Bersalin Grha Mutiara	7,772	112,434	19	20,491	32,363	-	4,141	4,236	8,377
	9	RS Indo Sehat 2003	266	185	19	204	12	-	-	-	-
14	**Kabupaten Purwakarta**		**211,359**	**277,031**	**488,390**	**28,832**	**40,212**	**69,044**	**-**	**-**	**-**
	1	RS Umum Daerah Bayu Asih			-			-			-
	2	RS Umum Siloam Purwakarta	80,398	97,262	177,660	7,058	7,670	14,728			-
	3	RS Umum dr. Abdul Radjak	33,661	42,259	75,920	7,543	9,370	16,913			-
	4	RS Ibu dan Anak Asri	373	1,387	1,760	1,503	6,040	7,543			-
	5	RS Umum Rama Hadi	32810	37026	69,836	3464	3536	7,000			-
	6	RS Umum Amira	27,658	41,422	69,080	2,361	3,013	5,374			
	7	RS Ibu dan Anak Dian	2,267	6,302	8,569	884	2,009	2,893			-
	8	RS Umum Holistic Purwakarta	5,427	5,886	11,313	1,346	1,137	2,483			-
	9	RS Umum Bhakti Husada II Purwakarta	20,617	31,462	52,079	2,627	4,594	7,221			-
	10	RS Umum Karina Medika	8,148	14,025	22,173	2,046	2,843	4,889			-
	11	RS Khusus Ibu dan Anak Bunda Fathia			-	-	-	-	-	-	-
15	**Kabupaten Karawang**		**433,015**	**545,272**	**978,287**	**64,735**	**83,285**	**#VALUE!**	**22,675**	**26,492**	**49,167**
	1	RS Umum Daerah Karawang	36057	32672	68,729	6582	8590	15,172	1788	2082	3,870
	2	RS Umum Dewi Sri	71180	90592	161,772	5250	6682	11,932	1023	1301	2,324
	3	RS Umum Bayukarta	8313	8372	16,685	195	204	399	3949	3667	7,616
	4	RS Umum Karya Husada	25916	33988	59,904	2911	3634	6,545	2223	2490	4,713
	5	RS Umum Islam Karawang	6518	7567	14,085	2265	2307	4,572	1256	810	2,066
	6	RS Umum Proklamasi	10974	16552	27,526	2368	2756	5,124	-	-	-
	7	RS Umum Saraswati	4775	5468	10,243	796	1113	1,909	-	-	-
	8	RS Umum Mandaya	13189	13714	26,903	1561	1677	3,238	3	2	5
	9	RS Umum Delima Asih	8402	11377	19,779	1504	2344	3,848	9906	13721	23,627
	10	RS Umum Izza	40844	54155	94,999	3735	4019	7,754	434	310	744
	11	RS Ibu dan Anak Dr. Djoko Pramono	4052	23278	27,330	1745	6513	8,258	-	-	-
	12	RS Umum Citra Sari Husada	34734	43962	78,696	6865	10297	17,162	750	684	1,434
	13	RS Umum Fikri Medika	13498	23114	36,612	8472	4390	12,862	-	-	-
	14	RS Umum Lira Medika	56435	67422	123,857	5083	5942	11,025	1343	1425	2,768
	15	RS Umum Puri Asih	35697	43198	78,895	2860	3695	6,555	-	-	-
	16	RS Umum Sentral Medika	1275	3246	4,521	1218	1827	3,045	-	-	-
	17	RS Umum Helsa	12656	23617	36,273	1746	3087	4,833	-	-	-
	18	RS Umum Sentul	1,200	2,151	3,351	-	-	#VALUE!	-	-	-
	19	RS Umum Rosela	5970	4618	10,588	1033	1559	2,592	-	-	-

	20	RS Umum Mitra Family	20539	14651	35,190	1867	2015	3,882	-	-	-
	21	RS Umum Amanda Mitra Keluarga	13	26	39	2416	5889	8,305	-	-	-
	22	RS Umum Primaya	9333	9374	18,707	1629	1720	3,349	-	-	-
	23	RS Umum Hermina	6127	7200	13,327	1340	1786	3,126	-	-	-
	24	RS Khusus Paru Karawang	3373	2591	5,964	1013	938	1,951	-	-	-
	25	RS Permata Keluarga	1945	2367	4,312	281	301	582	-	-	-
16	**Kabupaten Bekasi**		**830,687**	**908,556**	**1,739,243**	**101,760**	**127,962**	**229,722**	**6,307**	**5,139**	**11,446**
	1	RSUD KABUPATEN BEKASI	35,447	31,402	66,849	4,296	4,787	9,083	2,835	2,406	5,241
	2	RSUD CABANG BUNGIN	-	-	-	131	179	310	-	-	-
	3	RSU BHAKTI HUSADA	16,583	28,434	45,017	2,013	2,952	4,965	-	-	-
	4	RSU KARYA MEDIKA I	20,872	28,172	49,044	2,067	2,579	4,646	1,247	887	2,134
	5	RSU ANNISA CIKARANG	39,302	66,394	105,696	3,590	5,587	9,177	653	927	1,580
	6	RSU SILOAM HOSPITALS	45,106	53,561	98,667	1,711	2,239	3,950	26	10	36
	7	RSU SENTRA MEDIKA	80,119	62,136	142,255	3,365	3,356	6,721	-	-	-
	8	RSU HOSANA MEDIKA	51,921	42,183	94,104	2,123	2,333	4,456	-	-	-
	9	RSU HERMINA GRAND WISATA	101,382	43,411	144,793	24,465	23,345	47,810	-	-	-
	10	RSU MEDIROSSA CIKARANG	9,465	9,466	18,931	2,432	2,432	4,864	-	-	-
	11	RSU KARTIKA HUSADA TAMBUN	14,908	32,018	46,926	1,796	3,593	5,389	-	-	-
	12	RSU MULTAZAM MEDIKA	631	566	1,197	113	109	222	344	147	491
	13	RSU HARAPAN KELUARGA JABABEKA	4,835	4,817	9,652	543	441	984	-	-	-
	14	RSU AMANDA CIKARANG SELATAN	17,915	31,878	49,793	2,442	4,195	6,637	-	-	-
	15	RSU DOKTER ADAM THALIB	1,764	1,506	3,270	265	287	552	-	-	-
	16	RSU MITRA KELUARGA CIKARANG	29,948	43,509	73,457	3,504	4,501	8,005	-	-	-
	17	RSU ASRI MEDIKA	5,266	9,203	14,469	851	1,114	1,965	-	-	-
	18	RSIA MITRA MEDIKA NAROM	2,851	1,250	4,101	386	329	715	-	-	-
	19	RSU UNIMEDIKA	3,068	3,346	6,414	577	589	1,166	-	-	-
	20	RSU CIBITUNG MEDIKA	63,457	73,100	136,557	5,943	7,348	13,291	-	-	-
	21	RSU METRO HOSPITALIS	7,375	8,526	15,901	1,240	2,701	3,941	-	-	-
	22	RSIA CAHAYA MEDIKA	750	2,000	2,750	100	300	400	-	-	-
	23	RSU HARAPAN MULIA	4,308	4,309	8,617	1,362	1,976	3,338	-	-	-
	24	RSU CIKARANG MEDIKA	5,029	7,752	12,781	3,659	7,006	10,665	-	-	-
	25	RSU KARTIKA HUSADA SETU	5,557	6,837	12,394	1,494	2,294	3,788	-	-	-
	26	RSU AMANDA CIKARANG	4,196	16,525	20,721	1,631	2,025	3,656	-	-	-
	27	RSU RIDHOKA SALMA	14,218	15,056	29,274	2,545	2,876	5,421	-	-	-
	28	RSU PERMATA KELUARGA LIPPO CIKARANG	9,890	14,964	24,854	1,040	1,429	2,469	-	-	-
	29	RSU TIARA	28,659	36,431	65,090	2,468	3,550	6,018	-	-	-
	30	RSU AS-SHOFWAN	1,449	2,355	3,804	243	358	601	-	-	-
	31	RSU MEDIROSSA CIBARUSAH	14,932	22,951	37,883	4,407	7,549	11,956	-	-	-
	32	RSU PUSPA HUSADA	3,318	5,279	8,597	768	1,606	2,374	-	-	-
	33	RSIA GIZAR	1,349	2,487	3,836	31	262	293	-	-	-
	34	RSU BUNDA MULIA	480	662	1,142	184	296	480	-	-	-
	35	RSU KASIH INSANI SUKATANI	1,980	2,598	4,578	1,109	1,156	2,265	-	-	-
	36	RSIA SAYANG BUNDA	12,127	12,241	24,368	220	432	652	-	-	-
	37	RSU BUDI ASIH	14,452	12,151	26,603	750	681	1,431	-	-	-
	38	RSU EMC CIKARANG	9,921	9,183	19,104	1,372	1,040	2,412	344	147	491
	39	RSU TARUMAJAYA	9,978	5,362	15,340	2,094	1,604	3,698	-	-	-
	40	RSU PINNA	19,257	16,838	36,095	599	667	1,266	-	-	-
	41	RSU DR IQBALI TAUFAN	13,393	13,393	26,786	795	795	1,590	-	-	-
	42	RSU PERMATA KELUARGA JABABEKA	27,939	29,890	57,829	1,802	2,112	3,914	-	-	-
	43	RS CENKA	973	1,687	2,660	563	1,088	1,651	-	-	-
	44	RS GRHA MM2100	8,306	11,756	20,062	1,134	1,207	2,341	-	-	-
	45	RSIA AISYAH QURRATU'AIN	234	2,260	2,494	192	723	915	-	-	-
	46	RSIA NURUL ANNISA	17	3,304	3,321	5	187	192	-	-	-
	47	RSU ANANDA BABELAN	1,766	2,614	4,380	1,976	2,499	4,475	-	-	-
	48	RSU KARYA MEDIKA II	30,148	46,088	76,236	2,250	2,969	5,219	815	563	1,378
	49	RSU EKA BEKASI	30,911	23,394	54,305	1,472	1,654	3,126	43	52	95
	50	RSU HERMINA METLAND CIBITUNG	2,754	3,116	5,870	1,626	2,607	4,233	-	-	

	51	RSU ABDUL RADJAK	181	195	376	16	18	34			
17	**Kabupaten Bandung Barat**		**100,520**	**143,837**	**244,357**	**5,217**	**6,977**	**22,988**	**886**	**463**	**2,199**
	1	RS Jiwa Provinsi Jawa Barat			-			-			-
	2	RS Umum Cahya Kawaluyan	63,887	92,982	156,869			10,794			850
	3	RS Umum Daerah Cililin	16,488	16,451	32,939	2,341	2,724	5,065			-
	4	RS Umum Daerah Lembang	8,420	19,646	28,066	1,021	1,875	2,896			-
	5	RS Umum Karisma			-			-			-
	6	RS Umum IMC	3,709	4,723	8,432	986	1,109	2,095			-
	7	RS Umum Daerah Cikalong Wetan	8,016	10,035	18,051	869	1,269	2,138	886	463	1,349
	8	RS Ibu dan Anak Kartini			-			-			-
	9	RS Ibu dan Anak Graha Medika Padalarang									
18	**Kabupaten Pangandaran**		**34,949**	**-**	**34,949**	**9,069**	**-**	**9,069**	**-**	**-**	**-**
	1	RSUD Pandega Pangandaran	34,949	-	34,949	9,069	-	9,069	-	-	-
19	**Kota Bogor**		**470,644**	**598,962**	**1,078,403**	**40,491**	**59,063**	**101,000**	**5,528**	**2,759**	**8,286**
	1	RS HERMINA BOGOR	1,384	347	1,730	-	-	-	1,384	347	1,730
	2	RS MELANIA BOGOR	4,156	5,140	9,296	876	1,140	2,016	78	115	193
	3	RS AZRA BOGOR	52,137	65,747	117,884	1,845	2,460	4,305	-	-	-
	4	RS ISLAM BOGOR	2,731	3,303	6,034	2,045	2,494	4,539	31	37	68
	5	RS MEDIKA DRAMAGA	28,562	48,313	76,875	2,045	3,233	5,278	-	-	-
	6	RS UMMI BOGOR	115,080	62,808	177,888	7,968	12,288	20,256	198	350	548
	7	RS VANIA BOGOR	33,598	53,723	87,321	1,999	3,174	5,173	224	340	564
	8	RS BMC MAYAPADA	27,376	33,120	60,496	2,401	3,679	6,080	312	307	619
	9	RS BHAYANGKARA Tk IV BOGOR	325	757	1,082	20	649	669	-	-	-
	10	RS JULIANA BOGOR	10,731	25,038	35,769	1,652	3,854	5,506	-	-	-
	11	RS PMI BOGOR	49,396	93,589	142,985	5,617	6,211	11,828	-	-	-
	12	RS SILOAM BOGOR	16,848	12,520	29,368	826	840	1,666	2,658	837	3,495
	13	RSUD KOTA BOGOR	53,612	72,726	126,338	7,969	8,547	16,516	643	426	1,069
	14	RS BOGOR SENIOR HOSPITAL	-	-	8,798	-	-	1,446	-	-	-
	15	RS SALAK			0			0	0	0	0
	16	RS MULIA PAJAJARAN	65,829	77,864	143,693	3,280	4,428	7,708	-	-	-
	17	RSIA PASUTRI BOGOR	2,128	15,588	17,716	1,320	4,094	5,414	-	-	-
	18	RSIA SAWOJAJAR	187	1,031	1,218	52	59	111	-	-	-
	19	RSK JIWA dr. H. MARZOEKI MAHDI			0			0			0
	20	RSIA BUNDA SURYATNI BOGOR	3,721	11,234	14,955	225	767	992	-	-	-
	21	RSIA NURAIDA	2,843	16,114	18,957	351	1,146	1,497	-	-	-
20	**Kota Sukabumi**		**160,875**	**216,704**	**377,579**	**20,245**	**25,402**	**45,647**	**14,015**	**11,266**	**25,281**
	1	RS Umum Daerah R Syamsudin SH	51,072	55,604	106,676	10,566	11,936	22,502	6,501	3,502	10,003
	2	RS Umum Ridogalih	9,346	12,975	22,321	1,081	1,531	2,612	-	-	-
	3	RS Umum Assyifa Sukabumi	27,579	44,211	71,790	4,631	5,321	9,952	-	-	-
	4	RS Umum Kartika Kasih	40,839	69,217	110,056	357	610	967	7,514	7,764	15,278
	5	RS Umum Bhayangkara Setukpa Lemdikpol	12,543	9,680	22,223	2,497	4,256	6,753	-	-	-
	6	RS Umum Daerah Al-Mulk	19,496	25,017	44,513	1,113	1,748	2,861	-	-	-
21	**Kota Bandung**		**761,246**	**1,160,723**	**2,230,800**	**133,295**	**90,526**	**272,271**	**10,214**	**11,205**	**28,648**
	1	RSUP Dr. Hasan Sadikin	24,173	20,173	44,346	64,519	1,436	65,955	75	59	134
	2	RS Santosa Bandung Central	10,000	191,808	201,808	-	-	23,174	-	-	4,082
	3	RSUD Kota Bandung	28,386	33,397	61,783	4,111	6,463	10,574	2,153	3,097	5,250
	4	RSAU Dr. M .Salamun	41,106	39,240	80,346	3,184	2,949	6,133	867	636	1,503
	5	RSU Al Islam	62,884	64,392	127,276	7,689	7,352	15,041	1,478	1,600	3,078
	6	RSU Immanuel	91,515	102,530	194,045	9,053	9,842	18,895	1,123	1,697	2,820
	7	RSU Advent	53,789	56,990	110,779	273	283	556	410	495	905
	8	RSU Santo Borromeus	90,206	124,394	214,600	8,065	9,024	17,089	-		-
	9	RSU Santosa Hospital Bandung Kopo	57,665	93,413	151,078	7,157	11,499	18,656	-	-	-

	10	RSU Hermina Pasteur	-	-	154,796	-	-	17,341	-		498
	11	RSU Santo Yusup	63,404	95,787	159,191	4,320	5,292	9,612	901	995	1,896
	12	RSU Kebonjati									
	13	RSU Muhammadiyah									
	14	RSU Melinda 2									
	15	RS Bhayangkara Sartika Asih	30,032	31,257	61,289	4,247	4,485	8,732	2,142	1,572	3,714
	16	RSU Hermina Arcamanik	102,067	110,023	212,090	7,258	7,893	15,151	950	854	1,804
	17	RSU Pindad			129,521	-	-	6,883	-	-	2,649
	18	RSU Rajawali	9,528	10,497	20,025	1,492	1,631	3,123			-
	19	RSU Sariningsih	2,423	3,223	5,646	351	880	1,231	115	200	315
	20	RSU Bungsu	7,204	7,408	14,612	513	734	1,247	-	-	-
	21	RSKIA Kota Bandung	7,038	32,917	39,955	4,753	12,265	17,018			-
	22	RSIA Limijati			-			-			-
	23	RSIA Humana Prima	9,870	21,402	31,272	2,100	2,753	4,853	-	-	-
	24	RSIA Harapan Bunda	7,248	22,928	30,176	648	1,440	2,088			-
	25	RSIA Melinda	10,921	15,271	26,192	821	1,098	1,919			-
	26	RSIA Grha Bunda	3,423	6,209	9,632	882	1,692	2,574	-	-	-
	27	RSIA Al Islam			-			-			-
	28	RSKGM Kota Bandung	18,402	37,049	55,451	154	377	531			-
	29	RSKGM Unpad	12,105	19,472	31,577	137	88	225			-
	30	RSGM Maranatha	8,052	10,974	19,026	3	5	8	-	-	-
	31	RS Mata Cicendo			-			-			-
	32	RS Mata Bandung Eye Center	8,425	8,827	17,252	116	122	238	-	-	-
	33	RS Paru dr. H.A. Rotinsulu	1,008	749	1,757	1,409	887	2,296			-
	34	RSK Bedah Halmahera Siaga	-	-	24,514	-	-	1,052			-
	35	RSK Ginjal NY. R.A Habibie	372	393	765	40	36	76			-
	36	RSU Edelweiss	20,846	14,641	35,487	1,450	1,593	3,043	-	-	-
	37	RSU Kartini	11,865	14,117	25,982	263	390	653			-
22	**Kota Cirebon**		**238,493**	**323,716**	**562,209**	**28,859**	**35,978**	**64,837**	**8,761**	**6,836**	**15,597**
	1	RSD GUNUNG JATI	47,315	49,704	97,019	7,226	7,639	14,865	5,342	3,864	9,206
	2	RST CIREMAI	48,501	49,564	98,065	4,943	4,943	9,886	-	-	-
	3	RS PELABUHAN	26,674	32,529	59,203	5,589	4,686	10,275	320	49	369
	4	RSU BUDI LUHUR	-	-	-			-	-	-	-
	5	RSU PUTERA BAHAGIA	25,391	34,877	60,268	2,166	2,957	5,123	-	-	-
	6	RSU SUMBER KASIH	54,350	81,525	135,875	5,286	7,927	13,213	163	262	425
	7	RSU MUHAMMADIYAH	118	860	978	409	1,273	1,682	-	-	-
	8	RSU MEDIMAS	15,817	23,364	39,181	1,206	2,052	3,258	2,936	2,661	5,597
	9	RSB BUDI ASTA	4,103	2,214	6,317	592	593	1,185	-	-	-
	10	RSB PANTI ABDI DHARMA (PAD)	1,764	11,086	12,850	712	1,858	2,570	-	-	-
	11	RSIA CAHAYA BUNDA	14,460	37,993	52,453	730	2,050	2,780	-	-	-
23	**Kota Bekasi**		**374,267**	**464,177**	**838,444**	**47,558**	**65,085**	**112,643**	**9,012**	**9,962**	**18,974**
	1	RSUD Pondok Gede	2,073	2,302	4,375	234	283	517	36	49	85
	2	RS Masmitra			-			-	-	-	-
	3	RS Karunia Kasih	24,361	39,297	63,658	1,269	1,989	3,258	-	-	-
	4	RS Helsa			-			-			-
	5	RSUD Jati Sampurna	2,559	2,761	5,320	230	228	458	-	-	-
	6	RS Jati Sampurna	10,714	18,528	29,242	5,606	7,163	12,769	-	4	4
	7	RS Permata Cibubur			-			-			-
	8	RS Mitra Keluarga Cibubur			-			-			-
	9	RS Kartika Husada	3,630	20,250	23,880	1,939	2,026	3,965	-	-	-
	10	RS Mitra Keluarga Pratama	15,068	20,049	35,117	2,951	3,658	6,609	435	583	1,018
	11	RS Rawa Lumbu	15,099	19,262	34,361	1,215	1,794	3,009	179	237	416
	12	RS St. Elisabeth	9,915	11,171	21,086	1,181	1,420	2,601	-	-	-
	13	RS Siloam Bekasi Sepanjang Jaya			-			-			-
	14	RS Mitra Keluarga Bekasi Timur	47,870	62,120	109,990	4,605	4,656	9,261	586	860	1,446
	15	RS Primaya Bekasi Timur			-			-			-

	16	RS Bhakti Kartini			-			-			-
	17	RS Mekar Sari			-			-			-
	18	RS Bella	22,945	25,063	48,008	1,060	1,478	2,538	3,693	4,365	8,058
	19	RS Graha Juanda	16,774	21,095	37,869	1,502	2,920	4,422	-	-	-
	20	RS Islam dr. Subki Abdulkadir			-			-			-
	21	RS Siloam Sentosa			-			-			-
	22	RS Juwita			-			-			-
	23	RS Siloam Bekasi Timur			-			-			-
	24	RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid	65,930	57,403	123,333	12,473	13,241	25,714	3,504	2,929	6,433
	25	RS Mitra Keluarga Bekasi Barat	5,874	6,795	12,669	2,536	2,939	5,475	-	-	-
	26	RS Hermina Bekasi			-			-			-
	27	RS Primaya Bekasi Barat			-			-			-
	28	RS Budi Lestari			-			-	-	-	-
	29	RS Anna	45,220	52,410	97,630	2,119	3,602	5,721	-	-	-
	30	RS Hermina Galaxy			-			-	-	-	-
	31	RS OMNI Pekayon			-			-	-	-	-
	32	RS Dokter Adam Talib Cikunir			-			-	-	-	-
	33	RS Anna Medika			-			-	-	-	-
	34	RS Primaya Bekasi Utara	36,820	33,087	69,907	2,376	3,433	5,809	579	935	1,514
	35	RS Seto Hasbadi	12,049	18,716	30,765	1,952	2,790	4,742	-	-	-
	36	RSIA Rinova Intan			-			-	-	-	-
	37	RSIA Selasih Medika	2,577	2,840	5,417	529	1,217	1,746	-	-	-
	38	RS Ananda			-			-			-
	39	RS Taman Harapan Baru	14,730	21,879	36,609	1,222	4,453	5,675	-	-	-
	40	RS Citra Harapan	7,909	7,771	15,680	1,110	1,130	2,240	-	-	-
	41	RSIA Taman Harapan Baru	4,469	12,256	16,725	131	2,462	2,593	-	-	-
	42	RSUD Bantargebang			-			-	-	-	-
	43	RS Karya Medika Bantargebang			-			-	-	-	-
	44	RS Permata Bekasi			-			-	-	-	-
	45	RS Satria Medika	7,681	9,122	16,803	1,318	2,203	3,521	-	-	-
	46	RS Mustika Medika Bekasi			-			-	-	-	-
	47	RSUD Teluk Pucung									
24	**Kota Depok**		**614,133**	**802,862**	**1,459,034**	**64,070**	**87,371**	**163,709**	**10,457**	**16,746**	**24,909**
	1	RS Umum Harapan Depok	5,903	8,782	14,685	881	1,159	2,040	-	-	-
	2	RS Umum Bhakti Yudha	24,473	29,392	53,865	2,001	2,647	4,648	196	152	348
	3	RS Umum Tugu Ibu	38,061	66,266	104,327	2,588	3,064	5,652	894	1,373	2,267
	4	RS Umum Puri Cinere	26,937	38,470	65,407	2,152	2,707	4,859	306	372	678
	5	RS Umum Hermina Depok	95,072	142,610	237,682	6,317	9,477	15,794	-	-	-
	6	RS Ibu dan Anak Tumbuh Kembang	20,937	18,123	39,060	2,564	4,768	7,332	-	-	-
	7	RS Umum Meilia	22,480	29,777	52,257	2,166	2,512	4,678	76	143	219
	8	RS Umum Bunda Margonda	31,674	44,734	76,408	3,604	3,409	7,013	480	1,059	1,539
	9	RS Umum Daerah Kota Depok	29,960	33,637	63,597	2,447	2,802	5,249	3,144	2,776	5,920
	10	RS Umum Simpangan Depok	24,797	29,596	54,393	2,397	3,457	5,854	-	-	-
	11	RS Umum Hasanah Graha Afiah	3,232	5,292	8,524	13,820	22,346	36,166	2,539	2,763	5,302
	12	RS Umum Sentra Medika	3,215	2,992	6,207	5,082	5,216	10,298	126	44	170
	13	RS Umum Mitra Keluarga Depok	3,418	5,156	8,574	3,431	3,573	7,004	114	234	348
	14	RS Umum Bhayangkara Brimob	16,135	18,550	34,685	2,891	3,552	6,443	727	571	1,298
	15	RS Ibu dan Anak Asyifa Depok	10,613	11,986	22,599	234	581	815	-	-	-
	16	RS Umum Grha Permata Ibu	66,789	83,994	150,783	2,481	3,558	6,039	236	4,697	4,933
	17	RS Ibu dan Anak Setya Bhakti	5,648	7,256	12,904	520	772	1,292	11	21	32
	18	RS Jantung Diagram	14,156	8,610	22,766	1,149	562	1,711	-	-	-
	19	RS Umum Permata Depok	38,078	55,154	93,232	2,628	4,242	6,870	869	986	1,855
	20	RS Umum Citra Medika Depok	3,539	3,761	7,300	937	1,062	1,999	-	-	-
	21	RSU Citra Arafiq	-	-	42,039	-	-	12,268	-	-	-
	22	RS Ibu dan Anak Bunda Aliyah	2,481	7,309	9,790	1,227	2,483	3,710	-	-	-
	23	RS Ibu dan Anak Brawijaya Bojongsari	9,200	14,892	24,092	500	1,188	1,688	-	-	-
	24	RS Universitas Indonesia	117,335	136,523	253,858	2,053	2,234	4,287	739	1,555	2,294

25	**Kota Cimahi**		**200,891**	**204,201**	**424,144**	**29,464**	**37,923**	**67,026**	**7,562**	**4,694**	**12,489**
	1	RS Umum Daerah Cibabat	8,265	8,404	16,669	3,535	3,947	7,482	177	321	498
	2	RS Umum Tk II Dustira	72,394	8,324	80,718	13,605	13,566	27,171	3,078	248	3,326
	3	RS Umum Mitra Kasih	68,844	108,292	177,136	4,541	7,008	11,549	3,377	2,519	5,896
	4	RS Umum Mitra Anugrah Lestari	18,620	25,519	44,139	1,755	2,631	4,386	928	1,606	2,534
	5	RS Umum Avisena	31,021	50,618	81,639	2,545	4,937	7,482	2	-	2
	6	RS Umum Kasih Bunda	-	-	19,052	3,363	5,593	8,956	-	-	233
	7	RS Gigi dan Mulut Pendidikan Unjani			-	-	-	-	-	-	-
	8	RS Baros	1,747	3,044	4,791	120	241	361	-	-	-
26	**Kota Tasikmalaya**		**103,338**	**120,446**	**223,784**	**16,764**	**18,385**	**35,149**	**3,494**	**2,876**	**6,370**
	1	RS Umum Daerah dr. Soekardjo			-			-			-
	2	RS Umum Islam Hj. Siti Muniroh			-			-			-
	3	RS Umum Jasa Kartini	25,838	32,868	58,706	5,126	5,592	10,718	1,708	1,450	3,158
	4	RS Umum Prasetya Bunda	10,578	15,793	26,371	1,246	1,890	3,136	147	205	352
	5	RS Umum Tasik Medika Citratama (TMC)	32,467	37,069	69,536	5,442	5,979	11,421	439	464	903
	6	RS Umum Permata Bunda	16,452	12,318	28,770	2,346	1,196	3,542	1,200	757	1,957
	7	RS Bersalin Ummi	1,177	4,046	5,223	99	466	565	-	-	-
	8	RS Ibu dan Anak Sayang Bunda	1,656	2,092	3,748	-	372	372	-	-	-
	9	RS Ibu dan Anak Widaningsih	1,177	4,046	5,223	99	466	565	-	-	-
	10	RS Ibu dan Anak dr. Hj. Karmini EH	1,377	3,064	4,441	416	1,124	1,540	-	-	-
	11	RS Umum Syifa Medina	3,818	6,849	10,667	231	1,096	1,327	-	-	-
	12	RS Ibu dan Anak Bunda Aisyah	8,798	2,301	11,099	1,759	204	1,963	-	-	-
27	**Kota Banjar**		**36,778**	**48,269**	**85,047**	**7,815**	**10,012**	**17,827**	**50**	**30**	**80**
	1	RS Umum Daerah Banjar	19,099	22,217	41,316	4,627	5,381	10,008	50	30	80
	2	RS Umum Mitra Idaman	10,109	17,491	27,600	2,307	3,303	5,610	-	-	-
	3	RS Umum Banjar Patroman	7,570	8,561	16,131	881	1,328	2,209	-	-	-
	4	RS Umum Daerah Asih Husada Lengensari	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah II		6,784,276	#VALUE!	16,069,702	978,946	#VALUE!	#VALUE!	170,863	#VALUE!	344,090
Jawa Barat			**16,890,274**	**#VALUE!**	**41,891,939**	**1,588,791**	**#VALUE!**	**#VALUE!**	**419,045**	**#VALUE!**	**821,671**
JUMLAH PENDUDUK JAWA BARAT			**#REF!**	**#REF!**	**0**	**#REF!**	**#REF!**	**0**			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)			**#VALUE!**	**#VALUE!**	**#DIV/0!**	**#VALUE!**	**#VALUE!**	**#VALUE!**			

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

Sumber : Program Pelayanan Kesehatan Rujukan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH SARANA RUMAH SAKIT			MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
		JUMLAH RS	RUMAH SAKIT UMUM	RUMAH SAKIT KHUSUS	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
1	Kabupaten Bogor	29	25	4	29	100
2	Kabupaten Sukabumi	9	9	-	8	88.89
3	Kabupaten Cianjur	5	5	-	5	100
4	Kabupaten Bandung	10	10	-	10	100
5	Kabupaten Garut	7	7	-	7	100
6	Kabupaten Tasikmalaya	2	1	1	2	100
7	Kabupaten Ciamis	6	5	1	6	100
8	Kabupaten Kuningan	12	11	1	12	100
9	Kabupaten Cirebon	12	10	2	12	100
10	Kabupaten Majalengka	5	3	2	5	100
11	Kabupaten Sumedang	3	3	-	3	100
12	Kabupaten Indramayu	11	10	1	11	100
13	Kabupaten Subang	9	8	1	9	100
14	Kabupaten Purwakarta	11	9	2	11	100
15	Kabupaten Karawang	25	22	3	25	100
16	Kabupaten Bekasi	51	47	4	51	100
17	Kabupaten Bandung Barat	9	6	3	9	100
18	Kabupaten Pangandaran	1	1	-	1	100
19	Kota Bogor	22	17	5	22	100
20	Kota Sukabumi	6	6	-	6	100
21	Kota Bandung	37	22	15	37	100
22	Kota Cirebon	11	10	1	11	100
23	Kota Bekasi	47	44	3	47	100
24	Kota Depok	24	20	4	24	100
25	Kota Cimahi	8	7	1	8	100
26	Kota Tasikmalaya	12	7	5	12	100
27	Kota Banjar	4	4	-	4	100
Jawa Barat		**388**	**329**	**59**	**387**	**100**

Sumber : Program Pelayanan Kesehatan Rujukan

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021

NO	NAMA RUMAH SAKIT	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR/1000			NDR/1000		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*
1	**Kabupaten Bogor**	**88,744**	**115,978**	**219,435**	**4,726**	**4,462**	**9,543**	**2,599**	**2,382**	**5,164**	**53.3**	**38.5**	**43.5**	**29.3**	**20.5**	**23.5**
1	RS Paru Dr. M. Goenawan Partowidigdo	2,544	1,696	4,240	259	200	459	121	99	220	101.8	117.9	108.3	47.6	58.4	51.9
2	RS Umum Daerah Cibinong	10,921	11,923	22,844	1,066	1,067	2,133	784	735	1,519	97.6	89.5	93.4	71.8	61.6	66.5
3	RS Umum Daerah Ciawi	6,621	7,443	14,064	736	718	1,454	369	375	744	111.2	96.5	103.4	55.7	50.4	52.9
4	RS Umum Bina Husada	4,765	5,091	9,856	156	140	296	50	34	84	32.7	27.5	30.0	10.5	6.7	8.5
5	RS Ibu dan Anak Citra Insani	1,253	2,996	4,249	9	15	24	4	8	12	7.2	5.0	5.6	3.2	2.7	2.8
6	RS Umum Mary Cileungsi Hijau	3,025	5,423	8,448	63	63	126	28	29	57	20.8	11.6	14.9	9.3	5.3	6.7
7	RS Umum MH. Thamrin	6,425	8,654	15,079	150	138	288	120	102	222	23.3	15.9	19.1	18.7	11.8	14.7
8	RS Umum Dr Muhamad Hassan Toto	1,884	2,193	4,077	27	36	63	5	9	14	14.3	16.4	15.5	2.7	4.1	3.4
9	RS Umum Trimitra	1,497	3,419	4,916	8	22	30	2	4	6	5.3	6.4	6.1	1.3	1.2	1.2
10	RS Umum Family Medical Center	1,353	1,921	3,274	24	35	59	16	21	37	17.7	18.2	18.0	11.8	10.9	11.3
11	RS Umum Daerah Leuwiliang	8,375	5,950	14,325	569	556	1,125	221	208	429	67.9	93.4	78.5	26.4	35.0	29.9
12	RS Umum Citama	3,104	3,703	6,807	10	7	17	191	120	311	3.2	1.9	2.5	61.5	32.4	45.7
13	RS Umum Annisa	4,298	11,051	15,349	32	81	113	13	32	45	7.4	7.3	7.4	3.0	2.9	2.9
14	RS Umum Sentra Medika Cibinong	5,234	5,304	10,538	563	437	1,000	243	183	426	107.6	82.4	94.9	46.4	34.5	40.4
15	RS Sentosa	2,997	3,663	6,660	73	78	151	41	67	108	24.4	21.3	22.7	13.7	18.3	16.2
16	RS Umum Daerah Cileungsi	3,347	3,365	6,712	343	314	657	116	90	206	102.5	93.3	97.9	34.7	26.7	30.7
17	RS Umum dr. Sismadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	RS Umum Hermina Mekarsari			9,305			355	-	-	183	#DIV/0!	#DIV/0!	38.2	#VALUE!	#VALUE!	19.7
19	RS Ibu dan Anak Assalam	-	3,044	3,044	6	9	15	-	3	3	#DIV/0!	3.0	4.9	#DIV/0!	1.0	1.0
20	RS Ibu dan Anak Kenari Graha Medika	1,655	2,089	3,744	37	54	91	6	16	22	22.4	25.8	24.3	3.6	7.7	5.9
21	RS Umum Permata Jonggol	4,169	2,450	6,619	65	58	123	48	45	93	15.6	23.7	18.6	11.5	18.4	14.1
22	RS Umum Karya Bhakti Pratiwi	6,289	7,970	14,259	215	164	379	81	71	152	34.2	20.6	26.6	12.9	8.9	10.7
23	RS Umum Rumah Sehat Terpadu Dompet Dhuafa	2,575	3,713	6,288	132	124	256	67	63	130	51.3	33.4	40.7	26.0	17.0	20.7
24	RS EMC Sentul	1,374	1,546	2,920	57	51	108	46	40	86	41.5	33.0	37.0	33.5	25.9	29.5
25	RS Umum Asysyifaa	2,163	5,233	7,396	46	26	72	5	9	14	21.3	5.0	9.7	2.3	1.7	1.9
26	RSU Helsa Citeureup	812	3,325	4,137	9	10	19	-	-	-	11.1	3.0	4.6	0.0	0.0	0.0
27	RS Harapan Sehati	800	679	1,479	7	6	13	4	3	7	8.8	8.8	8.8	5.0	4.4	4.7
28	RS Pena 98	-	-	5,408	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	RS Eka Hospital	1,264	2,134	3,398	64	53	117	18	16	34	50.6	24.8	34.4	14.2	7.5	10.0
2	**Kabupaten Sukabumi**	**35,986**	**56,526**	**92,512**	**1,013**	**1,075**	**2,088**	**562**	**575**	**1,137**	**28.1**	**19.0**	**22.6**	**15.6**	**10.2**	**12.3**
1	RS Umum Daerah Sekarwangi	8,491	12,382	20,873	246	300	546	196	210	406	29.0	24.2	26.2	23.1	17.0	19.5
2	RS Umum Daerah Palabuhanratu	7,202	9,859	17,061	162	201	363	105	96	201	22.5	20.4	21.3	14.6	9.7	11.8
3	RS Umum Daerah Jampang Kulon	5,698	6,465	12,163	76	88	164	79	85	164	13.3	13.6	13.5	13.9	13.1	13.5
4	RS Umum Hermina	3,172	9,516	12,688	220	164	384	84	88	172	69.4	17.2	30.3	26.5	9.2	13.6
5	RS Umum Betha Medika	3,049	6,074	9,123	64	88	152	22	18	40	21.0	14.5	16.7	7.2	3.0	4.4
6	RS Umum Bhakti Medicare	3,303	4,689	7,992	164	128	292	51	48	99	49.7	27.3	36.5	15.4	10.2	12.4
7	RS Umum Kartika Cibadak	3,660	6,011	9,671	60	89	149	19	25	44	16.4	14.8	15.4	5.2	4.2	4.5
8	RS Umum Sagaranten	1,283	1,387	2,670	12	11	23	-	1	1	9.4	7.9	8.6	0.0	0.7	0.4
9	RS Primaya Sukabumi	128	143	271	9	6	15	6	4	10	70.3	42.0	55.4	46.9	28.0	36.9
3	**Kabupaten Cianjur**	**22,198**	**29,256**	**51,454**	**903**	**911**	**1,814**	**397**	**394**	**791**	**40.7**	**31.1**	**35.3**	**17.9**	**13.5**	**15.4**
1	RS Umum Daerah Sayang	9,354	13,553	22,907	649	639	1,288	296	298	594	69.4	47.1	56.2	31.6	22.0	25.9
2	RS Umum Daerah Cimacan	2,006	2,787	4,793	64	82	146	33	37	70	31.9	29.4	30.5	16.5	13.3	14.6
3	RS Umum Dr. Hafiz	4,103	5,630	9,733	97	83	180	32	28	60	23.6	14.7	18.5	7.8	5.0	6.2
4	RS Umum Daerah Pagelaran	6,735	7,286	14,021	93	107	200	36	31	67	13.8	14.7	14.3	5.3	4.3	4.8
5	RS Bhayangkara Cianjur	-	-		-	-	-	-	-	-	#VALUE!	#VALUE!	#DIV/0!	#VALUE!	#VALUE!	#DIV/0!
4	**Kabupaten Bandung**	**37,751**	**50,443**	**88,194**	**1,367**	**1,432**	**2,799**	**681**	**807**	**1,488**	**36.2**	**28.4**	**31.7**	**18.0**	**16.0**	**16.9**
1	RS Umum Daerah Majalaya	5,916	8,496	14,412	272	335	607	169	232	401	46.0	39.4	42.1	28.6	27.3	27.8
2	RS Umum Daerah Al Ihsan Provinsi Jawa Barat	16,787	18,408	35,195	653	632	1,285	276	300	576	38.9	34.3	36.5	16.4	16.3	16.4
3	RS Umum Daerah Soreang	3,549	5,575	9,124	142	136	278	84	92	176	40.0	24.4	30.5	23.7	16.5	19.3
4	RS Umum Daerah Cicalengka	3,144	5,181	8,325	119	121	240	54	58	112	37.8	23.4	28.8	17.2	11.2	13.5
5	RS Umum Bina Sehat	2,147	3,493	5,640	8	7	15	2	3	5	3.7	2.0	2.7	0.9	0.9	0.9
6	RS Umum AMC	3,612	5,414	9,026	103	144	247	64	87	151	28.5	26.6	27.4	17.7	16.1	16.7
7	RS Umum TNI AU Lanud Sulaiman	206	698	904	-	-	-	-	-	-	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
8	RS Unggul Karsa Medika	1,662	2,359	4,021	56	50	106	25	30	55	33.7	21.2	26.4	15.0	12.7	13.7
9	RS Umum Daerah Kesehatan Kerja	373	416	789	11	7	18	7	5	12	29.5	16.8	22.8	18.8	12.0	15.2
10	RS Umum Karya Pangalengan Bhakti Sehat	355	403	758	3	-	3	-	-	-	8.5	0.0	4.0	0.0	0.0	0.0
5	**Kabupaten Garut**	**22,254**	**22,294**	**44,548**	**977**	**1,317**	**2,294**	**624**	**877**	**1,501**	**43.9**	**59.1**	**51.5**	**28.0**	**39.3**	**33.7**
1	RS Umum Daerah dr. Slamet Garut	13,035	8,690	21,725	568	854	1,422	299	450	749	43.6	98.3	65.5	22.9	51.8	34.5

NO		NAMA RUMAH SAKIT	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR/1000			NDR/1000		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1		*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*
	2	RS Umum Tk IV Guntur	2,342	3,074	5,416	79	76	155	54	60	114	33.7	24.7	28.6	23.1	19.5	21.0
	3	RS Umum Daerah Pameungpeuk Prov. Jabar	1,908	3,118	5,026	43	32	75	55	70	125	22.5	10.3	14.9	28.8	22.5	24.9
	4	RS Umum Nurhayati Garut	2,468	4,045	6,513	191	272	463	191	272	463	77.4	67.2	71.1	77.4	67.2	71.1
	5	RS Umum Annisa Queen			-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	6	RS Umum Intan Husada	2,501	3,367	5,868	96	83	179	25	25	50	38.4	24.7	30.5	10.0	7.4	8.5
	7	RS Medina			-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6		**Kabupaten Tasikmalaya**	**6,550**	**9,811**	**16,361**	**743**	**632**	**1,375**	**357**	**335**	**692**	**113.4**	**64.4**	**84.0**	**54.5**	**34.1**	**42.3**
	1	RS Umum Daerah Singaparna Medika Citrautama	5,587	7,478	13,065	735	626	1,361	352	333	685	131.6	83.7	104.2	63.0	44.5	52.4
	2	RS Ibu dan Anak Respati	963	2,333	3,296	8	6	14	5	2	7	8.3	2.6	4.2	5.2	0.9	2.1
7		**Kabupaten Ciamis**	**17131**	**21402**	**38,533**	**523**	**609**	**1,132**	**281**	**324**	**605**	**30.5**	**28.5**	**29.4**	**16.4**	**15.1**	**15.7**
	1	RS Umum Daerah Kab. Ciamis	11114	13300	24,414	415	497	912	216	259	475	37.3	37.4	37.4	19.4	19.5	19.5
	2	RS Umum Permata Bunda	2409	2945	5,354	27	33	60	16	20	36	11.2	11.2	11.2	6.6	6.8	6.7
	3	RS Umum Al - Arif	1101	1799	2,900	10	8	18	8	5	13	9.1	4.4	6.2	7.3	2.8	4.5
	4	RSU Dadi Keluarga Ciamis	2459	3322	5,781	71	71	142	41	40	81	28.9	21.4	24.6	16.7	12.0	14.0
	5	RS Khusus Bedah RSOP Ciamis	48	36	84	0	0	-	0	0	-	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
	6	RS Umum Daerah Kawali	0	0		0	0										
8		**Kabupaten Kuningan**	**26,516**	**39,693**	**66,209**	**1,317**	**1,397**	**2,714**	**723**	**729**	**1,452**	**49.7**	**35.2**	**41.0**	**27.3**	**18.4**	**21.9**
	1	RS Umum Daerah 45 Kuningan	3,294	4,940	8,234	265	324	589	201	247	448	80.4	65.6	71.5	61.0	50.0	54.4
	2	RS Umum Sekar Kamulyan	3,922	5,643	9,565	182	167	349	80	70	150	46.4	29.6	36.5	20.4	12.4	15.7
	3	RS Umum Wijaya Kusumah	2,724	4,336	7,060	101	96	197	81	72	153	37.1	22.1	27.9	29.7	16.6	21.7
	4	RS Umum Juanda	4,028	6,482	10,510	150	138	288	121	99	220	37.2	21.3	27.4	30.0	15.3	20.9
	5	RS Umum El - Syifa	412	873	1,285	19	33	52	10	14	24	46.1	37.8	40.5	24.3	16.0	18.7
	6	RS Umum Kuningan Medical Center	3,333	4,848	8,181	169	155	324	67	73	140	50.7	32.0	39.6	20.1	15.1	17.1
	7	RS Umum Daerah Linggajati Kuningan	2,083	3,154	5,237	123	154	277	66	77	143	59.0	48.8	52.9	31.7	24.4	27.3
	8	RS Umum KMC Luragung	2,710	3,819	6,529	96	119	215	31	32	63	35.4	31.2	32.9	11.4	8.4	9.6
	9	RS Jantung Hasna Medika Kuningan	1,476	1,394	2,870	85	56	141	38	33	71	57.6	40.2	49.1	25.7	23.7	24.7
	10	RS Umum Aria Kamuning	1,285	2,279	3,564	82	104	186	-	-	-	63.8	45.6	52.2	0.0	0.0	0.0
	11	RS Mitra Husada Ciawigebang	450	536	986	3	4	7	-	-	-	6.7	7.5	7.1	0.0	0.0	0.0
	12	RS Permata	799	1,389	2,188	42	47	89	28	12	40	52.6	33.8	40.7	35.0	8.6	18.3
9		**Kabupaten Cirebon**	**48,543**	**52,833**	**101,376**	**2,717**	**2,377**	**5,094**	**1,127**	**1,057**	**2,184**	**56.0**	**45.0**	**50.2**	**23.2**	**20.0**	**21.5**
	1	RS Umum Daerah Waled	4,825	6,400	11,225	483	498	981	191	209	400	100.1	77.8	87.4	39.6	32.7	35.6
	2	RS Pertamina Cirebon	2,333	2,793	5,126	144	123	267	66	59	125	61.7	44.0	52.1	28.3	21.1	24.4
	3	RS Paru Provinsi Jawa Barat	1,261	842	2,103	98	86	184	62	54	116	77.7	102.1	87.5	49.2	64.1	55.2
	4	RS Umum Daerah Arjawinangun	4,327	6,494	10,821	341	344	685	66	56	122	78.8	53.0	63.3	15.3	8.6	11.3
	5	RS Umum Mitra Plumbon	12,239	15,761	28,000	902	812	1,714	451	420	871	73.7	51.5	61.2	36.8	26.6	31.1
	6	RS Umum Sumber Hurip	1,697	1,789	3,486	27	22	49	10	7	17	15.9	12.3	14.1	5.9	3.9	4.9
	7	RS Umum Sumber Waras	5,216	4,526	9,742	341	128	469	125	110	235	65.4	28.3	48.1	24.0	24.3	24.1
	8	RS Umum Universitas Muhammadiyah Cirebon	2,961	5,292	8,253	54	49	103	22	23	45	18.2	9.3	12.5	7.4	4.3	5.5
	9	RS Umum Khalishah	6,022	1,455	7,477	43	41	84	9	12	21	7.1	28.2	11.2	1.5	8.2	2.8
	10	RS Jantung Hasna Medika	2,540	2,428	4,968	88	85	173	28	27	55	34.6	35.0	34.8	11.0	11.1	11.1
	11	RS Umum Permata Cirebon	4,819	4,501	9,320	194	188	382	97	79	176	40.3	41.8	41.0	20.1	17.6	18.9
	12	RS Pasar Minggu	303	552	855	2	1	3	-	1	1	6.6	1.8	3.5	0.0	1.8	1.2
10		**Kabupaten Majalengka**	**13,484**	**19,144**	**32,628**	**618**	**598**	**1,216**	**301**	**297**	**598**	**45.8**	**31.2**	**37.3**	**22.3**	**15.5**	**18.3**
	1	RS Umum Daerah Majalengka	5,007	6,592	11,599	260	272	532	151	152	303	51.9	41.3	45.9	30.2	23.1	26.1
	2	RS Umum Daerah Cideres	5,491	6,690	12,181	332	291	623	145	138	283	60.5	43.5	51.1	26.4	20.6	23.2
	3	RS Bedah Budi Kasih	442	312	754	2	-	2	2	-	2	4.5	0.0	2.7	4.5	0.0	2.7
	4	RS Ibu dan Anak Mitra Plumbon Majalengka	1,824	3,647	5,471	12	15	27	1	3	4	6.6	4.1	4.9	0.5	0.8	0.7
	5	RSIA Livasya	720	1,903	2,623	12	20	32	2	4	6	2.0	10.5	12.2	2.8	2.1	2.3
11		**Kabupaten Sumedang**	**14,181**	**20,030**	**34,211**	**629**	**728**	**1,357**	**346**	**339**	**685**	**44.4**	**36.3**	**39.7**	**24.4**	**16.9**	**20.0**
	1	RS Umum Daerah Sumedang	9,150	13,197	22,347	548	645	1,193	313	308	621	59.9	48.9	53.4	34.2	23.3	27.8
	2	RS Umum Pakuwon	4,462	4,704	9,166	79	79	158	33	30	63	17.7	16.8	17.2	7.4	6.4	6.9
	3	RS Umum Harapan Keluarga	569	2,129	2,698	2	4	6	-	1	1	3.5	1.9	2.2	0.0	0.5	0.4
12		**Kabupaten Indramayu**	**28,068**	**47,592**	**75,660**	**955**	**1,233**	**2,188**	**390**	**508**	**898**	**34.0**	**25.9**	**28.9**	**13.9**	**10.7**	**11.9**
	1	RS Umum Daerah Kab. Indramayu	7,222	10,424	17,646	415	598	1,013	203	293	496	57.5	57.4	57.4	28.1	28.1	28.1
	2	RS Umum Daerah M.A. Sentot Patrol	3,237	5,044	8,281			-			-	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
	3	RS Umum Permata Medical Center			-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	4	RS Umum Bhayangkara Indramayu			-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	5	RS Umum MM Indramayu	3,574	5,121	8,695	134	150	284	35	44	79	37.5	29.3	32.7	9.8	8.6	9.1
	6	RS Umum Pertamina Balongan Indramayu	435	491	926	21	19	40	13	9	22	48.3	38.7	43.2	29.9	18.3	23.8
	7	RS Umum Daerah Mursid Ibnu Syafiuddin	1,044	1,504	2,548	4	6	10	4	6	10	3.8	4.0	3.9	3.8	4.0	3.9
	8	RS Umum Syahid Al Irsyad	5,343	6,530	11,873	6	6	12	4	2	6	1.1	0.9	1.0	0.7	0.3	0.5
	9	RS Ibu dan Anak Irhamna Indramayu	1,742	11,033	12,775	-	3	3	-	-	-	0.0	0.3	0.2	0.0	0.0	0.0
	10	RS Mitra Plumbon Indramayu	5,141	6,948	12,089	361	416	777	129	150	279	70.2	59.9	64.3	25.1	21.6	23.1
	11	RS Umum Sentra Medika Langut	330	497	827	14	35	49	2	4	6	42.4	70.4	59.3	6.1	8.0	7.3

NO		NAMA RUMAH SAKIT	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR/1000			NDR/1000		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1		*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*
13	**Kabupaten Subang**		**19,721**	**33,183**	**52,904**	**368**	**426**	**794**	**207**	**202**	**409**	**18.7**	**12.8**	**15.0**	10.5	6.1	7.7
	1	RS Umum Daerah Subang	4,859	6,356	11,215	330	366	696	197	184	381	67.9	57.6	62.1	40.5	28.9	34.0
	2	RS Umum PTPN VIII	2,541	3,828	6,369	14	36	50	5	9	14	5.5	9.4	7.9	2.0	2.4	2.2
	3	RSAU dr. Hoediyono			-	-	-	-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	4	RS Umum Mutiara Hati	7,530	13,643	21,173	4	7	11	1	4	5	0.5	0.5	0.5	0.1	0.3	0.2
	5	RS Umum Pamanukan Medical Center (PMC)	3,663	5,646	9,309	12	5	17	3	1	4	3.3	0.9	1.8	0.8	0.2	0.4
	6	RS Umum Haji Syaiful Anwar	966	1,032	1,998	2	3	5	-	-	-	2.1	2.9	2.5	0.0	0.0	0.0
	7	RS Umum Kharisma	151	1,800	1,951	6	9	15	1	4	5	39.7	5.0	7.7	6.6	2.2	2.6
	8	Rumah Sakit Bersalin Grha Mutiara	-	866	866	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	0.0	0.0	#DIV/0!	0.0	0.0
	9	RS Indo Sehat 2003	11	12	23	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
14	**Kabupaten Purwakarta**		**35,861**	**58,147**	**94,008**	**1,535**	**1,657**	**3,192**	**737**	**835**	**1,572**	**42.8**	**28.5**	**34.0**	**20.6**	**14.4**	**16.7**
	1	RS Umum Daerah Bayu Asih	5,517	6,479	11,996	409	364	773	174	149	323	74.1	56.2	130.3	31.5	23.0	26.9
	2	RS Umum Siloam Purwakarta	7,058	7,670	14,728	627	635	1,262	262	288	550	88.8	82.8	171.6	37.1	37.5	37.3
	3	RS Umum dr. Abdul Radjak	5,565	14,262	19,827	188	394	582	109	234	343	33.8	27.6	61.4	19.6	16.4	17.3
	4	RS Ibu dan Anak Asri	3,028	6,870	9,898	29	27	56	13	12	25	9.6	3.9	13.5	4.3	1.7	2.5
	5	RS Umum Rama Hadi	3,464	3,536	7,000	25	20	45	23	15	38	7.2	5.7	12.9	6.6	4.2	5.4
	6	RS Umum Amira	2,361	3,013	5,374	70	55	125	37	29	66	29.6	18.3	47.9	15.7	9.6	12.3
	7	RS Ibu dan Anak Dian	3,148	8,303	11,451	4	5	9	4	11	15	1.3	0.6	1.9	1.3	1.3	1.3
	8	RS Holistic	1,349	1,142	2,491	81	52	133	81	52	133	60.0	45.5	105.6	60.0	45.5	53.4
	9	RS Umum Bhakti Husada II Purwakarta	2,336	4,040	6,376	82	85	167	31	42	73	35.1	21.0	56.1	13.3	10.4	11.4
	10	RS Umum Karina Medika	2,035	2,832	4,867	20	20	40	3	3	6	9.8	7.1	16.9	1.5	1.1	1.2
	11	RS Khusus Ibu dan Anak Bunda Fathia			-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

NO		NAMA RUMAH SAKIT	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR/1000			NDR/1000		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1		*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*
15	**Kabupaten Karawang**		**67,258**	**84,014**	**151,272**	**6,241**	**11,316**	**17,557**	**1,145**	**1,436**	**2,581**	**92.8**	**134.7**	**116.1**	**17.0**	**17.1**	**17.1**
	1	RS Umum Daerah Karawang	5,653	7,898	13,551	3,765	8,523	12,288	110	356	466	666.0	1,079.1	906.8	19.5	45.1	34.4
	2	RS Umum Dewi Sri	4,838	6,161	10,999	146	189	335	70	90	160	30.2	30.7	30.5	14.5	14.6	14.5
	3	RS Umum Bayukarta	3,743	4,523	8,266	80	65	145	40	46	86	21.4	14.4	17.5	10.7	10.2	10.4
	4	RS Umum Karya Husada	2,911	3,634	6,545	30	45	75	20	24	44	10.3	12.4	11.5	6.9	6.6	6.7
	5	RS Umum Islam Karawang	2,461	2,662	5,123	39	38	77	23	24	47	15.8	14.3	15.0	9.3	9.0	9.2
	6	RS Umum Proklamasi	1,950	2,374	4,324	41	51	92	19	29	48	21.0	21.5	21.3	9.7	12.2	11.1
	7	RS Umum Saraswati	796	1,113	1,909	8	6	14	2	4	6	10.1	5.4	7.3	2.5	3.6	3.1
	8	RS Umum Mandaya	1,617	1,515	3,132	24	24	48	16	12	28	14.8	15.8	15.3	9.9	7.9	8.9
	9	RS Umum Delima Asih	1,650	1,021	2,671	879	789	1,668	22	23	45	532.7	772.8	624.5	13.3	22.5	16.8
	10	RS Umum Izza	3,595	4,185	7,780	34	58	92	35	55	90	9.5	13.9	11.8	9.7	13.1	11.6
	11	RS Ibu dan Anak Dr. Djoko Pramono	1,745	6,282	8,027	-	2	2	-	-	-	0.0	0.3	0.2	0.0	0.0	0.0
	12	RS Umum Citra Sari Husada	6,849	10,229	17,078	350	430	780	159	216	375	51.1	42.0	45.7	23.2	21.1	22.0
	13	RS Umum Fikri Medika	8,472	4,390	12,862	19	27	46	49	67	116	2.2	6.2	3.6	5.8	15.3	9.0
	14	RS Umum Lira Medika	5,126	5,972	11,098	181	528	709	103	89	192	35.3	88.4	63.9	20.1	14.9	17.3
	15	RS Umum Puri Asih	3,213	2,872	6,085	116	82	198	65	62	127	36.1	28.6	32.5	20.2	21.6	20.9
	16	RS Umum Sentral Medika	1,264	1,895	3,159	73	41	114	150	101	251	57.8	21.6	36.1	118.7	53.3	79.5
	17	RS Umum Helsa	1,740	3,082	4,822	14	8	22	6	2	8	8.0	2.6	4.6	3.4	0.6	1.7
	18	RS Umum Sentul	-	-	-	17	14	31	9	7	16	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	19	RS Umum Rosela	1,075	1,524	2,599	21	9	30	16	2	18	19.5	5.9	11.5	14.9	1.3	6.9
	20	RS Umum Mitra Family	1,867	2,015	3,882	29	17	46	-	-	-	15.5	8.4	11.8	0.0	0.0	0.0
	21	RS Umum Amanda Mitra Keluarga	2,416	5,889	8,305	28	23	51	28	23	51	11.6	3.9	6.1	11.6	3.9	6.1
	22	RS Umum Primaya	1,631	1,736	3,367	100	87	187	56	49	105	61.3	50.1	55.5	34.3	28.2	31.2
	23	RS Umum Hermina	1,342	1,797	3,139	99	94	193	34	33	67	73.8	52.3	61.5	25.3	18.4	21.3
	24	RS Khusus Paru Karawang	1,013	938	1,951	126	146	272	99	108	207	124.4	155.7	139.4	97.7	115.1	106.1
	25	RS Permata Keluarga	291	307	598	22	20	42	14	14	28	75.6	65.1	70.2	48.1	45.6	46.8
16	**Kabupaten Bekasi**		**125,577**	**164,623**	**290,200**	**2,939**	**2,770**	**5,709**	**1,656**	**1,496**	**3,152**	**23.4**	**16.8**	**19.7**	**13.2**	**9.1**	**10.9**
	1	RSUD KABUPATEN BEKASI	5,679	6,170	11,849	522	446	968	367	322	689	91.9	72.3	81.7	64.6	52.2	58.1
	2	RSUD CABANG BUNGIN	131	179	310	16	18	34	10	9	19	122.1	100.6	109.7	76.3	50.3	61.3
	3	RSU BHAKTI HUSADA	2,013	2,952	4,965	20	14	34	33	27	60	9.9	4.7	6.8	16.4	9.1	12.1
	4	RSU KARYA MEDIKA	2,067	2,582	4,649	85	71	156	42	47	89	41.1	27.5	33.6	20.3	18.2	19.1
	5	RSU ANNISA	3,590	5,587	9,177	115	94	209	51	43	94	32.0	16.8	22.8	14.2	7.7	10.2
	6	SILOAM HOSPITALS LIPPO CIKARANG	2,138	1,806	3,944	34	21	55	7	3	10	15.9	11.6	13.9	3.3	1.7	2.5
	7	RSU SENTRA MEDIKA	3,284	3,507	6,791	282	246	528	126	130	256	85.9	70.1	77.7	38.4	37.1	37.7
	8	RSU HOSANA MEDIKA	2,123	2,333	4,456	46	43	89	22	17	39	21.7	18.4	20.0	10.4	7.3	8.8
	9	RSU HERMINA GRAND WISATA	6,126	5,293	11,419	184	208	392	147	184	331	30.0	39.3	34.3	24.0	34.8	29.0
	10	RSU MEDIROSSA CIKARANG	2,417	2,417	4,834	65	65	130	27	26	53	26.9	26.9	26.9	11.2	10.8	11.0
	11	RSU KARTIKA HUSADA	1,758	3,515	5,273	28	55	83	17	35	52	15.9	15.6	15.7	9.7	10.0	9.9
	12	RSU MULTAZAM MEDIKA	91	103	194	10	4	14	4	1	5	109.9	38.8	72.2	44.0	9.7	25.8
	13	RSU HARAPAN KELUARGA JABABEKA	566	453	1,019	13	14	27	11	11	22	23.0	30.9	26.5	19.4	24.3	21.6
	14	RSU AMANDA CIKARANG SELATAN	20,357	31,878	52,235	145	135	280	53	60	113	7.1	4.2	5.4	2.6	1.9	2.2
	15	RSU DOKTER ADAM THALIB	265	255	520	51	53	104	22	20	42	192.5	207.8	200.0	83.0	78.4	80.8
	16	RSU MITRA KELUARGA CIKARANG	3,504	4,501	8,005	38	78	116	49	29	78	10.8	17.3	14.5	14.0	6.4	9.7
	17	RSU ASRI MEDIKA	603	897	1,500	-	-	-	-	-	-	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
	18	RSIA MITRA MEDIKA NAROM	360	322	682	26	7	33	21	-	21	72.2	21.7	48.4	58.3	0.0	30.8
	19	RSU UNIMEDIKA	577	589	1,166	23	9	32	4	1	5	39.9	15.3	27.4	6.9	1.7	4.3
	20	RSU CIBITUNG MEDIKA	5,943	7,348	13,291	298	272	570	166	132	298	50.1	37.0	42.9	27.9	18.0	22.4
	21	RSU METRO HOSPITALIS	1,240	2,701	3,941	12	8	20	3	1	4	9.7	3.0	5.1	2.4	0.4	1.0
	22	RSIA CAHAYA MEDIKA	100	300	400	-	-	-	-	-	-	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
	23	RSU HARAPAN MULIA	2,365	3,018	5,383	16	14	30	6	1	7	6.8	4.6	5.6	2.5	0.3	1.3
	24	RSU CIKARANG MEDIKA	3,659	7,006	10,665	96	97	193	10	16	26	26.2	13.8	18.1	2.7	2.3	2.4
	25	RSU KARTIKA HUSADA SETU	1,448	2,160	3,608	16	17	33	11	15	26	11.0	7.9	9.1	7.6	6.9	7.2
	26	RSU AMANDA	494	2,831	3,325	43	62	105	25	18	43	87.0	21.9	31.6	50.6	6.4	12.9
	27	RSU RIDHOKA SALMA	2,548	2,885	5,433	86	94	180	43	54	97	33.8	32.6	33.1	16.9	18.7	17.9
	28	RSU PERMATA KELUARGA LIPPO CIKARANG	1,040	1,429	2,469	1	4	5	-	2	2	1.0	2.8	2.0	0.0	1.4	0.8
	29	RSU TIARA	2,506	3,589	6,095	131	197	328	87	81	168	52.3	54.9	53.8	34.7	22.6	27.6
	30	RSU AS-SHOFWAN	217	384	601	3	2	5	-	-	-	13.8	5.2	8.3	0.0	0.0	0.0
	31	RSU MEDIROSSA 2	1,985	2,093	4,078	18	10	28	8	4	12	9.1	4.8	6.9	#REF!	3.8	2.9
	32	RSU PUSPA HUSADA	768	1,606	2,374	2	3	5	3	3	6	2.6	1.9	2.1	3.9	1.9	2.5
	33	RSIA GIZAR	59	234	293	-	-	-	-	-	-	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
	34	RSU BUNDA MULIA	346	937	1,283	5	-	5	5	-	5	14.5	0.0	3.9	14.5	0.0	3.9
	35	RSU KASIH INSANI SUKATANI	1,452	1,207	2,659	4	8	12	5	7	12	2.8	6.6	4.5	3.4	5.8	4.5
	36	RSIA SAYANG BUNDA	12,138	12,247	24,385	11	6	17	-	-	-	0.9	0.5	0.7	0.0	0.0	0.0
	37	RSU BUDI ASIH	1,451	1,491	2,942	53	73	126	22	31	53	36.5	49.0	42.8	15.2	20.8	18.0
	38	RSU OMNI CIKARANG	1,372	1,040	2,412	54	36	90	41	27	68	39.4	34.6	37.3	29.9	26.0	28.2
	39	RSU TARUMAJAYA	1,648	3,336	4,984	21	20	41	-	-	-	12.7	6.0	8.2	0.0	0.0	0.0
	40	RSU PINNA	599	667	1,266	4	1	5	-	1	1	6.7	1.5	3.9	0.0	1.5	0.8
	41	RSU DR IQBALI TAUFAN	13,393	13,393	26,786	1	1	2	-	-	-	0.1	0.1	0.1	0.0	0.0	0.0
	42	RSU PERMATA KELUARGA JABABEKA	1,956	2,293	4,249	41	26	67	13	9	22	21.0	11.3	15.8	6.6	3.9	5.2
	43	RS CENKA	563	1,088	1,651	18	30	48	10	12	22	32.0	27.6	29.1	17.8	11.0	13.3

NO		NAMA RUMAH SAKIT	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR/1000			NDR/1000		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	44	RS GRHA MM2100	1,351	1,267	2,618	58	40	98	26	11	37	42.9	31.6	37.4	19.2	8.7	14.1
	45	RSIA AISYAH QURRATU'AIN	217	789	1,006	2	2	4	-	-	-	9.2	2.5	4.0	0.0	0.0	0.0
	46	RSIA NURUL ANNISA	831	4,195	5,026	-	-	-	-	-	-	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
	47	RSU ANANDA BABELAN	1,978	2,509	4,487	114	83	197	74	52	126	57.6	33.1	43.9	37.4	20.7	28.1
	48	RSU KARYA MEDIKA II	2,252	2,969	5,221	55	47	102	31	31	62	24.4	15.8	19.5	13.8	10.4	11.9
	49	RSU EKA BEKASI	1,270	1,474	2,744	49	25	74	31	14	45	38.6	17.0	27.0	24.4	9.5	16.4
	50	RSU HERMINA METLAND CIBITUNG	542	585	1,127	24	11	35	23	9	32	44.3	18.8	31.1	42.4	15.4	28.4
	51	RSU ABDUL RADJAK	197	213	410	-	-	-	-	-	-	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
17		**Kabupaten Bandung Barat**	**2990.021**	**3060.978**	**5493.557**	**97**	**105**	**202**	**55**	**47**	**102**	**32.4**	**34.3**	**36.8**	**18.4**	**15.4**	**18.6**
	1	RS Jiwa Provinsi Jawa Barat			0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	2	RS Umum Cahya Kawaluyan			0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	3	RS Umum Daerah Cililin	2431	3058	5489	32	38	70	14	16	30	13.2	12.4	12.8	5.8	5.2	5.5
	4	RS Umum Daerah Lembang	1.021	1.875	2.896	48	42	90	33	24	57	47,012.7	22,400.0	31,077.3	32,321.3	12,800.0	19,682.3
	5	RS Umum Karisma			0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	6	RS Umum IMC			0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	7	RS Umum Daerah Cikalong Wetan	558	1.103	1.661	17	25	42	8	7	15	30.5	22,665.5	25,286.0	14.3	6,346.3	9,030.7
	8	RS Ibu dan Anak Kartini			0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	9	RS Ibu dan Anak Graha Medika Padalarang			0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
18		**Kabupaten Pangandaran**	**3168**	**5829**	**8997**	**95**	**91**	**186**	**144**	**150**	**294**	**30.0**	**15.6**	**20.7**	**45.5**	**25.7**	**32.7**
	1	RSUD Pandega Pangandaran	3168	5829	8997	95	91	186	144	150	294	30.0	15.6	20.7	45.5	25.7	32.7
19		**Kota Bogor**	**52,223**	**68,454**	**122,177**	**1,557**	**2,042**	**3,685**	**915**	**872**	**1,868**	**29.8**	**29.8**	**30.2**	**17.5**	**12.7**	**15.3**
	1	RS Umum Islam Bogor	2,854	2,853	5,707	40	51	91	20	40	60	14.0	17.9	15.9	7.0	14.0	10.5
	2	RS Umum Medika Dramaga	2,044	3,240	5,284	102	89	191	24	19	43	49.9	27.5	36.1	11.7	5.9	8.1
	3	RS Umum Juliana	1,652	3,854	5,506	16	35	51	-	-	-	9.7	9.1	9.3	0.0	0.0	0.0
	4	RS Umum Ummi	11,077	16,617	27,694	255	301	556	112	136	248	23.0	18.1	20.1	10.1	8.2	9.0
	5	RS Ibu dan Anak Sawojajar	75	220	295	1	7	8	-	4	4	13.3	31.8	27.1	0.0	18.2	13.6
	6	RS Ibu dan Anak Bunda Suryatni	225	767	992	-	1	1	-	1	1	0.0	1.3	1.0	0.0	1.3	1.0
	7	RS Umum Siloam Hospitals Bogor	789	888	1,677	40	36	76	26	26	52	50.7	40.5	45.3	33.0	29.3	31.0
	8	Bogor Senior Hospital			1,500			86			81	#DIV/0!	#DIV/0!	57.3	#DIV/0!	#DIV/0!	54.0
	9	RS Ibu dan Anak Nuraida	351	1,146	1,497	3	6	9	-	2	2	8.5	5.2	6.0	0.0	1.7	1.3
	10	RS Umum PMI Bogor	6,428	5,624	12,052	352	308	660	173	150	323	54.8	54.8	54.8	26.9	26.7	26.8
	11	RS Umum Salak			-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	12	RS Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi			-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	13	RS Umum Azra	1,587	2,723	4,310	36	13	49	22	5	27	22.7	4.8	11.4	13.9	1.8	6.3
	14	RS Umum Daerah Kota Bogor	7,969	8,547	16,516	147	125	272	225	249	474	18.4	14.6	16.5	28.2	29.1	28.7
	15	RS Umum Hermina Bogor	6,585	3,546	10,131	301	202	503	189	126	315	45.7	57.0	49.6	28.7	35.5	31.1
	16	BMC Mayapada Hospital	2,501	3,579	6,080	93	82	175	47	46	93	37.2	22.9	28.8	18.8	12.9	15.3
	17	RS Umum Melania	1,782	2,536	4,318	85	73	158	37	34	71	47.7	28.8	36.6	20.8	13.4	16.4
	18	RSIA Bersalin Pasutri	1,005	4,063	5,068	7	13	20	2	1	3	7.0	3.2	3.9	2.0	0.2	0.6
	19	RS Umum Vania	1,999	3,174	5,173	33	28	61	21	19	40	16.5	8.8	11.8	10.5	6.0	7.7
	20	RS Umum Mulia Pajajaran	3,280	4,428	7,708	26	26	52	16	12	28	7.9	5.9	6.7	4.9	2.7	3.6
	21	RS Umum Bhayangkara Tk IV Bogor	20	649	669	20	646	666	1	2	3	1,000.0	995.4	995.5	50.0	3.1	4.5
	22	RS Graha Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20		**Kota Sukabumi**	**20,245**	**25,402**	**45,647**	**942**	**1,042**	**1,984**	**564**	**560**	**1,124**	**46.5**	**41.0**	**43.5**	**27.9**	**22.0**	**24.6**
	1	RS Umum Daerah R Syamsudin SH	10,566	11,936	22,502	706	654	1,360	397	367	764	66.8	54.8	60.4	37.6	30.7	34.0
	2	RS Umum Ridogalih	1,081	1,531	2,612	-	1	1	-	1	1	0.0	0.7	0.4	0.0	0.7	0.4
	3	RS Umum Assyifa Sukabumi	4,631	5,321	9,952	90	80	170	55	56	111	19.4	15.0	17.1	11.9	10.5	11.2
	4	RS Umum Kartika Kasih	357	610	967	3	5	8	1	-	1	8.4	8.2	8.3	2.8	0.0	1.0
	5	RS Umum Bhayangkara Setukpa Lemdikpol	2,497	4,256	6,753	127	284	411	103	129	232	50.9	66.7	60.9	41.2	30.3	34.4
	6	RS Umum Daerah Al-Mulk	1,113	1,748	2,861	16	18	34	8	7	15	14.4	10.3	11.9	7.2	4.0	5.2
21		**Kota Bandung**	**80,882**	**100,545**	**181,427**	**5,278**	**4,772**	**10,393**	**3,255**	**2,877**	**6,111**	**65.3**	**47.5**	**57.3**	**40.2**	**28.6**	**33.7**
	1	RSUP Dr. Hasan Sadikin	14,113	14,113	28,226	978	978	1,956	851	851	1,702	69.3	69.3	69.3	60.3	60.3	60.3
	2	RSUD Kota Bandung	4,111	6,463	10,574	153	152	947	79	72	653	37.2	23.5	89.6	19.2	11.1	61.8
	3	RSKIA Kota Bandung	4,753	12,265	17,018	330	354	684	69	94	163	69.4	28.9	40.2	14.5	7.7	9.6
	4	RSK Gigi dan Mulut Kota Bandung	154	377	531			-			-	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
	5	RSU Santosa Hospital Bandung Central			-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	6	RSU Lanud Dr. M. Salamun	3,184	2,949	6,133	202	176	378	115	98	213	63.4	59.7	61.6	36.1	33.2	34.7
	7	RSU Santosa Hospital Bandung Kopo	7,157	11,499	18,656	386	394	780	159	181	340	53.9	34.3	41.8	22.2	15.7	18.2
	8	RSU Immanuel Bandung	9,049	9,839	18,888	785	702	1,487	374	364	738	86.7	71.3	78.7	41.3	37.0	39.1
	9	RSU St. Borromeus			-	558	454	240	449	354	129	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	10	RSU Advent Bandung			-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	11	RSU Al-Islam Bandung	9,167	8,830	17,997	632	546	1,178	337	300	637	68.9	61.8	65.5	36.8	34.0	35.4
	12	RSU Hermina Pasteur			-			316			109	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	13	RSU Hermina Arcamanik	7,312	7,659	14,971	189	138	327	151	95	246	25.8	18.0	21.8	20.7	12.4	16.4
	14	RSU Kebonjati			-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	15	RSU Melinda 2	1,375	2,196	3,571	1	1	159	-	-	42	0.7	0.5	44.5	0.0	0.0	11.8
	16	RSU St Yusup Bandung	4,715	5,766	10,481	342	362	704	165	160	325	72.5	62.8	67.2	35.0	27.7	31.0

NO		NAMA RUMAH SAKIT	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR/1000			NDR/1000		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1		*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*
	17	RSU Rajawali	1,451	1,451	2,902	32	33	65	20	21	41	22.1	22.7	22.4	13.8	14.5	14.1
	18	RSU Muhammadiyah Bandung			-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	19	RSU Bungsu	511	711	1,222	10	10	20	10	10	20	19.6	14.1	16.4	19.6	14.1	16.4
	20	RS BHAYANGKARA TK II SARTIKA ASIH	4,247	4,485	8,732	231	200	431	128	110	238	54.4	44.6	49.4	30.1	24.5	27.3
	21	RSU Pindad			-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	22	Rumkit Tk IV Sariningsih Bandung	351	880	1,231	3	-	3	-	-	-	8.5	0.0	2.4	0.0	0.0	0.0
	23	RSIA Limijati			-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	24	RSIA Humana Prima	2,082	2,818	4,900			-			-	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
	25	RS Harapan Bunda	648	1,440	2,088	3	4	7	10	11	21	4.6	2.8	3.4	15.4	7.6	10.1
	26	RSIA "Melinda Hospital"			-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	27	RSK Gigi dan Mulut FKG Univ.Pajajaran			-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	28	PMN RS Mata Cicendo			-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	29	RS Paru Dr. H. A. Rotinsulu	3,191	1,937	5,128	318	172	490	224	118	342	99.7	88.8	95.6	70.2	60.9	66.7
	30	RSK Ginjal NY RA Habibie	600	513	1,113	16	9	25	3	4	7	26.7	17.5	22.5	5.0	7.8	6.3
	31	RSK Bedah Halmahera Siaga			-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	32	RSIA Grha Bunda	882	2,249	3,131	4	8	12	6	6	12	4.5	3.6	3.8	6.8	2.7	3.8
	33	RSGM Maranatha			-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	34	RS Bandung Eye Center (BEC)	116	122	238			-			-	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
	35	RSIA Al Islam			-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	36	RSU Edelweiss	1,450	1,593	3,043	105	79	184	105	28	133	72.4	49.6	60.5	72.4	17.6	43.7
	37	RSU Kartini	263	390	653	-	-		-	-		0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
22	**Kota Cirebon**		**67,679**	**76,411**	**144,090**	**7,877**	**8,419**	**16,296**	**5,622**	**4,174**	**9,796**	116.4	110.2	113.1	83.1	54.6	68.0
	1	RSD GUNUNG JATI	47,315	49,704	97,019	7,226	7,639	14,865	5,324	3,864	9,188	152.7	153.7	153.2	112.5	77.7	94.7
	2	RST CIREMAI	4,943	4,943	9,886	200	264	464	145	166	311	40.5	53.4	46.9	29.3	33.6	31.5
	3	RS PELABUHAN	4,144	3,475	7,619	236	228	464	85	67	152	56.9	65.6	60.9	20.5	19.3	20.0
	4	RSU BUDI LUHUR			-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	5	RSU PUTERA BAHAGIA	2,342	2,536	4,878	106	138	244	36	35	71	45.3	54.4	50.0	15.4	13.8	14.6
	6	RSU SUMBER KASIH	5,286	7,927	13,213	87	130	217	22	33	55	16.5	16.4	16.4	4.2	4.2	4.2
	7	RSU MUHAMMADIYAH	409	1,273	1,682	-	-	-	-	-	-	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
	8	RSU MEDIMAS	1,206	2,052	3,258	11	11	22	8	5	13	9.1	5.4	6.8	6.6	2.4	4.0
	9	RSB PANTI ABDI DHARMA (PAD)	712	1,858	2,570	1	1	2	-	-	-	1.4	0.5	0.8	0.0	0.0	0.0
	10	RSB BUDI ASTA	592	593	1,185	3	-	3	-	-	-	5.1	0.0	2.5	0.0	0.0	0.0
	11	RSIA CAHAYA BUNDA	730	2,050	2,780	7	8	15	2	4	6	9.6	3.9	5.4	2.7	2.0	2.2
23	**Kota Bekasi**		**31,486**	**40,007**	**127,273**	**1,404**	**1,474**	**5,391**	**714**	**592**	**2,815**	**44.6**	**36.8**	**42.4**	**22.7**	**14.8**	**22.1**
	1	RSUD Pondok Gede	288	348	636	26	16	42	25	15	40	90.3	46.0	66.0	86.8	43.1	62.9
	2	RS Masmitra						-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	3	RSIA Karunia Kasih			6,446			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	0.0	#DIV/0!	#DIV/0!	0.0
	4	RS Helsa Jatirahayu						-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	5	RSUD Jati Sampurna	232	230	462	7	5	12	4	4	8	30.2	21.7	26.0	17.2	17.4	17.3
	6	RS Jati Sampurna			4,163	101	80	181	1	1	2	#DIV/0!	#DIV/0!	43.5	#DIV/0!	#DIV/0!	0.5
	7	RS Permata Cibubur			-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	8	RS Mitra Keluarga Cibubur			-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	9	RS Kartika Husada	1,939	2,026	3,965	89	200	289	11	9	20	45.9	98.7	72.9	5.7	4.4	5.0
	10	RS Mitra Keluarga Pratama Jatiasih	2,403	2,885	5,288	132	103	235	65	60	125	54.9	35.7	44.4	27.0	20.8	23.6
	11	RS Rawa Lumbu	1,215	1,794	3,009	84	87	171	51	58	109	69.1	48.5	56.8	42.0	32.3	36.2
	12	RS St. Elisabeth	1,174	1,422	2,596	15	4	19	8	2	10	12.8	2.8	7.3	6.8	1.4	3.9
	13	RS Siloam Bekasi Sepanjang Jaya			-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	14	RS Mitra Keluarga Bekasi Timur	4,295	4,325	8,620	106	97	203	96	64	160	24.7	22.4	23.5	22.4	14.8	18.6
	15	RS Primaya Bekasi Timur			-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	16	RS Mekar Sari			-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	17	RS Bhakti Kartini			-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	18	RS Bella	1,060	1,478	2,538	52	81	133	63	39	102	49.1	54.8	52.4	59.4	26.4	40.2
	19	RS Graha Juanda	1,854	2,181	4,035	98	144	242	70	86	156	52.9	66.0	60.0	37.8	39.4	38.7
	20	RSI dr. Subki Abdulkadir			-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	21	RS Sentosa			-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	22	RS Juwita			-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	23	RS Siloam Bekasi Timur			-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	24	RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid			29,420			2,480			1,491	#DIV/0!	#DIV/0!	84.3	#DIV/0!	#DIV/0!	50.7
	25	RS Mitra Keluarga Bekasi Barat	3,329	5,532	8,861	243	189	432	177	135	312	73.0	34.2	48.8	53.2	24.4	35.2
	26	RS Hermina Bekasi			-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	27	RS Awal Bros Bekasi			-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	28	RS Budi Lestari			-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#VALUE!	#DIV/0!	#DIV/0!	#VALUE!
	29	RS Anna	2,352	3,125	5,477	101	100	201	53	47	100	42.9	32.0	36.7	22.5	15.0	18.3
	30	RS Hermina Galaxy			-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	31	RS Omni Pekayon			-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	32	RS Cikunir			-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	33	RS Anna Medika			-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	34	RS Taman Harapan Baru			4,198	97	92	189	9	8	17	#DIV/0!	#DIV/0!	45.0	#DIV/0!	#DIV/0!	4.0
	35	RS Primaya Bekasi Utara	2,346	3,336	5,682	197	199	396	76	56	132	84.0	59.7	69.7	32.4	16.8	23.2
	36	RS Seto Hasbadi			4,741			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	0.0	#DIV/0!	#DIV/0!	0.0

NO		NAMA RUMAH SAKIT	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR/1000			NDR/1000		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1		*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*
	37	RSIA Rinova Intan			-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	38	RSIA Selasih Medika			-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	39	RS Ananda			-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	40	RS Citra Harapan			2,264			29			18	#DIV/0!	#DIV/0!	12.8	#DIV/0!	#DIV/0!	8.0
	41	RSIA Taman Harapan Baru			4,548			4			-	#DIV/0!	#DIV/0!	0.9	#DIV/0!	#DIV/0!	0.0
	42	RSUD Bantargebang			-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	43	RS Karya Medika Bantargebang			-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	44	RS Permata Bekasi			-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	45	RS Satria Medika	8,999	11,325	20,324	56	77	133	5	8	13	6.2	6.8	6.5	0.6	0.7	0.6
	46	RS Mustika Medika Bekasi			-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	47	RSUD Teluk Pucung										#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
24	**Kota Depok**		**69,622**	**102,843**	**184,733**	**1,999**	**2,024**	**4,267**	**1,159**	**1,163**	**2,322**	**28.7**	**19.7**	**23.1**	**16.6**	**11.3**	**12.6**
	1	RS Umum Harapan Depok	882	1,161	2,043	1	2	3	-	2	2	1.1	1.7	1.5	0.0	1.7	1.0
	2	RS Umum Bhakti Yudha	2,015	2,643	4,658	12	8	20	10	8	18	6.0	3.0	4.3	5.0	3.0	3.9
	3	RS Umum Tugu Ibu	2,588	3,678	6,266	67	42	109	27	13	40	25.9	11.4	17.4	10.4	3.5	6.4
	4	RS Umum Puri Cinere	2,752	2,031	4,783	100	116	216	62	80	142	36.3	57.1	45.2	22.5	39.4	29.7
	5	RS Umum Hermina Depok	6,328	9,492	15,820	249	521	770	208	313	521	39.3	54.9	48.7	32.9	33.0	32.9
	6	RS Ibu dan Anak Tumbuh Kembang	2,564	3,899	6,463	2	3	5	2	2	4	0.8	0.8	0.8	0.8	0.5	0.6
	7	RS Umum Meilia	2,166	2,512	4,678	139	129	268	72	88	160	64.2	51.4	57.3	33.2	35.0	34.2
	8	RS Umum Bunda Margonda	3,603	3,407	7,010	142	105	247	31	31	62	39.4	30.8	35.2	8.6	9.1	8.8
	9	RS Umum Daerah Kota Depok	2,451	2,837	5,288	204	158	362	161	121	282	83.2	55.7	68.5	65.7	42.7	53.3
	10	RS Umum Simpangan Depok	2,397	3,457	5,854	109	64	173	10	15	25	45.5	18.5	29.6	4.2	4.3	4.3
	11	RS Umum Hasanah Graha Afiah	3,125	3,563	6,688	176	156	332	107	82	189	56.3	43.8	49.6	34.2	23.0	28.3
	12	RS Umum Sentra Medika	4,869	4,342	9,211	247	209	456	143	125	268	50.7	48.1	49.5	29.4	28.8	29.1
	13	RS Umum Mitra Keluarga Depok	3,431	3,573	7,004	83	71	154	69	57	126	24.2	19.9	22.0	20.1	16.0	18.0
	14	RS Umum Bhayangkara Brimob	2,891	3,552	6,443	25	15	40	7	4	11	8.6	4.2	6.2	2.4	1.1	1.7
	15	RS Ibu dan Anak Asyifa Depok	234	581	815	-	-	-	-	-	-	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
	16	RS Umum Grha Permata Ibu	2,481	3,558	6,039	12	8	20	2	5	7	4.8	2.2	3.3	0.8	1.4	1.2
	17	RS Ibu dan Anak Setya Bhakti	5,663	7,270	12,933	15	24	39	-	-	-	2.6	3.3	3.0	0.0	0.0	0.0
	18	RS Jantung Diagram	1,166	570	1,736	31	20	51	7	1	8	26.6	35.1	29.4	6.0	1.8	4.6
	19	RS Umum Permata Depok	3,053	3,700	6,753	108	140	248	20	16	36	35.4	37.8	36.7	6.6	4.3	5.3
	20	RS Umum Citra Medika Depok	937	1,062	1,999	5	7	12	3	4	7	5.3	6.6	6.0	3.2	3.8	3.5
	21	RSU Citra Arafiq	-	-	12,268			244			-	#VALUE!	#VALUE!	19.9	#VALUE!	#VALUE!	0.0
	22	RS Ibu dan Anak Bunda Aliyah	11,448	32,600	44,048	13	16	29	2	15	17	1.1	0.5	0.7	0.2	0.5	0.4
	23	RS Ibu dan Anak Brawijaya Bojongsari	500	1,103	1,603	29	12	41	29	10	39	58.0	10.9	25.6	58.0	9.1	24.3
	24	RS Universitas Indonesia	2,078	2,252	4,330	230	198	428	187	171	358	110.7	87.9	98.8	90.0	75.9	82.7
25	**Kota Cimahi**		**32,560**	**40,471**	**73,392**	**1,149**	**978**	**2,127**	**799**	**613**	**1,412**	**35.3**	**24.2**	**29.0**	**24.5**	**15.1**	**19.2**
	1	RS Umum Daerah Cibabat	6,421	7,785	14,206	333	255	588	226	127	353	51.9	32.8	41.4	35.2	16.3	24.8
	2	RS Umum Tk II Dustira	13,605	13,566	27,171	639	513	1,152	483	388	871	47.0	37.8	42.4	35.5	28.6	32.1
	3	RS Umum Mitra Kasih	4,541	7,008	11,549	76	63	139	46	43	89	16.7	9.0	12.0	10.1	6.1	7.7
	4	RS Umum Mitra Anugrah Lestari	2,421	2,866	5,287	14	26	40	4	9	13	5.8	9.1	7.6	1.7	3.1	2.5
	5	RS Umum Avisena	2,167	3,577	5,744	19	22	41	10	15	25	8.8	6.2	7.1	4.6	4.2	4.4
	6	RS Umum Kasih Bunda	3,405	5,669	9,074	68	97	165	30	31	61	20.0	17.1	18.2	8.8	5.5	6.7
	7	RS Gigi dan Mulut Pendidikan Unjani	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	8	RS Umum Baros	-	-	361	-	2	2	-	-	-						
26	**Kota Tasikmalaya**		**16,571**	**21,955**	**38,526**	**556**	**627**	**1,183**	**288**	**270**	**558**	**33.6**	**28.6**	**30.7**	**17.4**	**12.3**	**14.5**
	1	RS Umum Daerah dr. Soekardjo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	2	RS Umum Islam Hj. Siti Muniroh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	3	RS Umum Jasa Kartini	4,333	4,663	8,996	175	295	470	98	109	207	40.4	63.3	52.2	22.6	23.4	23.0
	4	RS Umum Prasetya Bunda	1,857	2,482	4,339	43	37	80	20	12	32	23.2	14.9	18.4	10.8	4.8	7.4
	5	RS Umum Tasik Medika Citratama (TMC)	6,782	7,781	14,563	329	290	619	164	146	310	48.5	37.3	42.5	24.2	18.8	21.3
	6	RS Umum Permata Bunda	2,865	1,493	4,358	-	-	-	4	2	6	0.0	0.0	0.0	1.4	1.3	1.4
	7	RS Bersalin Ummi	-	249	249	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	0.0	0.0	#DIV/0!	0.0	0.0
	8	RS Ibu dan Anak Sayang Bunda	165	351	516	2	-	2	-	-	-	12.1	0.0	3.9	0.0	0.0	0.0
	9	RS Ibu dan Anak Widaningsih	45	239	284	2	2	4	-	-	-	44.4	8.4	14.1	0.0	0.0	0.0
	10	RS Ibu dan Anak dr. Hj. Karmini EH	52	2,353	2,405	-	-	-	-	-	-	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
	11	RS Umum Syifa Medina	320	1,061	1,381	4	2	6	2	1	3	12.5	1.9	4.3	6.3	0.9	2.2
	12	RS Ibu dan Anak Bunda Aisyah	152	1,283	1,435	1	1	2	-	-	-	6.6	0.8	1.4	0.0	0.0	0.0
27	**Kota Banjar**		**10,557**	**7,213**	**17,770**	**578**	**425**	**1,003**	**244**	**241**	**485**	**54.8**	**58.9**	**56.4**	**23.1**	**33.4**	**27.3**
	1	RS Umum Daerah Banjar	6,476	4,318	10,794	492	328	820	207	200	407	76.0	76.0	76.0	32.0	46.3	37.7
	2	RS Umum Mitra Idaman	3,201	1,568	4,769	61	74	135	21	32	53	19.1	47.2	28.3	6.6	20.4	11.1
	3	RS Umum Banjar Patroman	880	1,327	2,207	25	23	48	16	9	25	28.4	17.3	21.7	18.2	6.8	11.3
	4	RS Umum Daerah Asih Husada Lengensari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		JAWA BARAT	**997,806**	**1,317,160**	**2,399,031**	**49,103**	**54,939**	**107,583**	**25,892**	**24,152**	**51,796**	**49.2**	**41.7**	**44.8**	**25.9**	**18.3**	**21.6**

Sumber : Program Pelayanan Kesehatan Rujukan

'ABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
TAHUN 2021

NO		NAMA RUMAH SAKIT	JENIS	KELAS	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2		3	4	5	6	7	8	900%	10	11	12
1	**Kabupaten Bogor**				**4.369**	**219.435**	**816.197**	**769.887**	**51,2**	**50**	**4**	**4**
	1	RS Paru Dr. M. Goenawan Partowidigdo	RSK PARU	A	187	4.240	26.627	27.799	39,01	23	10	7
	2	RS Umum Daerah Cibinong	RSU	B	481	22.844	109.295	105.549	62,25	47	3	5
	3	RS Umum Daerah Ciawi	RSU	B	341	14.064	78.053	64.667	62,71	41	3	5
	4	RS Umum Bina Husada	RSU	C	142	9.856	37.986	35.012	73,29	69	1	4
	5	RS Ibu dan Anak Citra Insani	RSIA	C	80	4.249	14.277	10.097	48,89	53	4	2
	6	RS Umum Mary Cileungsi Hijau	RSU	C	122	8.448	25.983	25.983	58,35	69	2	3
	7	RS Umum MH. Thamrin	RSU	C	218	15.079	49.733	48.913	62,50	69	2	3
	8	RS Umum Dr Muhamad Hassan Toto	RSU	C	140	4.077	17.710	32.055	34,66	29	8	8
	9	RS Umum Trimitra	RSU	C	107	4.916	18.274	13.370	46,79	46	4	3
	10	RS Umum Family Medical Center	RSU	C	103	3.274	10.969	11.017	29,18	32	8	3
	11	RS Umum Daerah Leuwiliang	RSU	B	365	14.325	59.844	50.026	44,92	39	5	3
	12	RS Umum Citama	RSU	C	111	6.807	33.383	26.561	82,40	61	1	4
	13	RS Umum Annisa	RSU	C	169	15.349	31.240	24.343	50,64	91	2	2
	14	RS Umum Sentra Medika Cibinong	RSU	B	235	10.538	43.237	44.254	50,41	45	4	4
	15	RS Sentosa	RSU	C	103	6.660	23.394	16.763	62,23	65	2	3
	16	RS Umum Daerah Cileungsi	RSU	C	224	6.712	41.305	33.540	50,52	30	6	5
	17	RS Umum dr. Sismadi	RSU	C	42	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
	18	RS Umum Hermina Mekarsari	RSU	C	130	9.305	29.427	38.674	62,0	72	2	4
	19	RS Ibu dan Anak Assalam	RSIA	C	58	3.044	7.224	6.236	34,12	52	5	2
	20	RS Ibu dan Anak Kenari Graha Medika	RSIA	C	86	3.744	12.145	9.884	38,69	44	5	3
	21	RS Umum Permata Jonggol	RSU	C	101	6.619	18.724	24.786	50,79	66	3	4
	22	RS Umum Karya Bhakti Pratiwi	RSU	C	128	14.259	33.501	30.998	71,71	111	1	2
	23	RS Umum Rumah Sehat Terpadu Dompet Dhuafa	RSU	C	130	6.288	20.410	19.192	43,01	48	4	3
	24	RS EMC Sentul	RSU	B	100	2.920	15.744	12.869	43,13	29	7	4
	25	RS Umum Asysyifaa	RSU	D	66	7.396	15.151	12.694	62,89	112	1	2
	26	RSU Helsa Citeureup	RSU	C	88	4.137	4.225	8.362	13,2	47	7	2
	27	RS Harapan Sehati	RSU	C	100	1.479	5.767	5.418	15,80	15	21	4
	28	RS Pena 98	RSU	C	122	5.408	19.352	14.210	43,46	44	5	3
	29	RS Eka Hospital	RSU	B	90	3.398	13.217	16.615	40,23	38	6	5
2	**Kabupaten Sukabumi**				**1.446**	**89.001**	**238.880**	**291.129**	**45,3**	**62**	**3**	**3**
	1	RS Umum Daerah Sekarwangi	RSU	B	368	20.873	56.657	66.874	42,2	57	4	3
	2	RS Umum Daerah Palabuhanratu	RSU	C	227	17.061	44.585	60.964	53,8	75	2	4
	3	RS Umum Daerah Jampang Kulon	RSU	C	152	8.652	25.899	34.128	46,7	57	3	4
	4	RS Umum Hermina	RSU	C	165	12.688	39.873	42.908	66,2	77	2	3
	5	RS Umum Betha Medika	RSU	C	159	9.123	34.765	25.740	59,9	57	3	3
	6	RS Umum Bhakti Medicare	RSU	C	99	7.992	25.615	24.811	70,9	81	1	3
	7	RS Umum Kartika Cibadak	RSU	C	125	9.671	9.671	31.661	21,2	77	4	3
	8	RS Umum Sagaranten	RSU	D	51	2.670	365	2.955	2,0	52	7	1
	9	RS Primaya Sukabumi	RSU	C	100	271	1.450	1.088	4,0	3	7	1
3	**Kabupaten Cianjur**				**1.024**	**165.633**	**120.415**	**30.004**	**32,2**	**162**	**2**	**0**
	1	RS Umum Daerah Sayang	RSU	B	547	151.093	87.934	-	44,0	276	1	0
	2	RS Umum Daerah Cimacan	RSU	C	191	4.793	14.157	12.369	20,3	25	12	3
	3	RS Umum Dr. Hafiz	RSU	C	183	9.733	18.324	17.635	27,4	53	5	2
	4	RS Umum Daerah Pagelaran	RSU	D	103	14	-	-	0,0	0	2685	0
	5	RS Bhayangkara Cianjur	RSU	D	51	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
4	**Kabupaten Bandung**				**1.560**	**87.542**	**280.500**	**289.017**	**49,3**	**56**	**3**	**3**
	1	RS Umum Daerah Majalaya	RSU	B	264	14.412	45.248	46.282	46,96	54,59	3,55	3,21
	2	RS Umum Daerah Al Ihsan Provinsi Jawa Barat	RSU	B	469	35.195	123.052	119.962	71,88	75,04	1,37	3,41
	3	RS Umum Daerah Soreang	RSU	C	229	9.124	32.921	32.547	39,39	39,84	5,55	3,57
	4	RS Umum Daerah Cicalengka	RSU	C	105	8.325	22.152	22.514	57,80	79,29	1,94	2,70
	5	RS Umum Bina Sehat	RSU	D	56	5.640	13.392	18.775	65,52	100,71	1,25	3,33
	6	RS Umum AMC	RSU	C	198	9.026	25.014	30.032	34,61	45,59	5,24	3,33
	7	RS Umum TNI AU Lanud Sulaiman	RSU	D	23	206	698	904	8,3	9	37	4
	8	RS Unggul Karsa Medika	RSU	C	109	4.020	12.578	12.782	31,61	36,88	6,77	3,18
	9	RS Umum Daerah Kesehatan Kerja	RSU	D	57	836	2.879	2.843	13,84	14,67	21,44	3,40
	10	RS Umum Karya Pangalengan Bhakti Sehat	RSU	D	50	758	2.566	2.376	14,06	15,16	20,69	3,13
5	**Kabupaten Garut**				**1.198**	**44.548**	**96.580**	**73.420**	22,1	37	8	2
	1	RS Umum Daerah dr. Slamet Garut	RSU	B	590	21.725			0,0	37	10	0
	2	RS Umum Tk IV Guntur	RSU	C	127	5.416	27.552	24.238	59,4	43	3	4
	3	RS Umum Daerah Pameungpeuk Prov. Jabar	RSU	D	135	5.026	24.145	15.078	49,0	37	5	3
	4	RS Umum Nurhayati Garut	RSU	D	103	6.513	23.461	18.125	62,4	63	2	3
	5	RS Umum Annisa Queen	RSU	D	52				0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
	6	RS Umum Intan Husada	RSU	C	91	5.868	21.422	15.979	64,5	64	2	3
	7	RS Medina	RSU	D	100				0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
6	**Kabupaten Tasikmalaya**				**296**	**16.361**	**64.075**	**61.558**	59,3	55	3	4
	1	RS Umum Daerah Singaparna Medika Citrautama	RSU	C	236	13.065	56.790	54.940	65,9	55	2	4
	2	RS Ibu dan Anak Respati	RSIA	C	60	3.296	7.285	6.618	33,3	55	4	2
7	**Kabupaten Ciamis**				**689**	**38.525**	**134.125**	**126.987**	53,3	56	3	3
	1	RS Umum Daerah Kab. Ciamis	RSU	C	393	24.414	86.668	88.490	60,4	62	2	4
	2	RS Umum Permata Bunda	RSU	D	76	5.354	18.765	6.765	67,6	70	2	1
	3	RS Umum Al - Arif	RSU	D	67	2.900	8.560	9.417	35,0	43	5	3
	4	RSU Dadi Keluarga Ciamis	RSU	C	95	5.781	19.892	22.082	57,4	61	3	4
	5	RS Khusus Bedah RSOP Ciamis	RSK BEDAH	Belum Ditetapkan	58	76	240	233	1,1	1	275	3
	6	RSUD Kawali	RSU	D								
8	**Kabupaten Kuningan**				**1.450**	**66.209**	**225.633**	**205.411**	**42,6**	**46**	**5**	**3**
	1	RS Umum Daerah 45 Kuningan	RSU	B	208	8.234	30.695	29.612	40,4	40	5	4
	2	RS Umum Wijaya Kusumah	RSU	C	120	9.565	23.883	24.829	54,5	80	2	3
	3	RS Umum Sekar Kamulyan	RSU	C	122	7.060	21.141	19.973	47,5	58	3	3
	4	RS Umum Juanda	RSU	C	170	10.510	40.387	30.021	65,1	62	2	3
	5	RS Umum El - Syifa	RSU	D	58	1.285	4.850	3.413	22,9	22	13	3
	6	RS Umum Kuningan Medical Center	RSU	C	169	8.181	27.686	27.686	44,9	48	4	3
	7	RS Umum Daerah Linggajati Kuningan	RSU	C	164	5.237	28.376	22.705	47,4	32	6	4
	8	RS Umum KMC Luragung	RSU	C	108	6.529	21.132	21.132	53,6	60	3	3
	9	RS Jantung Hasna Medika Kuningan	RSK	C	44	2.870	8.376	8.341	52,2	65	3	3
	10	RS Umum Ariakamuning	RSU	D	60	3.564	9.512	9.504	43,4	59	3	3
	11	RS Mitra Husada Ciawigebang	RSU	D	59	986	1.450	1.450	6,7	17	20	1
	12	RS Permata	RSU	C	168	2.188	8.145	6.745	13,3	13	24	3
9	**Kabupaten Cirebon**				**2.098**	**100.155**	**421.618**	**357.078**	**55,1**	**48**	**3**	**4**
	1	RS Umum Daerah Waled	RSU	B	325	11.225	43.171	45.259	36,4	35	7	4
	2	RS Pertamina Cirebon	RSU	C	100	5.126	29.248	24.659	80,1	51,3	1,4	4,8
	3	RS Paru Provinsi Jawa Barat	RSK	B	101	2.103	9.276	7.173	25,2	21	13	3
	4	RS Umum Daerah Arjawinangun	RSU	B	368	9.600	82.592	38.480	61,5	26,1	5,4	4,0
	5	RS Umum Mitra Plumbon	RSU	B	382	28.000	97.641	101.093	70,0	73,3	1,5	3,6
	6	RS Umum Sumber Hurip	RSU	C	100	3.486	12.488	9.066	34,2	34,9	6,9	2,6
	7	RS Umum Sumber Waras	RSU	B	179	9742	41.256	40.362	63,1	54,4	2,5	4,1
	8	RS Umum Universitas Muhammadiyah Cirebon	RSU	C	125	8.253	28.594	20.755	62,7	66,0	2,1	2,5
	9	RS Umum Khalishah	RSU	C	111	7.477	19.268	22.516	47,6	67,4	2,8	3,0
	10	RS Jantung Hasna Medika	RSK	B	75	4.968	12.024	10.976	43,9	66,2	3,1	2,2
	11	RS Umum Permata Cirebon	RSU	B	178	9.320	43.752	34.627	67,3	52,4	2,3	3,7
	12	RS Pasar Minggu	RSU	D	54	855	2.308	2.112	11,7	15,8	20,4	2,5

NO		NAMA RUMAH SAKIT	JENIS	KELAS	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2		3	4	5	6	7	8	900%	10	11	12
10	**Kabupaten Majalengka**				**633**	**32.628**	**96.136**	**92.603**	**41,6**	**52**	**4**	**3**
	1	RS Umum Daerah Majalengka	RSU	C	241	11.599	35.335	36.273	40,2	48	5	3
	2	RS Umum Daerah Cideres	RSU	C	152	12.181	39.920	41.373	72,0	80	1	3
	3	RS Bedah Budi Kasih	RSK BEDAH	C	25	754	2.854	761	31,3	30	8	1
	4	RS Ibu dan Anak Mitra Plumbon Majalengka	RSIA	C	104	5.471	11.644	11.903	30,7	53	5	2
	5	RSIA Livasya	RSIA	C	111	2.623	6.383	2.293	15.8	24	13	1
11	**Kabupaten Sumedang**				**519**	**33.115**	**89.589**	**80.704**	**47,3**	**64**	**3**	**2**
	1	RS Umum Daerah Sumedang	RSU	B	352	22.347	59.639	53.080	15.2	1	0	0
	2	RS Umum Pakuwon	RSU	C	117	8.070	21.645	21.565	19.2	1	0	0
	3	RS Umum Harapan Keluarga	RSU	D	50	2.698	8.305	6.059	14.2	1	0	0
12	**Kabupaten Indramayu**				**1.154**	**75.660**	**176.417**	**138.426**	**41,9**	**66**	**3**	**2**
	1	RS Umum Daerah Kab. Indramayu	RSU	B	330	17.646	75.511	63.006	62,7	53	3	4
	2	RS Umum Daerah M.A. Sentot Patrol	RSU	C	154	8.281	28.472	14.458	50,7	54	3	2
	3	RS Umum Permata Medical Center	RSU	D	54				0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
	4	RS Umum Bhayangkara Indramayu	RSU	C	95				0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
	5	RS Umum MM Indramayu	RSU	D	100	8.695	25.261	19.334	69,2	87	1	2
	6	RS Umum Pertamina Balongan Indramayu	RSU	D	50	926	4.276	4.105	23,4	19	15	4
	7	RS Umum Daerah Mursid Ibnu Syafiuddin	RSU	elum Ditetapka	100	2.548	4	3	0,0	25	14	0
	8	RS Umum Syahid Al Irsyad	RSU	D	24	11.873	780	4.088	8,9	495	1	0
	9	RS Ibu dan Anak Irhamna Indramayu	RSIA	C	33	12.775	1.375	1.389	11,4	387	1	0
	10	RS Mitra Plumbon Indramayu	RSU	C	159	12.089	38.257	29.539	65,9	76	2	2
	11	RS Umum Sentra Medika Langut	RSU	D	55	827	2.481	2.504	12,4	15	21	3
13	**Kabupaten Subang**				**861**	**52.904**	**97.283**	**448.297**	**31,0**	**61**	**4**	**8**
	1	RS Umum Daerah Subang	RSU	B	374	11.215	50.878	397.968	37,3	30	8	35
	2	RS Umum PTPN VIII	RSU	D	100	6.369	19.128	23.101	52,4	64	3	4
	3	RSAU dr. Hoediyono	RSU	D	24	-	-	-	-	-	-	-
	9.	RS Umum Mutiara Hati	RSU	C	100	21.173	-	-	0,0	212	2	0
	5	RS Umum Pamanukan Medical Center (PMC)	RSU	C	100	9.309	21.485	23.289	58,9	93	2	3
	6	RS Umum Haji Syaiful Anwar	RSU	D	51	1.998	-	-	0,0	39	9	0
	7	RS Umum Kharisma	RSU	D	39	1.951	5.685	3.832	39,9	50	4	2
	8	Rumah Sakit Bersalin Grha Mutiara	RSIA	C	23	866	0,0	-	0,0	38	10	0
	9	RS Indo Sehat 2003	RSU	D	50	23	107,0	107	-	-		#VALUE!
14	**Kabupaten Purwakarta**				**6.668**	**80.195**	**290.635**	**252.975**	**11,9**	**12**	**27**	**3**
	1	RS Umum Daerah Bayu Asih	RSU	B	5.517	11.996	51.446	42.407	2,6	2	164	4
	2	RS Umum Siloam Purwakarta	RSU	B	236	-	57.301	57.296	66,5	0	#DIV/0!	#DIV/0!
	3	RS Umum dr. Abdul Radjak	RSU	B	233	19.827	66.494	66.310	78,2	85	1	3
	4	RS Ibu dan Anak Asri	RSIA	C	127	9.898	28.448	29.231	61,4	78	2	3
	5	RS Umum Rama Hadi	RSU	C	132	7.000	27.364	20.565	56,8	53	3	3
	6	RS Umum Amira	RSU	C	113	5.374			0,0	48	8	0
	7	RS Khusus Ibu dan Anak Dian	RSIA	C	29	11.451	7.057	7.057	66,7	395	0	1
	8	RS Umum Holistic Purwakarta	RSU	D	102	2.491	18.945		50,9	24	7	0
	9	RS Umum Bhakti Husada II Purwakarta	RSU	C	93	7.291	18.510	15.863	54,5	78	2	2
	10	RS Umum Karina Medika	RSU	D	86	4.867	15.070	14.246	48,0	57	3	3
	11	RS Khusus Ibu dan Anak Bunda Fathia	RSU	C					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	**Kabupaten Karawang**				**3.068**	**145.822**	**533.526**	**530.855**	**47,6**	**48**	**4**	**4**
	1	RS Umum Daerah Karawang	RSU	B	373	13.551	72.108	89.814	53,0	36	5	7
	2	RS Umum Dewi Sri	RSU	C	167	10.999	37.855	37.447	62,1	66	2	3
	3	RS Umum Bayukarta	RSU	C	165	8.266	32.946	24.680	54,7	50	3	3
	4	RS Umum Karya Husada	RSU	C	129	6.372	23.848	21.963	50,6	49	4	3
	5	RS Umum Islam Karawang	RSU	C	110	5.123	13.596	13.667	33,9	47	5	3
	6	RS Umum Proklamasi	RSU	C	100	4.324	16.075	15.041	44,0	43	5	3
	7	RS Umum Saraswati	RSU	C	65	1.909	5.527	6.579	23,3	29	10	3
	8	RS Umum Mandaya	RSU	C	133	3.132	14.093	14.479	29,0	24	11	5
	9	RS Umum Delima Asih	RSU	D	82	1.668	4.653	6.271	15,5	20	15	4
	10	RS Umum Izza	RSU	C	112	7.761	32.611	24.967	79,8	69	1	3
	11	RS Ibu dan Anak Dr. Djoko Pramono	RSIA	C	91	8.027	25.423	17.832	76,5	88	1	2
	12	RS Umum Citra Sari Husada	RSU	C	181	9.908	32.538	33.706	49,3	55	3	3
	13	RS Umum Fikri Medika	RSU	C	184	12.862	24.020	39.769	35,8	70	3	3
	14	RS Umum Lira Medika	RSU	C	194	11.098	44.732	45.699	63,2	57	2	4
	15	RS Umum Puri Asih	RSU	C	100	6.085	20.050	6.085	54,9	61,0	3	1
	16	RS Umum Sentral Medika	RSU	D	64	3.159	5.625	3.869	24,1	49	6	1
	17	RS Umum Helsa	RSU	C	100	4.822	15.876	12.208	43,5	48	4	3
	18	RS Umum Sentul	RSU	C	72	2.915	9.951	9.951	37,9	40	6	3
	19	RS Umum Rosela	RSU	D	72	2.599	9.511	9.436	36,2	36	6	4
	20	RS Umum Mitra Family	RSU	C	103	3.882	19.068	19.192	50,7	38	5	5
	21	RS Umum Amanda Mitra Keluarga	RSU	D	72	8.305	20.244	25.354	77,0	115	1	3
	22	RS Umum Primaya	RSU	C	104	3.367	18.302	15.406	48,2	32	6	5
	23	RS Umum Hermina	RSU	C	100	3.139	17.108	20.252	46,9	31	6	6
	24	RS Khusus Paru Karawang	RSP	C	90	1.951	14.961	14.867	45,5	22	9	8
	25	RS Permata Keluarga	RSU	C	105	598	2.805	2.321	7,3	6	59	4
16	**Kabupaten Bekasi**				**5.144**	**290.320**	**696.808**	**758.987**	**1.650**	**56**	**4**	**3**
	1	RSUD KABUPATEN BEKASI	RSU	B	231	11.849	52.694	49.344	62,50	51,29	2,67	4,16
	2	RSUD CABANG BUNGIN	RSU	D	33	310	3.205	2.892	26,61	9,39	28,52	9,33
	3	RSU BHAKTI HUSADA	RSU	C	110	4.965	15.151	19.246	37,7	45,14	5,04	3,88
	4	RSU KARYA MEDIKA I	RSU	C	132	4.649	20.448	18.845	42,44	35,22	5,97	4,05
	5	RSU ANNISA CIKARANG	RSU	C	172	9.177	27.738	28.327	44,18	53,35	3,82	3,09
	6	RSU SILOAM HOSPITALS	RSU	B	202	3.944	17.638	17.670	23,92	19,52	14,22	4,48
	7	RSU SENTRA MEDIKA	RSU	B	200	6.791	28.562	25.250	39,13	33,96	6,54	3,72
	8	RSU HOSANA MEDIKA	RSU	C	139	4.456	19.517	18.890	38,47	32,06	7,01	4,24
	9	RSU HERMINA GRAND WISATA	RSU	B	200	11.419	47.810	40.513	65,49	57,10	2,21	3,55
	1	RSU MEDIROSSA CIKARANG	RSU	C	107	4.834	16.956	22.081	43,42	45,18	4,57	4,57
	11	RSU KARTIKA HUSADA TAMBUN	RSU	C	104	5.273	17.109	17.138	45,07	50,70	3,95	3,25
	12	RSU MULTAZAM MEDIKA	RSU	C	100	194	1.165	988	3,19	1,94	182,14	5,09
	13	RSU HARAPAN KELUARGA JABABEKA	RSU	C	120	1.019	209	262	0,48	8,49	42,78	0,26
	14	RSU AMANDA CIKARANG SELATAN	RSU	C	135	52.235	362	14.804	0,73	386,93	0,94	0,28
	15	RSU DOKTER ADAM THALIB	RSU	C	142	520	3.304	2.812	6,37	3,66	93,32	5,41
	16	RSU MITRA KELUARGA CIKARANG	RSU	B	156	8.005	29.876	34.084	52,47	51,31	3,38	4,26
	17	RSU ASRI MEDIKA	RSU	C	32	1.500	4.145	1.500	35,49	46,88	5,02	1,00
	18	RSIA MITRA MEDIKA NAROM	RSIA	C	104	682	3.039	3.060	8,01	6,56	51,20	4,49
	19	RSU UNIMEDIKA	RSU	C	104	1.166	6.146	4.980	16,19	11,21	27,28	4,27
	20	RSU CIBITUNG MEDIKA	RSU	C	214	13.291	46.400	46.400	59,40	62,11	2,39	3,49
	21	RSU METRO HOSPITALIS	RSU	C	100	3.941	14.359	10.630	39,34	39,41	5,62	2,70
	22	RSIA CAHAYA MEDIKA	RSIA	C	50	400	249	234	1,36	8,00	45,00	0,59
	23	RSU HARAPAN MULIA	RSU	C	105	5.383	19.187	13.794	50,06	51,27	3,56	2,56
	24	RSU CIKARANG MEDIKA	RSU	C	100	10.665	35.523	34.150	97,32	106,65	0,09	3,20
	25	RSU KARTIKA HUSADA SETU	RSU	C	102	3.608	11.223	11.441	30,15	35,37	7,21	3,17
	26	RSU AMANDA CIKARANG	RSU	C	100	3.445	11.500	11.587	31,51	34,45	7,26	3,36
	27	RSU RIDHOKA SALMA	RSU	C	100	5.433	23.356	21.632	63,99	54,33	2,42	3,98
	28	RSU PERMATA KELUARGA LIPPO CIKARANG	RSU	C	102	2.469	6.745	6.652	18,12	24,21	12,35	2,69
	29	RSU TIARA	RSU	C	148	6.095	34.006	32.298	62,95	41,18	3,28	5,30
	30	RSU AS-SHOFWAN	RSU	D	52	601	2.404	3.005	12,67	11,56	27,58	5,00
	31	RSU MEDIROSSA CIBARUSAH	RSU	C	73	4.078	11.867	16.205	44,54	55,86	3,62	3,97
	32	RSU PUSPA HUSADA	RSU	D	48	2.374	4.471	4.402	25,52	49,46	5,50	1,85
	33	RSIA GIZAR	RSIA	C	25	293	3	540	0,03	11,72	31,13	1,84
	34	RSU BUNDA MULIA	RSU	D	50	1.283	3.988	2.132	21,85	25,66	11,12	1,66
	35	RSU KASIH INSANI SUKATANI	RSU	D	55	2.659	10.040	9.695	50,01	48,35	3,77	3,65
	36	RSIA SAYANG BUNDA	RSIA	C	24	24.385	2.544	2.676	29,04	1016,04	0,25	0,11

NO		NAMA RUMAH SAKIT	JENIS	KELAS	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2		3	4	5	6	7	8	900%	10	11	12
	37	RSU BUDI ASIH	RSIA	D	60	2.942	3.216	11.184	14,68	49,03	6,35	3,80
	38	RSU EMC CIKARANG	RSU	B	102	2.412	13.815	13.853	37,1	24	10	6
	39	RSU TARUMAJAYA	RSU	D	85	4.984	19.461	53.318	62,73	58,64	2,32	10,70
	40	RSU PINNA	RSU	D	90	1.266	1.080	3	3,29	14,07	25,09	0,00
	41	RSU DR IQBALI TAUFAN	RSU	D	50	26.786	5.357	5	29,35	535,72	0,48	0,00
	42	RSU PERMATA KELUARGA JABABEKA	RSU	C	136	4.249	15.725	11.521	31,68	31,24	7,98	2,71
	43	RS CENKA	RSU	C	61	1.651	6.604	7.429	29,66	27,07	9,49	4,50
	44	RS GRHA MM2100	RSU	C	106	2.618	11.978	11.915	30,96	24,70	10,20	4,55
	45	RSIA AISYAH QURRATU'AIN	RSU	C	33	1.006	3	5	0,02	30,48	11,97	0,00
	46	RSIA NURUL ANNISA	RSIA	D	25	5.026	560	33.600	6,14	201,04	1,70	6,69
	47	RSU ANANDA BABELAN	RSU	C	101	4.487	28.405	28.276	77,05	44,43	1,89	6,30
	48	RSU KARYA MEDIKA II	RSU	C	114	5.221	23.113	23.159	55,55	45,80	3,54	4,44
	49	RSU EKA BEKASI	RSU	B	70	2.744	10.817	10.854	42,34	39,20	5,37	91,59
	50	RSU HERMINA METLAND CIBITUNG	RSU	C	100	1.127	3.633	3.642	9,95	11,27	29,16	112,22
	51	RSU ABDUL RADJAK	RSU	D	40	410	102	64	0,70	10,25	35,36	1466,53
17	**Kabupaten Bandung Barat**				**845**	**7**	**35**	**37**	**0,0**	**0**	**44131**	**5**
	1	RS Jiwa Provinsi Jawa Barat	RSK Jiwa	A	209				0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
	2	RS Umum Cahya Kawaluyan	RSU	C	122				0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
	3	RS Umum Daerah Cililin	RSU	D	125	2	20	14	0,0	0	18760	6
	4	RS Umum Daerah Lembang	RSU	D	102	3	9	18	0,0	0	12852	6
	5	RS Umum Karisma	RSU	D	68				0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
	6	RS Umum IMC	RSU	D	40				0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
	7	RS Umum Daerah Cikalong Wetan	RSU	D	104	2	6	6	0,0	0	22850	4
	8	RS Ibu dan Anak Kartini	RSIA	C	27				0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
	9	RS Ibu dan Anak Graha Medika Padalarang	RSIA	C	48				0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
18	**Kabupaten Pangandaran**		-	-	**166**	**8.997**	**25.417**	**25.347**	**41,9**	**54**	**4**	**3**
	1	RSUD Pandega Pangandaran	RSU	C	166	8.997	25.417	25.347	42,0	5420	4	2,82
19	**Kota Bogor**				**3.061**	**116.447**	**395.065**	**410.691**	**35,4**	**38**	**6**	**4**
	1	RS Umum Islam Bogor	RSU	C	113	5.707	17.902	22.133	39%	45.66	5	3.88
	2	RS Umum Medika Dramaga	RSU	C	105	5.452	15.506	17.382	49%	4	4	4
	3	RS Umum Juliana	RSU	C	101	51	10.253	10.336	42%	55	4	2
	4	RS Umum Ummi	RSU	C	201	27.694	56.432	49.821	80%	28	4	0
	5	RS Ibu dan Anak Sawojajar	RSIA	C	29	294	1.421	1.122	13%	10	31	4
	6	RS Ibu dan Anak Bunda Suryatni	RSIA	C	33	992	3.512	2.541	28%	30	8.6	2.56
	7	RS Umum Siloam Hospitals Bogor	RSU	C	100	1.667	7.502	7.527	21%	17	17	4
	8	Bogor Senior Hospital	RSU	D	76	1.500	10.842	10.675	50%	20	11	7
	9	RS Ibu dan Anak Nuraida	RSIA	C	64	1.497	5.495	3.802	23%	23,4	11,9	2,5
	10	RS Umum PMI Bogor	RSU	B	223	12.052	46.525	48.858	57%	54	3	4
	11	RS Umum Salak	RSU	C	152				0%	0	#DIV/0!	#DIV/0!
	12	RS Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi	RSK Jiwa	A	601				0%	0	#DIV/0!	#DIV/0!
	13	RS Umum Azra	RSU	C	118	3.878	15.540	15.819	36%	32.86	7.10	4,08
	14	RS Umum Daerah Kota Bogor	RSU	B	359	16.516	72.604	93.082	51%	47	4	5
	15	RS Umum Hermina Bogor	RSU	B	200	10.131	36.527	37.194	50%	50.66%	3.60%	3.67
	16	BMC Mayapada Hospital	RSU	C	100	6.080	21.400	28.089	47%	60,80	2,53	4,62
	17	RS Umum Melania	RSU	C	105	4.318	17.379	13.157	47%	43	5	3
	18	RSIA Bersalin Pasutri	RSIA	C	57	5.068	16.862	11.455	59%	64	2	2
	19	RS Umum Vania	RSU	C	100	5.173	17.482	12.812	55%	52	4	2
	20	RS Umum Mulia Pajajaran	RSU	C	174	7.708	19.874	22.793	36%	4	6	3
	21	RS Umum Bhayangkara Tk IV Bogor	RSU	D	50	669	2.007	2.093	11%	5	3	3
20	**Kota Sukabumi**				**1.137**	**45.647**	**178.737**	**255.128**	**43,1**	**40**	**5**	**6**
	1	RS Umum Daerah R Syamsudin SH	RSU	B	615	22.502	96.667	116.987	43,1	37	6	5
	2	RS Umum Ridogalih	RSU	D	56	2.612	8.493	6.205	41,6	47	5	2
	3	RS Umum Assyifa Sukabumi	RSU	C	161	9.952	31.145	31.881	53,0	62	3	3
	4	RS Umum Kartika Kasih	RSU	D	128	967	29.134	69.517	62,4	8	18	72
	5	RS Umum Bhayangkara Setukpa Lemdikpol	RSU	C	127	6.753	6.479	22.640	14,0	53	6	3
	6	RS Umum Daerah Al-Mulk	RSU	D	50	2.861	6.819	7.898	37,4	57	4	3
21	**Kota Bandung**				**5.606**	**181.427**	**897.037**	**969.278**	**43,8**	**32**	**6**	**5**
	1	RSUP Dr. Hasan Sadikin	RSU	A	740	28.226	154.981	150.004	57,38	38	4	5
	2	RSUD Kota Bandung	RSU	B	210	10.574	35.615	35.537	46,46	50	4	3
	3	RSKIA Kota Bandung	RSIA	B	217	17.018	62.858	48.311	79,36	78	1	3
	4	RSK Gigi dan Mulut Kota Bandung	RSKGM	C	12	531	531	1.060	12,12	30	7	2
	5	RSU Santosa Hospital Bandung Central	RSU	B	400	0	102.396	105.527	67,12	72	2	#DIV/0!
	6	RSU Lanud Dr. M. Salamun	RSU	C	202	6.133	30.735	24.602	41,69	30	7	4
	7	RSU Santosa Hospital Bandung Kopo	RSU	B	262	18.656	68.388	38.971	71,51	71	1	2
	8	RSU Immanuel Bandung	RSU	B	375	18.888	365	89.373	0,27	50	7	5
	9	RSU St. Borromeus	RSU	C	394	0	92.532	90.169	64,34	0	#DIV/0!	#DIV/0!
	10	RSU Advent Bandung	RSU	C	237	0	30.301	30.173	35,03	0	#DIV/0!	#DIV/0!
	11	RSU Al-Islam Bandung	RSU	D	234	17.997	61.003	65.942	50,83	55	1	4
	12	RSU Hermina Pasteur	RSU	C	200	0	7.856	47.522	10,76	0	#DIV/0!	#DIV/0!
	13	RSU Hermina Arcamanik	RSU	B	200	14.971	49.026	51.344	67,16	75	2	3
	14	RSU Kebonjati	RSU	D	161	0			0,00	0	#DIV/0!	#DIV/0!
	15	RSU Melinda 2	RSU	A	63	3.571			0,00	57	6	0
	16	RSU St Yusup Bandung	RSU	A	172	10.481	32.279	29.829	51,42	61	3	3
	17	RSU Rajawali	RSU	C	125	2.902	10.316	11.608	22,61	23	12	4
	18	RSU Muhammadiyah Bandung	RSU	B	169	0			0,00	0	#DIV/0!	#DIV/0!
	19	RSU Bungsu	RSU	B	53	1.222	3.667	4.054	18,96	23	13	3
	20	RS BHAYANGKARA TK II SARTIKA ASIH	RSU	C	201	8.732	34.801	34.801	19,32	24	4	4
	21	RSU Pindad	RSU	C	68	0	15.785	17.260	79,36	0	#DIV/0!	#DIV/0!
	22	Rumkit Tk IV Sariningsih Bandung	RSU	A	74	1.231	4.187	381	15,50	17	19	0
	23	RSIA Limijati	RSIA	A	82	0			0,00	0	#DIV/0!	#DIV/0!
	24	RSIA Humana Prima	RSIA	C	103	4.900	24.933	20.624	66,32	48	3	4
	25	RS Harapan Bunda	RSU	B	40	2.088	4.582	4.551	31,38	52	5	2
	26	RSIA "Melinda Hospital"	RSIA	C	28	0	8.120	7.538	79,45	0	#DIV/0!	#DIV/0!
	27	RSK Gigi dan Mulut FKG Univ.Pajajaran	RSK GM	C	9	0			0,00	0	#DIV/0!	#DIV/0!
	28	PMN RS Mata Cicendo	RSK MATA	C	104	0			0,00	0	#DIV/0!	#DIV/0!
	29	RS Paru Dr. H. A. Rotinsulu	RSK PARU	C	124	5.128	27.446	27.452	60,64	41	3	5
	30	RSK Ginjal NY RA Habibie	RSK GINJAL	B	35	1.113	3.263	3.251	25,54	32	9	3
	31	RSK Bedah Halmahera Siaga	RSK BEDAH	B	35	0	4.250	4.435	33,27	0	#DIV/0!	#DIV/0!
	32	RSIA Grha Bunda	RSIA	C	43	3.131	8.977	6.274	57,20	73	2	2
	33	RSGM Maranatha	RSK GIGI	C	7	0	8	8	0,31	0	#DIV/0!	#DIV/0!
	34	RS Bandung Eye Center (BEC)	RSK MATA	C	15	238	290	310	5,30	16	22	1
	35	RSIA Al Islam	RSIA	C	25	0			0,00	0	#DIV/0!	#DIV/0!
	36	RSU Edelweiss	RSU	C	137	3.043	16.893	17.585	33,78	22	11	6
	37	RSU Kartini	RSU	D	50	653	653	782	3,58	13	27	1
22	**Kota Cirebon**				**1.802**	**60.959**	**246.280**	**240.020**	**37,4**	**34**	**7**	**4**
	1	RSD GUNUNG JATI	RSU	B	998	14.865	78.893	74.831	21,7	15	19	5
	2	RST CIREMAI	RSU	B	173	9.886	40.780	40.780	64,6	57	2	4
	3	RS PELABUHAN	RSU	C	119	7.619	29.248	26.308	67,3	64	2	3
	4	RSU BUDI LUHUR	RSU	elum Ditetapka	60	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
	5	RSU PUTERA BAHAGIA	RSU	C	104	4.878	28.611	17.991	75,4	47	2	4
	6	RSU SUMBER KASIH	RSU	C	145	13.213	35.780	48.993	67,6	91	1	4
	7	RSU MUHAMMADIYAH	RSU	D	25	1.943	4.311	6.253	47,2	78	2	3
	8	RSU MEDIMAS	RSU	D/C	55	2.215	12.860	9.357	64,1	40	3	4
	9	RSB PANTI ABDI DHARMA (PAD)	RSIA	C/D	48	2.570	5.967	5.286	34,1	54	4	2
	10	RSB BUDI ASTA	RSU	D	31	1.185	2.553	2.552	22,6	38	7	2
	11	RSIA CAHAYA BUNDA	RSIA	C	44	2.585	7.277	7.669	45,3	59	3	3
23	**Kota Bekasi**				**5.445**	**127.168**	**485.796**	**438.882**	**24,4**	**23**	**12**	**3**

NO		NAMA RUMAH SAKIT	JENIS	KELAS	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2		3	4	5	6	7	8	900%	10	11	12
	1	RSUD Pondok Gede	RSU	D	46	531	5.077	4.317	30,2	12	22	8
	2	RS Masmitra	RSU	C	107				0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
	3	RS Karunia Kasih	RSU	C	90	6.446	21.966	15.937	66,9	72	2	2
	4	RS Helsa	RSU	D	100				0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
	5	RSUD Jati Sampurna	RSU	D	53	462	3.766	3.144	19,5	9	34	7
	6	RS Jati Sampurna	RSU	D	100	4.163	10.622	137	29,1	42	6	0
	7	RS Permata Cibubur	RSU	B	100				0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
	8	RS Mitra Keluarga Cibubur	RSU	C	113				0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
	9	RS Kartika Husada	RSU	C	93	3.965	14.542	14.506	42,8	43	5	4
	10	RS Mitra Keluarga Pratama	RSU	C	98	5.288	24.906	28.963	69,6	54	2	5
	11	RS Rawa Lumbu	RSU	C	119	3.009	13.777	10.659	31,7	25	10	4
	12	RS St. Elisabeth	RSU	C	101	2.596	9.754	9.654	26,5	26	10	4
	13	RS Siloam Bekasi Sepanjang Jaya	RSU	C	72				0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
	14	RS Mitra Keluarga Bekasi Timur	RSU	B	175	8.620	42.616	44.174	66,7	49	2	5
	15	RS Primaya Bekasi Timur	RSU	B	132				0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
	16	RS Mekar Sari	RSU	C	104				0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
	17	RS Bhakti Kartini	RSU	C	106				0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
	18	RS Bella	RSU	C	102	2.538	24.815	10.644	66,7	25	5	4
	19	RS Graha Juanda	RSU	C	100	4.035	12.446	14.520	34,1	40	6	4
	20	RS Islam dr. Subki Abdulkadir	RSU	C	51				0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
	21	RS Siloam Sentosa	RSU	C	51				0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
	22	RS Juwita	RSU	C	50				0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
	23	RS Siloam Bekasi Timur	RSU	C	60				0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
	24	RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid	RSU	B	760	29.420	150.068	134.444	54,1	39	4	5
	25	RS Mitra Keluarga Bekasi Barat	RSU	B	200	8.861	47.340	48.597	64,8	44	3	5
	26	RS Hermina Bekasi	RSU	B	310				0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
	27	RS Primaya Bekasi Barat	RSU	B	238				0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
	28	RS Budi Lestari	RSU	C	86				0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
	29	RS Anna	RSU	C	145	5.477	17.686	20.473	33,4	38	6	4
	30	RS Hermina Galaxy	RSU	C	105				0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
	31	RS OMNI Pekayon	RSU	C	110				0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
	32	RS Dokter Adam Talib Cikunir	RSU	D	83				0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
	33	RS Anna Medika	RSU	C	139				0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
	34	RS Primaya Bekasi Utara	RSU	C	100	5.682	23.133	21.681	63,4	57	2	4
	35	RS Seto Hasbadi	RSU	D	70	4.741	16.526	13.354	64,7	68	2	3
	36	RSIA Rinova Intan	RSIA	C	25				0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
	37	RSIA Selasih Medika	RSIA	C	39				0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
	38	RS Ananda	RSU	B	194				0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
	39	RS Taman Harapan Baru	RSU	C	100	4.198	11.484	11.100	31,5	42	6	3
	40	RS Citra Harapan	RSU	C	104	2.264	10.255	10.432	27,0	22	12	5
	41	RSIA Taman Harapan Baru	RSIA	C	50	4.548	9.250	9.276	50,7	91	2	2
	42	RSUD Bantargebang	RSU	D	32				0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
	43	RS Karya Medika Bantargebang	RSU	D	71				0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
	44	RS Permata Bekasi	RSU	C	100				0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
	45	RS Satria Medika	RSU	C	161	20.324	15.767	12.870	26,8	126	2	1
	46	RS Mustika Medika Bekasi	RSU	D	50				0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
	47	RSUD Teluk Pucung	RSU	D	50							
24	**Kota Depok**				**2.855**	**184.733**	**495.425**	**437.476**	**47,5**	**65**	**3**	**2**
	1	RS Umum Harapan Depok	RSU	D	48	2.043	6.477	5.867	37,0	43	5	3
	2	RS Umum Bhakti Yudha	RSU	C	105	4.658	13.139	12.145	34,3	44	5	3
	3	RS Umum Tugu Ibu	RSU	C	132	6.266	18.216	18.457	37,8	47	5	3
	4	RS Umum Puri Cinere	RSU	B	158	4.783	23.432	22.896	40,6	30	7	5
	5	RS Umum Hermina Depok	RSU	B	230	15.820	38.799	39.038	46,2	69	3	2
	6	RS Ibu dan Anak Tumbuh Kembang	RSIA	C	73	6.463	17.195	16.566	64,5	89	1	3
	7	RS Umum Meilia	RSU	B	200	4.678	18.999	19.320	26,0	23	12	4
	8	RS Umum Bunda Margonda	RSU	C	195	7.010	30.292	28.413	42,6	36	6	4
	9	RS Umum Daerah Kota Depok	RSU	C	194	5.288	40.885	41.255	57,7	27	6	8
	10	RS Umum Simpangan Depok	RSU	D	101	5.854	15.707	10.636	42,6	58	4	2
	11	RS Umum Hasanah Graha Afiah	RSU	C	113	6.688	25.704	24.912	62,3	59	2	4
	12	RS Umum Sentra Medika	RSU	B	193	9.211	36.132	36.298	51,3	48	4	4
	13	RS Umum Mitra Keluarga Depok	RSU	C	101	7.004	24.930	2.522	67,6	69	2	0
	14	RS Umum Bhayangkara Brimob	RSU	C	161	6.443	29.109	31.978	49,5	40	5	5
	15	RS Ibu dan Anak Asyifa Depok	RSIA	C	33	815	1.023	2.422	8,5	25	14	3
	16	RS Umum Grha Permata Ibu	RSU	C	113	6.039	18.096	16.450	43,9	53	4	3
	17	RS Ibu dan Anak Setya Bhakti	RSIA	C	30	12.933	3.834	58	35,0	431	1	0
	18	RS Jantung Diagram	RSK JANTUNG	B	33	1.736	4.103	4.158	34,1	53	5	2
	19	RS Umum Permata Depok	RSU	C	125	6.753	21.678	23.124	47,5	54	4	3
	20	RS Umum Citra Medika Depok	RSU	C	79	1.999	10.452	9.980	36,2	25	9	5
	21	RSU Citra Arafiq	RSU	C	152	12.268	44.410	22.205	80,0	81	1	2
	22	RS Ibu dan Anak Bunda Aliyah	RSIA	C	74	44.048	17.577	13.062	65,1	595	0	0
	23	RS Ibu dan Anak Brawijaya Bojongsari	RSIA	D	42	1.603	4.317	4.215	28,2	38	7	3
	24	RS Universitas Indonesia	RSU	B	170	4.330	30.919	31.500	49,8	25	7	7
25	**Kota Cimahi**				**1.373**	**73.392**	**306.616**	**252.003**	**61,2**	**53**	**3**	**3**
	1	RS Umum Daerah Cibabat	RSU	B	298	14.206	55.014	48.781	50,6	48	4	3
	2	RS Umum Tk II Dustira	RSU	B	507	27.171	112.700	97.444	60,9	54	3	4
	3	RS Umum Mitra Kasih	RSU	C	193	11.549	70.445	34.127	100,0	60	0	3
	4	RS Umum Mitra Anugrah Lestari	RSU	C	123	5.287	24.843	24.371	55,3	43	4	5
	5	RS Umum Avisena	RSU	D	104	5.744	14.210	20.209	37,4	55	4	4
	6	RS Umum Kasih Bunda	RSU	C	100	9.074	28.534	25.091	78,2	91	1	3
	7	RS Gigi dan Mulut Pendidikan Unjani	RSK GM	B	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	8	RS Baros	RSU	D	48	361	870	1.980	5,0	8	46	5
26	**Kota Tasikmalaya**				**1.005**	**39.717**	**107.909**	**99.980**	**29,4**	**40**	**7**	**3**
	1	RS Umum Daerah dr. Soekardjo	RSU	B					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	2	RS Umum Islam Hj. Siti Muniroh	RSU	D	40	1191	4614	3503	31,6027397	29,775	8,384550798	2,941225861
	3	RS Umum Jasa Kartini	RSU	C	212	8996	34067	33717	44.03	42.43	4.82	3.75
	4	RS Umum Prasetya Bunda	RSU	D	134	4339	9808	9554	20,0531589	32,38059701	9,01175386	2,201889836
	5	RS Umum Tasik Medika Citratama (TMC)	RSU	C	203	14563	40753	34879	55,0010122	71.74	2.29	2.4
	6	RS Umum Permata Bunda	RSU	D	134	4358	6960	6960	14.23	32.52	9.63	1.6
	7	RS Bersalin Ummi	RSIA	C	39	249	525	495	3,68809273	6,384615385	55,06024096	1,987951807
	8	RS Ibu dan Anak Sayang Bunda	RSIA	C	37	516	730	740	5.41	13.95	24.76	1.43
	9	RS Ibu dan Anak Widaningsih	RSIA	C	20	284	777	799	10.64	14.2	22.97	2.81
	10	RS Ibu dan Anak dr. Hj. Karmini EH	RSIA	C	41	2405	2816	2868	18.82	58.66	5.05	1.19
	11	RS Umum Syifa Medina	RSU	D	81	1381	2566	2608	8.68	17.05	19.55	1.89
	12	RS Ibu dan Anak Bunda Aisyah	RSIA	C	64	1435	4293	3857	18.38	22.42	13.29	2.69
27	**Kota Banjar**				**545**	**17.770**	**55.489**	**51.784**	27,9	33	8	3
	1	RS Umum Daerah Banjar	RSU	B	330	10.794	36.606	32.901	30,4	33	8	3
	2	RS Umum Mitra Idaman	RSU	D	79	4.769	12.809	12.809	44,4	60	3	3
	3	RS Umum Banjar Patroman	RSU	D	66	2.207	6.074	6.074	25,2	33	8	3
	4	RS Umum Daerah Asih Husada Lengensari	RSU	D	**70**	-	-	-				
		Jawa Barat			**55.851**	**2.385.320**	**7.546.806**	**7.662.618**	**37,0**	**43**	**5,4**	**3,2**

Sumber : Program Pelayanan Kesehatan Rujukan

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL (PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN ≥80%)	CAKUPAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL (PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN ≥80%)
1	*2*	*3*	*4*	*4*
1	Kabupaten Bogor	101	101	100.00
2	Kabupaten Sukabumi	58	45	77.59
3	Kabupaten Cianjur	47	33	70.21
4	Kabupaten Bandung	62	61	98.39
5	Kabupaten Garut	67	65	97.01
6	Kabupaten Tasikmalaya	40	37	92.50
7	Kabupaten Ciamis	37	34	91.89
8	Kabupaten Kuningan	37	37	100.00
9	Kabupaten Cirebon	60	59	98.33
10	Kabupaten Majalengka	32	21	65.63
11	Kabupaten Sumedang	35	31	88.57
12	Kabupaten Indramayu	49	49	100.00
13	Kabupaten Subang	40	38	95.00
14	Kabupaten Purwakarta	20	20	100.00
15	Kabupaten Karawang	50	50	100.00
16	Kabupaten Bekasi	44	42	95.45
17	Kabupaten Bandung Barat	32	32	100.00
18	Kabupaten Pangandaran	15	10	66.67
19	Kota Bogor	25	25	100.00
20	Kota Sukabumi	15	12	80.00
21	Kota Bandung	73	64	87.67
22	Kota Cirebon	22	22	100.00
23	Kota Bekasi	42	42	100.00
24	Kota Depok	38	38	100.00
25	Kota Cimahi	13	13	100.00
26	Kota Tasikmalaya	22	21	95.45
27	Kota Banjar	10	10	100.00
JAWA BARAT		**1086**	**1012**	**93.19**
Jumlah Kabupaten Kota dengan Puskesmas yang memiliki 80% Obat dan Vaksin Esensial				22.0
Jumlah Kabupaten Kota Yang Melapor			27.0	

Sumber: Program Farmasi dan Alat Kesehatan

TABEL 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	STRATA POSYANDU								JUMLAH	POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
		PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI					
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kabupaten Bogor	102	1.99	2,446	47.65	1,497	29.16	1,088	21.2	5,133	2,585	50.4	506
2	Kabupaten Sukabumi	-	-	318	9.08	963	27.49	687	19.6	3,503	1,650	47.1	121
3	Kabupaten Cianjur	10	0.34	542	18.50	1,540	52.58	837	28.6	2,929	2,929	100.0	488
4	Kabupaten Bandung	-	-	70	1.62	1,212	28.13	3,026	70.2	4,308	4,238	98.4	377
5	Kabupaten Garut	27	0.64	1,094	25.92	1,936	45.87	1,164	27.6	4,221	4,194	99.4	740
6	Kabupaten Tasikmalaya	129	5.39	625	26.10	1,029	42.96	612	25.6	2,395	1,641	68.5	259
7	Kabupaten Ciamis	-	-	93	5.78	509	31.65	1,006	62.6	1,608	1,515	94.2	603
8	Kabupaten Kuningan	-	-	87	7.66	858	75.53	191	16.8	1,136	1,346	118.5	417
9	Kabupaten Cirebon	-	-	879	32.92	967	36.22	824	30.9	2,670	1,791	67.1	397
10	Kabupaten Majalengka	125	8.79	581	40.86	624	43.88	92	6.5	1,422	716	50.4	322
11	Kabupaten Sumedang	-	-	434	25.56	896	52.77	368	21.7	1,698	1,264	74.4	277
12	Kabupaten Indramayu	-	-	-	-	1,674	84.33	311	15.7	1,985	1,985	100.0	-
13	Kabupaten Subang	31	1.63	504	26.43	1,129	59.20	243	12.7	1,907	1,372	71.9	244
14	Kabupaten Purwakarta	-	-	339	32.50	543	52.06	161	15.4	1,043	704	67.5	223
15	Kabupaten Karawang	-	-	769	32.53	1,226	51.86	369	15.6	2,364	1,595	67.5	99
16	Kabupaten Bekasi	-	-	1,112	38.83	837	29.22	915	31.9	2,864	1,752	61.2	259
17	Kabupaten Bandung Barat	15	0.64	486	20.60	1,185	50.23	420	17.8	2,359	1,858	78.8	213
18	Kabupaten Pangandaran	-	-	119	22.41	285	53.67	127	23.9	531	531	100.0	138
19	Kota Bogor	-	-	50	5.10	260	26.53	670	68.4	980	203	20.7	99
20	Kota Sukabumi	-	-	78	17.11	116	25.44	262	57.5	456	378	82.9	367
21	Kota Bandung	248	12.43	324	16.24	902	45.21	521	26.1	1,995	1,423	71.3	20
22	Kota Cirebon	-	-	50	15.92	128	40.76	136	43.3	314	264	84.1	-
23	Kota Bekasi	4	0.25	251	15.57	806	50.00	551	34.2	1,612	1,357	84.2	179
24	Kota Depok	3	0.29	14	1.35	166	15.98	856	82.4	1,039	1,022	98.4	677
25	Kota Cimahi	-	-	36	8.43	275	64.40	116	27.2	427	391	91.6	242
26	Kota Tasikmalaya	35	3.93	216	24.27	311	34.94	328	36.9	890	639	71.8	117
27	Kota Banjar	1	0.50	3	1.50	101	50.50	99	49.5	200	200	100.0	20
JAWA BARAT		**730**	**1.40**	**11,520**	**22.16**	**21,975**	**42.27**	**15,980**	**30.7**	**51,989**	**39,543**	**76.1**	**7,404**
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA										**#REF!**			

Sumber: Program Kesehatan Masyarakat

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BA
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
A	**PUSKESMAS**																		
1	Kabupaten Bogor	0	0	0	74	156	230	74	156	230	6	62	68	0	0	0	6	62	68
2	Kabupaten Sukabumi	0	0	0	60	70	130	60	70	130	10	19	29			0	10	19	29
3	Kabupaten Cianjur	0	0	0	51	53	104	51	53	104	15	51	66	0	0	0	15	51	66
4	Kabupaten Bandung	0	0	0	66	133	199	66	133	199	11	62	73	0	0	0	11	62	73
5	Kabupaten Garut	0	0	0	54	94	148	54	94	148	7	21	28	0	0	0	7	21	28
6	Kabupaten Tasikmalaya	0	0	0	35	51	86	14	16	30	6	15	21	0	0	0	6	15	21
7	Kabupaten Ciamis	61	29	90	64	74	138	125	102	227	6	21	27	0	0	0	6	21	27
8	Kabupaten Kuningan			0	32	39	71	32	39	71	5	11	16	0	0	0	5	11	16
9	Kabupaten Cirebon	0	0	0	54	88	142	54	88	142	11	32	43	0	0	0	11	32	43
10	Kabupaten Majalengka			0	27	39	66	27	39	66	7	11	18	0		0	7	11	18
11	Kabupaten Sumedang	0	0	0	23	43	66	23	43	66	3	15	18	0	0	0	3	15	18
12	Kabupaten Indramayu	0	0	0	34	53	87	34	53	87	7	25	32	0	0	0	7	25	32
13	Kabupaten Subang	0	0	0	82	94	176	82	94	176	6	25	31	1	0	1	7	25	32
14	Kabupaten Purwakarta	0	0	0	21	46	67	21	46	67	4	13	17	0	0	0	4	13	17
15	Kabupaten Karawang	0	0	0	54	85	139	54	85	139	8	30	38	0	0	0	8	30	38
16	Kabupaten Bekasi	0	0	0	28	81	109	28	81	109	4	42	46	0	0	0	4	42	46
17	Kabupaten Bandung Barat	0	0	0	35	60	95	35	60	95	7	26	33	0	0	0	7	26	33
18	Kabupaten Pangandaran	13	6	19	28	27	55	41	33	74	6	6	12	1	1	2	7	7	14
19	Kota Bogor	0	0	0	9	85	94	9	85	94	1	45	46	0	0	0	1	45	46
20	Kota Sukabumi	0	0	0	7	24	31	7	24	31	5	7	12	0	0	0	5	7	12
21	Kota Bandung	0	0	0	49	162	211	49	162	211	12	77	89	0	0	0	12	77	89
22	Kota Cirebon	0	0	0	20	66	86	20	66	86	8	35	43	0	0	0	8	35	43
23	Kota Bekasi	0	0	0	21	110	131	21	110	131	7	78	85	0	0	0	7	78	85
24	Kota Depok	0	0	0	23	108	131	23	108	131	1	47	48	1	1	2	2	48	50
25	Kota Cimahi	0	1	1	11	41	52	11	42	53	0	17	17	0	0	0	0	17	17
26	Kota Tasikmalaya	0	0	0	16	34	34	16	34	50	4	18	18	0	0	0	4	18	22
27	Kota Banjar	0	0	0	10	15	25	10	15	25	2	6	8	0	0	0	2	6	8
B	**RUMAH SAKIT**																		
1	Kabupaten Bogor	588	405	993	139	302	441	727	707	1,434	20	67	87	19	33	52	39	100	139
2	Kabupaten Sukabumi	127	98	225	87	117	204	214	215	429	8	19	27	7	1	8	15	20	35
3	Kabupaten Cianjur	34	23	57	125	131	256	159	154	313	15	51	66	1	2	3	16	53	69
4	Kabupaten Bandung	142	127	269	76	87	163	218	214	432	8	19	27	2	9	11	10	28	38
5	Kabupaten Garut	49	28	77	38	30	68	87	58	145	0	3	3	0	2	2	0	5	5
6	Kabupaten Tasikmalaya	25	7	32	18	18	36	43	31	74	1	2	3	0	0	0	1	2	3
7	Kabupaten Ciamis	34	14	48	38	34	72	72	48	120	2	6	8	0	2	2	2	8	10
8	Kabupaten Kuningan	97	41	138	58	57	115	155	98	253	7	12	19		1	1	7	13	20
9	Kabupaten Cirebon	204	112	316	132	179	311	336	291	627	3	17	20	7	8	15	10	25	35
10	Kabupaten Majalengka	40	36	76	20	38	58	60	74	134	1	5	6	1		1	2	5	7
11	Kabupaten Sumedang	28	19	47	28	19	47	56	38	94	2	2	4	1	0	1	3	2	5
12	Kabupaten Indramayu	82	37	119	63	81	144	145	118	263	3	11	14	1	4	5	4	15	19
13	Kabupaten Subang	77	43	120	39	49	88	116	92	208	5	6	11	1	0	1	6	6	12
14	Kabupaten Purwakarta	93	65	158	58	97	155	151	162	313	2	14	16	2	2	4	4	16	20
15	Kabupaten Karawang	218	113	331	150	163	313	368	276	644	15	31	46	7	8	15	22	39	61
16	Kabupaten Bekasi	658	402	1060	245	290	535	903	692	1,595	27	100	127	12	30	42	39	130	169

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
17	Kabupaten Bandung Barat	42	35	77	47	32	79	89	67	156	5	10	15	3	1	4	8	11	19
18	Kabupaten Pangandaran	13	6	19	8	3	11	21	9	30	1	0	1	1	1	2	2	1	3
19	Kota Bogor	337	249	586	147	247	394	484	496	980	12	60	72	18	33	51	30	93	123
20	Kota Sukabumi	96	58	154	44	49	93	140	107	247	4	10	14	1	4	5	5	14	19
21	Kota Bandung	965	773	1,738	328	577	905	1293	1350	2,643	83	218	301	72	121	193	155	339	494
22	Kota Cirebon	167	85	252	54	77	131	221	162	383	6	14	20	9	7	16	15	21	36
23	Kota Bekasi	820	758	1578	285	536	821	1105	1294	2,399	29	110	139	26	57	83	55	167	222
24	Kota Depok	557	511	1068	172	360	532	729	871	1,600	21	63	84	29	64	93	50	127	177
25	Kota Cimahi	131	115	246	83	132	215	214	247	461	6	25	31	8	20	28	14	45	59
26	Kota Tasikmalaya	150	56	206	55	64	119	205	120	325	6	16	22	2	3	5	8	19	27
27	Kota Banjar	18	13	31	26	13	39	44	28	72	0	1	1	0	1	1	0	2	2
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																			
C	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT																		
1	Kabupaten Bogor	0	0	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Sukabumi			0			0	0	0	-			0			0	0	0	0
3	Kabupaten Cianjur			0			0	0	0	-			0			0	0	0	0
4	Kabupaten Bandung	0	0	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Garut	7	4	11	67		67	74	4	78	4	7	11	1	0	1	5	7	12
6	Kabupaten Tasikmalaya			0			0	0	0	-			0			0	0	0	0
7	Kabupaten Ciamis			0			0	0	0	-			0			0	0	0	0
8	Kabupaten Kuningan			0			0	0	0	-			0			0	0	0	0
9	Kabupaten Cirebon			0			0	0	0	-			0			0	0	0	0
10	Kabupaten Majalengka			0			0	0	0	-			0			0	0	0	0
11	Kabupaten Sumedang			0			0	0	0	-			0			0	0	0	0
12	Kabupaten Indramayu			0			0	0	0	-			0			0	0	0	0
13	Kabupaten Subang			0			0	0	0	-			0			0	0	0	0
14	Kabupaten Purwakarta			0			0	0	0	-			0			0	0	0	0
15	Kabupaten Karawang	0	0	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kabupaten Bekasi	596	368	964	286	350	636	882	718	1,600	31	139	170	11	28	39	42	167	209
17	Kabupaten Bandung Barat			0			0	0	0	-			0			0	0	0	0
18	Kabupaten Pangandaran			0			0	0	0	-			0			0	0	0	0
19	Kota Bogor			0			0	0	0	-			0			0	0	0	0
20	Kota Sukabumi	0	0	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Kota Bandung			0			0	0	0	-			0			0	0	0	0
22	Kota Cirebon	0	0	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Kota Bekasi	0	0	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Kota Depok			0			0	0	0	-			0			0	0	0	0
25	Kota Cimahi	2	3	5	32	28	60	34	31	65	16	21	37	1	0	1	17	21	38
26	Kota Tasikmalaya			0			0	0	0	-			0			0	0	0	0
27	Kota Banjar	0	0	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0		0	0	0	0
D	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA																		
1	Kabupaten Bogor	0	0	0	3	3	6	3	3	6	1	1	2	0	0	0	1	1	2
2	Kabupaten Sukabumi			0			0	0	0	-			0			0	0	0	0
3	Kabupaten Cianjur			0			0	0	0	-			0			0	0	0	0
4	Kabupaten Bandung	0	0	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Garut			0			0	0	0	-			0			0	0	0	0
6	Kabupaten Tasikmalaya	0	0	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Ciamis			0			0	0	0	-			0			0	0	0	0
8	Kabupaten Kuningan			0			0	0	0	-			0			0	0	0	0

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
9	Kabupaten Cirebon	0	0	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Majalengka	0	0	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Sumedang	0	0	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Indramayu	0	0	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kabupaten Subang	0	0	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Purwakarta			0			0	0	0	-			0			0	0	0	0
15	Kabupaten Karawang	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kabupaten Bekasi			0			0	0	0	-			0			0	0	0	0
17	Kabupaten Bandung Barat			0			0	0	0	-			0			0	0	0	0
18	Kabupaten Pangandaran			0			0	0	0	-			0			0	0	0	0
19	Kota Bogor			0			0	0	0	-			0			0	0	0	0
20	Kota Sukabumi	0	0	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Kota Bandung	53	71	124	111	263	374	164	334	498	34	119	153	10	23	33	44	142	186
22	Kota Cirebon	21	21	42	46	86	132	67	107	174	4	16	20	0	0	0	4	16	20
23	Kota Bekasi	0	0	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Kota Depok			0			0	0	0	-			0			0	0	0	0
25	Kota Cimahi	0	0	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Kota Tasikmalaya	154	48	202	75	106	181	229	154	383	24	44	68	18	20	38	42	64	106
27	Kota Banjar	0	0	0	10	15	25	10	15	25	2	6	8	0	0	0	2	6	8
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-															
1	Kota Sukabumi	7	14	21	20	48	68	27	62	89	5	13	18	0	0	0	5	13	18
Jawa Barat		**6,706**	**4,794**	**11,500**	**4,201**	**6,614**	**10,799**	**10,886**	**11,380**	**22,266**	**582**	**2,075**	**2,653**	**274**	**487**	**761**	**856**	**2,562**	**3,418**
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUKb				**#REF!**			**#REF!**			**#REF!**			**#REF!**			**#REF!**			**#REF!**

Sumber : sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id, Data Upadate Januari 2021

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	PERAWAT			BIDAN
		L	P	L + P	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
	Puskesmas				
1	Kabupaten Bogor	197	318	515	1.100
2	Kabupaten Sukabumi	423	279	702	1.167
3	Kabupaten Cianjur	182	162	344	932
4	Kabupaten Bandung	103	235	338	579
5	Kabupaten Garut	646	531	1.177	1.230
6	Kabupaten Tasikmalaya	426	282	708	947
7	Kabupaten Ciamis	446	604	1.050	794
8	Kabupaten Kuningan	134	176	310	679
9	Kabupaten Cirebon	261	551	812	1.248
10	Kabupaten Majalengka	182	260	442	828
11	Kabupaten Sumedang	135	326	461	716
12	Kabupaten Indramayu	264	360	624	742
13	Kabupaten Subang	521	747	1.268	940
14	Kabupaten Purwakarta	87	149	236	431
15	Kabupaten Karawang	250	220	470	929
16	Kabupaten Bekasi	118	252	370	773
17	Kabupaten Bandung Barat	112	158	270	430
18	Kabupaten Pangandaran	210	265	475	391
19	Kota Bogor	32	111	143	184
20	Kota Sukabumi	45	72	117	96
21	Kota Bandung	80	267	347	352
22	Kota Cirebon	32	107	139	248
23	Kota Bekasi	39	78	117	440
24	Kota Depok	33	150	183	218
25	Kota Cimahi	7	49	56	71
26	Kota Tasikmalaya	133	170	303	386
27	Kota Banjar	34	55	89	102
B	RUMAH SAKIT				
1	Kabupaten Bogor	1.062	2.386	3.448	836
2	Kabupaten Sukabumi	602	852	1.454	285
3	Kabupaten Cianjur	258	350	608	185
4	Kabupaten Bandung	537	1.077	1.614	243
5	Kabupaten Garut	538	696	1.234	201
6	Kabupaten Tasikmalaya	138	141	279	138
7	Kabupaten Ciamis			615	94
8	Kabupaten Kuningan	367	565	932	282
9	Kabupaten Cirebon	768	1.383	2.151	322
10	Kabupaten Majalengka	231	397	628	117
11	Kabupaten Sumedang	163	458	621	1.954
12	Kabupaten Indramayu	360	576	936	246
13	Kabupaten Subang	214	374	588	207
14	Kabupaten Purwakarta			1.258	181
15	Kabupaten Karawang	1.041	1.563	2.604	573

NO	UNIT KERJA	PERAWAT			BIDAN
		L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6
16	Kabupaten Bekasi	1.017	2.570	3.587	855
17	Kabupaten Bandung Barat	281	496	777	208
18	Kabupaten Pangandaran	80	85	165	44
19	Kota Bogor	879	2.139	3.018	444
20	Kota Sukabumi	423	659	1.082	218
21	Kota Bandung	1.989	5.774	7.763	850
22	Kota Cirebon	350	734	1.084	264
23	Kota Bekasi	926	4.014	4.940	823
24	Kota Depok	554	2.632	3.186	501
25	Kota Cimahi	416	996	1.412	134
26	Kota Tasikmalaya	497	746	1.243	307
27	Kota Banjar	127	278	405	96
C	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			-	
1	Kabupaten Bogor			-	
2	Kabupaten Sukabumi			-	
3	Kabupaten Cianjur			-	
4	Kabupaten Bandung		-	-	
5	Kabupaten Garut			-	
6	Kabupaten Tasikmalaya		-	-	
7	Kabupaten Ciamis			-	
8	Kabupaten Kuningan			-	
9	Kabupaten Cirebon			-	
10	Kabupaten Majalengka			-	
11	Kabupaten Sumedang			-	
12	Kabupaten Indramayu			-	
13	Kabupaten Subang			-	
14	Kabupaten Purwakarta			-	
15	Kabupaten Karawang	-	-	-	-
16	Kabupaten Bekasi			-	
17	Kabupaten Bandung Barat			-	
18	Kabupaten Pangandaran			-	
19	Kota Bogor			-	
20	Kota Sukabumi		-	-	
21	Kota Bandung			-	
22	Kota Cirebon		-	-	
23	Kota Bekasi		-	-	
24	Kota Depok			-	
25	Kota Cimahi			-	
26	Kota Tasikmalaya			-	
27	Kota Banjar		-	-	
				-	
D	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			-	
1	Kabupaten Bogor	12	20	32	16
2	Kabupaten Sukabumi			-	
3	Kabupaten Cianjur			-	
4	Kabupaten Bandung	-	-	-	-
5	Kabupaten Garut	164	295	459	193
6	Kabupaten Tasikmalaya	-	-	-	-
7	Kabupaten Ciamis			-	
8	Kabupaten Kuningan			-	

NO	UNIT KERJA	PERAWAT			BIDAN
		L	P	L + P	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
9	Kabupaten Cirebon	5	1	6	9
10	Kabupaten Majalengka	-	-	-	-
11	Kabupaten Sumedang	49	86	135	58
12	Kabupaten Indramayu	-	-	-	-
13	Kabupaten Subang	-	-	-	-
14	Kabupaten Purwakarta	-	-	-	-
15	Kabupaten Karawang	13	6	19	-
16	Kabupaten Bekasi	-	-	-	-
17	Kabupaten Bandung Barat			-	
18	Kabupaten Pangandaran	4	-	4	2
19	Kota Bogor			-	
20	Kota Sukabumi	-	-	-	
21	Kota Bandung	80	267	347	352
22	Kota Cirebon	-	-	-	-
23	Kota Bekasi	-	-	-	-
24	Kota Depok	7	13	20	6
25	Kota Cimahi	-	-	-	-
26	Kota Tasikmalaya			-	
27	Kota Banjar	10	16	26	56
				-	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-	
1	Kota Sukabumi	44	45	89	33
	Kota Banjar	32	54	86	43
JAWA BARAT		**19.370**	**39.678**	**60.921**	**28.329**
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUKb				**#REF!**	**#REF!**

Sumber : sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id, Data Upadate Januari 2021

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
	Puskesmas									
1	Kabupaten Bogor	51	136	187	24	57	81	9	85	94
2	Kabupaten Sukabumi	48	15	63	22	29	51	7	24	31
3	Kabupaten Cianjur	28	32	60	23	31	54	7	43	50
4	Kabupaten Bandung	25	97	122	21	51	72	10	72	82
5	Kabupaten Garut	41	48	89	12	31	43	5	41	46
6	Kabupaten Tasikmalaya	1	0	1	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Ciamis	36	64	100	11	42	53	3	64	67
8	Kabupaten Kuningan	30	39	69	7	32	39	6	37	43
9	Kabupaten Cirebon	26	52	78	17	45	62	7	59	66
10	Kabupaten Majalengka	12	24	36	9	14	23	2	18	20
11	Kabupaten Sumedang	24	43	67	8	31	39	6	35	41
12	Kabupaten Indramayu	40	52	92	23	50	73	5	45	50
13	Kabupaten Subang	16	43	59	18	37	55	7	62	69
14	Kabupaten Purwakarta	5	9	14	7	14	21	2	24	26
15	Kabupaten Karawang	11	20	31	7	21	28	4	20	24
16	Kabupaten Bekasi	9	19	28	8	26	34	0	35	35
17	Kabupaten Bandung Barat	16	31	47	15	15	30	4	31	35
18	Kabupaten Pangandaran	12	27	39	15	20	35	3	20	23
19	Kota Bogor	2	32	34	4	27	31	3	40	43
20	Kota Sukabumi	2	19	21	5	18	23	2	22	24
21	Kota Bandung	16	129	145	15	55	70	10	73	83
22	Kota Cirebon	3	20	23	6	16	22	2	21	23
23	Kota Bekasi	1	21	22	6	31	37	1	41	42
24	Kota Depok	9	78	87	3	33	36	3	43	46
25	Kota Cimahi	0	17	17	3	16	19	0	14	14
26	Kota Tasikmalaya	10	43	53	14	16	30	5	32	37
27	Kota Banjar	10	18	28	4	11	15	1	17	18
B	RUMAH SAKIT									
1	Kabupaten Bogor	28	48	76	16	20	36	21	84	105
2	Kabupaten Sukabumi	7	4	11	8	11	19	27	48	75
3	Kabupaten Cianjur	3	3	6	1	2	3	0	11	11
4	Kabupaten Bandung	4	9	13	8	11	19	3	40	43
5	Kabupaten Garut	5	6	11	13	7	20	3	14	17
6	Kabupaten Tasikmalaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Ciamis	0	5	5	0	5	5	1	12	13
8	Kabupaten Kuningan	5	12	17	2	7	9	5	19	24
9	Kabupaten Cirebon	7	12	19	5	10	15	7	55	62
10	Kabupaten Majalengka	4	0	4	5	8	13	5	20	25
11	Kabupaten Sumedang	8	3	11	2	4	6	4	18	22
12	Kabupaten Indramayu	7	3	10	5	8	13	1	11	12
13	Kabupaten Subang	3	4	7	1	5	6	1	16	17
14	Kabupaten Purwakarta	0	0	0	2	6	8	8	27	35
15	Kabupaten Karawang	5	8	13	7	9	16	4	60	64
16	Kabupaten Bekasi	7	42	49	15	22	37	7	109	116
17	Kabupaten Pangandaran	2	1	3	4	1	5	1	7	8
18	Kabupaten Bandung Barat	2	2	4	2	1	3	1	6	7
19	Kota Bogor	14	22	36	6	7	13	6	57	63
20	Kota Sukabumi	2	4	6	2	8	10	1	23	24
21	Kota Bandung	23	20	43	36	23	59	10	122	132
22	Kota Cirebon	3	8	11	2	9	11	2	24	26
23	Kota Bekasi	40	51	91	6	21	27	15	113	128
24	Kota Depok	1	7	8	7	16	23	0	63	63
25	Kota Cimahi	8	20	28	4	5	9	0	26	26
26	Kota Tasikmalaya	4	1	5	4	1	5	6	30	36
27	Kota Banjar	7	4	11	1	0	1	5	4	9
C	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT									
1	Kabupaten Bogor	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Sukabumi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Cianjur			0			0			0
4	Kabupaten Bandung	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Garut			0			0			0
6	Kabupaten Tasikmalaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Ciamis			0			0			0
8	Kabupaten Kuningan			0			0			0
9	Kabupaten Cirebon	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Majalengka	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Sumedang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Indramayu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kabupaten Subang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Purwakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kabupaten Karawang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kabupaten Bekasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kabupaten Bandung Barat			0			0			0
18	Kabupaten Pangandaran			0			0			0
19	Kota Bogor			0			0			0
20	Kota Sukabumi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Kota Bandung			0			0			0
22	Kota Cirebon	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Kota Bekasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Kota Depok			0			0			0
25	Kota Cimahi	0	0	0	0	0	0	0	0	0

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
26	Kota Tasikmalaya			0			0			0
27	Kota Banjar	0	0	0	0	0	0	0	0	0
D	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA									
1	Kabupaten Bogor	7	21	28	4	3	7	0	3	3
2	Kabupaten Sukabumi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Cianjur			0			0			0
4	Kabupaten Bandung	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Garut			0			0			0
6	Kabupaten Tasikmalaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Ciamis			0			0			0
8	Kabupaten Kuningan			0			0			0
9	Kabupaten Cirebon	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Majalengka	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Sumedang	2	6	8	0	0	0	0	1	1
12	Kabupaten Indramayu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kabupaten Subang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Purwakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kabupaten Karawang	0	0	0	0	0	0	0	6	6
16	Kabupaten Bekasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kabupaten Bandung Barat			0			0			0
18	Kabupaten Pangandaran	2	2	4	0	0	0	0	0	0
19	Kota Bogor			0			0			0
20	Kota Sukabumi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Kota Bandung	4	0	4	2	2	4	0	7	7
22	Kota Cirebon	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Kota Bekasi	0	2	2	1	3	4	0	2	2
24	Kota Depok	2	23	25	1	2	3	0	2	2
25	Kota Cimahi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Kota Tasikmalaya			0			0			0
27	Kota Banjar	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAINNYA									
	Kota Sukabumi	0	2	2	1	0	1	-	-	-
	Kabupaten Garut	18	16	34	12	4	16	0	5	5
JUMLAH (KAB/KOTA)b		**718**	**1499**	**2183**	**492**	**1010**	**1486**	**258**	**2063**	**2316**
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUKb				**#REF!**			**#REF!**			**#REF!**

Sumber : sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id, Data Upadate Januari 2021

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	Puskesmas												
1	Kabupaten Bogor	11	49	60	-	-	-	-	-	-	7	24	31
2	Kabupaten Sukabumi	7	23	30	3	8	11	-	-	-	8	10	18
3	Kabupaten Cianjur	9	26	35	1	-	1	-	-	-	-	7	-
4	Kabupaten Bandung	6	70	76	-	-	-	-	-	-	28	96	124
5	Kabupaten Garut	23	73	96	4	1	5	-	-	-	42	116	158
6	Kabupaten Tasikmalaya	11	46	57	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kabupaten Ciamis	28	84	112	18	13	31	7	7	14	15	35	50
8	Kabupaten Kuningan		7	7	-	-	-	-	-	-	4	24	28
9	Kabupaten Cirebon	18	57	75	-	-	-	-	-	-	23	74	97
10	Kabupaten Majalengka	3	12	15	-		-	-	-	-	9	25	34
11	Kabupaten Sumedang	8	34	42	-	-	-	1	1	2	14	36	50
12	Kabupaten Indramayu	6	30	36	-	-	-	-	-	-	4	23	27
13	Kabupaten Subang	33	85	118	9	6	15	4	13	17	40	79	119
14	Kabupaten Purwakarta	4	16	20	-	-	-	-	-	-	4	8	12
15	Kabupaten Karawang	6	17	23	-	1	1	-	-	-	10	24	34
16	Kabupaten Bekasi	11	38	49	-	2	2	-	1	1	9	23	32
17	Kabupaten Bandung Barat			-	10	26	36			-	17	45	62
18	Kabupaten Pangandaran	13	32	45	4	6	10	12	15	27	21	33	54
19	Kota Bogor	5	24	29	3	4	7	-	-	-	5	28	33
20	Kota Sukabumi	5	10	15	-	-	-	-	-	-	-	7	7
21	Kota Bandung	6	67	73			-	-	-	-	18	82	100
22	Kota Cirebon	5	29	34	-	-	-	-	-	-	9	36	45
23	Kota Bekasi	6	37	43	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Kota Depok	12	56	68	-	3	3	-	-	-	11	52	63
25	Kota Cimahi	2	14	16	-	-	-	-	-	-	7	19	26
26	Kota Tasikmalaya	7	17	24	-	-	-	-	-	-	7	29	36
27	Kota Banjar	6	10	16	-	-	-	-	-	-	-	-	-
B	RUMAH SAKIT												
1	Kabupaten Bogor	70	248	318	24	23	47	31	83	114	62	53	115
2	Kabupaten Sukabumi	48	44	98	72	66	138	138	-	-	33	44	77
3	Kabupaten Cianjur			-	32	49	81			-			-
4	Kabupaten Bandung	33	114	147	53	29	82	13	22	35	102	130	232
5	Kabupaten Garut	29	66	95	28	16	44	6	10	16	18	31	49
6	Kabupaten Tasikmalaya	15	40	56	-	-	-	-	-	-	3	8	11
7	Kabupaten Ciamis			-	25	31	56			-			-
8	Kabupaten Kuningan	26	49	75	25	19	44	7	9	16	12	14	26
9	Kabupaten Cirebon	93	123	216	-	-	-	15	26	41	48	94	142
10	Kabupaten Majalengka	14	38	52	18	8	26	3	8	11	16	23	39
11	Kabupaten Sumedang			-	21	33	54			-			-
12	Kabupaten Indramayu	24	42	66	20	4	24	4	11	15	25	21	46
13	Kabupaten Subang	24	41	65	9	5	14	4	13	17	31	37	68
14	Kabupaten Purwakarta			-	31	40	71			-			-
15	Kabupaten Karawang	59	154	213	85	57	142	20	73	93	68	82	150
16	Kabupaten Bekasi	82	264	346	50	44	94	39	70	109	71	104	175
17	Kabupaten Bandung Barat				61	63	124	11	13	24	30	55	85
18	Kabupaten Pangandaran	6	4	10	6	4	-	2	1	-	7	9	16
19	Kota Bogor	53	155	208	80	73	153	48	82	130	51	78	129
20	Kota Sukabumi	24	48	72	19	14	33	2	15	17	24	49	73
21	Kota Bandung	122	436	397	207	148	190	89	165	181	353	490	843
22	Kota Cirebon	28	56	84	32	21	53	8	10	18	26	54	80
23	Kota Bekasi	239	558	797	-	-	-	53	149	202	76	180	256
24	Kota Depok	65	281	346	97	89	186	31	112	143	41	112	153
25	Kota Cimahi	23	78	101	-	-	-	17	32	49	84	127	211
26	Kota Tasikmalaya			-	45	76	121			-			-
27	Kota Banjar	7	11	18	-	-	-	-	1	1	-	-	-
C	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT												
1	Kabupaten Bogor	-	-	-			-			-			-
2	Kabupaten Sukabumi	-	-	-			-			-			-
3	Kabupaten Cianjur	-	-	-			-			-			-
4	Kabupaten Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Garut	-	-	-			-			-			-
6	Kabupaten Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kabupaten Ciamis	-	-	-			-			-			-
8	Kabupaten Kuningan	-	-	-			-			-			-
9	Kabupaten Cirebon	-	-	-			-			-			-
10	Kabupaten Majalengka	-	-	-			-			-			-
11	Kabupaten Sumedang	-	-	-			-			-			-
12	Kabupaten Indramayu	-	-	-			-			-			-
13	Kabupaten Subang	-	-	-			-			-			-
14	Kabupaten Purwakarta	-	-	-			-			-			-
15	Kabupaten Karawang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Kabupaten Bekasi	-	-	-			-			-			-
17	Kabupaten Bandung Barat	-	-	-			-			-			-
18	Kabupaten Pangandaran	-	-	-			-			-			-
19	Kota Bogor	-	-	-			-			-			-
20	Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kota Bandung	-	-	-			-			-			-
22	Kota Cirebon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Kota Depok	-	-	-			-			-			-
25	Kota Cimahi	-	-	-			-			-			-
26	Kota Tasikmalaya	-	-	-			-			-			-
27	Kota Banjar	-	-	-			-			-			-
D	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA												
1	Kabupaten Bogor	2	4	6			-			-	-	-	-

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
2	Kabupaten Sukabumi			-			-			-			-
3	Kabupaten Cianjur			-			-			-			-
4	Kabupaten Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Garut			-			-		-	-			-
6	Kabupaten Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kabupaten Ciamis			-			-			-			-
8	Kabupaten Kuningan			-			-			-			-
9	Kabupaten Cirebon			-			-			-			-
10	Kabupaten Majalengka			-			-			-			-
11	Kabupaten Sumedang			-			-			-			-
12	Kabupaten Indramayu			-			-			-			-
13	Kabupaten Subang			-			-			-			-
14	Kabupaten Purwakarta			-			-			-			-
15	Kabupaten Karawang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Kabupaten Bekasi			-			-			-			-
17	Kabupaten Bandung Barat			-			-			-			-
18	Kabupaten Pangandaran			-			-			-			-
19	Kota Bogor			-			-			-			-
20	Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kota Bandung	6	28	34	11	7	18	14	24	38	19	58	77
22	Kota Cirebon	13	12	25	-	-	-	1	8	9	9	15	24
23	Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Kota Depok			-			-			-			-
25	Kota Cimahi			-			-			-			-
26	Kota Tasikmalaya			-			-			-			-
27	Kota Banjar			-			-			-			-
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAINNYA												
	Kota Sukabumi	6	3	9	0	1	1	0	1	1	2	2	4
	Kabupaten Garut	6	36	42	46	77	123	2	0	2	14	17	31
	Kota Banjar	6	10	16	0	0	-	0	0	-	0	0	-
JUMLAH (KAB/KOTA)b				**4.994**			**1.899**	**565**	**942**	1.507			-
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUKb				**#REF!**			**#REF!**			**#REF!**			**#REF!**

Sumber : sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id, Data Upadate Januari 2021

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIANa			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
	Puskesmas									
1	Kabupaten Bogor	8	25	33	8	34	42	16	59	75
2	Kabupaten Sukabumi	25	38	63	0	0	0	25	38	63
3	Kabupaten Cianjur	7	20	27	8	19	0	15	39	54
4	Kabupaten Bandung	6	70	76	0	0	0	6	70	76
5	Kabupaten Garut	19	64	83	28	47	75	47	111	158
6	Kabupaten Tasikmalaya	1	0	1	1	1	2	2	1	3
7	Kabupaten Ciamis	0	0	0	31	119	150	31	119	150
8	Kabupaten Kuningan	12	30	42	5	22	27	17	52	69
9	Kabupaten Cirebon	13	55	68	11	44	55	24	99	123
10	Kabupaten Majalengka	2	14	16	1	7	8	3	21	24
11	Kabupaten Sumedang	2	9	11	10	57	67	12	66	78
12	Kabupaten Indramayu	2	20	22	6	19	25	8	39	47
13	Kabupaten Subang	19	50	69	30	51	81	49	101	150
14	Kabupaten Purwakarta	5	21	26	2	2	4	7	23	30
15	Kabupaten Karawang	2	24	26	2	3	5	4	27	31
16	Kabupaten Bekasi	11	33	44	2	13	15	13	46	59
17	Kabupaten Bandung Barat	9	38	47			0	9	38	47
18	Kabupaten Pangandaran	17	34	51	10	19	29	27	53	80
19	Kota Bogor	4	20	24	3	20	23	7	40	47
20	Kota Sukabumi	1	9	10	0	6	6	1	15	16
21	Kota Bandung	10	50	60	10	60	70	20	110	130
22	Kota Cirebon	3	25	28	5	18	23	8	43	51
23	Kota Bekasi	5	36	41	1	23	24	6	59	65
24	Kota Depok	13	55	68	3	38	41	16	93	109
25	Kota Cimahi	3	16	19	2	10	12	5	27	32
26	Kota Tasikmalaya	7	17	24	7	23	30	14	40	54
27	Kota Banjar	3	9	12	3	8	11	6	17	23
B	RUMAH SAKIT									
1	Kabupaten Bogor	58	301	359	45	153	198	105	451	556
2	Kabupaten Sukabumi	49	114	163	0	0	0	49	114	163
3	Kabupaten Cianjur	11	21	32	2	13	15	13	34	47
4	Kabupaten Bandung	35	175	210	18	52	70	53	227	280
5	Kabupaten Garut	22	80	102	6	23	29	28	103	131

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIANa			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
6	Kabupaten Tasikmalaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Ciamis	20	53	73			0	20	53	73
8	Kabupaten Kuningan	45	85	130	11	44	55	56	129	185
9	Kabupaten Cirebon	25	115	140	22	54	76	47	169	216
10	Kabupaten Majalengka	8	38	46	4	13	17	12	51	63
11	Kabupaten Sumedang	5	17	22	10	44	54	15	61	76
12	Kabupaten Indramayu	20	59	79	3	37	40	23	96	119
13	Kabupaten Subang	15	36	51	14	17	31	29	53	82
14	Kabupaten Purwakarta	31	93	124			0	31	93	124
15	Kabupaten Karawang	58	159	217	29	106	135	87	265	352
16	Kabupaten Bekasi	79	430	509	39	181	220	118	611	729
17	Kabupaten Bandung Barat	21	66	87			0	21	66	87
18	Kabupaten Pangandaran	5	4	9	0	5	5	5	9	14
19	Kota Bogor	20	103	123	42	126	168	62	229	291
20	Kota Sukabumi	18	55	73	15	29	44	33	84	117
21	Kota Bandung	65	291	356	175	624	799	240	915	#REF!
22	Kota Cirebon	30	99	129	9	35	44	39	134	173
23	Kota Bekasi	49	231	280	92	688	780	141	919	1060
24	Kota Depok	53	316	369	23	133	156	76	449	525
25	Kota Cimahi	17	48	65	7	28	35	24	76	100
26	Kota Tasikmalaya	26	62	88	20	38	58	46	100	146
27	Kota Banjar	17	29	46	4	12	16	21	41	62
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAINNYA									
	Kota Sukabumi	14	44	58	27	61	88	41	105	146
	Kabupaten Garut	84	273	357	51	94	145	135	367	502
JUMLAH (KAB/KOTA)b				**5,288**			**4,103**	**1,968**	**7,450**	**#REF!**
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUKb				**#REF!**			**#REF!**			**#REF!**

Sumber : sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id, Data Upadate Januari 2021

TABEL 16

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN											
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
	Puskesmas												
1	Kabupaten Bogor	0	0	0	0	0	0	437	445	882	437	445	882
2	Kabupaten Sukabumi	33	25	58	0	0	0	75	69	144	75	69	144
3	Kabupaten Cianjur	0	0	0	0	0	0	127	92	5	2	3	5
4	Kabupaten Bandung	37	18	55	0	0	0	395	292	687	432	310	742
5	Kabupaten Garut	47	20	67	0	7	7	320	246	566	320	253	573
6	Kabupaten Tasikmalaya	59	11	70	0	0	0	172	148	320	172	148	320
7	Kabupaten Ciamis	42	21	63	0	0	0	361	312	673	361	312	673
8	Kabupaten Kuningan	26	11	37	0	0	0	119	117	236	119	117	236
9	Kabupaten Cirebon	0	0	0	0	0	0	191	208	399	191	208	399
10	Kabupaten Majalengka	20	12	32	0	0	0	114	87	201	114	87	201
11	Kabupaten Sumedang	19	20	39	0	0	0	156	125	281	156	125	281
12	Kabupaten Indramayu	29	12	41	0	0	0	313	376	689	342	388	730
13	Kabupaten Subang	58	34	92	2	3	5	392	214	606	452	251	703
14	Kabupaten Purwakarta	17	3	20	0	0	0	93	63	156	93	63	156
15	Kabupaten Karawang	28	17	45	0	0	0	230	140	370	230	140	370
16	Kabupaten Bekasi	25	20	45	0	0	0	169	217	386	194	237	431
17	Kabupaten Bandung Barat	4	9	13	0	0	0	102	65	167	102	65	167
18	Kabupaten Pangandaran	27	22	49	0	0	0	234	218	452	234	218	452
19	Kota Bogor	7	18	25	0	0	0	97	151	248	104	169	273
20	Kota Sukabumi	4	9	13	0	0	0	61	56	117	65	65	130
21	Kota Bandung	31	59	90	0	0	0	340	234	574	371	293	664
22	Kota Cirebon	11	10	21	0	0	0	82	90	172	82	90	172
23	Kota Bekasi	0	0	0	0	0	0	224	276	500	224	276	500
24	Kota Depok	0	0	0	0	0	0	228	184	412	228	184	412
25	Kota Cimahi	3	10	13	0	0	0	63	28	91	66	38	104
26	Kota Tasikmalaya	13	9	22	0	0	0	78	56	134	91	65	156
27	Kota Banjar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
B	RUMAH SAKIT												
1	Kabupaten Bogor	180	261	441	3	14	17	699	520	1,219	882	782	1,664
2	Kabupaten Sukabumi	33	24	57	-	-	-	84	110	194	84	110	194
3	Kabupaten Cianjur	22	16	38			-	340	183	523	340	183	523
4	Kabupaten Bandung	85	101	186	42	70	112	550	490	1,040	677	661	1,338
5	Kabupaten Garut	25	7	32	-	2	2	589	366	955	614	375	989
6	Kabupaten Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kabupaten Ciamis			-			-			-	-	-	-
8	Kabupaten Kuningan	103	79	182	-	-	-	168	89	257	168	89	257
9	Kabupaten Cirebon	40	35	75	-	-	-	1,126	704	1,830	1,166	739	1,905
10	Kabupaten Majalengka	15	16	31	-	-	-	461	183	644	461	183	644

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN											
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
11	Kabupaten Sumedang	11	17	28	-	-	-	407	180	587	418	197	615
12	Kabupaten Indramayu	50	31	81	2	-	2	386	195	581	438	226	664
13	Kabupaten Subang	30	22	52	2	3	5	228	121	349	260	146	406
14	Kabupaten Purwakarta			-			-			-	-	-	-
15	Kabupaten Karawang	88	114	202	-	-	-	1,809	1,292	3,101	1,897	1,406	3,303
16	Kabupaten Bekasi	231	411	642	11	21	32	896	1,196	2,092	1,138	1,628	2,766
17	Kabupaten Bandung Barat	19	32	51	-	-	-	466	307	773		307	307
18	Kabupaten Pangandaran	8	4	12	-	-	-	20	21	41	28	25	53
19	Kota Bogor	68	57	125	-	2	2	1,901	1,244	3,145	1,969	1,303	3,272
20	Kota Sukabumi	32	28	60	-	3	3	633	424	1,057	665	455	1,120
21	Kota Bandung	108	157	265	-	-	-	4,794	3,180	7,974	4,902	3,337	8,239
22	Kota Cirebon	33	40	73	-	-	-	763	462	1,225	796	502	1,298
23	Kota Bekasi	46	117	163	2	-	2	2,841	3,008	5,849	2,889	3,125	6,014
24	Kota Depok	59	108	167	-	-	-	1,890	1,906	3,796	1,949	2,014	3,963
25	Kota Cimahi	49	34	83	-	-	-	633	468	1,101	682	502	1,184
26	Kota Tasikmalaya	22	20	42	-	-	-	671	450	1,121	693	470	1,163
27	Kota Banjar	23	12	35	-	-	-	149	58	207	172	70	242
C	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA												
1	Kabupaten Bogor	10	10	20	0	0	0	85	55	140	95	65	160
2	Kabupaten Sukabumi	16	6	22	0	0	0			0	0	0	0
3	Kabupaten Cianjur			0			0			0	0	0	0
4	Kabupaten Bandung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Garut			0	0	0	0			0	0	0	0
6	Kabupaten Tasikmalaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Ciamis			0			0			0	0	0	0
8	Kabupaten Kuningan	14	8	22	0	0	0	44	36	80	44	36	80
9	Kabupaten Cirebon	13	8	21	0	0	0	53	45	98	66	53	119
10	Kabupaten Majalengka	11	11	22	0	0	0	21	24	45	21	24	45
11	Kabupaten Sumedang	21	7	28	1	4	5	232	244	476	254	255	509
12	Kabupaten Indramayu	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-
13	Kabupaten Subang	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-
14	Kabupaten Purwakarta	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-
15	Kabupaten Karawang	11	10	21	0	0	0	41	30	71	41	30	71
16	Kabupaten Bekasi	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-
17	Kabupaten Bandung Barat	11	10	21	0	0	0	20	19	39	20	19	39
18	Kabupaten Pangandaran	8	11	19	0	0	0	50	63	113	58	74	132
19	Kota Bogor			0	1,204	865	2,069			-	1,204	865	2,069
20	Kota Sukabumi	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-
21	Kota Bandung	27	30	57	1	3	4	0	-	-	28	33	61
22	Kota Cirebon	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-
23	Kota Bekasi	8	14	22	0	0	0	110	35	145	118	49	167
24	Kota Depok	4	14	18	0	0	0	34	73	107	38	87	125
25	Kota Cimahi	6	9	15	0	0	0	23	39	62	29	48	77
26	Kota Tasikmalaya			0			0			-	-	-	-
27	Kota Banjar	11	4	15	0	0	0	0	-	-	-	-	-

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN											
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
D	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAINNYA												
1	Kota Sukabumi	1	3	4	0	0	0	166	214	380	167	217	384
	Kabupaten Garut	7	8	15	34	32	66	342	326	668	383	366	749
JUMLAH (KAB/KOTA)b		**2,091**	**2,265**	**4,356**	**1,270**	**997**	**2,267**	**28,390**	**22,329**	**50,505**	**30,561**	**25,092**	**55,653**
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUKb				**#REF!**			**#REF!**			**#REF!**			**#REF!**

Sumber : sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id, Data Upadate Januari 2021

TABEL 17

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JENIS KEPESERTAAN													
		PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)						NON PBI							
		PBI APBN	%	PBI APBD	%	JUMLAH PBI	%	PEKERJA PENERIMA UPAH (PPU)	%	PEKERJA BUKAN PENERIMA UPAH (PBPU)/MANDIRI	%	BUKAN PEKERJA (BP)	%	JUMLAH NON PBI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kabupaten Bogor	1,258,330	24.52%	546,061	10.64%	1,804,391	35.16%	1,326,951	25.85%	1,018,511	19.84%	57,826	1.13%	2,403,288	46.83%
2	Kabupaten Sukabumi	1,432,328	54.53%	238,379	9.08%	1,670,707	63.60%	502,594	19.13%	251,079	9.56%	27,734	1.06%	781,407	29.75%
3	Kabupaten Cianjur	1,254,813	52.98%	208,951	8.82%	1,463,764	61.80%	346,428	14.63%	185,787	7.84%	35,595	1.50%	567,810	23.97%
4	Kabupaten Bandung	1,343,072	37.48%	117,641	3.28%	1,460,713	40.77%	930,893	25.98%	446,201	12.45%	57,478	1.60%	1,434,572	40.04%
5	Kabupaten Garut	1,451,908	57.74%	138,533	5.51%	1,590,441	63.25%	33,673	1.34%	163,358	6.50%	51,304	2.04%	248,335	9.88%
6	Kabupaten Tasikmalaya	858,729	47.61%	121,067	6.71%	979,796	54.32%	171,063	9.48%	91,186	5.06%	20,192	1.12%	282,441	15.66%
7	Kabupaten Ciamis	512,762	40.59%	97,102	7.69%	609,864	48.28%	155,002	12.27%	134,310	10.63%	24,741	1.96%	314,053	24.86%
8	Kabupaten Kuningan	534,782	45.18%	52,075	4.40%	586,857	49.58%	17,871	1.51%	183,528	15.50%	17,554	1.48%	218,953	18.50%
9	Kabupaten Cirebon	1,062,322	46.25%	307,149	13.37%	1,369,471	59.62%	392,006	17.07%	332,825	14.49%	20,341	0.89%	745,172	32.44%
10	Kabupaten Majalengka	479,186	36.43%	64,919	4.94%	544,105	41.37%	20,589	1.57%	175,038	13.31%	2,253	0.17%	197,880	15.04%
11	Kabupaten Sumedang	396,868	34.23%	104,574	9.02%	501,442	43.25%	23,432	2.02%	146,342	12.62%	31,388	2.71%	201,162	17.35%
12	Kabupaten Indramayu	807,973	43.18%	193,199	10.33%	1,001,172	53.51%	219,142	11.71%	182,971	9.78%	11,811	0.63%	413,924	22.12%
13	Kabupaten Subang	609,101	38.45%	9,017	0.57%	618,118	39.02%	351,627	22.20%	171,658	10.84%	26,289	1.66%	549,574	34.70%
14	Kabupaten Purwakarta	278,114	28.54%	111,865	11.48%	389,979	40.03%	301,317	30.93%	16,165	1.66%	14,548	1.49%	332,030	34.08%
15	Kabupaten Karawang	922,782	39.08%	93,174	3.95%	1,015,956	43.03%	683,728	28.96%	369,283	15.64%	22,717	0.96%	1,075,728	45.56%
16	Kabupaten Bekasi	516,452	17.93%	619,654	21.51%	1,136,106	39.44%	1,113,802	38.67%	448,885	15.58%	18,431	0.64%	1,581,118	54.89%
17	Kabupaten Bandung Barat	643,291	37.57%	59,176	3.46%	702,467	41.02%	356,659	20.83%	2,334	0.14%	28,311	1.65%	387,304	22.62%
18	Kabupaten Pangandaran	148,526	34.68%	115,374	26.94%	263,900	61.62%	43,432	10.14%	37,677	8.80%	5,924	1.38%	87,033	20.32%
19	Kota Bogor	238,816	22.43%	185,641	17.44%	424,457	39.87%	323,252	30.36%	198,214	18.62%	28,006	2.63%	549,472	51.61%
20	Kota Sukabumi	113,984	32.43%	42,213	12.01%	156,197	44.44%	107,092	30.47%	53,725	15.29%	10,296	2.93%	171,113	48.69%
21	Kota Bandung	364,973	14.59%	663,395	26.53%	1,028,368	41.12%	822,789	32.90%	487,529	19.49%	89,661	3.59%	1,399,979	55.98%
22	Kota Cirebon	90,223	26.30%	96,563	28.15%	186,786	54.46%	102,791	29.97%	41,359	12.06%	8,906	2.60%	153,056	44.62%
23	Kota Bekasi	406,959	16.51%	124,943	5.07%	531,902	21.58%	960,115	38.95%	469,388	19.04%	587	0.02%	1,430,090	58.02%
24	Kota Depok	249,734	13.33%	21,967	1.17%	271,701	14.51%	690,932	36.89%	428,637	22.89%	45,609	2.44%	1,165,178	62.21%
25	Kota Cimahi	112,635	20.19%	69,612	12.48%	182,247	32.67%	226,749	40.64%	111,836	20.05%	19,602	3.51%	358,187	64.20%
26	Kota Tasikmalaya	306,331	42.22%	58,453	8.06%	364,784	50.28%	145,031	19.99%	57,188	7.88%	1,349	0.19%	203,568	28.06%
27	Kota Banjar	54,279	26.42%	34,561	16.82%	88,840	43.23%	43,397	21.12%	19,378	9.43%	4,263	2.07%	67,038	32.62%
	JAWA BARAT	**16,449,273**	**34.50%**	**4,495,258**	**0**	**20,944,531**	**45.22%**	**10,412,357**	**21.32%**	**6,224,392**	**12.41%**	**682,716**	**1.63%**	**17,319,465**	**35.36%**

http://sismonev.djsn.go.id/kepesertaan/

Sumber : Sumber data provinsi dari BPJS Kesehatan Kepwil Jabar

NOTE : data diatas merupakan data provinsi, Capaian UHC Laporan Tahun 2021

TABEL 18

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PORVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	DESA/KELURAHAN		
		JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA/ KELURAHAN UNTUK KESEHATAN	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	Kabupaten Bogor	435	163	37,5
2	Kabupaten Sukabumi	386	386	100,0
3	Kabupaten Cianjur	360		-
4	Kabupaten Bandung	280	280	100,0
5	Kabupaten Garut	442	421	95,2
6	Kabupaten Tasikmalaya	351	249	70,9
7	Kabupaten Ciamis	269	263	97,8
8	Kabupaten Kuningan	376	361	96,0
9	Kabupaten Cirebon	412	412	100,0
10	Kabupaten Majalengka	343	-	-
11	Kabupaten Sumedang	277	270	97,5
12	Kabupaten Indramayu	317	317	100,0
13	Kabupaten Subang	253	253	100,0
14	Kabupaten Purwakarta	192		-
15	Kabupaten Karawang	309	309	100,0
16	Kabupaten Bekasi	187	153	81,8
17	Kabupaten Bandung Barat	165	129	78,2
18	Kabupaten Pangandaran	93	88	94,6
19	Kota Bogor	-	-	#DIV/0!
20	Kota Sukabumi	33	33	100,0
21	Kota Bandung	80	80	100,0
22	Kota Cirebon	-	-	#DIV/0!
23	Kota Bekasi	56	-	-
24	Kota Depok	63	63	100,0
25	Kota Cimahi	15	-	-
26	Kota Tasikmalaya	69	-	-
27	Kota Banjar	25	25	100,0
JAWA BARAT		**5.788**	**4.255**	**73,5**

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 19

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	SUMBER BIAYA																		TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	TOTAL APBD	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA
		APBD KAB/KOTA										APBD PROVINSI			APBN			PINJAMAM/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)	SUMBER PEMERINTAH LAIN			
		BELANJA LANGSUNG / BElanja operasional	BELANJA TIDAK LANGSUNG/ Belnaja MOdal	DANA ALOKASI KHUSUS (DAK)								BELANJA LANGSUNG/ Belanja OPerasional	BELANJA TIDAK LANGSUNG	DAK : BOK	DANA DEKONSENTRASI	LAIN LAIN (BLUD Puskesmas)	KETERANGAN					
				DAK FISIK				NON FISIK														
				REGULER	PENUGASAN	AFIRMASI		BOK	AKREDITASI	JAMPERSAL												
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*		*8*	*9*	*10*		*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*
1	Kabupaten Bogor	1,647,255,993,510	359,788,265,029	33,863,895,000	-	-	33,863,895,000	67,783,173,000	1,083,210,000	16,113,087,000	84,979,470,000	237,973,725,000	-	-	-	-	-	-	3,948,805,000	2,367,810,153,539	9,118,855,702,000	8,759,067,436,971
2	Kabupaten Sukabumi			47,778,802,250	34,346,854,000		82,125,656,250	42,680,551,000	3,785,887,000	9,309,269,000	55,775,707,000	38,141,502,294			Rp38,141,502,294.00					214.184.367.838.00	176,042,865,544	8,476,245
3	Kabupaten Cianjur	93,958,033,700	184,941,492,755	120,622,082,418	66,166,549,888		186,788,632,306	37,622,722,945	2,794,266,000	13,927,742,000	54,344,730,945									34,963,173,295,112		74,337,640,016
4	Kabupaten Bandung	526,304,077,349		15,882,704,000.00	1,000,000,000.00		16,882,704,000	43,480,164,000.00	3,828,185,000.00	13,601,834,000.00	60,910,183,000					4,251,588,844	Insentif Daerah		1,972,800,155.00	647,987,803,062	4,885,599,664,118.00	176,748.56
5	Kabupaten Garut	411,699,749,618		15,302,093,775	9,239,062,000		24,541,155,775	52,096,875,000	4,209,705,000	15,766,171,000	72,072,751,000	20,122,757,593								528,436,413,986	4,938,938,117,892	528,436,413,986
6	Kabupaten Tasikmalaya	534,600,230,499.00	81,106,213,611.00	18,231,386,770.00	25,944,551,000.00		44,175,937,770	32,744,901,000.00	2,798,337,000.00	9,943,612,000.00	45,486,850,000	15,918,084,400								721,287,316,280.00	3,273,859,775,435	343,095.44
7	Kabupaten Ciamis	158,364,485,786	99,279,552,135	17,545,066,000			17,545,066,000	31,475,616,000	2,286,662,000	2,497,225,000	36,259,503,000	13,177,416,000								324,626,022,921	311,448,606,921	256,987.65
8	Kabupaten Kuningan	244,690,904,878	113,029,571,593	24,437,307,000	5,369,152,000		29,806,459,000	29,523,066,000	2,221,583,000	3,188,783,000	34,933,432,000	9,071,798,400								431,532,165,871	431,532,165,871	108,949,014,918.00
9	Kabupaten Cirebon	496,921,843,574	160,980,244,600	15,012,905,000	13,472,193,010		28,485,188,010	45,465,307,084	3,538,545,200	6,033,500,000	55,037,352,284	46,663,426,313								839,454,772,717		#DIV/0!
10	Kabupaten Majalengka	136,616,114,867		Rp15,130,541,218.00	Rp5,680,684,448.00		20,811,225,666	Rp24,279,408,000.00	Rp1,965,341,000.00	Rp7,470,324,000.00	33,715,073,000	8,295,456,000								344,830,301,466	3,410,358,588,817	344,331,123,644
11	Kabupaten Sumedang	Rp58,086,936,661.00	Rp87,962,219,074.00	Rp11,156,646,045.00			11,156,646,045	Rp26,134,978,000.00	Rp2,216,704,000.00	Rp3,179,016,000.00	31,530,698,000	Rp18,577,104,000.00	-	-	-					226,391,641,780	3,157,512,341,136	138,429,422,706
12	Kabupaten Indramayu	2,915,000,000					-			Rp2,915,000,000.00	2,915,000,000									Rp68,771,328,275.00		68,771,328,275
13	Kabupaten Subang	Rp370,743,150,831.00	Rp167,459,162,083.00	Rp38,921,033,000.00			38,921,033,000	Rp24,981,072,000.00	Rp2,519,946,000.00	Rp2,859,043,100.00	30,360,061,100	Rp11,864,074,700.00	-	-	-	-	-	-	-	619,347,481,714	Rp3,036,392,428,692.00	451,888,319,631
14	Kabupaten Purwakarta	Rp80,735,978,068.00	Rp48,862,616,813.00	Rp14,645,938,000.00	Rp3,592,565,000.00		18,238,503,000	Rp17,276,493,000.00	Rp1,285,282,000.00	Rp3,952,389,000.00	22,514,164,000	Rp11,556,230,440.00								Rp181,907,492,321.00	2.339.025.175.234.00	179,845
15	Kabupaten Karawang	894,020,456,273.50	241,950,173,350	Rp43,316,934,500	Rp8,548,576,000		51,865,510,500	Rp36,779,648,000	Rp3,017,969,000	Rp3,938,344,000	43,735,961,000		-	-	-	87,894,953,722				1,245,901,884,351.50	Rp5,260,508,635,046.62	191,552.94
16	Kabupaten Bekasi	Rp468,627,896,629.00	Rp294,445,830,618.00	Rp4,172,622,000.00	Rp0.00		4,172,622,000	Rp1,768,197,000.00	Rp2,419,800,000.00	Rp4,650,852,000.00	8,838,849,000	Rp98,115,528,000.00	-	-	-	-	-	-	-	1,048,586,629,278	Rp898,231,090,794.00	346,864.03
17	Kabupaten Bandung Barat	298,455,736,585	112,489,016,686	19,428,841,745	46,033,903,227		65,462,744,972	24,345,247,850	Rp2,030,419,000.00	8,950,162,000	35,325,828,850	12,441,800,000							1,394,252,000	525,569,179,093	511,733,327,093	413,080,162,407
18	Kabupaten Pangandaran	251.970.473.003.88		Rp11,614,521,000.00	Rp34,153,530,000.00		45,768,051,000	Rp14,774,383,068.00	Rp931,422,000.00	Rp859,426,000.00	16,565,231,068	Rp14,156,834,000.00	-	-	-	25,000,000,000	Kapitasi, JKN Non K	-	-	Rp353,460,589,071.88	Rp1,673,484,677,719.05	785,367.18
19	Kota Bogor	81,126,424,612	67,667,636,104	6,360,037,095	464,202,000		6,824,239,095	15,608,503,000	1,282,193,000		16,890,696,000	92,682,605,500	-			Rp 70,252,704,964	JKN,BTT			Rp 386,607,354,779	Rp 2,847,106,102,621	367,372
20	Kota Sukabumi	85,227,139,456		20,024,974,051	-		20,024,974,051	12,785,279,500	-	-	12,785,279,500	-				-			3,880,886,000	430,610,582,773	1,070,655,282,207	1,218,290
21	Kota Bandung	Rp. 1,256,710,254,948.58	Rp. 389,118,782,892.00				-					Rp. 73,195,594,944.00	Rp. 14,337,898,921.00							1,660,166,936,761.58	Rp. 6,525,381,024,968.00	644,462.23
22	Kota Cirebon	Rp186,708,554,853.00	Rp401,367,225,725.00	Rp11,210,323,295.00			11,210,323,295	Rp13,285,773,000.00	Rp1,517,934,996.00	Rp570,400,000.00	15,374,107,996		Rp16,002,218,880.00	-						Rp630,662,430,749.00		
23	Kota Bekasi	Rp 1,077,196,984,197		Rp 14,400,310,250	Rp 16,586,072,000		30,986,382,250	Rp 22,286,033,000	Rp 2,356,619,000		24,642,652,000	66,327,442,644		-	-	Rp 29,041,259,194	DID, DBHCHT	-	54,113,824,000	1,279,559,738,441	6,515,942,333,506	418,576.45
24	Kota Depok	Rp647,045,939,707.00		Rp18,501,163,850.00	Rp850,000,000.00		19,351,163,850	Rp179,973,384,288.00	Rp699,816,000.00	Rp905,929,000.00	181,579,129,288	6,868,152,300								Rp653,914,092,002.00	Rp3,736,451,967,453.00	262,612.94
25	Kota Cimahi	135,992,918,569		6,431,239,000	1,354,395,000		7,785,634,000	9,118,942,000	763,847,000	1,086,876,000	10,969,665,000	9,676,800,000	-			7,785,634,000	DAK Fisik		3,607,511,250	168,032,528,819	1,406,966,779,143	301,182
26	Kota Tasikmalaya	Rp 151,761,261,548	Rp 130,177,401,636	Rp 17,958,128,512	Rp 8,022,465,360		25,980,593,872	Rp 17,958,128,512	Rp 8,022,465,360		25,980,593,872	Rp 151,761,261,548	Rp 130,177,401,636	Rp 44,584,782,872	Rp	Rp				Rp 338,779,919,656	Rp 326,487,446,056	
27	Kota Banjar	Rp29,017,030,941.00	Rp12,332,620,278.00	Rp1,880,400,000.00	Rp83,058,000.00		1,963,458,000	7,077,341,000	Rp610,102,000.00	Rp272,135,000.00	7,959,578,000	Rp7,459,200,000.00	-	-	-					Rp58,731,887,219.00	Rp803,826,210,669.00	285,477.65
28	Provinsi Jawa Barat																					

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KELAHIRAN								
		LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
		HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Kabupaten Bogor	54,217	45	54,262	56,109	82	56,191	110,326	127	110,453
2	Kabupaten Sukabumi	23,621	40	23,661	21,575	48	21,623	45,196	88	45,284
3	Kabupaten Cianjur	25,418	28	25,468	21,849	22	21,871	47,267	50	47,317
4	Kabupaten Bandung	31,922	70	31,992	31,018	45	31,063	62,940	115	63,055
5	Kabupaten Garut	25,362	185	25,547	25,431	155	25,586	50,793	340	51,133
6	Kabupaten Tasikmalaya	15,426	102	15,528	14,524	73	14,597	29,950	175	30,125
7	Kabupaten Ciamis	9,617	80	9,697	8,688	53	8,741	18,305	133	18,438
8	Kabupaten Kuningan	9,725	45	9,770	8,768	54	8822	18,493	99	18,592
9	Kabupaten Cirebon	23,821	35	23,856	22,520	42	22,562	46,341	77	46,418
10	Kabupaten Majalengka	10,372	29	10,401	9,464	26	9,490	19,836	55	19,891
11	Kabupaten Sumedang	9,233	58	9,291	8,648	68	8,716	17,881	126	18,007
12	Kabupaten Indramayu	14,537	54	14,591	14,051	41	14,092	28,588	95	28,683
13	Kabupaten Subang	16,831	33	16,864	16,509	25	16,534	33,340	58	33,398
14	Kabupaten Purwakarta	9,105	42	9,147	8,907	28	8,935	18,012	70	18,082
15	Kabupaten Karawang	19,515	46	19,561	20,165	57	20,222	39,680	103	39,783
16	Kabupaten Bekasi	37,994	0	37,994	35,073	1	35,074	73,067	1	73,068
17	Kabupaten Bandung Barat	13,653	62	13,715	12,347	54	12,401	26,000	116	26,116
18	Kabupaten Pangandaran	3,162	32	3,194	2,858	17	2,875	6,020	49	6,069
19	Kota Bogor	8,775	20	8,795	8,809	9	8,818	17,584	29	17,613
20	Kota Sukabumi	3,108	7	3,115	2,663	3	2,666	5,771	10	5,781
21	Kota Bandung	17,270	8	17,278	17,132	6	17,138	34,402	14	34,416
22	Kota Cirebon	2,561	4	2,565	2,501	4	2,505	5,062	8	5,070
23	Kota Bekasi	21,757	31	21,788	22,377	21	22,398	44,134	52	44,186
24	Kota Depok	21,181		21,181	20,597		20,597	41,778	42	41,820
25	Kota Cimahi	5,158	25	5,183	5,080	20	5,100	10,238	45	10,283
26	Kota Tasikmalaya	5,825	2	5,827	5,695	3	5,698	11,520	5	11,525
27	Kota Banjar	1,511	16	1,527	1,338	19	1,357	2,849	35	2,884
JAWA BARAT		**440,677**	**1,099**	**441,798**	**424,696**	**976**	**425,672**	**865,373**	**2,117**	**867,490**
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)			**2.49**			**2.29**			**2.44**	

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
#REF!

PUSDATIN

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
			JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
			< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	Kabupaten Bogor	109,561	1	17	6	24	0	7	2	9	3	33	18	54	4	57	26	87
2	Kabupaten Sukabumi	41,528	0	19	3	22	2	8	5	15	1	13	11	25	3	40	19	62
3	Kabupaten Cianjur	38,935	2	9	5	16	0	3	6	9	1	15	7	23	3	27	18	48
4	Kabupaten Bandung	66,453	2	16	5	23	0	13	3	16	0	17	6	23	2	46	14	62
5	Kabupaten Garut	47,205	1	27	9	37	1	16	4	21	5	30	19	54	7	73	32	112
6	Kabupaten Tasikmalaya	26,944	0	11	9	20	0	4	3	7	0	16	4	20	0	31	16	47
7	Kabupaten Ciamis	15,876	0	11	6	17	0	10	1	11	0	5	2	7	0	26	9	35
8	Kabupaten Kuningan	18,493	0	8	12	20	0	5	1	6	2	17	4	23	2	30	17	49
9	Kabupaten Cirebon	33,553	0	12	8	20	0	8	2	10	1	12	9	22	1	32	19	52
10	Kabupaten Majalengka	17,412	0	9	1	10	0	4	1	5	1	8	1	10	1	21	3	25
11	Kabupaten Sumedang	16,311	2	7	5	14	0	2	2	4	2	8	8	18	4	17	15	36
12	Kabupaten Indramayu	24,882	0	11	5	16	0	4	0	4	1	12	9	22	1	27	14	42
13	Kabupaten Subang	21,983	0	10	9	19	0	6	4	10	0	16	6	22	0	32	19	51
14	Kabupaten Purwakarta	16,168	0	8	5	13	0	4	1	5	2	16	7	25	2	28	13	43
15	Kabupaten Karawang	37,657	1	38	18	57	0	12	3	15	2	27	16	45	3	77	37	117
16	Kabupaten Bekasi	73,067	0	11	5	16	0	5	4	9	0	4	4	8	0	20	13	33
17	Kabupaten Bandung Barat	28,475	5	4	5	14	2	4	6	12	2	14	5	21	9	22	16	47
18	Kabupaten Pangandaran	5,334	0	6	0	6	0	0	0	0	0	2	0	2	0	8	0	8
19	Kota Bogor	17,489	0	5	1	6	0	0	0	0	0	7	4	11	0	12	5	17
20	Kota Sukabumi	5,276	0	3	4	7	0	2	0	2	1	3	7	11	1	8	11	20
21	Kota Bandung	37,342	0	7	5	12	0	1	2	3	2	15	9	26	2	23	16	41
22	Kota Cirebon	4,807	0	2	2	4	0	0	0	0	0	7	1	8	0	9	3	12
23	Kota Bekasi	48,532	0	11	7	18	0	3	1	4	0	6	2	8	0	20	10	30
24	Kota Depok	41,778	0	15	12	27	0	2	1	3	0	23	12	35	0	40	25	65
25	Kota Cimahi	9,604	0	4	2	6	0	1	1	2	1	10	1	12	1	15	4	20
26	Kota Tasikmalaya	10,647	0	7	5	12	0	2	0	2	0	18	4	22	0	27	9	36
27	Kota Banjar	2,704	0	3	1	4	0	2	0	2	0	3	0	3	0	8	1	9
Jawa Barat		**818,016**	**14**	**291**	**155**	**460**	**5**	**128**	**53**	**186**	**27**	**357**	**176**	**560**	**46**	**776**	**384**	**1206**
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																		**147.43**

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
#REF!

NO	KABUPATEN/KOTA	PENYEBAB KEMATIAN IBU								
		PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	ABORTUS	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH	GANGGUAN METABOLIK	JANTUNG	COVID-19	LAIN-LAIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*10*
1	Kabupaten Bogor	27	17	2	-	-	-	8	24	9
2	Kabupaten Sukabumi	18	11	-	-	-	-	1	32	-
3	Kabupaten Cianjur	9	17	1	-	-	-	8	12	1
4	Kabupaten Bandung	22	9	1	-	2	1	1	13	13
5	Kabupaten Garut	23	17	1	1	1	-	16	45	8
6	Kabupaten Tasikmalaya	6	12	4	-	-	-	2	17	6
7	Kabupaten Ciamis	3	2	-	-	-	1	2	25	2
8	Kabupaten Kuningan	9	6	1	-	3	1		22	7
9	Kabupaten Cirebon	7	6	1	-	-	1	3	30	4
10	Kabupaten Majalengka	4	8	1	-	-	-	1	10	1
11	Kabupaten Sumedang	7	4	1		2	-			22
12	Kabupaten Indramayu	7	11	-	-	-	-	1	16	7
13	Kabupaten Subang	9	9	1	-	-	2	2	21	7
14	Kabupaten Purwakarta	9	8	-	-	2	-	4	10	10
15	Kabupaten Karawang	16	22	3	-	-	1	7	52	16
16	Kabupaten Bekasi	6	4	-	-	-	-	2	15	6
17	Kabupaten Bandung Barat	13	3	4	-	-	4	3	14	6
18	Kabupaten Pangandaran	-	2	-	-	-	-	-	6	-
19	Kota Bogor	1	-	-	-	1	-	-	13	2
20	Kota Sukabumi	2	6	-	-	-	-	-	6	6
21	Kota Bandung	9	3	-	-	-	-	4	15	10
22	Kota Cirebon	-	1	-	-	-	-	1	9	1
23	Kota Bekasi	3	9	4	-	-	-	-	7	7
24	Kota Depok	13	10	1	1	-	2	4	30	4
25	Kota Cimahi	3	3	-	-	-	-	3	10	1
26	Kota Tasikmalaya	7	9	3	-	-	-	2	12	3
27	Kota Banjar	-	1	-	-	-	-	1	4	3
Jawa Barat		**233**	**210**	**29**	**2**	**11**	**13**	**76**	**470**	**162**

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
#REF!

PUSDATIN PUSDATIN

NO	KABUPATEN/KOTA	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS													
		JUMLAH	K1		K4*		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES**		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Kabupaten Bogor	120,516	121,216	100.6	108,498	90.0	115,039	103,067	89.6	102,578	89.2	109,503	95.2	108,823	94.6	106,350	92.4	101,199	88.0
2	Kabupaten Sukabumi	45,681	47,991	105.1	44,093	96.5	43,604	43,983	100.9	42,103	96.6	45,095	103.4	43,503	99.8	43,184	99.0	45,180	103.6
3	Kabupaten Cianjur	42,829	44,367	103.6	42,503	99.2	40,882	40,217	98.4	38,812	94.9	43,012	105.2	43,014	105.2	45,529	111.4	46,512	113.8
4	Kabupaten Bandung	73,098	72,386	99.0	71,297	97.5	69,776	64,958	93.1	64,891	93.0	65,149	93.4	64,147	91.9	64,837	92.9	64,992	93.1
5	Kabupaten Garut	51,926	51,558	99.3	52,103	100.3	49,565	49,331	99.5	46,299	93.4	51,103	103.1	50,918	102.7	48,307	97.5	50,829	102.6
6	Kabupaten Tasikmalaya	29,638	30,639	103.4	29,422	99.3	28,291	29,534	104.4	27,413	96.9	29,953	105.9	29,676	104.9	29,646	104.8	30,097	106.4
7	Kabupaten Ciamis	17,464	20,051	114.8	18,563	106.3	16,670	18,492	110.9	18,457	110.7	18,421	110.5	18,349	110.1	18,288	109.7	18,469	110.8
8	Kabupaten Kuningan	17,740	18,805	106.0	17,482	98.5	16,933	18,383	108.6	18,332	108.3	18,409	108.7	18,301	108.1	18,134	107.1	18,370	108.5
9	Kabupaten Cirebon	36,908	50,866	137.8	48,579	131.6	35,231	46,476	131.9	46,185	131.1	46,450	131.8	46,371	131.6	46,227	131.2	47,335	134.4
10	Kabupaten Majalengka	19,153	20,712	108.1	19,825	103.5	18,283	19,681	107.6	19,527	106.8	19,905	108.9	19,618	107.3	19,618	107.3	19,798	108.3
11	Kabupaten Sumedang	17,942	18,241	101.7	17,218	96.0	17,127	17,878	104.4	17,878	104.4	17,880	104.4	17,695	103.3	16,852	98.4	17,880	104.4
12	Kabupaten Indramayu	27,370	30,493	111.4	27,062	98.9	26,126	27,625	105.7	27,625	105.7	27,993	107.1	27,437	105.0	27,512	105.3	29,899	114.4
13	Kabupaten Subang	24,181	37,428	154.8	34,867	144.2	23,082	32,948	142.7	32,945	142.7	33,205	143.9	33,276	144.2	32,675	141.6	33,205	143.9
14	Kabupaten Purwakarta	17,785	18,619	104.7	17,967	101.0	16,976	17,661	104.0	16,562	97.6	17,984	105.9	17,909	105.5	17,826	105.0	17,978	105.9
15	Kabupaten Karawang	41,423	37,356	90.2	38,284	92.4	39,540	39,527	100.0	39,210	99.2	39,571	100.1	39,464	99.8	39,357	99.5	39,447	99.8
16	Kabupaten Bekasi	80,374	81,776	101.7	80,437	100.1	76,721	77,462	101.0	76,721	100.0	77,179	100.6	76,946	100.3	75,933	99.0	77,177	100.6
17	Kabupaten Bandung Barat	31,323	59,470	189.9	30,899	98.6	29,899	27,969	93.5	28,739	96.1	28,746	96.1	25,419	85.0	27,823	93.1	27,828	93.1
18	Kabupaten Pangandaran	5,867	6,499	110.8	5,762	98.2	5,601	6,030	107.7	5,990	106.9	6,033	107.7	6,032	107.7	6,030	107.7	6,033	107.7
19	Kota Bogor	19,238	19,548	101.6	18,604	96.7	18,363	17,426	94.9	17,243	93.9	17,488	95.2	17,484	95.2	17,463	95.1	17,388	94.7
20	Kota Sukabumi	5,804	6,219	107.2	5,915	101.9	5,540	5,756	103.9	5,752	103.8	5,760	104.0	5,726	103.4	5,653	102.0	5,757	103.9
21	Kota Bandung	41,076	38,330	93.3	36,588	89.1	39,209	34,453	87.9	34,434	87.8	34,414	87.8	30,522	77.8	33,595	85.7	33,532	85.5
22	Kota Cirebon	5,288	5,483	103.7	5,098	96.4	5,047	5,057	100.2	5,023	99.5	5,060	100.3	5,120	101.4	5,157	102.2	5,128	101.6
23	Kota Bekasi	53,385	51,387	96.3	45,957	86.1	50,959	44,168	86.7	44,168	86.7	43,743	85.8	43,198	84.8	42,264	82.9	43,630	85.6
24	Kota Depok	45,956	45,769	99.6	44,258	96.3	43,867	43,117	98.3	43,117	98.3	43,111	98.3	42,665	97.3	42,383	96.6	42,787	97.5
25	Kota Cimahi	10,564	10,586	100.2	10,110	95.7	10,084	10,242	101.6	10,242	101.6	10,058	99.7	9,757	96.8	9,404	93.3	10,299	102.1
26	Kota Tasikmalaya	11,712	12,486	106.6	11,842	101.1	11,179	11,523	103.1	11,535	103.2	11,484	102.7	11,410	102.1	11,458	102.5	11,471	102.6
27	Kota Banjar	2,974	3,320	111.6	3,005	101.0	2,839	2,864	100.9	2,861	100.8	2,874	101.2	2,856	100.6	2,824	99.5	2,863	100.8
Jawa Barat		**897,215**	**961,601**	**107.2**	**886,238**	**98.8**	**856,433**	**855,828**	**99.9**	**844,642**	**98.6**	**869,583**	**101.5**	**855,636**	**99.9**	**854,329**	**99.8**	**865,083**	**101.0**

TABEL 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
			Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	Kabupaten Bogor	120,516	62,337	51.7	52,995	44.0	24,423	20.3	13,309	11.0	9,711	8.1	100,438	83.3
2	Kabupaten Sukabumi	45,681	22,927	50.2	21,270	46.6	2,704	5.9	1,372	3.0	7,473	16.4	32,166	70.4
3	Kabupaten Cianjur	42,829	20,809	48.6	18,874	44.1	4,232	9.9	2,397	5.6	1,631	3.8	27,134	63.4
4	Kabupaten Bandung	73,098	17,084	23.4	18,720	25.6	15,711	21.5	12,999	17.8	10,336	14.1	57,766	79.0
5	Kabupaten Garut	51,926	28,442	54.8	25,672	49.4	10,740	20.7	6,661	12.8	5,353	10.3	48,426	93.3
6	Kabupaten Tasikmalaya	29,638	20,961	70.7	20,970	70.8	4,139	14.0	2,357	8.0	1,517	5.1	28,983	97.8
7	Kabupaten Ciamis	17,464	6,598	37.8	5,501	31.5	5,768	33.0	2,912	16.7	2,147	12.3	16,328	93.5
8	Kabupaten Kuningan	17,740	5,059	28.5	5,699	32.1	5,536	31.2	2,951	16.6	1,545	8.7	15,731	88.7
9	Kabupaten Cirebon	36,908	29,107	78.9	26,705	72.4	11,242	30.5	5,574	15.1	2,505	6.8	46,026	124.7
10	Kabupaten Majalengka	19,153	8,581	44.8	8,106	42.3	6,559	34.2	2,939	15.3	1,331	6.9	18,935	98.9
11	Kabupaten Sumedang	17,942	16,293	90.8	15,217	84.8	1,218	6.8	540	3.0	322	1.8	17,297	96.4
12	Kabupaten Indramayu	27,370	23,271	85.0	21,626	79.0	3,307	12.1	2,080	7.6	1,615	5.9	28,628	104.6
13	Kabupaten Subang	24,181	25,322	104.7	22,911	94.7	8,754	36.2	5,191	21.5	2,600	10.8	39,456	163.2
14	Kabupaten Purwakarta	17,785	7,150	40.2	6,623	37.2	4,584	25.8	1,982	11.1	922	5.2	14,111	79.3
15	Kabupaten Karawang	41,423	16,989	41.0	15,367	37.1	10,564	25.5	6,438	15.5	3,700	8.9	36,069	87.1
16	Kabupaten Bekasi	80,374	61,442	76.4	58,134	72.3	13,604	16.9	10,212	12.7	13,677	17.0	96,950	120.6
17	Kabupaten Bandung Barat	31,323	9,891	31.6	8,025	25.6	5,361	17.1	3,004	9.6	1,836	5.9	21,323	68.1
18	Kabupaten Pangandaran	5,867	2,620	44.7	2,255	38.4	1,639	27.9	810	13.8	427	7.3	5,131	87.5
19	Kota Bogor	19,238	8,790	45.7	6,785	35.3	3,609	18.8	2,871	14.9	3,085	16.0	16,350	85.0
20	Kota Sukabumi	5,804	2,999	51.7	2,726	47.0	1,237	21.3	739	12.7	401	6.9	5,103	87.9
21	Kota Bandung	41,076	15,335	37.3	15,476	37.7	8,289	20.2	6,549	15.9	4,928	12.0	35,242	85.8
22	Kota Cirebon	5,288	1,720	32.5	1,398	26.4	1,242	23.5	747	14.1	632	12.0	4,019	76.0
23	Kota Bekasi	53,385	24,138	45.2	22,159	41.5	12,829	24.0	8,969	16.8	6,335	11.9	50,292	94.2
24	Kota Depok	45,956	26,238	57.09	24,497	53.3	11,406	24.8	9,608	20.9	8,178	17.80	53,689	116.8
25	Kota Cimahi	10,564	6,439	61.0	5,939	56.2	829	7.8	274	2.6	137	1.3	7,179	68.0
26	Kota Tasikmalaya	11,712	4,406	37.6	4,889	41.7	3,251	27.8	2,108	18.0	1,232	10.5	11,480	98.0
27	Kota Banjar	2,974	2,006	67.5	2,011	67.6	874	29.4	363	12.2	280	9.4	3,639	122.4
JAWA BARAT		**897,215**	**476,954**	**53.2**	**440,550**	**49.1**	**183,651**	**20.5**	**115,956**	**12.9**	**93,856**	**10.5**	**837,891**	**93.4**

nunnisasi dan Surveilance

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
			Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	Kabupaten Bogor	1,682,671	4,191	0.25	3	0.00	-	-	-	-	-	-
2	Kabupaten Sukabumi	647,533	5,361	0.83	3,010	46.5	1,244	5.1	756	0.12	963	16.3
3	Kabupaten Cianjur	577,654	-	-		-		-		-		-
4	Kabupaten Bandung	1,020,277	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Garut	657,982	9,178	1.39	7,519	1.14	4,380	0.67	3,541	0.54	3,199	0.49
6	Kabupaten Tasikmalaya	451,398	58,499	12.96	27,325	8.8	450	0.10	-	-	-	-
7	Kabupaten Ciamis	288,511	506	0.18		-		-		-		-
8	Kabupaten Kuningan	266,400	3,320	1.25	1,828	0.69	1,180	0.44	685	0.26	457	0.17
9	Kabupaten Cirebon	569,320	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kabupaten Majalengka	302,321		-		-		-		-		-
11	Kabupaten Sumedang	294,984	1,761	0.60	844	0.29	-	-	-	-		-
12	Kabupaten Indramayu	434,125	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Kabupaten Subang	397,438	-	-	-	0	-	0	-	0	-	-
14	Kabupaten Purwakarta	253,093	2	9,7	1	5.30	-	-	-	-	-	-
15	Kabupaten Karawang	632,580	16,989	2.69	15,360	53.00	10,555	36.4	6,427	22.2	3,687	12.7
16	Kabupaten Bekasi	1,172,141	13,613	1.16	11,905	1.02	5,935	0.51	5,045	0.43	5,202	0.44
17	Kabupaten Bandung Barat	438,114		-		-		-		-		-
18	Kabupaten Pangandaran	98,555	1,437	1.46	1,003	1.6	-	-	-	-	-	-
19	Kota Bogor	311,881	1,615	0.52	1,120	1.1	289	0.3	224	0.2	377	0.4
20	Kota Sukabumi	85,786	817	0.95	418	0.49	-	-	-	-	-	0
21	Kota Bandung	736,662	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kota Cirebon	85,786		-		-		-		-		-
23	Kota Bekasi	941,694	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Kota Depok	738,567	4,206	0.57	3,062	0.41	995	0.13	760	0.10	585	0.08
25	Kota Cimahi	177,015	-	-	-	-	-		-	-	-	-
26	Kota Tasikmalaya	180,432	4,406	2.44	4,889	2.71	3,251	1.80	2,212	1.23	1,234	0.68
27	Kota Banjar	47,377	-	-	-	-	-	0.0	-	-	-	-
Jawa Barat		**13,490,297**	**125,901**	0.93	**78,287**	**0.58**	**28,279**	**0.21**	**19,650**	**0.15**	**15,704**	**0.12**

Sumber : Program Imunnisasi dan Surveilance

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
			Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	Kabupaten Bogor	1,682,671	60,856	3.6	52,048	3.1	23,133	1.4	12,087	0.72	7,710	0
2	Kabupaten Sukabumi	647,533	18,073	22.1	16,570	2.6	7,613	1.2	4,937	6.0	5,901	7.2
3	Kabupaten Cianjur	577,654		-		-		-		-		-
4	Kabupaten Bandung	1,020,277	17,084	1.7	18,720	1.8	15,711	1.5	12,999	1.7	10,323	1.3
5	Kabupaten Garut	657,982	20,439	3.1	17,791	2.7	8,655	1.3	5,990	0.91	5,172	1
6	Kabupaten Tasikmalaya	451,398	274,953	60.9	242,388	53.7	43,035	12.56	24,785	5.49	15,822	3.51
7	Kabupaten Ciamis	288,511	7,104	2.5	5,501	1.9	5,768	2.0	2,912	1.01	2,147	1
8	Kabupaten Kuningan	266,400	5,777	2.2	4,946	1.9	4,558	1.7	2,335	0.88	1,284	0
9	Kabupaten Cirebon	569,320	29,107	5.1	26,705	4.7	11,242	2.0	5,574	0.98	2,409	0.4
10	Kabupaten Majalengka	302,321		-		-		-				-
11	Kabupaten Sumedang	294,984	18,054	6.1	16,061	5.4	1,218	0.4	540	0.3	322	0.2
12	Kabupaten Indramayu	434,125	24,750	5.7	22,665	5.2	3,988	0.9	2,261	0.52	2,286	0.5
13	Kabupaten Subang	397,438	25,322	6.4	22,911	5.8	8,754	2.2	5,191	1.1	2,600	0.7
14	Kabupaten Purwakarta	253,093	7	36,1	6	32,2	5	26,0	2	12,6	2	7,9
15	Kabupaten Karawang	632,580	16,989	2.7	16,561	2.6	11,629	1.8	6,828	23.6	4,052	1
16	Kabupaten Bekasi	1,172,141	55,567	4.74	47,808	4,08	13,064	1.11	9,501	0.81	10,387	0.89
17	Kabupaten Bandung Barat	438,114	10,071	2.3	8,168	1.9	5,598	1.3	3,057	0.70	1,848	0
18	Kabupaten Pangandaran	98,555	2,620	2.7	2,255	2.3	1,639	1.7	810	1.3	427	1
19	Kota Bogor	311,881	4,191	1.3	2,897	0.9	1,479	0.5	1,331	2.1	1,789	2.8
20	Kota Sukabumi	85,786	473	0.6	2,959	20.3	911	1.1	547	0.64	427	7.2
21	Kota Bandung	736,662		-		-	-	-	-	-	-	-
22	Kota Cirebon	85,786		-		-		-	-	-	-	-
23	Kota Bekasi	941,694	24,138	3.4	22,159	3.14	12,829	1.8	8,969	1.27	6,335	0.90
24	Kota Depok	738,567	30,444	11.3	27,559	10.18	12,404	4.6	10,368	1.40	8,763	3
25	Kota Cimahi	177,015	6,439	3.6	5,939	3.4	829	0.5	274	2.6	137	1.3
26	Kota Tasikmalaya	180,432		-		-		-		-		-
27	Kota Banjar	47,377	1,845	3.9	1,622	3.4	702	1.5	344	0.73	312	8,012
JUMLAH (KAB/KOTA)		**13,490,297**	**654,303**	**4.85**	**584,239**	**4.33**	**194,764**	**1.44**	**121,642**	**0.90**	**90,455**	**0.67**

Sumber : Program Imunnisasi dan Surveilance

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
			JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	Kabupaten Bogor	120,516	81,180	67.36
2	Kabupaten Sukabumi	45,681	44,710	97.87
3	Kabupaten Cianjur	42,829	41,425	96.72
4	Kabupaten Bandung	73,098	69,986	95.74
5	Kabupaten Garut	51,926	50,704	97.65
6	Kabupaten Tasikmalaya	29,638	30,651	103.42
7	Kabupaten Ciamis	17,464	18,534	106.13
8	Kabupaten Kuningan	17,740	17,306	97.55
9	Kabupaten Cirebon	36,908	42,927	116.31
10	Kabupaten Majalengka	19,153	19,562	102.14
11	Kabupaten Sumedang	17,942	17,102	93.76
12	Kabupaten Indramayu	27,370	27,370	100.00
13	Kabupaten Subang	24,181	34,867	144.19
14	Kabupaten Purwakarta	17,785	17,783	99.99
15	Kabupaten Karawang	41,423	41,528	100.25
16	Kabupaten Bekasi	80,374	75,047	93.37
17	Kabupaten Bandung Barat	31,323	27,789	88.72
18	Kabupaten Pangandaran	5,867	5,787	98.64
19	Kota Bogor	19,238	18,637	96.88
20	Kota Sukabumi	5,804	5,933	102.22
21	Kota Bandung	41,076	35,787	87.12
22	Kota Cirebon	5,288	5,145	97.30
23	Kota Bekasi	53,385	46,101	86.36
24	Kota Depok	45,956	44,733	97.34
25	Kota Cimahi	10,564	10,209	96.64
26	Kota Tasikmalaya	11,712	11,886	95.15
27	Kota Banjar	2,974	3,005	101.04
Jawa Barat		**897,215**	**845,694**	**94.26**

Sumber : Program Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUS (Pasangan Usia Subur)	PESERTA KB AKTIF															
			KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR/IUD	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	Kabupaten Bogor	1,063,889	12,905	1.5	539,813	64.1	190,953	22.7	44,964	5.3	1,678	0.2	13,938	1.7	37,276	4.4	841,527	79.10
2	Kabupaten Sukabumi	580,513	8,960	1.5	175,528	30.2	121,169	20.9	26,871	4.6	1,959	0.3	6,666	1.1	51,934	8.9	393,087	67.71
3	Kabupaten Cianjur	555,094	10,789	2.6	211,546	51.2	122,985	29.8	29,734	7.2	707	0.2	3,894	0.9	33,387	8.1	413,042	74.41
4	Kabupaten Bandung	690,013	9,351	1.7	305,141	54.4	106,052	18.9	92,506	16.5	3,354	0.6	17,597	3.1	26,795	4.8	560,796	81.27
5	Kabupaten Garut	619,052	4,268	1.1	212,465	55.7	54,097	14.2	60,488	15.9	2,086	0.5	6,428	1.7	41,630	10.9	381,462	61.62
6	Kabupaten Tasikmalaya	284,732	2,510	1.1	159,287	67.2	36,959	15.6	19,299	8.1	484	0.2	4,666	2.0	13,978	5.9	237,183	83.30
7	Kabupaten Ciamis	222,592	4,457	2.6	90,434	52.7	41,240	24.0	16,968	9.9	1,194	0.7	6,867	4.0	10,579	6.2	171,739	77.15
8	Kabupaten Kuningan	234,911	2,205	1.3	109,817	62.6	12,249	7.0	18,179	10.4	287	0.2	10,957	6.2	21,677	12.4	175,371	74.65
9	Kabupaten Cirebon	459,271	9,987	2.8	228,090	63.0	56,391	15.6	23,127	6.4	1,922	0.5	16,839	4.7	25,405	7.0	361,761	78.77
10	Kabupaten Majalengka	224,231	3,753	1.7	146,525	65.3	36,450	16.3	10,835	4.8	1,634	0.7	10,654	4.8	14,379	6.4	224,230	100.00
11	Kabupaten Sumedang	210,225	1,747	1.0	106,554	62.1	25,888	15.1	17,511	10.2	381	0.2	7,309	4.3	12,240	7.1	171,630	81.64
12	Kabupaten Indramayu	299,521	6,107	2.6	119,693	51.8	69,923	30.3	9,042	3.9	1,548	0.7	5,220	2.3	19,372	8.4	230,905	77.09
13	Kabupaten Subang	224,207	2,998	1.3	107,718	48.4	61,752	27.7	25,820	11.6	1,149	0.5	5,238	2.4	18,060	8.1	222,735	99.34
14	Kabupaten Purwakarta	201,622	3,026	1.7	80,782	46.4	43,707	25.1	22,405	12.9	1,227	0.7	4,305	2.5	18,552	10.7	174,004	86.30
15	Kabupaten Karawang	483,976	8,899	2.4	200,740	54.5	100,220	27.2	21,809	5.9	2,228	0.6	9,116	2.5	24,995	6.8	368,007	76.04
16	Kabupaten Bekasi	670,601	24,405	4.9	244,650	48.9	159,903	32.0	28,574	5.7	3,114	0.6	8,053	1.6	31,557	6.3	500,256	74.60
17	Kabupaten Bandung Barat	314,422	3,094	1.2	145,151	57.7	47,732	19.0	28,025	11.1	1,446	0.6	5,632	2.2	20,684	8.2	251,764	80.07
18	Kabupaten Pangandaran	76,695	1,702	3.0	29,469	51.4	13,413	23.4	4,316	7.5	122	0.2	1,980	3.5	6,348	11.1	57,350	74.78
19	Kota Bogor	132,025	3,590	3.8	46,109	49.3	19,003	20.3	16,968	18.1	288	0.3	2,394	2.6	5,211	5.6	93,563	70.87
20	Kota Sukabumi	59,087	847	3.5	15,361	63.7	3,998	16.6	1,860	7.7	36	0.1	330	1.4	1,696	7.0	24,128	40.83
21	Kota Bandung	390,624	9,091	2.9	120,831	39.2	44,617	14.5	111,688	36.2	1,368	0.4	12,331	4.0	8,371	2.7	308,297	78.92
22	Kota Cirebon	37,850	395	1.6	15,149	62.0	2,713	11.1	3,107	12.7	33	0.1	1,757	7.2	1,298	5.3	24,452	64.60
23	Kota Bekasi	461,013	11,249	3.0	174,775	47.2	79,654	21.5	69,607	18.8	2,126	0.6	9,327	2.5	23,484	6.3	370,222	80.31
24	Kota Depok	336,553	11,416	4.7	128,579	52.5	46,926	19.2	34,439	14.1	930	0.4	6,125	2.5	16,465	6.7	244,880	72.76
25	Kota Cimahi	94,593	1,630	2.2	39,558	52.8	9,436	12.6	20,288	27.1	195	0.3	2,817	3.8	932	1.2	74,856	79.13
26	Kota Tasikmalaya	113,928	1,456	1.5	60,487	60.9	15,690	15.8	16,741	16.9	150	0.2	1,789	1.8	3,002	3.0	99,315	87.17
27	Kota Banjar	35,238	1,064	3.8	12,552	45.2	6,448	23.2	3,151	11.3	409	1.5	1,268	4.6	2,902	10.4	27,794	78.88
Jawa Barat		**9,076,478**	**161,901**	**2.3**	**3,826,804**	**54.6**	**1,529,568**	**21.8**	**778,322**	**11.1**	**32,055**	**0.5**	**183,497**	**2.6**	**492,209**	**7.0**	**7,004,356**	**77.17**

Keterangan:
AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP : Metode Operasi Pria
MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT

TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
			KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	Kabupaten Bogor	115,039	1,998	3.2	37,878	60.2	18,861	30.0	1,106	1.8	-	-	399	0.63	2,632	4.19	62,874	54.7
2	Kabupaten Sukabumi	43,604	1,903	3.8	22,879	46.3	17,737	35.9	2,702	5.5	8	0.02	370	0.75	3,851	7.79	49,450	113.4
3	Kabupaten Cianjur	40,882	367	2.8	7,575	58.0	3,920	30.0	392	3.0	53	0.41	26	0.20	729	5.58	13,062	32.0
4	Kabupaten Bandung	69,776	667	1.6	32,273	75.4	4,549	10.6	3,320	7.8	-	-	309	0.72	1,698	3.97	42,819	61.4
5	Kabupaten Garut	49,565	761	1.5	27,016	54.8	9,477	19.2	7,927	16.1	181	0.37	274	0.56	3,680	7.46	49,316	99.5
6	Kabupaten Tasikmalaya	28,291	60	0.3	16,440	78.7	1,888	9.0	1,579	7.6	3	0.01	192	0.92	733	3.51	20,895	73.9
7	Kabupaten Ciamis	16,670	347	4.1	1,055	12.5	4,167	49.3	1,878	22.2	175	2.07	348	4.12	481	5.69	8,451	50.7
8	Kabupaten Kuningan	16,933	15	0.2	4,368	67.3	350	5.4	560	8.6	43	0.66	327	5.04	831	12.80	6,494	38.4
9	Kabupaten Cirebon	35,231	294	0.7	33,993	85.5	2,963	7.4	770	1.9	23	0.06	671	1.69	1,065	2.68	39,779	112.9
10	Kabupaten Majalengka	18,283	50	1.3	3,318	83.0	283	7.1	85	2.1	1	0.03	84	2.10	178	4.45	3,999	21.9
11	Kabupaten Sumedang	17,127	57	0.4	13,128	82.4	834	5.2	1,170	7.3	2	0.01	171	1.07	577	3.62	15,939	93.1
12	Kabupaten Indramayu	26,126	239	1.1	14,329	66.5	2,520	11.7	648	3.0	5	0.02	142	0.66	3,677	17.05	21,560	82.5
13	Kabupaten Subang	23,082	73	2.4	1,854	60.9	735	24.2	166	5.5	-	-	36	1.18	178	5.85	3,042	13.2
14	Kabupaten Purwakarta	16,976	271	1.8	10,773	73.0	2,226	15.1	780	5.3	9	0.06	100	0.68	602	4.08	14,761	87.0
15	Kabupaten Karawang	39,540	498	1.9	19,465	74.8	4,315	16.6	755	2.9	80	0.31	245	0.94	652	2.51	26,010	65.8
16	Kabupaten Bekasi	76,721	3,653	4.6	44,875	56.8	23,121	29.2	2,307	2.9	55	0.07	417	0.53	4,628	5.85	79,056	103.0
17	Kabupaten Bandung Barat	29,899	232	1.1	14,388	70.9	3,182	15.7	1,079	5.3	14	0.07	126	0.62	1,272	6.27	20,293	67.9
18	Kabupaten Pangandaran	5,601	77	2.3	2,209	66.4	621	18.7	180	5.4	1	0.03	77	2.31	163	4.90	3,328	59.4
19	Kota Bogor	18,363	11	2.0	389	72.3	97	18.0	30	5.6	-	-	1	0.19	10	1.86	538	2.9
20	Kota Sukabumi	5,540	42	1.9	1,619	74.9	219	10.1	92	4.3	2	0.09	7	0.32	181	8.37	2,162	39.0
21	Kota Bandung	39,209	17	2.0	396	46.3	20	2.3	332	38.8	-	-	74	8.64	27	3.15	856	2.2
22	Kota Cirebon	5,047	83	4.1	1,330	64.9	109	5.3	301	14.7	-	-	39	1.90	178	8.69	2,049	40.6
23	Kota Bekasi	50,959	482	3.9	7,831	63.8	2,429	19.8	731	6.0	5	0.04	139	1.13	655	5.34	12,272	24.1
24	Kota Depok	43,867	856	3.8	16,059	71.1	2,727	12.1	2,616	11.6	61	0.27	240	1.06	14	0.06	22,573	51.5
25	Kota Cimahi	10,084	33	1.3	1,449	56.6	218	8.5	660	25.8	5	0.20	71	2.77	125	4.88	2,561	25.4
26	Kota Tasikmalaya	11,179	48	0.6	5,214	70.1	661	8.9	1,393	18.7	1	0.01	61	0.82	56	0.75	7,434	66.5
27	Kota Banjar	2,839	46	2.6	1,015	56.5	352	19.6	131	7.3	2	0.11	34	1.89	215	11.98	1,795	63.2
Jawa Barat		**856,433**	**13,180**	**2.5**	**343,118**	**64.3**	**108,581**	**20.4**	**33,690**	**6.3**	**729**	**0.14**	**4,980**	**0.93**	**29,088**	**5.45**	**533,368**	**62.3**

TABEL 30

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
												L		P		L + P	
				S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	S	%	S	%	S	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Kabupaten Bogor	120,516	24,103	18,366	76.2	55,082	54,479	109,561	8,262	8,172	16,434	3,065	37.1	5,558	68.0	8,623	52.5
2	Kabupaten Sukabumi	45,681	9,136	12,438	136.1	21,753	19,775	41,528	3,280	2,969	6,249	2,478	75.6	2,096	70.6	4,574	73.2
3	Kabupaten Cianjur	42,829	8,177	8,945	109.4	21,849	20,314	42,163	3,277	3,047	6,324	2,837	86.6	2,387	78.3	5,224	82.6
4	Kabupaten Bandung	73,098	14,620	13,708	93.8	33,285	33,168	66,453	4,984	4,975	9,959	4,500	75.6	4,500	90.5	9,000	90.4
5	Kabupaten Garut	51,926	11,038	13,407	121.5	26,376	21,513	47,889	3,956	3,227	7,183	2,413	61.0	1,530	47.4	3,943	54.9
6	Kabupaten Tasikmalaya	29,638	6,264	4,427	70.7	15,426	14,524	29,950	87,932	87,932	175,864	1,448	1.6	1,292	1.5	2,740	1.6
7	Kabupaten Ciamis	17,464	4,328	4,231	97.8	9,698	8,911	18,609	1,455	1,337	2,791		-		-	2,307	82.6
8	Kabupaten Kuningan	17,740	3,548	4,865	137.1	9,725	8,768	18,493	1,459	1,315	2,774	918	62.9	793	60.3	1,711	61.7
9	Kabupaten Cirebon	36,908	10,051	13,136	130.7	23,821	22,520	46,341	3,573	3,378	6,951	3,855	107.9	3,647	108.0	7,502	107.9
10	Kabupaten Majalengka	19,153	3,831	4,180	109.1	10,372	9,464	19,836	1,556	1,420	2,975	1,473	94.7	1,271	85.7	2,690	90.4
11	Kabupaten Sumedang	17,942	3,444	5,011	145.5	9,233	8,648	17,881	1,207	1,187	2,394	927	76.8	808	68.1	1,735	72.5
12	Kabupaten Indramayu	27,370	5,474	7,398	135.1	14,129	13,683	27,812	2,119	2,052	4,172	1,089	51.4	963	46.9	2,052	49.2
13	Kabupaten Subang	24,181	7,170	7,957	111.0	16,831	16,509	33,340	2,525	2,476	5,001	2,103	83.3	1,716	69.3	3,819	76.4
14	Kabupaten Purwakarta	17,785	3,557	3,480	97.8	8,254	7,911	16,165	1,238	1,187	2,425	940	75.9	892	75.2	1,832	75.6
15	Kabupaten Karawang	41,423	8,285	9,348	112.8	19,515	20,165	39,680	-	-	5,469	1,937		2,176		4,113	72.8
16	Kabupaten Bekasi	80,374	16,075	7,596	47.3	37,994	35,073	73,067	5,797	4,916	10,731	1,813	31.3	1,700	34.6	3,513	32.8
17	Kabupaten Bandung Barat	31,323	5,972	5,649	94.6	13,653	12,347	26,000	2,048	1,852	3,900	2,048	100.0	1,852	100.0	3,900	100.0
18	Kabupaten Pangandaran	5,867	1,173	1,760	150.0	2,678	2,656	5,334	402	398	800	250	62.2	252	63.3	502	62.7
19	Kota Bogor	19,238	3,848	3,112	80.9	8,775	8,809	17,584	1,316	1,321	2,638	1,001	76.0	1,018	77.0	2,019	76.5
20	Kota Sukabumi	5,804	1,161	1,064	91.6	3,101	2,660	5,761	465	399	864	519	111.6	261	65.4	780	90.3
21	Kota Bandung	41,076	8,215	4,969	60.5			37,342	-	-	5,601	1,683		1,504		3,187	56.9
22	Kota Cirebon	5,288	1,058	1,361	128.6	2,561	2,501	5,062	384	375	759	348	90.7	335	89.2	683	90.0
23	Kota Bekasi	53,385	10,677	7,022	65.8	21,757	22,377	44,134	3,264	3,357	6,620	1,786	54.7	1,864	55.5	3,650	55.1
24	Kota Depok	45,956	9,191	7,461	81.2	21,181	20,597	41,778	3,177	3,090	6,267	1,777	55.9	1,700	55.0	3,477	55.5
25	Kota Cimahi	10,564	2,096	1,855	88.5	5,158	5,080	10,238	774	762	1,536	234	30.2	220	55.0	454	29.6
26	Kota Tasikmalaya	11,712	2,517	2,517	100.0	5,825	5,695	11,520	875	857	1,732	942	107.7	940	109.7	1,882	108.7
27	Kota Banjar	2,974	621	876	141.1	1,511	1,338	2,849	226	197	423	210	92.9	184	93.4	394	93.1
Jawa Barat		**897,215**	**185,629**	**176,139**	**94.9**	**419,543**	**399,485**	**856,370**	**145,551**	**142,198**	**298,837**	**42,594**	**29.3**	**41,459**	**13.9**	**86,306**	**28.9**

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KEMATIAN											
		LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
		NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kabupaten Bogor	32	36	-	36	46	56	6	62	78	92	6	98
2	Kabupaten Sukabumi	110	126	4	130	52	71	5	76	162	197	9	206
3	Kabupaten Cianjur	78	87	14	101	80	88	19	107	158	175	33	208
4	Kabupaten Bandung	103	125	7	132	62	72	3	75	165	197	10	207
5	Kabupaten Garut	126	131	3	134	93	94	7	101	219	225	10	235
6	Kabupaten Tasikmalaya	75	89	6	95	80	90	4	94	155	179	10	189
7	Kabupaten Ciamis	61	15	9	24	26	12	4	16	87	114	13	127
8	Kabupaten Kuningan	46	52	1	53	42	50	-	50	88	102	1	103
9	Kabupaten Cirebon	61	68	9	77	29	36	7	43	90	104	16	120
10	Kabupaten Majalengka	21	5	1	6	20	7	-	7	41	53	1	54
11	Kabupaten Sumedang	71	91	10	101	49	70	15	85	120	161	25	186
12	Kabupaten Indramayu	101	105	4	109	70	77	2	79	171	182	6	188
13	Kabupaten Subang	46	49	-	49	47	47	-	47	93	95	-	95
14	Kabupaten Purwakarta	32	39	4	43	22	28	4	32	54	67	8	75
15	Kabupaten Karawang	82	94	4	98	58	66	7	73	140	160	11	171
16	Kabupaten Bekasi	6	6	-	6	3	4	-	4	9	10	-	10
17	Kabupaten Bandung Barat	52	58	2	60	48	54	4	58	100	112	6	118
18	Kabupaten Pangandaran	20	26	-	26	17	22	-	22	37	48	-	48
19	Kota Bogor	33	39	1	40	18	22	1	23	51	61	2	63
20	Kota Sukabumi	10	15	1	16	7	10	-	10	17	25	1	26
21	Kota Bandung	44	67	4	27	21	24	5	29	65	91	9	100
22	Kota Cirebon	8	12	-	12	9	9	-	9	17	21	-	21
23	Kota Bekasi	22	25	-	25	13	15	-	15	35	40	-	40
24	Kota Depok	32	37	2	39	17	21	1	22	49	58	3	61
25	Kota Cimahi	31	34	2	36	37	38	8	46	68	72	10	82
26	Kota Tasikmalaya	44	49	8	57	39	50	12	62	83	99	20	119
27	Kota Banjar	13	21	2	23	10	12	5	17	23	33	7	40
	Jawa Barat	**1,360**	**1,501**	**98**	**1,555**	**1,015**	**1,145**	**119**	**1,264**	**2,375**	**2,773**	**217**	**2,990**
	ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)	**#REF!**	**#REF!**	**#REF!**	**#REF!**	**#REF!**	**#REF!**	**#REF!**	**#REF!**	**#REF!**	**#REF!**	**#REF!**	**#REF!**

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)							PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)											PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)												
		BBLR	ASFIKSIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL	MENINGITIS	PENYAKIT SYARAF	DEMAM BERDARAH	PDSI	TENGGELAM, CEDERA, KECELAKAAN	COVID-19	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL	PENYAKIT SYARAF	DEMAM BERDARAH	KEL KONGENITAL JANTUNG	KECELAKAAN LALIN	KEL KONGENITAL LAINNYA	PDSI	TENGGELAM, CEDERA, KECELAKAAN	TENGGELAM	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7		8																								
1	Kabupaten Bogor	41	22	1	3	9	1	1	-	4	3	3	-	-	-	-	-	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
2	Kabupaten Sukabumi	47	63	-	3	25	-	24	-	2	5	10	-	-	-	-	-	-	18	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7
3	Kabupaten Cianjur	69	47	1	15	12	-	14	1	6	1	1	1	-	1	-	-	-	6	12	3			2							4	-	12
4	Kabupaten Bandung	88	43	-	1	16	1	16	-	5	9	2	1	-	-	-	-	-	15	-	-	-	-	4	-	1	-	-	-	-	-	-	5
5	Kabupaten Garut	78	74	-	14	29	1	23	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	4	-	-	-	-	-	3	-	-	-	-	-	-	1	6
6	Kabupaten Tasikmalaya	43	56	-	13	20	-	23	-	4	1	5	1	-	-	-	-	2	11	1				1	-	-	-	-	-	-	-	1	7
7	Kabupaten Ciamis	36	12	-	-	18	2	19	-	5	1	5	3	-	-	-	-	-	13	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	2	1	-	9
8	Kabupaten Kuningan	18	42	-	3	9	-	16	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
9	Kabupaten Cirebon	44	23		1	10	4	8	-	1	3	1	-	-	1	-	-	5	3	-	6	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	10
10	Kabupaten Majalengka	19	11	-	-	6	1	4	-	3	1	3	-	-	-	-	-	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-
11	Kabupaten Sumedang	42	32	-	9	21	-	16	-	6	5	-	-	-	-	-	-	-	30	2	5	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	16
12	Kabupaten Indramayu	72	56	-	5	14	-	24	-	2	3	1	-	-	-	-	-	-	5	-	-	-	-	3	1	-	2	-	-	-	-	-	-
13	Kabupaten Subang	22	45	-	3	13	1	9	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Kabupaten Purwakarta	30	11	-	1	6	-	6	-	-	2	1	-	-	-	-	-	-	10	3	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
15	Kabupaten Karawang	69	29	-	3	19	-	20	-	2	4	5	-	-	-	-	-	-	9	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9
16	Kabupaten Bekasi	3	4	-	-	2	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Kabupaten Bandung Barat	35	27	-	20	4	1	13	1	3	2	-	-	-	-	-	-	-	6	2	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
18	Kabupaten Pangandaran	21	12	-	-	3	-	1	-	-	2	4	-	-	-	-	-	-	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Kota Bogor	22	18	-	2	7	-	2	-	-	3	-	-	-	-	-	-	-	7	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1
20	Kota Sukabumi	5	7	-	-	1		4	-	-	1	1	-	-	1	-	-	-	5	-	1												
21	Kota Bandung	15	12	-	3	8	-	27	-	3	7	4	1	-	-	-	-	-	11	-	-	-	-	4	1	-	-	-	-	1	-	-	3
22	Kota Cirebon	3	4	-	1	6	-	3	-	1	-	1	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Kota Bekasi	9	7	-	1	4	-	14	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Kota Depok	19	14	-	1	13		2	-	1	2	1	-	-	2	-	-	-	3	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
25	Kota Cimahi	34	15	-	1	14	-	4	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	3	-	-	-	-	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Kota Tasikmalaya	20	24	-	3	12		24		1	4	-			-		-	-	11	-	1	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	17
27	Kota Banjar	10	4	-	1	4	-	4	-	4	-	2	-	-	-	-	-	-	4	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
	Jawa Barat	**914**	**714**	**2**	**107**	**305**	**12**	**321**	**2**	**54**	**62**	**54**	**8**	**-**	**5**	**-**	**-**	**8**	**205**	**24**	**20**	**1**	**1**	**29**	**6**	**1**	**2**	**-**	**-**	**5**	**5**	**2**	**121**

TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
					L		P		L + P		L		P		L + P	
		L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*
1	Kabupaten Bogor	55.082	54.479	109.561	54.262	98,51	56.191	103,14	110.453	100,81	542	0,98	841	1,54	1.383	1,26
2	Kabupaten Sukabumi	21.753	19.775	41.528	23.488	107,98	21.441	108,42	44.929	108,19	1.019	4,68	996	5,04	2.015	4,85
3	Kabupaten Cianjur	-	-	41.675	-	-	-	-	41.675	100,00	-	-	-	-	996	2,39
4	Kabupaten Bandung	-	-	64.865	-	-	-	-	64.865	100,00	-	-	-	-	1.511	2,33
5	Kabupaten Garut	-	-	50.777	-	-	-	-	50.645	99,74	-	-	-	-	1.545	3,04
6	Kabupaten Tasikmalaya	15.426	14.524	29.950	14.903	96,61	14.006	96,43	28.909	96,52	644	4,17	622	4,28	1.266	4,23
7	Kabupaten Ciamis	9.698	8.911	18.609	8.713	89,84	8.297	93,11	17.010	91,41	399	4,11	350	3,93	749	4,02
8	Kabupaten Kuningan	9.846	9.021	18.867	9.839	99,93	9.018	99,97	18.857	99,95	513	5,21	533	5,91	1.046	5,54
9	Kabupaten Cirebon	23.821	22.520	46.341	23.821	100,00	22.520	100,00	46.341	100,00	1.103	4,63	545	2,42	1.648	3,56
10	Kabupaten Majalengka	10.372	9.464	19.836	10.372	100,00	9.464	100,00	19.836	100,00	397	3,83	348	3,68	745	3,76
11	Kabupaten Sumedang	9.233	8.648	17.881	9.233	100,00	8.648	100,00	17.881	100,00	224	2,43	231	2,67	455	2,54
12	Kabupaten Indramayu	14.129	13.683	27.812	13.982	98,96	13.476	98,49	27.458	98,73	482	3,41	466	3,41	948	3,41
13	Kabupaten Subang	16.831	16.509	33.340	16.831	100,00	16.509	100,00	33.340	100,00	240	1,43	236	1,43	476	1,43
14	Kabupaten Purwakarta	8.254	7.911	16.165	8.254	100,00	7.911	100,00	16.165	100,00	197	2,39	167	2,11	364	2,25
15	Kabupaten Karawang	-	-	37.657	19.515	-	20.165	-	39.680	105,37	506	-	550	-	1.056	2,80
16	Kabupaten Bekasi	37.994	35.073	73.067	42.241	111,18	34.560	98,54	76.801	105,11	180	0,47	148	0,42	328	0,45
17	Kabupaten Bandung Bara	-	-	29.895	-	-	-	-	28.739	96,13	-	-	-	-	548	1,83
18	Kabupaten Pangandaran	2.668	2.711	5.379	3.162	118,52	2.858	105,42	6.020	111,92	144	5,40	147	5,42	291	5,41
19	Kota Bogor	8.775	8.809	17.584	8.775	100,00	8.809	100,00	17.584	100,00	94	1,07	205	2,33	299	1,70
20	Kota Sukabumi	3.101	2.660	5.761	3.101	100,00	2.660	100,00	5.761	100,00	109	3,51	111	4,17	220	3,82
21	Kota Bandung	17.270	17.132	34.402	17.142	99,26	17.091	99,76	34.233	99,51	283	1,64	263	1,54	546	1,59
22	Kota Cirebon	2.561	2.501	5.062	2.561	100,00	2.501	100,00	5.062	100,00	113	4,41	135	5,40	248	4,90
23	Kota Bekasi	21.757	22.377	44.134	21.757	100,00	22.377	100,00	44.134	100,00	285	1,31	566	2,53	851	1,93
24	Kota Depok	21.181	20.597	41.778	21.181	100,00	20.597	100,00	41.778	100,00	144	0,68	129	0,63	273	0,65
25	Kota Cimahi	5.158	5.080	10.238	5.158	100,00	5.080	100,00	10.238	100,00	121	2,35	129	2,54	250	2,44
26	Kota Tasikmalaya	5.825	5.695	11.520	5.821	99,93	5.699	100,07	11.520	100,00	182	3,12	213	3,74	395	3,43
27	Kota Banjar	1.511	1.338	2.849	226	14,96	423	31,61	649	22,78	70	30,97	66	15,60	136	20,96
Jawa Barat		**322.246**	**309.418**	**856.533**	**344.338**	**106,86**	**330.301**	**106,75**	**860.563**	**100,47**	**7.991**	**2,48**	**7.997**	**2,58**	**20.588**	**2,40**

Sumber : Program Kesehatan Keluarga dan Gi

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
#REF!

NO	KECAMATAN	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)*					
					L		P		L + P		L		P		L + P	
		L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*
1	Kabupaten Bogor	55,082	54,479	109,561	54,138	98.3	56,101	103.0	110,239	100.6	53,032	96.3	53,694	98.6	106,726	97.4
2	Kabupaten Sukabumi	21,753	19,775	41,528	23,646	108.7	21,441	108.4	45,087	108.6	22,933	105.4	20,990	106.1	43,923	105.8
3	Kabupaten Cianjur	21,849	20,314	42,163	22,200	101.6	20,563	101.2	42,763	101.4	21,880	100.1	20,107	99.0	41,987	99.6
4	Kabupaten Bandung	33,285	33,168	66,453	31,922	95.9	31,018	93.5	62,940	94.7		-		-	62,571	94.2
5	Kabupaten Garut	25,362	24,417	49,779	28,548	112.6	18,003	73.7	46,551	93.5	26,377	104.0	23,788	97.4	50,165	100.8
6	Kabupaten Tasikmalaya	15,426	14,524	29,950	15,423	100.0	14,399	99.1	29,822	99.6	15,251	98.9	14,354	98.8	29,605	98.8
7	Kabupaten Ciamis	9,698	8,911	18,609	9,628	99.3	8,716	97.8	18,344	98.6	9,566	98.6	8,637	96.9	18,203	97.8
8	Kabupaten Kuningan	9,725	8,768	18,493	9,723	100.0	8,746	99.7	18,469	99.9	9,594	98.7	8,608	98.2	18,202	98.4
9	Kabupaten Cirebon	23,821	22,520	46,341	23,821	100.0	22,520	100.0	46,341	100.0	23,663	99.3	22,371	99.3	46,034	99.3
10	Kabupaten Majalengka	10,372	9,464	19,836	10,355	99.8	9,477	100.1	19,832	100.0	10,340	99.7	9,390	99.2	19,730	99.5
11	Kabupaten Sumedang	9,233	8,648	17,881	9,122	98.8	8,558	99.0	17,680	98.9	9,031	97.8	8,524	98.6	17,555	98.2
12	Kabupaten Indramayu	14,129	13,683	27,812	14,143	100.1	13,544	99.0	27,687	99.6	14,518	102.8	13,645	99.7	28,163	101.3
13	Kabupaten Subang	16,831	16,509	33,340	16,831	100.0	16,509	100.0	33,340	100.0	16,590	98.6	16,260	98.5	32,850	98.5
14	Kabupaten Purwakarta	8,254	7,911	16,165	9,082	110.0	8,853	111.9	17,935	110.9	8,977	108.8	8,822	111.5	17,799	110.1
15	Kabupaten Karawang	19,515	20,165	39,680	19,445	99.6	21,609	107.2	41,054	103.5	19,262	98.7	19,765	98.0	39,027	98.4
16	Kabupaten Bekasi	37,994	35,073	73,067	42,241	111.2	34,560	98.5	76,801	105.1	41,686	109.7	34,131	97.3	75,817	103.8
17	Kabupaten Bandung Barat	15,923	14,414	30,337	13,498	84.8	12,300	85.3	28,581	94.2	14,826	93.1	13,124	91.1	27,950	92.1
18	Kabupaten Pangandaran	2,678	2,656	5,334	3,162	118.1	2,858	107.6	6,020	112.9	3,145	117.4	2,847	107.2	5,992	112.3
19	Kota Bogor	8,775	8,809	17,584	8,744	99.6	8,769	99.5	17,513	99.6	8,713	99.3	8,715	98.9	17,428	99.1
20	Kota Sukabumi	3,108	2,663	5,771	2,949	94.9	2,812	105.6	5,761	99.8	2,856	91.9	2,797	105.0	5,653	98.0
21	Kota Bandung			37,342	17,142		17,091		34,233		16,582		16,429		33,011	88.4
22	Kota Cirebon	2,561	2,501	5,062	2,719	106.2	2,460	98.4	5,179	102.3	2,541	99.2	2,345	93.8	4,886	96.5
23	Kota Bekasi	21,757	22,377	44,134	22,265	102.3	21,834	97.6	44,099	99.9	21,025	96.6	20,235	90.4	41,260	93.5
24	Kota Depok	21,181	20,597	41,778	21,765	102.8	21,271	103.3	43,036	103.0	21,300	100.6	20,801	101.0	42,101	100.8
25	Kota Cimahi	5,158	5,080	10,238	5,044	97.8	4,978	98.0	10,022	97.9	4,861	94.2	4,763	93.8	9,624	94.0
26	Kota Tasikmalaya	5,825	5,695	11,520	5,668	97.3	5,569	97.8	11,237	97.5	5,744	98.6	5,624	98.8	11,368	98.7
27	Kota Banjar	1,511	1,338	2,849	1,482	98.1	1,361	101.7	2,843	99.8	1,490	98.6	1,299	97.1	2,789	97.9
Jawa Barat		**420,806**	**404,459**	**862,607**	**444,706**	**105.7**	**415,920**	**102.8**	**863,409**	**100.1**	**405,783**	**96.4**	**382,065**	**94.5**	**850,419**	**98.6**

TABEL 35

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT

TAHUN 2021							
		BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			MENDAPAT IMD			DIBERI ASI EKSKLUSIF	
NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH	JUMLAH	%	JUMLAH	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	Kabupaten Bogor	139.565	73.905	52,95	121.522	59.040	48,58
2	Kabupaten Sukabumi	45.196	37.178	82,26	45.196	32.883	72,76
3	Kabupaten Cianjur	42.438	37.020	87,23	48.869	35.113	71,85
4	Kabupaten Bandung	64.865	61.904	95,44	61.016	40.368	66,16
5	Kabupaten Garut	50.777	45.252	89,12	26.792	19.828	74,01
6	Kabupaten Tasikmalaya	29.183	26.400	90,46	13.352	6.815	51,04
7	Kabupaten Ciamis	19.309	18.109	93,79	8.212	6.602	80,39
8	Kabupaten Kuningan	18.867	14.527	77,00	15.207	11.602	76,29
9	Kabupaten Cirebon	46.341	37.734	81,43	32.501	23.029	70,86
10	Kabupaten Majalengka	19.836	18.424	92,88	19.569	15.717	80,32
11	Kabupaten Sumedang	17.881	15.755	88,11	12.049	9.791	81,26
12	Kabupaten Indramayu	6.769	5.817	85,94	6.592	3.656	55,46
13	Kabupaten Subang	32.588	26.755	82,10	18.049	9.488	52,57
14	Kabupaten Purwakarta	17.970	14.139	78,68	11.326	7.157	63,19
15	Kabupaten Karawang	43.380	34.042	78,47	20.453	13.938	68,15
16	Kabupaten Bekasi	73.067	64.918	88,85	23.605	17.141	72,62
17	Kabupaten Bandung Bara	30.337	23.801	78,46	11.190	8.412	75,17
18	Kabupaten Pangandaran	6.020	5.073	84,27	5.120	5.120	100,00
19	Kota Bogor	17.489	16.763	95,85	17.476	7.431	42,52
20	Kota Sukabumi	5.761	5.761	100,00	2.649	1.788	67,50
21	Kota Bandung	34.402	27.121	78,84	5.618	4.081	72,64
22	Kota Cirebon	5.062	4.135	81,69	3.157	2.267	71,81
23	Kota Bekasi	48.932	38.650	78,99	26.306	13.228	50,29
24	Kota Depok	41.778	40.170	96,15	16.817	12.379	73,61
25	Kota Cimahi	10.238	8.721	85,18	4.118	3.173	77,05
26	Kota Tasikmalaya	11.520	9.792	85,00	3.734	2.628	70,38
27	Kota Banjar	2.849	2.410	84,59	2.458	1.826	74,29
Jawa Barat		**882.420**	**714.276**	**80,95**	**582.953**	**374.501**	**64,24**

Sumber : Program Kesehatan Keluarga dan Giz
Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN,
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
					L		P		L + P	
		L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	Kabupaten Bogor	53,276	52,942	106,218	55,594	104.4	53,428	100.9	109,022	102.6
2	Kabupaten Sukabumi	19,127	19,177	38,304	22,206	116.1	20,042	104.5	42,248	110.3
3	Kabupaten Cianjur	18,349	18,153	36,502	23,142	126.1	21,605	119.0	44,747	122.6
4	Kabupaten Bandung	31,661	31,547	63,208	31,063	98.1	30,711	97.3	61,774	97.7
5	Kabupaten Garut	21,754	21,661	43,415	22,890	105.2	22,107	102.1	44,997	103.6
6	Kabupaten Tasikmalaya	12,258	12,187	24,445	14,088	114.9	14,001	114.9	28,089	114.9
7	Kabupaten Ciamis	7,506	7,327	14,833	9,435	125.7	8,894	121.4	18,329	123.6
8	Kabupaten Kuningan	8,024	7,641	15,665	10,663	132.9	9,779	128.0	20,442	130.5
9	Kabupaten Cirebon	16,839	16,626	33,465	25,521	151.6	24,128	145.1	49,649	148.4
10	Kabupaten Majalengka	8,373	8,280	16,653	11,004	131.4	10,234	123.6	21,238	127.5
11	Kabupaten Sumedang	8,047	7,915	15,962	9,805	121.8	9,091	114.9	18,896	118.4
12	Kabupaten Indramayu	12,410	12,005	24,415	15,189	122.4	15,053	125.4	30,242	123.9
13	Kabupaten Subang	10,722	10,410	21,132	17,052	159.0	16,389	157.4	33,441	158.2
14	Kabupaten Purwakarta	7,794	7,963	15,757	8,496	109.0	8,159	102.5	16,655	105.7
15	Kabupaten Karawang	18,872	18,405	37,277	22,535	119.4	22,695	123.3	45,230	121.3
16	Kabupaten Bekasi	36,857	36,716	73,573	42,241	114.6	34,560	94.1	76,801	104.4
17	Kabupaten Bandung Barat	13,233	13,219	26,452	12,261	92.7	12,259	92.7	24,520	92.7
18	Kabupaten Pangandaran	2,597	2,494	5,091	3,157	121.6	3,017	121.0	6,174	121.3
19	Kota Bogor	8,777	8,699	17,476	9,569	109.0	9,714	111.7	19,283	110.3
20	Kota Sukabumi	2,601	2,600	5,201	2,646	101.7	2,590	99.6	5,236	100.7
21	Kota Bandung	18,674	19,343	38,017	12,059	64.6	11,994	62.0	24,053	63.3
22	Kota Cirebon	2,484	2,399	4,883	2,377	95.7	2,140	89.2	4,517	92.5
23	Kota Bekasi	24,040	24,892	48,932	21,259	88.4	20,734	83.3	41,993	85.8
24	Kota Depok	21,095	20,928	42,023	20,219	95.8	19,861	94.9	40,080	95.4
25	Kota Cimahi	4,787	4,834	9,621	4,708	98.3	5,116	105.8	9,824	102.1
26	Kota Tasikmalaya	5,203	5,175	10,378	5,496	105.6	5,305	102.5	10,801	104.1
27	Kota Banjar	1,388	1,357	2,745	1,450	104.5	1,540	113.5	2,990	108.9
Jawa Barat		**396,748**	**394,895**	**791,643**	**436,125**	**109.9**	**415,146**	**105.1**	**851,271**	**107.5**

TABEL 37

CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021

NO	KABUAPTEN/KOTA	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	Kabupaten Bogor	435	298	68.51
2	Kabupaten Sukabumi	386	180	46.63
3	Kabupaten Cianjur	360	217	60.28
4	Kabupaten Bandung	280	183	65.36
5	Kabupaten Garut	442	223	50.45
6	Kabupaten Tasikmalaya	351	305	86.89
7	Kabupaten Ciamis	265	191	72.08
8	Kabupaten Kuningan	376	286	76.06
9	Kabupaten Cirebon	424	281	66.27
10	Kabupaten Majalengka	343	282	82.22
11	Kabupaten Sumedang	277	248	89.53
12	Kabupaten Indramayu	317	226	71.29
13	Kabupaten Subang	253	120	47.43
14	Kabupaten Purwakarta	192	154	80.21
15	Kabupaten Karawang	309	232	75.08
16	Kabupaten Bekasi	187	126	67.38
17	Kabupaten Bandung Barat	165	108	65.45
18	Kabupaten Pangandaran	93	75	80.65
19	Kota Bogor	68	49	72.06
20	Kota Sukabumi	33	28	84.85
21	Kota Bandung	151	142	94.04
22	Kota Cirebon	22	7	31.82
23	Kota Bekasi	56	38	67.86
24	Kota Depok	63	57	90.48
25	Kota Cimahi	15	15	100.00
26	Kota Tasikmalaya	69	69	100.00
27	Kota Banjar	25	20	80.00
Jawa Barat		**5,957**	**4,160**	**69.83**

Sumber : Program Imunnisasi dan Surveilance

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN

KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT

TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI											
					HB0						BCG					
					1-7 Hari											
					L		P		L + P		L		P		L + P	
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*
1	Kabupaten Bogor	54,217	56,109	110,326	-	-	-	-	-	-	47,292	87.23	46,802	83.4	94,094	85.3
2	Kabupaten Sukabumi	23,621	21,575	45,196	827	3.50	722	3.35	1,549	3.43	13,941	59.02	12,815	59.4	26,756	59.2
3	Kabupaten Cianjur	25,418	21,849	47,267	2,068	8.14	1,814	8.30	3,882	8.21	1,938	7.62	1,781	8.2	3,719	7.9
4	Kabupaten Bandung	31,922	31,018	62,940	30,261	94.80	29,781	96.01	60,042	95.40	28,436	89.08	27,985	90.2	56,421	89.6
5	Kabupaten Garut	25,362	25,431	50,793	27,802	109.62	26,928	105.89	54,730	107.75	19,619	77.36	18,705	73.6	38,324	75.5
6	Kabupaten Tasikmalaya	15,426	14,524	29,950	-	-	-	-	-	-	13,924	90.26	13,511	93.0	27,435	91.6
7	Kabupaten Ciamis	9,617	8,688	18,305	-	-	-	-	-	-	8,793	91.43	8,389	96.6	17,182	93.9
8	Kabupaten Kuningan	9,725	8,768	18,493	7,541	77.54	6,882	78.49	14,423	77.99	9,044	93.00	8,479	96.7	17,523	94.8
9	Kabupaten Cirebon	23,821	22,520	46,341	22,226	93.30	44,069	195.69	66,295	143.06	20,565	86.33	40,284	178.9	60,849	131.3
10	Kabupaten Majalengka	10,372	9,464	19,836	-	-	-	-	-	-	9,037	87.13	8,777	92.7	17,814	89.8
11	Kabupaten Sumedang	9,233	8,648	17,881	-	-	-	-	-	-	8,547	92.57	8,236	95.2	16,783	93.9
12	Kabupaten Indramayu	14,537	14,051	28,588	13,375	92.01	12,990	92.45	26,365	92.22	12,894	88.70	12,817	91.2	25,711	89.9
13	Kabupaten Subang	16,831	16,509	33,340	15,192	90.26	14,471	87.66	29,663	88.97	13,915	82.67	13,315	80.7	27,230	81.7
14	Kabupaten Purwakarta	9,105	8,907	18,012	9,637	105.84	9,154	102.77	18,791	104.32	8,824	96.91	8,562	96.1	17,386	96.5
15	Kabupaten Karawang	19,515	20,165	39,680	19,435	99.59	19,463	96.52	38,898	98.03	16,747	85.82	16,524	81.9	33,271	83.8
16	Kabupaten Bekasi	37,994	35,073	73,067	14,248	37.50	12,614	35.96	26,862	36.76	24,176	63.63	27,388	78.1	51,564	70.6
17	Kabupaten Bandung Barat	13,653	12,347	26,000	12,388	90.73	12,306	99.67	24,694	94.98	11,832	86.66	10,574	85.6	22,406	86.2
18	Kabupaten Pangandaran	3,162	2,858	6,020	2,699	85.36	2,488	87.05	5,187	86.16	2,573	81.37	2,422	84.7	4,995	83.0
19	Kota Bogor	8,775	8,809	17,584	-	-	-	-	-	-	8,031	91.52	8,258	93.7	16,289	92.6
20	Kota Sukabumi	3,108	2,663	5,771	2,901	93.34	2,757	103.53	5,658	98.04	2,787	89.67	2,576	96.7	5,363	92.9
21	Kota Bandung	17,270	17,132	34,402	17,757	102.82	17,712	103.39	35,469	103.10	17,707	102.53	18,760	109.5	36,467	106.0
22	Kota Cirebon	2,561	2,501	5,062	2,461	96.10	2,305	92.16	4,766	94.15	1,872	73.10	1,856	74.2	3,728	73.6
23	Kota Bekasi	21,757	22,377	44,134	21,672	99.61	21,455	95.88	43,127	97.72	22,342	102.69	22,140	98.9	44,482	100.8
24	Kota Depok	21,181	20,597	41,778	595	2.81	539	2.62	1,134	2.71	20,155	95.16	19,429	94.3	39,584	94.7
25	Kota Cimahi	5,158	5,080	10,238	4,979	96.53	4,837	95.22	9,816	95.88	4,850	94.03	4,749	93.5	9,599	93.8
26	Kota Tasikmalaya	5,825	5,695	11,520	5,743	98.59	5,790	101.67	11,533	100.11	5,372	92.22	5,198	91.3	10,570	91.8
27	Kota Banjar	1,511	1,338	2,849	1,400	92.65	1,186	88.64	2,375	83.36	1,435	94.97	1,235	92.3	2,670	93.7
Jawa Barat		**440,677**	**424,696**	**865,373**	**235,207**	**53.4**	**250,263**	**58.9**	**485,259**	**56.1**	**356,648**	**80.9**	**371,567**	**87.5**	**728,215**	**84.2**

Sumber : Program Imunnisasi dan Surveilance

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT

TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
					DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
					L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*
1	Kabupaten Bogor	53,276	52,942	106,218	55,325	103.8	54,377	102.7	109,702	90.5	52,665	98.9	51,745	97.7	104,410	98.3	54,096	101.5	53,090	100.3	107,186	100.9	52,231	98.0	52,015	98.2	106,221	100.0
2	Kabupaten Sukabumi	19,127	19,177	38,304	12,441	65.0	11,942	62.3	24,383	63.7	13,807	72.2	13,174	68.7	26,981	70.4	15,114	76.0	14,330	74.7	29,444	76.9	12,957	67.7	11,849	61.8	24,806	64.8
3	Kabupaten Cianjur	18,349	18,153	36,502	1,498	8.2	1,423	7.8	2,921	8.0	1,496	8.2	1,442	7.9	2,938	8.0	1,617	8.8	1,581	8.7	3,198	8.8	1,529	8.3	1,504	8.3	3,033	8.3
4	Kabupaten Bandung	31,661	31,547	63,208	30,737	97.1	30,250	95.9	60,987	96.5	30,022	94.8	29,546	93.7	59,568	94.2	31,345	99.0	30,847	97.8	62,192	98.4	29,314	92.6	28,848	91.4	58,162	92.0
5	Kabupaten Garut	21,754	21,661	43,415	15,986	73.5	15,666	72.3	31,652	72.9	18,911	86.9	18,314	84.5	37,225	85.7	21,146	97.2	20,047	92.5	41,193	94.9	16,964	78.0	15,996	73.8	32,960	75.9
6	Kabupaten Tasikmalaya	12,258	12,187	24,445	14,420	117.6	13,786	113.1	28,206	115.4	14,428	117.7	13,876	113.9	28,304	115.8	14,638	119.4	14,121	90.2	28,759	117.6	14,103	115.1	13,537	111.1	27,640	113.1
7	Kabupaten Ciamis	7,506	7,327	14,833	7,577	78.7	7,097	75.6	14,674	77.2	8,114	84.3	7,596	80.9	15,710	105.9	8,748	90.9	8,162	86.9	16,910	88.9	8,316	86.4	7,818	83.2	16,134	108.8
8	Kabupaten Kuningan	8,024	7,641	15,665	8,342	104.0	7,715	101.0	16,057	102.5	8,214	102.4	7,953	104.1	16,167	103.2	9,044	112.7	8,423	110.2	17,467	111.5	8,847	110.3	8,341	109.2	17,188	109.7
9	Kabupaten Cirebon	16,839	16,626	33,465	21,608	128.3	20,901	125.7	42,509	127.0	21,451	127.4	20,715	124.6	42,166	126.0	21,740	129.1	20,926	125.9	42,666	127.5	21,124	125.4	20,372	122.5	41,496	124.0
10	Kabupaten Majalengka	8,373	8,280	16,653	8,301	99.1	8,115	99.2	16,416	98.0	8,498	98.6	8,260	101.5	16,758	99.7	9,442	100.6	9,146	110.4	18,588	111.6	8,946	106.8	8,697	105.0	17,643	105.9
11	Kabupaten Sumedang	8,047	7,915	15,962	9,049	112.5	8,808	111.3	17,857	111.9	9,051	112.5	8,773	110.8	17,824	111.7	9,701	120.6	9,215	116.4	18,916	118.5	7,859	97.7	7,522	95.0	15,381	96.4
12	Kabupaten Indramayu	12,410	12,005	24,415	12,103	97.5	12,005	100.0	24,108	98.7	12,553	101.2	12,441	103.6	24,964	102.2	12,726	102.5	12,269	102.2	24,995	102.4	10,528	84.8	10,096	84.1	20,624	84.5
13	Kabupaten Subang	10,722	10,410	32,588	13,846	129.1	13,535	130.0	27,199	83.5	14,378	134.1	13,916	133.7	28,303	86.9	15,395	143.6	14,825	142.4	30,220	92.7	14,625	136.4	14,209	136.5	28,834	88.5
14	Kabupaten Purwakarta	7,794	7,963	15,757	7,816	100.3	7,586	95.3	15,402	97.7	8,140	104.4	8,009	100.6	16,149	102.5	9,013	115.6	8,904	111.8	17,917	113.7	8,175	104.9	8,097	101.7	16,272	103.3
15	Kabupaten Karawang	18,872	18,405	37,277	17,617	93.3	17,403	94.6	35,020	93.9	18,475	97.9	18,381	99.9	36,856	98.9	19,576	103.7	19,523	106.1	39,099	104.9	19,897	105.4	18,818	102.2	37,715	101.2
16	Kabupaten Bekasi	36,857	36,716	73,573	32,700	88.7	32,479	88.5	65,179	88.6	30,625	83.1	29,493	80.3	60,118	81.7	31,580	85.7	31,087	84.7	62,667	85.2	30,226	82.0	29,894	81.4	60,120	81.7
17	Kabupaten Bandung Barat	13,233	13,219	26,452	10,788	67.7	10,212	65.4	21,000	66.6	10,710	67.2	10,158	65.1	20,868	66.1	11,141	69.9	21,706	139.1	32,847	104.1	10,620	66.6	10,312	66.1	20,932	79.1
18	Kabupaten Pangandaran	2,597	2,494	5,091	2,607	100.4	2,532	101.5	5,139	100.9	2,670	102.8	2,604	104.4	5,274	103.6	2,725	104.9	2,629	105.4	5,354	105.2	2,592	99.8	2,538	101.8	5,130	100.8
19	Kota Bogor	8,777	8,699	17,476	7,968	90.8	8,060	92.7	16,028	91.7	7,926	90.3	7,987	91.8	15,913	91.1	8,096	92.2	7,899	90.8	15,995	91.5	8,027	91.5	7,614	87.5	15,641	89.5
20	Kota Sukabumi	2,601	2,600	5,201	2,380	91.5	2,264	87.1	4,644	89.3	2,267	87.2	2,209	85.0	4,476	86.1	2,310	88.8	2,250	86.5	4,560	87.7	2,310	88.8	2,249	86.5	4,559	87.7
21	Kota Bandung	18,674	19,343	38,017	17,155	91.9	17,971	92.9	35,126	92.4	17,279	92.5	18,188	94.0	35,467	93.3	17,778	95.2	18,963	98.0	36,741	96.6	17,856	95.6	18,927	97.8	36,783	107.1
22	Kota Cirebon	2,484	2,399	4,883	2,650	106.7	2,347	97.8	4,997	102.3	2,639	106.2	2,451	102.2	5,090	104.2	2,220	89.4	2,423	101.0	4,643	95.1	2,410	97.0	2,320	96.7	4,730	65.5
23	Kota Bekasi	24,040	24,892	48,932	21,489	89.4	21,659	87.0	43,148	88.2	21,016	87.4	21,183	85.1	42,199	86.2	22,307	92.8	22,226	89.3	44,533	91.0	21,939	91.3	21,525	86.5	43,464	88.8
24	Kota Depok	21,095	20,928	42,023	19,715	93.5	19,146	91.5	38,861	92.5	19,608	93.0	19,009	90.8	38,617	91.9	20,163	95.6	19,576	93.5	39,739	94.6	20,059	95.1	19,484	93.1	39,543	94.1
25	Kota Cimahi	4,787	4,834	9,621	4,814	100.6	4,658	96.4	9,472	98.5	4,664	97.4	4,540	93.9	9,204	95.7	4,790	100.1	4,613	95.4	9,403	97.7	4,688	97.9	4,456	92.2	9,144	95.0
26	Kota Tasikmalaya	5,203	5,175	11089	5382	95.54	5234	95.93	10616	95.73	5393	95.74	5240	96.04	10633	95.89	5503	97.69	5307	97.27	10790	97.3	5221	92.69	5044	92.45	10265	92.57
27	Kota Banjar	1,388	1,357	2,745	811	58.4	712	52.5	1,444	52.6	827	59.6	745	54.9	1,572	57.3	1,190	85.7	1,132	83.4	2,322	84.6	1,084	78.1	1,059	78.0	2,138	77.9
	Jawa Barat	396,748	394,895	803,810	365,125	92.0	357,883	90.6	722,747	89.9	365,827	92.2	357,948	90.6	723,754	90.0	383,144	96.6	385,220	97.5	768,344	95.6	362,447	91.4	353,141	89.4	716,558	89.1

Sumber : Program Imunnisasi dan Surveilance

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
					DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
					L		P		L + P		L		P		L + P	
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*
1	Kabupaten Bogor	106,811	105,655	212,466	26,749	25.0	26,304	24.9	53,053	25.0	28,418	26.6	28,142	26.6	56,560	26.6
2	Kabupaten Sukabumi	38,973	39,033	78,006	6,660	17.1	6,568	16.8	13,228	17.0	7,824	20.1	7,730	19.8	15,524	19.9
3	Kabupaten Cianjur	37,153	36,763	73,916	671	1.8	569	1.5	1,240	1.7	675	1.8	567	1.5	1,242	1.7
4	Kabupaten Bandung	63,740	63,196	126,936	26,661	41.8	26,238	41.5	52,899	41.7	26,507	41.6	26,086	41.3	52,593	41.4
5	Kabupaten Garut	44,407	44,077	88,484	9,694	21.8	9,194	20.9	18,888	21.3	12,462	28.1	11,801	26.8	24,263	27.4
6	Kabupaten Tasikmalaya	25,121	24,892	50,013	12,301	49.0	11,934	47.9	24,235	48.5	12,010	47.8	11,480	46.1	23,490	47.0
7	Kabupaten Ciamis	15,224	14,789	30,013	5,504	36.2	5,145	34.8	10,649	35.5	6,185	40.6	5,854	39.6	12,039	40.1
8	Kabupaten Kuningan	16,051	15,314	31,365	7,197	44.8	6,782	44.3	13,979	44.6	7,611	47.4	7,463	48.7	15,074	48.1
9	Kabupaten Cirebon	33,463	32,904	66,367	14,507	43.4	14,135	43.0	28,642	43.2	15,312	45.8	14,687	44.6	29,999	45.2
10	Kabupaten Majalengka	16,922	16,589	33,511	7,089	41.9	7,018	42.3	14,107	42.1	7,119	42.1	7,054	42.5	14,173	42.3
11	Kabupaten Sumedang	15,980	15,703	31,683	7,532	47.1	6,989	44.5	14,521	45.8	7,600	47.6	7,269	46.3	14,869	46.9
12	Kabupaten Indramayu	24,645	23,997	48,642	7,126	28.9	6,800	28.3	13,926	28.6	7,116	28.9	6,967	29.0	14,083	29.0
13	Kabupaten Subang	21,474	20,888	42,362	11,652	54.3	11,393	54.5	23,045	54.4	13,282	61.9	14,028	67.2	27,310	64.5
14	Kabupaten Purwakarta	15,644	15,803	17,532	4.901	55,6	4.813	55,2	9.714	55,4	6,104	39.0	6,092	38.5	12,196	69.6
15	Kabupaten Karawang	37,525	36,613	74,138	15,484	41.3	15,400	42.1	30,884	41.7	17,084	45.5	17,033	46.5	34,117	46.0
16	Kabupaten Bekasi	73,244	72,492	145,736	26,575	36.3	22,150	30.6	48,725	33.4	24,051	32.8	23,712	32.7	47,763	32.8
17	Kabupaten Bandung Barat	26,860	26,717	53,577	8,042	29.9	7,604	28.5	15,646	29.2	7,777	29.0	7,896	29.6	15,673	29.3
18	Kabupaten Pangandaran	5,230	5,230	10,460	1,583	30.3	1,539	29.4	3,122	29.8	1,529	29.2	1,446	27.6	2,975	28.4
19	Kota Bogor	17,455	17,072	38,255	5,789	33.2	5,738	33.6	11,527	30.1	5,312	30.4	5,300	31.0	10,612	27.7
20	Kota Sukabumi	5,177	5,135	10,312	1,607	31.0	1,573	30.6	3,180	30.8	1,396	27.0	1,343	26.2	2,739	26.6
21	Kota Bandung	36,948	37,514	57,693	14,539	39.3	14,241	38.0	28,780	49.9	13,516	36.6	13,989	37.3	27,505	47.7
22	Kota Cirebon	4,908	4,685	9,593	1,026	20.9	956	20.4	1,982	20.7	1,015	20.7	988	21.1	2,003	20.9
23	Kota Bekasi	47,839	48,592	96,431	15,643	32.7	15,394	31.7	31,037	32.2	15,734	32.9	15,599	32.1	31,333	32.5
24	Kota Depok	41,918	41,076	82,994	22,630	54.0	22,063	53.7	44,693	53.9	22,172	52.9	21,606	52.6	43,778	52.7
25	Kota Cimahi	9,512	9,467	18,979	3,324	34.9	3,250	34.3	6,574	34.6	3,123	32.8	3,109	32.8	6,232	32.8
26	Kota Tasikmalaya	10,408	10,248	20,656	**4868**	**46.96**	**4723**	**46.26**	**9587**	**46.59**	**4806**	**46.36**	**4240**	**41.53**	**9437**	**45.86**
27	Kota Banjar	2,734	2,660	5,394	771	28.2	781	29.4	1,552	28.8	920	48.8	977	52.5	1,822	33.8
Jawa Barat		**795,366**	**787,104**	**1,555,514**	**265,229**	**33.3**	**254,486**	**32.3**	**519,711**	**33.4**	**276,660**	**34.8**	**272,458**	**34.6**	**549,404**	**35.3**

Sumber : Program Imunnisasi dan Surveilance

TABEL 41

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			MENDAPAT VIT A			MENDAPAT VIT A			MENDAPAT VIT A	
		JUMLAH BAYI	S	%	JUMLAH	S	%	JUMLAH	S	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	Kabupaten Bogor	121.232	109.573	90,38	424.575	367.213	86,49	530.793	476.786	89,83
2	Kabupaten Sukabumi	42.440	40.651	95,78	162.887	158.390	97,24	214.981	198.236	92,21
3	Kabupaten Cianjur	40,666	39,788	97,84	152.127	155,757	0,10	199,216	195,545	98,16
4	Kabupaten Bandung	61.469	60.361	98,20	258.742	221.092	85,45	286.545	281.453	98,22
5	Kabupaten Garut	45.966	44.547	96,91	185.283	174.413	94,13	406.079	396.892	97,74
6	Kabupaten Tasikmalaya	12.992	12.732	98,00	106.094	101.417	95,59	134.295	114.149	85,00
7	Kabupaten Ciamis	7,846	7,813	99,58	62.084	60,479	0,10	68,761	68,292	99,32
8	Kabupaten Kuningan	15,665	18,383	117,35	62.466	65,550	0,10	78,131	83,933	107,43
9	Kabupaten Cirebon	39.419	37.585	95,35	129.092	143.130	110,87	186.786	180.715	96,75
10	Kabupaten Majalengka	20.850	20.780	99,66	67.705	72.069	106,45	93.632	92.849	99,16
11	Kabupaten Sumedang	17.220	16.985	98,64	63.059	64.610	102,46	82.997	81.595	98,31
12	Kabupaten Indramayu	25.995	25.304	97,34	96.130	100.813	104,87	128.465	126.117	98,17
13	Kabupaten Subang	14.045	13.740	97,83	85.368	82.727	96,91	97.166	96.467	99,28
14	Kabupaten Purwakarta	18.549	18.468	99,56	62.573	61.947	99,00	81.900	80.415	98,19
15	Kabupaten Karawang	33.268	31.836	95,70	145.163	137.175	94,50	173.840	169.011	97,22
16	Kabupaten Bekasi	73.573	55.966	76,07	280.419	207.127	73,86	353.992	263.093	74,32
17	Kabupaten Bandung Bara	32,673	32,611	99,81	111.500	117,836	0,11	150,977	150,447	99,65
18	Kabupaten Pangandaran	2.702	2.649	98,04	20.751	21.586	104,02	24.479	24.235	99,00
19	Kota Bogor	17.476	16.262	93,05	67.253	60.805	90,41	84.729	77.067	90,96
20	Kota Sukabumi	5,012	4,954	98,84	20.361	19,565	0,10	24,806	24,519	98,84
21	Kota Bandung	23.620	20.267	85,80	142.896	99.879	69,90	132.753	120.146	90,50
22	Kota Cirebon	4.365	4.365	100,00	18.408	16.827	91,41	21.201	21.192	99,96
23	Kota Bekasi	16.173	15.154	93,70	186.193	126.041	67,69	154.284	141.195	91,52
24	Kota Depok	42.023	24.173	57,52	160.381	108.311	67,53	202.404	132.484	65,46
25	Kota Cimahi	6.534	6.513	99,68	36.910	28.003	75,87	34.548	34.516	99,91
26	Kota Tasikmalaya	4.804	4.804	100,00	41.204	40.371	97,98	45.237	45.175	99,86
27	Kota Banjar	2.800	2.800	100,00	10.356	10.405	100,47	13.205	13.205	100,00
	Jawa Barat	**647.617**	**585.619**	**90,43**	**3.159.980**	**2.404.770**	**76,10**	**3.484.833**	**3.167.516**	**90,89**

Sumber : Program Kesehatan Keluarga dan Giz

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam
dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Ag
Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agu

TABEL 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
#REF!

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BALITA USIA 12-59 BULAN			PELAYANAN KESEHATAN BALITA*					
					L		P		L + P	
		L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Kabupaten Bogor	214,984	209,591	424,575	123,541	57.5	199,429	95.2	322,970	76.1
2	Kabupaten Sukabumi	81,806	81,081	162,887	78,854	96.4	74,944	92.4	153,798	94.4
3	Kabupaten Cianjur	76,826	75,301	152,127	95,414	124.2	91,139	121.0	186,553	122.6
4	Kabupaten Bandung	130,853	127,889	258,742	152,907	116.9	148,858	116.4	301,765	116.6
5	Kabupaten Garut	93,551	91,732	185,283	71,713	76.7	67,586	73.7	139,299	75.2
6	Kabupaten Tasikmalaya	53,570	52,524	106,094	78,738	74.2	76,472	72.1	155,210	146.3
7	Kabupaten Ciamis	31,716	30,368	62,084	30,679	49.4	29,621	47.7	60,300	97.1
8	Kabupaten Kuningan	31,996	30,470	62,466	29,100	90.9	27,295	89.6	56,395	90.3
9	Kabupaten Cirebon	65,791	63,301	129,092	75,897	115.4	70,354	111.1	146,251	113.3
10	Kabupaten Majalengka	34,566	33,139	67,705	38,819	112.3	38,793	117.1	77,612	114.6
11	Kabupaten Sumedang	31,882	31,177	63,059	32,027	100.5	30,773	98.7	62,800	99.6
12	Kabupaten Indramayu	48,735	47,395	96,130	47,116	96.7	47,152	99.5	94,268	98.1
13	Kabupaten Subang	43,337	42,031	85,368	63,293	146.0	63,410	150.9	126,703	148.4
14	Kabupaten Purwakarta	31,593	30,980	62,573	28,060	88.8	27,336	88.2	55,396	88.5
15	Kabupaten Karawang	73,590	71,573	145,163	59,210	80.5	59,354	82.9	118,564	81.7
16	Kabupaten Bekasi	142,044	138,375	280,419	154,322	108.6	126,283	91.3	280,605	100.1
17	Kabupaten Bandung Barat	56,273	55,227	111,500	39,122	69.5	39,658	71.8	93,432	83.8
18	Kabupaten Pangandaran	10,532	10,219	20,751	10,062	95.5	9,716	95.1	19,778	95.3
19	Kota Bogor	34,514	32,739	67,253	39,478	114.4	40,216	122.8	79,694	118.5
20	Kota Sukabumi	10,354	10,007	20,361	12,560	121.3	12,227	122.2	24,787	121.7
21	Kota Bandung	72,692	70,204	142,896	44,016	60.6	43,383	61.8	87,399	61.2
22	Kota Cirebon	9,541	8,867	18,408	10,487	109.9	10,211	115.2	20,698	112.4
23	Kota Bekasi	94,506	91,687	186,193	51,408	54.4	49,921	54.4	101,329	54.4
24	Kota Depok	81,972	78,409	160,381	74,697	91.1	72,732	92.8	147,429	91.9
25	Kota Cimahi	18,771	18,139	36,910	12,832	68.4	12,452	68.6	25,129	68.1
26	Kota Tasikmalaya	20,985	20,219	41,204	21,474	102.3	20,973	103.7	42,447	103.0
27	Kota Banjar	5,286	5,070	10,356	6,317	119.5	5,888	116.1	12,205	117.9
Jawa Barat		**1,602,266**	**1,557,714**	**3,159,980**	**1,482,143**	**92.5**	**1,496,176**	**96.0**	**2,992,816**	**94.7**

TABEL 43

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	BALITA								
		JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
					JUMLAH (D)			% (D/S)		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	Kabupaten Bogor	268.260	262.533	530.793	-	-	280.218	-	-	52,79
2	Kabupaten Sukabumi	100.933	100.258	201.191	-	-	150.673	-	-	74,89
3	Kabupaten Cianjur	95.175	93.454	188.629	-	-	162.202	-	-	85,99
4	Kabupaten Bandung	162.514	159.436	321.950	-	-	208.008	-	-	64,61
5	Kabupaten Garut	115.305	113.393	228.698	-	-	180.703	-	-	79,01
6	Kabupaten Tasikmalaya	65.828	64.711	130.539	52.317	49.041	101.358	79,48	75,78	77,65
7	Kabupaten Ciamis	39.222	37.695	76.917	30.679	29.621	60.300	78,22	78,58	78,40
8	Kabupaten Kuningan	40.020	38.111	78.131	31,139	30,627	61,766	0,08	0,08	0,08
9	Kabupaten Cirebon	82.630	79.927	162.557	-	-	141,606	-	-	64,52
10	Kabupaten Majalengka	42.939	41.419	84.358	-		72.036	-	-	85,39
11	Kabupaten Sumedang	39.929	39.092	79.021	32.581	30.480	63.061	81,60	77,97	79,80
12	Kabupaten Indramayu	61.145	59.400	120.545	-	-	93.185	-	-	77,30
13	Kabupaten Subang	54.059	52.441	106.500	47.156	54.116	101.272	87,23	103,19	95,09
14	Kabupaten Purwakarta	39.387	38.943	78.330	28.205	27.535	55.740	71,61	70,71	71,16
15	Kabupaten Karawang	92.462	89.978	182.440	-	-	118.112	-	-	64,74
16	Kabupaten Bekasi	178.901	175.091	353.992	92.976	82.043	175.019	51,97	46,86	49,44
17	Kabupaten Bandung Bara	69.506	68.446	137.952	32.395	28.827	61.222	46,61	42,12	44,38
18	Kabupaten Pangandaran	13.129	12.713	25.842	25.098	-	25.098	191,16	-	97,12
19	Kota Bogor	43.291	41.438	84.729	33.314	31.888	65.202	76,95	76,95	76,95
20	Kota Sukabumi	12.955	12.607	25.562	8.017	7.715	15.732	61,88	61,20	61,54
21	Kota Bandung	91.366	89.547	180.913	-	-	99.699	-	-	55,11
22	Kota Cirebon	12.025	11.266	23.291	9.151	8.531	17.682	76,10	75,72	75,92
23	Kota Bekasi	118.546	116.579	235.125	-	-	130.005	-	-	55,29
24	Kota Depok	103.067	99.337	202.404	26.801	25.305	52.106	26,00	25,47	25,74
25	Kota Cimahi	23.558	22.973	46.531	11.459	11.079	22.538	48,64	48,23	48,44
26	Kota Tasikmalaya	26.188	25.394	51.582	18.615	17.584	36.199	71,08	69,24	70,18
27	Kota Banjar	6.674	6.427	13.101	6.478	5.879	12.357	97,06	91,47	94,32
JAWA BARAT		**1.999.014**	**1.952.609**	**3.951.623**	**455.273**	**409.675**	**2.359.930**	**22,77**	**20,98**	**59,72**

Sumber : Program Kesehatan Keluarga dan Giz

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG	BALITA KURUS/UNDERWEIGHT (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG/WASTING (BB/TB	
			JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	Kabupaten Bogor	530.793	18.913	3,56	321.887	32.123	9,98	322.972	16.821	5,21
2	Kabupaten Sukabumi	201.191	9.301	4,62	195.428	14.356	7,35	195.439	6.543	3,35
3	Kabupaten Cianjur	188.629	7.602	4,03	183.446	7.750	4,22	183.629	5.146	2,80
4	Kabupaten Bandung	321.950	14.062	4,37	231.121	4.870	2,11	231.121	9.596	4,15
5	Kabupaten Garut	228.698	8.932	3,91	209.809	10.009	4,77	209.828	5.150	2,45
6	Kabupaten Tasikmalaya	130.539	8.597	6,59	100.499	15.175	15,10	100.499	4.606	4,58
7	Kabupaten Ciamis	76.917	3.697	4,81	68.006	2.673	3,93	68.006	1.977	2,91
8	Kabupaten Kuningan	78.131	3.866	4,95	68.364	3.662	5,36	68.394	2.461	3,60
9	Kabupaten Cirebon	162.557	13.385	8,23	162.378	11.670	7,19	162.479	7.876	4,85
10	Kabupaten Majalengka	84.358	3.705	4,39	83.369	2.932	3,52	83.388	2.471	2,96
11	Kabupaten Sumedang	79.021	5.732	7,25	73.615	8.092	10,99	73.615	2.381	3,23
12	Kabupaten Indramayu	120.545	5.586	4,63	107.180	5.183	4,84	108.407	5.973	5,51
13	Kabupaten Subang	106.500	1.980	1,86	101.272	1.546	1,53	101.272	2.390	2,36
14	Kabupaten Purwakarta	78.330	2.211	2,82	66.450	2.505	3,77	66.591	1.228	1,84
15	Kabupaten Karawang	182.440	4.174	2,29	156.010	4.216	2,70	155.953	2.914	1,87
16	Kabupaten Bekasi	353.992	7.708	2,18	219.422	9.354	4,26	219.756	7.548	3,43
17	Kabupaten Bandung Bara	137.952	6.891	5,00	105.549	6.891	6,53	105.012	5.164	4,92
18	Kabupaten Pangandaran	25.842	904	3,50	25.098	803	3,20	25.098	347	1,38
19	Kota Bogor	84.729	3.465	4,09	72.647	3.875	5,33	72.647	2.824	3,89
20	Kota Sukabumi	25.562	1.206	4,72	19.990	996	4,98	19.988	621	3,11
21	Kota Bandung	180.913	5.612	3,10	99.699	7.568	7,59	99.699	3.941	3,95
22	Kota Cirebon	23.291	2.399	10,30	18.091	2.359	13,04	18.095	1.108	6,12
23	Kota Bekasi	235.125	7.663	3,26	124.909	9.832	7,87	124.909	7.343	5,88
24	Kota Depok	202.404	4.639	2,29	105.127	3.675	3,49	105.106	2.397	2,28
25	Kota Cimahi	46.531	2.199	4,73	32.044	3.261	10,18	32.044	1.221	3,81
26	Kota Tasikmalaya	51.582	4.452	8,63	42.151	6.243	14,81	42.215	2.477	5,87
27	Kota Banjar	13.101	1.060	8,09	11.183	976	8,73	11.182	727	6,50
JAWA BARAT		**3.951.623**	**159.941**	**4,05**	**3.004.744**	**182.595**	**6,08**	**3.007.344**	**113.251**	**3,77**

Sumber : Program Kesehatan Keluarga dan Giz

TABEL 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR*			SEKOLAH								
		KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
		JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*
1	Kabupaten Bogor	140,322	121,486	86.6	99,648	50,391	50.6	76,073	36,256	47.7	312,282	208,133	66.6	2,448	2,313	94.5	903	536	59.4	560	300	53.6
2	Kabupaten Sukabumi	58,586	57,180	97.6	51,666	17,355	33.6	35,121	13,081	37.2	58,287	56,910	97.6	1,588	1,476	92.9	640	300	46.9	343	172	50.1
3	Kabupaten Cianjur	80,017	47,125	58.9	55,841	31,352	56.1	33,364	17,211	51.6	377,565	133,534	35.4	1,231	1,103	89.6	436	327	75.0	298	194	65.1
4	Kabupaten Bandung	48,864	32,364	66.2	26,459	19,096	72.2	16,457	6,237	37.9	70,039	46,801	66.8	1,232	842	68.3	286	174	60.8	133	64	48.1
5	Kabupaten Garut	69,742	39,020	55.9	54,660	31,532	57.7	42,062	20,416	48.5	258,163	145,720	56.4	1,799	1,479	82.2	670	480	71.6	411	296	72.0
6	Kabupaten Tasikmalaya	28,537	27,425	96.1	31,812	29,318	92.2	28,113	22,663	80.6	60,349	56,743	94.0	1,307	1,307	100.0	445	551	123.8	274	272	99.3
7	Kabupaten Ciamis	18,227	17,358	95.2	19,146	17,846	93.2	14,821	11,588	78.2	37,373	35,204	94.2	928	919	99.0	244	227	93.0	160	142	88.8
8	Kabupaten Kuningan	17,792	9,721	54.6	19,741	3,815	19.3	14,978	2,502	16.7	153,301	31,609	20.6	745	384	51.5	161	29	18.0	89	14	15.7
9	Kabupaten Cirebon	33,303	33,303	100.0	25,432	25,432	100.0	19,938	16,489	82.7	331,645	272,490	82.2	1,094	1,094	100.0	311	311	100.0	213	190	89.2
10	Kabupaten Majalengka	20,444	19,491	95.3	20,569	18,696	90.9	17,239	17,169	99.6	41,013	38,187	93.1	760	760	100.0	196	196	100.0	111	111	100.0
11	Kabupaten Sumedang	19,851	19,647	99.0	18,257	17,160	94.0	13,808	13,350	96.7	38,180	36,807	96.4	678	678	100.0	202	189	93.6	156	128	82.1
12	Kabupaten Indramayu	41,306	41,288	100.0	28,291	25,820	91.3	21,196	20,202	95.3	71,864	67,108	93.4	1,022	1,022	100.0	274	274	100.0	178	177	99.4
13	Kabupaten Subang	76,406	57,017	74.6	71,040	49,473	69.6	64,717	44,400	68.6	226,147	48,940	21.6	2,980	2,343	78.6	657	428	65.1	546	350	64.1
14	Kabupaten Purwakarta	20,896	18,481	88.4	16,893	3,857	22.8	15,466	1,679	10.9	161,167	51,162	31.7	469	465	99.1	150	53	35.3	102	49	48.0
15	Kabupaten Karawang	53,490	38,912	72.7	42,024	31,632	75.3	35,295	25,483	72.2	95,514	70,544	73.9	1,096	1,055	96.3	242	231	95.5	195	167	85.6
16	Kabupaten Bekasi	95,960	72,425	75.5	45,176	32,882	72.8	31,365	26,454	84.3	478,449	463,161	96.8	1,176	1,176	100.0	405	405	100.0	277	277	100.0
17	Kabupaten Bandung Barat	30,803	28,355	92.1	21,125	19,570	92.6	20,234	14,906	73.7	92,396	62,831	68.0	892	844	94.6	301	264	87.7	206	182	88.3
18	Kabupaten Pangandaran	5,900	5,796	6,132.0	5,875	5,818	99.0	5,545	4,590	82.8	69,752	18,474	26.5	344	344	100.0	85	85	100.0	56	56	100.0
19	Kota Bogor	20,154	9,611	47.7	16,912	8,381	49.6	20,706	7,899	38.1	76,642	35,694	46.6	338	317	93.8	160	145	90.6	165	148	89.7
20	Kota Sukabumi	31,444	23,893	76.0	17,709	15,348	86.7	20,619	10,420	50.5	101,197	54,457	53.8	148	148	100.0	70	70	100.0	70	70	100.0
21	Kota Bandung	37,356	29,227	78.2	35,039	21,520	61.4	35,956	15,877	44.2	379,606	210,181	55.4	561	543	96.8	288	253	87.8	245	204	83.3
22	Kota Cirebon	6,735	5,990	88.9	7,017	5,667	80.8	6,987	4,466	63.9	13,752	11,657	84.8	182	182	100.0	56	52	92.9	60	54	90.0
23	Kota Bekasi	43,548	30,904	71.0	36,691	35,314	96.2	35,079	23,798	67.8	388,983	240,128	61.7	801	722	90.1	341	341	100.0	258	222	86.0
24	Kota Depok	33,630	17,853	53.1	28,245	11,457	40.6	21,904	4,324	19.7	29,082	118,325	406.9	586	489	83.4	327	230	70.3	230	134	58.3
25	Kota Cimahi	48,794	48,794	100.0	20,792	20,749	99.8	8,926	8,241	92.3	69,586	69,586	100.0	152	152	100.0	60	60	100.0	48	48	100.0
26	Kota Tasikmalaya	15,431	15,088	97.8	12,863	10,794	83.9	29,516	22,660	76.8	156,962	111,962	71.3	283	283	100.0	123	121	98.4	107	105	98.1
27	Kota Banjar	2,946	2,758	93.6	3,416	2,208	64.6	4,101	3,490	85.1	22,598	15,306	67.7	111	111	100.0	40	33	82.5	32	29	90.6
JAWA BARAT		**1,100,484**	**870,512**	**79.1**	**832,339**	**562,483**	**67.6**	**689,586**	**415,851**	**60.3**	**4,171,894**	**2,711,654**	**65.0**	**24,951**	**22,551**	**90.4**	**8,073**	**6,365**	**78.8**	**5,523**	**4,155**	**75.2**

TABEL 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
		TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	*2*	*3*	*4*	*5,0*	*6*	*7*	*8*
1	Kabupaten Bogor	4,551	5,550	0.8	97,907	3,078	3.1
2	Kabupaten Sukabumi	22,238	1,570	-	18,948	1,273	0.1
3	Kabupaten Cianjur	2,138	4,010	0.5	26,350	1,232	4.7
4	Kabupaten Bandung	6,577	14,350	0.5	142,272	4,717	3.3
5	Kabupaten Garut	4,271	10,599	0.4	60,914	2,026	3.3
6	Kabupaten Tasikmalaya	1,385	3,103	44.9	19,722	308	1.6
7	Kabupaten Ciamis	811	2,533	0.3	22,845	1,575	0,1
8	Kabupaten Kuningan	1,035	1,760	0.6	18,203	2,088	11.5
9	Kabupaten Cirebon	2,860	5,032	0.6	70,891	4,440	0.6
10	Kabupaten Majalengka	317	1,150	27.6	31,387	2,288	7.3
11	Kabupaten Sumedang	1,525	2,847	20.0	24,567	1,433	5.8
12	Kabupaten Indramayu	30	24	1.3	-	950	-
13	Kabupaten Subang	728	1,238	0.6	21,230	2,603	0.1
14	Kabupaten Purwakarta	1,156	1,717	0.7	23,260	551	2.4
15	Kabupaten Karawang	1,214	2,972	0.4	45,728	704	1.5
16	Kabupaten Bekasi	4,652	3,972	1.2	28,607	1,140	4.0
17	Kabupaten Bandung Barat	145	628	0.2	6,299	369	5.9
18	Kabupaten Pangandaran	97	701	3.2	6,292	449	5.1
19	Kota Bogor	4,523	1,942	2.3	43,339	2,566	0.1
20	Kota Sukabumi	214	807	0.3	14,383	1,401	9.7
21	Kota Bandung	3,343	2,893	1.2	46,557	7,089	0.2
22	Kota Cirebon	2,815	1,297	2.2	26,273	1,374	0.1
23	Kota Bekasi	1,680	2,076	0.8	49,532	2,826	0.1
24	Kota Depok	4,220	1,508	2.8	32,709	4,232	0.1
25	Kota Cimahi	1,263	949	31.9	19,997	2,028	0.1
26	Kota Tasikmalaya	2,989	3,047	1.0	23,566	757	3.2
27	Kota Banjar	114	505	0.2	4,478	182	4.1
JAWA BARAT		**76,891**	**78,780**	**1.0**	**926,256**	**53,679**	**5.8**

Sumber : Program Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan
Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT

TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
		JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN					
							L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*
1	Kabupaten Bogor	1,699	1,699	100.0	1,643	96.7	113,461	108,524	221,985	2,508	2	2,409	2.2	4,917	2.2	1,592	1,485	3,077	904	56.8	816	54.9	1,720	55.9
2	Kabupaten Sukabumi	1,465	314	21.4	5,472	373.5	87,506	96,103	183,609	10,276	11.7	10,029	10.4	20,305	11.1	3,428	3,601	7,029	2,392	69.8	2,838	78.8	5,230	74.4
3	Kabupaten Cianjur	1,188	79	6.6		-			-		-		-	-	-			-		-		-	-	-
4	Kabupaten Bandung	1,650	52	3.2	426	25.8	189,097	191,274	380,371	14,741	7.8	16,479	8.6	31,220	8.2	5,550	5,908	11,458	1,272	22.9	2,136	36.2	3,408	29.7
5	Kabupaten Garut	1,889	1,744	92.3	1,704	90.2	110,836	109,284	220,120	28,500	25.7	27,386	25.1	55,886	25.4	15,993	14,917	30,910	5,484	34.3	5,595	37.5	2,199	7.1
6	Kabupaten Tasikmalaya	1,311	455	34.7	885	67.5	16,866	17,013	33,879	33,775	200.3	32,739	192.4	66,514	196.3	10,844	11,203	22,047	3,980	36.7	4,279	38.2	8,259	37.5
7	Kabupaten Ciamis	527	186	35.3	699	132.6	29,705	31,763	61,468	12,844	43.2	13,560	42.7	26,404	43.0	5,493	5,895	11,386	2,010	36.6	2,016	34.2	4,026	35.4
8	Kabupaten Kuningan	741	226	30.5	539	72.7	46,504	43,385	89,889	20,860	44.9	19,420	44.8	40,280	44.8	4,568	4,939	9,507	3,330	72.9	3,962	80.2	7,292	76.7
9	Kabupaten Cirebon	1,065	-	-	1,056	99.2	58,276	57,372	115,648	27,474	47.1	26,031	45.4	53,505	46.3	6,411	5,971	12,382	2,206	34.4	2,255	37.8	4,461	36.0
10	Kabupaten Majalengka	697	226	32.4	688	64.6	53,164	50,666	103,830	24,490	46.1	23,034	45.5	47,524	45.8	5,477	5,684	11,161	2,515	45.9	2,660	46.8	5,175	46.4
11	Kabupaten Sumedang	560	137	24.5	490	87.5	38,698	40,749	79,447	10,188	26.3	10,750	26.4	20,938	26.4	2,772	2,980	5,752	1,747	63.0	1,934	64.9	3,681	64.0
12	Kabupaten Indramayu	615	163	26.5	442	71.9	-	-	-	-	-	-	-	-	-			18,505		-		-	2,748	14.9
13	Kabupaten Subang	851	15	1.8	30	3.5	54,001	58,719	112,720	704	1.3	547	0.9	1,251	1.1	151	149	300	97	64.2	59	39.6	156	52.0
14	Kabupaten Purwakarta	461	288	62.5	421	91.3	45,052	42,884	87,936	21,610	48.0	19,871	46.3	41,481	47.2	6,559	6,223	12,782	4,530	69.1	4,430	71.2	8,960	70.1
15	Kabupaten Karawang	1,101	54	4.9	950	86.3	134,559	130,073	264,632	10,361	7.7	10,639	8.2	21,000	7.9	2,094	2,265	4,359	1,567	74.8	1,687	74.5	3,254	74.7
16	Kabupaten Bekasi	1,189	338	28.4	762	64.1	113,935	117,507	231,442	34,475	30.3	34,040	29.0	68,515	29.6	11,087	10,730	21,817	5,141	46.4	5,268	49.1	10,409	47.7
17	Kabupaten Bandung Barat	892	18	2.0	1	0.1	14,526	16,457	30,983	13,895	95.7	14,460	87.9	28,355	91.5			13,925	262	-	-	-	476	3.4
18	Kabupaten Pangandaran	344	122	35.5	292	84.9	17,495	16,329	33,824	7,565	43.2	6,932	42.5	14,497	42.9	3,399	3,245	6,644	853	25.1	393	12.1	1,811	27.3
19	Kota Bogor	342	56	16.4	267	78.1	45,613	42,514	88,127	14,950	32.8	14,217	33.4	29,167	33.1	6,162	6,599	12,761	1,709	27.7	2,115	32.1	3,824	30.0
20	Kota Sukabumi	100	17	17.0	79	79.0	12,132	11,699	23,831	7,598	62.6	7,246	61.9	14,844	62.3	4,230	4,027	8,257	438	10.4	541	13.4	979	11.9
21	Kota Bandung	271	23	8.5	1,292	476.8	43,447	41,154	84,601	19,473	44.8	19,064	46.3	38,537	45.6	6,310	6,547	12,857	2,497	39.6	2,947	45.0	5,444	42.3
22	Kota Cirebon	184	-	-	184	100.0	19,440	17,889	37,329	2,088	10.7	2,641	14.8	4,729	12.7	2,165	2,735	4,900	643	29.7	834	30.5	1,477	30.1
23	Kota Bekasi	801	-	-	67	8.4	141,227	134,936	276,163	9,674	6.8	9,416	7.0	19,090	6.9	3,060	3,254	6,314	1,735	56.7	1,916	58.9	3,651	57.8
24	Kota Depok	583	48	8.2	453	77.7	103,077	97,879	200,956	41,335	40.1	40,584	41.5	81,919	40.8	17,657	18,333	35,990	4,520	25.6	5,144	28.1	9,664	26.9
25	Kota Cimahi	146	14	9.6	71	48.6	25,367	24,550	49,917	6,873	27.1	7,033	28.6	13,906	27.9	3,073	2,729	5,802	401	13.0	524	19.2	925	15.9
26	Kota Tasikmalaya	282	209	74.1	262	92.9	37,565	40,139	77,704	13,662	36.4	13,436	33.5	27,098	34.9	6,394	6,461	12,855	3,456	54.1	3,467	53.7	6,923	53.9
27	Kota Banjar	111	72	64.9	117	105.4	10,732	10,359	21,091	4,048	37.7	3,934	38.0	7,982	37.8	1,129	1,335	2,464	733	64.9	678	50.8	1,411	57.3
JAWA BARAT		**21,065**	**6,555**	**31.1**	**19,292**	**91.6**	**1,562,281**	**1,549,221**	**3,111,502**	**393,967**	**25.2**	**385,897**	**24.9**	**779,864**	**25.1**	**135,598**	**137,215**	**305,241**	**54,422**	**40.1**	**58,494**	**42.6**	**107,563**	**35.2**

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/K

TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
		JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
					LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7.00*	*8*	*9.00*	*10*	*11.00*	*12*	*13.00*	*14*	*15.00*	*16*	*17.00*
1	Kabupaten Bogor	1,745,311	1,675,959	3,421,270	979,702	56.13	1,144,098	68.27	2,123,800	62.08	407,661	23.36	636,057	37.95	1,043,718	30.51
2	Kabupaten Sukabumi	1,049,747	1,019,491	2,069,238	25,766	2.45	32,701	3.21	58,467	2.83	-	0.00	-	0.00	-	0.00
3	Kabupaten Cianjur	838,279	794,349	1,632,628	313,803	37.43	331,658	41.75	645,461	39.54	59,876	7.14	83,490	10.51	143,366	8.78
4	Kabupaten Bandung	1,107,858	1,064,964	2,172,822	401,410	36.23	669,926	62.91	1,071,336	49.31	98,636	8.90	125,909	11.82	224,545	10.33
5	Kabupaten Garut	493,026	526,744	1,019,770	247,714	50.24	297,418	56.46	545,132	53.46	52,688	10.69	71,520	13.58	124,208	12.18
6	Kabupaten Tasikmalaya	625,765	605,329	1,231,094	263,187	42.06	254,591	42.06	517,778	42.06	45,075	7.20	56,432	9.32	101,507	8.25
7	Kabupaten Ciamis	452,269	450,140	902,409	45,476	10.06	32,160	7.14	77,636	8.60	-	0.00	-	0.00	-	0.00
8	Kabupaten Kuningan	370.262	366.653	736.915	135.623	36,6	224.437	61,2	360.060	48,9	40.591	29,9	112.583	50,2	153.174	42,5
9	Kabupaten Cirebon	775,679	758,990	1,534,669	106,410	13.72	192,004	25.30	298,414	19.44	37,244	4.80	67,201	8.85	104,445	6.81
10	Kabupaten Majalengka	384,779	377,088	761,867	227,437	59.11	314,489	83.40	541,926	71.13	43,935	11.42	59,683	15.83	103,618	13.60
11	Kabupaten Sumedang	355,856	452,276	808,132	310,012	87.12	465,019	102.82	775,031	95.90	52,839	14.85	104,424	23.09	157,263	19.46
12	Kabupaten Indramayu	530,483	535,171	1,065,654	420,764	79.32	434,214	81.14	854,978	80.23	25,705	4.85	39,838	7.44	65,543	6.15
13	Kabupaten Subang	532,089	528,800	1,060,889	222,864	41.88	266,016	50.31	488,880	46.08	37,002	6.95	52,116	9.86	89,118	8.40
14	Kabupaten Purwakarta	307,648	321,946	629,594	235,143	76.43	293,698	91.23	529,111	84.04	-	0.00	-	0.00	-	0.00
15	Kabupaten Karawang	779,954	781,021	1,560,975	347,328	44.53	600,586	76.90	947,914	60.73	96,188	12.33	135,407	17.34	231,595	14.84
16	Kabupaten Bekasi	971,086	950,569	1,921,655	278,542	28.68	267,620	28.15	546,162	28.42	44,715	16.05	42,963	16.05	87,678	16.05
17	Kabupaten Bandung Barat	861,190	837,665	1,698,855	519,705	60.35	333,809	39.85	853,514	50.24	64,592	7.50	232,311	27.73	296,903	17.48
18	Kabupaten Pangandaran	-	-	289,848	-	-	-	-	190,762	65.81	-	-	-	-	65,883	22.73
19	Kota Bogor	384,046	371,383	755,429	184,974	48.16	286,112	77.04	471,086	62.36	37,080	20.05	65,101	22.75	102,181	21.69
20	Kota Sukabumi	113,324	113,237	226,561	93,820	82.79	110,438	97.53	204,258	90.16	40,115	42.76	46,828	41.35	86,943	38.38
21	Kota Bandung	-	-	1,649,179	136,523	0.00	190,168	0.00	326,691	19.81	7,141	0.00	9,912	0.00	17,053	1.03
22	Kota Cirebon	107,226	106,416	213,642	47,027	43.86	87,337	82.07	134,364	62.89	28,216	60.00	52,402	49.24	80,618	37.74
23	Kota Bekasi	1,098,386	1,093,223	2,191,609	92,516	8.42	148,012	13.54	240,528	10.97	17,542	1.60	23,365	2.14	40,907	1.87
24	Kota Depok	678,994	674,594	1,353,588	257,983	37.99	384,206	56.95	642,189	47.44	57,693	8.50	81,293	21.00	138,986	22.00
25	Kota Cimahi	124,132	123,193	247,325	90,722	73.09	151,770	123.20	242,492	98.05	10,515	8.47	16,286	13.22	26,801	10.84
26	Kota Tasikmalaya	-	-	472,448	-	0.00	-	0.00	95,343	20.18	-	0.00	-	0.00	-	0.00
27	Kota Banjar	58,754	60,721	119,475	32,535	55.37	45,680	75.23	78,215	65.47	12,998	22.12	16,252	26.77	29,250	24.48
JAWA BARAT		**14,376,251**	**14,223,636**	**31,011,362**	**5,881,499**	40.91	**7,333,954**	51.56	**13,501,828**	43.54	**1,277,497**	8.89	**2,018,903**	14.19	**3,362,282**	10.84

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
		JUMLAH			MENDAPAT SKIRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
		L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	Kabupaten Bogor	229,802	231,709	461,511	41,353	18.0	57,937	25.0	99,290	21.5
2	Kabupaten Sukabumi	147,296	146,457	293,753	94,411	64.1	105,231	71.9	199,642	68.0
3	Kabupaten Cianjur	129,835	133,198	263,033	46,304	35.7	58,094	43.6	104,398	39.7
4	Kabupaten Bandung	169,575	177,725	347,300	69,304	40.9	77,055	43.4	146,359	42.1
5	Kabupaten Garut	149,758	159,091	308,849	64,080	42.8	78,367	49.3	142,447	46.1
6	Kabupaten Tasikmalaya	129,236	137,379	266,615	56,571	43.8	56,553	41.2	113,124	42.4
7	Kabupaten Ciamis	103,692	110,707	214,399	44,968	43.4	44,947	40.6	89,915	41.9
8	Kabupaten Kuningan	81,986	90,150	172,136	43,518	53.1	60,720	67.4	104,238	60.6
9	Kabupaten Cirebon	111,436	131,615	243,051	60,818	54.6	60,517	46.0	121,335	49.9
10	Kabupaten Majalengka	91,546	101,526	193,072	145,051	158.4	73,415	72.3	218,466	113.2
11	Kabupaten Sumedang	92,314	97,113	189,427	60,976	66.1	86,559	89.1	147,535	77.9
12	Kabupaten Indramayu	104,517	118,160	222,677	36,289	34.7	48,058	40.7	84,347	37.9
13	Kabupaten Subang	113,194	120,315	233,509	47,736	42.2	51,208	42.6	98,944	42.4
14	Kabupaten Purwakarta	48,969	50,896	99,865	30,375	62.0	37,446	73.6	67,821	67.9
15	Kabupaten Karawang	120,018	125,408	245,426	115,993	96.6	48,015	38.3	164,008	66.8
16	Kabupaten Bekasi	121,858	129,834	251,692	133,863	109.9	109,579	84.4	243,442	96.7
17	Kabupaten Bandung Barat	91,710	96,448	188,158	24,400	26.6	26,285	27.3	50,685	26.9
18	Kabupaten Pangandaran	33,315	34,580	67,895	32,230	96.7	37,009	107.0	69,239	102.0
19	Kota Bogor	48,100	51,318	99,418	31,616	65.7	35,224	68.6	66,840	67.2
20	Kota Sukabumi	17,425	19,985	37,410	10,297	59.1	12,658	63.3	22,955	61.4
21	Kota Bandung	120,631	132,638	253,269	56,253	46.6	68,403	51.6	124,656	49.2
22	Kota Cirebon	15,574	18,271	33,845	15,932	102.3	19,852	108.7	35,784	105.7
23	Kota Bekasi	94,998	89,946	184,944	62,027	65.3	66,311	73.7	128,338	69.4
24	Kota Depok	91,320	92,500	183,820	32,343	35.4	37,609	40.7	69,952	38.1
25	Kota Cimahi	24,837	27,237	52,074	18,997	76.5	23,547	86.5	42,544	81.7
26	Kota Tasikmalaya	36,660	40,249	76,909	3,374	9.2	5,192	12.9	8,566	11.1
27	Kota Banjar	13,179	14,426	27,605	2,287	17.4	2,894	20.1	5,181	18.8
JAWA BARAT		**2,532,781**	**2,678,881**	**5,211,662**	**1,381,366**	**54.5**	**1,388,685**	**51.8**	**2,770,051**	**53.2**

TABEL 50

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	Kabupaten Bogor	101	89	101	54	101	91	91
2	Kabupaten Sukabumi	58	58	58	58	58	58	58
3	Kabupaten Cianjur	47	47	47	47	47	47	47
4	Kabupaten Bandung	62	56	51	11	45	22	21
5	Kabupaten Garut	67	61	67	67	63	63	57
6	Kabupaten Tasikmalaya	40	40	40	40	40	40	40
7	Kabupaten Ciamis	37	37	37	37	37	37	37
8	Kabupaten Kuningan	37	37	37	37	37	37	37
9	Kabupaten Cirebon	60	60	60	60	60	48	48
10	Kabupaten Majalengka	32	32	32	32	32	32	30
11	Kabupaten Sumedang	35	35	35	35	35	30	30
12	Kabupaten Indramayu	49	41	27	49	49	49	49
13	Kabupaten Subang	40	40	40	40	40	40	40
14	Kabupaten Purwakarta	20	20	20	20	20	8	7
15	Kabupaten Karawang	50	50	50	10	50	50	50
16	Kabupaten Bekasi	46	43	41	30	44	44	44
17	Kabupaten Bandung Barat	32	26	18	10	32	32	32
18	Kabupaten Pangandaran	15	15	15	15	15	15	15
19	Kota Bogor	25	25	25	25	25	25	25
20	Kota Sukabumi	15	15	15	15	15	15	15
21	Kota Bandung	80	80	80	80	77	57	56
22	Kota Cirebon	22	22	22	22	22	22	22
23	Kota Bekasi	47	20	42	42	42	42	42
24	Kota Depok	38	38	38	38	38	38	38
25	Kota Cimahi	13	13	13	13	13	13	13
26	Kota Tasikmalaya	22	22	22	22	22	18	18
27	Kota Banjar	10	10	10	10	10	10	10
Jawa Barat		**1,100**	**1,032**	**1,043**	**919**	**1,069**	**983**	**972**
Persentase (%)			**93.8**	**94.8**	**83.5**	**97.2**	**89.4**	**88.4**

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
			LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kabupaten Bogor	29,884	6,538	54,7	5,408	45,3	11,946	1,174
2	Kabupaten Sukabumi	12,479	2,604	116,6	2,201	74,1	4,805	619
3	Kabupaten Cianjur	11,843	2,473	52,9	2,200	47,1	4,673	1,108
4	Kabupaten Bandung	19,392	2,931	51,3	2,777	48,7	5,708	1,255
5	Kabupaten Garut	24,246	2,552	53,3	2,234	46,7	4,786	885
6	Kabupaten Tasikmalaya	12,050	1,125	56,4	870	43,6	1,995	161
7	Kabupaten Ciamis	9,931	951	59,2	655	40,8	1,606	230
8	Kabupaten Kuningan	6,119	946	57,3	705	42,7	1,651	91
9	Kabupaten Cirebon	10,266	1,975	58,7	1,408	41,6	3,383	280
10	Kabupaten Majalengka	12,751	953	55.5	770	44,7	1,723	182
11	Kabupaten Sumedang	3,474	731	53,6	641	46,7	1,372	184
12	Kabupaten Indramayu	4,884	1,042	64,8	659	38,7	1,701	383
13	Kabupaten Subang	12,650	1,646	56,5	1,266	43,5	2,912	728
14	Kabupaten Purwakarta	9,781	1,286	53,3	1,124	46,6	2,410	562
15	Kabupaten Karawang	15,136	2,705	59,7	1,823	40,3	4,528	489
16	Kabupaten Bekasi	10,134	2,805	59,2	1,993	40,8	4,798	449
17	Kabupaten Bandung Barat	6,517	904	52,1	832	47,9	1,736	182
18	Kabupaten Pangandaran	2,250	239	58,6	171	41,7	410	75
19	Kota Bogor	9,778	788	1.370,0	2,190	1,1	1,440	461
20	Kota Sukabumi	3,371	633	48,8	590	51,2	1,223	200
21	Kota Bandung	24,312	4,367	49,0	4,552	51,0	8,919	2,260
22	Kota Cirebon	7,874	1,085	57,0	825	43,2	1,910	402
23	Kota Bekasi	16,318	3,322	54,9	2,729	45,1	6,051	550
24	Kota Depok	12,588	2,121	52,5	1,921	47,5	4,042	398
25	Kota Cimahi	6,461	851	47,8	931	52,2	1,782	427
26	Kota Tasikmalaya	5,092	802	56,4	674	45,7	1,476	263
27	Kota Banjar	2,101	169	55,3	100	44,7	269	1
JAWA BARAT		**301,682**	**48,544**	**54.4**	**42,249**	**47.3**	**89,255**	**13,999**
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS		**301,682**						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR					**100**			
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK							**178.14**	
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN 2019							**128,057**	
CASE DETECTION RATE (%)							**70**	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)								**132**

Sumber : Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular (P2PM) Dinas Kesehatan Provinsi Jawa

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI*)			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
								LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
		L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*
1	Kabupaten Bogor	2,520	1,776	4,296	6,211	4,954	11,165	893	35.4	665	37.4	1,558	36.3	4,363	70.2	3,703	74.7	8,066	72.2	5,256	84.6	4,368	88.2	9,624	86.2	218	2.0
2	Kabupaten Sukabumi	1,007	784	1,791	2,169	1,824	3,993	573	56.9	476	60.7	1,049	58.6	1,086	15.7	990	54.3	2,076	52.0	1,659	76.5	1,466	80.4	3,125	78.3	17	-
3	Kabupaten Cianjur	859	702	1,561	2,261	2,088	4,349	124	14.4	124	17.7	248	15.9	1,984	87.7	1,861	89.1	3,845	88.4	2,108	93.2	1,985	95.1	4,093	94.1	84	1.9
4	Kabupaten Bandung	960	738	1,698	3,335	2,974	6,309	471	49.1	386	52.3	857	50.5	2,213	66.4	2,067	69.5	4,280	67.8	2,684	80.5	2,453	82.5	5,137	81.4	188	3.0
5	Kabupaten Garut	895	716	1,611	2,336	2,085	4,421	238	26.6	221	30.9	459	28.5	1,766	75.6	1,629	78.1	3,395	76.8	2,004	85.8	1,850	88.7	3,854	87.2	93	2.1
6	Kabupaten Tasikmalaya	768	527	1,295	1,089	749	1,838	322	41.9	245	46.5	567	43.8	542	49.8	356	47.5	898	48.9	864	79.3	601	80.2	1,465	79.7	85	4.6
7	Kabupaten Ciamis	459	289	748	885	632	1,517	153	33.3	92	31.8	245	32.8	643	72.7	491	77.7	1,134	74.8	796	89.9	583	92.2	1,379	90.9	43	2.8
8	Kabupaten Kuningan	486	303	789	1,123	742	1,865	220	45.3	144	47.5	364	46.1	813	72.4	568	76.5	1,381	74.0	1,033	92.0	712	96.0	1,745	93.6	64	3.4
9	Kabupaten Cirebon	950	635	1,585	2,055	1,431	3,486	309	32.5	228	35.9	537	33.9	1,444	70.3	1,036	72.4	2,480	71.1	1,753	85.3	1,264	88.3	3,017	86.5	108	3.1
10	Kabupaten Majalengka	528	350	878	1,052	810	1,862	339	64.2	238	68.0	577	65.7	685	65.1	564	30.3	1,249	67.1	1,024	97.3	802	99.0	1,826	98.1	33	1.8
11	Kabupaten Sumedang	294	233	527	756	637	1,393	53	18.0	51	21.9	104	19.7	471	62.3	400	62.8	871	62.5	524	69.3	451	70.8	975	70.0	56	4.0
12	Kabupaten Indramayu	406	235	641	945	638	1,583	91	22.4	57	24.3	148	23.1	570	60.3	408	63.9	978	61.8	661	69.9	465	72.9	1,126	71.1	34	2.1
13	Kabupaten Subang	531	344	875	1,725	1,393	3,118	112	21.1	82	23.8	194	22.2	1,482	85.9	1,230	88.3	2,712	87.0	1,594	92.4	1,312	94.2	2,906	93.2	76	2.4
14	Kabupaten Purwakarta	303	235	538	959	795	1,754	108	35.6	77	32.8	185	34.4	784	81.8	673	84.7	1,457	83.1	892	93.0	750	94.3	1,642	93.6	33	1.9
15	Kabupaten Karawang	1,140	722	1,862	2,609	1,789	4,398	469	41.1	329	45.6	798	42.9	1,529	58.6	1,133	63.3	2,662	60.5	1,998	76.6	1,462	81.7	3,460	78.7	129	2.9
16	Kabupaten Bekasi	905	584	1,489	2,784	1,969	4,753	267	29.5	145	24.8	412	27.7	1,600	57.5	1,172	59.5	2,772	58.3	1,867	67.1	1,317	66.9	3,184	67.0	47	1.0
17	Kabupaten Bandung Barat	398	323	721	776	732	1,508	189	47.5	175	54.2	364	50.5	462	59.5	436	59.6	898	59.5	651	83.9	611	83.5	1,262	83.7	42	2.8
18	Kabupaten Pangandaran	122	87	209	271	181	452	35	28.7	23	26.4	58	27.8	182	67.2	132	72.9	314	69.5	217	80.1	155	85.6	372	82.3	17	3.8
19	Kota Bogor	362	246	608	1,330	1,253	2,583	122	33.7	83	33.7	205	33.7	878	66.0	917	73.2	1,795	69.5	1,000	75.2	1,000	79.8	2,000	77.4	38	1.5
20	Kota Sukabumi	203	162	365	657	600	1,257	57	28.1	52	32.1	109	29.9	490	74.6	481	80.2	971	77.2	547	83.3	533	88.8	1,080	85.9	28	2.2
21	Kota Bandung	1,361	1,231	2,592	4,470	4,348	8,818	440	32.3	416	33.8	856	33.0	3,141	70.3	3,298	75.9	6,439	73.0	3,581	80.1	3,714	85.4	7,295	82.7	276	3.1
22	Kota Cirebon	299	193	492	718	503	1,221	210	70.2	137	71.0	347	70.5	442	61.6	333	66.2	775	63.5	652	90.8	470	93.4	1,122	91.9	23	1.9
23	Kota Bekasi	867	595	1,462	3,013	2,446	5,459	233	26.9	169	28.4	402	27.5	1,587	52.7	1,403	57.4	2,990	54.8	1,820	60.4	1,572	64.3	3,392	62.1	92	1.7
24	Kota Depok	796	566	1,362	1,891	1,519	3,410	280	35.2	213	37.6	493	36.2	1,322	69.9	1,130	74.4	2,452	71.9	1,602	84.7	1,343	88.4	2,945	86.4	60	1.8
25	Kota Cimahi	231	220	451	871	925	1,796	104	45.0	96	43.6	200	44.3	677	77.7	767	82.9	1,444	80.4	781	89.7	863	93.3	1,644	91.5	24	1.3
26	Kota Tasikmalaya	320	247	567	577	464	1,041	207	64.7	144	58.3	351	61.9	275	47.7	271	58.4	546	52.4	482	83.5	415	89.4	897	86.2	23	2.2
27	Kota Banjar	90	72	162	185	147	332	110	122.2	84	116.7	194	119.8	70	37.8	62	42.2	132	39.8	180	97.3	146	99.3	326	98.2	6	1.8
JAWA BARAT		**18,060**	**13,115**	**31,175**	**47,053**	**38,628**	**85,681**	**6,729**	**37.3**	**5,152**	**39.3**	**11,881**	**38.1**	**31,501**	**66.9**	**27,511**	**71.2**	**59,012**	**68.9**	**38,230**	**81.2**	**32,663**	**84.6**	**70,893**	**82.7**	**1,937**	**2.3**

Sumber : Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
			JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
							L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kabupaten Bogor	530.793	119.351	103.819	87,0	28.034	1.456	1.623	41	32	1.497	1.655	3.152	11,2	55.423	56.609	112.032
2	Kabupaten Sukabumi	201.191	36.405	35.010	96,2	27.857	1.649	1.404	7	4	1.656	1.408	3.064	11,0	5.037	5.353	10.390
3	Kabupaten Cianjur	188.629	68.924	60.725	88,1	22.105	2.326	2.310	150	122	2.476	2.432	4.908	22,2	29.353	29.818	59.171
4	Kabupaten Bandung	321.950	65.916	54.465	82,6	17.087	1.926	1.729	254	198	2.217	1.956	4.173	24,4	28.328	26.631	54.959
5	Kabupaten Garut	228.698	67.139	49.269	73,4	12.181	2.719	2.578	186	100	2.905	2.678	5.583	45,8	28.946	29.672	58.618
6	Kabupaten Tasikmalaya	130.539	43.577	37.270	85,5	8.111	839	1.337	36	18	875	1.355	2.230	27,5	21.149	21.425	42.574
7	Kabupaten Ciamis	76.917	21.163	19.980	94,41	6.608	2.787	2.440	19	8	2.806	2.448	5.254	79,5	8.064	7.552	15.616
8	Kabupaten Kuningan	78.131	19.288	16.097	83,5	2.886	890	734	22	17	912	751	1.663	57,6	9.277	8.745	18.022
9	Kabupaten Cirebon	162.557	80.706	66.560	82,5	10.612	2.947	2.611	9	17	2.956	2.628	5.584	52,6	36.511	38.716	75.227
10	Kabupaten Majalengka	84.358	19.892	16.749	84,2	3.897	1.167	1.124	37	26	1.204	1.150	2.354	60,4	7.841	7.524	15.365
11	Kabupaten Sumedang	79.021	22.458	22.458	100,0	5.454	1.308	1.099	51	49	1.359	1.148	2.507	46,0	9.726	10.058	19.784
12	Kabupaten Indramayu	120.545	45.878	37.909	82,6	4.876	2.348	2.169	24	16	2.372	2.185	4.557	93,5	19.020	18.838	37.858
13	Kabupaten Subang	106.500	38.288	29.998	78,3	6.048	1.576	1.396	1	5	1.577	1.401	2.978	49,2	18.098	17.509	35.607
14	Kabupaten Purwakarta	78.330	26.420	18.925	71,6	4.427	587	624	1.311	1.172	1.898	1.796	3.694	83,4	12.235	11.849	24.084
15	Kabupaten Karawang	182.440	18	33.057	183.650,0	10.952	2.578	2.373	38	35	2.616	2.408	5.024	45,9	27.862	28.327	56.189
16	Kabupaten Bekasi	353.992	41.628	33.125	79,6	12.345	758	668	8	11	766	679	1.445	11,7	25.507	25.089	50.596
17	Kabupaten Bandung Barat	137.952	34.262	29.561	86,3	7.404	1.331	1.078	16	15	1.347	1.093	2.440	33,0	19.878	20.467	40.345
18	Kabupaten Pangandaran	25.842	5.108	5.036	98,6	2.253	113	84	-	-	113	84	197	8,7	2.567	2.357	4.924
19	Kota Bogor	84.729	10.772	10.509	97,6	5.139	487	484	2	-	489	484	973	18,9	13.030	14.116	27.146
20	Kota Sukabumi	25.562	5.332	5.332	100,0	2.556	1.422	1.290	4	2	1.426	1.292	2.718	106,3	5.347	5.348	10.695
21	Kota Bandung	180.913	28.953	26.495	91,5	8.113	1.251	980	35	22	1.286	1.002	2.288	28,2	13.909	12.730	26.639
22	Kota Cirebon	23.291	11.371	9.815	86,3	1.475	676	559	10	5	686	564	1.250	84,7	6.008	5.308	11.316
23	Kota Bekasi	235.125	19.785	17.196	86,9	31.076	575	545	9	1	584	546	1.130	3,6	9.787	9.109	18.896
24	Kota Depok	202.404	19.809	16.098	81,3	9.351	407	394	19	6	426	400	826	8,8	10.089	8.907	18.996
25	Kota Cimahi	46.531	7.456	4.917	65,9	2.576	359	298	65	56	424	354	778	30,2	3.268	3.014	6.282
26	Kota Tasikmalaya	51.582	15.307	13.622	89,0	3.410	532	468	14	10	546	478	1.024	30,0	7.275	7.009	14.284
27	Kota Banjar	13.101	3.760	3.760	100,0	933	141	108	-	-	141	108	249	26,7	2.630	1.843	1.666
JAWA BARAT		**3.951.623**	**878.966**	**777.757**	**88**	**257.766**	**35.155**	**32.507**	**2.368**	**1.947**	**37.560**	**34.483**	**72.043**	**27,9**	**436.165**	**433.923**	**867.281**
Prevalensi pneumonia pada balita (%		**4,62**															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%					**26**												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%					**3,40**												

Sumber : Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular (I

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di l

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesua

TABEL 54

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA
TAHUN

NO	KABUPATEN/KOTA	HIV UMUR ≤ 4 TAHUN				HIV UMUR 5 - 14 TAHUN				HIV UMUR 15 - 19 TAHUN				HIV UMUR 20 - 24 TAHUN				HIV UMUR 25 - 49 TAHUN				HIV UMUR ≥ 50 TAHUN				HIV SEMUA UMUR		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*
1	Kabupaten Bogor	7	3	10	2.30	3	2	5	1.20	8	6	14	3.3	48	23	71	16.50	199	95	294	68.40	26	10	36	8.40	291	139	430
2	Kabupaten Sukabumi	2	1	3	2.60	0	1	1	0.90	2	2	4	3.4	19	5	24	20.50	60	23	83	70.90	2	0	2	1.70	85	32	117
3	Kabupaten Cianjur	4	1	5	4.50	0	0	0	0.00	1	1	2	1.8	13	11	24	21.60	52	26	78	70.30	1	1	2	1.80	71	40	111
4	Kabupaten Bandung	4	4	8	4.00	0	0	0	0.00	9	1	10	4.0	36	12	48	21.00	118	35	153	68.00	5	1	6	3.00	172	53	225
5	Kabupaten Garut	2	1	3	0.07	0	1	1	0.02	2	1	3	0.1	30	4	34	0.75	109	17	126	2.78	3	2	5	0.11	146	26	172
6	Kabupaten Tasikmalaya	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00	0	1	1	1.5	8	5	13	19.10	39	14	53	77.90	1	0	1	1.50	48	20	68
7	Kabupaten Ciamis	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00	4	1	5	8,6	7	4	11	19,0	18	19	37	63,8	2	3	5	8,6	31	27	58
8	Kabupaten Kuningan			0	0.00			0	0.00	9	0	9	0.2	20	6	26	0.57	59	14	73	1.61	4	1	5	0.11	92	21	113
9	Kabupaten Cirebon	1	0	1	0.40	0	1	1	0.40	6	1	7	3.0	30	5	35	15.10	130	42	172	74.10	14	2	16	6.90	181	51	232
10	Kabupaten Majalengka	0	0	0	0.00	1	0	1	0.80	8	1	9	7.3	25	4	29	23.60	59	19	78	63.40	4	2	6	4.90	97	26	123
11	Kabupaten Sumedang	3	0	3	2.50	0	1	1	0.80	5	1	6	5.0	26	2	28	23.30	59	19	78	1.72	2	2	4	3.30	95	25	120
12	Kabupaten Indramayu	0	3	3	2.70	0	0	0	0.00	1	2	3	2.7	15	8	23	20.40	29	49	78	69.00	4	2	6	5.30	49	64	113
13	Kabupaten Subang	0	1	1	0.05	1	0	1	0.05	6	2	8	3.6	29	16	45	20.30	104	57	161	72.50	2	4	6	2.70	142	80	222
14	Kabupaten Purwakarta	1	2	3	2.30	0	1	1	0.80	6	0	6	4.6	22	4	26	20.00	61	24	85	65.40	4	5	9	6.90	94	36	130
15	Kabupaten Karawang	1	0	1	0.41	0	0	0	0.00	6	4	10	4.1	40	10	50	20.49	102	75	177	72.54	3	3	6	2.46	152	92	244
16	Kabupaten Bekasi	0	2	2	0.08	1	0	1	0.40	3	1	4	1.7	42	14	56	23.40	117	52	169	70.70	6	1	7	2.90	169	70	239
17	Kabupaten Bandung Barat	2	0	2	0.04	0	0	0	0.00	3	0	3	0.1	14	2	16	0.35	31	11	42	0.93	3	1	4	0.09	53	14	67
18	Kabupaten Pangandaran	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00	0	0	0	0.0	0	0	0	0.00	1	3	4	100.00	0	0	0	0.00	1	3	4
19	Kota Bogor	5	2	7	2.10	1	2	3	0.09	2	0	2	0.6	35	14	49	14.70	200	55	255	76.60	15	2	17	5.10	258	75	333
20	Kota Sukabumi	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00	6	0	6	0.1	11	0	11	0.24	17	7	24	0.53	1	1	2	0.04	35	8	43
21	Kota Bandung	1	0	1	2.33	0	1	1	2.33	2	0	2	4.7	9	2	11	25.58	21	5	26	60.47	0	2	2	4.65	33	10	43
22	Kota Cirebon	0	0	0	0.00	2	1	3	1.20	6	0	6	2.4	49	6	55	21.70	140	35	175	68.90	10	5	15	5.90	207	47	254
23	Kota Bekasi	7	2	9	2.30	1	0	1	0.30	2	2	4	1.0	59	12	71	18.20	197	94	291	74.60	8	6	14	3.60	274	116	390
24	Kota Depok	1	1	2	1.01	0	1	1	0.50	1	0	1	0.5	24	4	28	14.07	122	34	156	78.39	9	2	11	5.53	157	42	199
25	Kota Cimahi	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00	0	1	1	0.0	116	32	148	3.27	128	42	170	3.75	19	4	23	0.51	263	79	342
26	Kota Tasikmalaya	2	0	2	02.02	0	0	0	0.00	2	0	2	02.02	14	1	15	15.15	59	17	76	76.77	4		4	04.04	81	18	99
27	Kota Banjar	0	1	1	2.50	1	0	1	2.50	1	0	1	2.5	3	1	4	0.09	23	7	30	75.00	2	1	3	0.07	30	10	40
JAWA BARAT		**43**	**24**	**67**	**1.48**	**11**	**12**	**23**	**0.51**	**101**	**28**	**129**	**2.85**	**744**	**207**	**951**	**20.99**	**2,254**	**890**	**3,144**	**69.39**	**154**	**63**	**217**	**4.79**	**3,307**	**1,224**	**4,531**
PROPORSI JENIS KELAMIN																										**72.99**	**27.01**	
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfe																												
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang menda																												
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapa																												**#DIV/0!**

Sumber : Program Pencegahan dan Pen

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	UMUR < 4 TAHUN										
		KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	*2*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*
1	Kabupaten Bogor	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
2	Kabupaten Sukabumi	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
3	Kabupaten Cianjur	4	1	5	18.5	0	0	0	0.0	0	0	0
4	Kabupaten Bandung	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
5	Kabupaten Garut	1	0	1	2.4	2	4	6	1.0	0	0	0
6	Kabupaten Tasikmalaya	0	0	0	0.0	1	5	6	8.8	0	0	0
7	Kabupaten Ciamis	0	0	0	0.0	10	6	16	76.2	0	0	0
8	Kabupaten Kuningan	0	0	0	0.0	0	6	6	3.3	0	0	0
9	Kabupaten Cirebon	0	0	0	0.0	4	0	4	7.1	0	0	0
10	Kabupaten Majalengka	0	0	0	0.0	2	8	10	9.0	0	0	0
11	Kabupaten Sumedang	2	0	2	0.0	9	16	25	4.5	0	1	1
12	Kabupaten Indramayu	1	3	4	1.9	0	0	123	60.0	0	0	0
13	Kabupaten Subang	0	0	0	0.0	0	1	1	3.7	0	0	0
14	Kabupaten Purwakarta	0	0	0	0.0	0	3	3	16.7	0	0	0
15	Kabupaten Karawang	0	0	0	0.0	0	1	1	0.2	3	1	4
16	Kabupaten Bekasi	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0.0	0	0	0
17	Kabupaten Bandung Barat	2	0	2	3.0	11	2	13	2.6	0	0	0
18	Kabupaten Pangandaran	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
19	Kota Bogor	0	0	0	0.0	1	0	1	2.8	0	0	0
20	Kota Sukabumi	0	0	0	0.0	10	10	20	3.5	4	3	7
21	Kota Bandung	0	0	0	0.0	7	10	17	0.7	0	0	0
22	Kota Cirebon	0	0	0	0.0	2	2	4	3.5	1	1	2
23	Kota Bekasi	0	0	0	0.0	8	2	10	1.8	0	0	0
24	Kota Depok	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
25	Kota Cimahi	0	0	0	0.0	3	3	6	50.0	0	0	0
26	Kota Tasikmalaya	1	0	1	1.5	0	0	0	0.0	0	0	0
27	Kota Banjar	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
JAWA BARAT		**11**	**4**	**15**	**1**	**70**	**79**	**272**	**2**	**8**	**6**	**14**
PROPORSI KELOMPOK UMUR & JENIS KELAMIN												

Sumber : Program Pencegahan dan Pengendalia

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKI
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA E
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	UMUR 5 - 14 TAHUN										
		KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	*2*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32*	*33*	*34*	*35*	*36*
1	Kabupaten Bogor	1	0	1	2.8	0	0	0	0.0	8	11	19
2	Kabupaten Sukabumi	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0	0
3	Kabupaten Cianjur	0	0	0	0	4	4	8	29.6	6	2	8
4	Kabupaten Bandung	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	1	1
5	Kabupaten Garut	0	0	0	0	12	8	20	3.4	0	0	0
6	Kabupaten Tasikmalaya	0	1	1	1.5	2	3	5	7.5	0	1	1
7	Kabupaten Ciamis	0	0	0	0	8	0	8	38.1	0	0	0
8	Kabupaten Kuningan	0	0	0	0.0	4	2	6	3.3	0	0	0
9	Kabupaten Cirebon	0	0	0	0	0	3	3	5.4	0	0	0
10	Kabupaten Majalengka	1	0	1	0.8	3	3	6	4.9	0	0	0
11	Kabupaten Sumedang	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0	0
12	Kabupaten Indramayu	1	2	3	1.5	0		45	21.8	0	0	0
13	Kabupaten Subang	0	0	0	0	1	0	1	3.7	0	0	0
14	Kabupaten Purwakarta	0	0	0	0	1	0	1	5.6	0	0	0
15	Kabupaten Karawang	0	0	0	0	14	5	19	3.4	1	2	3
16	Kabupaten Bekasi	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0.0	0	0	0
17	Kabupaten Bandung Barat	0	0	0	0	0	3	3	0.6	0	0	0
18	Kabupaten Pangandaran	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0	0
19	Kota Bogor	1	0	1	2.8	0	0	0	0.0	8	11	19
20	Kota Sukabumi	0	0	0	0	3	6	9	1.6	1	1	2
21	Kota Bandung	0	0	0	1.4	8	7	15	1.9	0	0	0
22	Kota Cirebon	1	1	2	1.8	4	9	13	11.4	0	0	0
23	Kota Bekasi	0	0	0	#DIV/0!	1	0	1	0.2	0	0	0
24	Kota Depok	0	0	0	0	1	1	2	15.4	0	0	0
25	Kota Cimahi	0	0	0	0	1	0	1	8.3	0	0	0
26	Kota Tasikmalaya	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
27	Kota Banjar	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0	0
JAWA BARAT		**5**	**4**	**9**	**1**	**67**	**54**	**166**	**0**	**24**	**29**	**53**
PROPORSI KELOMPOK UMUR & JENIS KELAMIN												

Sumber : Program Pencegahan dan Pengendalia
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus I

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKI
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA E
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	UMUR 15 - 19 TAHUN										
		KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	*2*	*37*	*38*	*39*	*40*	*41*	*42*	*43*	*44*	*45*	*46*	*47*
1	Kabupaten Bogor	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	3	6	9
2	Kabupaten Sukabumi	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
3	Kabupaten Cianjur	0	0	0	0.0	3	5	8	3.4	2	1	3
4	Kabupaten Bandung	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
5	Kabupaten Garut	0	0	0	0.0	28	15	43	7.2	0	0	0
6	Kabupaten Tasikmalaya	8	5	13	19.1	36	10	46	67.6	6	1	7
7	Kabupaten Ciamis	1	0	1	4.8	13	6	19	90.5	0	0	0
8	Kabupaten Kuningan	0	0	0	0.0	2	0	2	1.1	0	0	0
9	Kabupaten Cirebon	0	0	0	0.0	20	6	26	46.4	0	0	0
10	Kabupaten Majalengka	8	1	9	7.3	14	12	26	10.6	0	0	0
11	Kabupaten Sumedang	4	1	5	5.1	17	8	25	4.5	0	0	0
12	Kabupaten Indramayu	1	2	3	1.5	0		61	29.6	0	0	0
13	Kabupaten Subang	1	0	1	3.7	6	2	8	29.6	0	0	0
14	Kabupaten Purwakarta	0	0	0	0.0	3	0	3	16.7	0	0	0
15	Kabupaten Karawang	3	0	3	9.1	8	6	14	14.0	21	4	25
16	Kabupaten Bekasi	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0.0	0	0	0
17	Kabupaten Bandung Barat	3	0	3	4.5	3	19	22	4.5	0	0	0
18	Kabupaten Pangandaran	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
19	Kota Bogor	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	3	6	9
20	Kota Sukabumi	0	0	0	0.0	4	2	6	1.0	2	0	0
21	Kota Bandung	0	0	0	0.0	46	0	46	1.9	0	0	0
22	Kota Cirebon	3	0	3	2.6	7	2	9	7.9	0	0	0
23	Kota Bekasi	0	0	0	#DIV/0!	2	4	6	1.1	0	0	0
24	Kota Depok	0	0	0	0.0	2	0	2	15.4	0	0	0
25	Kota Cimahi	0	1	1	8.3	1	2	3	25.0	0	0	0
26	Kota Tasikmalaya	2	0	2	03.08	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
27	Kota Banjar	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
JAWA BARAT		**34**	**10**	**44**	**3**	**215**	**99**	**375**	**0**	**37**	**18**	**53**
PROPORSI KELOMPOK UMUR & JENIS KELAMIN												

Sumber : Program Pencegahan dan Pengendalia
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus I

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKI
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA E
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	UMUR 20 - 29 TAHUN										
		KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	*2*	*48*	*49*	*50*	*51*	*52*	*53*	*54*	*55*	*56*	*57*	*58*
1	Kabupaten Bogor	3	2	5	13.9	1	0	1	2.8	19	11	30
2	Kabupaten Sukabumi	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
3	Kabupaten Cianjur	6	5	11	40.7	63	29	92	340.7	12	6	18
4	Kabupaten Bandung	10	2	12	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
5	Kabupaten Garut	0	0	0	0.0	59	31	90	15.2	0	0	0
6	Kabupaten Tasikmalaya	39	14	53	77.9	121	46	167	245.6	13	9	22
7	Kabupaten Ciamis	3	2	5	23.8	90	23	113	538.1	1	0	1
8	Kabupaten Kuningan	3	3	6	35.3	22	10	32	17.6	8	1	9
9	Kabupaten Cirebon	53	6	59	48.0	165	47	212	172.4	6	1	7
10	Kabupaten Majalengka	53	6	59	48.0	195	59	254	39.4	6	1	7
11	Kabupaten Sumedang	38	10	48	49.0	0	0	0	0.0	4	2	6
12	Kabupaten Indramayu	24	39	63	30.6	0		786	381.6	0	0	0
13	Kabupaten Subang	4	2	6	22.2	29	16	45	166.7	1	0	1
14	Kabupaten Purwakarta	3	0	3	16.7	82	24	106	588.9	0	0	0
15	Kabupaten Karawang	9	5	14	14.0	125	23	148	26.8	32	12	44
16	Kabupaten Bekasi	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0.0	0	0	0
17	Kabupaten Bandung Barat	14	2	16	23.9	74	49	123	24.9	0	0	0
18	Kabupaten Pangandaran	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
19	Kota Bogor	3	2	5	13.9	1	0	1	2.8	19	11	30
20	Kota Sukabumi	10	3	13	44.8	189	68	257	44.9	65	21	86
21	Kota Bandung	11	0	11	15.7	734	143	877	36.59	9	2	10
22	Kota Cirebon	45	6	51	44.7	151	30	181	158.8	0	0	0
23	Kota Bekasi	0	0	0	#DIV/0!	82	26	108	19.2	0	0	0
24	Kota Depok	3	0	3	23.1	40	10	50	384.6	2	0	2
25	Kota Cimahi	6	2	8	66.7	65	22	87	725.0	2	0	2
26	Kota Tasikmalaya	20	1	21	32.31	0	0	0	#DIV/0!	2	1	3
27	Kota Banjar	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
JAWA BARAT		**360**	**112**	**472**	**36**	**2,288**	**656**	**3,730**	**26**	**201**	**78**	**278**
PROPORSI KELOMPOK UMUR & JENIS KELAMIN												

Sumber : Program Pencegahan dan Pengendalia
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus I

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKI
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA E
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	UMUR 30 - 49 TAHUN										
		KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	*2*	*59*	*60*	*61*	*62*	*63*	*64*	*65*	*66*	*67*	*68*	*69*
1	Kabupaten Bogor	17	9	26	72.2	26	10	36	100.0	95	56	151
2	Kabupaten Sukabumi	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
3	Kabupaten Cianjur	7	4	11	40.7	79	44	123	433.4	25	16	31
4	Kabupaten Bandung	15	3	18	0.0	0	0	0	0.0	9	0	9
5	Kabupaten Garut	19	17	36	85.7	256	150	406	68.4	4	3	7
6	Kabupaten Tasikmalaya	1	0	1	1.5	6	4	10	14.7	3	0	3
7	Kabupaten Ciamis	8	5	13	61,9	70	46	116	552,4	0	0	0
8	Kabupaten Kuningan	4	6	10	58.8	80	46	126	69.2	3	3	6
9	Kabupaten Cirebon	44	13	57	44.9	206	122	328	50.7	7	3	10
10	Kabupaten Majalengka	31	17	27	39.0	184	130	314	211.4	4	1	5
11	Kabupaten Sumedang	31	10	41	41.8	312	175	487	88.5	6	1	7
12	Kabupaten Indramayu	58	79	135	65.6	0	0	1445	34.2	0	0	0
13	Kabupaten Subang	16	3	19	70.3	104	57	160	596.3	2	0	2
14	Kabupaten Purwakarta	13	1	5	77.8	108	44	152	844.4	0	0	0
15	Kabupaten Karawang	9	4	13	39.4	243	105	453	63.1	87	43	130
16	Kabupaten Bekasi	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0.0	0	0	0
17	Kabupaten Bandung Barat	31	11	42	62.7	240	78	318	64.4	0	0	0
18	Kabupaten Pangandaran	0	0	0	0.0	3	1	4	5.0	2	0	2
19	Kota Bogor	20	10	30	83.3	29	11	40	111.1	104	58	162
20	Kota Sukabumi	8	6	14	48.3	170	89	259	45.3	54	19	73
21	Kota Bandung	41	10	51	72.8	1000	229	1229	51.3	161	46	207
22	Kota Cirebon	38	11	49	45.9	146	83	229	34.2	28	20	48
23	Kota Bekasi	0	0	0	#DIV/0!	252	127	379	67.4	0	0	0
24	Kota Depok	9	1	8	76.9	92	31	123	946.2	3	1	4
25	Kota Cimahi	2	0	2	16.6	80	17	97	808.4	2	1	3
26	Kota Tasikmalaya	33	5	38	13.9	0	0	0	#DIV/0!	1	0	1
27	Kota Banjar	0	0	0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
JAWA BARAT		**455**	**225**	**646**	**49**	**3,686**	**1,599**	**6,834**	**48**	**600**	**271**	**861**
PROPORSI KELOMPOK UMUR & JENIS KELAMIN												

Sumber : Program Pencegahan dan Pengendalia
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus I

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKI
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA E
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	UMUR ≥ 50 TAHUN										
		KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	*2*	*70*	*71*	*72*	*73*	*74*	*75*	*76*	*77*	*78*	*79*	*80*
1	Kabupaten Bogor	27	10	37	102.78	3	1	4	11.1	9	2	11
2	Kabupaten Sukabumi	0	0	0	0.00	0	0	0	0.0	0	0	0
3	Kabupaten Cianjur	0	0	0	0.00	8	3	11	40.7	2	0	2
4	Kabupaten Bandung	0	0	0	0.00	0	0	0	0.0	0	0	0
5	Kabupaten Garut	3	2	5	11.90	18	5	23	3.9	2	2	4
6	Kabupaten Tasikmalaya	0	0	0	0.00	0	0	0	0.0	0	0	0
7	Kabupaten Ciamis	0	0	0	0.00	35	12	47	223,8	0	0	0
8	Kabupaten Kuningan	1		1	5.88	8	2	10	5.5	0	0	0
9	Kabupaten Cirebon	7	4	11	8.66	60	14	74	11.4	0	0	0
10	Kabupaten Majalengka	4	2	6	2.40	27	5	32	6.5	2	1	3
11	Kabupaten Sumedang	1	1	2	2.04	7	5	12	2.2	1	1	2
12	Kabupaten Indramayu	8	5	13	6.40	0	0	162	3.8	0	0	0
13	Kabupaten Subang	1	0	1	3.70	2	4	6	22.2	0	0	0
14	Kabupaten Purwakarta	1	0	1	5.56	13	7	20	111.1	1	0	1
15	Kabupaten Karawang	3	0	3	9.10	19	3	22	22.0	5	4	9
16	Kabupaten Bekasi	0	0	0	0.00	1	0	1	1.0	1	0	1
17	Kabupaten Bandung Barat	3	1	4	5.97	15	0	15	3.0	0	0	0
18	Kabupaten Pangandaran	0	0	0	0.00	0	0	0	0.0	0	0	0
19	Kota Bogor	3	1	4	11.10	3	1	4	11.1	9	2	11
20	Kota Sukabumi	2	0	2	6.90	16	4	20	3.5	3	0	3
21	Kota Bandung	6	1	7	10.00	190	23	213	8.8	20	4	22
22	Kota Cirebon	6	2	9	7.89	33	11	44	38.6	4	3	0
23	Kota Bekasi	0	0	0	0.00	46	12	58	10.3	0	0	0
24	Kota Depok	3	0	0	0.00	10	1	11	21.6	0	0	0
25	Kota Cimahi	1	0	1	8.33	12	3	15	125.0	0	0	0
26	Kota Tasikmalaya	3	0	3	4.62	0	0	0	#DIV/0!	2	0	2
27	Kota Banjar			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
JAWA BARAT		**83**	**29**	**110**	**8**	**526**	**116**	**804**	**6**	**61**	**19**	**71**
PROPORSI KELOMPOK UMUR & JENIS KELAMIN												

Sumber : Program Pencegahan dan Pengendalia
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus I

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKI
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA E
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	TIDAK DIKETAHUI										
		KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	*2*	*103*	*104*	*105*	*106*	*107*	*108*	*109*	*110*	*111*	*112*	*113*
1	Kabupaten Bogor	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Sukabumi	27	15	42	100.0	185	215	400	100	7	8	15
3	Kabupaten Cianjur	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bandung	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Garut	0	0	0	0.0	6	0	6	1.010101	0	0	0
6	Kabupaten Tasikmalaya	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Ciamis	0	2	2	9.5	18	4	22	104.8	0	0	0
8	Kabupaten Kuningan	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Cirebon	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Majalengka	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Sumedang	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Indramayu	0	0	0	0.0	0	0	4	1.9	0	0	0
13	Kabupaten Subang	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Purwakarta	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kabupaten Karawang	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kabupaten Bekasi	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	0	0
17	Kabupaten Bandung Barat	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0	0	0
18	Kabupaten Pangandaran	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0	0	0
19	Kota Bogor			0	0.0	0	0	0	0	0	0	0
20	Kota Sukabumi	0	0	0	0.0	0	1	1	0.174825	0	0	0
21	Kota Bandung	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0	0	0
22	Kota Cirebon	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0	0	0
23	Kota Bekasi	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0	0	0
24	Kota Depok	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0	0	0
25	Kota Cimahi	0	0	0	0.0	0	1	1	8.3	0	0	0
26	Kota Tasikmalaya	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0	0	0
27	Kota Banjar			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
JAWA BARAT		**27**	**17**	**44**	**3**	**209**	**221**	**434**	**3**	**7**	**8**	**15**
PROPORSI KELOMPOK UMUR & JENIS KELAMIN												

Sumber : Program Pencegahan dan Pengendalia
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus I

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKI
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA B
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	TOTAL								
		KASUS BARU AIDS			KASUS KUMULATIF AIDS			JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*114*	*115*	*116*	*118*	*119*	*120*	*122*	*123*	*124*
1	Kabupaten Bogor	24	12	36	31	11	42	134	86	220
2	Kabupaten Sukabumi	27	15	42	185	215	400	7	8	15
3	Kabupaten Cianjur	17	10	27	157	79	236	47	25	72
4	Kabupaten Bandung	25	5	30	0	0	0	9	1	10
5	Kabupaten Garut	23	19	42	381	213	594	6	5	11
6	Kabupaten Tasikmalaya	48	20	68	166	68	234	22	11	33
7	Kabupaten Ciamis	12	9	21	244	97	341	1	0	1
8	Kabupaten Kuningan	8	9	17	116	66	182	11	4	15
9	Kabupaten Cirebon	104	23	127	455	192	647	13	4	17
10	Kabupaten Majalengka	97	26	123	425	220	645	12	3	15
11	Kabupaten Sumedang	76	22	98	345	205	550	11	5	16
12	Kabupaten Indramayu	93	113	206	0	0	4223	0	0	0
13	Kabupaten Subang	22	5	27	142	80	222	3	0	3
14	Kabupaten Purwakarta	16	2	18	207	78	285	2	0	2
15	Kabupaten Karawang	24	9	33	409	143	552	149	66	215
16	Kabupaten Bekasi	0	0	0	1	0	1	1	0	1
17	Kabupaten Bandung Barat	53	14	67	343	151	494	0	0	0
18	Kabupaten Pangandaran	0	0	0	4	1	5	3	0	3
19	Kota Bogor	24	12	36	31	11	42	134	86	220
20	Kota Sukabumi	20	9	29	392	180	572	129	44	173
21	Kota Bandung	58	12	70	1985	412	2397	189	52	241
22	Kota Cirebon	93	21	114	476	193	669	9	6	15
23	Kota Bekasi	0	0	0	391	171	562	0	0	0
24	Kota Depok	12	1	13	145	43	188	6	2	8
25	Kota Cimahi	9	3	12	164	48	212	4	2	6
26	Kota Tasikmalaya	59	6	65	0	0	0	9	3	12
27	Kota Banjar	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JAWA BARAT		**944**	**377**	**1,321**	**7,195**	**2,877**	**14,295**	**911**	**413**	**1,324**
PROPORSI KELOMPOK UMUR & JENIS KELAMIN		**71.5**	**28.5**		**50.3**	**20.1**		**68.8**	**31.2**	

Sumber : Program Pencegahan dan Pengendali
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus

TABEL 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
					DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
					SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
			SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	Kabupaten Bogor	6,067,956	163,835	28,663	64,209	39.19	22,928	79.99	62,308	97.0	23,334	101.8	23,377	102.0
2	Kabupaten Sukabumi	2,526,878	68,199	10,864	72,507	106.32	30,712	282.69	71,658	98.8	25,590	83.3	25,459	82.9
3	Kabupaten Cianjur	2,329,635	62,900	10,186	14,096	22.41	6,292	61.77	12,216	86.7	5,309	84.4	5,304	84.3
4	Kabupaten Bandung	3,773,706	101,890	17,385	20,498	20.12	7,605	43.74	20,254	98.8	7,452	98.0	7,078	93.1
5	Kabupaten Garut	2,644,843	71,411	12,350	30,814	43.15	10,185	82.47	25,515	82.8	8,285	81.3	8,784	86.2
6	Kabupaten Tasikmalaya	1,802,165	48,658	7,049	5,289	10.87	2,200	31.21	4,231	80.0	1,594	72.5	1,891	86.0
7	Kabupaten Ciamis	1,213,198	32,756	4,154	20,808	63.52	6,426	154.71	18,566	89.2	5,980	93.1	5,835	90.8
8	Kabupaten Kuningan	1,095,444	29,577	4,219	12,201	41.25	4,394	104.15	11,318	92.8	4,362	99.3	4,186	95.3
9	Kabupaten Cirebon	2,206,614	59,579	8,778	28,725	48.21	13,153	149.84	26,751	93.1	12,477	94.9	12,639	96.1
10	Kabupaten Majalengka	1,227,163	33,133	4,555	14,495	43.75	4,311	94.64	12,430	85.8	3,897	90.4	3,906	90.6
11	Kabupaten Sumedang	1,180,550	31,875	4,267	13,268	41.63	4,161	97.51	8,723	65.7	3,251	78.1	3,397	81.6
12	Kabupaten Indramayu	1,755,685	47,403	6,509	10,570	22.30	4,512	69.31	10,666	100.9	4,256	94.3	4,248	94.1
13	Kabupaten Subang	1,586,736	42,842	5,751	18,272	42.65	5,333	92.73	17,998	98.5	5,312	99.6	5,310	99.6
14	Kabupaten Purwakarta	956,057	25,814	4,230	19,686	76.26	9,769	230.96	19,686	100.0	9,769	100.0	9,769	100.0
15	Kabupaten Karawang	2,359,078	63,695	9,852	16,777	26.34	6,981	70.86	9,959	59.4	5,388	77.2	5,749	82.4
16	Kabupaten Bekasi	3,922,987	105,921	19,116	16,197	15.29	6,522	34.12	16,357	101.0	6,926	106.2	6,668	102.2
17	Kabupaten Bandung Barat	1,690,441	45,642	7,449	11,184	24.50	5,315	71.35	8,882	79.4	4,293	80.8	3,572	67.2
18	Kabupaten Pangandaran	405,331	10,944	1,395	1,962	17.93	651	46.65	1,941	98.9	646	99.2	648	99.5
19	Kota Bogor	1,108,156	29,920	4,575	5,391	18.02	1,902	41.57	4,288	79.5	1,685	88.6	1,755	92.3
20	Kota Sukabumi	330,112	8,913	1,380	5,482	61.51	2,381	172.49	5,431	99.1	2,347	98.6	2,347	98.6
21	Kota Bandung	2,576,050	69,553	9,769	19,002	27.32	5,738	58.74	18,811	27.0	5,724	99.8	4,945	86.2
22	Kota Cirebon	319,141	8,617	1,258	9,958	115.56	3,863	307.14	9,603	96.4	3,748	97.0	3,764	97.4
23	Kota Bekasi	3,056,932	82,537	12,697	10,103	12.24	3,211	25.29	8,873	87.8	2,765	86.1	2,195	68.4
24	Kota Depok	2,490,030	67,231	10,930	10,170	15.13	2,497	22.85	10,170	100.0	2,497	100.0	2,497	100.0
25	Kota Cimahi	607,608	16,405	2,513	3,712	22.63	1,162	46.25	3,363	90.6	1,051	90.4	985	84.8
26	Kota Tasikmalaya	682,450	18,426	2,785	8,723	47.34	2,755	98.91	8,129	93.2	2,530	91.8	2,508	91.0
27	Kota Banjar	188,305	5,804	707	2,053	35.37	864	122.13	1,174	57.2	864	100.0	864	100.0
JAWA BARAT		**50,103,251**	**1,353,480**	**213,388**	**466,152**	**34.44**	**175,823**	**82.40**	**429,301**	**92.1**	**161,332**	**91.8**	**159,680**	**90.82**
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK			**270**	**843**										

Sumber : Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular (

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun
jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	KASUS BARU								
		Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	Kabupaten Bogor	10	5	15	133	72	205	143	77	220
2	Kabupaten Sukabumi	15	2	17	13	6	19	28	8	36
3	Kabupaten Cianjur	3	0	3	9	2	11	12	2	14
4	Kabupaten Bandung	0	0	0	0	2	2	0	2	2
5	Kabupaten Garut	0	0	0	5	3	8	5	3	8
6	Kabupaten Tasikmalaya	1	0	1	12	7	19	13	7	20
7	Kabupaten Ciamis	0	0	0	4	1	5	4	1	5
8	Kabupaten Kuningan	4	4	8	29	10	39	33	14	47
9	Kabupaten Cirebon	0	1	1	101	42	143	101	43	144
10	Kabupaten Majalengka	2	0	2	12	12	24	14	12	26
11	Kabupaten Sumedang	0	0	0	2	1	3	2	1	3
12	Kabupaten Indramayu	8	10	18	116	60	176	124	70	194
13	Kabupaten Subang	2	2	4	82	38	120	84	40	124
14	Kabupaten Purwakarta	1	2	3	20	8	28	21	10	31
15	Kabupaten Karawang	2	1	3	71	33	104	73	34	107
16	Kabupaten Bekasi	5	1	6	113	61	174	118	62	180
17	Kabupaten Bandung Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Kabupaten Pangandaran	0	0	0	3	1	4	3	1	4
19	Kota Bogor	1	1	2	3	4	7	4	5	9
20	Kota Sukabumi	0	1	1	0	0	0	0	1	1
21	Kota Bandung	0	0	0	5	0	5	5	0	5
22	Kota Cirebon	0	0	0	2	2	4	2	3	5
23	Kota Bekasi	2	1	3	55	21	76	57	22	79
24	Kota Depok	2	1	3	24	14	38	26	15	41
25	Kota Cimahi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Kota Tasikmalaya	0	0	0	7	0	7	7	0	7
27	Kota Banjar	1	0	1	2	1	3	1	1	2
JUMLAH (KAB/KOTA)		**59**	**32**	**91**	**823**	**401**	**1,224**	**880**	**434**	**1,314**
PROPORSI JENIS KELAMIN		**64.8**	**35.2**		**67.2**	**32.8**		**67.0**	**33.0**	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK								**1.76**	**0.87**	**2.62**

Sumber : Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular (P

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	KASUS BARU							
		PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	Kabupaten Bogor	220	154	70.0	19	8.6	16	7.3	-
2	Kabupaten Sukabumi	36	3	8.3	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Cianjur	14	14	100.0	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Bandung	2	2	100.0	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Garut	8	3	37.5	2	25.0	1	12.5	-
6	Kabupaten Tasikmalaya	20	16	80.0	3	15.0	1	5.0	1
7	Kabupaten Ciamis	5	5	100.0	-	-	-	-	-
8	Kabupaten Kuningan	47	12	25.5	7	14.9	1	2.1	-
9	Kabupaten Cirebon	144	103	71.5	20	13.9	3	2.1	-
10	Kabupaten Majalengka	26	14	53.8	4	15.4	-	-	-
11	Kabupaten Sumedang	3	-	#VALUE!	-	#VALUE!	-	#VALUE!	-
12	Kabupaten Indramayu	194	130	67.0	7	3.6	7	3.6	-
13	Kabupaten Subang	124	81	65.3	14	11.3	12	9.7	1
14	Kabupaten Purwakarta	31	27	87.1	4	12.9	4	6.5	-
15	Kabupaten Karawang	107	105	98.1	2	1.9	6	5.6	-
16	Kabupaten Bekasi	180	178	98.9	1	0.6	16	8.9	-
17	Kabupaten Bandung Barat	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-
18	Kabupaten Pangandaran	4	-	-	3	75.0	1	25.0	-
19	Kota Bogor	9	5	55.6	1	11.1	-	-	-
20	Kota Sukabumi	1	-	-	-	-	-	-	-
21	Kota Bandung	5		-		-		-	
22	Kota Cirebon	5	103	2,060.0	20	400.0	3	60.0	-
23	Kota Bekasi	79	69	87.3	1	1.3	6	7.6	-
24	Kota Depok	41	41	100.0	-	-	4	9.8	-
25	Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-	
26	Kota Tasikmalaya	7	5	-	-	2.0	-	-	-
27	Kota Banjar	2	3	150.0	-	-	-	-	-
JAWA BARAT		**1,314**	**1,073**	**81.7**	**108**	**8.2**	**81**	**6.16**	**2**
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK					**#REF!**				

Sumber : Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menula

TABEL 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	KASUS TERDAFTAR								
		Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	Kabupaten Bogor	4	1	5	154	86	240	158	87	245
2	Kabupaten Sukabumi	3	1	4	13	6	19	16	7	23
3	Kabupaten Cianjur	3	-	3	9	2	11	12	2	14
4	Kabupaten Bandung	-	-	-	-	2	2	-	2	2
5	Kabupaten Garut	-	-	-	5	3	8	5	3	8
6	Kabupaten Tasikmalaya	1	-	1	13	6	19	14	6	20
7	Kabupaten Ciamis			-	15	2	17	15	2	17
8	Kabupaten Kuningan	3	-	3	27	11	38	30	11	41
0	Kabupaten Cirebon	-	1	1	104	42	146	104	43	147
10	Kabupaten Majalengka	2	-	2	12	12	24	14	12	26
11	Kabupaten Sumedang	-	-	-	2	1	3	2	1	3
12	Kabupaten Indramayu	4	5	9	121	63	184	125	68	193
13	Kabupaten Subang	2	2	4	82	38	120	84	40	124
14	Kabupaten Purwakarta	1	-	1	19	7	26	20	7	27
15	Kabupaten Karawang	1	-	1	102	40	142	103	40	143
16	Kabupaten Bekasi	9	6	15	288	160	448	297	166	463
17	Kabupaten Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kabupaten Pangandaran	-	-	-	3	1	4	3	1	4
19	Kota Bogor	1	1	2	3	4	7	4	5	9
20	Kota Sukabumi	1	-	1	2		2	3	-	3
21	Kota Bandung	-	-	-	5	-	5	5	-	5
22	Kota Cirebon	-	1	1	104	42	146	104	43	147
23	Kota Bekasi	2	1	3	57	24	81	59	25	84
24	Kota Depok	2	1	3	24	14	38	26	15	41
25	Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Kota Tasikmalaya	-	-	-	7		7	7	-	7
27	Kota Banjar	-	-	-	3	1	4	1	1	2
JAWA BARAT		**39**	**20**	**59**	**1,174**	**567**	**1,741**	**1,211**	**587**	**1,798**
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK										**0.36**

Sumber : Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular (P2

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	KUSTA (PB) TAHUN 2021									KUSTA (MB) TAHUN 2020								
		PENDERITA PBa			RFT PB						PENDERITA MBb			RFT MB					
					L		P		L + P					L		P		L + P	
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	Kabupaten Bogor	6	8	14	6	100.0	8	100.0	14	100.0	221	118	339	198	89.6	102	86.4	300	88.5
2	Kabupaten Sukabumi	3	1	4	3	100.0	1	100	4	100	18	10	28	17	94.4	10	100.0	27	96.4
3	Kabupaten Cianjur	3	3	6	3	100.0	3	100	6	100	19	9	28	19	100.0	8	88.9	27	96.4
4	Kabupaten Bandung	-	-	-	-	-	-	0	-	0	4	3	7	4	100.0	3	100.0	7	100.0
5	Kabupaten Garut	-	-	-	-	-	-	0	-	0	15	2	17	15	100.0	2	100.0	17	100.0
6	Kabupaten Tasikmalaya	1	1	2	-	-	-	0	-	0	11	7	18	-	-	-	-	-	-
7	Kabupaten Ciamis	11	1	12	11	100.0	1	100	12	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kabupaten Kuningan	7	11	18	7	100.0	11	100	18	100	47	20	67	47	100.0	18	90.0	65	97.0
9	Kabupaten Cirebon	3	3	6	3	100.0	3	100	6	100	135	60	195	126	93.3	53	88.3	179	91.8
10	Kabupaten Majalengka	1	2	3	1	100.0	2	100	3	100	19	8	27	17	89.5	5	62.5	22	81.5
11	Kabupaten Sumedang	-	-	-	-	-	-	0	-	0	3	-	3	3	100.0	3	-	6	200.0
12	Kabupaten Indramayu	13	5	18	12	92.3	5	100.0	17	94.4	129	55	184	109	84.5	46	83.6	155	84.2
13	Kabupaten Subang	3	5	8	3	100.0	5	100	8	100	70	46	116	68	97.1	43	93.5	111	95.7
14	Kabupaten Purwakarta	3	-	3	2	66.7	-	0	2	66.67	33	12	45	28	84.8	12	100.0	40	88.9
15	Kabupaten Karawang	18	13	31	17	94.4	13	100	30	96.77	162	105	267	163	100.6	101	96.2	264	98.9
16	Kabupaten Bekasi	6	6	12	-	-	1	16.67	1	8.33	197	121	318	121	61.4	69	57.0	190	59.7
17	Kabupaten Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	0	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kabupaten Pangandaran	-	1	1	1	-	-	0	1	100	3	-	3	-	-	-	-	-	-
19	Kota Bogor	2	-	2	2	100.0	-	0	2	100	13	7	20	13	100.0	6	85.7	19	95.0
20	Kota Sukabumi	1	-	1	1	100.0	-	0	1	100	2	-	2	-	-	-	-	-	-
21	Kota Bandung	-	-	-	-	-	-	0	-	0	4	3	7	3	75.0	3	100.0	6	85.7
22	Kota Cirebon	2	-	2	2	100.0	-	0	2	100	10	3	13	6	60.0	1	33.3	7	53.8
23	Kota Bekasi	3	7	10	2	66.7	7	100	9	90	126	42	168	118	93.7	41	97.6	159	94.6
24	Kota Depok	1	6	7	-	-	1	16.67	1	14.3	36	25	61	8	22.2	8	32.0	16	26.2
25	Kota Cimahi	-	-	-		-	-	0	-	0	-	-	-		-	-	-	-	-
26	Kota Tasikmalaya	1	-	1	1	100.0	-	0	1	100	2	-	2		-		-	-	-
27	Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	0	-	0	2	1	3	1	50.0	1	100.0	2	66.7
JAWA BARAT		**88**	**73**	**161**	**77**	**87.5**	**61**	**83.6**	**138**	**85.7**	**1,281**	**657**	**1,938**	**1,084**	**84.6**	**535**	**81.4**	**1,619**	**83.5**

Sumber : Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	*2*	*3*	*4*
1	Kabupaten Bogor	1,919,267	5
2	Kabupaten Sukabumi	56,019	-
3	Kabupaten Cianjur	722,189	9
4	Kabupaten Bandung	977,625	21
5	Kabupaten Garut	777,599	10
6	Kabupaten Tasikmalaya	1,408,605	11
7	Kabupaten Ciamis	-	-
8	Kabupaten Kuningan	246,199	1
9	Kabupaten Cirebon	577,156	10
10	Kabupaten Majalengka	265,130	1
11	Kabupaten Sumedang	**1,165,047**	-
12	Kabupaten Indramayu	-	-
13	Kabupaten Subang	379,246	1
14	Kabupaten Purwakarta	**17,150**	-
15	Kabupaten Karawang	1,666,023	-
16	Kabupaten Bekasi	907,250	-
17	Kabupaten Bandung Barat	242,035	2
18	Kabupaten Pangandaran	-	-
19	Kota Bogor	274,843	1
20	Kota Sukabumi	90,947	8
21	Kota Bandung	598,310	14
22	Kota Cirebon	71,655	1
23	Kota Bekasi	680,380	7
24	Kota Depok	571,859	-
25	Kota Cimahi	133,020	2
26	Kota Tasikmalaya	-	-
27	Kota Banjar	113,898	1
JAWA BARAT		**13,861,452**	**105**
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN			**0.76**

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KASUS PD3I																
		DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
		JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS					
		L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	Kabupaten Bogor	7	3	10	1	-	1	1	-	-	-	-			-	-	-	-
2	Kabupaten Sukabumi	2	2	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Cianjur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Bandung	4	3	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20	34	54
5	Kabupaten Garut			-				-			-		-	53	53	18	28	46
6	Kabupaten Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	-	4
7	Kabupaten Ciamis			-				-			-				-			-
8	Kabupaten Kuningan			-				-			-		1	11	12	1		1
9	Kabupaten Cirebon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	238	238	20	16	36
10	Kabupaten Majalengka	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	1	3
11	Kabupaten Sumedang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Kabupaten Indramayu	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Kabupaten Subang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Kabupaten Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Kabupaten Karawang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Kabupaten Bekasi	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	3	5
17	Kabupaten Bandung Barat	2	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	8	11	-	-	-
18	Kabupaten Pangandaran	-	-	-				-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Kota Bogor	2	1	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	136	136	1	2	3
20	Kota Sukabumi	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	27	27	6	17	23
21	Kota Bandung	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9	7	16
22	Kota Cirebon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	6	12
23	Kota Bekasi	3	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	91	91	5	1	6
24	Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	4	10	10	20
25	Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	2	6
26	Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Kota Banjar			-				-			-				-	1	3	4
JAWA BARAT		**22**	**14**	**32**	**1**	**-**	**1**	**1**	**-**	**-**	**-**	**-**	**4**	**568**	**572**	**109**	**130**	**239**
CASE FATALITY RATE (%)					**3.1**							**-**						
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK																**0.22**	**0.26**	**0.48**

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	KLB DI DESA/KELURAHAN		
		JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	Kabupaten Bogor	-	-	#DIV/0!
2	Kabupaten Sukabumi	14	14	100.0
3	Kabupaten Cianjur	29	29	100.0
4	Kabupaten Bandung	6	6	100.0
5	Kabupaten Garut	9	9	100.0
6	Kabupaten Tasikmalaya	99	99	100.0
7	Kabupaten Ciamis	1	1	100.0
8	Kabupaten Kuningan	2,782	2,782	100.0
9	Kabupaten Cirebon	-	-	-
10	Kabupaten Majalengka	3	3	100.0
11	Kabupaten Sumedang	-	-	-
12	Kabupaten Indramayu	2	2	100.0
13	Kabupaten Subang	1	1	100.0
14	Kabupaten Purwakarta	-	-	-
15	Kabupaten Karawang	52	52	100.0
16	Kabupaten Bekasi	1	1	100.0
17	Kabupaten Bandung Barat	3	3	100.0
18	Kabupaten Pangandaran	-	-	-
19	Kota Bogor	3	3	100.0
20	Kota Sukabumi	-	-	-
21	Kota Bandung	4	4	100.0
22	Kota Cirebon	10,652	10,652	100.0
23	Kota Bekasi	3	3	100.0
24	Kota Depok			-
25	Kota Cimahi	1	1	100.0
26	Kota Tasikmalaya	22	22	100.0
27	Kota Banjar	2	2	100.0
JAWA BARAT		**13,689**	**13,689**	**100.0**

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 64

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			*ATTACK RATE (%)*			CFR (%)		
			JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32*	*33*	*34*	*35*
1	Kabupaten Bogor	Keracunan Makanan	1	1	10/19/2020	10/19/2020	10/20/2020	13	31	44	-	-	-	12	-	-	13	21	-	-	1	-	-	-	-	-	240	-	-	18.3	-	-	-
										-															-			-			-		
										-															-			-			-		
										-															-			-			-		
										-															-			-			-		
										-															-			-			-		
										-															-			-			-		
										-															-			-			-		
2	Kabupaten Sukabumi																											-			-		
										-															-			-			-		
										-															-			-			-		
										-															-			-			-		
										-															-			-			-		
3	Kabupaten Cianjur	Keracunan Makanan Cibet	1	1	3/2/2021	3/2/2021	3/2/2021	1	2	3								1	1	1				2	2	1		1						
		Keracunan Makanan Cianj	1	1	6/5/2021	6/5/2021	6/5/2021	16	11	27				2	6	8		14																
											-	-	-																					
										-																								
4	Kabupaten Bandung	CAMPAK	1	1	11/18/2021	11/18/2021	11/28/2021	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	100.00	100.00	-	-	-
		CAMPAK	1	1	12/17/2021	12/17/2021	12/27/2021	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	4	5	9	-	20.00	11.11	-	-	-
		KERACUNAN PANGAN	1	1	2/23/2021	2/23/2021	2/24/2021	5	10	15	-	-	-	-	-	2	5	5	3	-	-	-	-	-	-	5	10	15	100.00	100.00	100.00	-	-	-
		KERACUNAN PANGAN	1	1	3/7/2021	3/7/2021	3/10/2021	21	19	40	-	-	-	-	-	5	12	18	5	-	-	-	-	-	-	21	19	40	100.00	100.00	100.00	-	-	-
		KERACUNAN PANGAN	1	1	30 juli 2021	1 agustus 2021	8/4/2021	93	24	117	-	-	-	-	-	-	14	47	51	5	-	-	-	-	-	93	24	117	100.00	100.00	100.00	-	-	-
		KERACUNAN PANGAN	1	1	10/17/2021	10/17/2021	10/20/2021	10	13	23	-	-	-	1	3	2	4	8	3	1	1	-	-	-	-	10	13	23	100.00	100.00	100.00	-	-	-
																												-	-	-	-	-	-	-
																									-			-	-	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Garut	Keracunan Pangan	1	1	31 August 2021	31 August 2021	01 September 2021	20	47	67	-	-	1	1	4	22	26	7	2	-	3	2	-	-	-	63	57	120	31.7	82.5	55.8	-	-	-
		Keracunan Pangan	2	2	24 September 2021	24 September 2021	25 September 2021	33	25	58	-	-	1	-	1	9	3	10	8	5	5	2	-	-	-	334	276	610	9.9	9.1	9.5	-	-	-
		Keracunan Pangan	1	1	8 November 2021	8 November 2021	9 November 2021	2	7	9	-	-	-	-	-	-	1	6	1	1	-	-	-	-	-	6	3	9	33.3	233.3	100.0	-	-	-
		Keracunan Pangan	1	1	24 November 2021	24 November 2021	25 November 2021	7	-	7	-	-	-	-	-	-	1	5	-	1	-	-	-	-	-	167	138	305	4.2	-	2.3	-	-	-
		Keracunan Pangan	1	1	25 November 2021	25 November 2021	26 November 2021	7	-	7	-	-	-	-	-	-	-	7	-	-	-	-	-	-	-	3	4	7	233.3	-	100.0	-	-	-
		Keracunan Pangan	1	1	30 November 2021	30 November 2021	1 December 2021	5	17	22	-	-	-	14	3	1	-	9	2	-	-	-	-	-	-	47	28	75	10.6	60.7	29.3	-	-	-
		Keracunan Pangan	1	1	15 December 2021	15 December 2021	16 December 2021	3	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-	-	-	1	-	1	3	-	3	100.0	-	100.0	33.3	-	33.3
		Chikungunya	1	1	2 November 2021	2 November 2021	30 November 2021	11	23	34	-	-	-	-	2	2	2	8	11	2	3	2	-	-	-	162	178	340	6.8	12.9	10.0	-	-	-
										-															-			-			-		
										-															-			-	-	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Tasikmalaya																																	
	1	Keracunan makanan	1	3	2O JAN 22	"20 JAN 22	-	44	55	99	-	-	-	4	-	14	14	31	13	13	10	-	1	-	-			-	-	-	-	2.3	-	1.0
	2	campak																																
	3	Keracunan makanan																																
	4	Keracunan makanan																																
	5	Keracunan makanan																																
										-															-			-	-	-	-	-	-	-
										-															-			-	-	-	-	-	-	-
										-															-			-	-	-	-	-	-	-
7	Kabupaten Ciamis	Keracunan makanan	1	10	31 mei 2021	31 mei 2021	1 juni 2021	28	35				1			12	23	27					-	-	-	3,440	2,311	-	-					
										-															-			-	-	-	-	-	-	-
										-															-			-	-	-	-	-	-	-
										-															-			-	-	-	-	-	-	-
										-															-			-	-	-	-	-	-	-
										-															-			-	-	-	-	-	-	-
										-															-			-	-	-	-	-	-	-
8	Kabupaten Kuningan	Malaria Konfirmasi	2	12				2	1	3							20	25	37						-	25,651	25,331	-	-					
		Suspek Dengue	20	30				90	62	152						90	50	12						2	2	10,409	10,996	-	0,9	0,6	1,5	-	3,2	3,2

NO	KABUPATEN/KOTA	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			*ATTACK RATE (%)*			CFR (%)		
			JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32*	*33*	*34*	*35*
		Pneumonia	23	35				200	236	436		6	200	230											-	410,000	427,889	-	0,1	-	0,1			
		Disentri	22	45				150	143	293						93	110	90						1	1			-	-	-	-	0,7	0,7
		Suspek Cikungunya	15	30				37	30	67							7	50	10						-	389,268	398,789	-	-	-	-	-	-	-
		Suspek Campak	2	2				8	6	14						7	7								-	36,898	37,987	-	-	-	-	-	-	-
		Gigitan Hewan	2	2				11	8	19						9	10									27,889	29,788		-	-	-	-	-	-
		Suspek HFMD																																
9	Kabupaten Cirebon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
10	Kabupaten Majalengka	Difteri	1	1	26-2-2021	26-2-2021	03-3-2021	1		1					1										-			-						
		Difteri	1	1	29-9-2021	29-9-2021	4-10-2021		1	1						1									-			-						
		Chikunguya	1	1	26-1-2021	26-1-2021	28-1-2021			50					1	2	2	21	12	6	6				-			-						
										-															-			-						
11	Kabupaten Sumedang	0								-															-			-	-	-	-	-	-	-
										-															-			-	-	-	-	-	-	-
										-															-			-	-	-	-	-	-	-
										-															-			-	-	-	-	-	-	-
12	Kabupaten Indramayu	Suspek Difteri	1	1	2/1/2021	2/1/2021	2/5/2021	-	1	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Suspek Difteri	1	1	10/18/2021	10/18/2021	10/25/2021	1		1								1							-			-	-	-	-	-	-	-
										-															-			-	-	-	-	-	-	-
																													-					
13	Kabupaten Subang	keracunan makanan	1	1	11/10/21	11/10/21	11/10/21	1	2	3	-	-	-	-	-	-		3	-	-	-	-	-	-	-	102	150	252	1.0	1.3	1.2	-	-	-
14	Kabupaten Purwakarta	0								-															-			-	-	-	-	-	-	-
										-																								
										-																								
15	Kabupaten Karawang	KLB KERACUNAN GAS P	1	1	06/03/2021	06/03/2021	06/04/2021																-	-	-			700						
		KLB KERACUNAN PANGA	1	1	09/04/2021	09/04/2021	06/06/2021	31	56	87	-	-	-	1	5	10	12	24	17	3	11	4	1	1	2			300	-	0	29.0	3.2	1.8	2.3
																													-	-	-	-	-	-
		Difteri	Cibitung	Wanasari	08-04-2021	08-04-2021	08-04-2021	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	-	100.0	100.0	-	-	-
		Suspek Campak	Cikarang Utara	Waluya	08-12-2021	09-12-2021	10-12-2021	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-
16	Kabupaten Bekasi	Suspek Campak	Cikarang Utara	Karangasih	08-12-2021	09-12-2021	10-12-2021	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-
		Suspek Campak	Cikarang Timu	Cipayung	06-12-2021	08-12-2021	10-12-2021	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-
		Suspek Campak	Cikarang Sela	Cibatu	07-12-2021	08-12-2021	10-12-2021	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-
		Suspek Campak	Cibitung	Wanajaya	06-12-2021	06-12-2021	06-12-2021	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-
17	Kabupaten Bandung Barat							-		-															-			-						
										-															-			-						
										-															-			-						
										-															-			-						
18	Kabupaten Pangadaran	0								-															-			-	-	-	-	-	-	-
										-															-			-	-	-	-	-	-	-
																													-					
										-															-			-	-	-	-	-	-	-
19	Kota Bogor	DIFTERI	3	3	3	3	3	2	1	3	0	0	0	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	21,061	20,466	41,527	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	-
										-															-			150	-	-	-	-	-	-
																												30	-					
20	Kota Sukabumi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-
										-															-							-	-
										-															-							-	-
										-															-							-	-
21	Kota Bandung	Keracunana makanan	1 Kecamatan, Kecamatan	1 Kelurahan, Kelurahan	27/05/2021			2		2																								
		Susp. Difteri	1 Kecamatan, Kecamatan	1 Kelurahan, Kelurahan	20/02/2021			1		1																								
		Susp. Difteri	1 Kecamatan, Kecamatan	1 Kelurahan, Kelurahan	27/05/2021			1		1																								
		Susp. Difteri	1 Kecamatan, Kecamatan	1 Kelurahan, Ke	27/07/2021			1		1																								
										-															-			-	-	-	-	-	-	-
22	Kota Cirebon	COVID-19	5	22	JANUARI 2021	JANUARI 2021	-	4,985	5,668	10,653	0	0	0	139	144	767	880	1,898	3,716	1,757	950	402	267	182	449	########	########	########	3.1	3.6	3.3	5.4	3.2	4.2

NO	KABUPATEN/KOTA	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			*ATTACK RATE (%)*			CFR (%)		
			JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32*	*33*	*34*	*35*
23	Kota Bekasi	Difteri	1	1	1/15/2021	1/15/2021	1/20/2021	1		1						1							0		0	752	718	1,470	0.1	0.0	0.1	0.0	0.0	0.0
		Difteri	1	1	8/31/2021	8/31/2021	9/10/2021	1		1								1					0		0	587	608	1,195	0.2	0.0	0.1	0.0	0.0	0.0
		Difteri	1	1	9/14/2021	9/14/2021	9/22/2021	1		1							1						0		0	797	761	1,558	0.1	0.0	0.1	0.0	0.0	0.0
24	Kota Depok	COVID																																
										-															-									
										-															-									
25	Kota Cimahi									-																								
	1	keracunan makanan	1	1	7-Sep	ya	ya	1	11	12								1		4	4	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.0	0.0	0.0
26	Kota Tasikmalaya																																	
										-															-									
										-															-									
										-															-									
										-															-									
27	Kota Banjar	-	-	-	-	-																					-							
										-															-									
										-															-									
										-															-									

TABEL 65

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
		JUMLAH KASUS			MENINGGAL			*CFR (%)*		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	Kabupaten Bogor	1,121	1,099	2,220	10	12	22	0.9	1.1	1.0
2	Kabupaten Sukabumi	139	142	281	-	1	1	-	0.7	0.4
3	Kabupaten Cianjur	245	191	436	2	2	4	0.8	1.1	0.9
4	Kabupaten Bandung	990	1,012	2,002	12	12	24	1.2	1.2	1.2
5	Kabupaten Garut	509	502	1,011	8	5	13	1.6	1.0	1.3
6	Kabupaten Tasikmalaya	14	34	48	-	-	-	-	-	-
7	Kabupaten Ciamis	236	230	466	1	3	4	0.4	1.3	0.9
8	Kabupaten Kuningan	257	287	544	1	3	4	0.4	1.1	0.7
9	Kabupaten Cirebon	408	412	820	3	7	10	0.7	1.7	1.2
10	Kabupaten Majalengka	411	371	782	3	2	5	0.7	0.5	0.6
11	Kabupaten Sumedang	619	712	1,331	10	5	15	1.6	0.7	1.1
12	Kabupaten Indramayu	111	83	194	1	3	4	0.9	3.6	2.1
13	Kabupaten Subang	155	132	287	2	5	7	1.3	3.8	2.4
14	Kabupaten Purwakarta	130	90	220	-	-	-	-	-	-
15	Kabupaten Karawang	533	396	929	4	5	9	0.8	1.3	1.0
16	Kabupaten Bekasi	197	173	370	3	4	7	1.5	2.3	1.9
17	Kabupaten Bandung Barat	150	159	309	1	1	2	0.7	0.6	0.7
18	Kabupaten Pangandaran	40	40	80	1	-	1	2.5	-	1.3
19	Kota Bogor	264	262	526	3	4	7	1.1	1.5	1.3
20	Kota Sukabumi	249	201	450	2	1	3	0.8	0.5	0.7
21	Kota Bandung	1,951	1,792	3,743	3	10	13	0.2	0.6	0.4
22	Kota Cirebon	51	53	104	-	-	-	-	-	-
23	Kota Bekasi	1,031	975	2,006	4	7	11	0.4	0.7	0.6
24	Kota Depok	1,707	1,448	3,155	-	1	1	-	0.1	0.0
25	Kota Cimahi	346	352	698	7	15	22	2.0	4.3	3.2
26	Kota Tasikmalaya	449	460	909	10	11	21	2.2	2.4	2.3
27	Kota Banjar	19	19	38	1	1	2	5.3	5.3	5.3
JAWA BARAT		**12,332**	**11,627**	**23,959**	**92**	**120**	**212**	**0.7**	**1.0**	**0.88**
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK		**24.6**	**23.2**	**47.8**						

Sumber : Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular (P2

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	MALARIA															
		SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			*CFR*		
			MIKROSKOPIS	*RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)*	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Kabupaten Bogor	5	5	-	5	100.0	5	-	5	5	100	-	-	-	-	-	-
2	Kabupaten Sukabumi	4,325	5,239	971	6,210	143.6	7	-	7	7	100	-	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Cianjur	3	3	-	3	100.0	3	-	3	3	100	-	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Bandung	19	-	13	13	68.4	12	-	12	12	100	-	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Garut	3	3		3	100.0	3		3	3	100	-	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Tasikmalaya	-	-	15	15	-	15	-	15	15	100	-	-	-	-	-	-
7	Kabupaten Ciamis	2	2	-	2	100.0	2	-	2	2	100	-	-	-	-	-	-
8	Kabupaten Kuningan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Kabupaten Cirebon	3	3	-	3	100.0	3	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kabupaten Majalengka				-	-			-		-	-	-	-	-	-	-
11	Kabupaten Sumedang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Kabupaten Indramayu	17	7	10	17	100.0	12	7	19	19	100	-	-	-	-	-	-
13	Kabupaten Subang	4	-	4	4	100.0	3	-	3	3	100	-	-	-	-	-	-
14	Kabupaten Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Kabupaten Karawang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Kabupaten Bekasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Kabupaten Bandung Barat	1	1	-	1	100.0	1	-	1		-	-	-	-	-	-	-
18	Kabupaten Pangandaran	4	4	-	4	100.0	4	-	4	4	100	-	-	-	-	-	-
19	Kota Bogor	20	20	-	20	100.0	17	1	18	18	100	-	-	-	-	-	-
20	Kota Sukabumi	3	3	-	3	100.0	3	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kota Bandung	8	8	-	8	100.0	7	1	8	7	88	-	-	-	-	-	-
22	Kota Cirebon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Kota Bekasi	3	-	3	3	100.0	3	-	3	1	33	-	-	-	-	-	-
24	Kota Depok	-	19	177	196	-	19	-	19	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Kota Cimahi	43	43	-	43	100.0	42	1	43	43	100	-	-	-	-	-	-
26	Kota Tasikmalaya	10	6	4	10	100.0	10	-	10	10	100	-	-	-	-	-	-
27	Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JAWA BARAT		**4,473**	**5,366**	**1,197**	**6,563**	**146.7**	**171**	**10**	**181**	**152**	**84.0**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK							**0.003**	**0.000**	**0.004**								

Sumber : Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular (P

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
		KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*
1	Kabupaten Bogor	40	53	93	0	1	1	0	0	0	10	15	25	30	39	69
2	Kabupaten Sukabumi	49	59	108	0	0	0	0	0	0	0	0	0	49	59	108
3	Kabupaten Cianjur	7	10	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	10	17
4	Kabupaten Bandung	21	45	66	0	0	0	0	0	0	0	0	0	21	45	66
5	Kabupaten Garut	3	7	10	0	0	0	0	0	0	0	1	1	3	6	9
6	Kabupaten Tasikmalaya	12	16	28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	16	28
7	Kabupaten Ciamis	9	11	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	11	20
8	Kabupaten Kuningan	7	21	28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	21	28
9	Kabupaten Cirebon	7	9	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	9	16
10	Kabupaten Majalengka	7	14	21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	14	21
11	Kabupaten Sumedang	3	6	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	6	9
12	Kabupaten Indramayu	1	13	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	13	14
13	Kabupaten Subang	5	17	22	0	1	1	0	0	0	0	0	0	5	18	23
14	Kabupaten Purwakarta	4	6	10	0	0	0	0	0	0	1	0	1	3	6	9
15	Kabupaten Karawang	9	9	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	9	18
16	Kabupaten Bekasi	20	30	50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20	30	50
17	Kabupaten Bandung Barat	4	10	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	10	14
18	Kabupaten Pangandaran	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
19	Kota Bogor	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3
20	Kota Sukabumi	5	6	11	0	0	0	2	1	3	0	0	0	3	5	8
21	Kota Bandung	4	4	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	8
22	Kota Cirebon	3	8	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	8	11
23	Kota Bekasi	8	10	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	10	18
24	Kota Depok	6	8	14	0	0	0	0	0	0	2	1	3	4	7	11
25	Kota Cimahi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Kota Tasikmalaya	2	6	8	1	0	1	0	1	1	0	0	0	3	5	8
27	Kota Banjar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JAWA BARAT		**238**	**381**	**619**	**1**	**2**	**3**	**2**	**2**	**4**	**13**	**17**	**30**	**224**	**364**	**588**

Sumber : Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular (P2PM) Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat

TABEL 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
					LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	Kabupaten Bogor	720,642	692,283	1,412,925	385,078	53.4	601,245	86.8	986,323	69.8
2	Kabupaten Sukabumi	277,999	280,532	558,531	10,680	3.8	10,802	3.9	471,373	84.4
3	Kabupaten Cianjur	403,212	382,082	785,294	64,120	15.9	70,453	18.4	134,573	17.1
4	Kabupaten Bandung	661,073	645,470	1,306,543	35,074	5.3	76,430	11.8	111,504	8.5
5	Kabupaten Garut	431,653	429,671	861,324	112,598	26.1	142,845	33.2	255,443	29.7
6	Kabupaten Tasikmalaya	322,995	315,526	638,521	43,803	13.6	42,373	13.4	86,176	13.5
7	Kabupaten Ciamis	199,528	198,753	398,281	55,176	27.7	81,261	40.9	136,437	34.3
8	Kabupaten Kuningan	84,354	138,006	222,360	27,204	32.2	48,068	34.8	75,272	33.9
9	Kabupaten Cirebon	326,002	322,008	648,010	27,622	8.5	45,551	14.1	73,173	11.3
10	Kabupaten Majalengka	384,779	384,189	768,968	55,050	14.3	72,802	18.9	127,852	16.6
11	Kabupaten Sumedang	99,855	132,466	248,174	100,675	100.8	144,236	108.9	244,911	98.7
12	Kabupaten Indramayu	273,947	276,369	550,316	123,316	44.9	179,724	65.0	302,830	55.0
13	Kabupaten Subang	257,129	255,540	512,669	48,707	18.9	68,303	26.7	117,010	22.8
14	Kabupaten Purwakarta	113,214	118,477	231,691	57,760	51.0	81,121	68.5	138,881	59.9
15	Kabupaten Karawang	311,350	311,855	623,205	159,335	51.2	178,206	57.1	337,541	54.2
16	Kabupaten Bekasi	336,749	322,229	658,978	31,880	9.5	30,627	9.5	62,507	9.5
17	Kabupaten Bandung Barat			423,891		0.0		0.0	73,240	17.3
18	Kabupaten Pangandaran	147,446	-	147,446	82,412	0.0	-	0.0	84,412	55.9
19	Kota Bogor	27,919	27,467	55,386	21,818	78.1	34,593	125.9	56,411	101.9
20	Kota Sukabumi	38,643	38,614	77,257	32,846	85.0	38,011	98.4	70,857	91.7
21	Kota Bandung	352,369	352,812	722,933		0.0		0.0	132,662	18.4
22	Kota Cirebon	39,009	38,714	77,723	38,858	99.6	38,623	99.8	77,481	99.7
23	Kota Bekasi	335,341	332,470	667,811	34,359	10.2	43,811	13.2	78,170	11.7
24	Kota Depok	256,406	256,730	513,142	69,693	27.2	97,506	38.0	167,199	32.6
25	Kota Cimahi	88,196	86,960	175,156	33,336	37.8	32,904	37.8	66,240	37.8
26	Kota Tasikmalaya	107936	107825	215,761	42099	39.0	68763	63.8	110862	51.4
27	Kota Banjar	29,841	31,174	61,015	12,397	309.6	15,364	400.5	27,776	45.5
JAWA BARAT		**6,627,587**	**6,478,222**	**13,563,311**	**1,705,896**	**25.7**	**2,243,622**	**34.6**	**4,607,116**	**34.0**

Sumber : Program Pencegahan dan Pengendalian Tidak Penyakit Menular (P2PTM) Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat

TABEL 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
			JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	Kabupaten Bogor	61,139	57,395	92.4
2	Kabupaten Sukabumi	37,523	28,633	76.3
3	Kabupaten Cianjur	14,694	8,793	59.8
4	Kabupaten Bandung	82,787	29,495	35.6
5	Kabupaten Garut	43,698	27,722	63.4
6	Kabupaten Tasikmalaya	15,506	15,049	100.0
7	Kabupaten Ciamis	34,730	5,684	16.4
8	Kabupaten Kuningan	17,663	13,541	76.7
9	Kabupaten Cirebon	22,465	18,858	83.9
10	Kabupaten Majalengka	13,469	12,043	89.4
11	Kabupaten Sumedang	64,920	62,409	96.1
12	Kabupaten Indramayu	30,136	15,740	52.2
13	Kabupaten Subang	27,375	16,878	61.7
14	Kabupaten Purwakarta	11,962	11,194	93.6
15	Kabupaten Karawang	153,547	100,427	65.4
16	Kabupaten Bekasi	37,185	25,171	67.7
17	Kabupaten Bandung Barat	17,009	4,835	28.4
18	Kabupaten Pangandaran	6,708	4,840	72.2
19	Kota Bogor	17,042	17,801	104.5
20	Kota Sukabumi	19,258	16,086	83.5
21	Kota Bandung	43,761	40,601	92.8
22	Kota Cirebon	18,160	18,146	99.9
23	Kota Bekasi	54,661	49,740	91.0
24	Kota Depok	50,631	46,149	91.1
25	Kota Cimahi	9,716	10,108	104.0
26	Kota Tasikmalaya	9729	4279	43.98
27	Kota Banjar	10,201	1,466	14.4
JAWA BARAT		**925,675**	**663,083**	**71.6**

Sumber : Program Pencegahan dan Pengendalian Tidak Penyakit Menular (P2PTM) Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat

TABEL 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kabupaten Bogor	459	799,101	459	0.06	4	0.87	4	0.9	59	12.9
2	Kabupaten Sukabumi	36	201,507	4,516	2.24	25	0.55	23	0.5	61	1.4
3	Kabupaten Cianjur	-	51,485	618	1.20	2	0.32	0	0.0	3	0.5
4	Kabupaten Bandung	62	571,506	2,694	0.47	16	0.59	16	0.6	16	0.6
5	Kabupaten Garut	30	348,597	2,931	0.84	18	0.61	278	9.5	4	0.1
6	Kabupaten Tasikmalaya	40	257,742	-	0.00	0	0.00	0	0.0	0	0.0
7	Kabupaten Ciamis	31	248,728	19,278	7.75	20	0.10	0	0.0	128	0.7
8	Kabupaten Kuningan	33	154,630	7,865	5.09	39	0.50	72	0.9	29	0.4
9	Kabupaten Cirebon	60	532,511	8,230	1.55	37	0.45	7	0.1	93	1.1
10	Kabupaten Majalengka	32	186,149	1,196	0.64	13	1.09	0	0.0	0	0.0
11	Kabupaten Sumedang	35	225,611	15,793	7.00	0	0.00	10	0.1	0	0.0
12	Kabupaten Indramayu	27	430,804	750	0.17	0	0.00	23	3.1	40	5.3
13	Kabupaten Subang	30	244,918	3,017	1.23	1	0.03	5	0.2	0	0.0
14	Kabupaten Purwakarta	-	140,148	134	0.10	0	0.00	0	0.0	0	0.0
15	Kabupaten Karawang	-	279,577	4,873	1.74	2	0.04	3	0.1	1	0.0
16	Kabupaten Bekasi	20	698,409	35	0.01	0	0.00	0	0.0	0	0.0
17	Kabupaten Bandung Barat	32	259,599	2,807	1.08	73	2.60	9	0.3	16	0.6
18	Kabupaten Pangandaran	6	104,810	2,725	2.60	2	0.07	1	0.0	0	0.0
19	Kota Bogor	-	176,024	7,053	4.01	165	2.34	13	0.2	25	0.4
20	Kota Sukabumi	4	53,512	79	0.15	3	3.80		0.0		0.0
21	Kota Bandung	-	392,090	8,455	2.16	63	0.75	33	0.4	160	1.9
22	Kota Cirebon	21	49,860	1,353	2.71	11	0.81	5	0.4	13	1.0
23	Kota Bekasi	35	526,621	2,578	0.49	21	0.81	9	0.3	87	3.4
24	Kota Depok	26	428,287	1,457	0.34	15	1.03	3	0.2	4	0.3
25	Kota Cimahi	13	101,289	2,883	2.85	0	0.00	0	0.0	0	0.0
26	Kota Tasikmalaya	15	65,684	7,130	10.86	22	0.31	9	0.1	39	0.5
27	Kota Banjar	10	32,196	259	0.80	0	0.00	0	0.0	0	0.0
JAWA BARAT		**1,057**	**7,561,395**	**109,168**	**1.4**	**552**	**0.51**	**523**	**0.48**	**778**	**0.71**

Sumber : Program Pencegahan dan Pengendalian Tidak Penyakit Menular (P2PTM) Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat

TABEL 71

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
		SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
			JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	Kabupaten Bogor	8.495	6.791	79,9
2	Kabupaten Sukabumi	3.538	3.538	100,0
3	Kabupaten Cianjur	3.261	1.816	55,7
4	Kabupaten Bandung	5.283	2.882	54,6
5	Kabupaten Garut	3.703	2.062	55,7
6	Kabupaten Tasikmalaya	2.523	1.009	40,0
7	Kabupaten Ciamis	1.969	1.699	86,3
8	Kabupaten Kuningan	1.534	1.387	90,4
9	Kabupaten Cirebon	3.089	1.904	61,6
10	Kabupaten Majalengka	1.718	442	25,7
11	Kabupaten Sumedang	1.653	1.006	60,9
12	Kabupaten Indramayu	2.433	2.458	101,0
13	Kabupaten Subang	2.221	1.853	83,4
14	Kabupaten Purwakarta	1.338	1.000	74,7
15	Kabupaten Karawang	3.303	1.982	60,0
16	Kabupaten Bekasi	5.492	4.072	74,1
17	Kabupaten Bandung Barat	2.367	1.321	55,8
18	Kabupaten Pangandaran	567	466	82,2
19	Kota Bogor	1.551	1.184	76,3
20	Kota Sukabumi	494	494	100,0
21	Kota Bandung	3.606	3.311	91,8
22	Kota Cirebon	447	406	90,8
23	Kota Bekasi	3.428	2.234	65,2
24	Kota Depok	3.486	1.563	44,8
25	Kota Cimahi	851	957	112,5
26	Kota Tasikmalaya	955	773	80,9
27	Kota Banjar	264	112	42,4
JAWA BARAT		**69.569**	**48.722**	**70,0**

Sumber : Program Pencegahan dan Pengendalian Tidak Penyakit Menular (P2PTM) Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat

TABEL 72

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
			JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	Kabupaten Bogor	861,272	282,816	32.8	220,810	78.1	2,180	0.3	1,908	87.5
2	Kabupaten Sukabumi	655,174	282,349	43.10	198,971	70.5	116	0.02	116	100.0
3	Kabupaten Cianjur	61,498	29,713	48.32	24,759	83.3	451	0.7	451	100.0
4	Kabupaten Bandung	1,020,825	283,794	27.80	176,787	62.29	988	0.10	737	74.60
5	Kabupaten Garut	559,483	156,733	28.0	62,353	39.8	394	0.1	321	81.5
6	Kabupaten Tasikmalaya	378,093	102,651	27.1	53,766	52.4	7,867	2.1	6,659	84.6
7	Kabupaten Ciamis	361,554	237,737	65.8	134,771	56.7	12,752	3.5	12,160	95.4
8	Kabupaten Kuningan	179,916	71,580	39.8	66,880	93.4	462	0.3	371	80.3
9	Kabupaten Cirebon	464,437	258,232	55.6	185,127	71.7	540	0.1	129	23.9
10	Kabupaten Majalengka	271,919	153,866	56.6	132,613	86.2	854	0.3	459	53.7
11	Kabupaten Sumedang	292,828	131,425	44.9	101,537	77.3	628	0.2	496	79.0
12	Kabupaten Indramayu	398,021	48,613	12.2	25,314	52.1	4,439	1.1	3,298	74.3
13	Kabupaten Subang	334,818	87,020	26.0	35,184	40.4	1,871	0.6	1,280	68.4
14	Kabupaten Purwakarta	217,284	131,135	60.4	94,109	71.8	772	0.4	375	48.6
15	Kabupaten Karawang	532,606	159,420	29.9	125,265	78.6	3,201	0.6	1,252	39.1
16	Kabupaten Bekasi	801,217	301,275	37.6	197,062	65.4	11,500	1.4	10,981	95.5
17	Kabupaten Bandung Barat	444,299	25,994	5.9	3,416	13.1	372	0.1	328	88.2
18	Kabupaten Pangandaran	106,325	30,912	29.1	18,814	60.9	290	0.3	280	96.6
19	Kota Bogor	196,235	12,232	6.2	7,145	58.4	308	0.2	146	47.4
20	Kota Sukabumi	877	575	65.6	234	40.7	575	65.6	415	72.2
21	Kota Bandung	405,662	271,255	66.9	184,792	68.12	165	0.04	159	96.4
22	Kota Cirebon	69,218	55,288	79.9	51,097	92.4	676	1.0	544	80.5
23	Kota Bekasi	969	695	71.7	566	81.4	431	44.5	391	90.7
24	Kota Depok	490,454	225,054	45.89	168,420	74.84	290	0.06	172	59.31
25	Kota Cimahi	209,930	44,673	21.3	43,689	97.8	291	0.1	185	63.6
26	Kota Tasikmalaya	165,852	34,406	20.7	29,909	86.9	550	0.3	126	22.9
27	Kota Banjar	145	139	95.9	26	18.7	132	91.0	114	86,4
JAWA BARAT		**9,480,911**	**3,419,582**	**36.1**	**2,343,416**	**68.5**	**53,095**	**0.6**	**43,853**	**82.6**

Sumber :Program Kesehatan Lingkungan

TABEL 73

JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
			JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	Kabupaten Bogor	1,504,485	3,154	28,822	322,739	416,931	497,053	674,386	1,120,139	74
2	Kabupaten Sukabumi	2,486,231	21,098	284,192	724,810	2,173,957	40,111	21,048	2,479,197	99.7
3	Kabupaten Cianjur	707,096	56,961	143,488	184,962	178,183	340,065	335,151	656,822	93
4	Kabupaten Bandung	1,180,860	22,279	172,612	189,432	245,234	455,840	648,526	1,066,372	90.30
5	Kabupaten Garut	783,339	102,009	196,005	324,778	379,584	171,976	181,528	757,117	97
6	Kabupaten Tasikmalaya	656,953	33,077	130,751	107,617	152,755	188,849	237,212	520,718	79
7	Kabupaten Ciamis	411,570	14,703	36,451	231,023	243,608	68,503	71,865	351,924	85.51
8	Kabupaten Kuningan	345,633	492	3,273	19,200	20,888	238,972	300,925	325,086	90,11
9	Kabupaten Cirebon	659,517	13,993	127,584	15,063	30,496	148,011	444,198	602,278	91
10	Kabupaten Majalengka	418,023	11,421	20,062	59,337	65,739	224,163	285,556	371,357	89
11	Kabupaten Sumedang	455,094	15,835	28,540	132,230	144,717	194,517	262,905	436,162	95.84
12	Kabupaten Indramayu	624,809	1,396	47,065	15,142	55,676	338,752	409,990	512,731	82
13	Kabupaten Subang	561,206	20,728	42,030	11,646	18,270	332,374	500,906	561,206	100
14	Kabupaten Purwakarta	262,370	3,692	8,708	21,098	27,312	195,501	211,785	247,805	94
15	Kabupaten Karawang	701,099	23,485	36,105	24,220	41,979	176,199	229,695	307,779	44
16	Kabupaten Bekasi	1,015,318	16,835	53,662	98,628	115,024	710,172	758,599	927,285	91
17	Kabupaten Bandung Barat	492,325	71,829	45,142	74,282	100,518	348,534	346,665	492,325	100
18	Kabupaten Pangandaran	156,026	7,543	8,088	49,039	54,435	60,650	75,312	137,835	88.3
19	Kota Bogor	181,401	1,545	7,149	26,449	39,760	124,444	91,554	138,463	76
20	Kota Sukabumi	99,259	1,413	18,178	7,699	24,788	102,931	39,616	82,582	83.20
21	Kota Bandung	563,582	3,422	12,813	6,086	16,656	86,708	412,863	442,332	78.5
22	Kota Cirebon	94,626	107	1,405	8,284	12,135	53,302	78,715	92,255	97
23	Kota Bekasi	775,920	2,589	5,575	422,917	502,309	231,959	262,588	770,472	99
24	Kota Depok	578,710	17,761	34,923	161,452	199,974	243,678	287,615	522,512	90.29
25	Kota Cimahi	161,255	5,303	8,900	4,831	4,613	78,470	116,960	130,473	81
26	Kota Tasikmalaya	209,746	4,826	7,813	55,236	69,325	36,936	44,226	121,364	58
27	Kota Banjar	61,845	2,074	2,942	6,904	8,231	40,956	49,417	60,590	98
JAWA BARAT		**16,148,298**	**479,570**	**1,512,278**	**3,305,104**	**5,343,097**	**5,729,626**	**7,379,806**	**14,235,181**	**88**

Sumber :Program Kesehatan Lingkungan

TABEL 74

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
			DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS		DESA STBM	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kabupaten Bogor	435	435	100.0	85	20	-	-
2	Kabupaten Sukabumi	386	386	100.0	386	100	-	-
3	Kabupaten Cianjur	360	328	91.1	301	84	-	-
4	Kabupaten Bandung	280	280	100.0	209	74.69	-	-
5	Kabupaten Garut	442	442	100.0	379	86	-	-
6	Kabupaten Tasikmalaya	351	351	100.0	289	82	-	-
7	Kabupaten Ciamis	265	265	100.0	179	67.55		-
8	Kabupaten Kuningan	376	220	58.5	125	33,24	-	-
9	Kabupaten Cirebon	424	424	100.0	297	70	-	-
10	Kabupaten Majalengka	343	289	84.3	206	60	-	-
11	Kabupaten Sumedang	277	277	100.0	225	81.23		-
12	Kabupaten Indramayu	317	247	77.9	190	60		-
13	Kabupaten Subang	253	253	100.0	253	100	-	-
14	Kabupaten Purwakarta	192	192	100.0	119	62	-	-
15	Kabupaten Karawang	309	291	94.2	263	85	-	-
16	Kabupaten Bekasi	187	187	100.0	55	29	-	-
17	Kabupaten Bandung Barat	165	165	100.0	165	100	-	-
18	Kabupaten Pangandaran	93	93	100.0	32	34.41	-	-
19	Kota Bogor	68	68	100.0	-	-	-	-
20	Kota Sukabumi	33	33	100.0	22	66.67	-	-
21	Kota Bandung	151	151	100.0	93	61.59	-	-
22	Kota Cirebon	22	22	100.0	18	82		-
23	Kota Bekasi	56	56	100.0	14	25	-	-
24	Kota Depok	63	63	100.0	41	65.08	-	-
25	Kota Cimahi	15	15	100.0	4	27	-	-
26	Kota Tasikmalaya	69	34	49.3	7	10		-
27	Kota Banjar	25	25	100.0	22	88	-	-
Jawa Barat		**5,957**	**5,592**	**93.9**	**3,979**	**66.8**	**-**	**-**

Sumber :Program Kesehatan Lingkungan

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 75

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	TTU YANG ADA								TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
		SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL	
										SD/MI		SMP/MTs		SMA/MA		PUSKESMAS		RUMAH SAKIT UMUM							
		SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM				∑	%	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Kabupaten Bogor	2,448	903	557	101	29	4,782	56	8,876	1,270	55	464	42	361	61	101	94	29	100	2,423	51	25	45	4,673	53
2	Kabupaten Sukabumi	1,561	546	313	58	9	4,887	67	7,441	940	60.2	309	56.6	199	63.6	58	100	9	100	2,515	51.5	25	37.3	4,055	54.5
3	Kabupaten Cianjur	1,436	483	305	47	8	6,704	81	9,064	1,148	80	376	78	249	82	47	100	4	50	5,470	82	62	77	7,356	81
4	Kabupaten Bandung	1,803	528	318	62	10	5,364	32	8,117	996	55.24	260	49.24	164	51.57	62	100	10	100	2,807	52.33	5	15.63	4,304	53.02
5	Kabupaten Garut	1,168	423	259	67	7	5,668	72	7,664	1,144	98	378	89	247	95	67	100	7	100	3,492	62	27	38	5,362	70
6	Kabupaten Tasikmalaya	1,311	485	204	184	5	3,927	30	6,146	680	52	226	47	143	70	138	75	2	40	1,388	35	18	60	2,595	42
7	Kabupaten Ciamis	900	231	144	37	6	5,040	41	6,399	647	71.9	175	75.8	90	62.5	37	100	6	100	3,178	63.1	28	68.3	4,161	65.0
8	Kabupaten Kuningan	738	156	86	37	12	572	22	1,623	424	57	79	50	58	67	30	82	12	92	532	93	16	73	1,151	70
9	Kabupaten Cirebon	1,094	311	213	60	12	6,025	27	7,742	691	63	201	65	134	63	60	100	12	100	4,366	72	2	7	5,466	71
10	Kabupaten Majalengka	745	191	104	32	5	958	35	2,070	591	79	154	81	93	89	32	100	5	100	714	75	24	69	1,613	78
11	Kabupaten Sumedang	678	179	130	35	3	2,524	23	3,572	471	69.47	117	65	95	73	35	100	3	100	1,650	65	12	52	2,383	67
12	Kabupaten Indramayu	1,022	274	178	49	10	1,014	25	2,572	665	65	150	55	98	55	49	100	3	30	646	64	12	48	1,623	63
13	Kabupaten Subang	993	220	184	40	10	2,145	26	3,618	794	80	54	25	51	28	40	100	4	40	466	22	-	-	1,409	39
14	Kabupaten Purwakarta	451	141	88	20	11	831	32	1,577	329	73	111	79	70	80	20	87	11	100	380	46	7	22	928	59
15	Kabupaten Karawang	1,096	229	183	50	25	4,045	26	5,654	614	56	100	44	86	47	50	58	4	17	2,410	60	2	8	3,266	58
16	Kabupaten Bekasi	1,208	432	325	50	53	3,178	61	5,307	903	75	323	75	238	73	45	90	45	85	2,634	83	35	57	4,223	80
17	Kabupaten Bandung Barat	795	186	99	32	5	9	47	1,173	702	88	159	85	90	91	32	100	4	80	8	89	43	91	1,038	88
18	Kabupaten Pangandaran	344	85	54	15	1	1,087	20	1,606	240	69.8	65	76.5	43	79.6	14	93.3	1	100	477	43.9	11	55.0	851	53.0
19	Kota Bogor	339	158	160	55	20	1,298	11	2,041	246	73	101	64	113	71	46	84	18	90	847	65	4	36	1,375	67
20	Kota Sukabumi	146	58	57	15	6	659	6	947	131	89.7	49	84.5	56	98.2	15	100	6	100	484	73.4	4	66.7	745	78.7
21	Kota Bandung	597	312	283	85	43	3,155	52	4,527	551	92	232	74	203	72	83	98	34	79	1,944	62	13	25	3,060	68
22	Kota Cirebon	181	51	58	22	11	483	8	761	169	93	47	92	52	90	22	100	10	91	455	94	6	75	761	100
23	Kota Bekasi	801	341	258	47	47	1,753	60	3,307	639	80	271	79	204	79	47	100	42	89	1,298	74	22	37	2,523	76
24	Kota Depok	590	297	213	38	24	1,344	11	2,517	455	77.1	222	74.7	164	77.0	38	100	24	100	1,057	78.6	6	54.5	1,966	78.11
25	Kota Cimahi	183	103	124	13	6	784	6	1,918	136	74	78	76	98	79	13	100	6	100	497	63	5	83	1,243	65
26	Kota Tasikmalaya	276	123	113	22	7	1,092	6	1,639	3	1	1	1	1	1	2	9	5	71	284	26	-	-	296	18
27	Kota Banjar	111	40	32	10	4	405	5	607	71	64	24	60	15	47	10	100	4	100	287	71	1	20	412	68
JAWA BARAT		**23,015**	**7,486**	**5,042**	**1,283**	**389**	**69,733**	**888**	**108,485**	**15,650**	**68**	**4,726**	**63**	**3,415**	**68**	**1,193**	**93**	**320**	**82**	**42,709**	**61**	**415**	**47**	**68,838**	**63**

Sumber :Program Kesehatan Lingkungan

TABEL 76

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN									
		JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN		JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	
							JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	TOTAL	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*
1	Kabupaten Bogor	49,602	2,666	1,792	7,100	61,160	6,176	12.5	5,301	199	728	40.6	2,324	32.7	14,529	23.8
2	Kabupaten Sukabumi	729	1,073	812	4,654	7,268	487	66.8	483	45.0	401	49.4	1,508	32.4	2,879	39.6
3	Kabupaten Cianjur	330	889	894	3,493	5,606	229	69.4	506	56.9	649	72.6	1,994	57.1	3,378	60.3
4	Kabupaten Bandung	388	1,243	1,974	9,464	13,069	158	40.7	510	41.0	978	49.5	2,339	24.7	3,985	30.49
5	Kabupaten Garut	49	709	1,040	4,686	6,484	29	59.2	412	58.1	632	60.8	2,501	53.4	3,574	55.1
6	Kabupaten Tasikmalaya	1,354	808	589	6,159	8,910	427	31.5	365	45.2	292	49.6	2,299	37.3	3,383	38.0
7	Kabupaten Ciamis	196	209	553	2,675	3,633	57	29.1	101	48.3	212	38.3	1,649	61.6	2,019	55.6
8	Kabupaten Kuningan	82	201	470	1,286	2,039	58	70.7	187	93.0	365	77.7	960	74.7	1,570	77.0
9	Kabupaten Cirebon	115	121	344	3,246	3,826	80	69.6	100	82.6	294	85.5	1,927	59.4	2,401	62.8
10	Kabupaten Majalengka	93	215	735	783	1,826	76	81.7	166	77.2	461	54.4	431	55.0	1,134	62.1
11	Kabupaten Sumedang	227	454	646	4,099	5,426	181	79.7	284	62.6	435	67.3	1,912	46.6	2,812	51.8
12	Kabupaten Indramayu	135	401	999	5,357	6,892	96	71.1	170	42.4	428	42.8	1,605	30.0	2,299	33.4
13	Kabupaten Subang	292	449	464	2,280	3,485	133	45.5	244	54.3	260	56.0	1,168	51.2	1,805	51.8
14	Kabupaten Purwakarta	157	551	400	2,001	3,109	85	54.1	294	53.4	252	63.0	903	45.1	1,534	49.3
15	Kabupaten Karawang	220	1,692	1,247	1,290	4,460	128	58.2	836	49.4	796	63.8	838	65.0	2,598	58.3
16	Kabupaten Bekasi	598	1,797	2,012	3,908	8,316	507	84.8	1,301	72.4	1,385	68.8	2,325	59.5	5,518	66.4
17	Kabupaten Bandung Barat	108	533	652	7,207	8,500	81	75.0	262	49.2	414	63.5	1,013	14.1	1,770	20.8
18	Kabupaten Pangandaran	148	334	194	1,467	2,093	68	45.9	167	50.0	130	67.0	727	49.6	1,092	52.2
19	Kota Bogor	237	936	294	1,870	3,337	153	64.6	490	52.4	187	63.6	940	50.3	1,770	53.0
20	Kota Sukabumi	79	245	139	1,219	1,682	70	88.6	230	93.9	121	87.1	805	66.0	1,226	72.9
21	Kota Bandung	305	910	846	2,233	4,294	81	26.56	225	24.73	186	21.99	558	24.99	1,050	24.45
22	Kota Cirebon	51	194	140	596	984	43	84.3	140	72.2	102	72.9	510	85.6	795	80.8
23	Kota Bekasi	229	1,633	1,585	1,357	4,804	129	56.3	872	53.4	620	39.1	591	43.6	2,212	46.0
24	Kota Depok	241	1,348	514	259	2,362	139	57.68	740	54.90	346	67.32	114	44.02	1,339	56.69
25	Kota Cimahi	200	338	342	1,402	2,282	64	32.0	171	50.6	159	46.5	607	43.3	1,001	43.9
26	Kota Tasikmalaya	85	158	344	2,097	2,684	7	8.2	15	9.5	18	5.2	206	9.8	246	9.2
27	Kota Banjar	27	345	147	547	1,066	22	81.5	243	70.4	117	79.6	202	36.9	584	54.8
JAWA BARAT		**56,277**	**20,452**	**20,168**	**82,735**	**179,597**	**9,764**	**17.3**	**14,815**	**72.4**	**10,968**	**54.4**	**32,956**	**39.8**	**68,503**	**38.1**

Sumber :Program Kesehatan Lingkungan

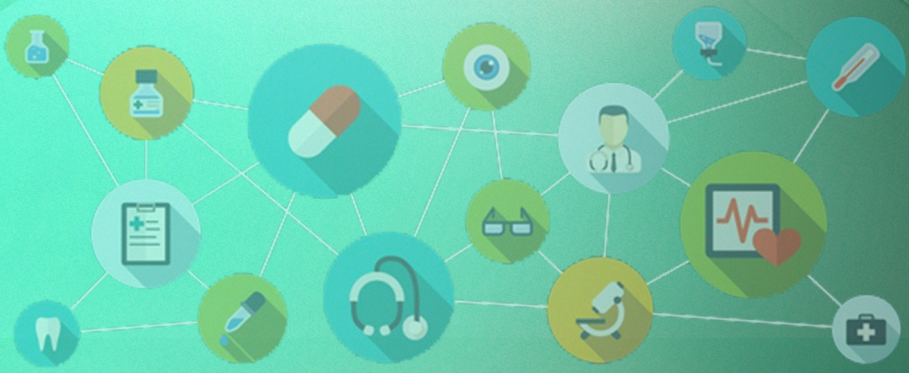

Dinas Kesehatan

Provinsi Jawa Barat

Jl.Pasteur No.25